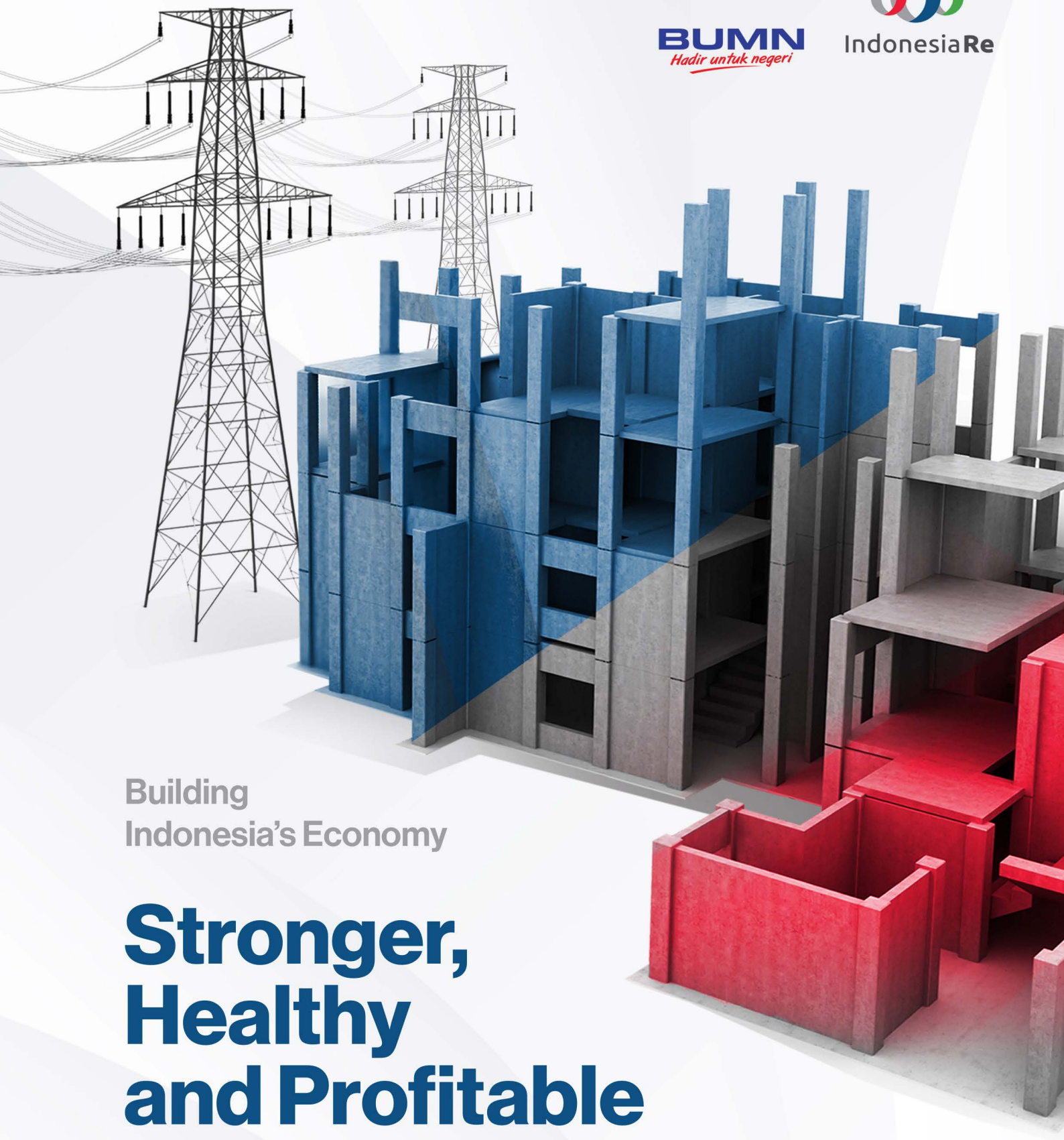
BUMN
Hadir untuk negeri

IndonesiaRe



Building
Indonesia's Economy

Stronger, Healthy and Profitable

Laporan Tahunan 2017 Annual Report

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)

AA(idn) Stable Outlook FitchRatings

idAA Stable Outlook PEFINDO

Tema
Theme

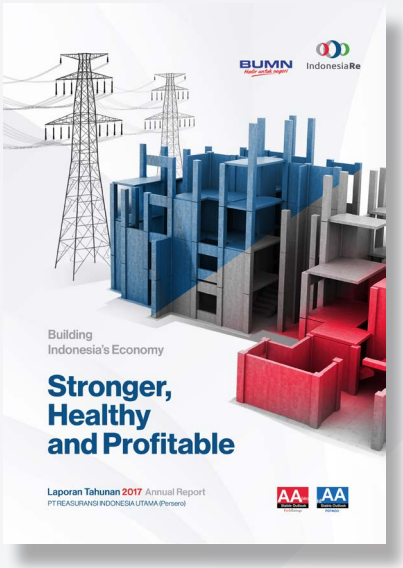
Building Indonesia's Economy
Stronger, Healthy, and Profitable

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai Perusahaan Reasuransi Nasional (PRN) yang mengelola risiko finansial dari mitra usahanya di bidang asuransi menargetkan penguasaan pangsa pasar reasuransi domestik. Upaya tersebut tercermin dalam realisasi tahun 2017 dimana pencapaian tingkat solvabilitas Perseroan mencapai 311,73% diatas ketentuan minimum yaitu 120% dan Rasio Kecukupan Investasi mencapai 159,75% berada diatas ketentuan minimum yang dipersyaratkan regulator yaitu 100%. Berdasarkan statistik pertumbuhan gross premi tahun 2012–2016, perkembangan Pangsa Pasar Indonesia Re di industri Reasuransi Domestik adalah sebesar 27,69% atau berhasil menempati posisi ke-3 dalam akselerasi pertumbuhan dibandingkan kompetitor. Dimana Indonesia Re baru mulai mengembangkan bisnis reasuransi umum dan reasuransi jiwa secara progresif sejak tahun 2015. Pencapaian kinerja ini menjadi semangat Indonesia Re dalam membangun perekonomian Indonesia menjadi lebih kuat, sehat, dan menguntungkan.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as a National Reinsurance Company (PRN) that manages financial risks from its business partners in the insurance field targets the domination of domestic reinsurance market share. This measure was reflected in the realization of 2017 where the achievement of the solvency level of the Company reaches 311,73% above the minimum requirement of 120%, and the Capital Adequacy Ratio reaches 159,75% above the minimum requirement from the regulator of 100%. Based on statistics of gross premium growth in 2012-2016, the development of Indonesia Re Market Share in the domestic reinsurance industry is 27,69% or succeed to occupy the 3rd position in acceleration of growth compared to its competitors, whereas Indonesia Re is just beginning to develop its general and life reinsurance business progressively since 2015. This performance accomplishment becomes the spirit of Indonesia Re in building Indonesia's economy to be stronger, healthier, and profitable.

Tentang Laporan Tahunan 2017

About Annual Report 2017



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut "Indonesia Re" dan "Perseroan" atau "Perusahaan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forwardlooking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah atau Rp atau IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or referred to as "Indonesia Re" and "the Company", presents Annual Report that ends on December 31, 2017 containing financial performance information and business results pursuant to audit result of Financial Report of Public Accounting Firm, in the PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Annual Report.

This Annual Report also publish information containing projections, plans, strategies and objectives that are not statements of historical data that generally use words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words, and may be categorized as forward-looking statements in accordance with the definition of applicable provisions. A forward-looking statement contains risks and uncertainties about results and events that may differ materially from those anticipated and mentioned in the statement including those caused by changes in the economic, political, and social environment in Indonesia.

The citation of "Rupiah or Rp or IDR" refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollar or USD" refers to the official currency of the United States. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :
For further information please contact :

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430, Indonesia
T : 021 – 3920101
F : 021 – 3143828
E : cosecretary@Indonesiare.co.id

Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 2017 juga dapat dilihat dan di unduh pada
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Annual Report 2017 can also viewed and downloaded in :

www.indonesiare.co.id

Daftar Isi
Table of Contents

2 Tema
Theme
3 Tentang Laporan Tahunan 2017
About Annual Report 2017
4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Kilas Kinerja 2017
2017 Performance Overview

8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights
13 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
13 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

14 Laporan Manajemen
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners
24 Laporan Direksi
Report From The Board of Directors

34 Profil Perusahaan
Company Profile

36 Profil Perusahaan
Company Profile
38 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
40 Perubahan Nama Perusahaan
Change of Corporate Name
41 Tahapan Pendirian Reasuransi Nasional
Stages Of National Reinsurance Establishment
42 Proses Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional (Tahap 1)
Process For Establishment Of National Reinsurance Company (Stage 1)
44 Milestone Perusahaan
Corporate Milestones
46 Bidang Usaha Perusahaan
Corporate Business Field
46 Produk dan Jasa
Products and Services
54 Tujuan Perusahaan
Objectives of the Company
54 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
55 Visi dan Misi
Vision and Mission
56 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
58 Struktur Organisasi
Organization Structure
60 Daftar Nama Pengurus dan Pejabat Indonesia Re
Indonesia Re Management
64 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
74 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
82 Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officials
87 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile
88 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
89 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
90 Entitas Anak
Subsidiaries
92 Entitas Asosiasi
Associated Entity
93 Informasi Website Perusahaan
Company Website Information
94 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
97 Peristiwa Penting Tahun 2017
Significant Event
103 Peta Wilayah Kerja/ Wilayah Operasional
Operational Areas
103 Daftar Alamat Kantor
List of Office Addresses

104 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

106 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
109 Tinjauan Industri
Industrial Review
115 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review by Business Segment
121 Tinjauan Keuangan
Financial Review
154 Tinjauan Fungsional
Functional Review
154 Sumber Daya Manusia
Human Resources
166 Teknologi Informasi
Information Technology

170 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

172 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance
186 Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure
188 Pemegang Saham
Shareholders
189 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
195 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
217 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioners
218 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
Performance Evaluation of the Board of Commissioners
221 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
225 Direksi
Board of Directors
255 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors
255 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under The Board of Commissioners
265 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
265 Komite Pemantau Risiko
The Risk Monitoring Committee
273 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
278 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
280 Internal Audit
Internal Audit
294 Audit Eksternal
External Audit
297 Manajamen Persediaan dan Pengadaan Barang dan Jasa
Management of Inventory and Procurement of Goods and Services
301 Manajemen Risiko
Risk Management
303 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
312 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access Information and Corporate Data
314 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relations with Stakeholder
317 Kode Etik dan Etika Bisnis
Code of Ethics and Business Ethics
322 Permasalahan hukum
Legal Issues
324 Whistleblowing System
Whistleblowing System

330 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

330 Program Corporate Social Responsibility Indonesia Re
Indonesia Re's Corporate Social Responsibility Program
335 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility in The Field of Environment
337 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility In The Field of Society Development
343 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in The Field of Employment, Occupational Health and Safety
346 Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Konsumen
Social Responsibility In The Field Of Consumer Protection

350 Laporan keuangan
Financial Statements

IndonesiaRe

Kilas Kinerja 2017

2017 Performance Overview



Keuangan | Financial

Total Aset | Total Asset

Rp8,09 triliun | trillion

▲ 13,87%

Total Ekuitas | Total Equity

Rp2,88 triliun | trillion

▲ 22,66%

Return on Asset

2,16%

LABA diatribusikan ke Entitas Induk

The Amount attributable to owners or the holding

Rp155,88 miliar | billion

▼ 41,42%

Capital Adequacy Ratio

159,75%

Risk Based Capital

311,73%

Operasional | Operational

Premi Bruto Reasuransi Jiwa
Life Reinsurance Gross Premium

Rp1,95 triliun | trillion

▲ 29,76%

Premi Bruto Reasuransi Umum
General Reinsurance Gross Premium

Rp3,44 triliun | trillion

▲ 7,41%

Lainnya | Others

Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan
The Soundness Level of The Company

76,50



Best Reinsurance Company Indonesia
from Global Banking and Finance Review

Memperoleh *Rating* Rationale idAA dari Pefindo
Obtained Rating Rationale idAA from Pefindo

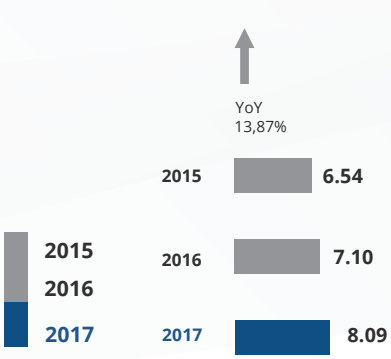
Memperoleh Peringkat Nasional Jangka Panjang "AA(idn)" dari Fitch Rating
Obtained National Long-Term Rating "AA(idn)" from Fitch Rating

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
| In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun | Year			
	%	Juta Rp Million Rp	2017	2016	2015	Description
Aset						**Assets**
Jumlah Investasi	14,47%	593.121	**4.691.331**	4.098.210	4.019.289	Total Investments
Kas dan Setara Kas	94,53%	91.751	**188.809**	97.058	88.779	Cash and Cash Equivalent
Piutang Reasuransi/Premi-Bersih	3,81%	35.783	**975.243**	939.460	693.743	Reinsurance/Premium Receivable - Net
Piutang Retrosesi/reasuransi-neto	(13,78%)	(57.531)	**360.025**	417.556	329.651	Retrocession/Reinsurance Receivable-Net
Aset Reasuransi/Retrosesi	3,68%	36.415	**1.024.635**	988.220	1.056.494	Reinsurance/Retrocession Assets
Piutang Ujroh	51,25%	17.530	**51.736**	34.206	-	Ujroh Receivable
Aset Keuangan lain	27,87%	18.109	**83.087**	64.978	41.780	Other financial assets
Aset tetap - bersih	68,62%	194.731	**478.529**	283.798	166.344	Fixed Assets -net
Piutang pegawai	(30,46%)	(6.624)	**15.123**	21.747	21.291	Employee Receivable
Aset non keuangan lain	(0,24%)	(46)	**18.959**	19.005	10.123	Other non financial assets
Pajak dibayar dimuka	(75,16%)	(307.660)	**101.696**	40.935	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - neto	1,18%	1.150	**98.529**	97.379	114.824	Deferred Tax assets- net
Jumlah Aset	**13,87%**	**985.150**	**8.087.703**	**7.102.553**	**6.542.316**	**Total Asset**
Liabilitas						**Liabilities**
Utang Klaim	43,09%	55.895	**185.597**	129.702	84.011	Claims Payable
Utang retrosesi/ reasuransi	63,28%	161.088	**415.666**	254.578	182.658	retrocession /reinsurance Payable
Liabilitas kontrak asuransi	10,31%	363.881	**3.893.874**	3.529.993	3.343.343	Insurance Contract liabilities
Utang pajak	(37,38%)	(5.955)	**9.975**	15.930	17.625	Tax payable
Utang jasa produksi	(13,81%)	(5.812)	**36.259**	42.071	46.860	Employee Performance Incentive
Utang komisi	(84,95%)	(16.357)	**2.898**	19.255	42.567	Commission Payable
Uang jaminan	(94,22%)	(75.026)	**4.601**	79.627	45.488	Cash Collateral

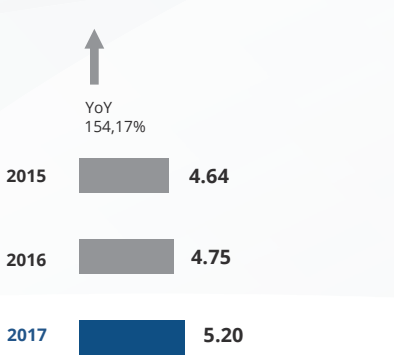


Jumlah Aset (dalam triliun Rupiah)

Total Assets (in trillion Rupiah)

Jumlah Aset tahun 2017 meningkat 13,87% menjadi Rp8,09 triliun, dari Rp7,01 triliun pada tahun 2016.

The Total Assets in 2017 increased by13.87% to Rp8.09 trillion, from Rp7.01 trillion in 2016.



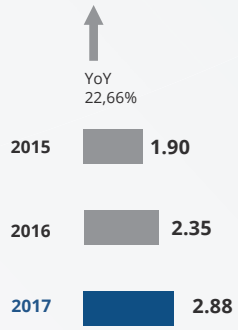
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
| In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun | Year			
	%	Juta Rp Million Rp	2017	2016	2015	Description
Penerimaan belum teridentifikasi	1135,82%	33.325	**10.838**	2.934	1.942	Unidentified income
Baban akrual	269,39%	7.904	**37.800**	13.107	25.329	Accrued Expenses
Utang lancar lainnya	188,40%	24.693	**41.318**	26.701	11.607	Other Current Payable
Pinjaman rekening dana investasi	54,74%	14.617	**353.104**	359.004	359.004	Investment Fund Debt
OWK - komponen liabilitas	(1,64%)	(5.900)	**38.080**	101.522	196.956	Mandatory Convertible Bonds –Liabilities Component
Liabilitas imbalan kerja	(62,49%)	(63.442)	**171.527**	176.357	136.097	Post-employment benefit liabilities
Utang dana peserta	(2,74%)	(4.830)	**2.740**	1.078	150.716	Participants Debt
Jumlah Liabilitas	**154,17%**	**1.662**	**5.204.277**	**4.751.859**	**4.644.203**	**Total Liabilities**
Ekuitas						**Equity**
Modal saham	0,00%	0	**878.358**	878.358	340.000	Paid-up capital
Tambahan Modal Disetor	0,00%	0	**270**	270	240.554	Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Obligasi Wajib Konversi	8,40%	66.813	**861.920**	795.107	699.673	Mandatory Convertible Bond – Equity Component
Kenaikan (penurunan) penyisihan ujroh	-	(10.828)	**(10.828)**	-	-	
Saldo Laba						**Retain Earning**
Ditentukan penggunaannya	0,00%	0	**605.274**	605.274	556.136	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.288,93%	183.442	**197.675**	14.232	81.511	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	510,67%	293.307	**350.742**	57.436	(19.761)	Other Comprehensive Income
Kepentingan non-pengendali	(11,58%)	(2)	**16**	18	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	**22,66%**	**532.733**	**2.883.427**	**2.350.694**	**1.898.113**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**13,87%**	**985.150**	**8.087.703**	**7.102.553**	**6.542.316**	**Total Liabilities and Equity**

Jumlah Liabilitas (dalam triliun Rupiah)
Total Liabilities (in trillion Rupiah)

Jumlah liabilitas tahun 2017 meningkat 154,17% menjadi Rp5,20 triliun, dari Rp 4,75 triliun pada tahun 2016.
The total liabilities in 2017 increased by 154.17% to Rp5.20 trillion, from Rp 4.75 trillion in 2016.



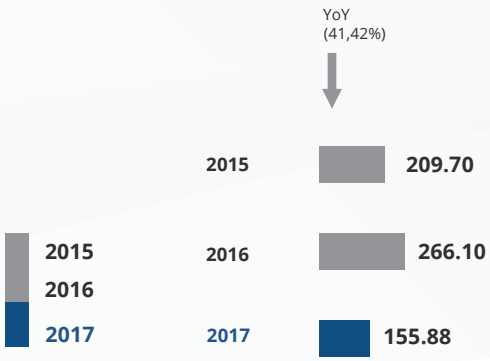
Jumlah Ekuitas (dalam triliun Rupiah)
Total Equity (in trillion Rupiah)

Jumlah ekuitas tahun 2017 meningkat 22,66% menjadi Rp2,88 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,35 triliun. Jumlah Ekuitas Perseroan naik secara konsisten dalam 3 tahun terakhir
The total equity in 2017 increased by 22,66% to Rp2.88 trillion from Rp2.35 trillion in 2016. The Company's Equity has risen consistently in the last 3 years

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
| In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun | Year			
	%	Juta Rp Million Rp	2017	2016	2015	Description
Premi reasuransi/premi bruto	11,54%	597.788	5.776.628	5.178.840	3.843.287	Reinsurance/gross premium
Premi retrosesi/reasuransi	46,50%	573.496	(1.806.846)	(1.233.350)	(802.259)	Retrocession/reinsurance premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	84,32%	346.341	(64.382)	(410.723)	(299.771)	Decrease (increase) in unearned premium reserve
Pendapatan reasuransi/premi – neto	**10,49%**	**370.634**	**3.905.401**	**3.534.767**	**2.741.258**	Reinsurance/premium income -net
Klaim bruto	9,72%	237.061	(2.675.292)	(2.438.231)	(1.982.851)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	18,58%	62.924	401.526	338.602	386.605	Reinsurance claim outward
Recoveries	(88,65%)	(25.458)	3.258	28.716	13.313	Recoveries
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto	(66.722,68%)	(258.884)	(258.496)	388	(93.817)	Decrease (increase) in gross claims reserve
Beban klaim – neto	22,14%	458.479	(2.529.004)	(2.070.525)	(1.676.750)	Claims expenses – net
Pendapatan (beban) komisi - neto	1,68%	16.398	(959.147)	(975.545)	(647.975)	Income (expenses) of commission – net
Beban *underwriting* lainnya	24,84%	4.325	(21.737)	(17.412)	(20.625)	Other underwriting expenses
Beban *underwriting* – neto	**14,57%**	**446.406**	**(3.509.888)**	**(3.063.482)**	**(2.345.350)**	Underwriting expenses – net
Hasil *underwriting* – neto	**(16,08%)**	**(75.772)**	**395.513**	**471.285**	**395.907**	**Underwriting income - net**
Hasil investasi – neto	13,56%	37.186	311.454	274.268	262.866	Investment income - net
Beban usaha	2,63%	10.392	(405.917)	(395.525)	(383.896)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	**(13,99%)**	**(48.978)**	**301.050**	**350.028**	**274.877**	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain – neto	(115,13%)	(73.404)	(137.159)	(63.755)	(63.530)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	**(42,75%)**	**(122.382)**	**163.891**	**286.273**	**211.347**	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	60,28%	12.158	(8.012)	(20.170)	(1.652)	Tax benefits (expenses)



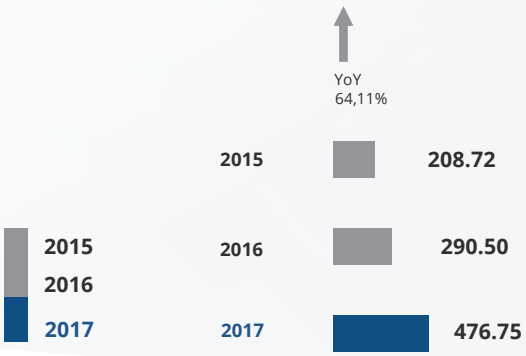
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (dalam miliar Rupiah)
Current Year Profit (Loss) (in billion Rupiah)

Jumlah laba tahun berjalan pada akhir 2017 sebesar Rp155,88 miliar, menurun 41,42% dari Rp266,10 miliar pada tahun 2016
The current year total profit at end of 2017 was Rp155.88 billion, decreased by 41.42% from Rp266.10 billion in 2016.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif
Statement of Profit (Loss) and Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
| In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun | Year			
	%	Juta Rp Million Rp	2017	2016	2015	Description
Laba (rugi) tahun berjalan	**(41,42%)**	**(110.224)**	**155.879**	**266.103**	**209.695**	Current year profit (loss)
Penghasilan (beban) komprehensif lain						Other comprehensive income (expenses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items which are not reclassified into profit and loss
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja – neto	153,33%	78.325	27.241	(51.084)	9.390	Actuarial gain (loss) for post-employment benefits - net
Pajak Penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(4.911)	-	-	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						Items which are reclassified into profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi saham tersedia untuk dijual - neto	404,49%	148.924	112.106	(36.818)	(10.361)	Unrealized gain (loss) on available for sale securities - net
Keuntungan revaluasi aset tetap – neto	59,33%	66.632	178.932	112.300	-	Gains on fix assets revaluation - net
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	7.501	-	-	Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif	**1.215,14%**	**296.471**	**320.869**	**24.398**	**(971)**	Others comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	**64,11%**	**186.247**	**476.747**	**290.500**	**208.723**	Total comprehensive income
Laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan ke:						Profit (loss) current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(41,42%)	(110.221)	155.881	266.102	209.695	Owner of holding entity
Kepentingan non-pengendali	(350,00%)	(3)	(2)	1	-	Non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan ke:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	64,11%	186.249	476.749	290.500	208.723	Owner of holding entity
Kepentingan non-pengendali	47.674.600,00%	476.746	(2)	1	-	Non-controlling interest



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif (dalam miliar Rupiah)

Total Comprehensive Income (Loss)
(in billion Rupiah)

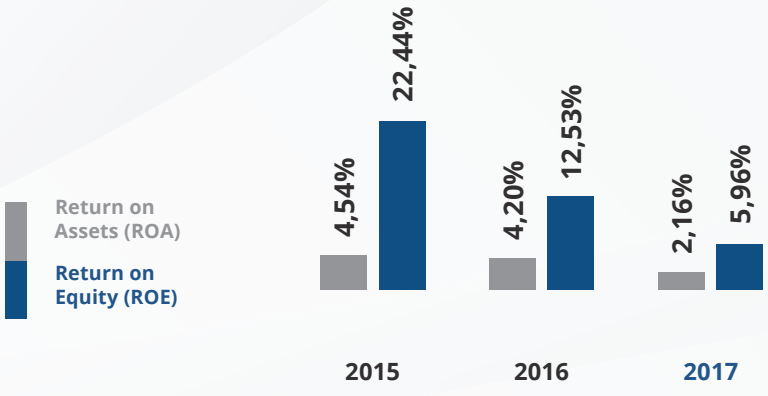
Jumlah laba komprehensif Perusahaan tumbuh 64,11% menjadi Rp476,75 miliar, dari Rp290,50 miliar pada tahun sebelumnya.

The Company's total comprehensive profit grew by 64.11% to Rp476.75 billion, from Rp290.50 billion in 2016

Rasio Keuangan
Financial Ratios

dalam %
In %

Uraian Description	(YOY) %	2017	2016	2015	Description
ROA	41,90%	**2,16%**	4,20%	4,54%	Return on Assets
ROE	(82,76%)	**5,96%**	12,53%	22,44%	Return on Equity
Solvabilitas	(0,77%)	**311,73%**	314,15%	1.065,26%	Solvency Ratio
Rasio Likuiditas	(10,81%)	**143,95%**	161,40%	495,08%	Liquidity Ratio
Rasio Investasi terhadap Kewajiban	4,53%	**90,15%**	86,24%	117,27%	Investment to Liabilities Ratio
Rasio Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi	4,88%	**7,09%**	6,76%	10,78%	Yield on Investment Ratio
Rasio hasil *underwriting* terhadap pendapatan premi bruto	(24,73%)	**6,85%**	9,10%	10,30%	Underwriting Income to Gross Premium Income Ratio



Ikhtisar Saham

Saham Indonesia Re tidak diperdagangkan di bursa efek Indonesia maupun perdagangan sekunder lainnya. Informasi mengenai kepemilikan saham dapat dilihat pada bab informasi umum.

Stock Highlights

Shares of Indonesia Re were not traded on Indonesian stock exchanges as well as other secondary trading. Information on stock ownership can be seen in the general information chapter.

Ikhtisar Obligasi

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan memiliki surat berharga berupa Obligasi Wajib Konversi dengan rincian sebagai berikut:

Bond Highlights

Until the end of 2017, the Company has issued securities in the form of Obligation of Convertible Bond with the following details:

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Jenis Efek Types of Securities	**Nilai (Rp)** Value (Rp)	**Tingkat Bunga** Coupon Rates	**Tanggal Penerbitan** Issue Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating	**Masa Berlaku** Peringkat Rating	**Lembaga Pemeringkat** Rating Agency
Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds	Rp900.000.000.000	8,50% pa	31 Desember 2017 I December 31, 2017	31 Desember 2020 I December 31, 2020	idAA-	Dec,12, 2017- Dec,1, 2018	PEFINDO

IndonesiaRe

Laporan Manajemen

Management Report

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)

Menyajikan informasi mengenai laporan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan serta pengelolaan Perusahaan yang mencakup hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

Presents information on the Board of Commissioners and Board of Directors supervision report regarding the implementation of Good Corporate Governance and the Company's Management which includes business results, financial performance, mapping of challenges, constraints and business prospects.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



ALI MASYKUR MUSA

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

"Dewan Komisaris turut memastikan agar pencapaian Perseroan sejalan dengan visi, misi, strategi, serta program-program kerja yang direncanakan."

"The Board of Commissioners also ensures that the Company's achievements are in line with the vision, mission, strategy, and planned work programs."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga pada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik.

Selanjutnya, ijinkan kami untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris terhadap pengawasan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

We praise to the presence of God Almighty, due to His grace and mercy, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) was able to sustain the challenging year of 2017 with respectable performance.

Furthermore, allow us to submit the report of the Board of Commissioners on the supervision of the Company's management conducted by the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2017.

Pandangan Atas Prospek Usaha di Tahun Buku Berjalan

Tahun 2017 menjadi periode yang cukup berat bagi pelaku usaha industri asuransi, meskipun tetap membukukan hasil positif. Penyebabnya realisasi premi yang diperoleh pemain di sektor ini belum bisa memenuhi ekspektasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, sepanjang tahun 2017 sektor industri ini hanya mampu memperoleh pendapatan premi asuransi umum sebesar Rp63,62 triliun atau tumbuh 3,14% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp61,68 triliun.

Di tahun-tahun sebelumnya, industri mampu tumbuh rata-rata di atas 5% per tahun. Hal ini disebabkan oleh faktor kondisi ekonomi makro yang tidak tumbuh sesuai harapan dan berdampak bagi kondisi pasar asuransi umum. Kondisi ini memang mulai membaik di paruh kedua 2017, namun masih belum mampu meningkatkan kinerja tahunan secara signifikan.

Sedangkan di sektor asuransi jiwa melewati tahun 2017 dengan mencatatkan pertumbuhan yang tinggi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, hingga Desember 2017 pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp183,84 triliun atau meningkat 33,4% dari realisasi 2016 sebesar Rp137,78 triliun. Capaian ini melanjutkan tren positif asuransi jiwa yang tumbuh dua digit dalam beberapa tahun ke belakang. Faktor utamanya adalah karena kesadaran masyarakat yang meningkat terhadap kebutuhan asuransi.

Kedua sektor industri di atas menjadi penopang dalam pencapaian Perseroan di tahun 2017. Menurunnya pertumbuhan industri asuransi umum berdampak pada melambatnya pertumbuhan premi sektor reasuransi umum Perusahaan. Begitu pula pertumbuhan premi reasuransi jiwa yang tumbuh cukup baik sejalan dengan pertumbuhan premi industri asuransi jiwa.

View on the Business Prospects on Current Fiscal Year

Despite still posting positive results, the year of 2017 became a considerable severe period for the insurance industry. The reason is because the realization of premiums earned by players in this sector has not been able to meet expectations. The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) noted that throughout 2017, this industry sector is only able to obtain general insurance premium income of Rp63,62 trillion or grow by 3,14% from 2016's realization of Rp61,68 trillion.

In previous years, the industry was able to grow on average above 5% per year. This is due to macroeconomic conditions that did not grow as expected and affect the general insurance market conditions. This condition was improving in the second half of 2017, but was still not able to recover the annual performance significantly.

While in the life insurance sector passing through the year 2017 recording a high growth. The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) noted that until December 2017, the premium income of the life insurance industry reached RP183,84 trillion, an increase of 33,4% from 2016's realization of RP137,78 trillion. This achievement continues the positive trend of two-digit life insurance in the past few years. The main factor is due to increased public awareness of insurance needs.

The above two sectors of the industry are the mainstay of the Company's achievement in 2017. The decline in growth in the general insurance industry has resulted in the slowing growth in premiums of the general reinsurance sector of the Company. Similarly, the growth of life reinsurance premiums is growing quite well in line with the premium growth of the life insurance industry.

Sejak tahun 2015 Indonesia Re mulai mengembangkan bisnis reasuransi umum dan jiwa secara progresif seiring dengan penegasan sebagai Perusahaan Reasuransi Nasional (PRN). Kedepan Indonesia Re menargetkan penguasaan pangsa pasar reasuransi domestik melalui peningkatan pangsa pasar reasuransi.

Pandangan atas Kinerja Direksi

Dalam hal pengawasan dan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris turut memastikan agar pencapaian Perseroan sejalan dengan visi, misi, strategi, serta program-program kerja yang direncanakan. Secara keseluruhan kami menilai bahwa sepanjang tahun 2017 Direksi telah menjalankan fungsi dan tugas mereka dengan baik. Direksi telah menyusun serta menjalankan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran strategis Perseroan. Dalam menjalankan usaha, Direksi juga berada jalur yang benar serta mampu menjaga kinerja secara baik untuk aspek operasional maupun kinerja keuangan.

Dalam aspek operasional, baik segmen reasuransi jiwa maupun reasuransi umum, mengalami pertumbuhan. Segmen reasuransi jiwa meningkat sebesar Rp447,20 miliar atau 29,76% dari Rp1,50 triliun pada 2016. Sedangkan segmen reasuransi umum mengalami peningkatan sebesar 7,41% atau sebesar Rp237,52 miliar dibandingkan pendapatan premi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,21 triliun.

Dalam aspek keuangan, kinerja juga masih terjaga dengan baik. Total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,87% dibandingkan jumlah aset tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,10 triliun. Laba tahun berjalan memang mengalami penurunan 41,42% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp266,10 miliar. Namun demikian, untuk laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas meningkat 64,11% menjadi Rp476,75 miliar.

Since 2015, Indonesia Re has begun to develop its general and life reinsurance business progressively in line with its affirmation as a National Reinsurance Company (PRN). In the future, Indonesia Re targets the domination of the domestic reinsurance market share by increasing the market share of reinsurance.

Views on the Performance of the Board of Directors

In terms of supervision and assessment of the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners help to ensures that the Company's achievements are in line with the vision, mission, strategy, and planned work programs. Overall we believe that throughout 2017, the Directors have performed their functions and duties well. The Board of Directors has established and implemented appropriate strategies to achieve the Company's strategic objectives. In conducting business, the Board of Directors is also on the right track and able to maintain good performance, for operational aspects and financial performance.

In the operational aspects, both in the Life Reinsurance and General Reinsurance segments experienced growth. The Life Reinsurance Segment increased by Rp447,20 billion or 29,76% from Rp1,50 trillion in 2016. While in the General Reinsurance segment grew by 7,41% or Rp237,52 billion compared to the previous gross premium income of Rp3,21 trillion.

In the financial aspect, their performance was also well-preserved. The total assets increased by 13,87% compared to the previous year's assets amounting to Rp7,10 trillion. The Current Year Profit decreased by 41,42% compared to the previous year which amounted to Rp266,10 billion. However, for comprehensive income attributable to owners of the entity increased by 64,11% to Rp476,75 billion.

Oleh capaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan perhatian yang tinggi atas pemenuhan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dewan Komisaris pada kesempatan ini memberikan penghargaan atas kinerja Direksi yang baik sepanjang tahun 2017. Kami akan senantiasa mendukung agar Perseroan terus tumbuh dan berkontribusi bagi perekonomian nasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengawasan Dewan Komisaris

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris selalu menekankan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), yang sekaligus menjadi salah satu fokus pengawasan kami. Kami memandang bahwa penerapan praktik-praktik terbaik GCG akan mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Sejalan dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perseroan, pengelolaan manajemen risiko sangat diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dapat timbul. Dewan Pengawas senantiasa berperan aktif dalam memantau dan memberikan saran-saran atas risiko yang dihadapi Perseroan. Dewan Pengawas juga menilai bahwa sepanjang tahun 2017 Direksi telah menerapkan praktik GCG secara efektif dan konsisten.

Atas semua upaya tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi sepanjang tahun 2017 sehingga penerapan GCG telah memberikan kinerja yang menggembirakan, diantaranya Tingkat Kesehatan Perusahaan memperoleh skor 76,50 dengan kriteria sehat dan predikat A, serta hasil *Self Assessment* GCG tahun 2017 memperoleh skor 87,85 dengan predikat Sangat Baik.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has given high attention to the fulfillment of the growing market demand. The Board of Commissioners on this occasion rewarded good performance of the Board of Directors throughout 2017. We will continue to support the Company's growth and contribute to the national economy.

Implementation of Good Corporate Governance and Supervision of the Board of Commissioners

As in previous years, the Board of Commissioners has always stressed the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG), which is also one of the focus of our supervision. We believe that the implementation of GCG's best practices will support the achievement of the Company's ongoing performance.

In line with the Company's growing business activities, risk management is needed to identify potential risks that can arise. The Board of Commissioners always plays an active role in monitoring and advising on the risks faced by the Company. The Board of Commissioners also believes that throughout 2017, the Board of Directors has implemented GCG practice effectively and consistently.

For all these efforts, the Board of Commissioners appreciate the performance of the Board of Directors throughout 2017 so that the implementation of GCG has provided an encouraging performance, among others, the Company's Sound Level scored 76,50 with healthy criteria and predicate A, and GCG Self Assessment results in 2017 obtained a score of 87,85 with a Very Good predicate.

Pandangan atas Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Untuk lebih memastikan fungsi pengawasan berjalan dengan efektif sebagai bagian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung dalam menjalankan fungsi pengawasan, yaitu dengan membentuk Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Komite Audit telah bekerja dengan baik diantaranya dalam mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam penyusunan laporan keuangan, melakukan penelaahan atas informasi keuangan, melakukan penelaahan atas pemeriksaan Internal Auditor dan dan memberikan rekomendasi terkait praktik terbaik penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.

Kedepan, kami terus mendorong seluruh anggota komite untuk terus meningkatkan kemampuan dan memperluas wawasannya di bidang industri, bisnis, keuangan sehingga dapat bekerja dengan lebih baik lagi dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kepada Direksi.

Views on the Committees' Performance under the Board of Commissioners

To further ensure the supervision function effectiveness of the Board of Commissioners as part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in carrying out supervisory functions by establishing Committees under the Board of Commissioners. The Supporting Organs of the Board of Commissioners consists of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

The Audit Committee has performed well in monitoring the effectiveness of the implementation of internal controls in the preparation of financial statements, reviewing the financial information, reviewing the Internal Auditor, and providing recommendations on best practices for the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the key risks faced by the Company and ensures that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor, and control those risks.

Going forward, we continue to encourage all members of the Committee to continue improve their capabilities and broaden their horizons in the industry, business, and finance so as to work better in assisting the Supervisory Board to exercise their supervision functions to the Board of Directors.

Sasaran Kedepan

Dalam rangka mencapai target-target Perseroan, Indonesia Re bersama-sama dengan anak perusahaan diharapkan dapat melakukan pemilihan atau seleksi terhadap seluruh produk yang ada dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya yang dimiliki, sehingga produk yang dipasarkan merupakan produk yang sesuai dengan kapabilitas Perseroan. Selain itu Indonesia Re berupaya mengembangkan kompetensi SDM melalui peningkatan *skill* dan *knowledge* di setiap lini sehingga dapat membantu peningkatan kinerja Perseroan di masa depan.

Kedepan, Indonesia Re juga membangun sistem IT yang terintegrasi serta dokumentasi yang memadai antara anak perusahaan dengan induk, sehingga setiap kegiatan ataupun laporan dapat disampaikan secara tepat waktu dan berjalan dengan lebih efektif dan efesien serta dapat membantu *underwriter* dalam mengkaji dan menganalisis risiko dan tarif dari sebuah risiko portfolio asuransi umum secara *real-time*.

Apresiasi

Sekali lagi kami bersyukur bahwa Perseroan telah berhasil melewati tahun 2017 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Indonesia Re atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan sepanjang tahun 2017. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Tak lupa, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja Perseroan. Semoga kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Target Ahead

In order to achieve the Company's targets, Indonesia Re together with its subsidiaries are expected to make selection to all existing products by taking into account the ability of the resources owned, so that the products marketed are products that are in accordance with the Company's capabilities. In addition, Indonesia Re strives to develop competence of HR through the enhancement of skills and knowledge in every line of the Company so as to help improve the Company's performance in the future.

Going forward, Indonesia Re also builds an integrated IT system and adequate documentation, between the Company's subsidiaries and the holding company, so that every activity or report can be delivered in a timely manner and run more effectively and efficiently. Moreover, can assist underwriters in reviewing and analyzing risks and tariffs from a public insurance portfolio risk in real-time.

Appeciation

Once again, we are grateful that the Company has successfully passed the challenging year of 2017 with a respectable performance. We would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of Indonesia Re for their dedication and hard work shown throughout 2017. We also like to express our appreciation to all Shareholders and Stakeholders for the trust and support given to us in carrying out supervisory duty on the management of the Company.

Likewise, the Board of Commissioners would also give the highest appreciation to all customers and business partners of the Company. Hopefully the cooperation that has been well established can continue to be improved in the future.

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya dan menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dalam operasional Perseroan, agar Perseroan dapat mewujudkan visi dan misinya dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

By offering praise to God Almighty, the Board of Commissioners invites all ranks of the Company to continue to provide its best capabilities and make GCG principles the foundation of the Company's operations so that the Company can realize its vision and mission, and achieve sustainable business growth.

Jakarta, Mei 2018
Jakarta, May 2018



Ali Masykur Musa
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



DR. FRANS Y SAHUSILAWANE

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

"Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan nilai Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui strategi yang lebih baik serta menyempurnakan layanan kepada pelanggan."

"The Company is committed to continuously improve the value of the Company to shareholders and other stakeholders through better strategies and enhanced customer service."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami sampaikan Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik.

Selanjutnya, perkenankan kami melaporkan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", termasuk pula posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Ditengah kondisi industri asuransi nasional yang penuh tantangan ini, Manajemen berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan nilai Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui strategi yang lebih baik serta menyempurnakan layanan kepada pelanggan.

Our valued Shareholders and Stakeholders,

Firstly, let us convey our Praise and Gratitude to the presence of God Almighty over the abundance of His grace and mercy so that PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) able to withstand the challenging year of 2017 with respectable performance.

Moreover, allow us to report the Company's performance for the fiscal year ending on December 31, 2017, that have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners present fairly in all material respects opinion, including in the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2017 and its consolidated financial performance and cash flows, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amidst the challenging national insurance industry condition, the Company is committed to continuously improve the value of the Company to shareholders and other stakeholders through better strategy and improve services to customers.

Analisis atas Kinerja Perseroan

Kami bersyukur hingga akhir tahun 2017, Perseroan masih tetap berada jalur yang benar serta mampu menjaga kinerja secara baik, untuk kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

Dalam hal kinerja operasional, sepanjang tahun 2017 dapat kami sampaikan bahwa segmen reasuransi jiwa berhasil membukukan premi bruto Rp1,95 triliun, meningkat sebesar Rp447,20 miliar atau 29,76% dari Rp1,50 triliun pada 2016. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya bisnis asuransi kesehatan.
Sedangkan segmen reasuransi umum berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp3,44 triliun. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,41% atau sebesar Rp237,52 miliar dibandingkan pendapatan premi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,21 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan dari produk asuransi harta benda yang mengalami kenaikan 20,28% dari tahun sebelumnya.

Sementara dalam hal kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan Total aset sebesar Rp8,09 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan 13,87% dibandingkan jumlah aset tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,10 triliun. Peningkatan tersebut antara lain didorong oleh investasi yang meningkat signifikan sebesar Rp594,12 miliar atau 14,47%.

Meskipun Laba tahun berjalan Perseroan 2017 tercatat sebesar Rp155,88 miliar, atau turun 41,42% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp266,10 miliar. Namun jumlah Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 meningkat 64,11% menjadi Rp476,75 miliar.

Analysis on Company's Performance

We are grateful until the end of 2017, the Company is still on the right track and able to maintain good performance, both for operational and financial performance.

For operational performance throughout 2017 we can convey that the Life Reinsurance segment recorded a gross premium of Rp1,95 trillion, an increase of Rp447,20 billion, or 29,76% from Rp1,50 trillion in 2016. This increase was mainly driven by the Health Insurance Business.

Whereas, the General Reinsurance segment recorded a gross premium of Rp3,44 trillion. This achievement increased by 7,41% or Rp237,52 billion compared to the previous gross premium income of Rp3,21 trillion. The increase was mainly driven by an increase of fire products which increased by 20,28% from the previous year.

Meanwhile, in terms of financial performance, the Company recorded Total assets of Rp8,09 trillion, the number increased 13,87% compared to the previous year's assets of Rp7,10 trillion. The increase was driven by investments that increased significantly by Rp594,12 billion or 14,47%.

Although the Company's current profit of 2017 was Rp155,88 billion, or decreased 41,42% from Rp266,10 billion in the previous year, but the number of comprehensive income attributable to owners of the holding in 2017 increased by 64,11% to Rp476,75 billion

Selanjutnya kami sampaikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Furthermore, we would like to submit a comparison between performance target and realization as in the following table:

Perbandingan Antara Target Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang
Comparison On Target Vs Realization And One-Year Projection

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	**RKAP 2017**	**Realisasi 2017** Realization 2017	**Pencapaian** Achievement	**Proyeksi 2018** 2018 Projection	**Target Pertumbuhan 2018** 2018 Target Growth
Premi Reasuransi Reasurace Premium	6.826.239	**5.776.628**	84,62%	7.008.904	21,33%
Hasil *Underwriting* Underwriting Results	639.625	**395.513**	61,84%	571.816	44,58%
Hasil Investasi Investment Result	335.330	**311.454**	92,88%	352.029	13,03%
Beban Usaha Operating Expense	454.149	**405.917**	89,38%	467.496	15,17%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	407.899	**155.878**	38,21%	399.886	156,54%
Tingkat Solvabilitas (RBC) Solvability Ratio	370,49%	**311,73%**	84,14%	264.11%	(15,28%)
Jumlah Aset Total Assets	8.830.735	**8.087.703**	91,59%	9.061.925	12,05%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.553.831	**2.883.427**	146,44%	3.059.495	(41,21%)

Dari sisi indikator kesehatan keuangan, pencapaian tingkat solvabilitas Perseroan sesuai Peraturan Otorotas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 telah mencapai 311,73% diatas ketentuan minimum sebesar 120%. Serta pencapaian KPI tahun buku 2017 berhasil mencapai skor 88,92.

In terms of financial health indicators, the achievement of the Company's solvency level in accordance with The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 has reached 311,73% above the minimum requirement of 120%. And achievement of KPI for fiscal year 2017 managed to reach score 88,92.

Kendala yang dihadapi Perseroan dan Langkah Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2017, tidak ada faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perseroan. Manajemen telah melakukan pengujian terhadap potensi dan prospek usaha Perseroan pada tahun buku 2017 dan ke depan. Oleh karena itu tidak ada hal-hal yang dipandang sebagai hambatan atau tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang 2017.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan sasaran pokoknya, Divisi Human Capital & Corporate Support (HCCS) terus berupaya untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dalam mendukung pencapaian target bisnis. Evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi melalui penyusunan kompetensi jabatan, pembaruan *job description* secara berkala, *job requirement*, dan evaluasi terhadap kebijakan promosi karyawan serta kebijakan terkait struktur organisasi. Pada September 2017 telah dilaksanakan pross promosi dan mutasi internal dalam pemenuhan kebutuhan organisasi dan juga pengembangan karyawan. Hal tersebut berkaitan dengan program evaluasi SDM.

Sepanjang 2017, divisi HCCS menerapkan strategi Pengembangan SDM yang sesuai kebutuhan. Melalui pencapaian sasaran dengan strategi dan penerapan asas kebutuhan secara terencana, Perseroan akan memiliki jumlah dan komposisi personil yang sesuai dengan kebutuhan dari waktu ke waktu, sehingga kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan lancar.

Dalam hal peningkatan kompetensi karyawan, Perseroan menerapkan melalui berbagai jalur antara lain: tugas belajar program keahlian profesi ke luar negeri, program pengembangan manajemen, program pendidikan formal (S-2) dan seminar-seminar/ workshop singkat di dalam dan luar negeri. Selain itu Perseroan juga memiliki program manajemen karir yang ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam Perseroan.

Constraints Faced by the Company and Its Resolving Steps

Throughout 2017, there were no factors that could threaten the Company's business continuity. The management has examined the Company's potential and prospects for the fiscal year of 2017 and onward. Thus, there were no issues considered as obstacles or challenges faced by the Company throughout 2017.

Human Resource Development

In line with its core objectives, the Human Capital & Corporate Support (HCCS) Division continues to make continuous evaluations of Indonesia Re's Human Resource (HR) in supporting the achievement of business targets. The evaluation is conducted to improve productivity and organizational effectiveness through the preparation of job competence, updating job description periodically, job requirement, and evaluation on employee promotion policy, as well as policy related to organizational structure. In September 2017, there has been a process of internal promotion and mutation to meet the needs of the organization as well as the development of employees. This is related to the HR evaluation program.

Throughout 2017, the HCCS Division has implemented HR Development strategy as a necessity. Through the achievement of targets with the strategy and implementation of the principles, the Company will have the number and composition of personnel in accordance with the needs of the Company from time to time so that the operational activities of the Company can run smoothly.

In terms of increasing employee's competence, the Company implemented through various channels, among others: profession learning program abroad, management development programs, formal education programs (S-2), and short seminars/workshops domestic and abroad. In addition, the Company also has career management program that is intended to provide opportunities for employees in developing themselves in harmony with the needs of the Company's position.

Manajemen karir tersebut dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya, hal ini juga membantu manajemen dalam menempatkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Indonesia Re memiliki kebijakan dasar dalam upaya pengembangan kompetensi dan manajemen karir karyawan yaitu "*training for the right man at the right time with the right purpose*".

Analisis atas Prospek Usaha Perseroan

Pertumbuhan premi reasuransi pada 2018 diperkirakan tidak akan setinggi 2017 dan tahun-tahun sebelumnya. Penyebabnya karena dampak regulasi retensi sendiri dan dukungan reasuransi dalam negeri mulai menurun. Diperkirakan pertumbuhannya akan stabil di kisaran 10-15% seiring dengan target pertumbuhan premi sektor asuransi jiwa dan asuransi umum yang tidak terlalu agresif, yakni sebesar 5%.

Pertumbuhan ekonomi 2018 yang diprediksi lebih baik dibandingkan tahun 2017 juga akan memberikan dampak positif terhadap kinerja sektor reasuransi. Momentum tahun politik diyakini juga akan meningkatkan konsumsi masyarakat yang diikuti dengan meningkatnya penjualan kendaraan bermotor, salah satu andalan pendorong premi industri asuransi. Bila penjualan kendaraan bermotor meningkat, secara otomatis premi asuransi untuk kendaraan bermotor juga ikut terangkat.

Upaya pemerintah mempercepat penyelesaian proyek-proyek pembangunan infrastruktur juga akan meningkatkan potensi pertumbuhan asuransi dan reasuransi. Misalnya, premi asuransi rekayasa ikut naik paralel dengan beberapa proyek yang masih dalam masa pembangunan tersebut. Disamping itu sejumlah perusahaan penjaminan asuransi berencana menambah permodalannya. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kapasitas reasuransi dalam negeri untuk bersaing dengan reasuransi dari luar negeri.

Such career management can provide career direction for the employees according to their potential, it also helps management in placing the necessary positions in order to achieve the objectives of the Company. Indonesia Re has a basic policy in the development of employee's competence and career management; "training for the right man at the right time with the right purpose".

The Company's Business Prospect Analysis

Reinsurance premium growth in 2018 is not expected to be as high as in 2017 and in the prior years. The reason is because the impact of self-regulation retention and domestic reinsurance support began to decline. It is estimated that the growth will be stable in the range of 10-15% in line with the target growth of life insurance and general insurance premiums, which is not too aggressive, at 5%.

The 2018 economic growth, which is predicted to be better than in 2017 will also have a positive impact on the performance of the reinsurance sector. The momentum of the political year is also believed to increase public consumption that will followed by increased sales of motor vehicles, one of the main drivers of insurance industry premiums. When motor vehicle sales increase, automatically insurance premium for motor vehicles also lifted.

The government efforts to accelerate the completion of infrastructure development projects will also increase the potential for insurance and reinsurance growth. For example, insurance premiums come up parallel with some projects that are still under construction. In addition, a number of insurance companies plan to increase its capital. It is expected to increase domestic reinsurance capacity to compete with reinsurance from abroad.

Dari perspektif peluang, Indonesia Re memiliki pasar untuk tumbuh terutama pada asuransi umum yang cukup berkaitan dengan kebijakan-kebijakan baru dari OJK. Potensi pasar dalam negeri yang besar ini mendorong Perseroan untuk selalu memiliki ide-ide baru bagi produk baru yang dibutuhkan. Selain itu Perseroan juga memperkenalkan sisi layanan prima guna menunjang bisnis reasuransi dalam bentuk pelatihan teknis yang bekerjasama dengan institusi berskala Internasional. Hal ini akan menghasilkan peluang tambahan untuk meningkatkan hubungan kepada pelanggan. Kesempatan untuk tumbuh dan berkembang ini pada akhirnya akan memperbaiki struktur biaya Perseroan dan memberikan skala ekonomi yang lebih.

From the opportunity perspective, Indonesia Re has a market to grow primarily on general insurance which is quite related to the new policies of OJK. The potential of this large domestic market encourages the Company to always have new ideas for new products that are needed. In addition, the Company also introduces the side of excellent service to support the reinsurance business in the form of technical training in cooperation with international institutions. This will result in additional opportunities to improve customer relationships. This opportunity to grow and expand will ultimately improve the cost structure of the Company and provide more economies of scale.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Indonesia Re senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan bagi pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Sepanjang tahun 2017 kepercayaan tersebut telah terbukti, diantaranya tingkat kesehatan Perusahaan memperoleh skor 76,50 dengan kriteria sehat dan predikat A, serta hasil *Self Assessment* GCG tahun 2017 memperoleh skor 87,85 dengan predikat Sangat Baik. Selain itu, Perseroan juga meraih penghargaan tata kelola sebagai Best Reinsurance Company Indonesia 2017 dari Global Banking and Finance Review Awards 2017, 3rd Reinsurance 2017 dari Media Asuransi; Best Insurance 2017 dari Majalah Investor Awards; Best of Reinsurance for Indonesia Company dari Warta Ekonomi; dan BUMN yang berpredikat SANGAT BAGUS atas kinerja keuangan selama tahun 2016 dari Infobank.

Development of Good Corporate Governance Implementation

Indonesia Re always takes into account the principles underlying the implementation of GCG; transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. The implementation of these principles is consistently undertaken to improve the performance of sustainable business, and foster the trust of the stakeholders to the Company.

Throughout 2017, the trust has been proven, including the soundness level of the Company obtained a score of 76,50 with healthy criteria and predicate A, and the results of GCG Self Assessment in 2017 obtained a score of 87,85 with Very Good predicate. In addition, the Company also achieved governance award as Best Reinsurance Company Indonesia 2017 from Global Banking; Finance Review Awards 2017, 3rd Reinsurance 2017 from Media Insurance; Best Insurance 2017 from Investor Magazine Awards; Best of Reinsurance for Indonesia Company from Warta Ekonomi; and SOEs with a VERY GOOD predicate for financial performance during 2016 from Infobank.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Indonesia Re sangat memahami arti tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sebagai institusi bisnis, kami menyadari sepenuhnya bahwa kami tidak hanya mengejar keuntungan semata, namun bagaimana keuntungan tersebut mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Bagi Indonesia Re, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi program CSR Perseroan di fokuskan pada empat aspek utama yaitu; lingkungan, sosial, dan kemasyarakatan, tanggungjawab kepada pelanggan serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Sepanjang tahun 2017, kami telah melaksanakan sejumlah program CSR meliputi: penghijauan melalui "Gerakan 1000 Pulau"; pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan; bantuan pendidikan; bantuan kesehatan; bantuan sarana ibadah; serta bantuan bencana alam.

Rencana Kedepan Perusahaan

Dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan serta arah RJPP 2017-2021, maka tujuan strategis yang hendak dicapai adalah penguatan lini bisnis Perseroan dengan fokus pada peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, penguasaan teknologi informasi, serta permodalan dan ekuitas Perseroan. Disertai dengan Komitmen bersama insan Indonesia Re dalam pencapaian target guna mewujudkan Perseroan sebagai "Indonesia Leading Reinsurer" di pasar reasuransi nasional.

Corporate Social Responsibility

Indonesia Re deeply understands the meaning of Corporate Social Responsibility (CSR) as a form of commitment in creating a balance between business interests and the interests of all stakeholders.

As a business institution, we are fully aware that we are not pursuing profit only, but how these benefits can have a positive impact on the environment and society.

For Indonesia Re, CSR programs and activities are an important aspect of harmonious relationships with all stakeholders. Implementation of the Company's CSR program focuses on four main aspects: environmental, social and community, responsibility to customers and employment, and occupational safety and health practices.

Throughout 2017, we have implemented a number of CSR programs including: reforestation through the "1000 Island Movement"; community economic empowerment and poverty alleviation; educational assistance; health assistance; assistance of worship facilities; and disaster relief.

Plan Ahead

In order to achieve the vision and mission of the Company, and the direction of the Company's Long-Term Plan 2017-2021, hence the strategic objectives to be achieved is the strengthening of the Company's business line with a focus on improving the competence of Human Resources, the mastery of information technology, as well as the capital and equity of the Company. Accompanied by the joint commitment with Indonesian Re in achieving the target to realize the Company as "Indonesian Leading Reinsurer" in the national reinsurance market.

Dengan upaya-upaya strategis tersebut diharapkan kita mampu bersaing dalam mengurangi defisit neraca pembayaran luar negeri khususnya dibidang reasuransi dengan tiga target. Tiga target tersebut adalah: (1) Target penurunan defisit neraca pembayaran luar negeri; (2) target bisnis; (3) dan target penguatan industri asuransi nasional.

With these strategic measures, it is expected that the Company can compete to reduce the foreign balance of payments deficit, especially in the field of reinsurance with three targets. These three targets are: (1) Target of decreasing the foreign balance of payments deficit; (2) business targets; (3) and the target of strengthening the national insurance industry.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas bimbingan dan nasihat yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada nasabah, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan, saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Shareholders and Board of Commissioners for their guidance and advice. We also convey our gratitude and appreciation to our customers, business partners, and stakeholders for their support and trust.

Last but not least, we would like to thank the whole ranks of employees for their dedication, high loyalty, the spirit of togetherness and hard work, and the desire to give the best for the Company, in the present, and in the years to come.

Jakarta, Mei 2018
Jakarta, May 2018



DR. Frans Y Sahusilawane
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

IndonesiaRe

Kami menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We certify that all information in the PT Reasuransi Indonesia Utama's (Persero) Annual Report 2017 is presented comprehensively and we are responsible in the truthfulness of the contents herein.

Jakarta, Mei 2018
Jakarta, May 2018

DEWAN KOMISARIS

Ali Masykur Musa
Komisaris Utama
President Commissioner

Loto Srinaita Ginting
Komisaris
Commissioner

Rainoc
Komisaris
Commissioner

Suwartomo
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

DR. Frans Y Sahusilawane
Direktur Utama
President Director

Adi Pramana
Direktur Teknik Pengembangan
Technical Development Director

Kocu Andre Hutagalung
Direktur Teknik Operasional
Technical Operations Director

Eko Supriyanto Hadi
Direktur Keuangan
Finance Director

IndonesiaRe

Profil Perusahaan

Company Profile

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)

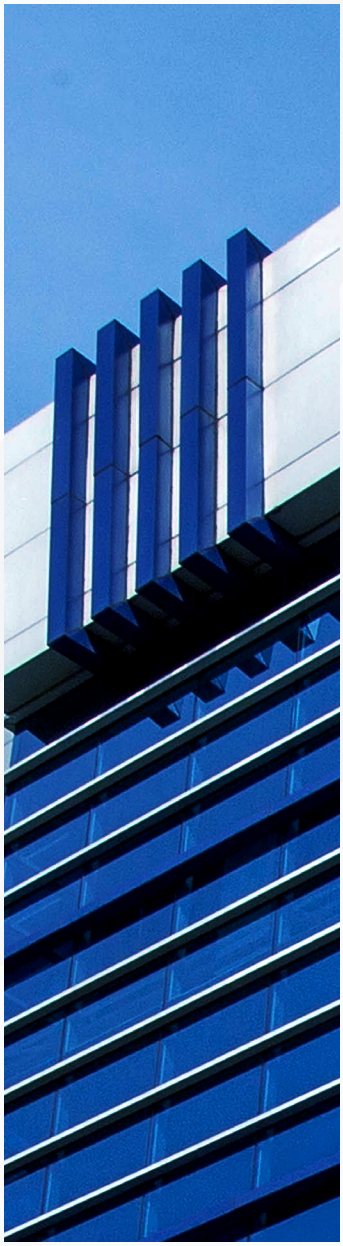
Menyajikan berbagai informasi mengenai profil PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang mencakup sejarah, bidang usaha, organisasi dan manajemen, penghargaan serta peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2017.

Presents variety of informations on PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) profile, which includes history, line of business, organization and management, awards, and significant events occurred throughout 2017.





Profil Perusahaan
Company Profile



Nama Name	**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)**
Nama Panggilan Nick Name	**Indonesia Re**
Bidang Usaha Line of Business	**Reasuransi Jiwa dan Umum** Life and General Reinsurance
Bentuk Badan Hukum Legal Entity	**Perseroan Terbatas** Limited Liability Company
Status Perusahaan Company Status	**Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** State-Owned Enterprise
Domisili Domicile	**Jakarta**
Alamat Address	**Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430, Indonesia**
Telepon Phone	**021 – 3920101**
Faksimili Facsimile	**021 – 3143828**
E-mail	**cosecretary@Indonesiare.co.id**
Website	**www.indonesiare.co.id**
Tanggal Berdiri Date of Establishment	**30 November 1985** November 30, 1985
Tanggal Beroperasi Date of Operation	**30 Juni 2016** June 30, 2016

Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	**Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H. Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia. Kemudian bertransformasi menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero)** Based on Deed No. 36 dated December 22, 2014 made before Notary Sastriany Josoprawiro, SH., and has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-13377.40.20.2014 dated December 23, 2014 changed its name from PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Reasuransi Indonesia Main (Persero)
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp1.200.000.000.000**
Modal Disetor Paid In Capital	**Rp878.358.000.000**
NPWP Tax Identification Number	**01.061.029.3.093.000**
TDP Company Registration	**09.05.1.65.89801**
SIUP Business License	**Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor: KEP-108/D.05/2015** Decision of the Board of Commissioners of OJK Number: KEP-108/D.05/2015
Kantor Layanan Service Offices	**Jl. Salemba Raya No. 30, Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakarta Pusat**
Jumlah Karyawan Total Employees	**229 karyawan (2017)** / employees (2017) **230 karyawan (2016)** / employees (2016) **217 karyawan (2015)** / employees (2015)
Pemegang Saham Shareholders	**100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia** 100% owned by Republic of Indonesia
Serikat Pekerja Workers Union	**Serikat Pekerja Indonesia Re berdasarkan SK Depnaker tahun 1999** Indonesian Re Workers Union based on Ministry of Manpower Decree 1999



Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut "Indonesia Re" didirikan pada 30 November 1985 dengan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor non migas ini didirikan berdasarkan Akta No. 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, SH Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2013, Kementerian BUMN menyiapkan Perusahaan Reasuransi Nasional untuk mengatasi tingginya pembayaran premi reasuransi ke perusahaan luar negeri. Maka ditunjuklah PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) untuk menjadi Perusahaan Reasuransi Nasional dengan *core business* adalah bisnis reasuransi. Setelah perubahan *core business* perusahaan tersebut, maka PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) bertransformasi atau berubah nama menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) atau disebut "Asei Re".

Atas wacana dalam upaya merger perusahaan reasuransi yang dilakukan oleh Kementerian BUMN, pada tanggal tanggal 22 Desember 2014, Asei Re kemudian berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re. Perubahan nama tersebut tertuang dalam Akta Nomor 36 Tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sastriany Josoprawiro, SH., dan telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-13377.40.20.2014 tanggal 23 Desember 2014.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or refer to as "Indonesia Re" was established on November 30, 1985 under the name PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). The company engaged in insurance to support the development of non oil and gas was established pursuant to Deed No. 173 dated November 1985 made before Achmad Bajumi, SH Notary substitute of Imas Fatimah, S.H Notary in Jakarta.

In 2013, the Ministry of State-Owned Enterprises set up a National Reinsurance Company to cope with the high payment of reinsurance premiums to overseas companies. Thus PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) appointed to be the National Reinsurance Company with core business of reinsurance. After the turnaround of the company's business, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) transformed or changed its name to PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) or "Asei Re".

On the discourse of mergering the reinsurance companies by the Ministry of SOEs, on December 22, 2014, Asei Re then changed its name to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or Indonesia Re. The alteration is comprised in Deed No. 36 Dated December 22, 2014 made before Notary Sastriany Josoprawiro, SH., and has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-13377.40.20.2014 dated December 23, 2014.



Melanjutkan proses merger tersebut, pada tanggal 23 Juni 2016 bertempat di gedung Kementerian BUMN, dilakukan penandatanganan Akta Penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) kedalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re, yang dituangkan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH M.Kn Nomor 11 tanggal 23 Juni 2016.

Kemudian pada tanggal 30 Juni 2016 Kementerian Hukum & HAM menerbitkan Surat No.AHU-AH.01.10-0001987 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Serta penerbitan SK Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0063228 Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) terkait perubahan data perseroan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Setelah seluruh proses merger tersebut selesai, pada tanggal 14 Juli 2016 diumumkan bahwa penggabungan ReINDO ke dalam Indonesia Re telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2016. Sehubungan dengan penggabungan tersebut diatas, ReINDO akan mengalihkan seluruh portofolio reasuransi konvensional kepada Indonesia Re tanpa proses likuidasi terlebih dahulu.

Continuing the merger process on June 23, 2016 at the Ministry of SOEs, the signing of the Merger Deed of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or Indonesia Re, which was stated in Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan SH M. Kn Number 11 dated June 23, 2016.

Afterwards on June 30, 2016 the Ministry of Law and Human Rights issued Letter No. AH.01.10-0001987 on the Acceptance of Notification of Merger of PT Reasuransi Internasional Indonesia into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). And the issuance of Decree of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0063228 of 2016 dated June 30, 2016 on the Approval of Amendment of Articles of Association of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) related to change of data of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

After the entire merger process is completed, on July 14, 2016 it was announced that the incorporation of ReINDO into Indonesia Re has been effective from June 30,2016. In connection to it, ReINDO will transfer all conventional reinsurance portfolio to Indonesia Re without any pre liquidation process.

Perubahan Nama Perusahaan

Change of Corporate Name

Dalam upaya merger perusahaan reasuransi yang dilakukan oleh Kementerian BUMN, pada tanggal tanggal 22 Desember 2014, Asei Re, yang awal pendiriannya bernama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re. Perubahan nama tersebut tertuang dalam Akta Nomor 36 Tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sastriany Josoprawiro, SH., dan telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-13377.40.20.2014 tanggal 23 Desember 2014.

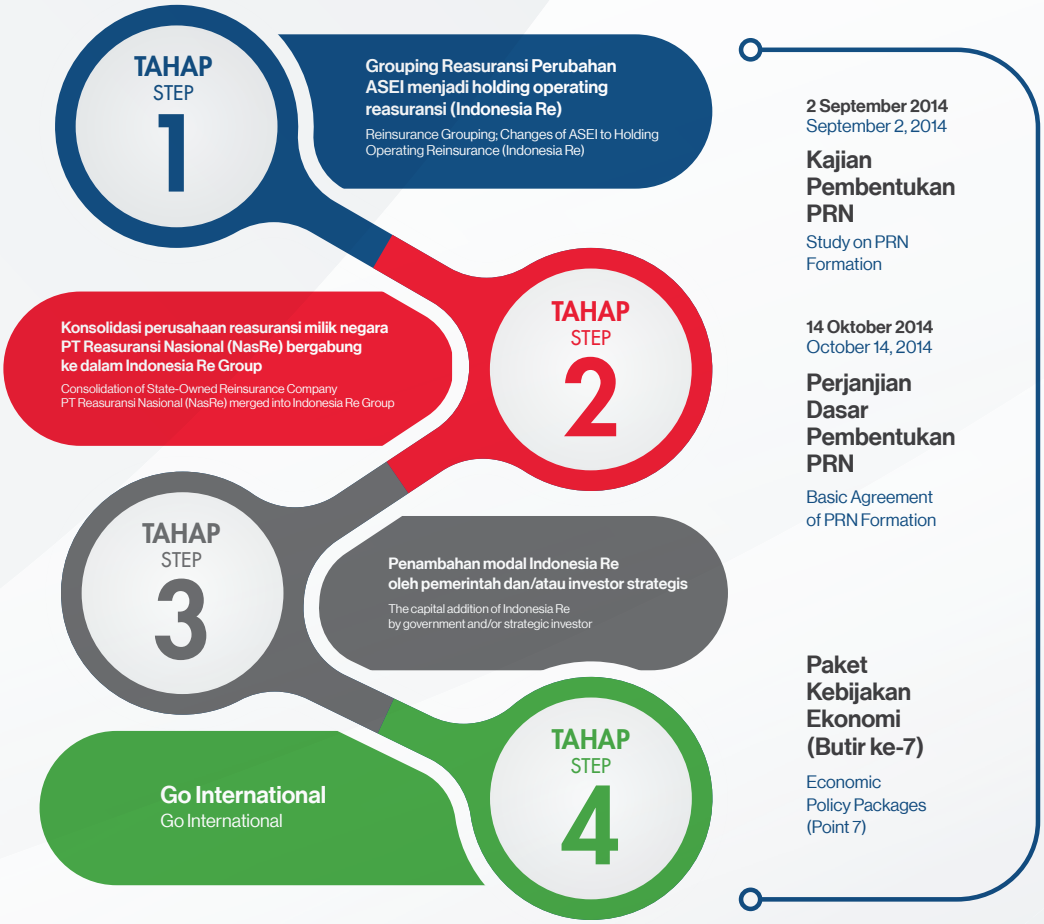
In an effort of reinsurance companies merger by the Ministry of SOEs, on December 22, 2014, Asei Re, which initial establishment named PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), changed its name to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or Indonesia Re. The change of name is contained in Deed No. 36 dated December 22, 2014 made before Notary Sastriany Josoprawiro, SH., and has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-13377.40.20.2014 dated December 23, 2014.

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) atau Asei Re menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re pada tanggal 22 Desember 2014.

The Company changed its name from PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) or Asei Re to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or Indonesia Re on December 22, 2014.

Tahapan Pendirian Reasuransi Nasional

Stages Of National Reinsurance Establishment



Proses Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional (Tahap 1)

Process For Establishment Of National Reinsurance Company (Stage 1)

Spin Off Asei Re

SPIN OFF ASEI RE

PERUBAHAN NAMA
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
Menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia/ Asei Re

CHANGE OF NAME
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
into PT Asei Reasuransi Indonesia / Asei Re

Asuransi ASEI → Asei Re

21 Maret | March 21, 2014

PENDIRIAN AAI
Asei Re mendirikan
PT Asuransi Asei Indonesia / AAI

AAI ESTABLISHMENT
Asei Re established
PT Asuransi Asei Indonesia / AAI

Asei Re → asuransi Asei

09 Oktober | October 09, 2014

Penggabungan RUI Ke Dalam Indonesia Re

THE CONSOLIDATION OF
RUI INTO INDONESIA RE

PENGGABUNGAN RUI KE DALAM INDONESIA RE
RUI merger dengan Indonesia Re

THE CONSOLIDATION OF RUI INTO INDONESIA RE
RUI merged into Indonesia Re

INDONESIA RE → IndonesiaRe
ReINDO → asuransi Asei

22 Desember | December 22, 2015

Penggabungan Reindo Ke Dalam Indonesia Re

THE CONSOLIDATION OF
REINDO INTO INDONESIA RE

SPIN OFF REINDO
ReIndo mendirikan PT Reasuransi Syariah Indonesia / ReIndo Syariah

ReIndo established PT Reasuransi Syariah Indonesia / ReIndo Syariah

ReINDO → ReINDO syariah

04 Mei | May 04 , 2016

PENGGABUNGAN REINDO KE DALAM INDONESIA RE
ReIndo bergabung ke dalam Indonesia Re

THE CONSOLIDATION OF REINDO INTO INDONESIA RE
Reindo merged into Indonesia Re

IndonesiaRe
ReINDO
ReINDO syariah

TRANSFER PORTFOLIO ASURANSI
Asei Re melakukan pengalihan Portfolio pada AAI

INSURANCE PORTFOLIO TRANSFER
Asei Re transferred portfolio to AAI



Transfer Asset

PERUBAHAN NAMA MENJADI INDONESIA RE
Asei Re berubah nama menjadi Indonesia Re

CHANGE OF NAME INTO INDONESIA RE
Asei Re changed its name to Indonesia Re



PENDIRIAN AAI
Asei Re mendirikan PT Asuransi Asei Indonesia / AAI

AAI ESTABLISHMENT
Asei Re established PT Asuransi Asei Indonesia / AAI



INDONESIA RE SEBAGAI STRATEGIC HOLDING
INDONESIA RE AS STRATEGIC HOLDING



TRANSFER PORTFOLIO REASURANSI SYARIAH
ReIndo melakukan transfer portfolio bisnis reasuransi kepada ReIndo Syariah

SHARIA REINSURANCE PORTFOLIO TRANSFER
ReIndo transfers its reinsurance business portfolio to ReIndo Syariah



HASIL AKHIR SPIN OFF RE INDO
Indonesia Re sebagai operating holding

FINAL RESULT OF RE INDO SPIN OFF
Indonesia Re as operating holding



Milestone Perusahaan

Corporate Milestones

1985

Pendirian PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983. Perseroan bergerak di bidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor nonmigas. (30 November 1985).

Establishment of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), based on Government Regulation no. 20 year 1983. The Company was engaged in insurance to support the development of non-oil and gas exports. (November 30, 1985).

2002

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), membangun indentitas korporasi baru dengan perubahan logo Perusahaan dan pembangunan kultur Perusahaan yang siap menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat.

Along with the development and dynamics of the business, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), built a new corporate identity with changes to the company logo and development of corporate culture that is ready to face challenges and increasingly fierce competition.

2013

Perubahan orientasi bisnis menjadi perusahaan komersial dengan melebarkan sayap untuk melayani Perusahaan lain.

Transformed business orientation into a profit-oriented Company by expanding the business and serving other companies.

- Perubahan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), disingkat Asei Re. Seiring dengan perubahaan nama perusahaan tersebut juga perubahan logo baru Asei Re.
- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan PT Asuransi Asei Indonesia untuk melaksanakan bisnis asuransi dan Penjaminan yang selama ini dijalankan Asuransi Asei pada 9 Oktober 2014 berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan Nomor 08 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Marthin Aliunir, SH dan memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-29156.40.10.2014 tertanggal 13 Oktober 2014 serta Surat Ijin Usaha Asuransi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.
- OJK memberikan ijin pengalihan portofolio Bisnis Direct dan Reasuransi PT Asei Re kepada PT Asuransi Asei Indonesia, dan pada 17 Desember 2014 spin off mendapat persetujuan efektif dari RUPS PT Asei Re.

- Change of name from PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) to PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), abbreviated Asei Re. Along with the change of name, the company also changed the new logo of Asei Re.
- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) established a subsidiary of PT Asuransi Asei Indonesia to conduct insurance and assurance businesses which is run by Asuransi Asei since 9 October 2014 based on the Company Establishment Deed No. 08 made by and in the presence of Notary Marthin Aliunir, SH and obtained the Decree of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-29156.40.10.2014 dated 13 October 2014 and Insurance Business License from The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) (KEP-121 / D.05 / 2014) dated 21 October 2014.
- OJK granted the Direct Business and Reinsurance portfolio transfer from PT Asei Re to PT Asuransi Asei Indonesia, and on 17 December 2014 the spin off received an effective approval from the GMS of PT Asei Re.

2014

- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia (Persero) atau disingkat Indonesia Re.
- PT Reasuransi Indonesia Utama (persero) Melakukan merger dengan PT Reasuransi Umum Indonesia.Dengan demikian PT Reasuransi Umum Persero Bubar dengan sendirinya .

- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) changedits name to PT Reasuransi Indonesia (Persero) or abbreviated as Indonesia Re.
- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) conducted a merger with PT Reasuransi Umum Indonesia. Thus PT Reasuransi Umum Persero was dismissed.

2015

- PT Reasuransi Internasional Indonesia yang merupakan anak usaha dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) melakukan spin off anak divisi reasuransi syariah menjadi sebuah perusahaan Reasuransi syariah dengan nama PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI) dengan nama usaha ReINDO Syariah .
- PT Reasuransi Internasional Indonesia melakukan merger vertikal dengan induk usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada 30 Juni 2016

- PT Reasuransi Internasional Indonesia, a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), spin off a subsidiary of sharia reinsurance division into a sharia reinsurance company under the name of PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI) using the business name of ReINDO Syariah.
- PT Reasuransi Internasional Indonesia conducted a vertical merger with its holding company PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) on 30 June 2016

2016

Bidang Usaha Perusahaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, Akta No. 18 tanggal 18 Desember 2015, pasal 3, Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertanggungan ulang (reasuransi) untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa;
b. Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada huruf a berdasarkan prinsip syariah, untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah;
c. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan-perundang-undangan.

Produk dan Jasa

Jenis reasuransi atau pertanggungan ulang yang disediakan oleh Perusahaan, meliputi Bisnis Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum dengan masing-masing class of business. Berikut jenis bisnis reasuransi:

Bisnis Reasuransi Jiwa

Target pasar Reasuransi Jiwa adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di pasar domestik. Seluruh perusahaan asuransi jiwa dimaksud, dibagi menjadi 4 segmen berdasarkan besarnya gross premi reasuransi dan loss rasio dengan perincian sebagai berikut: Platinum, Gold, Silver, dan Prospect.

Corporate Business Field

Based on the latest Articles of Association, Deed No. 18 dated December 18, 2015, Article 3, the purpose and objective of the Company is to engage in the business of reinsurance by providing service with high quality and strong competitive edge to earn/pursue profits to increase the value of the Company by implementing the principle of Limited Liability Company.

To achieve the aforementioned objectives, the Company undertakes the following main business activities :

a. Providing reinsurance on risks faced by general insurance and life insurance companies;
b. Providing part of the reinsurance business as referred to in point a based on sharia principles, for risks faced by general insurance and life insurance companies that bases part or all of their business on sharia principles;
c. Carry out other activities that are commonly performed by reinsurance companies with due regard to the provisions of the laws and regulations.

Products and Services

The types of reinsurance provided by the Company covers Life Reinsurance and General Reinsurance Businesses with its respective class of business. The following are the type of reinsurance businesses:

Life Reinsurance Business

The target of the Life Insurance market is all life insurance companies operating in the domestic market. All life insurance companies are divided into 4 segments based on the reinsurance premium and loss ratio with the following details: Platinum, Gold, Silver, and Prospect.

Proportional Reinsurance

Menyediakan pertanggungan ulang secara proporsional terhadap semua jenis produk asuransi jiwa, antara lain:

Life Insurance

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan atau tanpa manfaat hidup berupa nilai tunai, dana investasi, atau manfaat tahapan. Untuk produk ini risiko yang di-*cover* oleh perusahaan reasuransi adalah risiko meninggal dunianya saja, khususnya produk yang memiliki nilai tunai, unsur tabungan atau investasi. Produk-produk Life Insurance adalah sebagai berikut:

- Term Life
- Whole Life
- Unit Link
- Endowment
- Natural Death
- Universal Life.

Personal Accident

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung mengalami kecelakaan yang mengakibatkan tertanggung meninggal dunia, atau menderita cacat tetap total atau sebagian atau tertanggung membutuhkan penggantian biaya pengobatan atau perawatan di rumah sakit. Produk-produk Personal Accident adalah sebagai berikut:

- Personal Accident Risiko A : risiko meninggal dunia
- Personal Accident Risiko B : risiko cacat tetap total atau sebagian
- Personal Accident Risiko D : risiko penggantian biaya

Critical Illness

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung didiagnosa menderita salah satu penyakit kritis yang dijamin selama masa pertanggungan. Produk-produk Critical Illness adalah sebagai berikut :

- Critical Illness additional Benefit
- Critical Illness accelerated Benefit
- Early Stage Critical Illness additional Benefit
- Early Stage Critical Illness accelerated Benefit
- Tiered Critical Illness additional Benefit
- Tiered Critical Illness accelerated Benefit

Proportional Reinsurance

Provide proportional coverage to all types of life insurance products, including:

Life Insurance

It is an insurance product that provides benefits if the insured dies in the insurance period and or without the benefit of life in the form of cash value, investment funds, or benefit stages. The risks covered by reinsurance companies in this product is death risk only, especially products that have cash value, savings, or investment element. The Life Insurance products are as follows:

- Term Life
- Whole Life
- Unit Link
- Endowment
- Natural Death
- Universal Life.

Personal Accident

It is an insurance product that provides benefits if the insured has an accident that resulted in death, or suffered total or partial permanent disability, or the insured requires reimbursement of medical expenses or hospitalization. The Personal Accident products are as follows:

- Personal Accident Risk A : death risk
- Personal Accident Risk B : total or partial permanent disability risk
- Personal Accident Risk D : reimbursement risk

Critical Illness

It is an insurance product that provides benefits if the insured is diagnosed with one of the critical illnesses guaranteed during the coverage period. The Critical Illness products are as follows:

- Critical Illness additional Benefit
- Critical Illness accelerated Benefit
- Early Stage Critical Illness additional Benefit
- Early Stage Critical Illness accelerated Benefit
- Tiered Critical Illness additional Benefit
- Tiered Critical Illness accelerated Benefit

- Pengcoveran beberapa penyakit Critical Illness additional Benefit (seperti Stroke, Cancer, Kidney Failure)
- Pengcoveran beberapa penyakit Critical Illness accelerated Benefit (seperti Stroke, Cancer, Kidney Failure)

Hospital Cash Plan

Merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan berupa uang santunan harian dan atau biaya pembedahan apabila tertanggung menderita sakit yang dikarenakan oleh suatu penyakit atau kecelakaan sehingga tertanggung harus dirawat inap di rumah sakit atas anjuran dokter. Produk-produk Hospital Cash Plan adalah sebagai berikut :

- Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness
- Hospital Cash Plan due to Accident
- Hospital Cash Plan due to Sickness
- Hospital Cash Plan due yang diakibatkan oleh beberapa penyakit kritis

Hospital Income atau Asuransi Kesehatan

Merupakan produk asuransi yang menjamin biaya-biaya perawatan kesehatan di rumah sakit ataupun dokter untuk tertanggung yang menderita sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit ataupun kecelakaan, baik rawat inap, rawat jalan, maternity, kaca mata dan perawatan gigi. Mencakup produk Asuransi Kesehatan Individu dan Group dengan cakupan wilayah pertanggungan hingga *worldwide*.

Asuransi Jiwa Kredit

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat berupa pembayaran sisa pinjaman tertanggung apabila tertanggung meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dalam masa asuransi, baik dengan ataupun tanpa bunga keterlambatan dan tunggakan. Produk-produknya sebagai berikut:

- Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Credit Shield

- Covering some Critical Illness additional Benefit (seperti Stroke, Cancer, Kidney Failure)
- Covering some Critical Illness accelerated Benefit (seperti Stroke, Cancer, Kidney Failure)

Hospital Cash Plan

It is an insurance product that provides security in the form of daily allowances and or surgical expenses if the insured suffers from illness due to an sickness or accident so the insured must be hospitalized on the advice of the doctor. The Hospital Cash Plan products are as follows:

- Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness
- Hospital Cash Plan due to Accident
- Hospital Cash Plan due to Sickness
- Hospital Cash Plan due to Several Critical Illness

Hospital Income or Health Insurance

It is an insurance product that guarantees the cost of health care at a hospital or physician for the sick insured, either caused by an illness or accident, inpatient, outpatient, maternity, glasses, and dental. Includes Individual and Group Health Insurance products with worldwide coverage area.

Credit Life Insurance

It is a life insurance product that provides benefits in the form of payment of the remaining loan if the insured dies and or suffers a total permanent disability in the insurance period, either with or without interest delays and arrears. The Credit Life Insurance products are as follows:

- Decreasing Term Mortgage Credit Life Insurance
- Fixed Term Mortgage Credit Life Insurance
- Decreasing Term Micro Credit Life Insurance
- Fixed Term Micro Credit Life Insurance
- Decreasing Term Motor Vehicles Credit Life Insurance
- Fixed Term Motor Vehicles Credit Life Insurance
- Decreasing Term Multipurpose Credit Life Insurance
- Fixed Term Multipurpose Credit Life Insurance
- Credit Shield Life Insurance

Asuransi Tabungan

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat sebesar sisa setoran bulanan hingga akhir masa asuransi atau sejumlah perkalian setoran bulanan, apabila tertanggung meninggal dunia atau menderita cacat tetap total baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan.

Total Permanent Disability

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung menderita cacat tetap total, baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan. Produk-produknya sebagai berikut:

- TPD Accelerated
- TPD Accelerated – due to accident
- TPD Accelerated – due to illness
- TPD Additional
- TPD Additional – due to accident
- TPD Additional – due to illness

Waiver Premium

Merupakan produk asuransi yang menjamin tertanggung dibebaskan dari pembayaran premi yang harus dibayar apabila pemegang polis meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dan atau menderita penyakit kritis di dalam masa pembayaran premi asuransi. Produk-produk Waiver Premium adalah sebagai berikut:

- Waiver of Premium due to TPD + CI
- Waiver of Premium due to TPD
- Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death
- Spouse Waiver of Premium due to TPD
- Spouse Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD
- Spouse Waiver of Premium due to Death + CI
- Spouse Waiver of Premium due to TPD + CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death
- Payor Waiver of Premium due to TPD
- Payor Waiver of Premium due to CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD
- Payor Waiver of Premium due to Death + CI
- Payor Waiver of Premium due to TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI

Savings Insurance

It is a life insurance product that provides benefits of the remaining monthly deposit until the end of the insurance period or a number of multiplication monthly deposits, if the insured dies or suffers total permanent disability either caused by sickness or accident.

Total Permanent Disability

It is an insurance product that provides benefits if the insured suffers total permanent disability, either caused by sickness or accident. The Total Permanent Disability products are as follows:

- TPD Accelerated
- TPD Accelerated – due to accident
- TPD Accelerated – due to illness
- TPD Additional
- TPD Additional – due to accident
- TPD Additional – due to illness

Waiver Premium

It is an insurance product that guarantees the insured is exempt from payment of premium if the policyholder dies and/or suffers total permanent disability and/or suffers critical illness within the period of insurance premium payment. The Waiver Premium products are as follows:

- Waiver of Premium due to TPD + CI
- Waiver of Premium due to TPD
- Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death
- Spouse Waiver of Premium due to TPD
- Spouse Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD
- Spouse Waiver of Premium due to Death + CI
- Spouse Waiver of Premium due to TPD + CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death
- Payor Waiver of Premium due to TPD
- Payor Waiver of Premium due to CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD
- Payor Waiver of Premium due to Death + CI
- Payor Waiver of Premium due to TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI

Non Proportional Reinsurance

Merupakan salah satu bentuk reasuransi dimana risiko reasuransinya berdasarkan aggregate klaim yang terjadi dan melebihi retensi non proporsional dari Ceding Company. Besarnya share premi reasuransi tidak proporsional terhadap risikonya. Jenis reasuransi non proporsonal adalah Catastrophe Excess of Loss

Bisnis Reasuransi Umum

Target pasar Reasuransi Umum adalah seluruh perusahaan asuransi umum beserta broker reasuransi yang masih beroperasi dan berada di pasar domestik. Target company dibagi menjadi 5 segmen target company, sebagai berikut: Platinum Company, Gold Company, Silver Company, Potensial Company, Loyal Company.

Pengangkutan

Menyediakan penjaminan ulang (reasuransi) risiko terhadap barang melalui suatu sarana pengangkutan/ alat angkut baik darat, laut, maupun udara dari kerugian akibat kecelakaan. Risiko-risiko yang dijamin antara lain:

- Kebakaran atau peledakan
- Kerugian karena alat pengangkutan itu sendiri dapat terbakar, tenggelam, terbalik, dan sebagainya.
- Pembongkaran barang di pelabuhan darurat.
- Pengorbanan untuk kerugian umum di laut (*general average sacrifice*)

Rangka Kapal

Menyediakan pertanggungan ulang atau memberikan proteksi reasuransi terhadap kerugian atau kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggeraknya sebagai akibat dari risiko-risiko yang dijamin dalam kondisi polis. Fokus utama dalam *Underwriting* rangka kapal (*marine hull*) ini adalah terhadap portofolio bisnis pada setiap perusahaan asuransi yang menawarkan bisnis tersebut.

Pesawat Udara

Menyediakan proteksi reasuransi pada pesawat terbang. Mesin dan atau berbagai peralatan lainnya, dan juga jaminan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

Non Proportional Reinsurance

One of the form of reinsurance where the risk of reinsurance is based on the aggregate claims incurred and exceeds the nonproportional retention of the Ceding Company. The amount of reinsurance premium share is not proportional to the risk. Type of non-proporsonal reinsurance is Catastrophe Excess of Loss

General Reinsurance Business

General Reinsurance market targets are all general insurance companies and reinsurance brokers that are still operating and are in the domestic market. The target companies are divided into 5 segments as follows: Platinum Company, Gold Company, Silver Company, Potential Company, and Loyal Company.

Marine Cargo

Provide reinsurance of risks from loss of goods due to accident during transport via land, sea, or air. The risks guaranteed, among others:

- Fire or blasting.
- Loss due to the transporting means itself is burned, drowned, overturned, etc.
- Unloading of goods at emergency port.
- General average sacrifice at the sea.

Marine Hull

Provide reinsurance or protection against loss or damage or loss to the framework of the vessel and its propellers as a result of risks guaranteed under the policy conditions. The main focus in marine hull underwriting is on the business portfolio of any insurance company offering the business.

Aviation

Provides reinsurance protection on aircraft, machinery and/ or other equipments, as well as assurances of legal liability to third parties.

Pada penutupan Aviation jaminan yang dapat diberikan antara lain :

- Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance.
- Deductible Insurance.
- Hull War and Allied Perils Insurance.
- Aviation War, Hijacking & Other Perils Excess of Liability Insurance.

Harta Benda

Memberikan pertanggungan ulang yang memberikan jaminan reasuransi atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya kebakaran yang dijamin dalam polis.

Rekayasa

Memberikan jaminan reasuransi komprehensif atas risiko yang berhubungan dengan pekerjaan konstruksi, pemasangan mesin, instalasi pabrik dan perlengkapannya termasuk pada saat pengerjaan berlangsung. Jenis asuransi engineering yang popular saat ini adalah terbatas pada CAR (Construction All Risks) dan EAR (Erection All Risks) Insurance. Baik CAR dan EAR memberikan ganti rugi reasuransi akibat terjadinya suatu peristiwa tak terduga dan terjadinya tiba-tiba. Jenis Asuransi Engineering (Standard Munich Re) terbagi sebagai berikut:

- Pekerjaan Teknik Sipil.
- Pekerjaan Pemasangan.
- Machinery Breakdown (MB).
- Loss of profit Following MB.
- Mesin Pembusukan stock.
- Electronic Equipment Insurance (EEI).
- Contractors Plant and Machinery (CPM).
- Prasarana.

Motor

Memberikan jaminan reasuransi untuk kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran dan pencurian. Jaminan ini dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir serta gempa bumi.

At the closing of Aviation policy, coverage that may be granted includes:

- Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance.
- Deductible Insurance.
- Hull War and Allied Perils Insurance.
- Aviation War, Hijacking & Other Perils Excess of Liability Insurance.

Fire

Provide reinsurances that guarantee the loss and/or damage to insured property and/or interest arising out of or caused by fire guaranteed in the policy.

Engineering

Provide comprehensive reinsurance guarantees on risks relating to construction work, machinery installations, plant and equipments installations including during construction. The most popular type of engineering insurance today is limited to CAR (Construction All Risks) and EAR (Erection All Risks) Insurance. Both CAR and EAR provide reinsurance compensation as a result of an unexpected event and sudden occurrence. Type of Engineering Insurance (Munich Re Standard) is divided as follows

- Civil Engineering Works.
- Installation work.
- Machinery Breakdown (MB).
- Loss of profit Following MB.
- Decomposition of stock machines.
- Electronic Equipment Insurance (EEI).
- Contractors Plant and Machinery (CPM).
- Infrastructure.

Motor

Provide reinsurance for motor vehicles from loss or damage due to collision, one-sided accident, fire, and theft. This warranty can be extended to include legal liability to third parties, personal accident, riots, terrorism and sabotage, as well as floods and earthquakes.

Aneka

Jaminan reasuransi Aneka ini meliputi:

Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan santunan kematian, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya) cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) serta santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan diri, contohnya Personal Accident, Travel Insurance.

Asuransi Kebongkaran (Burglary)

Menjamin kerugian tertanggung atas barang-barang yang disimpan di suatu bangunan yang diasuransikan, yang diakibatkan oleh pencurian dan pembongkaran yang disertai dengan tindak pemaksaan dan perusakan. Dalam hal ini, unsur pemaksaan dan pengrusakan adalah syarat mutlak untuk mendapatkan penggantian. Barang-barang yang dikecualikan antara lain adalah uang, cek, saham, kendaraan bermotor dan aksesorisnya, barang pecah belah, harta benda orang lain yang dibawa ke lokasi yang dipertanggungkan, dan barang-barang yang terletak di luar rumah. Pada umumnya, asuransi kebongkaran ini adalah perluasan dari harta benda.

Asuransi Tanggung Gugat

Memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung, terhadap risiko yang timbul karena adanya tuntutan dari pihak lain (Pihak Ketiga) sehubungan dengan aktivitas personal/perusahaan milik Tertanggung. Adapun Produk dari Asuransi Tanggung Gugat yang kami sediakan antara lain:

- Commercial General Liability (CGL)
- Automobile Liability
- Employers Liability
- Public Liability
- Stevedore Liability
- Workmen's Compensation
- Professional Indemnity
- Freight Forwarder Liability
- Bailee & Warehousemen Liability
- Director's and Officer's Liability

Casualty

This Casualty reinsurance includes:

Personal Accident Insurance

Provide compensation for death, permanent disability (total or partial), temporary disability (total or partial), as well as accidental medical expenses reimbursement due to personal accident, for example Personal Accident, Travel Insurance.

Burglary Insurance

Covers the loss of insured goods stored in an insured property, which is caused by theft and burglary accompanied by coercion and destruction. In this case, the element of coercion and destruction is an absolute requirement to get a replacement. Excluded goods include money, checks, shares, motor vehicles and accessories, glassware, other people's possessions brought to the insured location, and items located outside of the house. In general, this burglary insurance is an extension of fire insurance.

Liability Insurance

Provides assurance of protection to the Insured, against risks arising from the demands of other parties (Third Parties) in connection with the activities of the Insured person/company. The Liability Insurance products include:

- Commercial General Liability (CGL)
- Automobile Liability
- Employers Liability
- Public Liability
- Stevedore Liability
- Workmen's Compensation
- Professional Indemnity
- Freight Forwarder Liability
- Bailee & Warehousemen Liability
- Director's and Officer's Liability

Asuransi Papan Reklame (Billboard)
Menyediakan jaminan atas kerusakan dari Billboard (*material damage*) dan tanggung jawab hukum pihak ketiga (TPL) atas obyek yang dipertanggungkan.

Asuransi Hole In One
Memberikan perlindungan kepada panitia/sponsor atas hadiah yang telah ditetapkan akibat terjadinya Hole-in-One pada lubang yang telah ditetapkan. Pada umumnya yang dijamin dalam asuransi adalah hole dengan PAR 3.

Billboard Insurance
Provides guarantees for damage from Bilboard (material damage) and third party (TPL) liability for the insured object.

Hole In One Insurance
Provide protection to the organizer/sponsor of the prize that has been set as a result of the occurrence of Hole-in-One in the specified hole. Generally, insurance coverage is for PAR 3 hole.



Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah menjalankan usaha reasuransi dalam artian seluas-luasnya dan berfungsi sebagai induk perusahaan asuransi dan reasuransi milik negara.

Objectives of the Company

The purpose and objective of this Company is to run the reinsurance business in the broadest sense and function as the holding of the state-owned insurance and reinsurance companies.

Identitas Perusahaan

Logo Dan Filosofinya

Corporate Identity

Logo and Its Philosophy



Logo Indonesia Re merupakan afiliasi dari beberapa perusahaan Reasuransi terbesar di Indonesia, simbol yang terdiri dari tiga buah lingkaran (*ring*) yang saling terhubung merupakan bentuk komitmen, kepercayaan, melindungi (*protecting*) dan persatuan (*union*) dari setiap visi dan misi masing-masing perusahaan.

Bentuk lingkaran dari yang kecil dan kemudian membesar merupakan bentuk perkembangan (*growing*) sebuah perusahaan lokal yang siap mendunia dan mencapai visi yang lebih besar. Tiga warna (merah, biru, hijau) merupakan tiga warna dasar dari cahaya, sebagai pilar dasar dalam membangun dan mencapai setiap target yang lebih tinggi.

Indonesia Re's logo is an affiliation of some of the largest Reinsurance companies in Indonesia, a symbol consisting of three interlocking circles (rings) as a form of commitment, trust, protecting and union of each vision and mission of each company.

The shape of the circles from small and subsequently enlarged is a form of developing (growing) a local company that is ready to take on the world and achieve bigger vision. The three colors (red, blue, green) are the three basic colors of light, as the basic pillars of building and reaching each higher target.

Visi dan Misi
Vision and Mission



Visi Vision

Menjadi perusahaan reasuransi nasional besar sebagai *flag carrier* reasuransi Indonesia dengan kiprah regional.

To become the major national reinsurance company as Indonesia's flag carrier reinsurance with regional operation



Misi Mision

- Meningkatkan pasokan kapasitas reasuransi di dalam negeri;
- Meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas inovasi industri asuransi nasional;
- Mengurangi arus reasuransi ke luar negeri;
- Melakukan ekspor jasa reasuransi ke kawasan regional.

- To increase the domestic capacity of reinsurance;
- To increase knowledge and capabilities of innovation in the national insurance industry;
- To reduce the reinsurance flow overseas;
- To conduct export of reinsurance service regionally.

Budaya Perusahaan

Indonesia Re sepenuhnya menyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan pelanggan sehingga Perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang menumbuhkan kepercayaan dimaksud. Untuk membangun dan memelihara kepercayaan pelanggan setiap insan Indonesia Re harus menjalankan nilai-nilai perusahaan sebagai budaya kerja dengan penjelasan sebagai berikut:

Corporate Culture

Indonesia Re fully believes that insurance business is a business based on customer trust so that the company needs to perform actions that foster the trust. To build and maintain customers' trust, every Indonesian Re employee has to uphold the corporate values as work culture with the following explanation:

Innovative	Melakukan pembaruan terus menerus | Continuous innovation
Notable	Terkemuka | Leading
Discipline	Patuh pada peraturan / Ketentuan yang berlaku | Abide with the applicable laws and regulation
Objective	Bertindak tanpa di pengaruhi oleh pendapat atau kepentingan pribadi Act without being influenced by personal opinion or interests
Nationalism	Mencintai bangsa dan negara sendiri | Love of the nation and the country
Educative	Bersifat mendidik | Educative
Secure	Memberikan rasa aman | Provide the feeling of security
Integrity	Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran Strong character in maintaining trust and honesty
Agility	Gesit dalam menjalankan tugas | Agility in conducting tasks
Reliable	Dapat diandalkan | Reliable
Excellence	Memiliki keunggulan | Has advantages

Diharapkan implementasi dari budaya atau nilai-niai Perusahaan (*corporate values*) yang berupa Pedoman Etika dan Perilaku merupaan pedoman pelaksanaan yang dibutuhkan seluruh insan Indonesia Re untuk memberikan kesatuan pandangan dalan pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat operasional maupun non operasional.

It is expected that the implementation of corporate values in the Code of Conduct and Ethics which constitutes the implementation guidelines required by all Indonesia Re employees will provide a unified view of conducting work, both operational and non-operational.

Budaya Kerja

Indonesia Re memiliki tujuh perilaku yang menjadi nilai dasar yang menjadi aspek penting dalam setiap aktivitas karyawan, yaitu :

- Antisipatif;
- Suka bekerja sama dan bersinergi;
- Berorientasi Target dan Menjadi Pemenang;
- Terus belajar;
- Berpenampilan Representatif, Tersenyum dan Komunikatif;
- Menepati Janji;
- Bekerja secara Efektif dan Tuntas.

Work Culture

Indonesia Re has seven behaviors that become the basic values which is an important aspects in every employee activity, that include:

- Anticipatory;
- Favor of Cooperation and Synergize;
- Target-Oriented and Winning-Oriented;
- Continue to Learn;
- Look Representative, Smiling, and being Communicative;
- Keeping promises;
- Work Effectively and Completely.



Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur organisasi Indonesia Re ditetapkan berdasarkan SK Direksi No.00738/60.HK.01.01/00/ Indonesia Re/09/2017 tanggal 14 September 2017

Indonesia Re's organizational structure is established by Decree of the Board of Directors No.00738/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/09/2017 dated September 14, 2017.



Komite Audit
Audit Committee



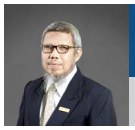
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Suwartomo



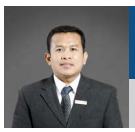
Anggota
Member

Rainoc



Anggota
Member

Dwi Eriyanto



Anggota
Member

M. Kholid Syeirazi

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee



Ketua Komite Pemantau Risiko
Head of Risk Monitoring Committee

Ali Masykur



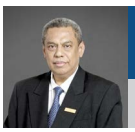
Anggota
Member

Suwartomo



Anggota
Member

Loto Srianita Ginting



Anggota
Member

Ludovicus Sensi Wondabio



Corporate Secretary Division

Novis Asria



Kepala Internal Audit
Chief of Internal Audit

Rita Sari

Daftar Nama Pengurus dan Pejabat Indonesia Re

Indonesia Re Management

Pengurus Indonesia Re | The Management

Daftar Nama Pengurus Indonesia Re Per 31 Desember 2017
Indonesia Re Management per December 31, 2017

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode masa jabatan** | Period
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama/ President Commissioner	2014 – 2019
Loto Srinaita Ginting	Komisaris/ Commissioner	2014 – 2019
Rainoc	Komisaris/ Commissioner	2016 – 2021
Suwartomo	Komisaris/Commissioner	2014 - 2019
DR. Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama/ President Director	2014 - 2019
Adi Pramana	Direktur Teknik Pengembangan Technical Development Director	2015 - 2020
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasional Technical Operations Director	2016 - 2021
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan Finance Director	2016 - 2021

Komite-komite | Committees

Daftar Nama Komite Indonesia Re Per 31 Desember 2017
Indonesia Re Committees per December 31, 2017

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode masa jabatan** | Period
Komite Audit/ Audit Committee		
Suwartomo	Ketua Komite Audit/ Head of Audit Committee	2017
Rainoc	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	2017
Dwi Eriyanto	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	2017
M. Kholid Syeirazi	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	2017
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Committee		
Ali Masykur	Ketua Komite Pemantau Risiko Head of Risk Monitoring Committee	2017 - 2019
Suwartomo	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	2017 - 2019
Loto Srianita Ginting	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	2017 - 2019
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	2017 - 2019

Kepala Divisi dan Setingkat
Head of Division and Head of Divion Level Officials

Daftar Nama Kepala Divisi Dan Setingkat Indonesia Re Per 31 Desember 2017
Head of Division and Head of Divion Level Officials of Indonesia Re per December 31, 2017

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode masa jabatan** Period
Jesa Ariawan, ST, M.TI	Information Technology & Strategic Planning Division	2017 - sekarang | present
Radix Yunanto, ST., MM., AAIJ	Life Reinsurance Underwriting & CEM Division	2016 - sekarang | present
Nico Demus, S.Si, M.Sc., AAAI-J, FSAI, CNLA	Actuarial and Portfolio Management Life Reinsurance Division	2016 - sekarang | present
Drs. Bambang Irianto, ASAI, AAAIJ	Life Reinsurance Claim and Administration Division	2014 - 2017
Amir Muda Lumbantobing, SE.Ak., ACII	Portfolio Management and Claim Division	2014 - sekarang | present
Fitris Dinarwan, ST., MM., ACII	General Reinsurance Treaty Division	2014 - 2017
Ir. Edy Yuvera	General Reinsurance Facultative Division	2016 - sekarang | present
Arie Surya Nugraha, S.TP., AAAIK	General Reinsurance CEM and Administration Division	2014 - sekarang | present
Robert Tampubolon, SE., M.Si., QIA, AAIK, AIIS, CPLHI, ICBU, ICPU, QIP	Risk Management & Quality Assurance Division	2015 - sekarang | present
David Sy., SE.Ak., MM.	Finance Division	2014 - sekarang | present
Rudy Tjahjono, SE.Ak., AAAIJ	Accounting & Tax Division	2014 - sekarang | present
Novis Asria, MM., AAIJ, ACII	Corporate Secretary Division	2015 – sekarang | present
Rita Sari, SH., MM., AAAIK	Internal Audit	2016 - sekarang | present
Ir. Endang Wulandari, AAAIJ	Human Capital & Corporate Support Division	2015 – sekarang | present


3
1
2



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

1. **ALI MASYKUR MUSA**
   KOMISARIS UTAMA
   PRESIDENT COMMISSIONER
2. **LOTO SRINAITA GINTING**
   KOMISARIS
   COMMISSIONER
3. **RAINOC**
   KOMISARIS
   COMMISSIONER
4. **SUWARTOMO**
   KOMISARIS
   COMMISSIONER

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Ali Masykur Musa

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 55 tahun, lahir di Tulungagung pada tanggal 12 September 1962.

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 55 years old, born in Tulungagung on September 12, 1962.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 22 Oktober 2014 berdasarkan SK-224/MBU/10/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-2803/NB.1/2014.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Jember, Jawa Timur pada tahun 1986, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sahid, Jakarta pada tahun 2010, meraih gelar Magister Ilmu Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, meraih gelar Magister Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2009, dan meraih gelar Doktor Studi Kebijakan dan Politik Anggaran dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2007.

Pelatihan yang Pernah Diikuti

Pelatihan yang pernah beliau dikuti antara lain East Asian Insurance Congress 28th yang diselenggarakan oleh EAIC Committee pada tahun 2016;

Position and Basis of Appointment

He has been the President Commissioner/Independent Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since October 22, 2014 based on SK-224/MBU/10/2014 Jo.Decree of OJK Fit and Proper Tests SK-2803/NB.1/2014.

Education

He earned his Bachelor Degree in International Relations from Jember University, East Java in 1986, his Bachelor of Law from Sahid University, Jakarta in 2010, his Master of Political Science from the University of Indonesia in 1998, his Master of Business Law from the University of Gajah Mada, Yogyakarta in 2009, and his Doctor of Policy and Political Studies from the State University of Jakarta (UNJ) in 2007.

Trainings Attended

The trainings he attended such as: the 28th East Asian Insurance Congress organized by the EAIC Committee in 2016;

Indonesia Rendezvous yang diselenggarakan oleh AAUI pada tahun 2016, 14th Singapore International Reinsurance Conference yang diselenggarakan oleh Singapore Reinsurance Association pada tahun 2016, Workshop & Sertifikat CRGP yang diselenggarakan oleh PT RAP & LSPMR pada 6 - 7 Oktober 2017, Indonesia Rendezvous Workshop yang diselenggarakan oleh AAUI pada 11 - 14 Oktober 2017; National Anti Fraud Conference 2017 yang diselenggarakan oleh ACFE Indonesia pada 6 - 7 November 2017.

Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, beliau menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Islam Malang sejak tahun 2007-sekarang, menjabat sebagai Dosen Pascasarjana Universitas Jayabaya sejak tahun 2008-sekarang, pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Carara Crema Stones periode 2002-2009, menjabat sebagai Anggota DPR-RI selama dua periode yaitu 1999-2004 & 2004-2009, menjabat sebagai Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) periode 2009 – 2014, dan menjabat sebagai Chair of Intosai WGEA (Ketua Audit Lingkungan Sedunia) periode Oktober 2013-2014.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2017, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesia Rendezvous organized by AAUI in 2016; the 14th Singapore International Reinsurance Conference organized by the Singapore Reinsurance Association in 2016; CRGP Workshop & Certificate organized by PT RAP & LSPMR on 6-7 October 2017; Indonesia Rendezvous Workshop organized by AAUI on 11-14 October 2017; National Anti Fraud Conference 2017 organized by ACFE Indonesia on 6 - 7 November 2017.

Career

Throughout his career, he serves as a Permanent Lecturer of Malang Islamic University since 2007-present; serves as Graduate Lecturer of Jayabaya University since 2008-present; served as President Commissioner of PT Carara Crema Stones in 2002-2009; served as Member of House of Representatives of RI (DPR-RI) of two periods in 1999-2004 & 2004-2009; served as Member of the State Audit Board (BPK-RI) for the period of 2009-2014; and served as Chair of Intosai WGEA (Chairman of the World Environment Audit) period of October 2013-2014.

Concurrent Positions

Until the end of 2017, he does not hold any position in other companies.

Affiliate Relations

He has no family relationship or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Loto Srinaita Ginting

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 50 tahun dan lahir di Medan pada tanggal 7 Mei 1967.
Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 50 years old and born in Medan on May 7, 1967.

Jabatan dan Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 27 Agustus 2014 berdasarkan SK-121/ MBU/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-102/D.5/2014.

Pendidikan
Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan gelar Master jurusan Commerce in Economics dari The University of New South Wales – Sydney – Australia pada tahun 2000.

Pelatihan yang Pernah Diikuti
Pelatihan yang pernah diikuti antara lain ERMA International Confrence Managing Risk Management yang diselenggarakan CRMS Indonesia pada tahun 2016, Pelatihan mengenai Peran dan fungsi Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN, yang diselenggarakan oleh Kedeputian Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survey dan Konsultan BUMN, Workshop & Sertifikat CRGP yang diselenggarakan oleh PT RAP & LSPMR pada 6 - 7 Oktober 2017.

Position and Basis of Appointment
She has been a Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since August 27, 2014 based on SK-121/ MBU/2014 Jo. OJK Fit and Proper Tests Number SK-102/D.5/2014.

Education
She earned her Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1992, and her Master degree majoring in Commerce in Economics from The University of New South Wales - Sydney - Australia in 2000.

Trainings Attended
The training she attended such as: ERMA International Conference Managing Risk Management organized by CRMS Indonesia in 2016, Training on the Roles and Functions of Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN, held by Deputy of Financial Services Business, Survey Service and Consultant of BUMN, Workshop & Certificate CRGP held by PT RAP & LSPMR on 6-7 October 2017.

Perjalanan Karir

Beliau mengawali karir sebagai peneliti di Badan Analisa Keuangan Dan Monoter, Kementerian Keuangan periode 1993-2001, sebagai Financial and Fiscal Analyst di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan periode 2001-2004, sebagai Deputi di Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan periode 2004-2006, sebagai Direktur di Direktorat Jendral Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan pada akhir 2006, dan sebagai Direktur Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan pada tahun 2012.

Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Surat Utang Negara di Kementerian Keuangan sejak 2002 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Career

She began her career as a researcher at the Financial and Monetary Analysis Agency; served in Ministry of Finance period of 1993-2001; served as Financial and Fiscal Analyst at the Secretariat General, Ministry of Finance in 2001-2004; served as Deputy at the Directorate General of Treasury, Ministry of Finance period 2004-2006; served as Director in Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance at the end of 2006; and serves as Director of Government Securities, Directorate General of Debt Management Ministry of Finance from 2012.

Concurrent Positions

She serves as Director of Government Securities at the Ministry of Finance since 2002 until present.

Affiliate Relations

She has no family relationship or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Rainoc

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Depok. Berusia 48 tahun dan lahir di Sawah Lunto, Sumatera, pada tanggal 7 Oktober 1969.
Indonesian citizen and domiciled in Depok. 48 years old and born in Sawah Lunto, Sumatra, on October 7, 1969.

Jabatan dan Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 5 Oktober 2016 berdasarkan SK-236/MBU/10/2016 jo.

Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas, Padang Sumatera Barat pada tahun 1995.

Pelatihan yang Pernah Diikuti
Pelatihan yang pernah diikuti adalah Workshop & Sertifikat CRGP yang diselenggarakan oleh PT RAP & LSPMR pada tanggal 6 - 7 Oktober 2017.

Perjalanan Karir
Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Sub Bagian PKBL, di Kementerian BUMN periode Mei 2006-Mei 2008, sebagai Kepala Bidang Usaha Perbankan II, di Kementerian BUMN periode Mei 2008-Oktober 2010, sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa I.b, di Kementerian BUMN periode Oktober 2010-September 2013, sebagai Kepala Bidang Industri Strategis dan Manufaktur III.a, di Sekretaris Kementrian BUMN periode September 2013-Mei 2014, sebagai Kepala Bidang Usaha Industri Strategis III, di Sekretaris Kementrian BUMN periode Mei 2014-Oktober 2015,

Position and Basis of Appointment
He has been a Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since October 5, 2016 based on SK-236/MBU/10/2016 jo.

Education
He earned his Bachelor of Economics degree from Andalas University, Padang, West Sumatra in 1995.

Trainings Attended
He attended Workshop & Certificate of CRGP organized by PT RAP & LSPMR on 6-7 October 2017.

Career
Throughout his career he served as Head of Sub Division PKBL, at the Ministry of SOEs period May 2006-May 2008, as Head of Banking Business II; served in the Ministry of SOEs period May 2008-October 2010; served as Head of Business Services Ib, at the Ministry of SOEs in the period of October 2010-September 2013; served as Head of Strategic and Manufacturing Industries III.a, at the Secretary of the Ministry of SOEs period September 2013-May 2014; served as Head of Strategic Industry Sector III, Secretary of the Ministry of SOEs period May 2014-October 2015;

sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset periode Maret 2009 – Desember 2010, sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode Januari 2011 – Mei 2013, sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak 1 Juni 2013, dan sebagai Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media I.a pada Kementerian BUMN sejak Oktober 2015.

Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan sebagai Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media di Kementerian BUMN.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

served as Secretary Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset for the period of March 2009 - December 2010; served as Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Negara Indonesia Tbk from January 2011 to May 2013; served as Secretary of Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. on June 1, 2013; and serves as Head of Mining Business, Strategic Industry and Media He at the Ministry of SOE since October 2015.

Concurrent Positions

He concurrently serves as Head of Mining Business, Strategic and Media Industries at the Ministry of SOEs.

Affiliate Relations

He has no family relationship or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Suwartomo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Bekasi. Berusia 64 tahun, lahir di Yogyakarta, pada tanggal 24 Januari 1953.
Indonesian citizen and domiciled in Bekasi. 64 years old, born in Jogjakarta on January 24, 1953.

Jabatan dan Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 22 Oktober 2014 berdasarkan SK-224/MBU/10/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-2805/NB.1/2014.

Pendidikan
Beliau lulus dari jurusan Akuntansi Institut Ilmu Keuangan, Jakarta pada tahun 1976, dan juga lulus dari jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1984, dan Magister Akuntansi dari University of Wisconsin-Whitewater, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Pelatihan yang Pernah Diikuti
Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Seminar Upaya untuk menyamakan persepsi tentang Fiduciary Duties dan Business Judgment Rules yang diselenggarakan oleh BUMN Executive Club pada tahun 2013, Seminar Mengoptimalkan peran dan tanggung jawab komisaris perusahaan yang diselenggarakan oleh Intipesan pada tahun 2014, Seminar Indonesia: Ready to Embrace The Next Wave of Change, A.M. Best Indonesia yang diselenggarakan oleh AAUI pada tahun 2015, Seminar Peran dan Fungsi Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan BUMN, yang diselenggarakan oleh Kedeputian Bidang Usaha Jasa Keuangan,

Position and Basis of Appointment
He has been an Independent Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since October 22, 2014 based on SK-224/MBU/10/2014 Jo. Decision Letter of OJK Fit and Proper Tests No. SK-2805/NB.1 /2014.

Education
He graduated from Accounting Department of Finance, Jakarta in 1976, Accounting Department of State Accounting College in 1984, and Master of Accounting from University of Wisconsin-Whitewater, USA in 1991.

Trainings Attended
The trainings he attended such as: Seminar on Efforts to equalize perceptions of Fiduciary Duties and Business Judgment Rules organized by BUMN Executive Club in 2013; Seminar on Optimizing the roles and responsibilities of company's commissioners organized by Intipesan in 2014; Seminar of Indonesia: Ready to Embrace The Next Wave of Change, AM Best Indonesia organized by AAUI in 2015; Seminar on the Role and Function of Board of Commissioners/Board of Supervision of SOEs, organized by the Deputy for Financial Services Business,

Jasa Survey dan Konsultan BUMN pada tahun 2015, ERMA International Confrence Managing Risk Management yang diselenggarakan oleh CRMS Indonesia pada tahun 2016, Workshop & Sertifikat CRGP yang diselenggarakan oleh PT RAP & LSPMR pada tanggal 6 - 7 Oktober 2017, Indonesia Rendezvous Workshopyang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 11 - 14 Oktober 2017.

Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2007, sebagai Sekretaris Utama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2010, sebagai Sekretaris Utama di Sekretariat Utama BPKP tahun 2011, sebagai Komisaris Utama PT PANN Multi Finance (Persero) tahun 2012, sebagai Instruktur pada Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) tahun 2013.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2017, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Service Survey and Consultant of BUMN in 2015; ERMA International Conference Managing Risk Management organized by CRMS Indonesia in 2016; CRGP Workshop & Certificate organized by PT RAP & LSPMR on 6-7 October 2017; Indonesia Rendezvous Workshop organized by AAUI on 11-14 October 2017.

Career

Throughout his career he served as Chief Representative of BPKP Special Region Jogjakarta in 2007; served as the Main Secretary of BPKP in 2010; served as the Main Secretary of BPKP Main Secretariat in 2011; served as President Commissioner of PT PANN Multi Finance (Persero) in 2012; and serves as an Instructor at Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) in 2013.

Concurrent Positions

Until the end of 2017, he does not hold any position in other companies.

Affiliate Relations

He has no family relationship or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.


2
3
1



Direksi

The Board of Directors

1. **DR. FRANS Y SAHUSILAWANE**
   DIREKTUR UTAMA
   PRESIDENT DIRECTOR

2. **ADI PRAMANA**
   DIREKTUR TEKNIK PENGEMBANGAN
   TECHNICAL DEVELOPMENT DIRECTOR

3. **KOCU ANDRE HUTAGALUNG**
   DIREKTUR TEKNIK OPERASIONAL
   TECHNICAL OPERATIONS DIRECTOR

4. **EKO SUPRIYANTO HADI**
   DIREKTUR KEUANGAN
   FINANCE DIRECTOR

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



DR. Frans Y Sahusilawane

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 64 tahun dan lahir di Ambon, Maluku pada tanggal 25 Juni 1953.
Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 64 years old, born in Ambon, Maluku on June 25, 1953.

Jabatan dan Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 22 Oktober 2014 berdasarkan SK-223/MBU/10/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-2803/NB.1/2014.

Pendidikan
Beliau meraih gelar Chartered Insurance Institute dari Glasgow Caledonian University, Glasgow, Scotland pada tahun 1987, gelar Magister Administrasi Bisnis dari De Montfort University, Leicester, Inggris pada tahun 1999, dan gelar Doktor Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia pada tahun 2014.

Pelatihan yang Pernah Diikuti
Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Insurance Emerging Market and Risk yang diselenggarakan oleh FAIR Limassol Committee pada tahun 2016, East Asian Insurance Congress 28 th yang diselenggarakan oleh EAIC Macau pada tahun 2016,

Position and Basis of Appointment
He has been the President Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since October 22, 2014 based on SK-223/MBU/10/2014 Jo. Decision Letter of OJK Fit and Proper Test SK-2803/NB.1/2014.

Education
He earned his Chartered Insurance Institute Degree from Glasgow Caledonian University, Glasgow, Scotland in 1987, his Master of Business Administration from De Montfort University, Leicester, United Kingdom in 1999, and Doctor of Strategic Management from University of Indonesia in 2014.

Trainings Attended
The training he attended included Insurance Emerging Market and Risk held by FAIR Limassol Committee in 2016; the 28th East Asia Insurance Congress organized by EAIC Macau in 2016;

ASEAN Insurance Summit yang diselenggarakan oleh ASEAN Insurance Counsil pada tahun 2016, OLIS Symposium 50th Anniversary yang diselenggarakan oleh FAIR pada tanggal 8-11 Oktober 2017, Indonesia Rendezvous Workshop yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 11-14 Oktober 2017, OLIS Symposium 50th Anniversary yang diselenggarakan oleh OLIS pada tanggal 24-25 Oktober 2017, Singapore International Reinsurance Conference yang diselenggarakan oleh SCI pada tanggal 31 Oktober - 2 November 2017.

Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik di PT Tugu Reasuransi Indonesia periode 1998-2008, sebagai Presiden Direktur di PT Tugu Reasuransi Indonesia periode 2000-2008, sebagai Komisaris Utama di PT Jasa Cipta Rembaka Reinsurance Broker periode 2003-2008, sebagai Presiden Komisaris di PT Asuransi MAIPARK Indonesia periode 2004-2008, sebagai Direktur Utama di PT Asuransi Maipark Indonesia periode 2008-2014.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2017, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

ASEAN Insurance Summit organized by ASEAN Insurance Counsil in 2016; OLIS Symposium 50th Anniversary organized by FAIR on October 8-11, 2017; Indonesia Rendezvous Workshop organized by the AAUI on 11-14 October 2017; OLIS Symposium 50th Anniversary organized by OLIS on 24-25 October 2017; Singapore International Reinsurance Conference hosted by SCI on 31 October - 2 November 2017.

Career

Throughout his career he served as Technical Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia for the period of 1998-2008, served as President Director fot PT Tugu Reasuransi Indonesia period of 2000-2008, served as President Commissioner of PT Jasa Cipta Rembaka Reinsurance Broker period of 2003-2008, served as President Commissioner in PT Asuransi MAIPARK Indonesia period 2004-2008, served as President Director in PT Asuransi Maipark Indonesia period of 2008-2014.

Concurrent Positions

Until the end of 2017, he does not hold any position in other companies.

Affiliate Relations

He has no family relationship or financial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.



Adi Pramana

Direktur Teknik Pengembangan

Technical Development Director

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 43 tahun, lahir di Jakarta, pada tanggal 18 September 1975.
Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 43 years old, born in Jakarta, on September 18, 1975.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 13 November 2015 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama Nomor SK-227/MBU/11/2015 Jo Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-916/NB.11/2015.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Fakultas Tehnik Jurusan Mekanika/Mesin, dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, meraih gelar Associateship Program-Post Graduate Course, dari London University Metropolitan pada tahun 2004.

Pelatihan yang Pernah Diikuti

Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Mental Transformation Based Biz Process Design, yang di selenggarakan oleh Alomet & Friends pada tahun 2015,seminar RelNDO Life Exceitive Seminar II, yang di selenggarakan oleh Tokyo RelNDO-Olis pada tahun 2015, Training Sertifikat CRGP, yang di selenggarakan oleh CRMS Indonesia pada tahun 2015, seminar 13th Singapore International Reinsurance Conference, yang di selenggarakan oleh SCI Collage, pada tahun 2015, seminar Bali ERMA International Conference, yang di selenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy, pada tahun 2016, Myanmar Insurance Summit 2016 yang diselenggarakan oleh Asia Reinsurance Brokers pada tahun 2016,

Position and Basis of Appointment

He serve as Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) on November 13, 2015 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Utama Utama No. SK-227/MBU/11/2015 Jo Decision of the Board Commissioner of The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) Number KEP-916/NB.11/2015.

Education

He earned his Bachelor Degree from Engineering Faculty majoring Machinery, from the University of Indonesia in 1998, earning his Associateship Program-Post Graduate Course, from London University Metropolitan in 2004.

Trainings Attended

The trainings he attended such as: Mental Transformation Based Biz Process Design, which was organized by Alomet & Friends in 2015; RelNDO Life Executive Seminar II organized by Tokyo RelNDO-Olis in 2015; Training of CRGP Certificate, organized by CRMS Indonesia in 2015; The 13th Singapore International Reinsurance Conference seminar organized by SCI Collage in 2015; the Bali ERMA International Conference seminar, organized by Enterprise Risk Management Academy in 2016; Myanmar Insurance Summit 2016 held by Asia Reinsurance Brokers in 2016;

Indonesia Rendezvous Workshop yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 11-14 Oktober 2017, AIRM and AIC Meeting yang diselenggarakan oleh ASEAN Insurance Council pada tanggal 21-22 November 2017, dan Workshop Mandiri Investasi yang diselenggarakan oleh Mandiri Investasi pada tanggal 1-3 November 2017.

Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Assitant Underwriter & Risk Consultant Marine&Casualty/ Divisi Commercial di PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2000-2001, sebagai Property & Engineering Underwriter. Underwriting Non Marine/Divisi Reasuransi Umum di PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2001-2002, sebagai Non Marine Underwriting Department Head/ Divisi Reasuransi Umum di PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2004-2008, sebagai Chief Underwriter of Non Life Reinsurance Business di PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2008-2013, sebagai Kepala Divisi Reasuransi Syariah di PT Reasuransi Internasional Indonesia periode Maret 2013-September 2013, sebagai Direktur reasuransi Jiwa PT Reasuransi Internasional Indonesia periode September 2013-2014, sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia periode Oktober 2014-November 2015, sebagai Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) periode November 2015-Juni 2016.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2017, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya.

Indonesia Rendezvous Workshop organized by AAUI on 11-14 October 2017, AIRM and AIC Meeting organized by ASEAN Insurance Council on 21-22 November 2017, and Workshop Mandiri Investasi organized by Mandiri Investasi on 1-3 November 2017.

Career

Throughout his career he served as Assistant Underwriter & Risk Consultant Marine & Casualty/Commercial Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia period of 2000-2001, served as Property & Engineering Underwriter, Underwriting Non Marine/General Reinsurance Division at PT Reasuransi International Indonesia period of 2001-2002, served as Non Marine Underwriting Department Head/General Reinsurance Division at PT Reasuransi International Indonesia period of 2004-2008, served as Chief Underwriter of Non Life Reinsurance Business at PT Reasuransi Internasional Indonesia period of 2008-2013, served as the Head of Reinsurance Sharia Division in PT Reasuransi Internasional Indonesia period of March 2013-September 2013, served as the Reinsurance Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia period of September 2013-2014, served as President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia period of October 2014-November 2015, served as Technical Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) period of November 2015-June 2016.

Concurrent Positions

Until the end of 2017, he does not hold any position in other companies.

Affiliate Relations

He has no family relationship or financial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.



Kocu Andre Hutagalung

Direktur Teknik Operasional

Technical Operations Director

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Depok. Berusia 47 tahun, lahir di Siantar, Sumatera Utara, pada tanggal 5 Maret 1971.

Indonesian citizen and domiciled in Depok. 47 years old, born in Siantar, North Sumatra, on March 5, 1971.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 pada tanggal 23 Juni 2016.jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor KEP-592/NB.11/2016.

Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, gelar Magister Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, gelar ACII*/CIP** dari London Metropolitan University, Inggris pada tahun 2004 dan gelar ACII/CIP dari Chartered Insurance Institute, London, Inggris pada tahun 2004.

Pelatihan yang Pernah Diikuti

Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Seminar Topics on Weather Modification Technology yang diselenggarakan oleh ReINDO pada tahun 2014, Technical Meeting on The Obligation of Full Disclosure yang diselenggarakan oleh ReIndo pada tahun 2014, Seminar Nasional Internal Audit yang diselenggarakan oleh YPIA pada tahun 2016, Enterprise Risk Management Workshop yang diselenggarakan oleh Munich Re pada tahun 2016, 4th Regional CEO Forum yang diselenggarakan oleh Munich Re pada tahun 2016, CEO Forum 2016 yang diselenggarakan oleh Guy Carpenter pada tahun 2016,

Position and Basis of Appointment

He serve as the Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), based on Shareholder Resolution No: RIS-003/VI/ Indonesiare/2016 on June 23, 2016.jo. Decision of OJK Fit and Proper Tests No. KEP-592 / NB.11 / 2016.

Education

He earned his Bachelor of Science degree from the University of Indonesia in 1995, his Master of Science degree from the University of Indonesia in 1998, ACII*/CIP** from London Metropolitan University, UK in 2004, and his ACII/CIP degree from Chartered Insurance Institute, London, UK in 2004.

Trainings Attended

The trainings he attended such as: Topics on Weather Modification Technology Seminar held by ReINDO in 2014; Technical Meeting on The Obligation of Full Disclosure held by ReIndo in 2014; National Seminar on Internal Audit organized by YPIA in 2016; Enterprise Risk Management Workshop hosted by Munich Re in 2016; the 4th Regional CEO Forum hosted by Munich Re in 2016; 2016 CEO Forum hosted by Guy Carpenter in 2016;

East Asian Insurance Congress 28 th yang diselenggarakan oleh EAIC Macau pada tahun 2016, Workshop dan Sertifikasi CRGP yang diselenggarakan oleh PT RAP dan LSPMR pada tanggal 6-7 Oktober 2017, OLIS Symposium 50th Anniversary yang diselenggarakan oleh FAIR pada tanggal 8-11 Oktober 2017, Indonesia Rendezvous Workshop yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 11 - 14 Oktober 2017, Aktuaris: Leading The Future yang diselenggarakan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2017, Singapore International Reinsurance Conference yang diselenggarakan oleh SCI pada tanggal 31 Oktober - 2 November 2017, dan Solvency II yang diselenggarakan oleh Fitch Learning pada tanggal 20-22 November 2017.

Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN) periode 2008-2013, sebagai Kepala Divisi Reasuransi Umum PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2008-2013, sebagai Direktur Teknik PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2013-2014, sebagai Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) periode 2014-2015, dan sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) periode 2015-2016.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2017, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

the 28th East Asian Insurance Congress organized by EAIC Macau in 2016; Workshop dan Sertifikasi CRGP organized by PT RAP and LSPMR on 6-7 October 2017, OLIS Symposium 50th Anniversary organized by FAIR on 8-11 October 2017, Indonesia Rendezvous Workshop organized by AAUI on 11 - 14 October 2017, Aktuaris: Leading The Future organized by Persatuan Aktuaris Indonesia on 26 October 2017, Singapore International Reinsurance Conference organized by SCI on 31 October - 2 November 2017, and Solvency II organized by Fitch Learning on 20-22 November 2017.

Career

Throughout his career he served as Head of Data Center Management Agency National Insurance (BPPDAN) for the period of 2008-2013, served as General Reinsurance Division Head of PT Reasuransi Internasional Indonesia period of 2008-2013, served as Technical Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia period of 2013-2014, served as Technical Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) period of 2014-2015, and served as President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) period of 2015-2016.

Concurrent Positions

Until the end of 2017, he does not hold any position in other companies.

Affiliate Relations

He has no family relationship or financial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.



Eko Supriyanto Hadi

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Bekasi. Berusia 52 tahun dan lahir di Jakarta, pada tanggal 28 September 1966.
Indonesian citizen and domiciled in Bekasi. 52 years old, born in Jakarta, on September 28, 1966.

Jabatan dan Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No : RIS-003/VI/Indonesiare/2016 pada tanggal 23 Juni 2016 jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor KEP-591/NB.11/2016.

Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Pancasila pada tahun 2013.

Pelatihan yang Pernah Diikuti
Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Penyusunan Audit Charter – Standar IIA yang diselenggarakan oleh FKSPI pada tahun 2014, Market Outlook 2016 yang diselenggarakan oleh AAUI pada tahun 2016, CEO Talk on Holding Company yang diselenggarakan oleh Pertamina Trainging & Consulting pada tahun 2016, Insurance Company Analysis yang diselenggarakan oleh Fitch Learning pada tahun 2016, Indonesia Rendezvous yang diselenggarakan oleh AAUI pada tahun 2016,

Position and Basis of Appointment
He serve as the Finance Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) based on the Resolution of General Meeting of Shareholders No: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 on June 23, 2016 jo. Decision of OJK Fit and Proper Tests Number KEP-591/NB.11/2016.

Education
He holds a Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia in 1994, and a Master of Management degree from Pancasila University in 2013.

Trainings Attended
The trainings he attended such as: The preparation of the Charter Audit - IIA Standards organized by FKSPI in 2014; Market Outlook 2016 organized by AAUI in 2016; CEO Talk on Holding Company organized by Pertamina Trainging & Consulting in 2016; Insurance Company Analysis organized by Fitch Learning in 2016; Indonesia Rendezvous organized by AAUI in 2016;

Workshop dan Sertifikasi CRGP yang diselenggarakan oleh PT RAP dan LSPMR pada tanggal 6-7 Oktober 2017, Indonesia Rendezvous Workshop yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 11-14 Oktober 2017, Solvency II yang diselenggarakan oleh Fitch Learning pada tanggal 20-22 November 2017.

Perjalanan Karir

Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pengelolaan Dana PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2007-2014, sebagai Kepala Divisi Internal Audit PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) periode Februari-November 2014, sebagai Direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2014-2016.

Rangkap Jabatan

Hingga akhir tahun 2017, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

CRGP Workshop and Certification organized by PT RAP and LSPMR on 6-7 October 2017; Indonesia Rendezvous Workshop organized by AAUI on October 11-14, 2017; Solvency II organized by Fitch Learning on 20-22 November 2017.

Career

Throughout his career he served as Head of International Reinsurance Fund Management Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia period of 2007-2014, served as Head of Internal Audit Division of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) from February to November 2014; served as Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia period of 2014-2016.

Concurrent Positions

Until the end of 2017, he does not hold any position in other companies.

Affiliate Relations

He has no family relationship or financial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officials

Kepala Divisi Dan Setingkat
Head of Division and Head of Division Level Officials



Radix Yunanto, ST., MM., AAIJ
Life Reinsurance Underwriting & CEM Division

Lahir di Klaten, Jawa tengah pada tanggal 25 November 1972. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya pada tahun 1995, Magister Keuangan dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1997 dan memiliki kualifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Jiwa (AAI-J). Beliau memulai karir sebagai Kepala Seksi Keuangan, Life Reinsurance Underwiter, Life Risk Consultant, Life Retrocession Analyst kemudian Life Reinsurance Underwriting & Administration Group Head. Kemudian menjabat sebagai Life Reinsurance Underwriting & Customer Experience Management Division Head sejak tahun 2015 sampai saat ini.

Born in Klaten, Central Java on November 25, 1972. He holds a Bachelor degree in Chemical Engineering from the Institute of Technology Sepuluh November, Surabaya in 1995, Master of Finance from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1997, and he has the qualification of Insurance Expert of Indonesia in life insurance (AAI -J). He started his career as Chief of Finance, Life Reinsurance Underwiter, Life Risk Consultant, Life Retrocession Analyst, and Life Reinsurance Underwriting & Administration Group Head. He serves as Life Reinsurance Underwriting & Customer Experience Management Division Head since 2015 to date.



Nico Demus, S.Si, M.Sc., AAAI-J, FSAI, CNLA
Actuarial and Portfolio Management Life Reinsurance Division

Lahir di Jakarta, pada tanggal 14 Juni 1977. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan Magister dengan program Professional Master in Applied Mathematics (Actuarial Science) dari University of The Philippines pada tahun 2008. Beliau memiliki kualifikasi antara lain Fellow of Society of Actuaries of Indonesia (FSAI), Certified Non Life Analyst dan Ajun Ahli Asuransi Jiwa. Beliau menjabat sebagai Product Developmnet & Life Marketing Division Head sejak 7 Februari 2014 setelah sebelumnya menjabat sebagai Chief Actuary Reasuransi Jiwa sejak tahun 2013. Saat ini beliau juga aktif di Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)

Born in Jakarta on June 14, 1977. He holds a Bachelor Degree in Mathematics from the University of Indonesia in 1999, and a Master Degree Program with Master Program in Applied Mathematics (Actuarial Science) from University of The Philippines in 2008. He has qualifications including Fellow of Society of Actuaries of Indonesia (FSAI), Certified Non Life Analyst and Assistant Life Insurance Expert. He serves as Product Developmnet & Life Marketing Division Head since February 7, 2014 after serving as Chief Actuary of Life Reinsurance since 2013. Currently he is also active in Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)/ Association of Indonesian Actuaries.



Amir Muda Lumbantobing, SE.Ak., ACII
Portfolio Management and Claim Division

Lahir di Sumatera Utara pada tanggal 20 Februari 1974. Beliau menyelesaikan gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara tahun 1997. Beliau pernah mengikuti pendidikan di London Guildhal University tahun 2001 dan berhasil mendapatkan gelar profesi ACII dari The Chartered Insurance Institute tahun 2002. Beliau memulai karir sebagai Head of Portfolio Management and Claim Division sejak 7 Februari 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Product Management Department.

Born in North Sumatra on February 20, 1974. He completed his Bachelor degree in Accounting from the University of North Sumatra in 1997. He attended London Guildhal University in 2001 and succeeded in obtaining ACII from the Chartered Insurance Institute in 2002. He started his career as Head of Portfolio Management and Claim Division since February 7, 2014, he previously served as Head of Product Management Department.



Ir. Edy Yuvera
General Reinsurance Facultative Division

Lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tanggal 24 Mei 1967. Beliau menyelesaikan Sarjana Agronomy dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai General Reinsurance Facultative Division Head Reasuransi Umum semenjak tanggal 1 Maret 2016. Sebelumnya ditugaskan sebagai General Manager pada unit General Reinsurance Business .

Born in Bukittinggi, West Sumatera on May 24, 1967. He completed his degree Bachelor of Agronomy from the Bogor Agricultural Institute in 1991. He served as General Reinsurance Facultative Division Head of General Reinsurance since March 1, 2016, he previously assigned as General Manager at General Reinsurance Business unit.



Arie Surya Nugraha, S.TP., AAAIK

General Reinsurance CEM and Administration Division

Lahir di Jakarta, pada tanggal 13 April 1972. Beliau meraih gelar sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee dengan menangani underwriting Engineering dan Surety Bond, kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Treaty, Kepala Departemen Facultative Marine & Aneka dan Kepala Departemen Marketing. Saat ini beliau juga aktif di Assosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai member di Departemen Asuransi Surety dan Kredit. Pernah menjabat sebagai Ketua Komite Teknik Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI) sejak 2012 dan saat ini menjabat sebagai Manager Pool KSCBI.

Born in Jakarta, on April 13, 1972. He graduated from Agricultural Industrial Technology from Bogor Agricultural University in 1995. He started his career as a Management Trainee by handling underwriting Engineering and Surety Bond, then serving as Head of Department of Treaty, Head of Facultative Marine Department & Casualty, and Head of Marketing Department. Currently he is also active in the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) as a member in the Department of Surety Insurance and Credit. He has served as Chairman of Technical Cooperation Committee of Customs Bond Indonesia (KSCBI) since 2012 and currently serves as KSCBI's Pool Manager.



Robert Tampubolon, SE., M.Si., QIA, AAIK, AIIS, CPLHI, ICBU, ICPU, QIP,AMRP,CRGP

Risk Management & Quality Assurance Division

Lahir di Sialang Buah, Sumatera Utara pada tanggal 21 Juni 1971. Beliau meraih gelar akademik terakhir Magister Sains Administrasi Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 2001. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee dan penugasan beberapa unit teknik dan non Teknik. Pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) tahun 2008 kemudian tahun 2014 sebagai Senior Underwriter Spesial Business dan sejak mulai tanggal 1 Maret 2015 ditugaskan sebagai Risk Management and Quality Assurance Division Head. Selain itu sejak tahun 2016, Beliau juga menjadi Anggota Komisaris di PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI). Beliau memiliki kualifikasi antara lain Ahli Asuransi Kerugian, Certified Underwriter Property dan Bonding, Asuransi Syariah, Asuransi Jiwa dan gelar profesi Management Risiko dan Internal Audit. Beliau juga pernah aktif di Assosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai Kepala Departemen Asuransi Surety dan Kredit, Ketua Komisariat III Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Ketua Bidang Pengurus Pusat Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) dan Sekretaris Pengurus Komisariat Asuransi Negara Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern BUMN/BUMD (FKSPI).

Born in Sialang Buah, North Sumatra on June 21, 1971. He holds his last academic degree of Master of Business Administration Policy from University of Indonesia in 2001. He started his career as a Management Trainee and assigned to several technical and non-technical units. He served as the Head of Internal Audit Unit (IAU) in 2008, and then in 2014 as Senior Underwriter Special Business, and from March 1, 2015 was assigned as the Head of Risk Management and Quality Assurance Division. In addition, as in 2016 he is also a Commissioner Member of PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI). He has several qualifications including Insurance Expert Loss, Certified Underwriter Property and Bonding, Sharia Insurance, Life Insurance, and a professional title in Risk Management and Internal Audit. He has also been active in the Association of General Insurance Indonesia (AAUI) as Head of the Department of Surety and Credit Insurance, President Commissioner III of the Association of Insurance Management Experts Indonesia (AAMAI), Chairman of the Central Board of the Association of Internal Auditors Indonesia (PAII), and Secretary of the Committee of the State Insurance Commissariat Forum Communication of Internal Supervision Unit of SOEs/ROEs (FKSPI).



David Sy., SE.Ak., MM.
Finance Division

Lahir di Lintau, Sumatera Barat, pada tanggal 21 Januari 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang tahun 1990, Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta tahun 2001, dan memeroleh gelar profesi Wakil Manajer Investasi (WMI) serta Chartered Accountant (CA). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi Teknik, Kepala Departemen Akuntansi Keuangan, Auditor SPI, Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah, Kepala Departemen Investasi & Keuangan serta Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang. Saat ini beliau menjabat sebagai Finance Division Head sejak 7 Februari 2014.

Born in Lintau, West Sumatera, on January 21, 1965. He holds a Bachelor degree in Accounting from Andalas University, Padang in 1990, Master of Management from PPM School of Management Jakarta in 2001, and earned his professional title of Investment Manager Representative (WMI) and Chartered Accountant (CA). He has served as Head of Technical Accounting Department, Head of Financial Accounting Department, Internal Auditor,, Head of Sharia Accounting & Finance Department, Head of Investment & Finance Department, and Head of Debt Settlement Department. He currently serves as Finance Division Head since February 7, 2014.



Ir. Endang Wulandari, AAAIJ
Human Capital & Corporate Support Division

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Desember 1964. Beliau meraih gelar Sarjana Komputer jurusan Management Informatika dari Gunadarma tahun 1988 dan memiliki kualifikasi sebagai Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAIJ) dan Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS). Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Human Capital and Corporate Support Division Head dan Kepala Manajemen Persediaan, Pengadaan Barang dan Jasa. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai KPO dari Badan Pusat Pengelolaan Data Asuransi Nasional (BPPDAN).

Born in Jakarta on December 20, 1964. She holds a Bachelor degree in Computer Information Management from Gunadarma in 1988 and have qualifications as an Adjunct Life Insurance Expert (AAAIJ) and Adjunct of Sharia Insurance (AIIS). She currently holds concurrent position as Human Capital and Corporate Support Division Head and Management Head of Inventory and Procurement of Goods and Services. Previously she served as KPO of the Central Agency for Management of National Insurance Data (BPPDAN).



Jesa Ariawan, ST, M.TI
IT & Strategic Planning Division Head

Lahir di Semarang pada tanggal 31 Oktober 1966. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Geodesi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta tahun 1991 dan Master Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia tahun 2011. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai MIS Department Head periode 2003 – 2011, sebagai MIS Group Head periode 2011 – 2017, dan saat ini menjabat sebagai IT&Strategic Planning Division Head periode 2017 – sekarang.

Born in Semarang on October 31, 1966. He holds a Bachelor degree in Geodesy Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1991, and Master of Information Technology from University of Indonesia in 2011. He previously served as MIS Department Head from 2003 to 2011, as MIS Group Head period of 2011-2017, and currently serves as IT & Strategic Planning Division Head period 2017 - present.



Rudy Tjahjono, SE.Ak., AAAIJ
Accounting Division

Lahir di Malang, Jawa Timur, pada tanggal 10 September 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang pada tahun 1989 dan memiliki kualifikasi sebagai Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAIJ). Saat ini beliau menjabat sebagai Accounting & MIS Division Head sejak 7 Februari 2014. Sebelumnya menjabat Kepala Departemen Akuntansi Keuangan & Utang-Piutang.

Born in Malang, East Java, on September 10, 1965. He holds a Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang in 1989, and have qualifications as an Adjunct Life Insurance Expert (AAAIJ). Currently he serves as Accounting & MIS Division Head since February 7, 2014, he previously served as Head of Accounting Department of Finance & Accounts Payable.



Novis Asria, MM., AAIJ, ACII
Corporate Secretary Division

Lahir di Solok, Sumatera Barat, pada tanggl 14 November 1975 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2003. Beliau memiliki kualifikasi antara lain Ahli Asuransi Jiwa (AAIJ), Associate Charter Insurance Institute (ACII) dan Wakil Manajer Investasi.Memulai karir sebagai Management Trainee dengan penugasan sebagai Investment Analyst kemudian menjabat sebagai Kepala Divisi Corporte Secretary sejak tahun 2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Financial Line Underwriting Group Head. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota Komite Investasi dan Komite Anggaran sejak 2013.

Born in Solok, West Sumatera, on November 14, 1975 and domiciled in Jakarta. He graduated with a Bachelor degree in Metallurgical Engineering from the University of Indonesia in 1998, and a Master of Management from the University of Indonesia in 2003. He has qualifications including Life Insurance Expert (AAIJ), Associate Charter Insurance Institute (ACII), and Investment Manager Representative. He started his career as a Management Trainee with an assignment as Investment Analyst and then served as Head of Corporte Secretary Division since 2015, having previously served as Financial Line Underwriting Group Head. He also serves as a member of the Investment Committee and Budget Committee since 2013.



Rita Sari, SH., MM., AAAIK
Internal Audit

Lahir di Jakarta, pada tanggal 13 November 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Magister Manajemen PPM pada tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Chief Internal Auditor sejak tahun 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Pejabat Fungsional Legal dan Legal Officer Group Head.

Born in Jakarta on November 13, 1965. She graduated from the University of Indonesia in 1990, and Master of Management of PPM in 2001. She has served as Chief Internal Auditor since 2016, she previously served as Legal Functional Officer and Legal Officer Group Head .

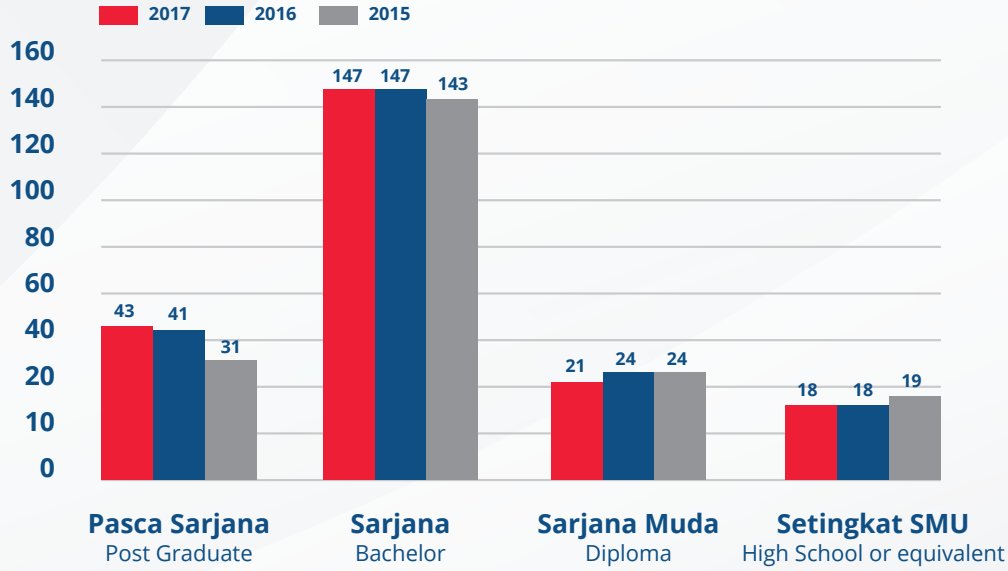
Profil Sumber Daya Manusia

Hingga 31 Desember 2017, Indonesia Re memiliki total 229 karyawan. Informasi lengkap mengenai Sumber Daya Manusia terdapat pada Tinjauan Fungsional bab Analisis dan Pembahasan Manajemen. Secara garis besar komposisi karyawan Indonesia Re adalah sebagai berikut:

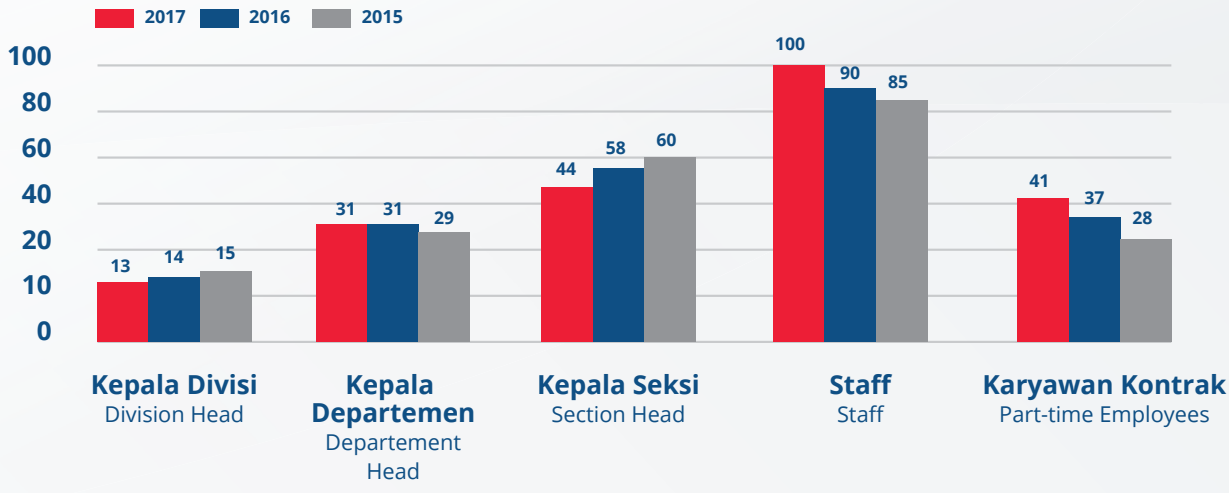
Human Resources Profile

As of December 31, 2017, Indonesia Re has a total of 229 employees. The detailed information on Human Resources is available in the Functional Review of Management Discussion and Analysis chapter. In general, the composition of Indonesia Re employees is as follows:

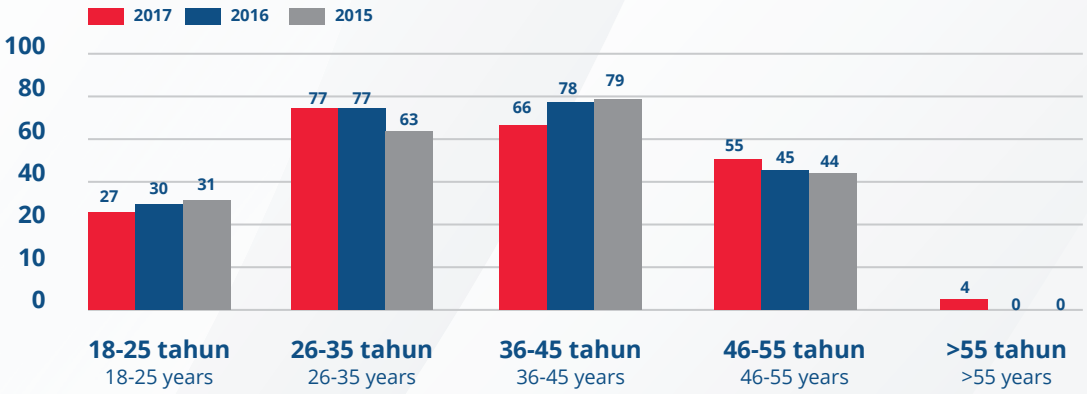
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employee Composition By Education



Komposisi Karyawan Menurut Jabatan
Employee Composition By Grade



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia
Employee Composition by Age



Program Pengembangan Karyawan

Sepanjang tahun 2017 Indonesia Re telah menggunakan total biaya pelatihan sebesar Rp6,20 miliar untuk 190 pelatihan dengan 144 peserta.

Employee Development Program

Throughout 2017, Indonesia Re has used total training costs of Rp6.20 billion for190 trainings and 144 participants.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Penjelasan mengenai Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal dapat dilihat pada bab Analisis Pembahasan dan Manajemen sub bab Tinjauan Fungsional.

An explanation on the education and/or training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit can be found in the chapter of Management Discussion and Analysis sub-chapter of Functional Review.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham Indonesia Re per 31 Desember 2017 adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Negara Republik Indonesia menjadi satu-satunya Pemegang Saham Indonesia Re.

Structure and Composition of Shareholders

The Composition of Indonesia Re's Shareholders per December 31, 2017 is 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus, the Republic of Indonesia becomes the sole Shareholder of Indonesia Re.



Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% Atau Lebih Per 31 Desember 2017
Share ownership of 5% (five percent) or more Per December 31, 2017

Nama Name	Status Pemilik Ownership Stat us	Persentase Percentage
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	100%

Kronologi Pencatatan Saham

Indonesia Re bukan perusahaan publik, dan sahamnya tidak dicatatkan di bursa mana pun, sehingga tidak terdapat laporan kronologis pencatatan saham yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Chronology of Securities Listing

Indonesia Re is not a public company, and its shares are not listed in any exchanges, so there are no chronological reports of share listing that can be submitted in this report.

Informasi Efek dan Obligasi

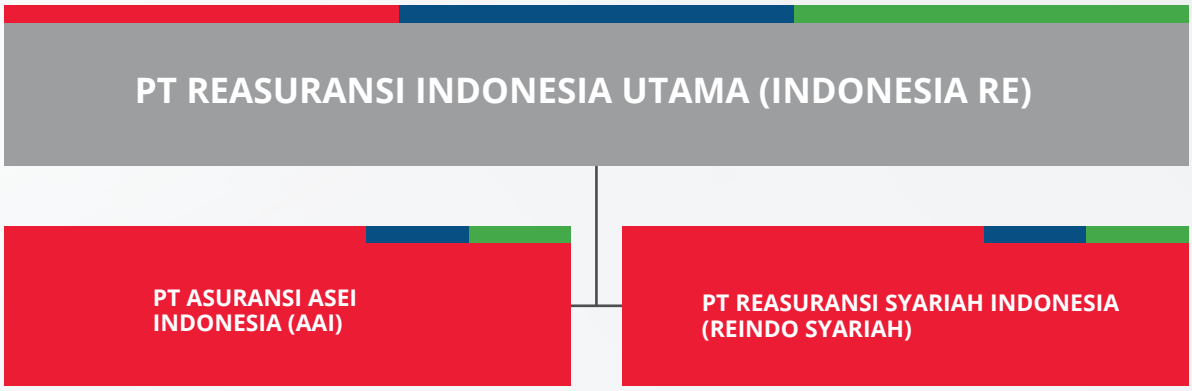
Indonesia Re tidak menerbitkan efek dalam bentuk apa pun, sehingga tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Information of Securities and Bonds

Indonesia Re does not issue any securities in any form, so there is no chronological report of securities listing which can be submitted in this report.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Entitas Anak

Indonesia Re menjalankan kegiatan bisnis reasuransi dengan didukung oleh dua anak perusahaan, yaitu PT Asuransi Asei Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia yang mencakup bidang usaha asuransi umum, dengan keterangan sebagai berikut:

Subsidiaries

Indonesia Re runs a reinsurance business with the support of two subsidiaries, they are PT Asuransi Asei Indonesia and PT Reasuransi Syariah Indonesia covering general insurance business, with the description as follows:

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Perusahaan Company	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Operational Status
PT Asuransi Asei Indonesia	• Asuransi Ekspor • Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit • Produk Suretyship • Asuransi Umum • Asuransi Syariah • Export Insurance • Credit Insurance and Credit Guarantee • Suretyship Products • General insurance • Sharia Insurance	• 99,99% saham dimiliki oleh Indonesia Re • 0,01% saham dimiliki oleh Koperasi Pegawai Asei • 99.99% shares owned by Indonesia Re • 0.01% of the shares are owned by Asei Employees Cooperative	Beroperasi Operating
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Reasuransi Syariah Sharia Reinsurance	• 99,99% saham dimiliki oleh Indonesia Re • 0,01% saham dimiliki oleh KOPRIU • 99.99% shares owned by Indonesia Re • 0.01% of the shares are owned by KOPRIU	Beroperasi Operating

asuransi Asei
A Subsidiary of IndonesiaRe

PT Asuransi Asei Indonesia

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara Kadin Indonesia Building, Lantai 22, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta – 12950 Indonesia. Phone : +62.21 57903535 Fax : +62.2157904031, 57904032 E-mail : asei@asei.co.id Saran & Kritik/ Suggestion & Critic : humas@asei.co.id
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. Deed No.08 by notary Marthin Aliunir, SH ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014.

PT Asuransi Asei Indonesia

Tanggal Beroperasi Date of Operation	9 Oktober 2014 / October 9, 2014	
Bidang Usaha Line of Business	PT Asuransi ASEI Indonesia bergerak di bidang Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit, Produk Suretyship, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah. PT Asuransi ASEI Indonesia is engaged in Export Insurance, Credit Insurance and Credit Guarantee, Suretyship Products, General Insurance and Sharia Insurance.	
Manajemen Management	**Dewan Komisaris/ Board of Commissioners**	
	Komisaris Utama/ President Commissioner Komisaris/ Commissioner Komisaris/ Commissioner Komisaris/ Commissioner	Bambang Sabariman Robert Tampubolon Kusnindar H. Amrizal
	Direksi/ Board of Directors	
	Plt. Direktur Utama/ Acting President Director Direktur/ Director Direktur/ Director Direktur/ Director	Riduan Simanjuntak M. Syamsudin Cholid Eva Jorita Yunisyaaf Y Arief

Kinerja PT Asuransi ASEI Indonesia
Performance of PT Asuransi ASEI Indonesia

Uraian | Description	**2017**	**% dari Konsolidasian** | % of Consolidated
Jumlah Aset/ Total Assets	1.558.769	19,27%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	1.124.423	21,61%
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	434.345	15,06%
Pendapatan bersih/ Net income	238.883	6,12%
Laba Periode Berjalan/ Current Earnngs	(172.575)	(110,71%)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(167.733)	(35,18%)

PT Reasuransi Syariah Indonesia

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma Bhakti Mulya, Lantai 5
Jl. Kramat Raya No.160, RT.2/RW.2, Kenari, Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430
Phone : (021) 3916757
website: www.reindosyariah.co.id

PT Reasuransi Syariah Indonesia

Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta Merger No.11 oleh notaris Nanda Fauz Iwan SH,M,Kn Merger Deed No.11 by notary Nanda Fauz Iwan SH, M, Kn	
Tanggal Beroperasi Date of Operation	23 Juni 2016/ June 23, 2016	
Bidang Usaha Line of Business	PT Reasuransi Syariah Indonesia bergerak di bidang reasuransi berbasis syariah. PT Reasuransi Syariah Indonesia is engaged in sharia-based reinsurance.	
Manajemen Management	**Dewan Komisaris/ Board of Commissioners**	
	Komisaris Utama/ Komisaris Independen/ President Commissioner/Independent Commissioner	Setiawan
	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Hesti Indah Kresnarini
	Komisaris/ Commissioner	Arie Surya Nugraha
	Direksi/ Board of Directors	
	Direktur Utama/ President Director :	Ahmad Sya'roni
	Direktur/ Director	Syafrizal
	Direktur/ Director	Nod Abdul Rachman
	Dewan Pengawas Syariah/ Sharia Supervisory Board	
	Ketua/ Chairman	Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, MSc
	Anggota/ Member	Prof. DR. Umar Shihab
	Anggota/ Member	DR. Jaenal Effendi, MA

Kinerja PT Reasuransi Syariah Indonesia
Performance of PT Reasuransi Syariah Indonesia

Uraian | Description	2017	**% dari Konsolidasian** | % of Consolidated
Jumlah Aset/ Total Assets	806.129	9,97%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	356.426	6,85%
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	259.868	9,01%
Pendapatan bersih/ Net income	80.902	Tidak diperhitungkan dalam konsolidasian
Laba Periode Berjalan/ Current Earnngs	43.916	28,17%
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	52.817	11,08%

Entitas Asosiasi

Hingga akhir 2017, Indonesia Re tidak memiliki entitas asosiasi.

Associated Entity

Until the end of 2017, Indonesia Re has no associated entity

Informasi Website Perusahaan

Website Perusahaan (www.indonesiare.co.id) telah mempublikasikan informasi sebagai berikut :

Company Website Information

The Company's Website (www.indonesiare.co.id) has published the following information:

Informasi Website Perusahaan Informasi Website Perusahaan		
Reasuransi Reinsurance	• Life • Non Life	• BPPDAN • KSCBI
Pengetahuan Knowledge	• Reasuransi Umum/ General Reinsurance • Reasuransi Jiwa/ Life Reinsurance • Accounting & Finance	• Miscellaneous
Hubungan Investor Investor Relations	• Profil Keuangan/ Financial Profile • Pengelolaan Risiko/ Risk Management • Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report	• Financial Rating • Annual Report
Berita Terbaru Latest News	• Events • Berita/ News	
Media&Publikasi Media & Publications	• Reinfokus/ Reinfocus • BPPDAN • Statistik BPPDAN/ BPPDAN Statistics	• Program PKBL&CSR/ Partnerships and Community Development & CSR Program • Gallery Photo/ Photo Gallery • Gallery Video/ Video Gallery
Tentang Kami About Us	• Sambutan Direksi Greeting from the Board of Directors • Profil Perusahaan/ Company Profile • Visi dan Misi/ Vision and Mission • Values & Behaviour • Struktur Organisasi/ Organization Structure	• Profil Dewan Direksi Profile Board of Directors • Profil Dewan Komisaris Profile Board of Commissioners • Profil Kepala Divisi/ Profile Head of Division • Penghargaan/ Awards
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	• Pedoman Tata Kelola perusahaan(GOCG) Guidelines on Corporate Governance (GOCG) • Pedoman Etika dan perilaku (COEC) Guidelines on Ethics and Code of Conduct (COEC) • Pedoman Direksi (BOD Manual) Guidelines on Board of Directors (BOD Manual) • Pedoman anti kecurangan (Fraud) Guidelines on Anti-Fraud • Pedoman pengendalian gratifikasi Guidelines on gratification control	• Pedoman pengenalan direksi / Guidelines on introduction of the Board of Directors • Pedoman Prinsip Mengenal Nasabah(PMN) Guidelines on Know Your Customer Principles (PMN) • Pedoman Whistle Blowing System Guidelines on Whistle Blowing System • Laporan Tahunan TKT Annual Report Cash Transactions (TKT)
Karir Career		

Selain memiliki website, Indonesia Re juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun akun resmi Indonesia Re di media sosial yaitu:

In addition to having a website, Indonesia Re also utilizes social media as a means of communicating with all stakeholders. The official accounts of Indonesia Re in social media are:

IndonesiaRe @Indonesia_Re IndonesiaRe IndonesiaRe

Nama Dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan
Name And Address Institution/Professional Supporting Company

Lembaga Institution	Nama Lembaga Institutution Name	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	RSM Indonesia Plaza ASIA, level 10. Jl. Jend Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Phone: +62 21 5140 1340 Fax : +62 21 5140 1350 Web : www.rsm.id
Notaris Notary	Nanda Fauz Iwan, SH. Mkn	Royal Palace Blok C. Jalan Prof. DR. Soepomo No.178A Tebet, RT.10/RW.15 Menteng Dalam, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12870
Pemeringkat Ratings	Fitch Ratings	DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta Phone: +62 21 29886800 Fax: +62 21 29886822
Pemeringkat Ratings	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City, 17th Floor , Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Phone: +622172782380 Fax: +62 72782370 Web: www.pefindo.com

Penghargaan dan Sertifikasi

Selama tahun 2017, Indonesia Re berhasil meraih pengakuan oleh berbagai pihak independen baik nasional maupun internasional, diantaranya adalah:

Awards and Certifications

Throughout 2017, Indonesia Re successfully achieved recognition by various independent parties both nationally and internationally, including:

AA(idn) Stable Outlook FitchRatings

Peringkat Nasional Jangka Panjang "AA(idn)" dari Fitch Ratings
National Long-Term Rating "AA(idn)" from Fitch Ratings

idAA Stable Outlook PEFINDO

Rating Rationale idAA dari Pefindo
Rating Rationale idAA from Pefindo

Best Reinsurance Company Indonesia 2017

Global Banking and Finance Review Awards 2017

Februari 2017
February 2017



Best Reinsurance Company Indonesia 2017

Apparindo

1 November 2017,
November 1, 2017



The Most Popular Company category Reinsurance

Warta Ekonomi

29 September 2017
September 29, 2017



Best of the Reinsurance for Indonesia Company

Warta Ekonomi

27 September 2017
September 27, 2017





Best Insurance 2017

Majalah Investor Awards

25 Juli 2017
July 25, 2017



BUMN Awards 2017 - BUMN yang Berpredikat SANGAT BAGUS atas kinerja keuangan selama tahun 2016

SOEs with the predicate of VERY GOOD for their financial performance throughout 2016

Infobank

12 Oktober 2017
October 12, 2017



3rd Best Reinsurance 2017

Media Asuransi

7 Juni 2017
June 7, 2017

Peristiwa Penting Tahun 2017

Significant Event



13 Januari 2017
Rapat Umum Pemegang Saham Indonesia Re
Rapat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018.

January 13, 2017
General Meeting of Shareholders of Indonesia Re
Ratification meeting of Work Plan and Company Budget (RKAP) 2018.



17 Februari 2017
Indonesia Re - PGAI Match Play 2017
Kerjasama Indonesia Re dengan Persatuan Golf Asuransi Indonesia (PGAI) yang bertujuan untuk meningkatkan sportifitas di antara para pemain golf di industri asuransi melalui olah raga golf.

February 17, 2017
Indonesia Re - PGAI Match Play 2017
Cooperation of Indonesia Re with Indonesian Insurance Golf Association (PGAI) aiming to improve sportsmanship among golf players in the insurance industry through golf.



23 Februari 2017
Technical Director Gathering
Merupakan kegiatan tahunan Direktorium Reasuransi Umum untuk mensosialisasikan kebijakan perusahaan kepada para Direktur Teknik perusahaan asuransi dan membahas tentang kondisi terkini di pasar industri reasuransi umum.

February 23, 2017
Technical Director Gathering
It is an annual General Reinsurance Directory activity to socialize company policy to the Technical Directors of insurance companies and discuss the latest conditions in the general reinsurance industry market.

Peristiwa Penting Tahun 2017 | Significant Event

9 Maret 2017
Indonesia Re - Gen Re Joint Seminar

Kegiatan tahunan antara Indonesia Re dengan Gen Re yang bertujuan untuk membawa ide-ide produk dan perkembangan baru pasar industri asuransi dan reasuransi jiwa di Indonesia dan menyediakan kesempatan bagi para profesional asuransi dan reasuransi jiwa di Indonesia untuk bertukar pikiran.

March 9, 2017
Indonesia Re - Gen Re Joint Seminar

An annual event between Indonesia Re and Gen Re that aims to bring new product ideas and developments in the insurance and reinsurance industry market in Indonesia and provide opportunities for life insurance and reinsurance professionals in Indonesia to exchange ideas.



22 Maret 2017
Indonesia Re - Broker Re Gathering 2017

Ajang diskusi dan bertukar pikiran antara Indonesia Re dan broker reasuransi di Indonesia.

March 22, 2017
Indonesia Re - Broker Re Gathering 2017

An event of discussion and exchange ideas between Indonesia Re and reinsurance brokers in Indonesia.



18 April 2017
Penandatangan MoU dengan PNM

Indonesia Re dan Permodalan Nasional Madani (PNM) melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) untuk melakukan kerjasama melalui Program Sinergi PKBL yang berfokus pada *capacity building* UMKM di seluruh Indonesia.

April 18, 2017
MoU Signing with PNM

Indonesia Re and Permodalan Nasional Madani (PNM) signed a Memorandum of Understanding (MoU) to have cooperation through PKBL Synergy Program that focuses on capacity building of UMKM throughout Indonesia.



25 April 2017
Penandatangan MoU dengan BMKG

Penandatangan nota kesepahaman (MoU) antara Indonesia Re dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang penelitian dan pengembangan informasi, serta sebagai penyedia data dan penyebaran informasi tentang meteorologi, klimatologi dan geofisika bagi industri perasuransian nasional.

April 25, 2017
MoU Signing with BMKG

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between Indonesia Re with Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG) on information research and development, as well as providing data and information dissemination about meteorology, climatology and geophysics for national insurance industry.



8 Juni 2017
Buka Puasa Bersama Relasi
Kegiatan rutin tahunan sebagai ajang silaturahim dengan seluruh relasi Indonesia Re di bulan suci Ramadhan.

June 8, 2017
Breaking Fast with Partners
Annual routine activities as a forum of get together with all Indonesia Re's partners in the holy month of Ramadan.



---

19 Juli 2017
CEO Gathering
Pada momen CEO Gathering tahun ini, Indonesia Re menandatangani MoU kerjasama dengan 7 instansi multi-sektor, yaitu Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia (UI), Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) dan PT Reasuransi Maipark Indonesia.

July 19, 2017
CEO Gathering
At this year's CEO Gathering, Indonesia Re signed MoU of cooperation with 7 multi-sector agencies, namely Meteorology Climatology and Geophysics Agency (BMKG), National Aeronautics and Space Agency (LAPAN), Bandung Institute of Technology (ITB), University of Indonesia (UI), Bureau of Indonesian Classification (BKI), Association of Indonesian Actuaries (PAI), and PT Reasuransi Maipark Indonesia.



---

28 Juli 2017
17th Asian Reinsurers' Summit 2017
Konferensi tahunan para profesional asuransi di Asia dimana tahun 2017 Indonesia Re berkesempatan menjadi tuan rumah. Acara ini diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat dan dihadiri oleh 32 orang delegasi dari 14 negara Asia.

July 28, 2017
17th Asian Reinsurers' Summit 2017
The annual conference of insurance professionals in Asia where in 2017, Indonesia Re has the opportunity to host. The event was held in Bandung, West Java and was attended by 32 delegates from 14 Asian countries.



---

13 Agustus 2017
BUMN Hadir Untuk Negeri
Indonesia Re bersama PT Pegadaian (Persero) bersinergi dalam rangka mensukseskan program BUMN Hadir Untuk Negeri. Salah satu program BUMN Hadir Untuk Negeri adalah Siswa Mengenal Nusantara. Program yang digagas oleh Kementrian BUMN ini dilaksanakan oleh seluruh BUMN dengan melakukan pertukaran pelajar antar propinsi, guna mengajak generasi muda untuk lebih mengenal budaya dan tradisi di daerah yang di kunjungi sehingga akan membuka wawasan baru bagi para pelajar-pelajar tersebut.

August 13, 2017
SOEs Present for the Nation
Indonesia Re together with PT. Pegadaian (Persero) synergizes in order to succeed the program of SOEs Present for the Nation. One of the SOEs Present for the Nation program is Students Know the Country. The program initiated by the Ministry of SOEs is implemented by all state-owned enterprises by conducting inter-provincial exchanges to encourage the younger generation to get to know the culture and traditions in the visited areas so that it will open new insights for the students.



Peristiwa Penting Tahun 2017 | Significant Event

14 Agustus 2017
Indonesia Re Mengajar di SMA Negeri 1 Kendari

Sebagai salah satu dari program BUMN Hadir Untuk Negeri dan Bina Lingkungan perusahaan, Indonesia Re menyelenggarakan kegiatan Indonesia Re Mengajar di SMA Negeri 1 Kendari, Sulawesi Tenggara.

August 14, 2017
Indonesia Re Teaching at SMA Negeri 1 Kendari

As one of the SOEs Present for the Nation program and Community Development program, Indonesia Re conducts Indonesia Re Teaching at SMA Negeri 1 Kendari, Southeast Sulawesi.



15 Agustus 2017
BPPDAN Gathering

Kegiatan BPPDAN *Gathering* tahun 2017 dihadiri oleh para anggota BPPDAN dari beberapa perusahaan Asuransi Umum di Indonesia sebagai sarana bertukar pikiran dan diskusi antar anggota.

August 15, 2017
BPPDAN Gathering

BPPDAN Gathering in 2017 attended by members of BPPDAN from several General Insurance companies in Indonesia as a means of exchanging ideas and discussions among members.



27 Agustus 2017
AAUI Cup 2017

Tahun 2017 untuk pertama kalinya Indonesia Re mendapatkan gelar sebagai Juara Umum pada AAUI Cup 2017 dengan 3 medali emas, yaitu dari cabang olahraga tenis meja, aerobik dan fotografi.

August 27, 2017
AAUI Cup 2017

In 2017, for the first time Indonesia Re won the title as the Champion in AAUI Cup 2017 with 3 gold medals, from table tennis, aerobics, and photography.



20 September 2017
IBD Expo 2017

Indonesia Re turut berpartisipasi dalam pameran IBD Expo 2017 yang digelar oleh Kementrian BUMN dengan menampilkan hasil produk dari UMKM mitra binaan dan beberapa permainan (*games*) yang menarik untuk para pengunjung.

September 20, 2017
IBD Expo 2017

Indonesia Re participated in the exhibition of IBD Expo 2017 held by the Ministry of SOEs by displaying the products of UMKM partners and some interesting games for the visitors.



22 September 2017
After Party 2017

Kegiatan tahunan yang diselenggarakan untuk kedua kalinya ini salah satuya bertujuan untuk meningkatkan hubungan baik Indonesia Re dengan para relasi di industri asuransi baik asuransi umum dan asuransi jiwa, sekaligus menciptakan iklim industri asuransi yang sehat dan kondusif. Kegiatan ini juga diramaikan oleh penampilan dari beberapa musisi kenamaan Indonesia.



September 22, 2017
After Party 2017

Annual event held for the second time aims to improve Indonesia Re's good relationships with the partners in insurance industry, both general insurance and life insurance, while creating a healthy and conducive insurance industry climate. This activity is also enlivened by the performances of several famous Indonesian musicians.

---

12 Oktober 2017
23th Indonesia Rendezvous, Bali

Indonesia Re berpartisipasi sebagai sponsor dan peserta dalam 23th Indonesia Rendezvous yang digelar oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) di Bali.



October 12, 2017
23th Indonesia Rendezvous, Bali

Indonesia Re participates as a sponsor and participant in the 23th Indonesia Rendezvous held by the Indonesian General Insurance Association (AAUI) in Bali.

---

27 Oktober 2017
Penandatangan MoU dengan PAI, AAJI, dan Swiss Re

Penandatangan nota kesepahaman (MoU) tentang Tabel Morbiditas pertama Industri Asuransi Jiwa di Indonesia yang dilakukan oleh Indonesia Re, Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dan Swiss Re. Keterlibatan Indonesia Re dalam MoU ini sebagai bukti partisipasi Indonesia Re untuk meningkatkan kesadaran dalam berasuransi jiwa dan juga merupakan salah satu upaya untuk memajukan industri asuransi nasional.



October 27, 2017
MoU signing with PAI, AAJI, and Swiss Re

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) on the first Morbidity Table of Life Insurance Industry in Indonesia conducted by Indonesia Re, Association of Indonesian Actuaries (PAI), Association of Indonesian Life Insurance (AAJI), and Swiss Re. The involvement of Indonesia Re in the MoU is a proof of Indonesia Re's participation in raising awareness in life insurance and also one of the efforts to advance the national insurance industry.

---

28 Oktober 2017
BUMN Hadir di Kampus Universitas Padjajaran

Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 2017, Indonesia Re bersama dengan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. menyelenggarakan kegiatan BUMN Hadir di Kampus Universitas Padjajaran dengan agenda kegiatan upacara bendera, kuliah umum dan diskusi ilmiah bersama para mahasiswa. Acara ini dihadiri oleh Deputi Kementrian BUMN Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survey dan Konsultan Bapak Gatot Trihargo, Guru Besar UNPAD Ibu Armida S. Alisjahbana, serta jajaran Direksi Indonesia Re dan Bank BNI.



October 28, 2017
SOEs Present at Padjadjaran University Campus

In order to commemorate the Youth Pledge Day on October 28, 2017, Indonesia Re together with PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. held SOEs Present at Padjajaran University Campus with the agenda of flag ceremony, public lecture, and scientific discussion with students. The event was attended by Deputy Ministry of SOEs of Financial Services, Survey and Consultant Services, Mr. Gatot Trihargo, Professor of UNPAD Mrs. Armida S. Alisjahbana, and the Board of Directors of Indonesia Re and Bank BNI.

Peristiwa Penting Tahun 2017 | Significant Event

28 November 2017
Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan perusahaan setiap tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan memperingati hari jadi (HUT) perusahaan yang meliputi kegiatan bazar sembako dan pakaian murah serta pemeriksaan kesehatan gratis bagi warga sekitar lokasi perusahaan.

November 28, 2017
Social Service

This social activity is a routine yearly activity held by the company as part of a series of activities to commemorate the anniversary of the company, which includes bazaar staple foods, cheap clothes, and free health checks for residents around the company location



1 November 2017
Donor Darah

Dalam rangka menyambut HUT yang ke-32, Indonesia Re mengadakan kegiatan donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

November 1, 2017
Blood Donors

To commemorate the 32nd anniversary, Indonesia Re held a blood donor activity in cooperation with Indonesian Red Cross (PMI).



30 November 2017
HUT Indonesia Re ke-32

Jajaran Direksi dan karyawan/ti Indonesia Re mengadakan syukuran yang dilakukan dengan mengadakan acara potong tumpeng di ruang serbaguna gedung Indonesia Re dalam rangka HUT ke-32 Indonesia Re yang jatuh setiap tanggal 30 November.

November 30, 2017
Indonesia Re's 32nd Anniversary

Board of Directors and employees of Indonesia Re held a celebration by holding a ceremony (tumpengan) in the multipurpose room of Indonesia Re building to commemorate the 32nd anniversary of Indonesia Re, which falls every November 30th.



14 Desember 2017
Indonesia Re Mengajar di SMA YPKPM Ambon

Kegiatan Indonesia Re Mengajar merupakan program Bina Lingkungan Unggulan perusahaan sebagai bagian dari tugas BUMN yakni masuk ke sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk terlibat dalam upaya memajukan pendidikan. SMA YPKPM Ambon merupakan sekolah kedua yang dikunjungi oleh Indonesia Re sepanjang tahun 2017. Selain kegiatan mengajar, Indonesia Re juga menyumbang sebanyak 20 unit komputer, UPS, dan printer multifungsi untuk membantu kelancaran Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

December 14, 2017
Indonesia Re Teaching at SMA YPKPM Ambon

The activitiy of Indonesia Re Teaching is the company's program of Environment Development as part of the SOE's task to take part in schools and universities in an effort to bring forward education. SMA YPKPM Ambon is the second school visited by Indonesia Re throughout 2017. In addition to teaching activities, Indonesia Re also donated 20 units of computers, UPS, and multifunction printers to help smooth the Computer-Based National Exam (UNBK).



16 Desember 2017
Indonesia Re Peduli Lingkungan

Indonesia Re, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) bekerjasama dengan Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, Yayasan Gerakan 1000 Pulau, Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dan Kemenko Kemaritiman menyelenggarakan kegiatan "Aksi Nyata Indonesia Re Peduli Lingkungan" yang berlokasi di Pulau Kelapa Dua, Kepulauan Seribu. Kegiatan ini mencakup pelestarian terumbu karang, penanaman dan perbaikan trekkingmangrove, perbaikan MCK dan pelepasan tukik (anak penyu).

December 16, 2017
Indonesia Re Care For The Environment

Indonesia Re, through Partnership and Community Development Program (PKBL) in cooperation with Seribu Islands Marine National Park, Yayasan Gerakan 1000 Pulau, Seribu Islands District Administration Government, and Ministry of Maritime Affairs held "Real Action of Indonesia Re Care for the Environment" activity located in Kelapa Dua Island, Seribu Island. These activities include coral reef conservation, planting and repair of trekking mangrove, repairs of toilets, and turtle releases.



Daftar Alamat Kantor

List of Office Addresses

Kantor Pusat

Jalan Salemba Raya No. 30, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia
Telp : 62-21 3920101,334208
Fax : 62-21 3143828
Email : cosecretary@indonesiare.co.id

Kantor Cabang

Hingga 31 Desember 2017, Indonesia Re tidak memiliki kantor cabang.

Head Office

Jalan Salemba Raya No. 30, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia
Phone : 62-21 3920101,334208
Fax : 62-21 3143828
Email : cosecretary@indonesiare.co.id

Branch Office

As of December 31, 2017, Indonesia Re has no branch office.

IndonesiaRe

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)

Menyajikan informasi dan analisis mendalam atas kinerja Perseroan di tahun 2017 yang mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional dan aspek pendukung kinerja lainnya.

Provides in-depth information and analysis of the Company's performance in 2017 that includes financial and operational performances and other supporting performance aspects.



Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Tinjauan Ekonomi Global

Momentum pemulihan ekonomi global terjadi di tahun 2017. Setelah menyentuh titik terendah (*turning point*) di 2016, pertumbuhan ekonomi global 2017 mencapai 3,7% (yoy) dan terjadi secara merata. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini telah naik sejak 2016, mengisyaratkan bahwa pertumbuhan ekonomi global masih dalam tren penguatan.

Motor penggerak ekonomi dunia tidak hanya berasal dari negara maju, tapi juga dari negara berkembang. Di negara maju, perbaikan ekonomi Amerika Serikat yang didukung oleh membaiknya kondisi tenaga kerja dan investasi memberikan dampak positif bagi perekonomian Amerika Serikat sehingga tumbuh sebesar 2,3%.

Sementara di Tiongkok, sebagai negara berkembang dengan perekonomian terbesar di dunia dan mitra dagang utama Indonesia, ekonominya tumbuh 6,8%. Kinerja ekonomi Tiongkok yang solid berdampak pada perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya, terutama negara-negara penghasil komoditas seperti negara-negara Amerika Latin yang tumbuh 1% (tidak lagi diperkirakan) di 2017 setelah mengalami kontraksi ekonomi -1% di tahun sebelumnya.

Menguatnya perbaikan ekonomi global direspon secara hati-hati oleh otoritas negara maju. *The Fed* diperkirakan terus melanjutkan normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat melalui kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) dan dimulainya *balance sheet reduction*. Pengetatan kebijakan moneter juga ditempuh di Kanada dan Inggris, sementara European Central Bank (ECB) telah memulai pengurangan stimulus moneter.

Global Economic Review

The momentum of the global economic recovery took place in 2017. After touching the bottom point (turning point) in 2016, global economic growth in 2017 reached 3.7% (yoy) and occurred evenly. This achievement was higher than the previous two years. This growth has risen since 2016, hinting that global economic growth was still in a strengthening trend.

The stimulus/driven of the world economy not only derived from developed countries, but also from developing countries. In the developed countries, the improvement of the US economy. which was supported by improving labor and investment conditions has had a positive impact on the US economy so as to grow by 2.3%.

While in China, as a developing country with the largest economy in the world and Indonesia's main trading partner, its economy grew by 6.8%. China's solid economic performance has impacted other developing countries' economic improvements, especially in commodity-producing countries such as Latin American grew by an approximately 1% in 2017 after experiencing an economic contraction of -1% in the previous year.

The strengthening of the global economic recovery was responded cautiously by the authorities of developed countries. The US central bank, the Federal Reserves (the Fed) was expected to continue normalizing US monetary policy through the Fed Fund Rate increase (FFR) and the start of the balance sheet reduction. The tightening of monetary policy was also pursued in Canada and the UK, while the European Central Bank (ECB) has begun reducing monetary stimulus.

Risiko geopolitik secara umum relatif mereda sejalan dengan berakhirnya pemilu di berbagai negara maju. Perkembangan politik di semenanjung Korea yang cenderung memanas akhir-akhir ini serta kontroversi pernyataan Presiden AS, Donald Trump, terkait ibukota Israel, turut mempengaruhi. Meski begitu, riak-riak konstelasi politik global tersebut tidak berdampak signifikan terhadap stabilitas pasar keuangan internasional.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Peluang perbaikan kondisi ekonomi global ternyata kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh Indonesia. Setelah sempat tertahan di semester awal 2017, momentum pertumbuhan ekonomi domestik kembali menguat pada semester kedua 2017. Namun hasil akhirnya belum mencapai target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 sebesar 5,2%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi pertumbuhan 2017 adalah sebesar 5,07%, naik tipis dibandingkan 5,03% pada 2016.

Angka pertumbuhan itu terutama ditopang oleh kinerja ekspor yang tumbuh sebesar 9,09%, naik signifikan dibandingkan 2016 yang hanya sebesar 3,94%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pemulihan harga komoditas di pasar internasional.

Kinerja investasi juga tumbuh positif 6,15%, meningkat signifikan dibanding 2016 yang hanya tumbuh 1,45%.

Kredibilitas kebijakan yang diambil pemerintah dan prospek ekonomi yang positif mendapat pengakuan dari pelaku bisnis. Pada 2017, lembaga pemeringkat *Standard & Poor's* (S&P) menaikkan *rating* kredit Indonesia menjadi *Investment Grade* (BBB-), setelah sebelumnya peringkat tersebut dilepas oleh S&P dari Indonesia sejak krisis ekonomi 1998 silam.

Selain itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings juga turut mendongkrak peringkat Long Term Foreign dan Local Currency Issuer Default Rating Indonesia menjadi BBB dari sebelumnya BBB- dengan *outlook* stabil. Kenaikan peringkat utang Indonesia itu didukung ketahanan Indonesia terhadap guncangan eksternal atau faktor global dalam beberapa tahun terakhir.

Geopolitical risks in general were relatively abated in line with the end of elections in various developed countries. The political developments on the Korean peninsula that tend to be heating up lately and the controversy over the US President Donald Trump's assertion regarding the Israeli capital have also affected. However, the ripples of the global political constellation have no significant impact on the stability of international financial markets.

National Economic Review

It turned out that improvement opportunities of global economic conditions was not maximally utilized by Indonesia. After retreating in the early semester of 2017, the momentum of domestic economic growth again strengthened in the second half of 2017. But the end result has not reached the target of the State Budget of 2017 of 5.2%. The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that the realization of the 2017 growth was 5.07%, up slightly from 5.03% in 2016.

The growth figure was mainly supported by the 9.09% increase in export performance. This was a significant increase of only 3.94% in 2016. This increase was influenced by the recovery of commodity prices in international markets.

Investment performance also grew a positive of 6.15%, a significant increase compared to 2016 which only grew 1.45%.

The credibility of the policies taken by the government and the positive economic outlook gained recognition from business people. In 2017, ratings agency Standard & Poor's (S & P) raised Indonesia's credit rating to Investment Grade (BBB-), after it was released by S & P from Indonesia since the 1998 economic crisis.

In addition, the international rating agency Fitch Ratings also boosted the position of Long Term Foreign and Indonesia's Local Currency Issuer Default Rating to BBB from the previous BBB- with a stable outlook. The increase in Indonesia's debt rating was supported by Indonesia's resilience to external shocks or global factors in recent years.

Sementara itu Bank Dunia menempatkan Indonesia pada posisi peringkat ke-72 dari 190 negara dalam kemudahan berusaha di 2018. Posisi Indonesia naik 19 tingkat dibanding 2017 dari peringkat 91 ke peringkat 72. Menurut laporan Bank Dunia, indikator Ease of Doing Business (EODB) Indonesia yang mengalami perbaikan tajam antara lain penyelesaian kepailitan, penegakan kontrak, dan akses terhadap listrik.

Meanwhile, the World Bank placed Indonesia in the 72nd position of 190 countries in ease of doing business in 2018. Indonesia's position rose 19 levels from 2017 from 91st to 72nd. According to the World Bank report, the Indonesian Ease of Doing Business (EODB) indicator experienced sharp improvements, among others, bankruptcy settlement, contract enforcement, and access to electricity.

Meski ekspor dan investasi cemerlang, kinerja perekonomian domestik secara keseluruhan cenderung stagnan (naik tipis). Penyebabnya karena kontribusi pertumbuhan dari konsumsi rumah tangga turun dari 5,01% di tahun 2016 menjadi 4,95% pada 2017, atau rata-rata turun 5%. Penurunan konsumsi rumah tangga khususnya pada belanja makanan dan pakaian.

Despite exports and brilliant investment, the overall performance of the domestic economy tended to stagnate (slightly rose). The reason was the decline in the contribution of growth from household consumption from 5.01% in 2016 to 4.95% in 2017, or an average down of 5%. The decrease in household consumption was especially occurred on food and clothing.

Selama ini konsumsi rumah tangga merupakan penopang utama perekonomian nasional karena kontribusinya sangat dominan (mencapai 56,13%) terhadap produk domestik bruto. Pencabutan subsidi listrik pada awal 2017 sebagai salah satu faktor utama menurunnya daya beli masyarakat. Nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2017 tercatat relatif stabil dan secara keseluruhan sampai dengan Oktober 2017 hanya terdepresiasi sekitar 0,36%, dengan volatilitas yang terjaga di level 3,2%. Stabilitas sistem keuangan juga tetap terjaga di tengah intermediasi perbankan yang belum sepenuhnya pulih.

So far household consumption was the main support of the national economy because of very dominant (reaching 56.13%) contribution to gross domestic product. Revocation of electricity subsidy in early 2017 as one of the main factors of the decrease in people's purchasing power. The rupiah exchange rate throughout 2017 was relatively stable and overall up to October 2017 only depreciated by 0.36%, with volatility maintained at the 3.2% level. Financial system stability was also maintained in the middle of banking intermediation that has not fully recovered.

Melalui sejumlah kebijakan yang diambil sepanjang tahun 2017, Pemerintah dan Bank Indonesia sejatinya telah berhasil mempertahankan laju inflasi tetap berada pada level yang rendah. Laju inflasi tahun 2017 tercatat sebesar 3,61% dan terjaga stabilitasnya sesuai target APBN. Namun inflasi rendah ternyata belum cukup kuat mendorong tingkat konsumsi. Stabilitas inflasi mendorong Bank Indonesia melakukan beberapa kali penyesuaian suku bunga acuan 7-Day Reverse Repo Rate Bank Sentral menjadi 4,25% pada akhir tahun 2017.

Through a number of policies adopted throughout 2017, the Government and Bank Indonesia have in fact maintained the rate of inflation at a low level. The inflation rate in 2017 was recorded at 3.61% and maintained its stability according to the target of APBN. However, low inflation was not strong enough to encourage the level of consumption. Inflation stability prompted Bank Indonesia to make several adjustments to the central bank's 7-Day Reverse Repo Rate adjustment to 4.25% by the end of 2017.

Meskipun kebijakan pemerintah belum sepenuhnya efektif mendorong pertumbuhan ekonomi, namun sejumlah indikator menunjukan kinerja positif, seperti penurunan tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan rasio gini, yang masing-masing menurun menjadi 5,5%, 10,1%, dan 0,39%.

While government policies have not been fully effective in boosting economic growth, some indicators have shown positive performance, such as the decline in unemployment, poverty level and gini ratios, each falling to 5.5%, 10.1% and 0.39%

Tinjauan Industri

Kondisi perekonomian makro yang tidak tumbuh sesuai harapan berdampak terhadap industri asuransi nasional. Terutama penurunan daya beli masyarakat yang langsung berimbas ke sektor asuransi.

Tahun 2017 menjadi periode yang cukup berat bagi pelaku usaha industri asuransi meskipun tetap membukukan hasil positif. Penyebabnya realisasi premi yang diperoleh pemain di sektor ini belum bisa memenuhi ekspektasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pendapatan premi asuransi umum di 2017 mencapai Rp63,18 triliun atau hanya mengalami peningkatan sebesar 2,7% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp61,9 triliun. Pertumbuhan premi industri asuransi umum tahun 2017 merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir.

Di tahun-tahun sebelumnya, asuransi mampu tumbuh rata-rata di atas 5% per tahun. Pada 2015 pertumbuhan premi industri masih lebih tinggi yaitu di kisaran 6,7%, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya pertumbuhan premi masih berada di kisaran dua digit.

Industrial Review

Macroeconomic condition that did not grow as expected had an impact on the national insurance industry, particularly the decrease in public purchasing power that directly impacted to the insurance sector.

The year 2017 became a pretty heavy period for the insurance industry business actor despite a record of positive result. The cause was the realization of premiums earned by players in this sector has not been able to meet expectations. Financial Services Authority (OJK) recorded general insurance premium income in 2017 reached Rp63,18 trillion or only increased by 2.7% compared to 2016 amounting to Rp61,CC trillion. The premium growth of the general insurance industry in 2017 was the lowest in the last five years.

In previous years, the insurance industry was able to grow on average above 5% per year. In 2015, industry premium growth is still higher at around 6.7%, while in previous years the premium growth was still in double digit range.

Pertumbuhan Premi Asuransi Umum 5 Tahun Terakhir
Growth of General Insurance Premium in the Last 5 Years

dalam Rp triliun
in trillion rupiah

Tahun | Year	**Premi** | Premium	**Pertumbuhan** | Growth
2017	**63,18**	**2,7%**
2016	61,9	5,1%
2015	58,9	6,7%
2014	56,1	17,9%
2013	46,8	20,1%

Sumber: PDAT | Diolah dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / Source: PDAT | Processed from the General Insurance Association of Indonesia

Adapun klaim asuransi di 2017 tercatat sebesar Rp27,7 triliun, naik sebesar 1,9% dibandingkan dengan 2016 yang tercatat sebesar Rp27,1 triliun. Penurunan klaim terjadi pada lini usaha asuransi harta benda, asuransi pesawat udara dan satelit, asuransi rekayasa, asuransi tanggung gugat, asuransi kecelakaan diri, dan asuransi penjaminan. Sedangkan, sisanya mencatatkan peningkatan klaim.

Namun demikian perlambatan pertumbuhan industri asuransi tidak terjadi di reasuransi. Industri reasuransi mencatatkan pertumbuhan cukup tinggi di 2017. OJK mencatat, hingga penghujung Desember 2017, pelaku usaha reasuransi membukukan pendapatan premi sebesar Rp16,02 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 20,9% dari periode yang sama di tahun 2016.

Asuransi Umum

Perekonomian dalam negeri yang bergerak mendatar tahun lalu berimbas kepada kinerja asuransi umum. Dari 13 lini usaha di asuransi umum, sebanyak lima lini usaha mencatatkan pertumbuhan negatif. Penurunan terbesar adalah asuransi pesawat udara dan satelit yang mengalami penurunan hingga 39,7% ke angka Rp922 miliar.

Di peringkat kedua adalah asuransi penjaminan dengan penurunan 12,9% menjadi Rp1,43 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penjaminan untuk infrastruktur yang pada umumnya dikerjakan oleh kontraktor BUMN ternyata sudah mendapatkan fasilitas bank garansi dari bank. Selanjutnya ada asuransi energi yang turun 10,4% menjadi Rp1,64 triliun, asuransi rangka kapal turun 9,1% menjadi Rp1,60 triliun dan asuransi harta benda turun 5% ke angka Rp18,29 triliun.

Sementara itu, lini usaha yang masih bisa tumbuh positif adalah asuransi aneka yang naik signifikan sebesar 65,9% menjadi Rp2,62 triliun. Di urutan kedua ada asuransi kecelakaan diri yang angkanya tumbuh 57,7% menjadi Rp2,19 triliun, dan asuransi rekayasa tumbuh 14,1% menjadi Rp2,57 triliun.

While insurance claims in 2017 stood at Rp27.7 trillion, up 1.9% from 2016 record of Rp27.1 trillion. The decrease in claims occurred in the line with businesses of fire insurance, aviation and satellite insurance, engineering insurance, liability insurance, personal accident insurance, and suretyship insurance. Meanwhile, the rest of insurance business recorded an increase in claims.

Nevertheless, the slowing growth in the insurance industry did not occur in reinsurance industry, which posted a high growth in 2017. OJK noted that, until the end of December 2017, reinsurance business players posted premium income of Rp16.02 trillion. This number increased by 20.9% from the same period in 2016.

General Insurance

The sideways domestic economy in the past year has affected the performance of general insurance. Of the 13 business lines in general insurance, five business lines recorded negative growth. The biggest decrease was aviation and satellite insurance which decreased by 39.7% to Rp922 billion.

In the second rank was suretyship insurance, which fell by 12.9% to Rp1, 43 trillion. This decrease was caused by the suretyship for infrastructure that was generally done by the state-owned contractor, which was already obtained bank guarantee facility from the bank. Subsequently, energy insurance, which fell by 10.4% to Rp1.64 trillion, ship order insurance, which fell by 9.1% to Rp1.60 trillion and fire insurance which fell by 5% to Rp 18.29 trillion.

Meanwhile, the business line that remained growing positively was casualty insurance, which rose significantly by 65.9% to Rp2,62 trillion. In the second place was personal accident insurance whose figure grew by 57.7% to Rp2, 19 trillion, and engineering insurance, which grew by 14.1% to Rp2, 57 trillion.

Pertumbuhan Premi Asuransi 2017 | Growth of Insurance premium in 2017

dalam Rp miliar
In billion rupiah

Klaim Asuransi I Insurance claim	2016	2017	Pertumbuhan I Growth
Harta Benda I Fire	19.248	18.290	-5,0%
Kendaraan Bermotor I Motor vehicle	16.487	17.236	4,5%
Pengangkutan I Marine Cargo	2.826	3.078	8,9%
Rangka Kapal I Marine Hull	1.766	1.606	-9,1%
Pesawat Udara&Satelit I Aviation and Satellite	1.707	972	-39,7%
Energi I Energy	1.829	1.638	-10,4%
Rekayasa I Engineering	2.258	2.577	14,1%
Tanggung Gugat I Liability	1.864	2.023	8,5%
Kecelakaan Diri I Personal Accident	1.394	2.198	57,7%
Kesehatan I Health	4.236	4.340	2,4%
Kredit I Credit	4.667	5.169	10,8%
Penjaminan I Suretyship	1.641	1.429	-12,9%
Aneka I Casualty	1.582	2.625	65,9%
Jumlah I Total	**61.511**	**63.186**	**2,7%**

Sumber: PDAT | Diolah dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia I Source: PDAT | Processed from the General Insurance Association of Indonesia

Data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia menunjukkan total pendapatan premi asuransi kendaraan bermotor pada 2017 mencapai Rp17,23 triliun atau tumbuh 4,5% dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp16,48 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penjualan kendaraan roda empat sebesar 1,57% yang disertai dengan pertumbuhan kredit kepemilikan kendaraan bermotor sebesar 5,42%. Meskipun terjadi penurunan penjualan kendaraan roda dua di 2017, namun pembentukan premi roda dua atau nilai *total sum insured* (TSI) lebih rendah dari kendaraan roda empat.

Data of General Insurance Association of Indonesia shows total motor vehicle insurance revenues in 2017 reached Rp17, 23 trillion or grew by 4.5% from the realization in the previous year which amounted to Rp16, 48 trillion. This was in line with the increase in sales of four-wheeled vehicles by 1.57%, accompanied by the growth of motor vehicle ownership by 5.42%. Despite the decline in sales of two-wheeled vehicles in 2017, the formation of two-wheeled premiums or insured total sum value (TSI) was lower than four-wheeled vehicles.

Adapun asuransi kredit mengalami pertumbuhan positif 10,8% di tahun 2017, hal ini terjadi karena sektor korporat yang menunda pengambilan kredit di kuartal-kuartal sebelumnya, kini telah mencairkan kreditnya.

Whereas credit insurance experienced a positive growth of 10.8% in 2017. This was because of the corporate sector that delayed lending in the previous quarter, has now disbursed its credit.

Kinerja Asuransi Kredit 2017 | The Performance of Credit Insurance in 2017			dalam Rp miliar In billion rupiah
Deskripsi | Description	**2016**	**2017**	**Pertumbuhan** | Growth
Kredit Modal Kerja | Working Capital Credit	2.049	2.222	8,5%
Kredit Investasi | Investment Credit	1.125	1.179	4,8%
Kredit Konsumsi | Consumption Credit	1.202	1.335	11,0%
Jumlah | Total	**4.337**	**4.737**	**8,2%**

Sumber: PDAT | Diolah dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia | Source: PDAT | Processed from the General Insurance Association of Indonesia

Sementara itu, kenaikan klaim asuransi di 2017 mencapai 1,9% atau sebesar Rp27,65 triliun. Klaim yang meningkat pesat adalah dari asuransi aneka, melonjak hingga 141,2% ke Rp988,17 miliar. Sedangkan klaim asuransi yang menurun signifikan hingga mencapai 34,8% adalah asuransi penjaminan menjadi Rp276,63 miliar.

Meanwhile, the insurance claims in 2017 increased by 1.9% or Rp27.65 trillion. Claims that rose rapidly was casualty insurance, soaring 141.2% to Rp988,17 billion. While insurance claims that decreased significantly by 34.8% was insurance suretyship to Rp276,63 billion.

Dengan melihat kenaikan premi asuransi dan beban klaim, rasio klaim asuransi umum menurun menjadi 43,8% di akhir 2017. Sebelumnya pada akhir 2016, beban klaim asuransi umum mencapai 44,1%.

Taking the rising insurance premiums and claims expenses into account, the ratio of general insurance claims declined to 43.8% by the end of 2017. Previously, in 2016 the cost of general insurance claims reached 44.1%.

Kinerja Asuransi Kredit 2017 | The Performance of Credit Insurance in 2017			dalam Rp miliar In billion rupiah
Deskripsi | Description	**2016**	**2017**	**Pertumbuhan** | Growth
Harta Benda | Fire	6.481	5.985	-7,7%
Kendaraan Bermotor | Motor vehicle	7.412	7.532	1,6%
Pengangkutan | Marine Cargo	956	1.085	13,5%
Rangka Kapal | Marine Hull	1.266	1.309	3,4%
Pesawat Udara&Satelit | Aviation and Satellite	409	335	-13,1%
Energi | Energy	1.547	1.598	3,3%
Rekayasa | Engineering	1.373	1.355	-1,3%
Tanggung Gugat | Liability	297	247	-16,9%
Kecelakaan Diri | Personal Accident	514	482	-6,2%
Kesehatan | Health	3.429	3.524	2,8%
Kredit | Credit	2.611	2.910	11,5%
Penjaminan | Suretyship	424	276	-34,8%
Aneka | Casualty	409	988	141,2%
Jumlah | Total	**27.134**	**27.652**	**1,9%**

Sumber: PDAT | Diolah dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia | Source: PDAT | Processed from the General Insurance Association of Indonesia

Asuransi Jiwa

Berbeda dengan bisnis asuransi umum, kinerja industri asuransi jiwa melewati tahun 2017 dengan cukup menggembirakan. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi sektor asuransi jiwa sebesar Rp183,84 triliun. Jumlah ini meningkat 33,4% dari realisasi pada 2016 yang sebanyak Rp137,78 triliun.

Life Insurance

Unlike the general insurance business, the performance of the life insurance industry through 2017 was quite encouraging. The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) reported a total life insurance premium revenue of Rp183.84 trillion. This amount increased by 33.4% from the realization in 2016 which amounted to Rp137.78 trillion.

Pertumbuhan Premi Asuransi Jiwa 5 Tahun Terakhir
The Growth of Life Insurance premium In the Last Five Years

dalam Rp triliun
in trillion rupiah

Tahun | Year	**Premi** | Premium	**Pertumbuhan** | Growth
2017	**183,84**	**33,4%**
2016	167,78	29,8%
2015	128,66	5,8%
2014	121,62	6,7%
2013	113,93	5,8%

Sumber: PDAT | Diolah dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia I Source: PDAT | Processed from the Life Insurance Association of Indonesia

Capaian itu melanjutkan tren positif asuransi jiwa yang berturut-turut tumbuh dua digit dalam beberapa tahun ke belakang. Kondisi bisnis di tahun lalu cukup positif karena pengaruh kesadaran masyarakat yang meningkat terhadap kebutuhan asuransi. Di samping itu, pertumbuhan ini juga terdorong oleh upaya pemain asuransi jiwa untuk makin mendekatkan diri ke pasar. Mulai dari ekspansi jaringan, saluran distribusi, hingga berbagai produk baru yang diluncurkan.

That achievement continued the positive trend of life insurance that grew by double digits in the past few years. Business conditions in the past year were quite positive due to the increasing public awareness of the need for insurance. In addition, this growth was also driven by the efforts of life insurance players to get closer to the market, starting from the expansion of the network, distribution channels, until a variety of newly-launched products.

Industri perbankan yang terus menerus menurunkan suku bunga memberikan andil kepada pertumbuhan sektor perasuransian. Ditambah lagi, meskipun terus bertumbuh, sektor keuangan pasar modal juga masih cenderung volatil. Imbasnya, masyarakat mengalihkan investasi jangka panjangnya ke asuransi. Terutama untuk produk unit link.

The banking industry that continuously lowered interest rates contributed to the growth of the insurance sector. In addition, although it continued growing, the capital market financial sector was also still volatile. As a result, the public transferred its long-term investment to insurance, especially unit-linked products.

Total pembayaran klaim dan manfaat yang dibayarkan tahun lalu sebesar Rp121,08 triliun. Angka tersebut naik 26,1% dari Rp96.05 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Terjadi peningkatan klaim nilai tebus sebesar Rp67,28 triliun atau naik 28,6%. Peningkatan tersebut disebabkan naiknya kebutuhan masyarakat terhadap uang tunai untuk kebutuhan sehari-hari.

Total payment of claims and benefits paid last year amounted to Rp121.08 trillion. The figure rose 26.1% from Rp96.05 trillion over the same period in the previous year. There was an increase in claim value of Rp67.28 trillion, or up 28.6%. The increase was due to the increasing public demand for cash for daily needs.

Reasuransi

Industri reasuransi mencatatkan pertumbuhan cukup tinggi di tahun lalu. Total aset reasuransi mencapai Rp18,22 triliun. OJK mencatat, sampai penghujung Desember 2017, pelaku usaha reasuransi membukukan pendapatan premi sebesar Rp 16,02 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 20,9% dari periode yang sama di tahun 2016.

Dalam beberapa tahun terakhir premi industri reasuransi Indonesia telah meningkat secara signifikan. Rata-rata perolehan premi sektor reasuransi bertumbuh di atas 40% sejak terbitnya kebijakan optimalisasi kapasitas reasuransi dalam negeri oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2014-2015. Dengan aturan ini, pemain asuransi di dalam negeri lebih memprioritaskan mitra lokal dalam mereasuransikan bisnisnya. Aliran premi dari asuransi ke luar negeri pun berkurang sejalan dengan penurunan defisit neraca pembayaran industri asuransi.

Sebelumnya, banyak premi reasuransi yang mencari pemain reasuransi asing. Kebijakan OJK mendorong peningkatan kapasitas—berupa suntikan/penambahan modal perusahaan--reasuransi dalam negeri diikuti penguatan aset hingga di atas 59% pada 2014 dan 43,9% pada 2015. Namun pertumbuhan aset reasuransi terus menurun setelah itu. Pada 2017 hanya tumbuh 9,6%.

Reinsurance

The reinsurance industry posted a high growth last year. Total reinsurance assets reached Rp18.22 trillion. OJK noted, until the end of December 2017, the reinsurance businessman booked a premium income of Rp 16.02 trillion, an increase by 20.9% from the same period in 2016.

In the last few years Indonesia's reinsurance industry's premiums have increased significantly. The average reinsurance sector's premium revenue grew by above 40% since the policy of reinsurance capacity optimization in Indonesia in 2014-2015. With this rule, domestic insurance players prioritized local partners in reinsuring their business. The flow of premiums from overseas insurance was reduced in line with the decrease in the balance of payment deficits of the insurance industry.

Hitherto, many reinsurance premiums were looking for foreign reinsurance players. OJK policy has encouraged increases in capacity in the form of injections / additional capital of the company - reinsurance in the country followed by asset strengthening up over 59% in 2014 and 43.9% in 2015. However, the growth of reinsurance assets continued to decline thereafter. In 2017 it only grew by 9.6%.

Pertumbuhan Aset Resuransi 5 Tahun Terakhir
The Growth of Reinsurance Asset in the Last Five Years

dalam Rp triliun
in trillion rupiah

Tahun | Year	**Premi** | Premium	**Pertumbuhan** | Growth
2017	**18,22**	**9,6%**
2016	16,62	12,2%
2015	14,81	43,9%
2014	10,29	59,5%
2013	6,45	37,5%

Sumber: PDAT | Diolah dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia | Source: PDAT | Processed from the Life Insurance Association of Indonesia

Prospek Reasuransi 2018

Pertumbuhan premi reasuransi pada 2018 diperkirakan tidak akan setinggi 2017 dan tahun-tahun sebelumnya. Penyebabnya karena dampak regulasi retensi sendiri dan dukungan reasuransi dalam negeri mulai menurun. Diperkirakan pertumbuhannya akan stabil di kisaran 10-15% seiring dengan target pertumbuhan premi sektor asuransi jiwa dan asuransi umum yang tidak terlalu agresif, sebesar 5%.

Pertumbuhan ekonomi 2018 yang diprediksi lebih baik dibandingkan tahun 2017 juga akan memberikan dampak positif terhadap kinerja sektor reasuransi. Momentum tahun politik diyakini juga akan meningkatkan konsumsi masyarakat yang diikuti dengan meningkatnya penjualan kendaraan bermotor, salah satu andalan pendorong premi industri asuransi. Bila penjualan kendaraan bermotor meningkat, secara otomatis premi asuransi untuk kendaraan bermotor juga ikut terangkat.

Upaya pemerintah mempercepat penyelesaian proyek-proyek pembangunan infrastruktur juga akan meningkatkan potensi pertumbuhan asuransi dan reasuransi. Misalnya, premi asuransi rekayasa ikut naik paralel dengan beberapa proyek yang masih dalam masa pembangunan tersebut. Disamping itu sejumlah perusahaan penjaminan asuransi berencana menambah permodalannya. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kapasitas reasuransi dalam negeri untuk bersaing dengan reasuransi dari luar negeri.

Reinsurance Prospects 2018

Reinsurance premium growth in 2018 is not expected to be as high as 2017 and in previous years. The reason is that the impact of self-regulation retention and domestic reinsurance support began to decline. Estimate growth will be stable in the range of 10-15% in line with the target growth of life insurance premiums and general insurance that are not too aggressive, only by 5%.

It is predicted that the 2018 economic growth to be better than 2017 and will also have a positive impact on the performance of the reinsurance sector. Momentum of the political year is also believed to increase public consumption followed by increase in sales of motor vehicles, one of the main drivers of insurance industry premiums. When motor vehicle sales increase, automatically insurance premium for motor vehicles is also lifted.

Government efforts to accelerate the completion of infrastructure development projects will also increase the potential for insurance and reinsurance growth. For example, engineering insurance premiums will increase in parallel with some projects that are still under construction. In addition, a number of insurance companies plan to increase their capital. It is expected to increase domestic reinsurance capacity to compete with foreign reinsurance firms.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Pembahasan kinerja segmen operasi Perusahaan dibagi ke dalam dua (2) segmen, yaitu segmen Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum. Berikut ini adalah penjelasan lengkap mengenai kinerja per segmen usaha:

Operation Review by Business Segment

Discussion on the performance of the Company's operating segment is divided into two (2) segments, namely the Life Reinsurance and General Reinsurance. The following is a complete explanation of the performance by business segment:

Kinerja Segmen Reasuransi Jiwa

Produk dan Layanan segmen Reasuransi Jiwa secara garis besar terbagi menjadi 2 (dua): Proportional Reinsurance dan Non Proportional Reinsurance. Proportional Reinsurance meliputi Life Insurance, Personal Accident, Critical Illness, Hospital Income atau Asuransi Kesehatan, Asuransi Jiwa Kredit, Asuransi Tabungan, Total Permanent Disability, dan Waiver Premium. Sedangkan jenis-jenis Non Proportional Reinsurance antara lain: Excess of Loss, Stop Loss, dan Catastrophe Excess of Loss.

Target pasar segmen Reasuransi Jiwa adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di pasar domestik yang dibagi menjadi 4 segmen berdasarkan besarnya gross premi reasuransi dan loss ratio dengan perincian; Platinum, Gold, Silver, dan Prospect

Rincian mengenai produk dan layanan segmen reasuransi jiwa dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Performance of Life Reinsurance Segment

Products and Services of Life Reinsurance segment are generally divided into 2 (two): Proportional Reinsurance and Non Proportional Reinsurance. Proportional Reinsurance includes Life Insurance, Personal Accident, Critical Illness, Hospital Income or Health Insurance, Credit Life Insurance, Savings Insurance, Total Permanent Disability, and Waiver Premium. While the types of Non Proportional Reinsurance include: Excess of Loss, Stop Loss, and Catastrophe Excess of Loss.

The market target of the Life Reinsurance segment is all life insurance companies operating in the domestic market, which was then divided into 4 segments based on the magnitude of reinsurance premium gross and loss ratio with the details include: Platinum, Gold, Silver, and Prospect

Details on products and services of life reinsurance segments can be seen in the Company Profile chapter.

Pendapatan Premi Segmen Reasuransi Jiwa

Tahun 2017, Segmen Reasuransi Jiwa berhasil membukukan premi bruto Rp1,95 triliun, meningkat sebesar Rp447,20 miliar atau 29,76% dari Rp1,50 triliun pada 2016. Peningkatan ini terutama didorong oleh Bisnis Asuransi Kesehatan. Pendapatan premi dari segmen reasuransi jiwa tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Premium Income of Life Reinsurance Segment

In 2017, the Life Reinsurance Segment booked a gross premium of Rp1.95 trillion, an increase of Rp447.20 billion, or 29.76% from Rp1.50 trillion in 2016. This increase was mainly driven by the Health Insurance Business. The premium income from the life reinsurance segment of 2015-2017 can be seen in the following table:

Pendapatan Premi Reasuransi Jiwa
Premium Income of Life Reinsurance

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Reasuransi Jiwa | Life Reinsurance	29,76%	447.198	1.949.672	1.502.474	1.062.901

Beban Klaim Segmen Reasuransi Jiwa

Beban klaim dari Segmen Reasuransi Jiwa pada 2017 tercatat sebesar Rp1,07 triliun, meningkat sebesar Rp170,02 miliar atau 18,92% dari Rp898,85 miliar pada tahun 2016. Peningkatan beban klaim tersebut terutama akibat dari meningkatnya Bisnis Asuransi Kesehatan. Beban Klaim dari segmen reasuransi jiwa tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Reinsurance Life Insurance Claim Expense

The claim expense of the Life Reinsurance Segment in 2017 stood at Rp1.07 trillion, an increase of Rp170.02 billion, or 18.92% from Rp898.85 billion in 2016. The increase in claims expense was primarily a result of the increase in the Health Insurance Business. Claim expense from the life reinsurance segment of 2015-2017 can be seen in the following table:

Beban Klaim Reasuransi Jiwa
Claim Expenses of Life Reinsurance

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Reasuransi Jiwa | Life Reinsurance	18,92%	170.024	1.068.870	898.846	654.954

Profitabilitas (Hasil *Underwriting*) Segmen Reasuransi Jiwa

Hasil *Underwriting* Segmen Reasuransi Jiwa tahun 2017 adalah sebesar Rp113,03 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 8,15% dibandingkan hasil *underwriting* tahun sebelumnya yang sebesar Rp123,05 miliar. Penurunan hasil *underwriting* tersebut utamanya disebabkan karena meningkatnya beban klaim reasuransi jiwa.

Profitability (Underwriting Result) of Life Reinsurance Segment

Underwriting results of the Life Reinsurance Segment in 2017 amounted to Rp113.03 billion. The amount decreased by 8.15% compared to the previous year's underwriting result of Rp123.05 billion. The decrease in underwriting result was mainly due to the rising burden of life reinsurance claims.

Profitabilitas (Hasil Underwriting) Segmen Reasuransi Jiwa
Profitability of Life Reinsurance Segment

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Hasil *Underwriting* Reasuransi Jiwa Underwriting Result of Life Reinsurance	(8,15%)	(10.026)	113.027	123.053	122.129

Kinerja Segmen Reasuransi Umum

Produk dan Layanan segmen Reasuransi Umum secara garis besar antara lain menyediakan penjaminan, pertanggungan, atau proteksi reasuransi terhadap kerugian, kerusakan atau kehilangan pada sektor-sektor: Pengangkutan, Rangka Kapal, Pesawat Udara, Harta Benda, Rekayasa, Motor, Aneka, Fidelity Guarantee dan Moveable All Risk. Rincian mengenai hal tersebut bisa dilihat dalam bab Profil Perusahaan.

Target pasar segmen Reasuransi Umum adalah seluruh perusahaan asuransi umum beserta broker reasuransi yang masih beroperasi dan berada di pasar domestik. Berdasarkan performa perusahaan dari besarnya gross premi reasuransi,dan net balance periode tahun 2017. Indonesia Re membagi menjadi 5 segmen target company sebagai berikut: Platinum Company, Gold Company, Silver Company, Potencial Company, dan Loyal Company.

Pendapatan Premi Segmen Reasuransi Umum

Tahun 2017, Segmen Reasuransi umum berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp3,44 triliun. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,41% atau sebesar Rp237,52 miliar dibandingkan pendapatan premi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,21 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan dari produk harta benda yang mengalami peningkatan 20,28% dari tahun sebelumnya. Pendapatan premi dari segmen reasuransi umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Performance of General Insurance Segment

Broadly speaking products and services of General Reinsurance outline, among others, provision of reinsurance coverage, or protection against loss, damage or loss in sectors: Marine Cargo, Marine Hull, Aviation, Fire, Engineering, Motor, Casualty, Fidelity Guarantee and Moveable All Risk. Details about them can be found in the Company Profile chapter.

The target market of the General Reinsurance segment is all general insurance companies and reinsurance brokers that are still operating in the domestic market by the company's performance of the gross reinsurance premium and net balance of the period of 2017. Indonesia Re divides its target market into 5 segments of the following target companies: Platinum Company, Gold Company, Silver Company, Potential Company, and Loyal Company.

Premium Income of the General Reinsurance Segment

In 2017, the General Reinsurance Segment managed to record a gross premium of Rp3.44 trillion. This achievement increased by 7.41% or Rp237.52 billion compared to the previous year's gross premium income of Rp3.21 trillion. The increase was mainly driven by an increase of fire products which increased by 20.28% from the previous year. Premium income from the general reinsurance segment can be seen in the following table:

Pendapatan Premi Reasuransi Umum
Premium Income of General Reinsurance

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Harta Benda | Fire	20,28%	319.171	1.893.205	1.574.034	987.841
Aneka | Casualty	8,88%	47.116	577.459	530.343	384.565
Motor | Motor	(22,42%)	(70.819)	245.046	315.865	105.480

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Rekayasa | Engineering	(1,96%)	(4.584)	229.681	234.265	132.502
Kecelakaan Diri | Personal Accident	4,09%	7.691	195.841	188.150	151.798
Rangka Kapal | Marine Hull	(29,61%)	(66.767)	158.739	225.506	193.902
Pengangkutan | Marine Cargo	8,74%	9.708	120.790	111.082	79.897
Pesawat Udara | Aviation	(15,22%)	(3.995)	22.261	26.256	33.859
Jumlah Pendapatan Premi Reasuransi Umum Total premium income of General Reinsurance	**7,41%**	**237.521**	**3.443.022**	**3.205.501**	**2.069.844**

Beban Klaim Reasuransi Umum

Beban klaim Reasuransi Umum tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 10,90% menjadi Rp1,29 triliun pada tahun 2017 dari beban klaim sebesar Rp1,16 triliun pada tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama akibat dari meningkatnya beban klaim aneka dan harta benda yang masing-masing sebesar 42,96% dan 8,83%. Beban klaim reasuransi umum tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

General Reinsurance Claim Expense

General Re-insurance claim expense in 2017 increased by 10.90% to Rp1.29 trillion in 2017 from Rp1.16 trillion in 2016. The increase was mainly due to the increased burden of casualty claims and fire respectively of 42.96% and 8.83%. General reinsurance claims expense in 2015-2017 can be seen in the following table:

Beban Klaim Reasuransi Umum
Claim Expense of General Reinsurance

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Pengangkutan | Marine Cargo	24,27%	10.453	53.430	43.076	63.184
Rangka Kapal | Marine Hull	17,27%	24.698	167.728	143.030	99.122
Pesawat Udara | Aviation	(58,45%)	(14.060)	9.996	24.056	6.421
Harta Benda | Fire	8,83%	43.559	537.041	493.483	313.318
Aneka | Casualty	42,96%	72.208	240.272	168.064	117.206
Rekayasa | Engineering	(12,45%)	(12.075)	82.934	97.009	28.873
Motor | Motor	7,99%	7.937	107.275	99.338	30.571
Kecelakaan Diri | Personal Accident	(6,01%)	(5.791)	90.596	96.387	70.943
Jumlah Beban Klaim Reasuransi Umum I Total Claim Expenses of General Reinsurance	**10,90%**	**126.928**	**1.291.371**	**1.164.443**	**729.638**

Profitabilitas (Hasil *Underwriting*) Segmen Reasuransi Umum

Hasil *Underwriting* Segmen Reasuransi Umum pada 2017 adalah sebesar Rp290,14 miliar, meningkat sebesar Rp37,91 miliar atau 15,03% dari Rp252,23 miliar pada 2016. Peningkatan hasil *underwriting* tersebut utamanya disebabkan oleh hasil *underwriting* produk Harta Benda yang meningkat Rp59,65 miliar atau 38,85% menjadi Rp213,19 miliar dari Rp153,53 miliar dan produk rekayasa yang meningkat Rp32,01 miliar atau 255,62% menjadi Rp19,49 miliar dari minus Rp12,53 miliar pada 2016.

Profitability (Underwriting Result) of General Reinsurance Segment

Underwriting results of the General Reinsurance Segment in 2017 amounted to Rp290.14 billion, an increase of Rp37.91 billion or 15.03% from Rp252.23 billion in 2016. The increase in underwriting results was primarily due to underwriting of fire products which increased by Rp59.65 billion 38.85% to Rp213.19 billion from Rp153.53 billion and engineering products which increased by Rp32.01 billion or 255.62% to Rp19.49 billion from minus Rp12.53 billion in 2016.

Profitabilitas (Hasil *Underwriting*) Segmen Reasuransi Umum
Profitability of General Reinsurance

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Pengangkutan | Marine Cargo	1065,86%	21.637	19.607	(2.030)	1.415
Rangka Kapal | Marine Hull	(751,01%)	(79.787)	(90.411)	(10.624)	9.319
Pesawat Udara | Aviation	(105,52%)	(3.801)	(199)	3.602	1.534
Harta Benda | Fire	38,85%	59.653	213.187	153.534	55.113
Aneka | Casualty	(41,83%)	(43.239)	60.119	103.358	35.744
Rekayasa | Engineering	255,62%	32.016	19.491	(12.525)	4.599
Motor | Motor	388,62%	31.086	39.085	7.999	7.887
Kecelakaan Diri | Personal Accident	228,17%	20.344	29.260	8.916	19.717
Hasil *Underwriting* Segmen Reasuransi Umum Total Claim Expenses of General Reinsurance	**15,03%**	**37.911**	**290.141**	**252.230**	**135.328**

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This description on financial performance is prepared in accordance with the Company's Financial Statements presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2017. These financial statements have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with reasonable opinion in all material respects. The consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017 and its consolidated financial and cash flows are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion of the Company's financial performance is submitted with due attention to the explanatory notes on the Consolidated Financial Statements of external auditors as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Jumlah aset Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp8,09 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 13,87% dibandingkan jumlah aset tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,10 triliun. Peningkatan tersebut antara lain didorong oleh investasi yang meningkat signifikan sebesar Rp594,12 miliar atau 14,47%.

Financial Position Report

Asset

The Company's total assets in 2017 was recorded at Rp8.09 trillion, an increase of 13.87% from the previous year's assets of Rp7.10 trillion. The increase was driven by investment that significantly increased by Rp594.12 billion or 14.47%.

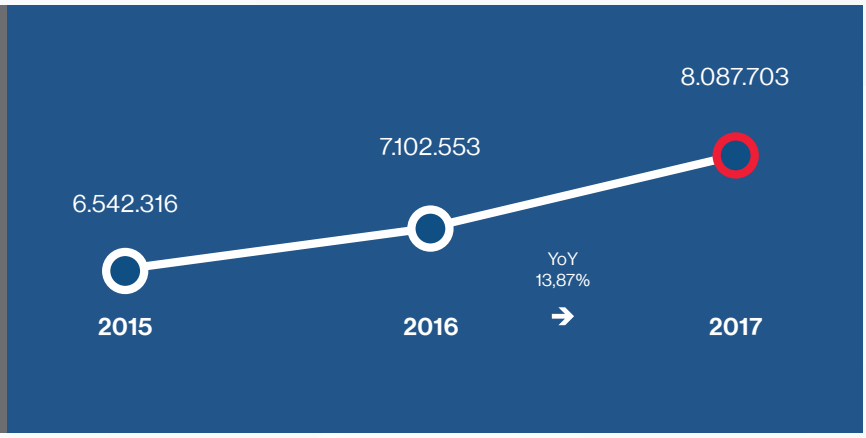
Aset PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Assets of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Kas dan Setara | Cash and Cash Equivalents	94,53%	91.752	188.810	97.058	88.779
Investasi | Investment	14,47%	593.121	4.691.331	4.098.210	4.019.289
Piutang Reasuransi/Premi – Neto Reinsurance Receivables/Permium – Net	3,81%	35.783	975.243	939.460	693.743
Piutang Retrosesi/Reasuransi – Neto Retrocession/Reinsurance Receivables - Net	13,78%	(57.531)	360.025	417.556	329.651
Aset Reasuransi | Retrocession Assets	3,68%	36.415	1.024.635	988.220	1.056.494
Piutang Ujroh | Receivables – Ujroh	51,25%	17.530	51.736	34.206	0
Aset Keuangan Lain Other Financial Assets	27,87%	18.109	83.087	64.978	41.780
Aset Tetap – Neto | Fixxed Assets – Net	68,62%	194.731	478.529	283.798	166.344
Piutang Pegawai | Employees Receivables	-30,46%	(6.624)	15.123	21.747	21.291
Aset Non-Keuangan Lain Other Non-Financial Assets	-0,24%	(46)	18.959	19.005	10.123
Pajak di Bayar Dimuka | Prepaid Taxes	148,43%	60.760	101.696	40.936	0
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	1,18%	1.150	98.529	97.379	114.824
Jumlah Aset | Total Assets	**13,87%**	**985.150**	**8.087.703**	**7.102.553**	**6.542.316**

Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah



Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp7,49 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,78% dibandingkan jumlah aset lancar tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,70 triliun. Peningkatan aset lancar tersebut antara lain disebabkan peningkatan piutang reasuransi sebesar 3,81% serta piutang pajak sebesar 148,43%.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar tahun 2017 tercatat sebesar Rp596 miliar jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 48,94% dibandingkan jumlah aset tidak lancar tahun sebelumnya yang sebesar Rp400miliar. Peningkatan aset tidak lancar tersebut disebabkan karena peningkatan aset tetap sebesar 68,62%, yang merupakan hasil dari penilaian kembali aktiva tetap.

Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2017 jumlah Kas dan Setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp188,81 miliar, meningkat 94,53% dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 yang sebesar Rp97,06 miliar. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut utamanya diperoleh dari aktivitas operasi.

Investasi

Jumlah investasi yang dilakukan Perusahaan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 14,47% dibandingkan tahun sebelumnya. Total nilai investasi Perusahaan tahun 2017 mencapai Rp4,69triliun. Tahun 2017, portofolio investasi yang dilakukan Perusahaan mengalami perubahan, di mana komposisi antara deposito dan surat berharga menjadi lebih berimbang, hal ini dikarenakan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1 Tahun 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) bagi lembaga Jasa Keuangan Non Bank, pemenuhan penempatan SBN untuk perusahaan asuransi Umum dan Reasuransi minimal 10% pada akhir tahun 2016 dan maksimal 20% pada akhir tahun 2017 dan POJK No. 36 Tahun 2016, Perubahan atas POJK No. 1 Tahun 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, diperkenalkannya Obligasi milik BUMN, BUMD, dan/atau anak perusahaan dari BUMN dari batas minimum investasi pada SBN, maksimal 40% pada akhir tahun 2016 dan maksimal 50% pada akhir tahun 2017.

Current assets

The Company's current assets in 2017 was Rp7.49 trillion, an increase by 11.78% compared to the previous year's total assets of Rp6.70 trillion. The increase in current assets was due in part to the increase in reinsurance receivables by 3.81% and tax receivables by 148.43%.

Non-Current Assets

The total non-current assets in 2017 was recorded at Rp596 billion, an increase by 48.94% compared to the previous year's non-current assets of Rp400 billion. The increase in non-current assets was due to an increase in fixed assets of 68.62%, which was the result of the revaluation of fixed assets.

Cash and cash equivalents

At the end of 2017, the Company's cash and cash equivalents was Rp188.81 billion, an increase of 94.53% from Rp97.06 billion in cash and cash equivalents at the end of 2016. The increase in cash and cash equivalents was primarily derived from operating activities.

Investment

The Company's total investment in 2017 increased by 14.47% Rp4.69 trillion compared to the previous year's figure. In 2017, the Company's investment portfolio has been changed, with composition between deposits and securities becoming more balanced. This was earmarked to comply with The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) Regulation No.1 / 2016 on Government Securities (SBN) Investment for Service Institution Non Bank financing, SBN placement for general insurance and reinsurance companies of at least 10% at end of 2016 and maximum 20% at end of 2017 and POJK no. 36 Year 2016, Amendment to POJK No. 1 Year 2016 concerning Investment of State Securities for Non-Bank Financial Services Institutions, the issuance of Bonds owned by BUMN, BUMD, and / or subsidiaries of SOEs from the minimum investment in SBN, a maximum of 40% at the end of 2016 and a maximum of 50% at the end of the year 2017.

Komposisi portofolio investasi Perusahaan tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's investment portfolio in 2017 and 2016 was as follows:

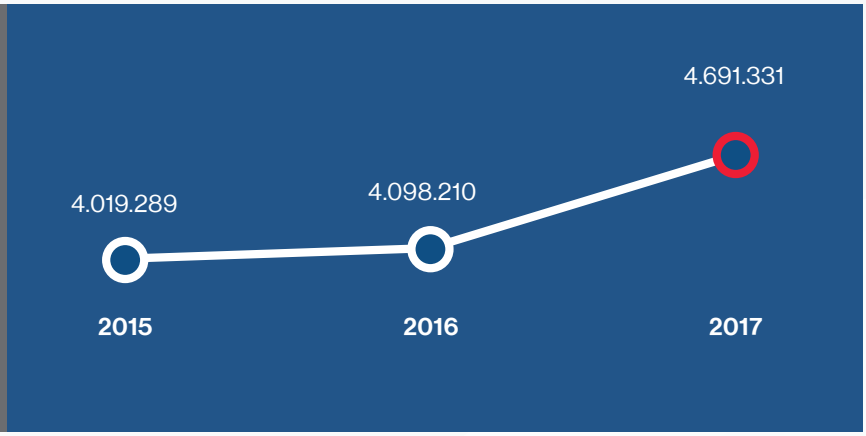
Komposisi Portofolio Investasi Perusahaan Tahun 2017 – 2015
The Company's Composition of Portfolio Investment in 2017-2015

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Jenis Investasi Investment Type	2017		2016		2015	
	Nilai | Value	%	Nilai | Value	%	Nilai | Value	%
Deposito | Time Deposits	2.076.292	44.26%	2.122.023	51,78%	2.750.879	68,44%
Surat Berharga | Securities						
Tersedia untuk dijual Available for sales	2.595.072	55.32%	1.901.776	46,41%	1.122.309	27,92%
Diperdagangkan | Trading	15.194	0.32%	23.669	0,58%	46.381	1,15%
Dimiliki hingga jatuh tempo Held to maturity	0	0.00%	46.086	1,12%	93.709	2,33%
Total Surat Berharga Total Securities	2.610.267	55.64%	1.971.531	48,11%	1.262.399	31,41%
Penyertaan Saham Investments in Shares	4.771	0.10%	4.656	0,11%	6.012	0,15%
Jumlah Investasi Total Investment	**4.691.331**	**100,00%**	**4.098.210**	**100,00%**	**4.019.289**	**100,00%**

Jumlah Investasi
Total Investment

dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah



Piutang Reasuransi

Jumlah piutang reasuransi tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 3,81%, dari Rp939,46 miliar tahun 2016 menjadi Rp975,24 miliar pada tahun 2017. Peningkatan piutang reasuransi disebabkan karena peningkatan pendapatan premi di tahun 2017.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perusahaan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,52% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp4,75 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp5,20 triliun tahun 2017. Peningkatan ini terutama didorong oleh liabilitas kontrak asuransi yang meningkat sebesar Rp363,88 miliar.

Reinsurance Receivables

The number of reinsurance receivables in 2017 grew by 3.81% from Rp939.46 billion in 2016 to Rp975.24 billion in 2017. The increase in reinsurance receivables was due to an increase in premium income in 2017.

Liabilities

The Company's Liabilities in 2017 increased by 9.52% from Rp4.75 trillion in 2016 to Rp5.20 trillion in 2017. This increase was mainly driven by an increase in liability of insurance contracts by Rp363.88 billion.

Liabilitas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Liabilities of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Utang klaim | Claim Payable	43,09%	55.895	185.597	129.702	84.011
Utang Retrosesi/reasuransi Retrocession/reinsurance payable	63,28%	161.088	415.666	254.578	182.658
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance contract liabilities	10,31%	363.881	3.893.874	3.529.993	3.343.343
Utang Pajak | Tax Payable	(37,38%)	(5.955)	9.975	15.930	17.625
Utang Jasa Produksi Employees Performance Incentive	(13,81%)	(5.812)	36.259	42.071	46.860
Utang Komisi | Commission Payable	(84,95%)	(16.357)	2.898	19.255	42.567
Uang Jaminan | Cash Collateral	(94,22%)	(75.026)	4.601	79.627	45.488
Penerimaan belum teridentifikasi Unidentified Income	269,39%	7.904	10.838	2.934	1.942

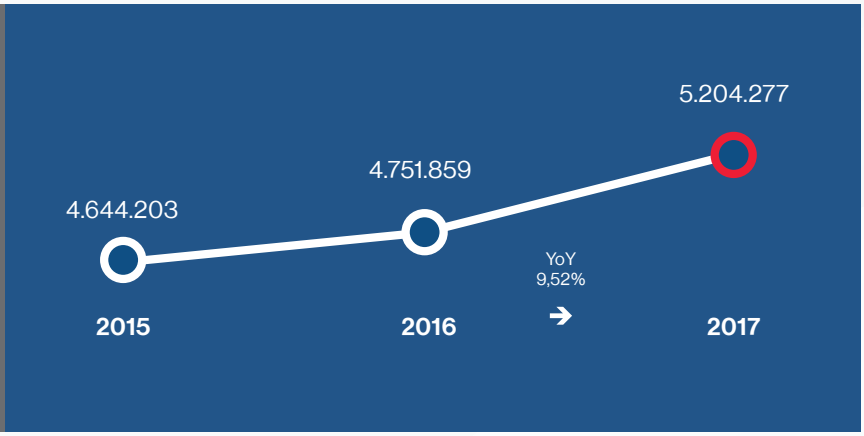
Liabilitas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Liabilities of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Beban Akrual | Accrual Expenses	188,40%	24.693	37.800	13.107	25.329
Utang lancar lainnya Others current liabilities	54,74%	14.617	41.318	26.701	11.607
Pinjaman rekening dana investasi Investment fund loan	(1,64%)	(5.900)	353.104	359.004	359.004
OWK – Komponen liabilitas MCB – Liabilities component	(62,49%)	(63.442)	38.080	101.522	196.956
Liabilitas imbalan pasca kerja Policy holder payable	(2,74%)	(4.830)	171.527	176.357	136.096
Utang dana peserta Policy holder payable	154,17%	1.662	2.740	1.078	150.716
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**9,52%**	**452.418**	**5.204.277**	**4.751.859**	**4.644.203**

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah



Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Indonesia Re tahun 2017 sebesar Rp5.204 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan akhir tahun 2016 yang sebesar Rp4.751 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan Liabilitas Kontrak Asuransi sebesar 10,31% akibat dari peningkatan premi bruto yang tumbuh 11,54%.

Utang Klaim

Utang Klaim Perusahaan tahun 2017 mencapai Rp185,60miliar, meningkat 43,09% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp129,70 miliar. Peningkatan Utang Klaim terjadi pada reasuransi jiwa, asuransi, serta reasuransi umum yang masing-masing meningkat sebesar 32,54%, 38,68%, dan 67,66%.

Utang Reasuransi

Jumlah Utang Reasuransi tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 63,28% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp254,58 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp415,67 miliar. Peningkatan Utang Reasuransi pada tahun 2017 utamanya disebabkan karena peningkatan klaim di tahun 2017.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja pada akhir tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,74% jika dibandingkan jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja pada akhir tahun 2016, yaitu dari Rp176,36miliar menjadi Rp171,53miliar. Peningkatan jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tahun 2016 berdasarkan hasil perhitungan Laporan Aktuaris Valuasi Imbalan Pasca Kerja Nomor: 017/LA-IK/SAU/01-2017 tanggal 30 Januari 2017. Penurunan ini disebabkan oleh imbalan pasca kerja anak perusahaan (PT Reasuransi Syariah Indonesia) yang sudah tidak menjadi beban induk di 2017.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Indonesia Re tahun 2017 adalah sebesar Rp2,88 triliun, meningkat 22,66% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,35 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh penghasilan komprehensif lainnya dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang masing-masing meningkat sebesar Rp293,30 miliar dan Rp183,44 miliar.

Short-term Liabilities

Indonesia Re's Total Short Term Liabilities in 2017 was Rp5,204 billion, an increase from Rp4.751 billion in 2016. The increase was due to an increase in Insurance Contract Liability by 10.31% due to the 11.54% increase in gross premiums.

Claims Payable

The Company's claims payable in 2017 was recorded at Rp185.60 billion, an increase by 43.09% from Rp129.70 billion in 2016. The increase in claims payable was due to the increases in life reinsurance, insurance, and general reinsurance which increased respectively by 32.54%, 38.68%, and 67.66%, respectively.

Reinsurance Payable

The amount of Reinsurance payable in 2017 increased by 63.28% to Rp415.67 billion from Rp254.58 billion in 2016. The increase in Reinsurance payable was primarily due to an increase in claims in 2017.

Post-Employment Benefits Liability

The amount of Post-Employment Benefit Liabilities at the end of 2017 decreased by 2.74% to Rp171.53 billion from Rp176.36 billion in 2016. The increase in the amount of Post-Employment Benefits Liabilities in 2016 was based on the report of Post-Employment Benefit liabilities No. 017 / LA-IK / SAU / 01-2017 dated January 30, 2017. This decrease was caused by post-employment benefits of subsidiaries (PT Reasuransi Syariah Indonesia), which has not become the holding's burden in 2017.

Equity

Indonesia Re's Total Equity in 2017 was Rp2.88 trillion, an increase by 22.66% from Rp2.35 trillion in 2016. The increase was mainly driven by other comprehensive income and unappropriated retained earnings of Rp293.30 billion and Rp183.44 billion, respectively.

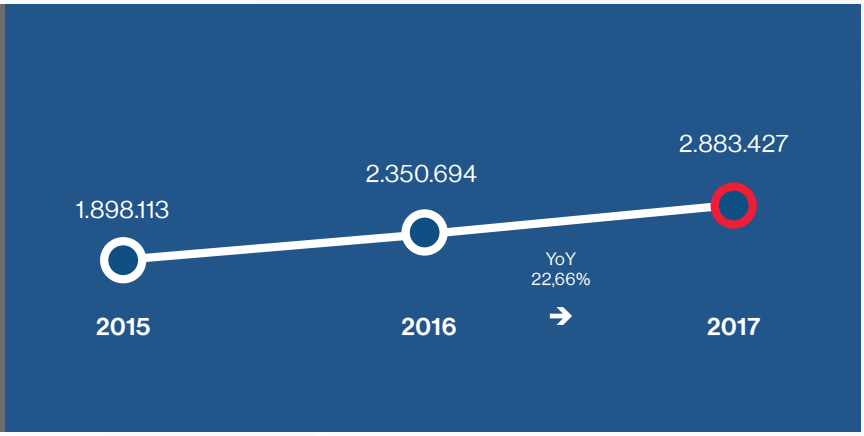
Ekuitas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Equity of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Modal Saham | Share Capital	0,00%	0	878.358	878.358	340.000
Tambahan modal disetor | Paid-up Capital	0,00%	0	270	270	240.554
Obligasi Wajib Konversi – Komponen ekuitas | MCB – Equity Component	8,40%	66.813	861.920	795.107	699.673
Kenaikan (penurunan) penyisihan ujroh Increase (decrease) in ujroh reserves	-	(10.828)	(10.828)	-	-
Saldo Laba | Retain Earning					
Ditentukan penggunaannya Appropriated	0,00%	0	605.274	605.274	556.136
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	1.288,93%	183.442	197.675	14.232	81.511
Penghasilan (beban) komprehensif lainnya Other comprehensive income	510,67%	293.307	350.742	57.436	(19.761)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(11,58%)	(2)	16	18	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	**22,66%**	**532.733**	**2.883.427**	**2.350.694**	**1.898.113**

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Laba Tahun Berjalan Indonesia Re tahun 2017 tercatat sebesar Rp155,88 miliar, mengalami penurunan 41,42% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp266,10 miliar. Sementara jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 meningkat 64,11% menjadi Rp476,75 miliar.

Income Statement and Comprehensive Income

Indonesia Re's Current Year Profit (Loss) in 2017 was recorded at Rp155.88 billion, a decrease by 41.42% from Rp266.10 billion in 2016. While the number of comprehensive profits attributable to owners of the holding entity in 2017 increased by 64.11% to Rp476.75 billion.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Income Statement and Comprehensive Income of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp Million Rp	2017	2016	2015
Premi reasuransi/premi bruto | Reinsurance/gross premium	11,54%	597.788	5.776.628	5.178.840	3.843.287
Premi retrosesi/reasuransi Retrocession/reinsurance premium	46,50%	573.496	(1.806.846)	(1.233.350)	(802.259)
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan | Decrease (increase) in unearned premium reserve	84,32%	346.341	(64.382)	(410.723)	(299.771)
Pendapatan reasuransi/premi – neto Reinsurance/premium income -net	**10,49%**	**370.634**	**3.905.401**	**3.534.767**	**2.741.258**
Klaim bruto | Gross claims	9,72%	237.061	(2.675.292)	(2.438.231)	(1.982.851)
Klaim reasuransi keluar | Reinsurance claim outward	18,58%	62.924	401.526	338.602	386.605
Recoveries | Recoveries	(88,65%)	(25.458)	3.258	28.716	13.313
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto Decrease (increase) in gross claims reserve	(66.722,68%)	(258.884)	(258.496)	388	(93.817)
Beban klaim – neto | Claims expenses – net	22,14%	458.479	(2.529.004)	(2.070.525)	(1.676.750)
Pendapatan (beban) komisi – neto Income (expenses) of commission – net	1,68%	16.398	(959.147)	(975.545)	(647.975)
Beban *underwriting* lainnya | Other underwriting expenses	24,84%	4.325	(21.737)	(17.412)	(20.625)
Beban *underwriting* – neto Underwriting expenses – net	14,57%	446.406	(3.509.888)	(3.063.482)	(2.345.350)

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

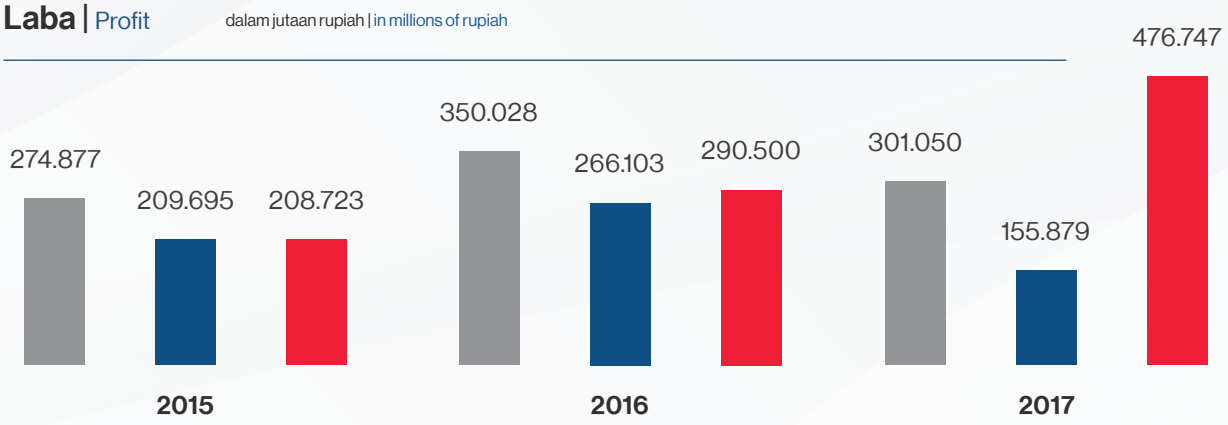
Profit (Loss) and Comprehensive Income of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp Million Rp	2017	2016	2015
Hasil *underwriting* – neto Underwriting income - net	**(16,08%)**	**(75.772)**	395.513	471.285	395.907
Hasil investasi – neto | Investment income - net	13,56%	37.186	311.454	274.268	262.866
Beban usaha | Operating expenses	2,63%	10.392	(405.917)	(395.525)	(383.896)
Laba (rugi) usaha | Operating profit (loss)	**(13,99%)**	**(48.978)**	301.050	350.028	274.877
Pendapatan (beban) lain-lain – neto Other income (expenses) - net	(115,13%)	(73.404)	(137.159)	(63.755)	(63.530)
Laba (rugi) sebelum pajak | Profit (loss) before tax	**(42,75%)**	**(122.382)**	163.891	286.273	211.347
Manfaat (beban) pajak | Tax benefits (expenses)	60,28%	12.158	(8.012)	(20.170)	(1.652)
Laba (rugi) tahun berjalan | Current year profit (loss)	**(41,42%)**	**(110.224)**	155.879	266.103	209.695
Penghasilan (beban) komprehensif lain | Other comprehensive income (expenses)					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | Items which are not reclassified into profit and loss					
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja – bersih Actuarial gain (loss) for post-employment benefits - net	153,33%	78.325	27.241	(51.084)	9.390
Pajak Penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss	-	-	(4.911)	-	-

Laba | Profit

dalam jutaan rupiah | in millions of rupiah



Laba (rugi) usaha
Operating profit (loss)

Laba (rugi) tahun berjalan
Current year profit (loss)

Jumlah laba (rugi) komprehensif
Total comprehensive income

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp Million Rp	2017	2016	2015
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | Items which are reclassified into profit and loss					
Laba (rugi) yang belum direalisasi saham tersedia untuk dijual - neto | Unrealized gain (loss) on available for sale securities - net	404,49%	148.924	112.106	(36.818)	(10.361)
Keuntungan revaluasi aset tetap – net Gains on fix assets revaluation - net	59,33%	66.632	178.932	112.300	-
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss	-	-	7.501	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif Lain Others comprehensive income	**1.215,14%**	**296.471**	**320.869**	**24.398**	**(971)**
Jumlah laba (rugi) komprehensif Total comprehensive income	**64,11%**	**186.247**	**476.747**	**290.500**	**208.723**
Laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan ke: | Profit (loss) current year attributable to:					
Pemilik entitas induk | Owner of holding entity	(41,42%)	(110.221)	155.881	266.102	209.695
Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interest	(350,00%)	(3)	(2)	1	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan ke: | Total comprehensive income (loss) attributable to:					
Pemilik entitas induk | Owner of holding entity	64,11%	186.249	476.749	290.500	208.723
Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interest	47.674.600,00%	476.746	476.747	1	-

Pendapatan *Underwriting*

Tahun 2017, Indonesia Re berhasil membukukan Pendapatan *underwriting* sebesar Rp3,91 triliun miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,49% dibandingkan pendapatan *underwriting* tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,54 triliun. Peningkatan pendapatan underwiriting utamanya disebabkan peningkatan pendapatan premi reasuransi yang pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp597,79 miliar menjadi Rp5,78 triliun.

Pendapatan Premi

Pendapatan Premi tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 11,54% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp5,18 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp5,78 triliun pada tahun 2017. Peningkatan Pendapatan Premi tahun 2017 terutama didorong oleh peningkatan pendapatan Reasuransi Jiwa sebesar 29,76%.

Underwriting Revenue

In 2017, Indonesia Re successfully booked Underwriting Revenue of Rp3.91 trillion billion. The amount increased by 10.49% compared to the previous year's underwriting income of Rp3.54 trillion. The increase in underwriting was mainly due to an increase in reinsurance premium income which in 2017 increased by Rp597.79 billion to Rp5.78 trillion.

Premium Revenue

The Company's premium Income increased by 11.54% to Rp5, 78 trillion in 2017 from Rp5.18 trillion in 2016. The increase in Premium Income was mainly driven by the 29.76%-increase in Life Reinsurance income.

Premi Retroresi/Reasuransi I Retrocession/Reinsurance Premium

Premi Retrosesi/Reasuransi Dalam Tiga Tahun Terakhir
Retrocession/Reinsurance Premium in the last three years

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp Million Rp	2017	2016	2015
Reasuransi | Reinsurance					
Harta Benda | Fire	45,49%	209.559	670.223	460.664	175.803
Aneka | Casualty	17,06%	10.021	68.751	58.730	26.023
Rekayasa | Engineering	6,65%	3.265	52.376	49.111	17.386
Rangka Kapal | Marine Hull	(49,59%)	(23.884)	24.277	48.161	16.225
Pengangkutan | Marine Cargo	42,79%	12.458	41.570	29.112	16.815
Pesawat Udara | Aviation	(30,82%)	(1.928)	4.328	6.256	4.183
Kecelakaan Diri | Personal Accident	(42,43%)	(2.245)	3.046	5.291	7.222
Motor | Motor	760,17%	10.802	12.223	1.421	1.216
Reasuransi Jiwa | Life Insurance	137,95%	435.263	750.781	315.158	246.840
Asuransi | Insurance					
Umum | General	(43,03%)	(88.765)	117.545	206.310	223.969
Kredit | Credit	15,06%	3.450	26.355	22.905	36.142
Penjaminan | Suretyship	38,75%	6.374	22.825	16.451	14.628
Ekspor | Export	(7,68%)	(1.043)	12.546	13.589	15.987
Jumlah | Total	**47,70%**	**583.496**	**1.806.846**	**1.223.350**	**802.259**

Jumlah premi retrosesi Indonesia Re tahun 2017 adalah sebesar Rp1,81 triliun, meningkat 47,70% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,21 triliun. Peningkatan Premi Reasuransi tersebut disebabkan karena peningkatan di Reasuransi terutama pada bisnis reasuransi jiwa yang meningkat sebesar Rp435,26 miliar.

Indonesia Re's total retrocession premium in 2017 was Rp1,81 trillion, an increase by 47,70% from Rp1,21 trillion in 2016. The increase in Reinsurance Premium was due to an increase in Reinsurance, especially in life reinsurance business which increased by Rp435.26 billion.

Beban *Underwriting*

Beban *underwriting* Indonesia Re tahun 2017 tercatat sebesar Rp3,51 triliun. Jumlah tersebut meningkat 14,57% dibandingkan Beban *underwriting* tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,06 triliun. Peningkatan Beban *Underwriting* tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah Beban Klaim (neto) yang selama tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 22,14%.

Beban Klaim

Jumlah beban klaim tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 22,14% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2,07 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp2,53 triliun pada akhir tahun 2017. Peningkatan Beban Klaim tersebut dampak dari cadangan klaim bruto yang meningkat sebesar Rp258,88 miliar serta klaim bruto yang meningkat sebesar Rp237,06 miliar.

Hasil *Underwriting*

Hasil *underwriting* yang diperoleh Indonesia Re hingga akhir tahun 2017 mencapai Rp395,53 miliar, mengalami penurunan 16,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp471,29 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena peningkatan beban *underwriting* yang dibukukan Perusahaan sepanjang tahun 2017.

Hasil Investasi

Perolehan hasil investasi tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 13,56% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp274,27 miliar tahun 2016 menjadi Rp311,45 miliar pada tahun 2017. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual yang meningkat sebesar Rp52,17 miliar atau 42,38%.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,63%, yaitu dari Rp395,53 miliar tahun 2016 menjadi Rp405,91 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama karena dampak dari meningkatnya beban umum dan penyusutan yang masing-masing meningkat sebesar Rp8,28 miliar dan Rp5,14 miliar.

Underwriting Expense

Indonesia Re's underwriting burden in 2017 was recorded at Rp3.51 trillion, an increase by 14.57% from Rp3.06 trillion in 2016. The increase in Underwriting Expenses was due to an increase in the amount of Claim payable (net) which in 2017 experienced an increase by 22.14%.

Claim Expense

The Company's total claims expense increased by 22.14% to Rp2.53 trillion in 2017 from Rp2.07 trillion in 2016. The increase in Claim Expense was a result of gross claims reserves which increased by Rp258.88 billion and gross claims, which increased by Rp237.06 billion.

Underwriting Results

Underwriting results obtained by Indonesia Re until the end of 2017 reached Rp395, 53 billion, decreased by 16.08% from Rp471, 29 billion in 2016. The decrease was due to an increase in underwriting expenses recorded by the Company throughout 2017.

Investment Results

The Company's investment results in 2017 increased by 13.56% to Rp311.45 billion in 2017 from Rp274.27 billion in 2016. This was mainly driven by increased interest income and increased share-owned securities available for sale amounting to Rp52.17 billion or 42.38%.

Operating expenses

The Company's operating expenses in 2017 increased by 2.63% from Rp395.53 billion in 2016 to Rp405.91 billion in 2017. This increase was primarily due to the impact of increased general and depreciation expenses respectively by Rp8,28 billion and Rp5.14 billion.

Laba Usaha

Tahun 2017, Laba Usaha yang dibukukan Perusahaan mencapai Rp301,05 miliar, menurun 13,99% dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp350,03 miliar. Penurunan laba usaha tersebut sejalan dengan penurunan hasil *underwriting*.

Beban Pajak

Jumlah Beban Pajak Indonesia Re tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu dari Rp20,17 miliar tahun 2016 menjadi Rp8,01 miliar tahun 2017.

Laba Bersih

Laba Bersih yang berhasil dibukukan Indonesia Re tahun 2017 tercatat mengalami penurunan sebesar 41,42% dibandingkan Laba Bersih tahun sebelumnya, yaitu dari Rp266,10 miliar menjadi Rp155,88 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya hasil *underwriting* serta laba usaha Perseroan.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Jumlah Penghasilan Komprehensif Indonesia Re tahun 2017 mencapai Rp320,87 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat Penghasilan Komprehensif sebesar Rp24,40 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari laba yang belum direalisasi saham tersedia untuk dijual serta laba aktuarial imbalan pasca kerja yang masing-masing meningkat sebesar Rp148,92 miliar dan Rp78,33 miliar.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Laba komprehensif periode berjalan Indonesia Re tahun 2017 adalah Rp476,74 miliar, meningkat signifikan atau 64,11% dari Rp290,50 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama karena peningkatan pada penghasilan komprehensif lain.

Arus Kas

Kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2017 adalah Rp188,81 miliar, meningkat signifikan sebesar 94,53% dibanding Rp97,01 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi sebesar 32,50%.

Operating profit

In 2017, the Company's operating profit stood at Rp301.05 billion, down 13.99% from Rp350.03 billion in the previous period. The decline in operating income was in line with the decrease in underwriting results.

Tax Expense

Indonesia Re's Total Tax Burden 2017 has decreased significantly, from Rp20,17 billion in 2016 to Rp8, 01 billion in 2017.

Net Profit

Net Profit booked by Indonesia Re in 2017 recorded a decrease by 41.42% to Rp155.88 billion in 2017 from Rp266,10 billion in the previous year. This decrease was in line with the decrease in underwriting result and the Company's operating profit.

Other Comprehensive Income (Expenses)

Indonesia Re's Comprehensive Income in 2017 was Rp320.87 billion, significantly increased from the previous year's performance where the Company recorded a Comprehensive Income of Rp24.40 billion. The increase was attributable to unearned portion of available-for-sale shares and actuarial gain on post-employment benefits, which increased by Rp148.92 billion and Rp78.33 billion respectively.

Total Comprehensive Profit (Loss)

Indonesia Re's Comprehensive income for the current period of 2017 was Rp476.74 billion, a significant increase or 64.11% from Rp290.50 billion in 2016. This increase was mainly due to an increase in other comprehensive income.

Cash flow

The Company's cash and cash equivalents at end of 2017 was Rp188.81 billion, a significant increase by 94.53% from Rp97.01 billion in the previous year. This increase was mainly driven by increased cash flow from operating activities by 32.50%.

Arus Kas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Dalam Tiga Tahun Terakhir
Cash Flow of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in the Last Three Years

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Tahun Year		
	%	Juta Rp | Million Rp	2017	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	32,50%	67.765	276.254	208.489	(283.225)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(4,70%)	(8.430)	(187.953)	(179.523)	279.054
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	165,62%	8.710	3.451	(5.259)	(112.626)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents	**287,04%**	**68.046**	**91.752**	**23.706**	**(116.797)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	**32,32%**	**23.706**	**97.058**	**73.352**	**205.576**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	**94,53%**	**91.752**	**188.810**	**97.058**	**88.779**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Tahun 2017, Indonesia Re mencatat Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp276,25, mengalami peningkatan sebesar 32,50% dari Rp208,49 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama didorong oleh penerimaan premi reasuransi dan retrosesi serta penerimaan lain-lain yang masing-masing meningkat sebesar Rp1,02 triliun dan Rp668,27 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2017 adalah sebesar Rp187,95 miliar, mengalami peningkatan 4,70% dari Rp179,52 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama dampak dari penerimaan hasil investasi yang meningkat sebesar Rp66,59 miliar.

Cash Flows from Operating Activities
In 2017, Indonesia Re recorded a Net Cash Flow from operating activities of Rp276.25, an increase by 32.50% from Rp208.49 billion in 2016. This increase was mainly driven by the receipt of reinsurance and retrocession premiums and other receipts which increased by Rp1.02 trillion and Rp668.27 billion, respectively

Cash Flows from Investing Activities
Net cash flows used for investment activities in 2017 was Rp187.95 billion, an increase by 4.70% from Rp179.52 billion in 2016. This increase was primarily the result of an increase in investment returns of Rp66.59 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp3,45 miliar, meningkat signifikan sebesar 165,62% di mana pada tahun sebelumnya Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp5,26 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2017 was Rp3.45 billion, a significant increase by 165.62%, which in the previous year the Company used cash for financing activities of Rp5.26 billion.

Rasio Keuangan Perseroan dalam Tiga Tahun Terakhir
The Company's Financial Ratios in the Last Three Years

dalam %
In %

Uraian Description	YoY (%)	2017	2016	2015
ROA | Return on Assets	41,90%	2,16%	4,20%	4,54%
ROE | Return on Equity	(82,76%)	5,96%	12,53%	22,44%
Solvabilitas | Solvability Ratio	(0,77%)	311,73%	314,15%	1.065,26%
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio	(10,81%)	143,95%	161,40%	495,08%
Rasio Investasi terhadap Kewajiban Investment to Liabilities Ratio	4,53%	90,15%	86,24%	117,27%
Rasio Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi Yield on Investment Ratio	4,88%	7,09%	6,76%	10,78%
Rasio hasil *underwriting* terhadap pendapatan premi bruto | Underwriting Income to Gross Premium Income Ratio	(24,73%)	6,85%	9,10%	10,30%
RKI/IAR	1,73%	159,75%	157,04%	117,27%

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar Hutang Perusahaan tercermin dalam Rasio Nilai Investasi terhadap Cadangan Teknik Dan utang Klaim atau dikenal dengan Rasio Kecukupan Investasi (RKI). Rasio RKI pada tahun 2017 mencapai sebesar 159,75% lebih tinggi dari tahun 2016 yang mencapai 157,04%

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang Indonesia Re bertujuan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang dari ceding company dan retrosesi. Risiko kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dioptimalkan dengan cara menerapkan kebijakan Perusahaan dan pengendalian internal yang baik yang ditunjukkan dengan tingkat rasio penagihan mencapai 86,24% pada tahun 2016.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian tingkat kesehatan Perusahan untuk tahun 2017 mendasarkan pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Dengan metode penilaian tingkat kesehatan perusahaan tersebut untuk tahun 2016 mendapatkan skor 76.50 yang berarti dalam kriteria Sehat Skor A, dengan perhitungan sebagai berikut:

Ability to Pay the Debt and Receivable Collectibility Rate

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay its Debt is reflected in the Investment Value Ratio to Technical Backup and Claim Debt or known as the Investment Ratio (RKI). RKI ratio in 2017 reached 159.75% higher than 157.04% in 2016.

Receivables Collectibility

Indonesian Re 's Receivables collectibility aims to measure the Company's ability to collect accounts receivable from ceding company and retrocession. The Company's receivables collectibility risk can be optimized by applying Company policies and good internal controls as indicated by the billing ratio rate of 86.24% in 2016.

The Company's Soundness Level

The Company's soundness rating for 2017 was based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-10 / MBU / 2014 dated July 25, 2014 on Rating of Soundness Level of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04 / MBU / 2011 dated 19 August 2011 on the Assessment Indicators of Soundness Level of State-Owned Enterprises of Financial Services of Insurance Business and Guarantee Services. With such the soundness rating method, the Company for 2016 received a score of 76.50, meaning that the Company was in the criteria of Soundness Score A, with the following calculations:

Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada 2017
Company's Financial Soundness Level in 2017

No	Aspek Penilaian Rating Aspect	Nilai Perhitungan Calculated Value		Bobot Weight	Skor Score	
		RKAP 2017	REAL 2017		RKAP 2017	REAL 2017
	Aspek Keuangan | Financial Aspec			**35,00**		**27.50**
1	Rentabilitas | Profitability					
	ROA	5,68%	2,16%	7,50	4,50	2,00
	ROE	13,87%	5,96%	7,50	7,50	7,50
2	RBC / Solvabilitas | RBC Solvability	370,49%	311,73%	10,00	10,00	10,00
3	Likuiditas | Liquidity	155,50%	143,95%	10,00	10,00	8,00
	Aspek Operasional | Operational Aspect			**50,00**	**46,00**	**39,00**
1	RKI / IAR	170,51%	159,75%	10,00	10,00	8,00
2	YOI	7,13%	7,09%	10,00	8,00	8,00
3	Pertumbuhan Premi | Premium Growth	27,29%	11,54%	10,00	8,00	3,00
4	Underwriting Yield	9,37%	6,85%	10,00	10,00	8,00
5	Expense Ratio	6,65%	7,03%	10,00	10,00	10,00
	Aspek Administrasi | Administration Aspect			**15,00**	**13,00**	**10,00**
1	Laporan Tahunan | Annual Report	< 4 bulan	< 4 bulan	3,00	3,00	3,00
2	RKAP | Corporate Work Plan and Budget	Sblm 31 Oktober	Sblm 31 Oktober	3,00	3,00	3,00
3	Laporan Periodik | Periodic Report	Sblm batas waktu	Sblm batas waktu	3,00	3,00	3,00
4	Kinerja PKBL | PKBL Performance					
	Tingkat Penyaluran (%) Distribution Rate (%)	80,00%	32,74%	3,00	3,00	0,00
	Tingkat Kolektibilitas (%) Collectibility Level (%)	80,00%	32,93%	3,00	3,00	1,00
	TOTAL			**100,00**	**93,00**	**76,50**
	Predikat Penilaian Assessment Rating			**SEHAT** Healthy		**A**

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur Modal

Struktur modal merupakan jumlah yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Manajemen berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Bagi Perusahaan, kondisi optimalisasi struktur modal dapat dicapai dengan menentukan struktur permodalan yang bisa meminimalkan modal rata-rata tertimbang atau *Weighted Average Cost of Capital* (WACC).

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital Structure

Capital structure is the amount of capital put in the business both from its own capital (equity) and debt (liabilities). Management believes that the optimal capital structure will maximize the value of the Company. For the Company, the condition of capital structure optimization can be achieved by determining the capital structure that can minimize the of Weighted Average Cost of Capital (WACC).

The capital structure of the Company in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Struktur Modal | Capital Structure

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2017	% Jumlah Modal % Total Capital	2016	% Jumlah Modal % Total Capital
Liabilitas Liabilites	5.204.277	64,35%	4.751.859	66,90%
Ekuitas Equity	2.883.427	35,65%	2.350.694	33,10%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**8.087.703**	**100,00%**	**7.102.553**	**100,00%**

Kebijakan Struktur Modal

Sesuai dengan Akta Penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) "PT RUI" kedalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. 19 tanggal 18 Desember 2015 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 21 tanggal 22 Desember 2015, terkait dengan penggabungan tersebut Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar Rp40 miliar (atau 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) kepada pemegang saham, yaitu Negara Republik Indonesia, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah tanggal efektif penggabungan adalah sebesar Rp340 miliar. Nilai definitif PT RUI yang digabung ke dalam modal saham Perusahaan, akan diterbitkan setelah penetapan definitif PT RUI dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Februari 2016, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 130/ KMK.06/2016, nilai definitif PT RUI yang digabung ke dalam modal saham Perusahaan ditetapkan sebesar Rp3.422.584.307.000,00 (tiga triliun empat ratus dua puluh dua miliar lima ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tujuh ribu rupiah).

Pada tanggal 22 Desember 2016, sesuai dengan Surat Menteri BUMN No.S-749/MBU/12/2016, menyetujui penambahan modal disetor sebesar 538.358 saham dengan nilai sebesar Rp538.358.000.000 yang sebagian besar merupakan hasil konversi saham PT RUI sebagai akibat penggabungan PT RUI kedalam PT RIU. Dengan demikian maka susunan modal saham ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

- Pemegang Saham: Pemerintah Republik Indonesia
- Jumlah Saham: 878,357;
- Nilai Nominal per Saham: Rp1.000.000;
- Persentase Kepemilikan: 100%; dan
- Jumlah Modal disetor: Rp878,357,000,000,-.

Capital Structure Policy

In accordance with the Deed of Merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) "PT RUI" into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) no. 19 dated December 18, 2015 which is subsequently stated in the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association on December 22, 2015, the Company issued a new share valued at Rp40 billion (or 40,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share) to the shareholders of the Republic of Indonesia so that the number of shares issued and paid up after the effective date of the merger is Rp340 billion. The definitive value of PT RUI incorporated into the Company's share capital will be issued after the definitive determination of PT RUI from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On February 19, 2016, pursuant to Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 130 / KMK.06 / 2016, the definitive value of PT RUI merged into the Company's share capital is set at Rp3.422.584.307.000,00 (three trillion four hundred twenty two billion, five hundred and eighty-four million three hundred seventy thousand rupiah).

On December 22, 2016, in accordance with the Letter of the Minister of SOE No.S-749 / MBU / 12/2016, approved the addition of paid up capital of 538,358 shares with a value of Rp538,358,000,000 which mostly resulted from the conversion of shares of PT RUI as a result of the incorporation of PT RUI into PT RIU. Thus, the composition of the issued and fully paid share capital as of December 31, 2016 as follows:

- Shareholders: Government of the Republic of Indonesia
- Number of Shares: 878.357;
- Nominal Value per Share: Rp1,000,000;
- Percentage of Ownership: 100%; and
- Total paid up capital: Rp878,357,000,000, -.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

The Material Bond for Capital Goods Investments

In 2017, the Company did not engage with any party for capital investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp23,46 miliar berupa tanah, bangunan, peralatan dan perabotan kantor dan kendaraan. Perincian investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2017 adalah sebagai berikut :

Investment in Capital Goods Reimbursed in the Latest Fiscal Year

In 2017, the Company invested capital goods worth Rp23.46 billion in the form of land, buildings, equipment and office furniture and vehicles. The details of capital investment made by the Company in the 2017 fiscal year were as follows:

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realised in The Latest Financial Year

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Jenis Barang Modal | Type of Capital Goods	**Nilai** | Value
Tanah | Land	0
Bangunan | Building	6.436
Peralatan dan Perabotan Kantor | Office Equipments and Furnitures	2.676
Kendaraan | Vehicles	2.985
Teknologi Informasi | Information Technology	11.364
Jumlah | Total	**23.462**

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2017 ditujukan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Investments in capital goods conducted by the Company in 2017 fiscal year were intended to support the Company's operations.

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang

Tahun 2017, secara umum Perusahaan belum mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017. Hal ini salah satunya disebabkan karena penurunan pasar asuransi lokal ditahun 2017. Memasuki tahun 2018, Perusahaan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku 2018 yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018. Rincian target 2018 dan realisasi Perusahaan tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Comparison between Target and Realization and Projection for Next Year

In 2017, in general the Company has been unable to reach the target of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2017. One of the causes was the decline in local insurance market in 2017. Entering the year 2018, the Company has set a target to be achieved in the 2018 fiscal year as stipulated in Work Plan and Corporate Budget (RKAP) 2018. The 2018 target details and the realization of the Company in 2017 were as follows:

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang
Comparison between Target and Realization and Projection for Next Year

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	**RKAP 2017**	**Realisasi 2017** Realization 2017	**Pencapaian** Achievement	**Proyeksi 2018** 2018 Projection	**Target Pertumbuhan** 2018 2018 Target Growth
Premi Reasuransi Reasurace Premium	6.826.239	5.776.628	84,62%	7.008.904	21,33%
Hasil *Underwriting* Underwriting Results	639.625	395.513	61,84%	571.816	44,58%
Hasil Investasi Investment Result	335.330	311.454	92,88%	352.029	13,03%
Beban Usaha Operating Expense	454.149	405.917	89,38%	467.496	15,17%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	407.899	155.878	38,21%	399.886	156,54%
Tingkat Solvabilitas (RBC) Solvency Ratio	370,49%	311,73%	84,14%	264.11%	(15,28%)
Jumlah Aset Total Assets	**8.830.735**	**8.087.703**	**91,59%**	**9.061.925**	**12,05%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**3.553.831**	**2.883.427**	**(18,86%)**	**3.059.495**	**6,11%**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

There were no significant events after the balance sheet date until this report was published which significantly affected the presentation of the Company's financial statements.



Aspek Pemasaran

Dalam rangka menyikapi kondisi pasar dan persaingan yang semakin ketat, Indonesia Re telah menyiapkan berbagai strategi pemasaran agar dapat terus meraih pertumbuhan usaha seperti yang diharapkan.

Penerapan Kebijakan Customer Experience Management (CEM) secara menyeluruh diharapkan dapat mempertajam kemampuan Indonesia Re dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh mitra usaha dan pada gilirannya berbuah kepuasan pelanggan yang lebih baik. Sejalan dengan itu, Indonesia Re juga akan mengevaluasi secara terus menerus setiap mitra usahanya terutama dalam hal *performance/profitability* dan *fairness*, menuju kepada suatu hubungan bisnis yang kokoh, sehat dan saling menguntungkan.

Selain itu, peningkatan eksistensi Indonesia Re di pasar internasional akan diarahkan untuk menguatkan posisi Indonesia Re dalam melayani kebutuhan pasar reasuransi domestik baik dalam hal pemenuhan kapasitas yang lebih besar maupun penerapan *term and condition* yang lebih baik.

Dalam rangka peningkatan kepuasan pelanggan pada tahun 2017, beberapa program kerja dituangkan dalam New Excellent Service (NES). Beberapa faktor yang menjadi ukuran kepuasan pelanggan antara lain; Peningkatan jumlah visitor dalam website perusahaan, survei kepuasan pelanggan dan penyelesaian klaim. Dengan demikian tingkat kepuasan pelanggan diharapkan secara gradual akan terus membaik dari posisi memuaskan menjadi sangat memuaskan.

Marketing Aspects

In order to respond to market conditions and increasingly fierce competition, Indonesia Re has prepared various marketing strategies in order to continue to achieve business growth as expected.

The implementation of Customer Experience Management (CEM) Policy is expected to sharpen Indonesia Re's ability to provide the best service to all business partners and in turn produce better customer satisfaction. In line with that, Indonesia Re will also continuously evaluate each of its business partners, especially in terms of performance/ profitability and fairness, leading to a solid, healthy, and mutually beneficial business relationship.

In addition, the increased existence of Indonesia Re in the international market will be directed to strengthen the position of Indonesia Re in serving the needs of the domestic reinsurance market both in terms of greater capacity fulfillment and better application of terms and conditions.

In order to increase customer satisfaction in 2017, several work programs are embodied in New Excellent Service (NES). Several factors are the measure of customer satisfaction, among others; Increased number of visitors in the company website, customer satisfaction survey, and claim settlement. Thus the level of customer satisfaction is expected gradually will continue to improve from a satisfactory position to be very satisfactory.

Sebagai perusahaan reasuransi di mana produk yang ditawarkan bersifat *intangible* dan lebih bersifat *taylor made* mengikuti kebutuhan ceding companies, maka Indonesia Re menitikberatkan konsep Produk Jasa Reasuransi dalam aspek – aspek di bawah ini:

- *Statistics & Valuation* dan *Pricing Group*: Pendekatan Aktuaria dan Pengembangan Produk.
  Sebagai mitra diskusi berkaitan *review rate* dan analisa portofolio bisnis (baik *existing* dan *new business*).

- *Product Development Group* : Pengembangan Produk
  Sebagai mitra diskusi berkaitan dengan desain produk baru dan pengembangan produk.
- *Underwriting Group*: Pendekatan *Underwriting* dan Akseptasi Bisnis Fakultatif
  Sebagai mitra diskusi berkaitan dengan ketentuan *underwriting* yang *prudent* dengan fleksibilitas yang reasonable berdasarkan klasifikasi ceding company, dengan tetap berpegang pada standar dan kebijakan *underwriting* yang telah digariskan dalam manual *underwriting* yang ada.
- *Customer Experience Management Group*: Pendekatan Secondary Services
  Sebagai mitra diskusi dan sumber informasi bagi seluruh ceding companies berkaitan atas *update* informasi produk baru, *trend* produk asuransi di *market*, kondisi industri asuransi jiwa yang berjalan saat ini, pelatihan bidang aktuaria, *underwriting* dan klaim serta mengadakan kegiatan *Secondary Services* untuk meningkatkan loyalitas ceding companies.

Pangsa Pasar

Penguasaan pasar reasuransi dalam negeri selama 5 tahun terakhir masih cukup dominan dan meningkatkan market share menjadi keharusan sejalan dengan posisi Perusahaan sebagai PRN. Pada tahun-tahun yang akan datang *market share* Perusahaan diharapkan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan.

As a reinsurance Company in which the products offered are intangible and more tailor made following the needs of ceding companies, Indonesia Re focuses on the concept of Reinsurance Product in the following aspects:

- Statistics & Valuation and Pricing Group: Actuarial Approach and Product Development.
  As a discussion partner related to the review rate and business portfolio analysis (both existing and new business).
- Product Development Group: Product Development.
  As a discussion partner related to new product design and product development.
- Underwriting Group: Underwriting Approach and Facultative Business Acceptance.
  As a discussion partner in relation to prudent underwriting provisions with reasonable flexibility based on ceding company classification, by sticking to the underwriting standards and policies outlined in the existing underwriting manual.

- Customer Experience Management Group: Secondary Services Approach.
  As a discussion partner and source of information for all ceding companies related to new product information updates, insurance product trend in the market, current life insurance industry condition, actuarial training, underwriting and claims, and Secondary Services activities to increase ceding companies loyalty.

Market Share

Domestic reinsurance market domination over the last 5 years is still quite dominant and increasing market share becomes imperative in line with the Company's position as PRN. In the coming years the Company's market share is expected to continue to increase in line with the Company's growth.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Investasi

Dalam Rangka penyehatan anak usaha dan pemenuhan terhadap ketentuan anggaran dasar PT Asuransi ASEI Indonesia serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) memberikan Pinjaman Subordinasi kepada PT AAI sejumlah Rp257 miliar. Penyaluran pinjaman Subordinasi tersebut dilakukan tiga tahapan, tahap pertama sejumlah Rp85 miliar di bulan September 2017, tahap kedua sejumlah Rp100 miliar di bulan Desember 2017 dan tahap ketiga akan disalurkan pada tahun 2018.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2017 tidak ada kegiatan ekspansi yang dilakukan Perusahaan.

Divestasi

Sepanjang tahun 2017 tidak ada kegiatan divestasi yang dilakukan Perusahaan.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Sepanjang tahun 2017 tidak ada kegiatan penggabungan/ peleburan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2017 tidak ada kegiatan akuisisi yang dilakukan Perusahaan.

Investment

In the framework of restructuring subsidiaries and the fulfillment of the provisions of PT Asuransi ASEI Indonesia's Articles of Association, and referring to the prevailing laws and regulations, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) provided Subordinated Loans to PT AAI amounting to Rp257 billion. Subordinated loan disbursement is conducted in three stages, the first phase of Rp85 billion in September 2017, the second phase of Rp100 billion in December 2017, and the third phase will be disbursed in 2018.

Expansion

Throughout 2017 there were no expansion activities conducted by the Company.

Divestment

Throughout 2017 there were no divestment activities conducted by the Company.

Merger/Business Consolidation

Throughout 2017 there were no merger/ business consolidation activities conducted by the Company.

Acquisitions

Throughout 2017 there were no acquisitions conducted by the Company.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Perpanjangan Obligasi Wajib Konversi ReINDO Tahun 2014

Dalam rangka memperkuat bisnisnya, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah meningkatkan modal (ekuitas) melalui Sinergi BUMN dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) ReINDO tahun 2014 sebesar 900 miliar dengan tenor 3 tahun, dari Investor yang terdiri dari PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo sebagai pemegang OWK.

Sehubungan dengan tanggal jatuh tempo OWK ReINDO Tahun 2014 pada 31 Desember 2017, di mana saat jatuh tempo OWK tersebut harus dikonversi menjadi saham dengan mendapatkan persetujuan dari OJK, RUPS dan pihak lain sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Maka berdasarkan hasil dari pertemuan dengan para investor pada 18-19 Desember 2017, telah disepakati bahwa OWK akan diperpanjang dengan keputusan sebagai berikut:

- Tanggal efektif : 31 Desember 2017
- Jatuh tempo : 31 Desember 2020
- IRR : 10,85% per tahun
- Kupon : 8,50% per tahun
- Pembayaran kupon : setiap 3 bulan
- Selisih kupon dengan IRR atas OWK periode 31 Desember 2014 s/d 31 Desember 2017 sebesar Rp38.080.182.466, yang rencananya dikonversi menjadi saham pada saat jatuh tempo, karena OWK tersebut diperpanjang, maka disepakati selisih tersebut masih dalam portofolio PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan ditempatkan dalam deposito berjangka, dimana hasil bunga dari deposito tersebut diberikan langsung (*passthrough*) kepada para investor sampai waktu pelaksanaan konversi menjadi saham.

Debt/Capital Restructuring

Renewal of ReINDO Mandatory Convertible Bonds 2014

In order to strengthen its business, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) has increased its equity through the Synergy of SOEs with the issuance of Reindo Mandatory Convertible Bonds 2014 of 900 billion with 3 years tenor from Investors consisting of PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero), and Perum Jamkrindo as OWK holder.

In connection with the maturity date of OWK ReINDO 2014 on December 31, 2017, at which maturity of OWK must be converted into shares by obtaining approval from OJK, GMS, and other parties in accordance with the Laws and Regulations.

Therefore, based on the results of the meeting with investors on 18-19 December 2017, it was agreed that the OWK will be extended by the following decision:

- Effective date : December 31, 2017
- Due Date : December 31, 2020
- IRR : 10,85% per annum
- Coupon : 8,50% per annum
- Coupon payment : every 3 months
- Coupon differences with IRR over OWK for period of December 31, 2014 to December 31, 2017 amounting to Rp38.080.182.466, which is planned to be converted into shares at maturity, because the OWK is extended, it is agreed that the difference is still in the portfolio of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and placed in time deposits, where the interest from the deposit is given directly (passthrough) to the investors until the time of conversion into shares.

Penyelesaian Utang Rekening Dana Investasi (RDI)

Sehubungan dengan Surat Indonesia Re No.31/199/V/DIRUT/Indonesia Re tanggal 25 Mei 2016 dan rapat pembahasan tindak lanjut permohonan restrukturisasi kewajiban Rekening Dana Investasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tanggal 22 Agustus 2016 serta kelengkapan dokumen restrukturisasi pada tanggal 2 Agustus 2017 maka berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-842/MK.05/2017 disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Restrukturisasi utang yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi No.RDI-275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 disetujui dengan skema sebagai berikut :
   - Penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non pokok pinjaman RDI-275/DP3/1995 dengan jumlah sebesar Rp359.004.028.440,28 selama 20 Tahun sejak persetujuan Menteri Keuangan diberikan dengan rincian :

Settlement of Debt Investment Fund Account (RDI)

In relation to Indonesia Re's Decree No.31/199/V/DIRUT/Indonesia Re on May 25, 2016, and a follow-up discussion meeting of application for restructuring of Investment Fund Account obligations of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) on August 22, 2016, and completeness of the restructuring document on August 2, 2017, thus based on the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.S-842/MK.05/2017 conveyed the following matters:

1. Debt restructuring originating from the Investment Fund Account Agreement No.RDI-275/DP3/1995 dated May 16, 1995 is approved under the following scheme:
   - Rescheduling of payment of the principal and non-principal obligations of RDI-275/DP3/1995 loans amounting Rp359.004.028.440,28 for 20 years from the approval of the Minister of Finance is given, with the detail:

Tahun ke- Year-to-Year	**Tahun** Year	**Besarnya Angsuran Per Tahun (dalam Rupiah penuh)** Number of Installments Per Year (in full amount of Rupiah)
1 – 5	2017 - 2021	5.900.402.844,028 / tahun | year
6 – 10	2022 -2026	10.900.402.844,028 / tahun | year
11 – 15	2027 - 2031	22.500.000.000.000 / tahun | year
16 – 20	2032 - 2036	32.500.000.000.000 / tahun | year
JUMLAH | TOTAL		**359.004.028.440,280**

- Perubahan tingkat suku bunga sebesar 0%.
- Change of interest rate by 0%.

2. Kewajiban pelaksanaan persetujuan penyelesaian Piutang Negara menjadi target yang dicantumkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) manajemen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang diawasi oleh Kementrian BUMN.

Informasi Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2017, tidak ada faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah melakukan pengujian terhadap potensi dan prospek usaha Perusahaan pada tahun buku 2017 dan ke depan.

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal Perusahaan dan potensi pasar yang ada. Kondisi Perusahaan bila dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, asset, ekuitas, rasio tingkat kesehatan, kompetensi /produktivitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Obligasi Wajib Konversi tahun 2014 yang seharusnya berakhir 31 Desember 2017 diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020 dengan *term and conditions* yang telah disepakati.

2. The obligation to execute the approval of the settlement of State Receivables shall be the targets included in the Key Performance Indicator (KPI) of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) management supervised by the Ministry of SOEs.

Business Continuity Information

Throughout 2017, there were no factors that could threaten the sustainability of the Company's business. The Company's management has examined the Company's potential and business prospects in fiscal year 2017 and forward.

The prospect of reinsurance business can be seen from the internal side of the Company and the existing market potential. The Company's condition when viewed from various indicators such as growth of premium, profit, asset, equity, ratio of soundness, competence/productivity of HR, and technological support posses give hope to grow and develop in the future.

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated/Related Parties

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest

Information on material transactions containing conflict of interest are as follows:

1. The 2014 Mandatory Convertible Bonds that should expire on December 31, 2017 is extended until December 31, 2020 with terms and conditions agreed upon.

2. Persetujuan Penyelesaian Piutang Negara pada PT RIU (Persero) RDI-275/DP3/1995 melalui Surat Kementerian Keuangan No.S-842/MK.05/2017 mengenai perihal tersebut diatas, untuk dilakukan penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban Pokok dan Kewajiban non pokok pinjaman sebesar Rp359.004.028.440 selama 20 Tahun.
3. Pemberian Piutang Subordinasi kepada PT AAI sejumlah Rp257 Miliar.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Material

Dalam operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (catatan) seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

2. Settlement Agreement of State Receivables at PT RIU (Persero) RDI-275/DP3/1995 through Letter of the Ministry of Finance No.S-842/MK.05/2017 regarding the matters mentioned above, to rescheduling payments on principal and non-principal liabilities in the amount of Rp359.004.028.440 for 20 Years.
3. Provision of Subordinated Receivables to PT AAI amounting to Rp257 billion.

Transactions with Affiliated/Material Parties

In its operations, the Company entered into transactions with related parties. All transactions with related parties have been disclosed in the Annual Report and Financial Statements (notes) as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Material | Transactions with Affiliated/Material Parties

No	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship
1	Bank-bank Negara Milik Negara | State-owned banks	Entitas Sepengendali | Under common control
2	Badan Usaha Milik Negara | State-owed companies	Entitas Sepengendali | Under common control
3	Manajemen Kunci | Key Management	Karyawan Kunci | Key Management

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Saldo (juta Rp) Balance (million Rp)	Persentase terhadap Aset Percentage to Assets
1	Bank Bank	Bank-bank Negara Milik Negara | State-owned banks	Entitas Sepengendali Under common control	112.234	1.43%
2	Deposito Time Deposit	Bank-bank Negara Milik Negara | State-owned banks	Entitas Sepengendali Under common control	50.000	0.64%
3	Saham Shares	Badan Usaha Milik Negara State-owed companies	Entitas Sepengendali Under common control	22.789	0.29%

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Saldo (juta Rp) Balance (million Rp)	Persentase terhadap Aset Percentage to Assets
4	Obligasi Bonds	Badan Usaha Milik Negara State-owed companies	Entitas Sepengendali Under common control	1.305.923	16.68%
5	Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	Badan Usaha Milik Negara State-owed companies	Entitas Sepengendali Under common control	215.867	2.84%
6	Piutang Retrosesi Retrocession Receivable	Badan Usaha Milik Negara State-owed companies	Entitas Sepengendali Under common control	36.056	0.27%
7	Utang Klaim Claim Payable	Badan Usaha Milik Negara State-owed companies	Entitas Sepengendali Under common control	15.550	0.19%
8	Utang Reasuransi Reinsurance Payable	Badan Usaha Milik Negara State-owed companies	Entitas Sepengendali Under common control	8.914	0.17%

Kebijakan Dividen | Dividend Policy

Pembayaran Dividen 2 (Dua) Tahun Terakhir | Last 2 (two) Year Dividend Payment

Uraian Description	Tahun Buku 2017 Financial Year 2017	Tahun Buku 2016 Financial Year 2016
Laba Bersih | Net Profit	155.880.983.256	226.101.637.513
Dividen | Dividend	0	0
Payout Rasio | Payout Ratio	0	0
Tanggal Pembayaran Dividen | Dividend Payout Date	-	-

Kebijakan Pembagian Dividen

1. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada hari Kamis, 3 Mei 2018 dengan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Risalah RUPS Nomor: 00110/HK.01.01/00/IndonesiaRe/05/2018 menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2017 sebesar Rp155.880.983.256 seluruhnya diatribusikan kedalam Laba ditahan.

Dividend Sharing Policy

1. In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) on the day Thursday, May 3, 2018 with the Ministry of SOEs contained in the Minutes of the GMS Number: 00110/HK.01.01/00/IndonesiaRe/05/2018 approved the adoption of consolidated net income attributable to the Holding Entity of the fiscal year 2017 of Rp155.880.983.256 entirely attributable to Retained earnings.

2. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada hari Selasa, 9 Mei 2017 dengan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Risalah RUPS Nomor: 00105/KS.01.01/00/IndonesiaRe/05/2017 menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2016 sebesar Rp.266.101.637.513 seluruhnya diatribusikan kedalam Laba ditahan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Pasca Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan Operasi yang dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

2. In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) on Tuesday, May 9, 2017 with the SOEs Ministry set forth in the Minutes of GMS No. 00105/KS.01.01/00/IndonesiaRe/05/2017 approved the adoption of consolidated net income attributable to the Holding Entity of the fiscal year 2016 of Rp266.101.637.513,- entirely attributable to Retained earnings.

Changes of the Accounting Policy that Implemented by The Company in the Final Year Book

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Reporting Standard (FRS) which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The following are the amendments and adjustments to Financial Accounting Reporting Standard (FRS) as well as the interpretation of SAKs effective for the financial year beginning on or after January 1, 2017, they are:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 3 (2016 Adjustment): "Interim Financial Report"
- PSAK No. 24 (2016 Adjustment): "Post-Employment Benefits"
- PSAK No. 58 (2016 Adjustment): "Non-Current Assets held for sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (2016 Adjustment): "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"
- ISAK No. 32: "Definition and hierarchy of Financial Accounting Standards"

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Implementasi dari Standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan diperiode berjalan atau tahun sebelumnya.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Impact of Accounting Policy Changes

Implementation of these Standards has no significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

Changes in Legislation that Has Significant Influence to the Company

In 2017 there is no change in legislation that has a significant effect on the Company.

Employee Stock Ownership and/or Management Program (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2017, the Company has no employee and/or management share ownership program.

Actual Use of Funds from the Public Offering

Until the end of 2017, the Company has not made a public offering, either in the form of issuance of shares, bonds, or other securities.

Tinjauan Fungsional
Functional Review

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Indonesia Re memandang Sumber Daya Manusia merupakan unsur penting tercapainya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Disamping itu, sejarah Perseroan merupakan penggabungan dari tiga Perusahaan Reasuransi terbesar di Indonesia yang telah menyatukan komitmen, kepercayaan, serta menyatukan visi misinya.

Melalui pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM, Perseroan berupaya menciptakan kinerja organisasi yang dapat mendorong setiap karyawan untuk dapat menemukan potensi terbaik dirinya dan mengembangkan talenta tersebut secara berkesinambungan.

Divisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Dengan Komitmen mendukung Visi menjadi Perusahaan *flag carrier* di kiprah regional, Indonesia Re memandang talenta yang dimilikinya tidak hanya sebagai sumber daya yang dapat digunakan dalam masa waktu tertentu, namun lebih memperlakukan karyawannya sebagai rekan dalam menggapai visi tersebut.

Pengelolaan dan sistem manajemen SDM Indonesia Re dijalankan oleh Human Capital and Corporate Support Division. HC & CS Division bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Keuangan dan SDM. Pengelolaan SDM ini diharapkan mampu mencetak Insan Indonesia Re yang profesional, berkualitas tinggi, dengan tetap berlandaskan kepada *Value* dan Perilaku Karyawan Indonesia Re yang syarat akan semangat Nasionalisme.

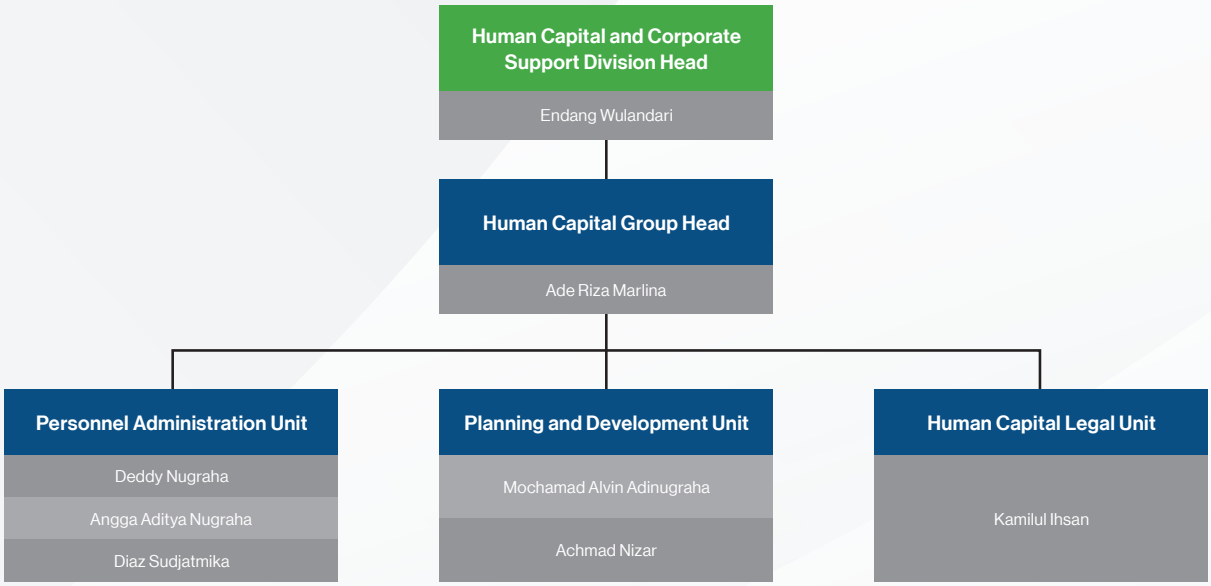
Indonesia Re considers Human Resources an important element in achieving sustainable business growth. In addition, the history of the Company is an amalgamation of the three largest Reinsurance companies in Indonesia that have united commitment, acknowledgment, and unified vision of its mission.

Through the management and development of human resources competencies, the Company strives to create an organizational performance that can encourage every employee to find his or her best potential and develop them on an ongoing basis.

Division of Organization and Human Resources

With a commitment to support the Vision to become a flag carrier company in regional, Indonesia Re sees its talent not only as a resource that can be used for a certain period of time, but rather treats its employees as partners in achieving that vision.

The management and HR management system of Indonesia Re is run by division of Human Capital and Corporate Support Division. HC & CS Division is directly responsible to the Finance Director and HR. HR management is expected to be able to create Indonesia Re's people a professional, high quality, still based on the Value and Behavior of Indonesia Re's Employees who have high spirit of Nationalism.



Tugas dan Tanggung Jawab HC & CS Division

Tugas dan Tanggung jawab divisi HCCS adalah sebagai berikut:

- Menjamin kelancaran pengelolaan dan penyusunan rancangan kebijakan dan kegiatan operasional sehari-hari di bidang Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum Perusahaan;
- Bertanggung jawab untuk membangun Kepuasan dan Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan serta meningkatkan *Employee Value Preposition*;
- Bertanggung jawab atas usaha penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan kebutuhan perusahaan dan pemenuhan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, Pelayanan Umum yang diperlukan;
- Bertanggung jawab atas dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh setiap karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Tasks and Responsibilities of HC & CS Division

Tasks and responsibilities of the HCCS division are as follows:

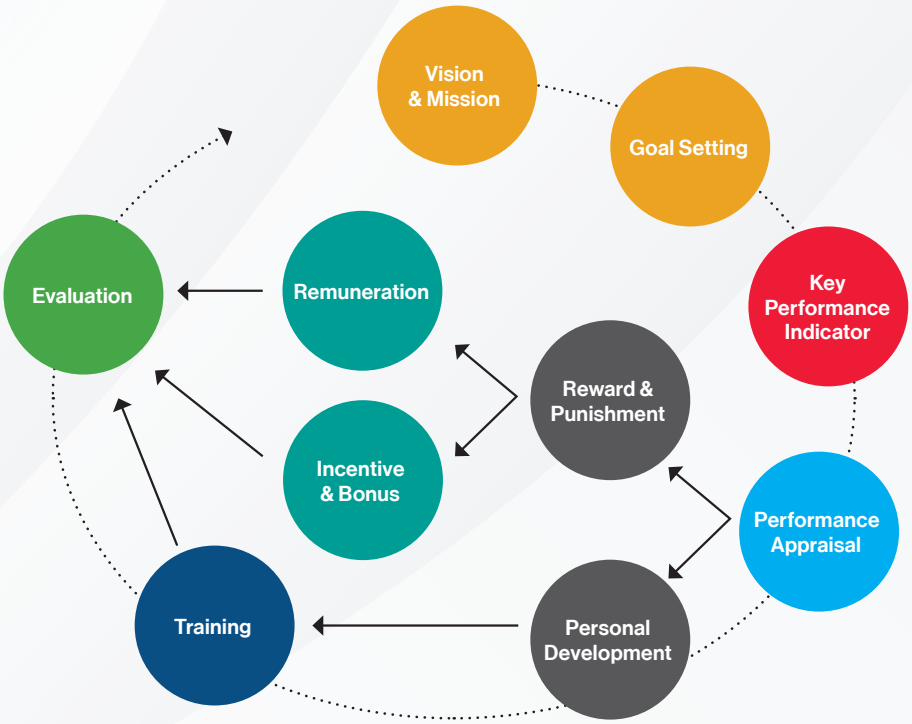
- Ensuring smooth management and drafting policies and daily operational activities in the areas of Human Resources and General Services of the Company;
- Responsible for Building Expandability and Coherent Working on the Company and improving Employee Value Preposition;
- Responsible for the business of creating and maintaining the balance of the company's needs and fulfilling the quality and quantity of Human Resources, as well as the necessary General Services;
- Responsible for the support of facilities and infrastructure needed by every employee in achieving company goals.

Roadmap Pengelolaan SDM

Dalam mewujudkan visi dan misi serta target pengembangan usaha Perusahaan, maka perlu dilakukan *roadmap* pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia. *Roadmap* tersebut menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan pengelolaan SDM di Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.

Human Resource Management Roadmap

In realizing the Company's vision and mission as well as the target of business development, it is necessary to formulate Human Resource Management and Development roadmap. Roadmap is a guide that will provide a direction for the implementation of human resource management in the Company consistently and sustainably.



Jumlah Komposisi Karyawan

Kemajuan dan pertumbuhan bisnis Indonesia Re mendorong adanya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM. Perseroan berupaya melakukan optimalisasi dalam pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Jumlah karyawan tetap pada tahun 2017 adalah 229 karyawan, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 230 orang. Berikut pertumbuhan SDM Indonesia Re dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

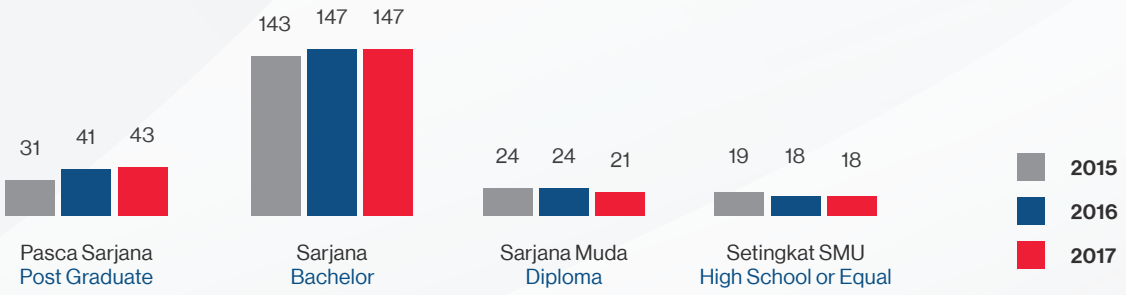
Number and Composition of Employees

The progress and growth of Indonesia Re's business has encouraged an increase in the quantity and quality of human resources. The Company sought to optimize its human resources management by keeping in mind the interests of its employees. The number of permanent employees in 2017 was 229 employees, a slightly decrease from 230 employees in 2016. Following was the growth of Re's Human Resources in the last 3 (three) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education

Keterangan | Description	2017	2016	2015
Pasca Sarjana | Post Graduate	43	41	31
Sarjana | Bachelor	147	147	143
Sarjana Muda | Diploma	21	24	24
Setingkat SMU | High School or equal	18	18	19
Jumlah | Total	**229**	**230**	**217**

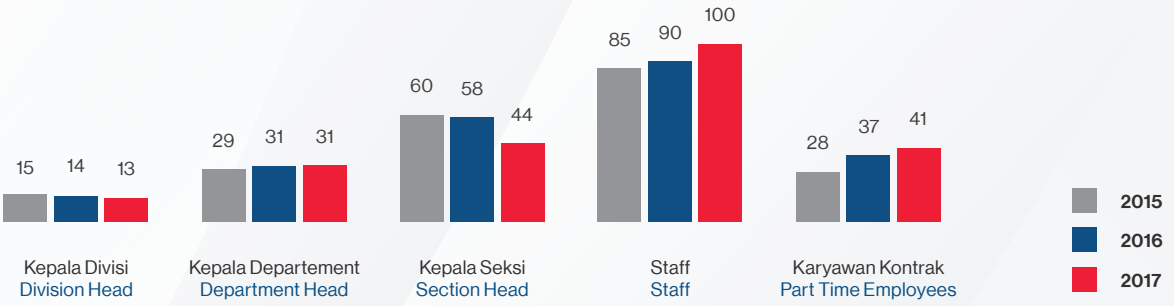


Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi/ Jabatan
Employee Composition by Grade

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition By Grade

Keterangan | Description	2017	2016	2015
Kepala Divisi | Division Head	13	14	15
Kepala Grup | Group Head	31	31	29
Kepala Unit | Unit Head	44	58	60
Staf | Staff	100	90	85
Karyawan Kontrak | Contract Employees	41	37	28
Jumlah | Total	**229**	**230**	**217**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi/ Jabatan
The Company's Employee Composition by Grade



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

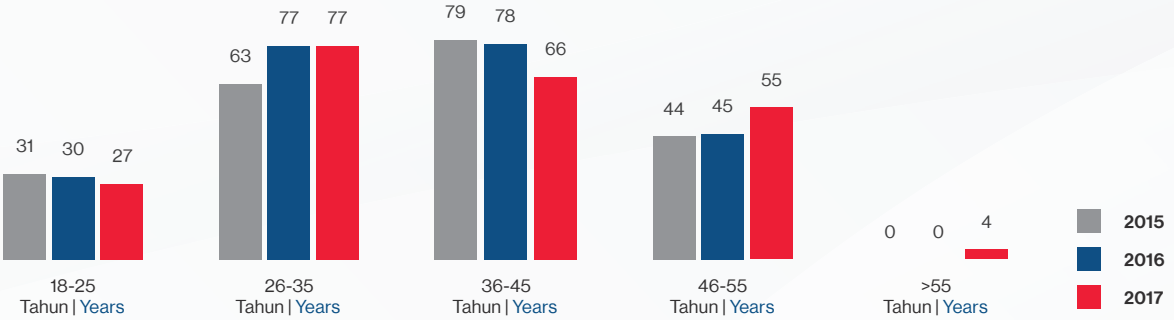
Jumlah komposisi pekerja Indonesia Re berdasarkan usia selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

The Company's Employee Composition by Age

Number and composition of Indonesian Re's employee by age over the last 3 (three) years was shown in the table below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition by Age

Keterangan | Description	2017	2016	2015
18 – 25 tahun | 18 – 25 years	27	30	31
26 – 35 tahun | 26 – 35 years	77	77	63
36 – 45 tahun | 36 – 45 years	66	78	79
46-55 tahun | 46-55 years	55	45	44
>55 tahun | >55 years	4	0	0
Jumlah | Total	**229**	**230**	**217**



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

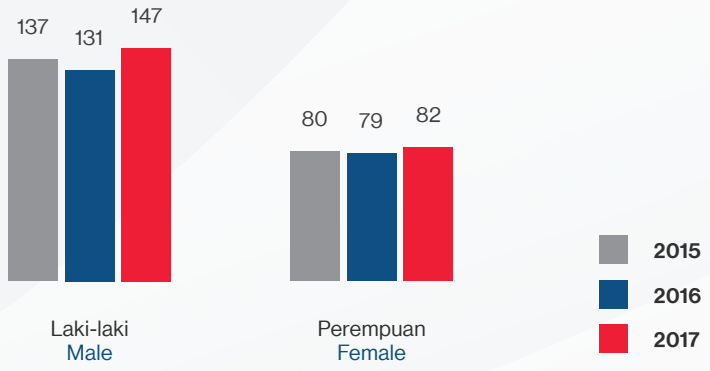
Jumlah komposisi pekerja Indonesia Re berdasarkan jenis kelamin selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

The Company's Employee Composition by Gender

The total and composition of Indonesian Re's employees by gender types during the last 3 (three) years was shown in the table below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Keterangan | Description	2017	2016	2015
Laki – laki | Male	147	131	137
Perempuan | Perempuan	82	79	80
Jumlah | Total	**229**	**210**	**217**



Program Rekrutmen

Untuk mendapatkan talenta berkualitas serta sumber daya cemerlang, divisi HCCS melakukan program rekrutmen. Proses seleksi diberlakukan pada setiap penerimaan karyawan. Calon karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk bisa bergabung di Indonesia Re tanpa membedakan gender, suku, agama ataupun etnis.

Strategi Pemenuhan SDM yang diterapkan Indonesia Re mencakup 2 (dua) fokus, yaitu:

- Mempertahankan karyawan yang masuk dalam *talent pool* agar terus menjadi bagian dari organisasi dan memberi kontribusi penuh sesuai dengan potensi maksimalnya;
- Menarik minat para talenta baru untuk masuk ke dunia asuransi.

Recruitment Program

To get quality talent and excellent resources, the HCCS division has conducted a series of recruitment programs. The selection process has applied to each employee's recruitment. Prospective employees were given equal opportunity to be able to join in Re Indonesia regardless of gender, ethnicity, religion or ethnicity.

Fulfillment of human resources strategy implemented by Indonesia Re included 2 (two) focuses, namely:

- Maintaining employees who fall into the talent pool in order to continue to be part of the organization and to fully contribute to their full potential;
- Attracting new talents to enter the world of insurance.

Proses Rekrutmen dilakukan berdasar SK Karir *Planning* dan Pedoman Rekrutmen yang dibagi menjadi beberapa tahapan; dimulai dari pembukaan lowongan kerja dengan berbagai cara seperti *internal job posting*, iklan di surat kabar dan internet, *corporate website*, job fair dan situs pencarian kerja bahkan kerjasama dengan universitas untuk memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berkarir di dunia asuransi.

Sepanjang tahun 2017 Indonesia Re terus menyiapkan talenta terbaik untuk memenuhi kebutuhan organisasinya, merekrut 12 karyawan untuk program *Management Trainee* dan 11 karyawan untuk program jalur masuk reguler. Semua telah sesuai dengan rencana pengembangan karyawan yang dimiliki dengan proses yang telah diatur dalam SK Rekrutmen dan Pengembangan Karir Karyawan.

Program Pengembangan dan Manajemen Karir

Sejalan dengan sasaran pokoknya, Divisi *Human Capital & Corporate* Support (HCCS) terus berupaya untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia Re dalam mendukung pencapaian target bisnis. Evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi melalui penyusunan kompetensi jabatan, pembaruan *job description* secara berkala, *job requirement*, dan evaluasi terhadap kebijakan promosi karyawan serta kebijakan terkait struktur organisasi. Pada September 2017 telah dilaksanakan promosi dan mutasi internal dalam pemenuhan kebutuhan organisasi dan juga pengembangan karyawan. Hal tersebut berkaitan dengan program evaluasi SDM.

Sepanjang 2017, Divisi HCCS menerapkan strategi Pengembangan SDM sebagai kebutuhan. Melalui pencapaian sasaran dengan strategi dan penerapan asas, secara terencana Perusahaan akan memiliki jumlah dan komposisi personil yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dari waktu ke waktu sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Recruitment process has been conducted done based on Career Planning Decree and Recruitment Guidelines which was divided into several stages; starting from the opening of vacancies in various ways such as internal job posting, newspaper and internet advertising, corporate websites, job fairs and job search sites and even cooperation with universities to provide opportunities for young people for a career in the insurance world.

Throughout 2017 Indonesia Re continued providing the best talents to meet its organizational needs, recruiting 12 employees for the Trainee Management program and 11 employees for the regular entry program. All have been in accordance with the employee development plans that are owned by the processes set forth in the Employee Recruitment and Development Decision Letter.

Career Development and Management Program

In line with its core objectives, Human Capital & Corporate Support Division (HCCS) continued evaluating Indonesia Re's Human Resources (HR) in supporting the achievement of business targets. The evaluation has been conducted to improve productivity and organizational effectiveness through the preparation of job competence, regular job description, job requirement, and evaluation on employee promotion policy and related policy of organizational structure. In September 2017, the Company has conducted a process of internal promotion and mutation to meet the needs of the organization and also the development of employees. This was in relation to the HR evaluation program.

Throughout 2017, the HCCS Division implemented the HR Development strategy as a necessity. Through the achievement of targets with the strategy and application of the principle, the Company planned to have the number and composition of personnel in accordance with the Company's needs from time to time so that the Company's operational activities can run smoothly.

Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan melalui berbagai jalur antara lain: tugas belajar program keahlian profesi ke luar negeri, program pengembangan manajemen, program pendidikan formal (S-2) dan seminar-seminar/ *workshop* singkat di dalam dan luar negeri. Selain itu Indonesia Re juga memiliki program manajemen karir yang ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan. Manajemen karir tersebut dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya, hal ini juga membantu perusahaan dalam menempatkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Indonesia Re memiliki kebijakan dasar dalam upaya pengembangan kompetensi dan manajemen karir karyawan yaitu "*training for the right man at the right time with the right purpose*".

Program Pelatihan, Sertifikasi Karyawan dan Biaya Pelatihan Karyawan

Selama tahun 2017 untuk meningkatkan kompetensi SDM Perseroan, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan pelatihan sebanyak 190 kali dan diikuti oleh 144 karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp6,2 miliar. Rincian pelatihan sebagai berikut :

The Company has improved employee competence through various channels, among others: the task of learning profession skills program abroad, management development program, formal education program (S-2) and short seminars/ workshops at home and abroad. In addition, Indonesia Re also has had a career management program intended to provide opportunities to employees in developing their selves in harmony with the needs for position in the Company. Such career management could provide the direction of employee career movement according to its potential. The career management also helped the company in placing the positions subjected to the achievement of corporate goals. Indonesia Re has a basic policy in the development of competence and employee career management, namely "training for the right man at the right time with the right purpose".

Training Programs, Employee Certification and Employee Training Costs

During 2017 to improve the Company's competence of human resources, the Company has provided opportunities for employees to conduct training as many as 190 times and followed by 144 employees with total training costs of Rp6,2 miliar. Detail of training are as follows:

Program Pelatihan Karyawan dalam kurun waktu 3 tahun
Employees Training Program in the period of 3 years

Indikator | Indikator	2017	2016	2015
Jumlah pelatihan | Number of Training	190 pelatihan/ trainings	114 pelatihan/ trainings	86 pelatihan/ trainings
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Employees joining the Training	188 karyawan/ employee	183 karyawan/ employee	214 karyawan/ employee
Realisasi biaya pelatihan | Training Cost	Rp6,2 miliar/ billion	Rp6,7 miliar/ billion	Rp4,3 miliar/ billion

Program Penilaian Kinerja Karyawan

Divisi HCCS telah merancang program penilaian kinerja karyawan yang komprehensif, objektif, dan transparan. Selaras dengan program pengembangan karyawan, untuk dapat melakukan pengawasan terhadap pencapaian kinerja karyawan, *Human Capital Group* di Indonesia Re melakukan dua kali periode penilaian yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali. Indonesia Re juga mengimplementasikan kebijakan *Reward and Punishment* bagi karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan dan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan. Manajemen telah menetapkan komponen/faktor dasar penetapan *Reward and Punishment* berdasarkan KPI individu.

Program Kesejahteraan, Kesehatan dan Perlindungan Karyawan

Indonesia Re berupaya dalam menjamin kesejahteraan karyawannya dengan menetapkan upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan fasilitas kepada seluruh karyawan tanpa pengecualian. Perseroan berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui sistem remunerasi serta kompensasi yang terpadu dan kompetitif, antara lain peninjauan gaji, pengadaan fasilitas seperti asuransi, pengobatan, olah raga & rekreasi, dan sebagainya. Peningkatan kesejahteraan karyawan tersebut diharapkan akan semakin meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan

Sebagai bentuk komitmen dan upaya manajemen untuk mempertahankan kesejahteraan karyawan, Indonesia Re menyediakan paket remunerasi yang bersaing jika dibandingkan dengan 10 pemberi upah tertinggi di industri asuransi. sesuai dengan arahan konsultan *Human Capital (Willis Tower Watson)*. Indonesia Re pada tahun 2017 juga telah melakukan kerja sama dengan konsultan *Human Resources* dari Tower Watson untuk menerapkan paket renumerasi yang sesuai dan juga kompetitif terhadap pembayar upah tertinggi di industri asuransi.

Employee Performance Appraisal Program

The HCC Division has designed a comprehensive, objective, and transparent employee performance appraisal program. In line with the employee development program, to be able to monitor the achievement of employee performance, Indonesia Re's Human Capital Group has conducted two times assessment periods which was held every six months. Indonesia Re also implemented Reward and Punishment policies for employees based on employee counselor assessment and compliance with Company Regulations. Management has determined the components / basic factors for determining Reward and Punishment based on individual KPIs.

Employee Benefit, Health and Protection Program

Indonesia Re has managed to ensure the welfare of its employees by setting wages in accordance with applicable provisions and providing facilities to all employees without exception. The Company has been committed to improving the welfare of its employees through an integrated and competitive remuneration and compensation system, including salary review, procurement of facilities such as insurance, medication, sports & recreation, etc. The increase in employee welfare is expected to increase employee productivity and performance.

Social Security and Welfare Program

As a form of commitment and management efforts to maintain employee wellbeing, Indonesia Re has provided a competitive remuneration package when compared to the top 10 wage earners in the insurance industry. In accordance with the direction of Human Capital consultant (Willis Tower Watson), Indonesia Re in 2017 has also collaborated with the Human Resources consultant of Tower Watson to apply the appropriate remuneration package as well as competitive to the highest paid payers in the insurance industry.

Program Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

Indonesia Re terus berupaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan memperhatikan keselamatan setiap karyawannya. Terbukti adanya peningkatan dalam frekuensi pemeliharaan aset aset keamanan gedung seperti tersedianya kotak medis, APAR, arahan untuk titik evakuasi di setiap lantai dan juga petugas keamanan yang berada di lingkungan kerja selama 24 jam.

Indonesia Re juga menyediakan fasilitas ruang kesehatan/ klinik dan juga pusat kebugaran untuk menjaga seluruh karyawan dalam keadaan yang sehat.

Program Benefit Hari Tua

Indonesia Re sangat menghargai karyawannya, baik pada saat masih berstatus sebagai karyawan aktif maupun berstatus sebagai karyawan yang telah memasuki Masa Purnabakti. Sebelum memasuki masa purnabakti, karyawan diberikan pelatihan persiapan memasuki masa purnabakti. Karyawan yang telah memasuki masa purnabakti pun masih memiliki *benefit* sebagai berikut:

1. Menerima Dana Pensiun Lembaga Keuangan
2. Menerima Tabungan simpanan hari tua
3. Menerima Manfaat Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan
4. Menerima perlindungan manfaat BPJS Kesehatan untuk Karyawan dan pasangan.

Program Pemeriksaan, Pengobatan, dan Perawatan Kesehatan Karyawan

Seluruh Karyawan Indonesia Re telah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan. Dan untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan karyawannya, Indonesia Re memberikan asuransi pihak ketiga yang plafonnya diberikan sesuai dengan kepangkatan masing-masing karyawan.

Program Cuti

Setiap Karyawan Indonesia Re akan mendapatkan hak cuti tahunan sebanyak 12 hari pada setiap tanggal masuk atau diangkatnya di setiap tahunnya. Terdapat juga program cuti besar dan cuti dispensasi yang penggunaannya diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Occupational Safety, Health and Environment Program

Indonesia Re managed to continue creating a healthy work environment and paying attention to the safety of every employee. This is proven with the increase in maintenance frequency of building security assets such as the availability of medical box, fire extinguisher, direction for evacuation point on every floor and also security officer in working environment for 24 hours.

Indonesia Re has also provided health / clinic facilities as well as a fitness center to keep all employees in good health.

Pension Benefit Program

Indonesia has given appreciation to the employees, both at the time still status as an active employee or status as an employee who has entered the Full Service Age. Prior to entering the pension period, employees are given training in preparation for retirement period. Employees who have entered the retirement period still have the following benefits:

1. Receiving Pension Fund of a Financial Institution
2. Receiving old-age Savings
3. Receiving Pension Benefits from BPJS Employment
4. Receive benefit protection from BPJS Health for Employees and spouses.

Employee Inspection, Treatment and Health Care Program

All of Indonesian Re's employees have been registered as BPJS Health participant and BPJS Employment. And to ensure the health and well-being of its employees, Indonesia Re has provided third-party insurance whose ceiling is provided in accordance with the respective employee's rank.

Leave Program

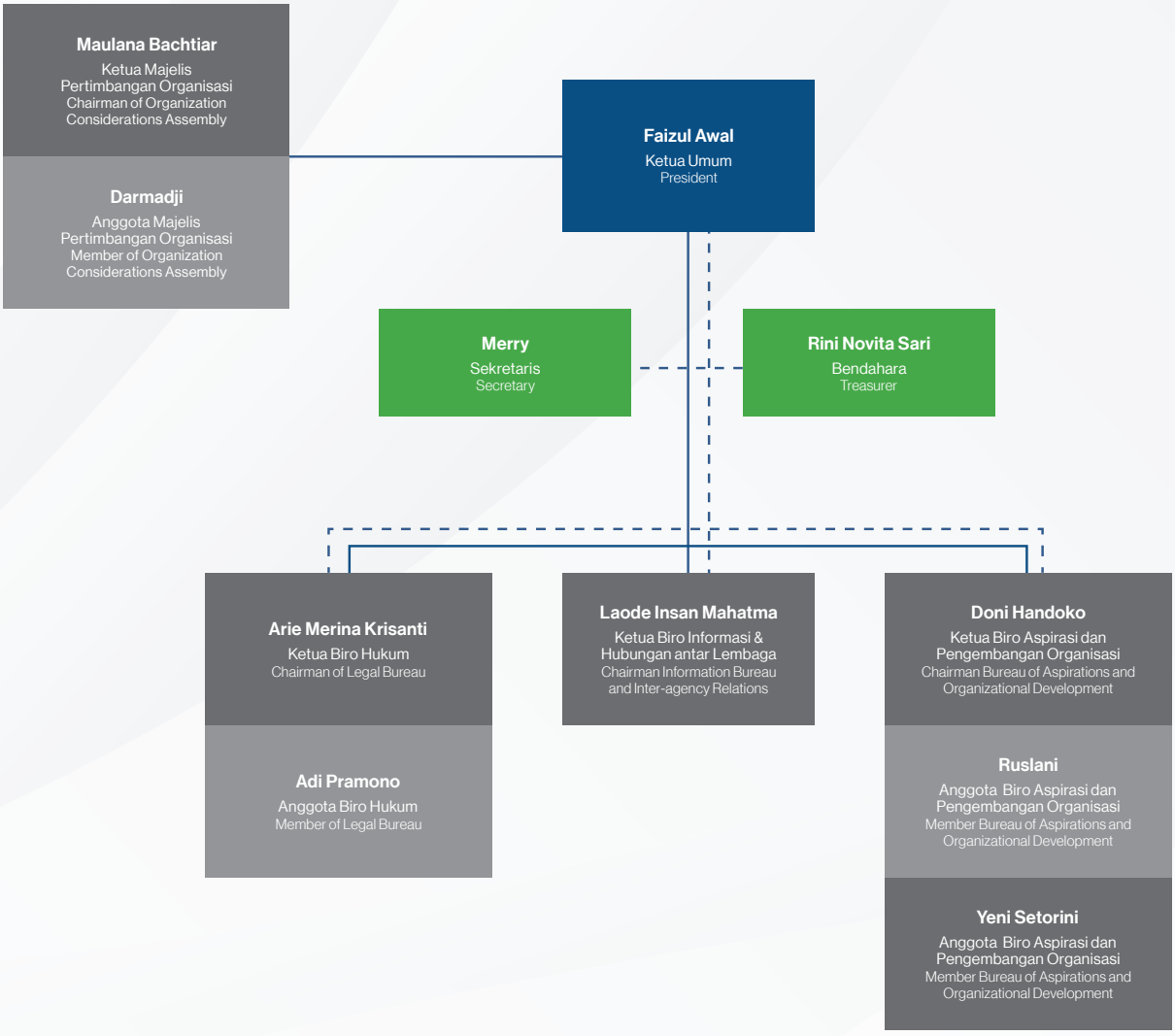
Every Employee of Indonesia Re will get 12 days' annual leave on every date of entry or appointment in each year. There are also major leave programs and dispensation leave whose use is governed by the Joint Employment Agreement.

Asosiasi Karyawan dan Serikat Pekerja

Sebagai mitra kerja Direksi dalam upaya kesejahteraan karyawan, Indonesia Re memiliki satu badan Serikat Pekerja yang berdiri berdasarkan SK Depnaker tahun 1999. Dengan struktur sebagai berikut:

Association of Employees and Labor Unions

As a partner of the Board of Directors in the employee welfare effort, Indonesia Re has a worker's union established under the Ministry of Manpower Decree 1999. The worker's union has the following structure:



Rencana dan Strategi Pengelolaan SDM

Dengan mengevaluasi hasil kinerja di tahun 2017 serta memperhatikan kompetisi dan tren pengelolaan sumber daya manusia baik di industri keuangan maupun di industri lain, fokus pengelolaan sumber daya manusia di tahun 2018 akan diarahkan kepada peningkatan kompetensi SDM yang profesional sesuai dengan kebutuhan organisasi dan rencana bisnis perusahaan yang diikuti dengan kebijakan kompetensi dan *benefit* yang kompetitif. Jumlah karyawan dengan jenjang pendidikan sarjana akan dijaga minimal 80% dari total karyawan. Dengan sasaran:

- Peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia berkelanjutan terintegrasi (termasuk anak perusahaan) melalui upaya terpadu dimulai dari pelaksanaan proses rekrutmen yang terencana dan ketat, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang terarah, promosi jabatan dan pangkat serta mutasi karyawan. Dengan demikian diharapkan akan diperoleh tenaga kerja yang andal dan dapat menjadi basis keunggulan bersaing bagi perusahaan;
- Peningkatan kesejahteraan karyawan, melalui sistem remunerasi dan kompensasi yang terpadu dan kompetitif, antara lain peninjauan gaji, pengadaan fasilitas seperti asuransi, pengobatan, olah raga & rekreasi, dan sebagainya. Peningkatan kesejahteraan karyawan tersebut diharapkan akan semakin meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan;
- Peningkatan pelayanan korporasi kepada *stakeholder*, baik pelayanan internal kepada Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan maupun pelayanan eksternal kepada para relasi melalui kegiatan terpadu dibidang pelayanan umum termasuk kegiatan pengadaan, penyediaan serta pemeliharaan aset-aset perusahaan;
- Analisa kebutuhan spesialisasi dari masing-masing bidang (*need assessment and analysis, job description analysis* termasuk *workload analysis*);
- Otomatisasi administrasi Human Capital.

Human Resource Management Plan and Strategy

By evaluating performance outcomes in 2017 and taking into account the competitions and trends of human resource management both in the financial industry and in the industry, the focus of human resource management in 2018 will be directed to the enhancement of professional HR competencies in accordance with the needs of the organization and business plan of the company followed by policies competencies and competitive benefits. The number of employees with undergraduate education level will be kept at least 80% of the total employee. The aims are:

- Increase in competence and quality of integrated sustainable human resources (including subsidiaries) through integrated efforts starting from the implementation of a planned and rigorous recruitment process, the implementation of educational and targeted training, promotion of rank and rank as well as employee mutations. It is hoped that reliable workforce can be obtained and can be the basis of competitive advantage for the company;
- Increase in employee welfare through integrated and competitive remuneration and compensation systems, among other salary review, procurement of facilities such as insurance, medication, sports & recreation, etc. The increase in employee prosperity is expected to further increase employee productivity and performance;
- Improvement of corporate services to stakeholders, including internal services to Shareholders, Commissioners, Directors and all employees and external services to relatives through integrated activities in the field of public services including procurement, supply and maintenance of company assets;
- Analysis of specialization needs from each field (need assessment and analysis, job description analysis including workload analysis);
- Human Capital administration automation.

Teknologi Informasi
Information Technology

Untuk menunjang kebutuhan bisnis Indonesia Re dan memasuki era digitalisasi maka Perseroan terus meningkatkan dan mengoptimalisasikan teknologi informasi serta keamanan penggunaan teknologi informasi tersebut. Optimalisasi ini diperlukan dalam peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk efisiensi dan produktivitas pelayanan kepada nasabah, peningkatan pengamanan data, serta peningkatan infrastruktur teknologi informasi Perseroan senantiasa terus berinovasi dan menyesuaikan teknologi yang dimiliki dengan kebutuhan bisnis yang dinamis.

To support the business demand and entering the era of digitalization then the Company continues improving and optimizing information technology and security of the use of information technology. This optimization is needed in improving the utilization of information technology for efficiency and service productivity to customers, improving data security, and improving information technology infrastructure. The Company continues innovating and customizing its technology with dynamic business needs.

Visi dan Misi

Visi Teknologi Informasi
Memberikan Pelayanan/Dukungan Stratejik Untuk bisnis

Misi Teknologi Informasi
- *Integrated Information System*
  Menyediakan solusi sistem informasi terintegrasi dengan penekanan pada penguatan permodalan, penyampaian layanan dan akselerasi *decision making*.
- *Secure & Reliable Information Technology Infrastructure*
  Menyediakan layanan infrastruktur yang aman dan andal untuk memfasilitasi pengembangan bisnis.
- *Good Information Technology Governance*
  Menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Data, dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi, pemenuhan kebutuhan dan akselerasi bisnis.

Vision and Mission

Vision of Information Technology
To Deliver Strategic Services for Business

Information Technology Mission
- Integrated Information System
  Providing integrated information system solutions with emphasis on capital strengthening, service delivery and decision making acceleration.
- Secure & Reliable Information Technology Infrastructure
  Providing safe and reliable infrastructure services to facilitate business development.
- Good Information Technology Governance
  Implementing Information Technology and Data Governance, in order to comply with regulatory compliance, business needs and acceleration.

Pengembangan Layanan Sistem, Infrastruktur, dan Jaringan Teknologi Informasi

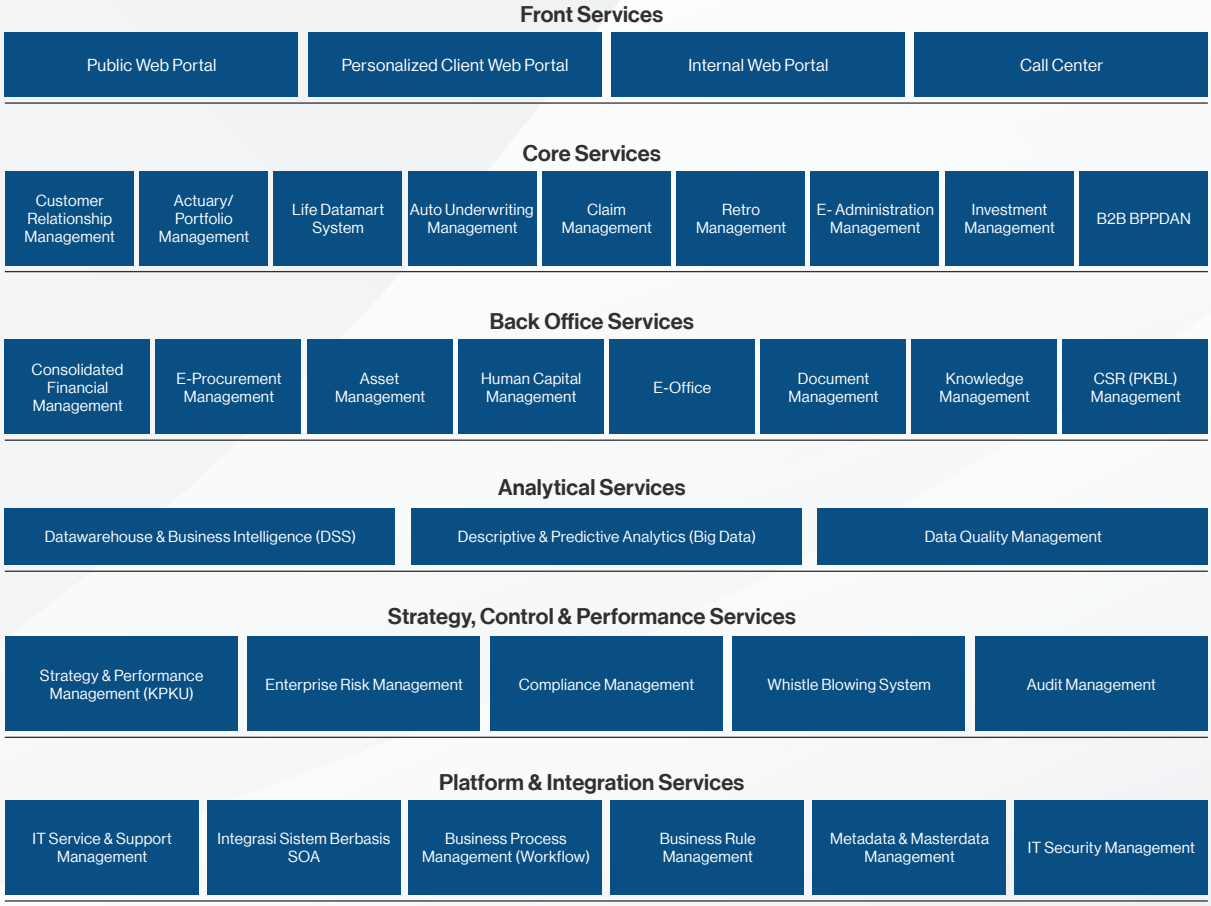
Dalam pengembangan Layanan sistem, infrastruktur, dan jaringan Teknologi Infomasi Indonesia Re adalah menggunakan integrasi sistem informasi berbasis SOA (*Service Oriented Architecture*) yaitu sebuah pendekatan dalam merancang (arsitek) suatu aplikasi dengan menggunakan kembali (*reuse*) komponen-komponen yang sudah ada sebelumnya.

System Services, Infrastructure, and Information Technology Network Development

In developing system services, infrastructure and network Information Technology Indonesia Re is using the integration of SOA (Service Oriented Architecture)-based information systems which is an approach in designing (architects) an application by reusing (reuse) components that already exist.

Dalam hal ini, komponen-komponen tersebut memberikan suatu jenis layanan bisnis (*service*) tertentu. Berikut adalah lanskap arsitektur *high level* sistem informasi Indonesia Re:

In this case, the components provide a certain type of business service (service). Here is Indonesia Re's high-level architecture landscape information system:



Indonesia Re Client Portal

Dalam meningkatkan layanan kepada pemangku kepentingan, Indonesia Re meluncurkan aplikasi analisis risiko asuransi pada September 2017. Aplikasi tersebut bernama Indonesia Re Client Portal yang dapat diunduh gratis di Google Play Store. Aplikasi tersebut dapat membantu *underwriter* dalam mengaji dan menganalisis risiko dan tarif dari sebuah risiko *portfolio* asuransi umum secara *real-time*. Aplikasi tersebut adalah bagian dari *Information Technology Masterplan* Indonesia Re 2017 – 2021.

Indonesia Re Client Portal

In improving services to stakeholders, Indonesia Re launched an insurance risk analysis application in September 2017. The application is called Indonesia Re Client Portal which can be downloaded free of charge in Google Play Store. The application can assist the underwriter in reviewing and analyzing the risks and tariffs of a public insurance portfolio risk in real-time. The application is part of Information Technology Masterplan Indonesia Re 2017 - 2021.

Program Kerja Teknologi Informasi 2017

Sasaran pokok Teknologi Informasi diarahkan :

- Penyajian data dan laporan yang terintegrasi, sistem dan otomatisasi serta menjamin akurasi dan ketepatan waktu dalam laporan-laporan anak perusahaan;
- Percepatan Pengembangan sistem dalam upaya peningkatan efisiensi kerja;
- Percepatan pengembangan Teknologi Informasi dilakukan berdasarkan *Information Technology Master Plan* tahun 2014-2018 yang di*review* pada tahun lalu.

Rencana Kerja Teknologi Informasi pada tahun 2017 merupakan kelanjutan program pengembangan Teknologi Informasi yang telah dituangkan dalam *Information Technology Master Plan*. Program kerja yang penting dari IT Master Plan yaitu percepatan penyelesaian migrasi aplikasi/ database inti untuk kegiatan operasional dan dilanjutkan dengan pengembangan-pengembangan sub sistem yang lain. Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2017 yang telah dan akan berlangsung meliputi:

- Penggunaan infrastruktur Teknologi Informasi, Piranti lunak dan *resource* Teknologi Informasi;
- Keamanan penggunaan *resource* Teknologi Informasi dari gangguan internal & eksternal;
- Penyediaan sistem aplikasi dan *database* yang memadai;
- Lisensi dan standarisasi *software*;
- Peningkatan efisiensi kerja;
- Menjamin kelangsungan bisnis bila terjadi *disaster*;
- Kecepatan akses meningkat dan pemanfaatan data untuk analisa bisnis;
- Tata kelola Teknologi Informasi dan pelayanan Teknologi Informasi yang baik dan teratur;
- Perencanaan serta Teknologi Informasi yang strategis dan sistematis.

Information Technology Work Program 2017

The main goal of Information Technology is directed to:

- Present integrated data and reports, systems and automation and ensure timely accuracy and timeliness in subsidiary reports;
- Accelerate System development in order to improve work efficiency;
- Accelerate Information Technology development, which is based on Information Technology Master Plan 2014-2018 reviewed last year.

Information Technology work plan in 2017 is a follow-through of Information Development Program which has been enclosed in the Information Technology Masterplan. The key work program of the IT Master Plan is the acceleration of completion of application migration/core database for operational activities and followed by the developments of other sub-systems. Information Technology Development 2017 that has been and is in progress includes:

- Use of Information Technology infrastructure, Software and Information Technology resources;
- Security of Information Technology resource use from internal & external disturbances;
- Provision of adequate application and database systems;
- Software license and standardization;
- Improved work efficiency;
- Ensuring business continuity in the event of a disaster;
- Increased access speed and data utilization for business analysis;
- Good Information Technology governance and Information Technology services;
- Strategic and systematic Information Technology planning.

Arah dan Sasaran Rencana Strategis Teknologi Informasi Kedepan

Arah rencana strategis teknologi informasi Indonesia Re adalah menyiapkan teknologi informasi yang andal sebagai basis keunggulan bersaing, efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan melalui menyusun kebijakan bidang Teknologi Informasi yang terintegrasi melalui:

- Penyusunan *Master Plan* Teknologi Informasi Terpadu Grup Usaha;
- Pemanfaatan *Data Center* dan Sistem Informasi Manajemen.

Sasarannya adalah percepatan penerapan teknologi yang unggul dan terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis grup usaha. Sebagai upaya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, diperlukan strategi sebagai berikut:

- Mempersiapkan Teknologi Informasi terintegrasi;
- Pengembangan aplikasi berbasis web sesuai kebutuhan;
- Pengembangan sistem informasi selalu berpedoman kepada *Information Technology Master Plan*.

Directions and Targets of Future Information Technology Strategic Plans Ahead

The direction of Indonesia Re's information technology strategic plan is to prepare a reliable information technology as a basis of competitive advantage, efficiency and operational effectiveness of the company through formulating integrated information technology policy through:

- Preparation of the Integrated Enterprise Business Information Technology Master Plan;
- Data Center Utilization and Management Information System.

The goal is to accelerate the application of superior technology and integrated according to business group business needs. As an effort to achieve the target set, the following strategies are needed:

- Preparing for integrated IT;
- Developing web-based applications as needed;
- The development of information systems is always guided by the Information Technology Master Plan.



IndonesiaRe

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)



Menyajikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan oleh Indonesia Re

Presenting information on the implementation of Good Corporate Governance by Indonesia Re



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) adalah suatu rangkaian mekanisme atau system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal dan tata nilai perusahaan yang dijunjung tinggi oleh seluruh jajaran perusahaan. Mekanisme atau sistem ini mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan perusahaan, pemantauan dan penilaian resiko usaha, memaksimalkan upaya peningkatan kinerja dan pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan perusahaan.

Corporate Governance is a set of mechanisms or systems that direct and govern the company to meet the expectations of its stakeholders, in line with prevailing laws and regulations, and adhere to the universal applicable business ethics norms and corporate values that are upheld by the whole range of companies. This mechanism or system affects the determination and achievement of company goals, monitoring and business risk assessment, maximizing performance improvement and establishing and developing work culture within the company's environment.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Indonesia Re memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) di lingkungan Perseroan. Penerapan GCG yang secara konsisten diterapkan akan mampu meningkatkan kinerja usaha Perseroan yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan dan integritas terhadap Perseroan.

Selain itu, Indonesia Re senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan bagi pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Sepanjang tahun 2017 kepercayaan tersebut telah terbukti, diantaranya Aset tumbuh sebesar 13,87%, ekuitas tumbuh sebesar 23,84%, *Risk Based Capital* tumbuh sebesar 311,73%, tingkat kesehatan Perusahaan memperoleh skor 76,50 dengan kriteria sehat dan predikat A, serta hasil *Self Assessment* GCG tahun 2017 memperoleh skor 87,85 dengan predikat Sangat Baik.

Corporate Governance Commitment

Indonesia Re has a strong commitment to implement good corporate governance (GCG) practices within the Company. The consistently GCG implementation will improve the Company's ongoing business performance, and foster trust and integrity of the Company.

In addition, Indonesia Re always takes into account the principles underlying the implementation of GCG, they are; transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. These principles are consistently implemented to improve the performance of sustainable business, and to foster the confidence of the stakeholders for the Company.

Throughout 2017 the confidence has been proven, among others, the Assets grew by 13,87%, the equity grew by 23,84%, Risk Based Capital grew by 311,73%, the Company's health level obtained a score of 76,50 with healthy criteria and A predicate, as well as GCG Self Assessment results in 2017 obtained a score of 87,85 with a Very Good predicate.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Kami

Capaian baik GCG kami tak terpisahkan dari implementasi prinsip yang kami pegang. Prinsip GCG yang diterapkan di Indonesia Re mengedepankan prinsip TARIF, yaitu:

Transparansi

Tata Kelola Perusahaan yang baik ditentukan oleh tekad, kebijakan, dan tindakan manajemen perusahaan untuk menerapkan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Dalam implementasi penerapan GCG prinsip Tranparansi tersebut antara lain meliputi:

- Berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya;
- Mengungkapkan informasi yang materiil dan relevan mengenai Perusahaan secara jelas, memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat dibandingkan, serta memberikan kemudahan akses informasi kepada para Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya, seperti Laporan Keuangan, laporan kegiatan dan kejadian penting Perusahaan, dan informasi relevan lainnya;
- Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk menjaga dan melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, Manajemen Perusahaan, dan pihak-pihak terkait lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Indonesia Re dicirikan oleh kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Dalam implementasi penerapan GCG prinsip Akuntabilitas tersebut antara lain meliputi:

Our Corporate Governance Principles

Our GCG achievements are inseparable from the implementation of the principles we hold. The GCG principles implemented in Indonesia Re prioritizes the principle of TARIF, they are:

Transparency

Good Corporate Governance is determined by the Company's determination, policies, and management actions to implement transparency in conducting the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. In GCG implementation, the principles of transparency include the following:

- Take the initiative to disclose not only the issues required by legislation but also matters that are necessary for decision-making by the Shareholders and other Stakeholders;
- Disclose material and relevant information about the Company in a clear, adequate, accurate, timely, and comparable manner, and provide an easy access of information to Stakeholders in accordance with their rights, such as the Financial Statements, reports on activities and significant events of the Company, as well as other relevant informations;
- Disclosure of information shall not reduce the obligation of the Company to mantain and protect confidential information concerning the Company, Company Management, and other relevant parties in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Accountability

Good Corporate Governance within Indonesia Re is characterized by the clarity of the function, implementation, and accountability of the organs so that the management of the company is carried out effectively. In the implementation of GCG, the principles of Accountability include but not limited to:

- Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau organ kerja atau fungsi di Perusahaan yang dimandatkan oleh Perusahaan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, kemampuan, dan kompetensinya, serta perannya dalam pelaksanaan GCG. Akuntabilitas tercermin dalam Struktur Organisasi Perusahaan yang telah ditetapkan;
- Perusahaan dikelola secara baik, benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan tanpa mengabaikan kepentingan Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya;
- Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang memadai, berimbang, dan berkesinambungan agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan aktivitas usaha dan dinamika para Pemangku Kepentingan Perusahaan, termasuk juga memastikan pelaksanaan *check and balance system* dan pengendalian internal di masing-masing fungsi;
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ Perusahaan dan seluruh insan Perusahaan berpegang teguh pada etika bisnis dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Indonesia Re juga dicirikan oleh tekad dan komitmen manajemen dalam pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam implementasi penerapan GCG prinsip Pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi:

- Menjalankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan Perusahaan yang telah ditetapkan;
- Bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan operasi Perusahaan dengan didukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang memadai;
- Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dimana Perusahaan beroperasi sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *Good Corporate Citizen,* yaitu menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang beretika dan bertanggung jawab.

- Accountability refers to the obligations of a person or work organs or function in the Company mandated by the Company in accordance with its duties, responsibilities, ablities, and competencies, as well as its role in the implementation of GCG. Accountability is reflected in the predefined Corporate Organizational Structure;
- The Company is well-managed, true, measurable, and in line with the Company's interests without disregard to the interests of Shareholders and other Stakeholders ;
- Accountability is a necessary prerequisite for achieving adequate, balanced and sustainable performance in order to meet the growing demands of business activities and the dynamics of the Company's Stakeholders, as well as ensuring the implementation of the check and balance system and internal controls in each function;
- In carrying out its duties and responsibilities, every organ of the Company and all of the Company's employees adhere to the business ethics and Code of Conduct that have been established.

Responsibility

Good Corporate Governance within Indonesia Re is also characterized by the determination and commitment of Management in managing the Company in accordance with the prevailing laws and regulations, and the principles of a healthy corporation. In the implementation of GCG, the principles of Responsibility include the following:

- Implement prudential principles and compliance to statutory regulations, Articles of Association, and Company's regulations that have been established;
- Responsible for any actions taken in the operation of the Company, supported by adequate planning, implementatio, and evaluation;
- Responsible for the community and the surrounding environment in which the Company operates so as to maintain long-term sustainability of the business and be recognized as Good Corporate Citizen, which is to be an industrial as well as ethical and responsible social society.

Kemandirian

Indonesia Re dikelola secara profesional tanpa benturan-benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam implementasi penerapan GCG, prinsip Kemandirian tersebut antara lain meliputi:

- Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan/atau pihak-pihak yang diberi mandat dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya mengutamakan independensi dan obyektivitas agar terhindar dari dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interests*) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif;
- Organ Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing pihak, dan keputusan yang diambil semata-mata hanya untuk kepentingan Perusahaan.

Keadilan/Kewajaran

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Indonesia Re tercermin dari tekad dan komitmen manajemen untuk memperlakukan secara adil dan setara didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian (komitmen tertulis) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam implementasi penerapan GCG prinsip Kewajaran dan Kesetaraan tersebut antara lain meliputi:

- Memperlakukan Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya secara setara dan wajar (*equal treatment*) di dalam memenuhi haknya sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya serta manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Independence

Indonesia Re is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with legislation and sound corporate principles. In the implementation of GCG, the principle of Independence include the following:

- Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and/or parties mandated to perform their functions, duties, and responsibilities prioritizes independence and objectivity in order to avoid domination by any party, not affected by certain interests, and free from conflict of interest of interests so that decisions can be made objectively;
- The Company's organs perform their functions and duties in accordance with the Company's Articles of Association and applicable legislation, mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each party, and decisions taken solely for the benefit of the Company.

Fairness

Good Corporate Governance within Indonesia Re environment reflected from the willpower and commitment of management to treat fairly and equitably in fulfilling the rights of stakeholders arising under applicable agreement (written commitments) and legislation. In the implementation of GCG, the principle of Fairness and Equality include the following:

- Treating Shareholders and other Stakeholders equal and reasonable in the fulfillment of their rights in accordance with the criteria and proportion as well as the benefits and contributions provided to the Company with regard to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;

- Memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan, serta kemudahan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan sesuai dengan prinsip Transparansi;
- Memberikan kesempatan yang wajar dan setara dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Landasan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Indonesia RE mengacu pada peraturan perundangan-undangan, antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Tanggal 16 Agustus Tahun 2007;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 09 / MBU/ 2012;
- Anggaran Dasar Indonesia Re, sesuai Akta Pendirian Nomor 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat dihadapan Notaris Ahmad Bajumi, SH., Notaris Pengganti ImasFatimah SH., dan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Anggaran Dasar Nomor 36 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sastriany Josoprawiro SH., berserta persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-13377.40.20.2014 tanggal 23 Desember 2014;

- Peraturan OJK Nomor: 2/POJK.5/2014 tanggal 28 Maret 2014 tentang Tata Kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian;
- Peraturan OJK Nomor: 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang penerapan Tata Kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan;

- Provide an opportunity to Shareholders and other Stakeholders to provide input and convey opinions for the benefit of the Company, as well as provide an easy access of information concerning the Company in accordance with the principle of Transparency;

- Provide an equal and reasonable opportunity in employee recruitment, career, and perform their duties professionally regardless of race, religion, race, class, gender, and physical condition.

Foundation of Corporate Governance

The implementation of GCG principles in Indonesia RE refers to legislation, including:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company dated August 16, 2007;
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012;

- The Articles of Association of Indonesia Re, in accordance with Deed of Establishment No. 173 dated November 30, 1985 made before Notary Ahmad Bajumi, SH, Notary Substitute of Imas Fatimah SH., and has amended several times, most recently by Amendment to Articles of Association No. 36 dated December 22, 2014 made before Notary Sastriany Josoprawiro SH., along with the approval of the Ministry of Justice and Human Rights Number AHU-13377.40.20.2014 dated December 23, 2014;
- OJK Regulation Number: 2/POJK.5/2014 dated March 28, 2014 regarding Good Corporate Governance for insurance companies;
- OJK Regulation Number: 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the implementation of integrated Governance for financial conglomerates;

- Surat Edaran OJK Nomor: 15/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- Surat Edaran OJK Nomor: 17/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 bertujuan untuk:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien;
- Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;

- Circular Letter of OJK Number: 15/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 on Corporate Plan and Business Plan of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
- Circular Letter of OJK Number: 16/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 regarding Committees to the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
- Circular Letter of OJK Number: 17/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 regarding Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
- OJK Regulation Number: 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Objectives of Good Corporate Governance Implementation for Insurance Companies

Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies under OJK Regulation Number: 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 aims to:

- Optimizing the value of Insurance Companies for Stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or beneficiaries;
- Improving the management of Insurance Company professionally, effectively, and efficiently;
- Improving the compliance of the Insurance Company's Organs and its subordinates in order to make decisions and carry out actions based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the social responsibility of Insurance Companies towards Stakeholders and environmental sustainability;

- Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Penghargaan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, penghargaan tata kelola yang diterima Indonesia Re antara lain:

- Best Reinsurance Company Indonesia 2017 dari Global Banking and Finance Review Awards
- 3rd Reinsurance 2017 dari Media Asuransi
- Best Insurance 2017 dari Majalah Investor Awards
- Best of Reinsurance for Indonesia Company dari Warta Ekonomi
- BUMN yang berpredikat SANGAT BAGUS atas kinerja keuangan selama tahun 2016 dari Infobank.

Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Indonesia Re berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan prinsip GCG dalam operasional perusahaan sehari-hari. Untuk itu, Indonesia Re secara berkala melakukan evaluasi terhadap kualitas pelaksanaan prinsip GCG.

Tujuan Penilaian

- Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan *corporate governance* dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian;
- Memberikan gambaran kondisi aktual penerapan GCG dan hasil *assessment* melalui pemberian skor atas penerapan GCG berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan untuk mengurangi celah (gap) antara praktik GCG dengan indikator dan parameter pengujian;

- Achieving a healthier, more reliable, trustworthy, and competitive Insurance Company;
- Improving the contribution of Insurance Companies in the national economy.

Corporate Governance Award

Throughout 2017, Indonesia Re accepted governance awards, among others:

- Best Reinsurance Company Indonesia 2017 from Global Banking and Finance Review Awards;
- 3rd Reinsurance 2017 from Media Asuransi;
- Best Insurance 2017 from Investor Magazine Awards;
- Best of Reinsurance for Indonesia Company from Warta Ekonomi;
- SOE that have a VERY GOOD predicate on financial performance during 2016 from Infobank.

Assessment of Corporate Governance Implementation

Indonesia Re is committed to continuous improve and refine the GCG principles in daily operations. Thus, Indonesia Re periodically evaluates the quality of GCG implementation principles.

Assessment Goals

- Test and assess the implementation of GCG in the Company through elaboration of conditions of corporate governance implementation and benchmarking with test indicators and parameters;
- Provide an overview of actual conditions of GCG implementation and assessment results through the scoring of GCG implementation along with proposed improvement recommendations to reduce gaps between GCG practices and test indicators and parameters;

- Memonitor konsistensi penerapan GCG di perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di lingkungan perusahaan di masa yang akan datang;
- Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Metode Penilaian

BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Dalam pelaksanaan *assessment* GCG, Perseroan dapat dibantu oleh assessor independen, maupun dilakukan secara mandiri (*self assesment*).

Hasil Penilaian

Perusahaan melaksanakan *assessment* GCG di tahun 2018 untuk tahun buku 2017 yang dilaksanakan oleh Tim Internal Perusahaan. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, Perusahaan memperoleh skor **87.85**, masuk dalam kategori **Sangat Baik**. Hasil ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang masuk dalam peringkat sama, yaitu **sangat baik** .

Penilaian *self assessment* GCG Perusahaan berdasarkan beberapa aspek pengujian/ indikator/ parameter yang memiliki bobot masing-masing sesuai indikatornya dan menghasilkan nilai atau skor penilaian tersebut. Berikut ringkasan hasil penilaian/ evaluasi atas penerapan GCG pada Perusahaan:

- Monitor the consistency of GCG implementation in the company and acquire inputs for improvement and development of future GCG policies in the corporate environment;
- Comply with the laws and regulations.

Assessment Method

SOEs no. SK-16/S-MBU/2012 on the Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

In the implementation of GCG assessment, the Company can be assisted by independent assessors, or done independently (self-assessed).

Assessment Results

The Company conducts GCG assessment in 2018 for the fiscal year 2017 by the Company's Internal Team. Based on the results of the assessment, the Company obtained a score of **87.85**, included in the category of **Very Good**. The result is increasing compared to previous years that are in the same rank, whch was **very good**.

The Company's GCG self-assessment is based on several aspects of testing/indicators/parameters that weigh each according to the indicator and produce a score. The following are the summary of the results of the assessment/ evaluation of GCG implementation on the Company:

Tabel Penilaian Self Assessment GCG Perusahaan Tahun 2017
Corporate GCG Self Assessment Table 2017

No	Aspek Pengujian/Indikator Parameter Evaluation Aspects /Indicators/Parameters	Bobot Weight	Capaian Tahun 2017 Achievement in 2017		Penjelasan Description
			Skor Score	% capaian % achieved	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on a Sustainable basis	7,00	6,47	92,39	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,60	95,59	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,13	91,79	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi | Directors	35,00	32,19	91,97	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi | Information Disclosure and Transparency	9,00	8,47	94,07	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya | Other Aspects	5,00	0,00	0,00	
Skor Keseluruhan Total Score		**100,00**	**87,85**	**87,85**	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification Of GCG Implementation Quality		**SANGAT BAIK** VERY GOOD			

Dari hasil *Self Assessment* GCG PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2017 diperoleh 32 (tiga puluh dua) rekomendasi yang menjadi *area of improvement* dari 830 parameter terukur yaitu:

- Pemegang Saham 4 rekomendasi dari 91 parameter terukur;
- Dewan Komisaris 8 rekomendasi dari 228 parameter terukur;
- Direksi 19 rekomendasi 511 parameter terukur.

Adapun rekomendasi *assessment* 2017 adalah sebagai berikut:

From the results of GCG Self Assessment of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2017 obtained 32 (thirty two) recommendations that became the area of improvement of 830 measurable parameters, they are:

- 4 recommendations of Shareholders from 91 measurable parameters;
- 8 recommendations of the Board of Commissioners from 228 measurable parameters;
- 19 recommendations of the Board of Directors from 511 measurable parameters.

The assessment recommendations for 2017 are as follows:

Tabel Rekomendasi Assessment Perusahaan Tahun 2017

Table of Recommendation of Corporate Assessment 2017

	Aspek Pemegang Saham/RUPS Shareholders'/General Meeting Of Shareholders' Aspects	
1	Pemegang Saham agar menyusun dan menetapkan pedoman yang mengatur sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris yang memuat diantaranya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan	Shareholders to prepare and set guidelines regulating the performance assessment system of the Board of Commissioners, which includes among others key performance indicators and success criteria.
2	Pemegang Saham agar menyusun dan menetapkan secara rinci pedoman yang mengatur mekanisme dan kriteria penunjukkan audit eksternal.	Shareholders to prepare and set out in detail the guidelines governing mechanisms and criteria for the appointment of external audits.
3	Pemegang Saham agar menyusun dan menetapkan kebijakan Dividen bagi BUMN.	Shareholders to prepare and set Dividend policy for SOEs.
4	Pemegang Saham agar menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala menurunnya kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	Shareholders to establish a system for receiving reports on indications of declining performance of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
	Aspek Dewan Komisaris	**Board Of Commissioners' Aspects**
1	Dewan Komisaris agar menyusun dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan pelatihan yang telah diikuti Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.	The Board of Commissioners to prepare and submit reports on the results of the training that they have attended to the Shareholders.
2	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas arahan atas kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.	The Board of Commissioners to improve the quality of guidance on procurement policies and its implementation.
3	Dewan Komisaris agar melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.	The Board of Commissioners shall conduct performance assessment of the Board of Directors based on the review of criteria, targets, and main performance indicators covered by the Board of Directors' Management Contracts individually with the realization of their respective achievements.
4	Dewan Komisaris agar menandatangani Pakta Integritas yang dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.	The Board of Commissioners to sign the Integrity Pact that is attached to the proposed actions of the Board of Directors, which must obtain recommendation from the Board of Commissioners and approval of the GMS.
5	Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners shall evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners.
6	Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan secara berkala.	The Board of Commissioners shall conduct an evaluation of the follow-up to the decision of internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings on a regular basis.
7	Dewan Komisaris yang tidak mengikuti rapat agar membuat surat kuasa dan memuat penjelasan ketidakhadiran rapat tersebut.	The Board of Commissioners who did not attend the meeting to make a letter of authority that contains an explanation of the absence.
8	Dewan Komisaris agar membuat monitoring tindak lanjut hasil keputusan rapat.	The Board of Commissioners to make follow-up monitoring of the result of the meeting resolution.
	Aspek Direksi	**Directors' Aspects**
1	Direksi agar menunjuk salah satu Direktur perusahaan sebagai penangung jawab GCG.	The Board of Directors to appoint one of the Directors of the Company as the person in charge of the GCG.
2	Direksi agar membuat Rencana kerja dan laporan realisasi dari Direktur selaku penanggung jawab GCG.	The Board of Directors to prepare work plan and realization report from the Director as the GCG person in charge.
3	Direksi agar membuat laporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan.	The Board of Directors to prepare reports on gratification control within the Company.

Tabel Rekomendasi Assessment Perusahaan Tahun 2017
Table of Recommendation of Corporate Assessment 2017

Aspek Pemegang Saham/RUPS
Shareholders'/General Meeting Of Shareholders' Aspects

	Aspek Direksi	Directors' Aspects
4	Direksi agar membuat laporan tentang pengelolaan Sistem Pengelolaan Pelanggaran lingkungan Perusahaan.	The Board of Directors to prepare reports on the Company's Environmental Infringement Management System.
5	Direksi agar menyusun kebijakan terkait pedoman penyusunan SOP.	The Board of Directors to prepare policies related to SOP preparation guidelines.
6	Direksi agar menyusun aplikasi komputer untuk mendukung penerapan sistem pengukuran kinerja.	The Board of Directors to prepare computer applications to support the implementation of performance measurement systems
7	Direksi agar membuat kontrak kerja untuk setiap jabatan.	The Board of Directors to make employment contracts for each position
8	Direksi agar melaksanakan audit TI secara berkelanjutan.	The Board of Directors to carry out IT audits on an ongoing basis.
9	Direksi agar menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dalam laporan triwulanan maupun dalam laporan tahunan mengenai: a. Penerapan Teknologi Informasi termasuk hasil audit IT. b. Penerapan Manajemen Risiko disertai dengan profil risiko, analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya.	The Board of Directors to submit reports to the Board of Commissioners in quarterly reports as well as in annual reports on: a. Implementation of Information Technology including IT audit result. b. Implementation of Risk Management accompanied by risk profile, risk analysis on CBP formulation, and its handling strategy.
10	Direksi agar menyusun dan menetapkan Kebijakan Perusahaan yang mengatur tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM).	The Board of Directors shall prepare and enact Corporate Policy governing Minimum Service Standards (SPM).
11	Direksi agar mengusahakan perusahaan memperoleh dan memiliki sertifikasi atas kebijakan mutu (ISO).	The Board of Directors to enable the Company to obtain and has a certification of quality policy (ISO)
12	Direksi agar melakukan secara berkala evaluasi kinerja pasca pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.	The Board of Directors to periodically perform post performance evaluation of education and training for employees.
13	Direksi agar melaksanakan pengukuran kepuasan karyawan secara berkala.	The Board of Directors to carry out the measurement of employee satisfaction on a regular basis.
14	Direksi agar secara berkala melakukan survey tingkat kepuasan pemasok secara berkala.	The Board of Directors shall periodically conduct supplier level of satisfaction surveys.
15	Direksi agar menandatangani Pakta Integritas yang dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.	The Board of Directors to sign the Integrity Pact annexed to the Board of Directors' proposed actions which shall obtain recommendation from the Board of Commissioners and the approval of the GMS.
16	Melengkapi Annual Report tahun 2016 dengan beberapa muatan sebagai berikut: a. Memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan komitmen terhadap perlindungan konsumen mencakup pembentukan Pusat Pengaduan konsumen; Program peningkatan layanan kepada konsumen dan Biaya yang telah dikeluarkan. b. Memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pelaksanaan "company development program" mencakup antara lain informasi tentang Mitra Usaha binaan Perusahaan; Program pengembangan pendidikan; Program perbaikan kesehatan; Program pengembangan seni budaya dan Biaya yang telah dikeluarkan. c. Memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan aktivitas lingkungan mencakup antara lain informasi tentang aktivitas pelestarian lingkungan; aktivitas pengelolaan lingkungan; sertifikasi atas pengelolaan lingkungan dan Biaya yang telah dikeluarkan.	Completing the Annual Report 2016 with the following content: a. Contains information on corporate social responsibility related to the commitment to consumer protection including the establishment of a Customer Complaint Center; Service improvement program to consumers, and the Costs incurred. b. Contains information on corporate social responsibility related to the implementation of "company development program" includes among others information about the Company's Business Partners; Educational development programs; Health improvement programs; Cultural and arts development program and the Costs incurred. c. Contains information on corporate social responsibility related to environmental activities including information on environmental conservation activities; environmental management activities; certification of environmental management and the Costs incurred.
17	Direksi agar memperoleh peringkat ARA, dengan memenuhi semua kiteria yang ditetapkan oleh Dewan juri ARA.	The Board of Directors to obtain ARA ratings, by fulfilling all the criteria established by the ARA Jury Board.
18	Direksi agar berpartisipasi dalam sustainability reporting award.	The Board of Directors to participate in the sustainability reporting award.
19	Direksi agar menciptakan bidang/area di Perusahaan yang menjadi best practices atau tujuan benchmark BUMN lain.	The Board of Directors to create areas in the Company that become best practices or benchmark for other SOEs goals.

Perbandingan Capaian Self Assessment GCG Tahun 2016 dan 2017

Dalam rangka mengetahui perkembangan penerapan GCG di perusahaan, dibawah ini disajikan perbandingan hasil capaian *Self Assessment* GCG untuk tahun 2016 dan capaian *Assessment* GCG tahun 2017 sebagai berikut:

Comparison of GCG Self Assessment Achievement of 2016 and 2017

In order to know the progress of GCG implementation in the company, below is the comparison of achievement results of GCG Self Assessment for 2016 and achievement of GCG Assessment in 2017 as follows:

Perbandingan Self *Assessment* GCG tahun 2016 dan 2017
Comparison of GCG Self Assessment in 2016 and 2017

No	Aspek Pengujian/Indikator Parameter Evaluation Aspects /Indicators/Parameters	Capaian Tahun 2017 | Achievement in 2017	
		2017	2016
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on a Sustainable basis	6,47	6,45
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	8,60	8,60
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	32,13	32,10
IV	Direksi Directors	32,19	32,17
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	8,47	8,46
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	0,00	0,00
	Skor Keseluruhan Total Score	**87,85**	**87,78**
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification Of GCG Implementation Quality	**Sangat Baik** Very Good	**Sangat Baik** Very Good

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan daya saing BUMN, Kementerian BUMN memutuskan untuk membangun dan mengimplementasikan sistem pengelolaan dan pengendalian Kinerja BUMN berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Hal ini dituangkan melalui Surat Kementerian Negara BUMN No. S-153/S.MBU/2012 tanggal 19 Juli 2012 tentang Pelaporan Kinerja Berdasarkan Pendekatan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN.

Assessment Criteria for Excellent Performance

In order to improve the ability and competitiveness of SOEs, the Ministry of SOEs decided to build and implement a system of management and control of SOE Performance based on Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU). This matter is poured through Letter of State Ministry of SOEs No. S-153/S.MBU/2012 dated July 19, 2012 on Performance Reporting Based on Excellence Performance Assessment Criteria Approach (KPKU) of SOEs.

Penilaian KPKU 2017

Penilaian sebagai *Asessment* atas Implemetasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul ini dilaksanakan berdasarkan surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan *Assessment* Kriteria penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016. Dalam surat ini disebutkan bahwa Asessment menggunakan kriteria KPKU versi Tahun 2015, yaitu mengacu pada dokumen KPKU sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang mengadopsi dan mengadaptasi "*Malcolm Baldridge Criteria for Performance Excellence*". Penilaian KPKU tersebut sebagai tolok ukur Indonesia Re untuk merancang keunggulan kinerja organisasi, mendiagnosa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan organisasi, serta menilai upaya perbaikan kinerja.

Assessment of KPKU 2017

Assessment on Implemetation of Excellence Performance Assessment Criteria is implemented based on letter of Secretary of the Ministry of SOEs No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 on Implementation of Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) SOEs 2016. In this letter stated that the Assessment using KPKU criteria version of 2015, which refers to the documents KPKU as stipulated by the Ministry of SOEs through letter of the Secretary of the Ministry of SOEs No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016, which adopted and adapted "Malcolm Baldridge Criteria for Performance Excellence". The assessment of the KPKU serves as a benchmark for Indonesia Re to design organizational performance excellence, diagnose overall performance management systems, identify organizational weaknesses and strengths, and assess performance improvement efforts.

Tabel Hasil Penilaian KPKU tahun 2017
Table Results of KPKU Assessment in 2017

Kategori Category	Maksimal Skor Maximum Score	Persentase Percentage	Skor (Nominal) Score (Nominal)
Kategori 1: Kepemimpinan | Category 1: Leadership			
Kepemimpinan Senior | Senior Leadership	70	55%	38.50
Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility	50	55%	27.50
Kategori 2: Perencanaan Strategis | Category 2: Strategic Planning			
Pengembangan Strategi | Strategy Development	45	55%	24.75
Implementasi Strategi | Strategy Implementation	40	55%	22.00
Kategori 3: Fokus Pelanggan | Category 3: Customer Focus			
Suara Pelanggan | Customers' Voice	40	55%	22.00
Keterikatan Pelanggan | Customers Engagement	45	50%	22.50

Kategori Category	Maksimal Skor Maximum Score	Persentase Percentage	Skor (Nominal) Score (Nominal)
Kategori 4: Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan Category 4: Measurement, Analysis and Knowledge Management			
Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance	45	50%	22.50
Manajemen Pengetahuan, Pengelolaan Informasi dan Teknologi Informasi Knowledge Management, Information Management and Information Technology	45	50%	22.50
Kategori 5: Fokus Tenaga Kerja | Category 5: Employee Focus			
Lingkungan Tenaga Kerja | Work Environment	40	55%	22.00
Keterikatan (Engagement) Tenaga Kerja | Employee Engagement	45	55%	24.75
Kategori 6: Fokus Operasi | Category 6: Operation Focus			
Proses Kerja | Workflow	45	55%	24.75
Efektivitas Operasional | Operational Effectiveness	40	55%	22.00
Kategori 7: Dimensi Hasil | Category 7: Results Dimension			
Hasil/Kinerja Produk dan ProsesResult Performance of Products and Processes	120	50%	60.00
Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan Results / Performance of Customer Focus	80	45%	36.00
Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja Results / Performance of Employee Focus	80	45%	36.00
Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola Results / Performance of Leadership and Corporate Governance	80	45%	36.00
Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar Performance of Financial and Market	90	50%	45.00
Jumlah | Total	1000		508,75

Hasil KPKU Indonesia Re tahun 2017 adalah 508,75 (*Good Performance*) atau naik dari tahun 2016 sebesar 401,00. Hasil tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan daya saing sekaligus siap menghadapi era pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN.

The results of KPKU Indonesia Re in 2017 was 508,75 (Good Performance) or up from 2016 by 401,00. This result reflect the Company's ability to improve competitiveness while at the same time ready to face the free market era of the ASEAN Economic Community.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana uraian dibawah ini:

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar;
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ Perusahaan tersebut berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG, dimana masing-masing menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi.

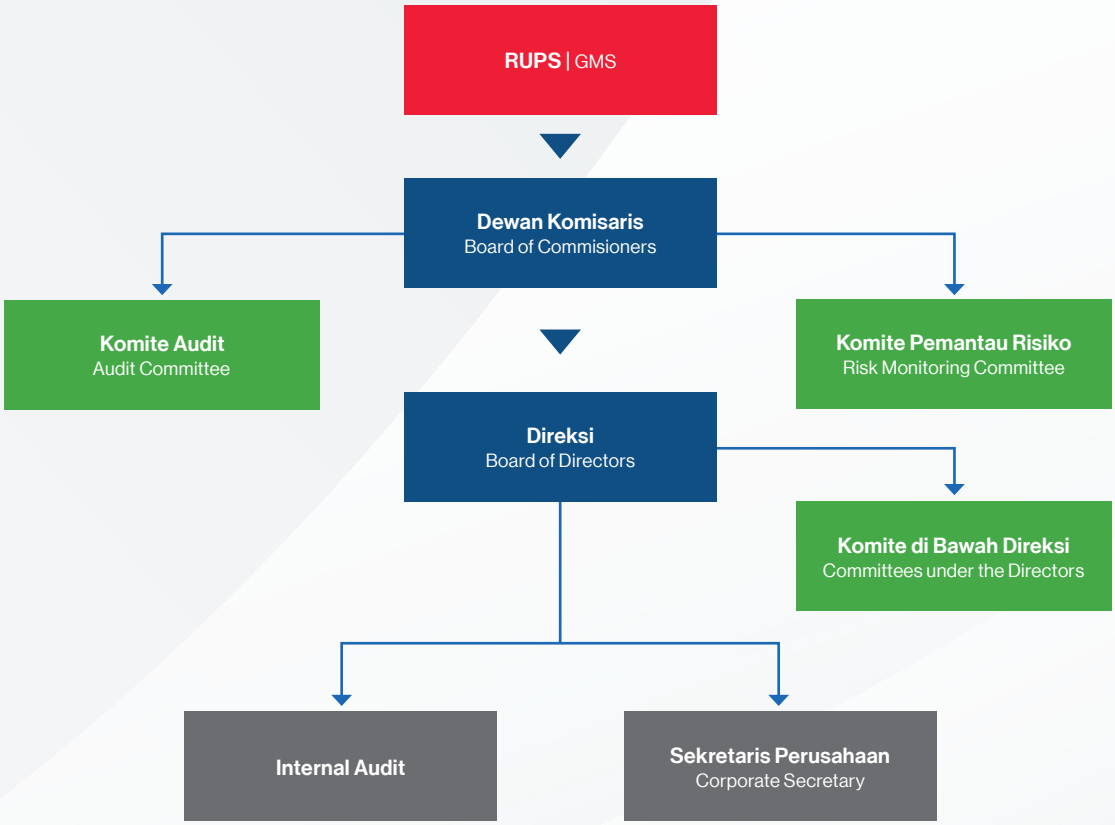
Untuk menjamin adanya *check and balance* juga akuntabilitas yang jelas serta tegas dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk Organ Pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi check and balances serta sistem pengendalian internal yang baik.

In accordance with the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Chapter I on General Provisions Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners, as described below:

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS is the Company's Organs having authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association;
- The Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advices the Board of Directors;
- The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Company's organs play an important role in the successful implementation of GCG, each of which performs its functions and responsibilities in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association and other provisions on the principle that each organ has its independence.

To ensure checks and balances and clear accountability in the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish Supporting Organs that assists the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing the check and balances function as well as a good internal control system.



Organ Pendukung tersebut terdiri dari:

- **Komite Audit** yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
- **Sekretaris Perusahaan** yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasar mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas sehingga apabila diminta secara berkala akan memberikan informasi mengenai penerapan prinsip GCG kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas;
- **Internal Audit** yang membantu Direksi untuk menguji, mengevaluasi dan merekomendasikan (salah satunya) Tata Kelola Perusahaan, apakah telah memadai dan berfungsi secara baik;
- **Komite di Bawah Direksi.**

Those Supporting Organs consist of:

- **Audit Committee** that are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, independent in its duties and in reporting, and directly responsible to the Board of Commissioners;
- **The Corporate Secretary** that are appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners/Board of Trustees so that when requested periodically will provide information on the implementation of GCG principles to the Board of Commissioners/Board of Trustees;
- **Internal Audit** Unit that assists the Board of Directors to test, evaluate, and recommend (among others) Good Corporate Governance, whether it is adequate and functioning properly;
- **Committees under the Board of Directors.**

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham Indonesia Re adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Negara Republik Indonesia menjadi satu-satunya Pemegang Saham Indonesia Re.

Indonesia Re's Shareholders is 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus, the Republic of Indonesia becomes the sole Shareholder of Indonesia Re.

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure



IndonesiaRe

Komposisi Pemegang Saham Indonesia Re per 31 Desember 2017 adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

The Composition of Indonesian Re's Shareholders per December 31, 2017 is 100% owned by the Republic of Indonesia.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dan Kewajiban diantaranya sebagai berikut:

- Memastikan pengurusan BUMN sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*;
- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan;
- Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- Menyetujui Penambahan dan Pengurangan Modal Perseroan;
- Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan;
- Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perseroan;
- Memutuskan pembubaran Perseroan.

Rights and Obligations of Shareholders

Shareholders have the following rights and obligations:

- Ensure the management of SOEs in accordance with the principles of Good Corporate Governance;
- Comply with the Articles of Association and regulations;
- Appointment and Dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Determination of the Company's Work Plan and Budget;
- Determination of the Company's Long Term Plan;
- Approve the Addition and Reduction of the Company's Capital;
- Deciding the use of net income including determination of the amount of allowance for reserves;
- Establish on the terms of salaries and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Approve to transfer the Company's wealth or to guarantee the Company's debt assets in accordance with the Company's Articles of Association;
- Decide on the merger, consolidation, acquisition, or separation of the Company;
- Decide the dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku organ tertinggi dalam organ perusahaan yang berfungsi sebagai wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ in the company that serves as a forum for shareholders to take important decisions relating to and based on the Company's business interests. The GMS has authorities that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan meliputi RUPS persetujuan Laporan Tahunan dan RUPS Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham;
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
- Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan auditor eksternal;
- Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya.

Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Akta Perubahan Anggran Dasar Perseroan Nomor AHU-100594. AH.01.02 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Referring to the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations, there are two types of GMS, they are Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
The implementation of Annual General Meeting of Shareholders includes GMS for approval of the Annual Report and GMS of the Company's Work Plan and Budget, while the Extraordinary GMS may be held at any time based on the need for the Company's interest.

Authority of the General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders has the authority to:

- To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on policies/guidelines stipulated by shareholders;
- To provide endorsement/decisions necessary to safeguard the Company's long-term and short-term interests in accordance with laws and/or Articles of Association;
- To provide approval of the annual report including the ratification of financial statement as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or Articles of Association;
- To set targets and assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- To determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- To establish an external auditor;
- To approve or reject RJPP and RKAP;
- To make decisions through an open and fair and accountable process;
- To implement Good Corporate Governance in accordance with its authority and responsibilities.

Procedures for the Implementation of the General Meeting of Shareholders

The procedures for the implementation of the GMS are regulated in the Amendment Deed of Article of Association of the Company No. AHU-100594.AH.01.02 of 2008 as follows:

- Semua Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia;
- Diselenggarakan dengan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat;
- Direksi wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diterima;
- Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan melalui surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar;
- Dalam panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan;
- Dalam hal pemanggilan tidak sesuai dengan ketentuan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tetap sah jika semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat;
- Apabila dalam Anggaran Dasar ini tidak ditentukan lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir;
- Dalam Rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
- Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat;
- Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

- All General Meeting of Shareholders (GMS) shall be held in the domicile of the Company or in the location where the Company carries out its main business activities within the territory of the Republic of Indonesia;
- Organized by first calling to shareholders by registered mail;
- The Board of Directors must call the General Meeting of Shareholders (GMS) within a period of no more than 15 (fifteen) days from the date of the request for the implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) received;
- Summoning of the General Meeting of Shareholders (GMS) shall be conducted by registered mail and/or by advertisement in the newspaper;
- In the General Meeting of Shareholders (GMS), the date, time, place and the subject of the meeting shall be presented with the notice that the material to be discussed at the General Meeting of Shareholders (AGMS) is available at the Company's office from the date of the invitation of the General Meeting of Shareholders (GMS) up to the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) implemented;
- In the event that the invitation is not in accordance with the provisions, the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) remains valid if all Shareholders with valid voting rights are present or represented in the General Meeting of Shareholders (GMS) and the decision is unanimously approved;
- If in the Articles of Association this is not specified otherwise, then the General Meeting of Shareholders (GMS) is chaired by one of the Shareholders elected by and from among those present;
- In the Meeting, each share entitles the owner to issue 1 (one) vote;
- The voting of persons is conducted by a closed letter and on other matters orally, unless the Chairman of the Meeting determines otherwise without objection from the Shareholders present at the Meeting;
- All decisions are made based on deliberations for consensus.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Sepanjang tahun 2017, Indonesia Re menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 dan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2016.

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017

Pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2017 diselenggarakan pada 11 Januari 2017 bertempat di Ruangan Rapat lantai 6, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta dengan rincian agenda sebagai berikut:

The implementation of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders

Throughout the year 2017, Indonesia Re has held 2 (two) GMS, they were the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of 2017 and Annual Report of 2016 Fiscal Year.

GMS of Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017

The implementation of GMS RKAP 2017 held on January 11, 2017 took place in the 6th floor of Meeting Room, SOEs Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan no. 13 Jakarta with details of the agenda as follows:

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017
GMS of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017

Jadwal RUPS GMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Result
Rabu 11 Januari 2017, Ruangan Rapat lantai 6, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Wednesday, January 11, 2017, 6th floor of Meeting Room, SOEs Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan no. 13 Jakarta	1 Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017. Ratification of Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017.	a) Proyeksi Laporan Posisi Keuangan. Konsolidasi Laporan posisi keuangan konsolidasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Desember 2017 diproyeksikan ditutup dengan jumlah aset, liabilitas dan ekuitas sebesar Rp8.830.735 juta, dengan rincian sebagai berikut: • Jumlah Aset : Rp8.830.735 juta • Jumlah liabilitas dan ekuitas : Rp8.830.735 juta • Perhitungan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasi b) Laba rugi setelah PPh Konsolidasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp407.899 juta dengan rincian perhitungan sebagai berikut: • Hasil Underwriting :Rp639.626 juta • Total Pendapatan :Rp597.840 juta • Laba Sebelum Pajak :Rp453.127 juta • Laba Setelah Pajak :Rp407.899 juta • Rencana Belanja Modal c) Belanja modal tahun 2017 dianggarkan sebesar Rp 40.107 juta, dengan rincian sebagai berikut; • Gedung Kantor/Partisi :Rp5.000 juta • Peralatan dan Perabot Kantor :Rp8.212. juta • Teknologi Informasi :Rp23.225 juta • Kendaraan Dinas : Rp3.670 juta	a) Projection of Consolidated Financial Statement Position. The consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of December 31, 2017 is projected to be closed with the total assets, liabilities, and equity of Rp8.830.735 million, with the details as follows: • Total Assets: Rp8.830.735 million • Total liabilities and equity: Rp8.830.735 million • Consolidated Comprehensive Profit/ Loss Calculation b) Profit and loss after Income Tax Consolidation of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2017 that was targeted in the amount of Rp407.899 million with the details of calculation as follows: • Underwriting result: Rp639.626 million • Total Revenue: Rp597.840 million • Profit Before Tax: Rp453.127 million • Profit After Tax: Rp407.899 million • Capital Expenditure Plan c) The 2017 capital expenditure is budgeted at Rp 40.107 million, with the details as follows; • Office Building/Partition: Rp5.000 million • Office Equipment and Furnishings: Rp8.212 million • Information Technology: Rp23.225 million • Vehicle Service: Rp3.670 million

Jadwal RUPS GMS Schedule	Agenda Agenda		Keputusan Result	
			d) Komposisi Sumber Daya Manusia tahun 2017 • Pegawai Tetap sebanyak 545 orang • Pegawai Kontrak sebanyak 132 orang	d) Human Resource Composition in 2017 • Permanent employees as many as 545 people • Contract employees as many as 132 people
Rabu 11 Januari 2017, Ruangan Rapat lantai 6, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Wednesday, January 11, 2017, 6th floor of Meeting Room, SOEs Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan no. 13 Jakarta	2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2017. Approval of Work Plan and Budget (RKA) Partnership and Community Development Program (PKBL) in 2017.	a) Program Kemitraan Jumlah Dana Tersedia : Rp18.798 juta Jumlah Penyaluran : Rp18.798 juta Sisa Dana Akhir Tahun : Rp0 juta b) Program Bina Lingkungan Jumlah Dana Tersedia : Rp4.850 juta Jumlah Penggunaan Dana : Rp4.850 juta Sisa Dana Akhir Tahun : Rp0 juta	a) Partnership Program Total Funds Available: Rp18.798 million Total Distributed: Rp18.798 million Remaining End of Year Funds: Rp0 million b) Community Development Program Amount of Funds Available: Rp4.850 million Total Use of Funds: Rp4.850 million Remaining End of Year Funds: Rp0 million
	3	Persetujuan Key Perfomance Indicators (KP1) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham. Approval of Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in the Management Contract 2017 between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) with Shareholders.	Menyetujui Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2017 yang mengacu kepada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagaimana arahan shareholders asrpiration Menteri BUMN Nomor: S-513/MBU/08/2016 tanggal 30 Agustus 2016 tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017.	Approving Management Contract between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2017 that refers to Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) as directed by shareholders aspiration Minister of SOE No. S-513/MBU/08/2016 dated August 30, 2016 regarding Submission of Shareholder Aspirations/Capital Owner for the preparation of the Company's Work Plan and Budget 2017.
	4	Persetujuan Key Perfomance Indicators (KPI) tahun 2016 antara Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham. Key Performance Indicators (KPI) approval in 2016 between the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Shareholders.	Menyetujui Kontrak Manajemen antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2017 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 jo PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN.	Approving the Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders in 2017 that refers to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 jo PER-09/MBU/2012 on Amendment to Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan 2016

Pelaksanaan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan 2016 diselenggarakan pada 9 Mei 2017 bertempat di Ruang Rapat Lt 13 Kementrian BUMN. Jl. Medan Merdeka Selatan No 13, Jakarta 10110 dengan rincian agenda adalah sebagai berikut:

GMS of the 2016 Annual Report Approval

The implementation of Annual General Meeting of Shareholders Approval of 2016 was held on May 9, 2017 at the 13th Floor Meeting Room of the Ministry of SOEs building, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta 10110 with the agenda details as follows

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan 2016
GMS of the 2016 Annual Report Approval

Jadwal RUPS GMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Result	
Selasa, 9 Mei 2017 Tuesday, May 9, 2017	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun 2016 termasuk penyajian kembali tahun buku 2015 dan 2014 dan persetujuan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2016 serta pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas tindakan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2016 Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company in 2016 includes restatement of fiscal year 2015 and 2014 and approval of the Board of Commissioners' supervision report of 2016, and the approval of the Financial Report of the Partnership and Community Development Program of the 2016 Fiscal Year, as well as discharge and release from responsibilities (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors for the Company's supervision actions during the 2016 fiscal year.	RUPS meyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsiolidasian Perseroan tahun 2016 termasuk penyajian kembali tahun buku 2015 dan 2014, persetujuan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 sekaligus Pemberian Pelunmasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas tindakan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2016. **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian** Laporan Posisi Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Desember 2016 ditutup dengan jumlah aset serta liabilitas dan ekuitas masing-masing sebesar Rp7.102.552 juta. **Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasian** Laba Tahun Berjalan Konsolidasian dan Laba Komprehensif Konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun buku 2016 masing-masing sebesar Rp266.102 juta dan Rp290.500 juta dengan rincian sebagai berikut; • Total Pendapatan Premi Bersih : Rp3.534.767 juta • Jumlah Beban Klaim Bersih : Rp(2.070.524) juta • Hasil Underwriting Bersih : Rp471.285 juta • Laba Rugi Sebelum Pajak : Rp286.272 juta • Laba Rugi Tahun Berjalan : Rp266.102 juta **Laporan Posisi Keuangan PKBL** Laporan Posisi Keuangan PKBL per 31 Desember 2016 ditutup dengan Jumlah Aset serta kewajiban dan Aset Bersih masing-masing sebesar Rp23.270 juta dengan rincian sebagai berikut: • Jumlah Aset : Rp23.270 juta • Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih : Rp23.270 juta **Laporan Aktivitas PKBL** Laporan Akitivtas PKBL per 31 Desember 2016 ditutup dengan Jumlah Aset Bersih Akhir Periode sebesar Rp19.529 juta dengan rincian sebagai berikut: • Aset Bersih Awal Periode : Rp20.337 juta • Asset Bersih Akhir Periode : Rp19.529 juta	The General Meeting of Shareholders approved the Annual Report and Ratification of the Company's 2016 Consolidated Financial Statements including restatement of fiscal year 2015 and 2014, approval of the Board of Commissioners oversight report for the fiscal year ending on December 31, 2016, and the approval of the Financial Report of the Partnership and Community Development Program of the Financial Year 2016 as well as discharge and release from responsibilities (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors for the Company's supervisory actions during the fiscal year 2016. **Report on Consolidated Financial Position** The Financial Position Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of December 31, 2016 is closed with total assets and liabilities and equity amounting to Rp7.102.552 million, respectively. **Consolidated Comprehensive Report of Profit/ Loss** Consolidated Current Profit and Consolidated Comprehensive Profit of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for the fiscal year 2016 amounted to Rp266.102 million and Rp290.500 million, respectively, with the following details; • Total Net Premium Income: Rp3.534.767 million • • Total Net Claim Expense: Rp(2.070.524) million • Net Underwriting Result: Rp471.285 million • Profit and Loss Before Tax: Rp286.272 million • Current Profit and Loss: Rp266.102 million **PKBL Financial Position Report** PKBL's Financial Position Report as of December 31, 2016 is closed with Total Assets and Liabilities and Net Assets of Rp23.270 million, respectively, with the following details; • Total Assets: Rp23.270 million • Total Liabilities and Net Assets: Rp23.270 million **PKBL Activity Report** The PKBL activities as of December 31, 2016 is closed with the Total Net Assets Period of Rp19.529 million with the following details; • Net Assets Early Period: Rp20.337 million • Net Asset End Period: Rp19.529 million

Jadwal RUPS GMS Schedule	Agenda Agenda	Keputusan Result
Selasa, 9 Mei 2017 Tuesday, May 9, 2017	Penetapan penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2016	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berkahir pada tanggal 31 Desember 2016 RUPS menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2016 sebesar Rp 209266.101 juta. The determination of the Use of the Company's Net Income for the fiscal year ended on December 31, 2016. The GMS determines the use of consolidated net income that can be distributed to the Owner of the Holding Company of the Fiscal Year 2016 amounting to Rp209.266.101 million.
	Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Determination of income of the Board of Directors and Board of Commissioners	Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2017 serta tantiem Tahun Buku 2016 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan kemudian secara tersendiri. The determination of Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners' salaries/honoraria along with other facilities and allowances for fiscal year 2017 and tantiem for the fiscal year 2016 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be determined separately.
	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report and Annual Report of the Partnership and Community Development Program for the financial year ending on December 31, 2017	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan PKBL untuk tahun buku yang akan berakhir padatanggal 31 Desember 2017. The determination of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements of the Company and PKBL for the fiscal year ending on December 1, 2017.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mewakili Pemegang Saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company that represents the Shareholders, has an independent position, in charge of supervise the policies and management in general, and advises the Board of Directors in running the Company, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall be conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS). In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders is the realization of the supervision accountability over the management of the Company in the context of the implementation of GCG principles.

Syarat Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris:

Persyaratan Hukum

Anggota Dewan Komisaris adalah perseorangan yang cakap melaksanakan perbuatan hukum dan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:

- Dinyatakan pailit;
- Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah sehingga menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
- Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Persyaratan Kompetensi

Setiap anggota Dewan Komisaris harus berintegritas, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan.

Persyaratan Independensi

- Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
  - Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
  - Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daereh;
  - Jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan parundang-undangan;
  - Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang mencalonkan diri menjadi Anggota Legislatif, Kepala Daerah dan atau Wakil Kepala Daerah;
- Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari dalam perusahaan: Setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi BUMN yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan BUMN yang bersangkutan, sepanjang tidak ada ketentuan peraturan perundangan lain yang melarangnya;

Requirements of Members of the Board of Commissioners

Members Requirements of the Board of Commissioners:

Legal Requirements

Members of the Board of Commissioners are individuals that are qualified carrying out legal actions and within 5 years before his/her appointment has never been:

- Declared bankrupt;
- Become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
- Sentenced for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or SOEs and/or that related to the financial sector.

Competency Requirements

Each member of the Board of Commissioners shall have integrity, experience, and skills necessary to perform his/her duties and meet other qualifications set out in the Company's Articles of Association and legislation.

Independence Requirements

- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding multiple positions as:
  - Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, or Private-Owned Enterprises that may generate a conflict of interest;
  - Management of political parties and/or legislative members and/or Regional Head/Deputy Regional Head;
  - Other positions in accordance with the provisions of the legislation;
  - Other positions that may create a conflict of interest.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from nominating themselves as Members of the Legislature, Regional Head, and/or Deputy Regional Head;
- Members of the Board of Commissioners from within the Company: After not serving as a member of the SOE's Board of Directors at least 1 (one) year, except with certain considerations decided by the Minister in order to maintain the continuity of the SOEs restructuring program concerned, as long as there is no provision of other laws and regulations that prohibit it;

- Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan:
  - Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi;
  - bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tga) tahun terakhir;
  - Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya;
  - Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar perusahaan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup perusahaan.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (conflict of interest) dan mengambil keuntungan pribadi dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan BUMN yang bersangkutan, selain penghasilan yang sah;
- Antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke-3 (ketiga) baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;
- Seluruh pihak tidak diperkenankan menghambat anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen.

Anggota Dewan Komisaris Indonesia Re wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

- Members of the Board of Commissioners from outside the company:
  - Not serving as a Board of Directors in affiliated companies;
  - Serving in the relevant SOEs or affiliates within the last 3 (tga) years;
  - Has no financial connection, either directly or indirectly with the relevant SOE or company providing the services and products to the SOE concerned and its affiliates;
  - Free from business interests and activities or other relationships that may impair or interfere with the ability of the Board of Commissioners from outside the company to act or to think freely within the scope of the company.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from engaging in actions that have a conflict of interest and take personal advantage from the decision-making and/or implementation of the activities of the SOEs concerned, other than legitimate income;
- Between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there shall be no blood relation up to a 3rd (third) degrees either by straight line or side line or relationship arising out of marriage with other members of Board of Commissioners or with members of the Board of Directors;
- All parties are not allowed to obstruct members of the Board of Commissioners from performing their duties independently.

Members of the Board of Commissioners of Indonesia Re shall comply with all requirements and competencies, in accordance with the Regulation of The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) Number: 2/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies and Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-02/MBU/02/2015 regarding Requirements, Procedures, for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Trustees of SOEs.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh menyusun komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris, serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dipilih berdasarkan mekanisme RUPS dengan memperhatikan Visi, Misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota meliputi kompetensi, kemauan dan sikap.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi memberikan kerugian bagi Perusahaan atau melalaikan kewajibannya. RUPS juga memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang terbukti melanggar.

Program Pengenalan Dewan Komisaris Baru

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Program pengenalan atau orientasi tersebut diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Indonesia Re. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan;
- Program pengenalan meliputi:
  - Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Indonesia Re;
  - Gambaran mengenai Indonesia Re berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The GMS has full authority to prepare the composition and number of members of the Board of Commissioners, as well as to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is selected based on the GMS mechanism with due regard to the Company's Vision, Mission, and strategic plan to enable effective, prompt, accurate, and independent decision-making. Prospective members of the Board of Commissioners shall be submitted by the Board of Commissioners in accordance with the needs of the Company, meeting the main criteria as members covering competence, willingness, and attitude.

Members of the Board of Commissioners may be temporarily dismissed by the GMS, if proven to be in contravention with the Articles of Association or there is any indication of providing any loss to the Company or neglecting its obligations. The GMS also has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners who are found to be in violation.

Introduction Program of the Board of Commissioners

The newly appointed Board of Commissioners shall be given an introduction program pertaining the Company. This introduction or orientation program is described in the Charter of the Board of Commissioners, as follows:

- A newly appointed member of the Board of Commissioners for the first time compulsory to be given an introduction program on Indonesia Re. The responsibility for conducting the introduction program rests with the Corporate Secretary or any person performing the functions of the Corporate Secretary;
- The introduction program includes:
  - The implementation of Good Corporate Governance principles by Indonesia Re;
  - The description of Indonesia Re relates to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk, and other strategic issues;

› Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
› Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

• Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Unit Kerja dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan.

› The description relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;

› The description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

• The introduction program may be in a form of presentation, meeting, visit to the Work Unit, and an assessment of documents or other programs deemed appropriate to the Company for which the program is implemented.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re terdiri dari 4 (empat) orang, dimana 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re telah sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris yang mensyaratkan jumlah anggota Dewan Komisaris minimal berjumlah 3 (tiga) orang dan juga telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, dimana pada Pasal 13 menyebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% (dua puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners of Indonesia Re consists of 4 (four) persons, of whom 2 (two) are Independent Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of Indonesia Re has been in accordance with the Charter of the Board of Commissioners which requires the total number of members of the Board of Commissioners to be at least 3 (three) persons and also in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on Implementation Good Corporate Governance In State-Owned Enterprises, where Article 13 states that the composition of the Board of Commissioners of at least 20% (twenty percent) is a member of the Board of Commissioners/Independent Board of Trustees.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Composition and Period

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS GMS Approval	Persetujuan OJK OJK Approval	Masa Jabatan Tenure
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	22 Oktober 2014 October 22, 2014	OJK Nomor SK-2803/NB.1/2014	3 tahun 4 bulan 3 years 4 months
Suwartomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Oktober 2014 October 22, 2014	OJK Nomor SK-2805/NB.1/2014	3 tahun4 bulan 3 years 4 months
Loto Srinaita Ginting	Komisaris Commissioner	21 Agustus 2014 October 21, 2014	OJK Nomor SK-102/D.5/2014	3 tahun 6 bulan 3 years 6 months
Rainoc	Komisaris Commissioner	05 Oktober 2016 October 05, 2014	OJK Nomor SK-12/KDK.05/2017	1 tahun 2 bulan 1 year 2 months

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat berjalan dengan baik, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris Indonesia Re yang disahkan pada 17 Juni 2015.

Piagam Dewan Komisaris antara lain berisikan:

- Pendahuluan;
- Dasar Hukum, Kedudukan dan Organisasi;
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pembagian Tugas dan Pendelegasian Wewenang;
- Organ Pendukung;
- Remunerasi;
- Pendidikan Berkelanjutan;
- Pelaporan;
- Anggaran;
- Kode Etik;
- Pertanggungjawaban;
- Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
- Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas Dewan Komisaris Indonesia Re mencakup:
  - Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan direksi sebelum ditandatangani bersama;

Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners

In order to implement the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has compile the Charter of the Board of Commissioners of Indonesia Re which was ratified on June 17, 2015.

The charter of the Board of Commissioners includes:

- Preliminary;
- Legal Basis, Position, and Organization;
- Duties, Authorities, and Obligations;
- Board of Commissioners Meeting;
- Division of Duties and Delegation of Authorities;
- Supporting Organs;
- Remuneration;
- Continuing Training;
- Reporting;
- Budget;
- Code of Ethics;
- Accountability;
- The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
- Closing.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, among others:

- The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policies, the general management of the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors. Based on the prevailing laws and regulations of the Company, the duties of the Board of Commissioners of Indonesia Re include:
  - Review and provide opinions on Long Term Plan (RJP) and Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors before being signed together;

› Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
› Melakukan tindakan untuk kepentingan perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS.

- Mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS;
- Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan perusahaan;
- Memantau efektivitas pelaksanaan tata kelola teknologi informasi perusahaan secara periodik;
- Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
- Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal perusahaan secara periodik;
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan perusahaan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan;
- Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Direksi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
- Melaksanakan tugas lainnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

› Performs duties specifically given to them according to the Articles of Association, applicable laws and/or based on the resolutions of the GMS;
› Conduct actions for the benefit of the Company and be accountable to the GMS.

- Overseeing the implementation of the RKAP and delivering the results of its assessment and opinion to the GMS;
- Provide opinions and suggestions in line to the supervisory duties of the Board of Commissioners to the GMS regarding any other matters deemed necessary for the management of the company;
- Monitoring the effectiveness of the implementation of corporate information technology governance periodically;
- Ensure that external auditors, internal auditors, audit committees, and other committees if any, have access to accounting records, supporting data, and information concerning the company, to the extent necessary to perform its duties;
- Monitoring the effectiveness of the implementation of Company's internal supervisory function periodically;
- Provide feedback on the Board of Directors' regular reports at any time required on the progress of the Company and inform the results of its performance implementation to shareholders as stipulated in the Articles of Association of the Company;
- Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) implementation and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) by the Company and make adjustments if deemed necessary;
- Determine the nomination system, performance evaluation, transparent remuneration for the Board of Directors to be subsequently submitted for approval of the GMS;
- Carry out other duties in the context of supervision and advising, as long as it is not contrary to the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris Indonesia Re berwenang untuk:

- Melihat buku-buku, surat-surat, dan dokumen-dokumen lainnya serta memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
- Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Indonesia Re, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS/Menteri mengenai alasan pencalonannya dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners of Indonesia Re are authorized to:

- Observing books, letters, and other documents as well as checking cash and other securities for verification purposes, and examining the assets of the Company;
- Entering the yard, building, and office used by the Company ;
- Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company;
- Understand all policies and actions that the Board of Directors has and will undertake;
- Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
- Suspending the Board of Directors in accordance with applicable regulations ;
- Use of experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company;
- Conducting the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time in accordance with applicable regulations;
- Attend meetings of the Board of Directors and provide views on the issues being discussed;
- Giving approval for the Board of Directors in performing certain legal actions;
- Conducting the process of appointing external auditor candidates in accordance with the provisions of procurement of goods and services of Indonesia Re, and may request the assistance of the Board of Directors in the appointment process if deemed necessary, and submit to the GMS/Minister regarding the reasons for his/her nomination and the amount of honorarium/fee proposed for the external auditor;

- Melaksanakan proses penunjukan penilai (assessor) independen sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Indonesia Re, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
- Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
- Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan;
- Melalui rapat Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi perusahaan, dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut;
- Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan;
- Membentuk komite penunjang Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan secara efektif dan mengangkat anggota komite penunjang Dewan Komisaris untuk waktu tertentu atas beban perusahaan;

- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

- Conducting the process of appointing independent assessor in accordance with the provisions of procurement of goods and services in Indonesia Re, and may request the assistance of the Board of Directors in its appointment process if deemed necessary;
- Based on the Company's Articles of Association and Resolutions of the GMS, the Board of Commissioners may carry out the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time;
- Be entitled to request assistance of experts in performing their duties for a limited period of time over the expenses of the Company;
- Through the Board of Commissioners' meeting at any time may temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from his/her office, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Company's Articles of Association and prevailing laws, or neglects his/her obligations, or there is an urgent reason for the Company, and forward the suspend shall be notified to the person concerned with the reason of such action;

- To approve the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit by the President Director based on the Company's internal mechanism;
- Establish committees supporting the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties effectively, and appointing members of the Board of Commissioners supporting committees for a certain time at the expense of the Company;
- Carry out other supervision authority to the extent that it is not contrary to the laws and regulations, Articles of Association and/or resolutions of the GMS.

Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban Dewan Komisaris antara lain:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatanganinya;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yangndianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;

- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi dan menandatangani laporan tahunan;
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Obligations of the Board of Commissioners

The obligations of the Board of Commissioners are among others:

- Perseroan Provide advice to the Board of Directors in performing the management of the Company;
- Examine and review, as well as sign the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors;
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget on the reasons the Board of Commissioners has signed it;
- Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the management of the Company;
- Report immediately to the GMS in the event of any indications of a decline in the performance of the Company;
- Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign it;
- Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding annual reports, if requested;
- Develop an annual work program and be included in the RKAP;
- Propose a Public Accountant to the GMS;
- Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep keep a copy of it;
- Provide reports on supervisory duties that have been conducted during the past financial year to the GMS;

- Carry out other obligations in the context of supervisory and advising duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, Article of Association, and/or resolutions of the GMS.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Pernyataan Indepedensi Anggota Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasannya yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris tertuang dalam Pakta Integritas.

Adapun pernyataannya:

- Kami bersedia melaksanakan tanggung jawab serta amanah sebagai Dewan Komisaris Indonesia Re sesuai dengan Peraturan Perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan terus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
- Kami melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk setiap hal yang berkaitan dengan perusahaan dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan semata-mata untuk kepentingan yang terbaik bagi perusahaan dengan mengindahkan berbagai sumber informasi;
- Dalam mengambil keputusan, kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untukmelakukan sesuatu demi manfaat diri sendiri maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri kami atau pihak yang terafiliasi dengan kami, dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan, namun apabila berpotensi menimbulkan kepentingan akan dinyatakan sendiri;
- Kami tidak akan memanfaatkan posisi sebagai Dewan Komisaris perusahaan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan saudara maupun golongan tertentu;
- Pelanggaran atas pakta integritas ini membawa konsekuensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Statement of Independence of Members of the Board of Commissioners

Statement of Independence of Members of the Board of Commissioners in exercising their supervision right signed by each member of the Board of Commissioners is set forth in the Integrity Pact.

The statements are as follows:

- We are willing to carry out responsibilities mandate as the Board of Commissioners of Indonesia Re in accordance with the Company's Rules and Articles of Association, by continuing to adhere to the principles of Good Corporate Governance;
- We exercise supervision and provide advise on any matter regarding to the Company in good faith, full of caution, and solely for the best interests of the Company by heeding various sources of information;
- In making decisions, we have no personal interest or purpose to do anything for the benefit of ourselves, or for the benefit of parties related to us, or any parties affiliated to us, thus having no positions that contain potential conflicts of interest, however if it has a potential of arising an interest, it will be expressed on their own;
- We will not take advantage of our position as the Company's Board of Commissioners, either directly or indirectly for the interest of personal, family and relatives, or certain groups;
- Violations of this integrity pact carry consequences in accordance with applicable legislation.

Pernyataan Pakta Integritas tersebut ditandatangani pada tanggal 3 Januari 2017
This Statement of Integrity Pact was signed on January 3, 2017

Kontrak Manajemen

Kontrak Manajemen (*Appointment Agreement*) merupakan Perjanjian Penunjukan Anggota Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan kuasa Pemegang Saham. Kontrak manajemen yang memuat janji atau pernyataan Dewan Komisaris untuk memenuhi segala target-target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Kontrak Manajemen tersebut ditandatangani pada 13 Januari 2017.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Indonesia Re tidak merangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dimana disebutkan bahwa :

- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas BUMN/ Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri/diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dilakukan dalam rangka pengawasan BUMN/ Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dan Menteri;

- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta, atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, atau jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Management Contract

A Management Contract (Appointment Agreement) is an selection arrangement of members of the Board of Commissioners signed by a member of the Board of Commissioners and Shareholder's attorney. A management contract that contains a pledge or statement from the Board of Commissioners to meet all targets set by the Shareholders. The Management Contract was signed on January 13, 2017.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of Indonesia Re do not hold concurrently positions as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises, that:

- Members of the Board of Commissioners and/or Board of Trustees are prohibited from holding concurrent positions as Members of the Board of Commissioners and/or Board of Trustees of SOEs/Companies, except to sign a declaration willing to resign/ to be dismissed in one of the positions if elected. This provision shall not apply if the appointment of a member of the Board of Commissioners/Board of Trustees is conducted in the context of supervision of SOEs/Companies in restructuring program based on special assignment and the Minister;
- Members of the Board of Commissioners and/or Board of Trustees are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises, or holding positions based on laws and regulations prohibited from being concurrent positions of members of the Board of Commissioners/ Board of Trustees, or position that may arising in a conflict of interest with the SOE concerned, except to sign a declaration willing to resign from the position if elected as a member of the Board of Commissioners/Board of Trustees of SOEs.

Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris
Concurrent Positions of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Perusahaan Lain Other Company	Bidang Usaha Line of Business
Ali Masykur Musa	-	-	-	-
Suwartomo	-	-	-	-
Loto Srinaita Ginting	Komisaris Commissioner	Direktur Surat Utang Negara Director of Government Securities	Kementrian Keuangan Ministry of Finance	-
Rainoc	Komisaris Commissioner	Kepala Bidang Head of Division	Kementrian BUMN Ministry of SOEs	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris Yang Mencapai 5% (lima persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris.

Share Ownership of the Board of Commissioners

There are no shareholder ownership of the Board of Commissioners reaches 5% (five percent) or more of the Paid-in Capital. The following is the Share Ownership Details of the Board of Commissioners:



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris | Share Ownership of the Board of Commissioners			
Nama Name	**Kepemilikan Saham** | Share Ownership		
	Indonesia RE Indonesia RE	**Perusahaan Lain** Other Company	**Keterangan** Description
Ali Masykur Musa	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None
Suwartomo	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None
Loto Srinaita Ginting	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None
Rainoc	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None

Rapat Dewan Komisaris

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Rapat tersebut paling sedikit 4 (empat] kali diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi dan paling sedikit 1 (satu) kali diantaranya dengan mengundang auditor eksternal.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The Board of Commissioners Meeting

All decisions of the Board of Commissioners are taken in the Board of Commissioners' meeting. All decisions in the meeting are taken by deliberations to reach consensus. The Board of Commissioners holds meetings at least once every month. The meetings shall be at least 4 (four) times among them by inviting the Board of Directors, and at least 1 (one) time by inviting external auditors.

Meetings Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 14 (fourteen) meetings with the following attendance rate:

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017 Board of Commissioners Attendance in The Board Meeting in 2017				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama President Commissioner	14	14	100
Suwartomo	Komisaris Independen Independent Commissioner		14	100
Loto Srinaita Ginting	Komisaris Commissioner		9	64,29
Rainoc	Komisaris Commissioner		9	64,29

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut :
The agenda of the Board of Commissioners meeting in 2017 are as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris tahun 2017
The Agenda of the Board of Commissioners meeting in 2017

Tanggal | Date	**Agenda** | Agenda	**Peserta Rapat** | Participants
Rabu, 18 Januari 2017 Wednesday, January 18, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2016 Discussion on the Company's Performance December 2016	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris & Komite Audit Board of Commissioners, Secretary of Board of Commissioners & Audit Committee
Rabu, 22 Februari 2017 Wednesday, February 22, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2017 Discussion on the Company's Performance January 2017	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Rabu, 22 Maret 2017 Wednesday, March 22, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2017 Pembahasan Usulan Pembentukan RelNDO Institute Pembahasan berkaitan Penerbitan L/C untuk HanoverRe Discussion on the Company's Performance February 2017 Discussion on Proposed Formation of RelNDO Institute Discussionon L/C Issuance for HanoverRe	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Rabu, 3 April 2017 Wednesday, April 3, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2017 Pembahasan Usulan Agenda RUPS Laporan Tahunan (Audited) Tahun 2016 Discussion on the Company's Performance March 2017 Discussion of Proposed Agenda of Annual GMS (Audited) Year 2016	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Rabu, 31 Mei 2017 Wednesday, May 31, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April 2017 Discussion on the Company's Performance April 2017	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Selasa, 20 Juni 2017 Tuesday, June 20, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2017 Discussion on the Company's Performance May 2017	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Senin, 31 Juli 2017 Monday, July 31, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2017 Discussion on the Company's Performance June 2017	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Selasa, 29 Agustus 2017 Tuesday, August 29, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2017 Discussion on the Company's Performance July 2017	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Selasa, 26 September 2017 Tuesday, September 26, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2017 Discussion on the Company's Performance August 2017	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Senin, 30 Oktober 2017 Monday, October 30, 2017	Finalisasi Tanggapan RKAP 2018 Dan lain-lain Finalization of the 2018 RKAP Response And others	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Rabu, 29 November 2017 Wednesday, November 29, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2017 Discussion on the Company's Performance October 2017	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee
Selasa, 19 Desember 2017 Tuesday, December 19, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November 2017 Discussion on the Company's Performance November 2017	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee & Business Risk Monitoring Committee

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris

Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan baik, anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya (*update knowledge*). Untuk memfasilitasi proses *update knowledge* tersebut, anggota Dewan Komisaris perlu mendapatkan pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dengan *selfstudy* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Pendidikan berkelanjutan dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri, dan atas beban perusahaan.

Di tahun 2017 anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Training and Expertise Development of the Board of Commissioners

In order for the Board of Commissioners to perform their task of supervision over the management and providing advice to the Board of Directors properly, members of the Board of Commissioners must constantly add and update their knowledge. To facilitate the process of updating the knowledge, members of the Board of Commissioners need to receive ongoing education, combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in improving the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions. The ongoing education can be done within the country or abroad, and at the expense of the Company.

In 2017, members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris Tahun 2017
Training and Expertise Development of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Training Sites Dates
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	1. Workshop & Sertifikat CRGP 2. Indonesia Rendezvous Workshop 1. CRGP Workshop & Certified 2. Indonesia Rendezvous Workshop	1. PT RAP & LSPMR 2. Asosiasi Ahli Asuransi Indonesia	1. Hotel Harris Sentul, 6-7 Oktober 2017 2. Bali, 11-14 Oktober 2017 1. Harris Sentul Hotel, October 6-7, 2017 2. Bali, October 11-14, 2017
Suwartomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Workshop & Sertifikat CRGP 2. Indonesia Rendezvous Workshop 1. CRGP Workshop & Certified 2. Indonesia Rendezvous Workshop	1. PT RAP & LSPMR 2. Asosiasi Ahli Asuransi Indonesia	1. Hotel Harris Sentul, 6-7 Oktober 2017 2. Bali, 11-14 Oktober 2017 1. Harris Sentul Hotel, October 6-7, 2017 2. Bali, October 11-14, 2017
Loto Srinaita Ginting	Komisaris Commissioner	Workshop & Sertifikat CRGP CRGP Workshop & Certified	PT RAP & LSPMR	Hotel Harris Sentul, 6-7 Oktober 2017 Harris Sentul Hotel, October 6-7, 2017
Rainoc	Komisaris Commissioner	Workshop & Sertifikat CRGP CRGP Workshop & Certified	PT RAP & LSPMR	Hotel Harris Sentul, 6-7 Oktober 2017 Harris Sentul Hotel, October 6-7, 2017

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kinerja Direksi serta memberikan nasihat-nasihat terkait pelaksanaan operasional Perseroan, yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

Pengawasan Kinerja Direksi

Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Direksi diminta untuk dapat memberikan arahan dan panduan yang tepat kepada anak Perusahaan, dengan tetap mengedepankan kepentingan agar dapat mencapai target-target Tahun 2017 yang telah direncanakan;
- Dalam rangka mencapai target-target Perusahaan, Indonesia Re bersama-sama dengan anak Perusahaan diharapkan dapat melakukan pemilihan atau seleksi terhadap seluruh produk yang ada dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya yang dimiliki, sehingga produk yang dipasarkan merupakan produk yang sesuai dengan kapabilitas Perusahaan;
- Sehubungan dengan pelaksanaan bisnis pertanggungan langsung/asuransi, Direksi diminta untuk:
  - Membantu Anak Perusahaan dalam menjalin hubungan baik dengan perbankan dan lembaga keuangan bukan bank, baik dalam negeri maupun luar negeri, perusahaan asuransi dan reasuransi dinegara lain serta eksportir dan asosiasi pengusaha guna mendapatkan bisnis asuransi menghasilkan produk bagi Perusahaan;
  - Selain itu, untuk meningkatkan kinerja masing-masing unit bisnis non keuangan, Direksi bersama-sama dengan anak perusahaan diharapkan dapat melakukan review terhadap kerjasama dengan agen/broker yang saat ini telah dilakukan atau meningkatkan kinerja pemasaran di masing-masing Kantor Cabang, sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan yang dihasilkan;

Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout the year 2017, the Board of Commissioners has supervised the performance of the Board of Directors and provides advice related to the operation of the Company, which can be reported as follows:

Performance Monitoring of the Board of Directors

The responses of the Board of Commissioners on the RKAP of 2017 are as follows:

- The Board of Directors is required to provide appropriate recommendations and guidances to the subsidiaries, while still prioritizing the interests in order to achieve the 2017 pre-determined targets;
- In order to achieve the targets of the Company, Indonesia Re along with the subsidiaries are expected to make selection of all existing products by considering the ability of resources owned, so that the marketed product is in accordance with the capabilities of the Company;
- In relation to the implementation of direct coverage/insurance business, the Board of Directors are required to:
  - Assist the Subsidiaries in establishing good relationships with banks and non-bank financial institutions, both domestic and overseas, insurance and reinsurance companies in other countries as well as exporters and employers' associations in order to obtain insurance business to produce products for the Company;
  - In addition, to improve the performance of each non-financial business unit, the Board of Directors along with the subsidiaries is expected to conduct a review of the cooperation with the agent/broker that is ongoing at the present, or improve the marketing performance in each Branch Office so as to optimize the revenue generated;

› Melakukan evaluasi terhadap setiap kebijakan yang dikeluarkan perusahaan, seperti perhitungan setiap cadangan yang ada di masing-masing produk, sehingga cadangan tersebut dapat mengantisipasi adanya klaim-klaim yang mungkin timbul di masa mendatang sehingga tidak terjadi masalah likuiditas;
› Mengupayakan pengembalian yang berasal dari subrogasi atau recoveries, sehingga dapat menopang kinerja perusahaan.

- Terkait dengan bisnis pertanggungan ulang/reasuransi, Direksi diminta untuk:
  › Meningkatkan kinerja *class of business* reasuransi jiwa sehingga dapat menangkap peluang-peluang di pasar yang masih cukup besar dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian;
  › Melakukan review atas kebijakan underwriting Perusahaan sehingga Perusahaan tetap menjadi pemimpin di dalam bisnis reasuransi dalam negeri serta melakukan pendekatan dengan Perusahaan reasuransi luar negeri guna mencari peluang bisnis inward.
- Sehubungan dengan kegiatan investasi, Direksi diharapkan dapat melakukan optimalisasi aset-aset investasi yang terdiversifikasi dengan baik sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan dan meningkatkan kualitas SDM yang berkelanjutan, dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian atas setiap penempatan dana investasi yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan analisis yang komprehensif;
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui peningkatan skill dan knowledge di setiap lini bidang Perusahaan sehingga dapat membantu peningkatan kinerja Perusahaan di masa depan;
- Terkait dengan rencana belanja modal Perusahaan, setiap pengadaan barang dan jasa agar dilaksanakan berdasarkan prioritas kebutuhan, dengan tetap berpegang pada anggaran yang telah disetujui, sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ada dan dilakukan secara transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;

› Evaluate any policies issued by the Company, such as the calculation of each reserve in each product, so that the reserve can anticipate any claims that may arise in the future, thus there will be no liquidity problem;

› Strive for returns derived from subrogation or recoveries, to sustain the Company's performance.

- In relation to the reinsurance business, the Board of Directors are required to:
  › Improving the performance of the class of business of life reinsurance to grab the opportunities in the market that is still pretty sizeable while continue to prioritize the principle of prudence;
  › Reviewing the Company's underwriting policies so that the Company remains a leader in the domestic reinsurance business, and conduct approaches to overseas reinsurance companies to seek inward business opportunities.
- In relation to investment activities, the Board of Directors is expected to optimize diversified investment assets so as to contribute positively to the Company and improve the quality of sustainable HR, while maintaining the principle of prudence of any investment fund placement made in accordance with comprehensive procedures and analysis;

- Increase the competence of HR through the improvement of skills and knowledge in every line of the Company so as to help improve the Company's performance in the future;
- In relation to the Company's capital expenditure plans, each procurement of goods and services is carried out on a priority basis, while maintaining an approved budget, in accordance with existing Standard Operating Procedures (SOP) and performed transparently in accordance with the principles of good corporate governance;

- Membangun sistem IT yang terintegrasi serta dokumentasi yang memadai, antara anak Perusahaan dengan induk Perusahaan, sehingga setiap kegiatan ataupun laporan dapat disampaikan secara tepat waktu dan berjalan dengan lebih efektif dan efesien.
- Perlu dilakukan evaluasi terhadap setiap program kerja pada tiap-tiap Direktorat yang berbasis kepada skala prioritas dan ketersediaan anggaran. Dengan demikian, setiap program dapat terlaksana secara efektif dan efisien sehingga dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan;
- Setiap pelaksanaan operasional perusahaan harus mengimplementasikan sistem pengawasan, praktik Good Corporate Governance (GCG), dan risk management, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul, baik akibat perubahan kondisi ekonomi, sosial politik, perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya regulasi baru yang berdampak pada operasi dan kinerja Perseroan, dapat dideteksi dari awal;
- Terkait dengan program PKBL, Direksi diminta melakukan pemantauan, khususnya pada program kemitraan, baik dalam hal penyaluran sisa saldonya maupun efektivitas tingkat pengembaliannya;
- Dapat kami sampaikan bahwa terkait dengan piutang premi dan piutang reasuransi anak perusahaan (PT AAI), Dewan Komisaris telah meminta Direksi untuk melakukan pemeriksaan terhadap nilai dan kolektibilitas dari piutang tersebut. Hal ini untuk mendapatkan keyakinan bahwa piutang yang dimiliki anak perusahaan mempunyai peluang yang signifikan untuk menambah kas perusahaan.

Tanggapan Dewan Komisaris atas RJPP Tahun 2017 - 2021

Tanggapan Dewan Komisaris atas RJPP Tahun 2017 - 2021 adalah sebagai berikut:

- Koreksi Dasar Hukum Penyusunan RJPP tahun 2017-2021 sebagaimana tercantum dalam RJPP:
  - › Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012;

- Establish an integrated IT system and adequate documentation, between the Company's subsidiaries and the holding company, so that every activity or report can be delivered in a timely manner and run more effectively and efficiently.
- An evaluation of each work program on each Directorate based on priority scale and budget availability is required. Thus, each program can be implemented effectively and efficiently so as to support the smooth operation of the Company;

- Every operational implementation of the company must implement supervision system, Good Corporate Governance (GCG) practices, and risk management, so the risks that may rise, whether due to changes in economic conditions, socio-political, changes in Government policies, or any new regulations affecting operations and performance of the Company, can be detected from early beginning;
- In relation to the PKBL program, the Board of Directors are requested to monitor, particularly the partnership program, in terms of channeling the remaining balance and the effectiveness of the rate of return;
- We may report that in relation to the receivables of subsidiary's premiums and receivables (PT AAI), the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to examine the value and collectibility of the receivables. This is to gain confidence that accounts receivable owned by the subsidiary have a significant opportunity to increase the Company's cash.

Response of the Board of Commissioners on RJPP of 2017 - 2021

The responses of the Board of Commissioners on RJPP of 2017 - 2021 are as follows:

- Correction on the Legal Basis of the Establishment of RJPP 2017-2021 as stated in RJPP:
  - › Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of SOE Number: PER-09/MBU/2012;

› POJK Nomor: 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

- **Asumsi Makro**
  Pertumbuhan ekonomi, inflasi, kurs dan IHSG perlu dimutakhirkan sesuai data terakhir 2017 yang deitetapkan oleh pemegang otoritas. Untuk setiap tahun sebaiknya digambarkan proyeksi dengan tren fluktuasinya hingga tahun 2021;
- Seluruh angka per 30 Juni 2016 dan prognosa per 31 Desember 2016 perlu dimutakhirkan;
- Terdapat ketidaksesuaian angka permodalan (*capital*) antara sasaran perusahaan dengan sasaran kuantitatif. Untuk sasaran perusahaan (sebagaimana Buku RJPP halaman 45) angka mencapai Rp10 Triliun, sedangkan sasaran kuantitatif angkanya sebesar Rp8,01 Triliun (sebagaimana Buku RJPP halaman 62). Kalau yang dijadikan acuan adalah angka sebagaimana tertuang dalam sasaran kuantitatif yaitu sebesar Rp8,01 triliun, Dewan Komisaris berpendapat angka tersebut terlalu optimis, jika Direksi mampu memperoleh tambahan modal sebear Rp1 Triliun pada taun 2020;
- Melihat *market share* sebagaimana tertuang dalam Buku RJPP BAB II halaman 16-17 dan tergambar pada table II.2 dan Grafik2.2, Dewan Komisaris berpendapat bahwa untuk membuktikan IndonesiaRe sebagai leader perusahaan reasuransi (GiantRe), maka periode transisi antara 2017 hingga fase kedua pembentukan PRN pada tahun 2020, gross premi, net premi dan labanya harus lebih baik dari pada competitor;
- Pertumbuhan premi rata-rata sebesar 34,8% terlalu optimis karena tidak didukung oleh pertumbuhan ekuitas yang hanya tumbuh rata-rata 22,6%. Dalam memproyeksikan pertumbuhan premi, Direksi perlu memperhatikan munculnya kompetitor baru;
- RJPP tidak memuat informasi tentang arus kas untuk melihat dan mengevaluasi arus kas yang berasal dari operasi, investasi dan pendanaan;
- **Risk Base Capital (RBC) dan Solvency**
  Perhitungan RBC belum memperhitungkan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) untuk schedule (B) tentang *cash flow mismatch dan schedule* (E) tentang insuffient premium dibandingkan investment return;

› POJK Number: 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

- **Macro assumptions**
  Economic growth, inflation, exchange rate, and IHSG need to be updated according to the latest data of 2017 stipulated by the authority. For each year should be projected with trends fluctuations up to 2021;
- All figures as of June 30, 2016 and prognoses as of December 31, 2016 need to be updated;
- There is an incongruity of the amount of capital between the Company's target with the quantitative targets. For Company's target (as in RJPP page 45) the number reaches Rp10 Trillion, while the quantitative target is Rp8,01 Trillion (as in RJPP page 62). If the reference is the number as stated in the quantitative target of Rp8,01 Trillion, the Board of Commissioners believes that the number is too optimistic for the Board of Directors are able to obtain additional capital of Rp1 trillion in 2020;
- Looking at market share as stated in RJPP CHAPTER II page 16-17 and drawn on table II.2 and Graph 2.2, the Board of Commissioners believes that to prove Indonesia Re as the leader of reinsurance companies (GiantRe), then the transition period between 2017 to the second phase of PRN formation in 2020, gross premiums, net premiums, and profits should be better than the competitors;
- An average growth rate of 34,8% was overly optimistic because it was not supported by equity growth that only grew 22,6% on average. In projecting premium growth, the Board of Directors should consider the emergence of new competitors;
- RJPP does not contain information on cash flows to view and evaluate cash flows arising from operations, investments, and financing;
- **Risk Base Capital (RBC) dan Solvency**
  The RBC calculation does not take into account the Minimum Capital Risk Based (MMBR) for schedule (B) about cash flow mismatch, and schedule (E) about insufficient premium compared to investment return;

- **Rencana Pengembangan Infrastruktur (IT)**
  Rencananya pengembangan IT pada RJPP kurang jelas dan tidak spesifik terkait dengan (1) jenis hardware (2) software (3) brainware dan (4) metodologi untuk mendukung operasional perusahaan. Penjelasan kurang menguraikan strategi IT yang mendukung induk dan anak-anak perusahaan selama 5 (lima) tahun kedepan berikut Bersama Capex dan Opex;
- **Sumber Daya Manusia (SDM)**
  RJPP belum memberikan informasi terkait dengan kebutuhan SDM pertahun sampai dengan tahun 2021 menurut masing-masing Divisi pada induk dan anak-anak perusahaan. Selanjutnya informasi besarnya ratio beban pegawai terhadap pertumbuhan premi bruto tidak tersedia;
- Dalam RKAP 2017 terdapat hutang RDI kepada Pemerintah sebesar Rp249 Miliar (hutang non pokok) dan saldo tersebut menurun sampai dengan tahun 2021 menjadi Rp164 Miliar. Dewan Komisaris menyarankan agar skema pembayaran hutang RDI adalah hutang pokok dikonversi menjadai Penyertaan Modal Negara (PNM) dan hutang non pokok dibayar secara angsuran selama 15 (lima belas) tahun;
- Program perusahaan untuk manajemen risiko belum terlihat secara jelas dalam RJPP 2017-2021;
- Dalam RJPP 2017-2021 tidak diuraikan strategi branding perusahaan untuk mewujudkan tercapainya Indonesi Re sebagai Leader Reinsurer Nasional (GiantRe) dan pemain regional;
- Seluruh nomenklatur pembentukan anak-anak perusahaan dan unit perusahaan secara konsisten menggunakan nama (branding) IndonesiaRe, seperti Indonesia Re Institute (bukan ReIndo Institute), Indonesia Re Survey (bukan ReIndo Survey), dan Indonesia Re Asset Management (bukan ReIndo Asset Management);

- **Infrastructure Development Plan (IT)**
  The plan for IT development in RJPP is less clear and non-specific related to (1) hardware type (2) software (3) brainware and (4) methodology to support Company's operations. The explanation does not describe the IT strategy that supports the holding and subsidiaries for the next 5 (five) years along with Capex and Opex;
- **Human Resources (HR)**
  RJPP has not provided any information related to the HR needs per year up to 2021 according to the respective divisions of the holding and subsidiaries. Furthermore, the information on the ratio of personnel burden to the growth of gross premium is not available;
- In RKAP 2017, there is RDI debt to the Government of Rp249 Billion (non-principal debt) and the balance decreases up to 2021 to Rp164 billion. The Board of Commissioners recommends that the RDI debt payment scheme is principally converted to State Equity Participation (PNM) and non-principal debt paid in installments for 15 (fifteen) years;
- Corporate programs for risk management have not been clearly visible in RJPP 2017-2021;
- In RJPP 2017-2021 is not described the Company's branding strategy to realize the achievement of Indonesi Re as the National Reinsurer (GiantRe) Leader and regional players;
- All nomenclature of the establishment of subsidiaries and company's units consistently use the name of Indonesia Re, such as Indonesia Re Institute (not ReIndo Institute), Indonesia Re Survey (not ReIndo Survey), and Indonesia Re Asset Management (not ReIndo Asset Management).

Komisaris Independen

Untuk lebih memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, keberadaan Komisaris Independen adalah sangat diperlukan dan menjadi sangat penting. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan. Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan adalah untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di dalam Perusahaan melalui optimalisasi Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Indonesia Re dan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), dinyatakan bahwa Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengawasan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk "kepentingan" Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Berdasarkan ketentuan tersebut maka Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya untuk kepentingan Perseroan (monoloyalitas). Dengan kata lain, semua anggota Dewan Komisaris harus independen (mandiri) dalam melaksanakan tugasnya, bebas dan membebaskan diri dari segala bentuk intervensi yang akan merugikan Perseroan.

Sesuai Permen BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 13 ayat 4 Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham perusahaan asuransi dalam perusahaan asuransi yang sama;
- Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu dua (2) tahun terakhir;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau badan usaha yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya;

Independent Commissioners

To empower further the supervisory function of the Board of Commissioners, Independent Commissioners are indispensable and very important. Independent Commissioners are member of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder. Moreover, Independent Commissioners are free from any business relationship or other relationship that may affect their ability to act independently or act solely for the benefit of the Company. The existence of Independent Commissioner in the Company is to encourage the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company through the optimization of the Board of Commissioners in performing the task of supervising and giving advice to the Board of Directors effectively and giving added value to the Company.

Criteria of Independent Commissioners

In accordance with the provisions of the Articles of Association of Indonesia Re and Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), it is stated that the Board of Commissioners supervise the management policy, general supervision of both the Company and the business, and advise the Board of Directors. Such supervision and advice shall be carried out for the "interests" of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. Based on these provisions, the Board of Commissioners perform the duty and authority for the interest of the Company (monoloyality). In other words, all members of the Board of Commissioners must be independent in performing their duties, free and independent from any intervention that will harm the Company.

As per Regulation of the Minister of SOE Number Per-01/MBU/2011 article 13 paragraph 4, Independent Commissioners shall meet the following requirements:

- Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board or shareholders of insurance companies in the same insurance company;
- Not working in the Company or its affiliates within the last two (2) years;
- Has no financial link, either directly or indirectly with the Company or a business entity providing services and products to the Company and its affiliates;

- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan luar Perseroan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan;
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
- Berdomisili di Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Independen antara lain:

- Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan;
- Memastikan perlakuan yang adil terhadap stakeholder;
- Memastikan diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil;
- Memastikan kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjamin akuntabilitas organ-organ Perusahaan.

- Free from business interests and activities or other relationships that may impair or harm the ability of members of the Board of Commissioners from outside the Company to act or to think freely within the Company;
- Understanding the laws and regulations in insurance;
- Domiciled in Indonesia.

Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

The duties and responsibilities of Independent Commissioners are:

- Ensuring transparency and disclosure of the Company's financial statements;
- Ensuring fair treatment to the stakeholders;
- Ensuring the disclosure of transactions containing conflict of interest fairly;
- Ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations;
- Ensuring the accountability of the Company's organs.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independence Statement of Independent Commissioners

Saat ini Indonesia Re memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Ali Masykur Musa dan Suwartomo yang diangkat berdasarkan persetujuan RUPS Nomor: SK-224/MBU/10/2014. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen Indonesia Re telah sesuai dengan peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara, dimana jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan telah memenuhi POJK No.2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen sekurangkurangnya 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Currently, Indonesia Re has 2 (two) Independent Commissioners, namely Ali Masykur Musa and Suwartomo who are appointed based on the approval of GMS Number: SK-224/MBU/10/2014. Thus, Indonesia Re has fulfilled the number of Independent Commissioners in accordance with the Regulation of the Minister of SOE Number No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises, in which the number of Independent Commissioners shall be at least 20% of the total members The Board of Commissioners and has fulfilled the POJK No.2/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies which requires the number of Independent Commissioners at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

Selain itu, Bapak Ali Masykur Musa dan Bapak Suwartomo telah menandatangani Pakta Integritas yang dibuat dan ditandatangani tanggal 3 Januari 2017. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

In addition, Mr. Ali Masykur Musa and Mr. Suwartomo have signed an Integrity Pact issued and signed on January 3, 2017. Thus, they can carry out their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris secara detail akan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang akan dievaluasi secara periodik dengan ketentuan sebagai berikut:

- RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris, dan menyampaikan laporan triwuianan perkembangan realisasi indikator Pencapaian Kinerja kepada Pemegang Saham/Menteri;
- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem self assessment;
- Penilaian kinerja Dewan Komisaris akan terdiri dari 60% kinerja Komite dengan bobot yang sama dan 40% kinerja lainnya dengan bobot yang bervariasi;
- Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris akan dimuat dalam laporan tahunan dan diinformasikan kepada RUPS dengan data/bukti pendukung;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana ditetapkan pada butir 1 di atas;
- Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan data yang diperlukan untuk melakukan evaluasi dan mengusulkan capaiannya berdasarkan data dan masukan dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan dijajaran Dewan Komisaris;
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada indicator umum yang akan ditetapkan dalam SK Dewan Komisaris yaitu:
  - Tercapainya 3 (tiga) indikator penilaian Dewan Komisaris;
  - Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG;

Performance evaluation of the Board of Commissioners will be stipulated in detail based on the Board of Commissioners' Decision which will be periodically evaluated with the following provisions:

- The General Meeting of Shareholders is required to stipulate the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners based on the proposal from the Board of Commissioners, and submit report quarterly on the progress of the KPI realization to the Shareholders/ Ministers;
- The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted with a self-assessment system;
- The performance appraisal of the Board of Commissioners shall consist of 60% of the performance of the Committee with equal measurement and 40% other performance with varying measurement;
- The performance evaluation results of the Board of Commissioners shall be published in the annual report and informed to the GMS including supporting data/ evidence;
- The performance evaluation of the Board of Commissioners shall be determined by Key Performance Indicator (KPI) as stipulated in point 1 above;
- The Audit Committee is responsible for preparing the data needed to conduct an evaluation and to propose its performance based on data and suggestion and propose to the Board of Commissioners to be established in the Board of Commissioners;
- Performance Evaluation of the Board of Commissioners is based on general indicators to be stipulated in the Board of Commissioners' Decree as follows:
  - Achievement of 3 (three) indicators of the Board of Commissioners;
  - Implementation of monitoring of GCG in practice effectiveness;

- Tersusunnya KPI Direksi pada bulan Maret setiap tahun dan evaluasi pencapaian triwulan;
- Terlaksananya RKAP;
- Terlaksananya Rencana Pengembangan Perusahaan;
- Terlaksananya Tugas Khusus;
- Terlaksananya pemantauan efektivitas pelaksanaan Corporate Social Responsibility;
- Terlaksananya RJPP.
- Adanya tanggapan Dewan Komisaris atas laporan triwulan dan tahunan.

- Establishment of KPI of Board of Directors in March of each year and achievements evaluation quarterly;
- Implementation of Company's Budget Plan;
- Implementation of the Company's Development Plan;
- Implementation of Special Tasks;
- Implementation of monitoring on effectiveness of Corporate Social Responsibility implementation;
- Implementation of Company's Long-Term Plan.
- The response of the Board of Commissioners to both quarter and annual reports.

Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan Kontrak Manajemen yang ditetapkan antara Kuasa Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama dengan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama. Tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakannya secara optimal dengan hasil pencapaian adalah 100% dengan rincian sebagai berikut:

Performance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carry out management contracts stipulated between the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Reasuransi Indonesia Utama and the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama. In 2017, the Board of Commissioners has performed optimally which the achievement result is 100% with details as follows:

Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance of the Board of Commissioners

No	Aspek dan Parameter Aspect and Parameter	Periode Period	Satuan Unit	Bobot Weight	Rencana Plan
	I. Aspek Perencanaan | Planning Aspect				
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris Prepare the Corporate Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners	Tahunan Yearly	Dokumen Document	10	1
	Sub Total I			10	
	II. Aspek Pengawasan dan Nasihat | Supervision and Advisory Aspect				
1	Memberikan tanggapan/reko-mendasi kepada Pemegang Saham terhadap Provide response / recommendation to Shareholders on: a. RKAP b. Laporan Tahunan | Annual report c. Analisis Kinerja Triwulanan | Quarterly Performance Analysis	 Tahunan | Yearly Tahunan | Yearly Triwulanan | Quarterly	 Surat | Letter Surat | Letter Surat | Letter	 6 6 6	 1 1 3
2	Memberikan persetujuan atau pendapat atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Komisaris Provide approval or opinion on the Board of Directors' proposal which is the authority of the Board of Commissioners	Tahunan | Yearly	Surat | Letter	3	4

No	Aspek dan Parameter Aspect and Parameter	Periode Period	Satuan Unit	Bobot Weight	Rencana Plan
	II. Aspek Pengawasan dan Nasihat | Supervision and Advisory Aspect				
3	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting				
	a. Jumlah rapat | Number of meetings	Bulanan | Monthly	Kali | Times	4	12
	b. Kehadiran Rapat | Attendance of the Meeting	Bulanan | Monthly	%	3	100
	c. Penyelesaian risalah rapat Completion of meeting minutes	Bulanan | Monthly	Risalah | Minutes	4	12
4	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris Provide advice to the Board of Directors according to the tasks of the Board of Commissioners.	Setahun Yearly	Surat, Risalah Letter, Minutes	3	6
5	Monitoring tindak lanjut temuan Internal Audit dan Eksternal Audit serta Assessment GCG Monitor the follow up of Internal Audit and External Audit findings and GCG Assessment	Triwulanan Quarterly	Surat Letter	3	4
6	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris Realization of the work plan of the Board of Commissioners Committee	Setahun Yearly	%	2	100
	Sub Total II			40	
	III. Aspek Pelaporan | Reporting Aspect				
1	Laporan pelaksanaan tugas Implementation duties report	Tahunan Yearly	Laporan Report	12	1
2	Pendapat dan Saran Dewan Komisaris kepada Pemegang saham Opinions and Recommendations of the Board of Commissioners to Shareholders	Tahunan Yearly		9	4
3	Laporan Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris KPI Implementation report of the Board of Commissioners	Triwulanan Quarterly		12	4
	Sub Total III			33	
	IV. Aspek Dinamis | Dynamic Aspect				
1	Hasil self assessment GCG Dewan Komisaris Board of Commissioners' GCG self assessment results	Tahunan Yearly	Skor Score	6	30
2	Peningkatan Kompetensi melalui Seminar Competence improvement through Seminars, workshop, etc	Tahunan Yearly	Kali Times	3	4
3	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham Proposing External Auditor to Shareholders	Tahunan Yearly	Surat Letter	4	1
4	Tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG Follow-up recommendation of GCG Assessment result	Tahunan Yearly	%	4	100
	Sub Total IV			**17**	
	TOTAL (I+II+ III+IV)			**100**	

Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Bab III Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Bagian Kesatu mengenai Pengangkatan dan Pembentukan Anggota Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Pasal 3. Berdasarkan hal tersebut maka Indonesia Re mempunyai Sekertaris Dewan Komisaris.

Secretary of the Board of Commissioners

As per copy of the SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises Chapter III Secretariat of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs, Part One on the Appointment and Formation of Members of the Secretariat of the Board of Commissioners/ Supervisory Board Article 3. Based on this, Indonesia Re has Secretary of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of the Secretary of the Board of Commissioners



TIRTA KUSUMA, S.Sos.

Sekretaris
Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Tangerang Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 19 Juli 1964. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Indonesia Re sejak 8 Juni 2016 berdasarkan SR-149/S.MBU/06/2016Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Dr. Moestopo (Beragama) tahun 2004. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Workshop Pengembangan dan Implementasi Sistem Manajemen Strategi dan Kinerja Berbasis Balance Scorecard, yang diselenggarakan oleh AGI, Auditing for NonAuditor yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2017, dan Risk Management yang diselenggarakan oleh Center for Risk Management Studies (CRMS) pada tahun 2017.
Dalam Perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) periode Maret 2012 – 2013, Sekretaris Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan periode Januari 2013 – 2016 dan Kasubbid Usaha Konstruksi dan Sarana & Prasarana Perhubungan Ib-2, Sekretaris Kementerian BUMN periode 22 Oktober 2015 hingga sekarang.

Indonesian citizen and domiciled in Tangerang. He was born in Jakarta, on July 19, 1964. He has served as Secretary of the Board of Commissioners of Indonesia Re since June 8, 2016 based on SR-149/S.MBU/06/2016. He holds a Bachelor degree in Social Science and Political Science from Dr. Moestopo (Religious) in 2004. His trainings attended are Workshop on the Development and Implementation of Balance Scorecard Based Strategy and Performance Management System, organized by AGI, Auditing for NonAuditor held by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in 2017, and Risk Management organized by Center for Risk Management Studies (CRMS) in 2017.
In his career, he served as Secretary of the Board of Commissioners of PT Angkasa Pura I (Persero) for the period of March 2012 - 2013, Secretary of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan from January 2013 to 2016 and Head of Sub-Division of Transportation and Transport Facilities & Infrastructure Ib-2, SOE period 22 October 2015 until now.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki pedoman kinerja untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris Sesuai dengan Permen 12/MBU/2012, pasal 4 yang isinya :

- Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa:
  - Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
  - Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
  - Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
  - Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
  - Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
  - Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.
- Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
  - Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;

Performance Guidelines of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has performance guidelines to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners as per Minister Regulation 12/MBU/2012 article 4 contain:

- The Secretariat of the Board of Commissioners/ Supervisory Board have duties to assist the Board of Commissioners/ Supervisory Board in performing their duties in the form of:
  - Preparing for meetings, including briefing sheet of the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
  - Making minutes of meetings of the Board of Commissioners/ Supervisory Board in accordance with the provisions of the articles of association of the Company;
  - Administering documents of the Board of Commissioners/ Supervisory Board, like incoming letters, outgoing letters, meeting minutes or other documents;
  - Drafting work and budget plan of the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
  - Drafting reports of the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
  - Performing other duties from the Board of Commissioners/ Supervisory Board.
- In addition to performing the duties referred to in paragraph (1), the Secretary of the Board of Commissioners/ Supervisory Board as the head of the Secretariat, performs other duties in the form of:
  - Ensuring that the Board of Commissioners/ Supervisory Board comply with the laws and regulations and apply GCG principles;

- › Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- › Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas;
- › Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan pihak lain.

• Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersimpan dengan baik di Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun Buku

Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
   Selama tahun 2017, Sekretaris Dewan Komisaris telah mempersiapkan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dimana 12 (dua belas) kali rapat adalah rapat internal Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) kali merupakan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dan 1 (satu) kali rapat dengan Auditor Eksternal serta 1 (satu) kali dengan Konsultan Manajemen Risiko.

2. Membuat risalah rapat sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan terhadap kegiatan rapat sebagaimana butir 1. di atas.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
   Seluruh dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya telah diadministrasikan dengan baik dan disimpan dalam lemari arsip tersendiri.

- › Providing necessary information to the Board of Commissioners/ Supervisory Board on a regular basis and / or at any time if requested;
- › Coordinating members of the Committee, when necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
- › As liaison officer of the Board of Commissioners/ Supervisory Board with other parties.

• For good administration and implementation of good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners/ Supervisory Board shall ensure that the documentation of the activities, referred to in paragraph (1), is well stored in the Company.

Performance of the Secretary of the Board of Commissioners in the Financial Year

The duties of the Secretary of the Board of Commissioners during 2017 are as follows:

1. Preparing the meeting, including briefing sheet for the Board of Commissioners.
   During 2017, the Secretary of the Board of Commissioners has prepared 24 (twenty four) Board of Commissioners Meetings in which 12 (twelve) meetings are internal meetings of the Board of Commissioners, 12 (twelve) times are joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, 1 (one) meeting with External Auditor and 1 (one) meeting with Risk Management Consultant.

2. Making minutes of meetings in accordance with the provisions of the articles of association of the Company about meeting activities as described in point 1 above.
3. Administering documents of the Board of Commissioners, whether inbox mail, outbox mail, minutes of meetings or other documents.
   All documents of the Board of Commissioners, whether inbox mail, outbox mail, minutes of meetings or other documents have been properly administered and stored in a separate filing cabinet.

4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
   Sekretaris Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2017 dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2017 serta Rencana Kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang dimasukan dalam RKAP PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya RKA Dewan Komisaris dimaksud diajukan kepada Kementerian BUMN/Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.
   Sekretaris Dewan Komisaris telah menyiapkan Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN/Pemegang Saham berupa :
   - Rancangan Laporan Tanggapan atas RKAP Perseroan.
   - Rancangan Laporan Tanggapan atas Kinerja Perseroan Triwulanan.
   - Rancangan Laporan Kegiatan Dewan Komisaris Triwulanan.
   - Rancangan Laporan Tanggapan atas Kinerja Tahunan Perseroan.
   - Rancangan Laporan Khusus.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

7. Selain pelaksanaan tugas tersebut di atas, Sekretaris Dewan Komisaris, melaksanakan tugas lain berupa :
   - Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan pertuaran perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
   - Memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
   - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;

Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

4. Establishing Work and Budget Plan of the Board of Commissioners.
   The Secretary of the Board of Commissioners has established Work and Budget Plan of the Board of Commissioners in 2017 and KPI of the Board of Commissioners in 2017 and Working Plan of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee included in the RKAP of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), then submitted to the Board of Commissioners for approval. Furthermore, the WBP of the Board of Commissioners shall be submitted to the Ministry of SOEs/ Shareholders for approval and signature.
5. Preparing draft report of the Board of Commissioners.

   The Secretary of the Board of Commissioners has prepared the report draft of the Board of Commissioners to be submitted to the Minister of SOEs/ Shareholders in the form of:
   - Draft of Response Report on the Company's RKAP.
   - Draft of Response Report on Quarterly Corporate Performance.
   - Draft of Quarterly Activity Report of the Board of Commissioners.
   - Draft of Response Report on the Company's Annual Performance.
   - Draft of Special Report.
6. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.
7. In addition to the above duties, the Secretary of the Board of Commissioners, performs other tasks as follows:
   - Ensuring that the Board of Commissioners comply with legislation regulations and apply the GCG principles;
   - Providing information required by the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested;
   - Coordinating members of the Committee, if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;

As liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.

Direksi
Board of Directors



Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh atas kepengurusan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Hal ini juga disebutkan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas pasal 1 nomor 40 tahun 2007.

The Board of Directors is a corporate organ that is responsible and has full authority over the management of the company and represents the company both inside and outside the court. The Board of Directors in good faith and full responsibility perform to lead and manage the company according to the interests and goals of the Company. It is also mentioned in the Law of Limited Liability Company Article 1 number 40 year 2007.

Kriteria atau Persyaratan Direksi

Anggota Direksi Indonesia Re wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Criteria or Requirements of the Board of Directors

Members of the Board of Directors of Indonesia Re shall comply with all the fit and proper requirements, in accordance with the Regulation of The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) Number 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Anggota Direksi Indonesia Re perlu memiliki atau memenuhi kualifikasi berikut ini :

- Berbadan sehat;
- Memiliki kemampuan melaksanakan perbuatan hukum;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi di perusahaan lain yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
- Memiliki integritas dan standar etika yang baik;
- Memiliki rasa percaya diri;
- Matang dan mampu mengendalikan diri sendiri dengan baik;
- Mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu membangkitkan motivasi kerja;
- Memiliki sejarah prestasi kerja yang mencerminkan adanya konsistensi dalam komitmennya untuk mencapai yang terbaik;
- Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu

Direksi Indonesia Re wajib memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai di bidang tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- Memiliki pengalaman manajemen korporasi dan mempunyai catatan prestasi yang baik dalam pengambilan keputusan bisnis yang penting;
- Memahami prinsip kerja, fungsi, dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang usaha perusahaan;
- Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai terhadap bidang usaha perusahaan sehingga mampu memprediksi prospek perkembangan usaha perusahaan;
- Mampu membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang cerdas dan bijaksana.
- Memiliki hubungan dan jejaring kerjasama profesional dan sosial yang luas;
- Memahami karakteristik usaha asuransi dan pertanggungan ulang yang menjadi bidang usaha Indonesia Re;

Direksi Indonesia Re wajib memiliki komitmen yang tinggi pada perusahaan yang ditunjukkan dalam :

- Kesanggupan mereka untuk mencurahkan waktu dan usaha dengan penuh untuk menjalankan tugas-tugas dan kewajiban mereka;

Members of the Board of Directors of Indonesia Re shall possess or meet the following qualifications:

- Healthy body;
- Have the ability to enforce legal actions;
- Never been a member of the Board of Directors of another company who is found guilty and cause a company to go bankrupt;
- Never been convicted of a crime;
- Have good integrity and ethical standards;
- Confidence
- Mature and able to control themselves well;
- Have a leadership spirit and be able to generate work motivation;
- Have a good history of work performance that reflects consistency in their commitment to achieve the best;
- Not represent the interests of a particular political party

The Board of Directors of Indonesia Re is required to have adequate competence and capability in the areas of duties and responsibilities as follows:

- Have a corporate management experience and have a good track record in making critical business decisions;
- Understand the working principles, functions, and development of knowledge and technology related to the business of the Company;
- Have sufficient knowledge and insight into the business of the company so as to predict the business development prospects of the Company;
- Be able to make judgments and make intelligent and wise decisions.
- Have extensive professional and social relationships and networks;
- Understand the characteristics of the insurance and Reinsurance business which are the core business of Indonesia Re;

The Board of Directors of Indonesia Re shall have high commitment to the company by showing:

- Their ability to devote time and effort fully to carry out their duties and responsibilities;

- Kesediaan untuk membatalkan komitmen-komitmen mereka pada pihak lain, baik untuk menghindarkan terjadinya konflik kepentingan maupun untuk menjamin agar ada alokasi waktu yang cukup untuk Indonesia Re.
  - › Direksi Indonesia Re tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus tiga tingkat dan atau kesamping tiga tingkat dengan Pemegang Saham dan Komisaris;
  - › Direksi dilarang memangku jabatan lain di perusahaan atau organisasi lain untuk mencegah timbulnya benturan kepentingan, kecuali bila perangkapan jabatan itu disetujui dan disahkan di dalam RUPS.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS memiliki kewenangan penuh menyusun komposisi dan jumlah anggota Direksi, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Calon anggota Direksi diajukan oleh Direksi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota meliputi kompetensi, kemauan dan sikap.

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

- Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;

Program Pengenalan Direksi

Program pengenalan bertujuan untuk mengenalkan perusahaan kepada Direksi yang baru dan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif dengan ketentuan sebagai berikut :

- Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program pengenalan mengenai perusahaan;

- Willingness to cancel their commitments to other parties, both to avoid conflicts of interest and to ensure that there is sufficient time allocation for Indonesia Re.
  - › The Board of Directors of Indonesia Re shall not have any family relationship either blood or feminine in three levels vertically and/or horizontally with Shareholders and Commissioners;
  - › The Board of Directors is prohibited from holding other positions in other companies or organizations to prevent any conflict of interest, unless the concurrent seizure is approved and ratified in the GMS.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

GMS has full authority to prepare the composition and the number of members of the Board of Directors and members of the Board of Directors who are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Prospective members of the Board of Directors shall be submitted by the Board of Directors based on the Company needs by meeting the main criteria including competence, willingness and attitude.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the GMS. The reasons for termination of members of the Board of Directors as referred to in paragraph 13 of this Article shall be made when the fact that the members of the Board of Directors as follows:

- Can not fulfill their responsibilities as agreed in the management contract;
- Can not perform their duties properly;
- Do not perform the provisions of the legislation and/or the Articles of Association;
- Engage in actions that harm the Company and/or the State;

Introduction Program for Board of Directors

The introduction program aims to introduce the company to the new Board of Directors and to increase knowledge in performing theor duties effectively with the following conditions:

- The newly appointed Board of Directors must follow the introduction program regarding the Company;

- Komisaris Utama bertanggung jawab untuk melaksanakan program pengenalan bagi Direksi yang baru;
- Program pengenalan yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut :
  - › Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya perusahaan, tujuan dan strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya;
  - › Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - › Penjelasan tanggung jawab sosial perusahaan;
  - › Sistem pengendalian internal;
  - › Pelaksanaan Good Corporate Governance di lingkungan perusahaan.
- Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/ seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pengangkatan anggota Direksi Indonesia Re merupakan wewenang dari pemegang saham, dalam hal ini adalah Pemerintah Republik Indonesia. Karena itu, Indonesia Re tidak memiliki program suksesi Direksi yang secara khusus dilakukan untuk mempersiapkan calon anggota Direksi.

Namun demikian, Indonesia Re mengutamakan untuk menominasikan anggota Direksi dari kalangan internal kepada Pemegang Saham. Untuk itu, Indonesia Re melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan.

Program suksesi Direksi Indonesia Re dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha perusahaan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- The President Commissioner is responsible for conducting the introduction program for the new Board of Directors;
- The introductory program includes the following:
  - › A description of the Company related to the vision and mission, values and corporate culture, corporate goals and strategies, financial and operating performance, short and long-term business plans, information technology applications, risk management, business competition conditions, and other strategic issues;
  - › A description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
  - › Explanation of corporate social responsibility;
  - › Internal control system;
  - › Implementation of Good Corporate Governance in the Company.
- The introduction program may be conducted in presentations/ seminars/ workshops, meetings, site visits, document review, or other appropriate activities.

Succession Policy of the Board of Directors

The appointment of members of the Board of Directors of Indonesia Re is the authority of the shareholders, namely the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, Indonesia Re does not have a succession program of the Board of Directors specifically designed to prepare prospective members of the Board of Directors.

However, Indonesia Re prioritizes to nominate members of the Board of Directors from the internal to the Shareholders. Therefore, Indonesia Re conducts employee development programs continuously.

The succession program of the Board of Directors of Indonesia Re is carried out continuously in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession program is implemented in the following way:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan diinternal perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal;
- Pendelegasian wewenang;

Kontrak Manajemen

Kontrak Manajemen (*appointment agreement*) merupakan Perjanjian Penunjukan Anggota Direksi yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan kuasa Pemegang Saham. Kontrak manajemen yang memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi segala target-target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Kontrak Manajemen tersebut ditandatangani pada 13 Januari 2017.

Komposisi Direksi

Jumlah anggota Direksi Indonesia Re per 31 Desember 2017 adalah 4 (empat) orang dan masing-masing memiliki pengalaman yang baik di bidangnya. Seluruh anggota Direksi Indonesia Re berdomisili di Indonesia dan memiliki integritas serta kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan uji kemampuan dan kepatutan.

- Educational and training programs, whether conducted internally by the Company or held by external parties;
- Delegation of authority;

Appointment Agreement

An appointment agreement is an appointment of a member of the Board of Directors signed by a member of the Board of Directors and the attorney of the Shareholders. The appointment agreement contains a pledge or a statement from the Board of Directors to fulfill all targets set by the Shareholders. The appointment agreement was signed on January 13, 2017.

Composition of the Board of Directors

The number of members of the Board of Directors of Indonesia Re per 31 December 2017 is 4 (four) people and each has good experience in their field. All members of the Board of Directors of Indonesia Re are domiciled in Indonesia and have adequate integrity and competence in accordance with the requirements of fit and proper test.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Composition and Term Of Office Of The Directors

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS GMS Approval	Persetujuan OJK OJK Approval	Masa Jabatan Term of Office
DR. Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director	SK-223/MBU/10/2014 tanggal 22 Oktober 2014 | On October 22, 2014	OJK Nomor SK-2803/ NB.1/2014.	3 tahun 4 bulan 3 years 4 months
Adi Pramana	Direktur Teknik Pengembangan Technical Development Director	SK-227/MBU/ii/2015 tanggal 13 November 2015 | On November 13, 2015	OJK Nomor KEP-916/ NB.11/2015	2 tahun 3 bulan 2 years 3 months
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasional Technical Operations Director	SK-121/MBU/6/2016 pada tanggal 23 Juni 2016 | On June 23, 2016	OJK Nomor KEP-592/ NB.11/2016	1 tahun 8 bulan 1 years 8 months
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan Finance Director	SK-121/MBU/6/2016 pada tanggal 23 Juni 2016 | On June 23, 2016	OJK Nomor KEP-591/ NB.11/2016	1 tahun 8 bulan 1 years 8 months



Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Indonesia Re diatur dalam buku BoD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, dalam upaya memandu Direksi dalam menjalankan amanah dari Pemegang Saham dalam mengelola Perusahaan. Direksi dapat menetapkan struktur organisasi dengan komposisi yang tepat dalam usaha pengelolaan dan pencapaian tujuan Perusahaan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors

The guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors of Indonesia Re are regulated in BOD's books which is prepared under the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, in order to guide the Board of Directors in carrying out the mandate of the Shareholders in managing the Company. The Board of Directors can establish the organizational structure with the right composition in the business management and achievement of the Company's objectives become more structured and systematic.

Sebagian materi dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi Indonesia Re adalah sebagai berikut:

- Struktur Organisasi;
- Manajer kunci beserta uraian tugas dan tanggung jawabnya secara garis besar;
- Kegiatan utama Perusahaan;
- Kebijakan pokok tentang bisnis;
- Peraturan perundang-undangan pokok yang terkait dengan bisnis;
- Pemahaman laporan keuangan Perusahaan;
- Kebijakan akuntansi yang ditetapkan;
- Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Key Perfomance Indicator tahun berjalan;
- Code of Ethic Conduct dan perangkat pelaksanaan GCG.

Tugas Direksi

Dalam kepengurusannya, Direksi memiliki tugas sebagai berikut :

- Menetapkan visi, misi, budaya dan strategi Perseroan;
- Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan/ pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai RKAP;

- Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perseroan mengenai tata kelola Perseroan, terutama yang berkaitan dengan :
  - › Pelaksanaan Pedoman GCG dan penerapan pedoman perilaku yang ditinjau dan dimuat dan dimutakhirkan secara berkala;
  - › Menunjuk seorang anggota Direksi melalui rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG, minimal untuk:
    - » Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perseroan memenuhi pedoman penerapan GCG;
    - » Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;

Some of the material in the Guidelines and Code of Conducts of the Board of Directors of Indonesia Re are as follows:

- Organizational structure;
- Key managers and their outline of duties and responsibilities;
- The Company's core activities;
- Basic policy on business;
- key business-related legislation;

- Company's financial statements understanding;
- Specified accounting policies;
- Corporate Work and Budget Plan (RKAP) and Key Perfomance Indicator of the current year;
- Code of Ethic and GCG implementation tools.

Duties of the Board of Directors

In their service time, the Board of Directors have the following duties:

- Establishing the Company's vision, mission, culture and strategy;
- Organizing introduction programs for new members of the Board of Directors and conducting training/ learning programs in order to improve the competencies of members of the Board of Directors sustainably realized as per RKAP;
- Conducting and evaluating consistently and sustainably the Company's policy on corporate governance, especially those related to:

  - › Implementation of GCG Guidelines and code of conduct to be reviewed and updated periodically;

  - › Appoint a member of the Board of Directors through a meeting of the Board of Directors to be person in charge for the implementation of GCG, at least to:
    - » Prepare work plans necessary to ensure that the Company meets GCG implementation guidelines;

    - » Monitor and maintain the Company's business activities so do not deviate from the law and the articles of association of the Company;

» Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga;
» Melaksanakan sosialisasi GCG kepada karyawan untuk membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen penerapan GCG.

- Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan pedoman GCG dan pedoman prilaku dengan mengkomunikasikan serta memberikan panduan mengenai berbagai praktik GCG dan berbagai perkara yang terdapat dalam pedoman perilaku;
- Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang review serta berkala dengan menggunakan indikator/ parameter yang ditetapkan oleh sekretaris kementrian BUMN dalam bentuk :
  › Penilaian *assessment* yaitu program untuk mengidentifikasikan dan mengukur pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan. Penilaian (*assessment*) dilaksanakan oleh penilaian *assessor* independen secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa;
  › Evaluasi (*review*) yaitu program untuk mendiskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan oleh internal audit pada tahun berikutnya setelah penilaian *assessment*;
  › Dalam hal evaluasi dilakukan dengan bantuan penilaian independen atau menggunakan jasa instansi pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, maka *assessement* berikutnya dapat dilakukan sendiri;
  › Penilaian IPK mengenai pelaksanaan GCG yang dituangkan dalam kontrak manajemen, berupa kualitas penerapan GCG (skor penilaian GCG);
  › penandatanganan komitmen oleh seluruh anggota dewan komisaris dan anggota Direksi untuk memenuhi pedoman perilaku serta penandatanganan kepatuhan secara berkala oleh seluruh karyawan terhadap pedoman perilaku;
  › Hasil penilaian dan evaluasi dicantumkan dalam laporan tahunan Perseroan.

» Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties;
» Implement GCG socialization to employees to build understanding, awareness and commitment of GCG implementation.

- Create conducive situations to implement GCG guidelines and codes of conduct by communicating and providing guidance on GCG practices and the issues contained in the Code of Conduct;
- Make measurements on the implementation of GCG periodically by using indicators/ parameters set by the Secretary of the Ministry of SOEs in the form of:
  › Assessment is a program to identify and measure the implementation of GCG in the Company. Assessment is carried out by independent assessors on a regular basis every 2 (two) years, through process in accordance with the provisions of the goods and services procurement;
  › Evaluation is a program to describe follow-up implementation of GCG in the Company conducted by internal audit in the next year after assessment;
  › In the event that an evaluation is conducted with the assistance of an independent appraisal or a competent government agency in the field of GCG, the next assessment can be conducted on its own;
  › An IPK assessment of GCG implementation as outlined in management contracts, in the form of quality of GCG implementation (GCG assessment score);
  › Signing of commitments by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to comply with the code of conduct and regular compliance submission by all employees on the code of conduct;
  › The results of the assessment and evaluation are included in the Company's annual report.

Pembagian Tugas Direksi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatannya, anggota Direksi Perusahaan membagi tugas dan wewenang sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama bertugas antara lain:

- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Direksi;
- Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan, serta pelaksanaan anggaran;
- Memimpin implementasi tata kelola perusahaan yang baik;
- Melakukan supervisi tugas-tugas Bidang Sekretaris Perusahaan dan Bidang Internal Audit.

Direktur Teknik Pengembangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Bidang Teknik dan Pengembangan Produk, Marketing dan Underwriting, Manajemen Portofolio dan Klaim dan Administrasi Teknik.

Direktur Teknik Operasional

Bertugas melakukan supervisi terhadap bidang manajemen risiko, teknologi informasi, manajemen strategi dan pembinaan anak perusahaan.

Direktur Keuangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Bidang Keuangan dan Investasi, Bidang SDM & Umum dan Bidang Akuntansi & PKBL.

Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan kepada RUPS;

Division of Duties of the Board of Directors

In carrying out their activities, members of the Board of Directors divide the following duties and authorities:

President Director

The President Director is responsible for:

- Leading and coordinating the activities of the Board of Directors;
- Leading the formulation of corporate strategies and action plans, and budget execution;
- Leading the implementation of good corporate governance;
- Supervising the tasks of the Corporate Secretary Division and the Internal Audit Unit.

Technical Development Director

Assigned to supervise of Engineering and Product Development, Marketing and Underwriting, Portfolio Management and Claims and Engineering Administration.

Technical Operations Director

Assigned to supervise the areas of risk management, information technology, strategy management and coaching of subsidiaries.

Finance Director

Assigned to supervise the area of Finance and Investment, Human Resources & General Affairs and Accounting & PKBL.

Responsibilities of the Board of Directors

In performing the Company's management duties, the Board of Directors have the following responsibilities:

- Responsible for the performance of the Company's management duties to the GMS;

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara peribadi apabila bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, keculai apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
  - Kerugian Perseroan bukan karena kesalahan atau kelalaian;
  - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
  - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
  - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perseroan.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang penuh atas pengurusan dan hal-hal lain terkait kepentingan Perusahaan antara lain sebagai berikut :

- Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
- Direksi berwenang untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Direksi berwenang untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan didalam dan di luar pengadilan;
- Direksi berwenang untuk mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berhak, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;

- Each member of the Board of Directors shall be solely responsible in case he/she is guilty or negligent in performing his/her duties for the interests and business of the Company causing any harm to the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
  - The loss of the Company is not due to errors or omissions;
  - Has made good faith and prudent care for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company
  - Has no direct or indirect impact of interest on the proceeds resulting in loss;
  - Has taken action to prevent the Company from continuing or incurring losses.

Rights and Authority of the Board of Directors

The Board of Directors has full authority over the management and other matters related to the Company's interests as follows:

- The Board of Directors is authorized to determine the management policies of the Company;
- The Board of Directors is authorized to arrange for power delegation of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors to decide on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside of court;
- The Board of Directors is authorized to administer the power delegation of the Board of Directors to a person or employee either individually or jointly or to others, to represent the Company inside and outside of court;
- The Board of Directors is authorized to regulate the employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age pensions and other income for employees under the appropriate legislation, with the provision of salary, pensions or old-age pensions and other income for employees exceeding obligations which is stipulated by law and regulation, must obtain prior approval from the GMS;

- Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Direksi berwenang untuk melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
- Direksi berwenang untuk mendapatkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang jumlah dan jenisnya ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Komisaris setelah mempertimbangkan capaian kinerja (Besarnya remunerasi dan penggantian biaya yang diterima Direksi perlu diungkapkan kepada para pemangku kepentingan, khususnya kepada Pemegang Saham);
- Seorang Direksi berhak untuk memperoleh bantuan hukum dan memperoleh akses atas informasi tertentu dalam rangka proses hukum yang sedang dijalani bila karena tindakannya diduga merugikan perusahaan sehingga diberhentikan sementara dari jabatannya oleh Pemegang Saham;
- Direksi yang diberhentikan sementara berhak untuk diangkat kembali dan mendapatkan semua imbalan yang menjadi haknya selama masa non-aktif bila kemudian ia dinyatakan tidak bersalah yang dikuatkan oleh keputusan pengadilan;
- Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya;
- Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya melalui Surat Kuasa dan tidak menghilangkan sifat pertanggungjawabannya. Dalam pendelegasian wewenang kepada anggota Direksi lainnya, perlu ditetapkan ketentuan mengenai bentuk-bentuk keputusan Direksi yang dapat diambil oleh :

- The Board of Directors is authorized to appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
- The board of directors is authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary;
- The Board of Directors is authorized to perform all other actions and acts concerning the administration or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside of court on all matters and events, with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or resolutions of the GMS;
- The Board of Directors is authorized to obtain remuneration and other facilities whose amount and type are stipulated by the Minister of SOEs as the Shareholder based on the proposal of the Board of Commissioners after considering the performance achievement (the amount of remuneration and reimbursement of costs received by the Board of Directors should be disclosed to the stakeholders, especially to the Shareholders);
- A Board of Directors shall be entitled to legal assistance and access to certain information in the course of any legal proceeding that is being undertaken if, for his actions allegedly to the detriment of the company to be temporarily suspended from his/her position by the Shareholder;
- The dismissed Board of Directors shall be entitled to reappointment and obtain all the remuneration which it entitles to during the non-active period if it is later declared not guilty as a result of a court decision;
- The board of directors has rights to withdraw from office;
- The Board of Directors may delegate authority to other members of the Board of Directors through a Power of Attorney and shall not remove the nature of the liability. In the delegation of authority to other members of the Board of Directors, it is necessary to stipulate provisions concerning the forms of decisions of the Board of Directors which may be taken by:

› Anggota Direksi secara individual untuk masalah teknis di bidangnya;
› Anggota Direksi yang mengatasnamakan Direksi secara kolektif/perusahaan.

- Direksi dapat menugaskan pekerja atau pihak di luar perusahaan untuk menjalankan hal-hal yang berkenaan dengan kewenangannya dengan dikukuhkan dalam suatu Surat Keputusan, Surat Edaran dan Surat Kuasa Direksi.

Kewajiban Direksi

Direksi memiliki kewajiban antara lain sebagai berikut:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Membuat Daftar Pemegang Saham,Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan Risalah Rapat Direksi;
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen Perseroan sebagaimana di maksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disetujui dan disahkan serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
- Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Tahunan;
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

› Members of the Board of Directors individually for technical issues in their field;
› Members of the Board of Directors acting on behalf of the Board of Directors collectively/ Company.

- The Board of Directors may assign employees or parties outside the Company to work relating to their powers affirmed in a Letter of Decision, Circular Letter and Power of Attorney of the Board of Directors.

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties:

- Endeavoring and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose, objectives and business activities;
- Preparing the Company's Long Term Plan and Company's Work and Budget Plan;
- Providing an explanation to the GMS regarding the Company's Long Term Plan and Company's Work and Budget Plan;
- Providing List of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS), and Minutes of Board of Directors Meeting;
- Establishing an Annual Report as a form of accountability of the Company's management, as well as Company documents as intended in the Law on Company Documents;
- Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
- Providing Annual Reports including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval and legality and report on the rights of the Company that are not recorded in the books, namely a result of write-off of receivables;
- Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders (GMS) on the Annual Report;
- Delivering Balance Sheet and Income Statement that has been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations;

- Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM.

- Providing report of change of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to Minister of Law and Human Rights.

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak terdapat perangkapan jabatan masing-masing anggota Direksi pada Perusahaan lain

Dual Position on Board of Directors

There is no dual position on each members of the Board of Directors in other companies.

Rangkap Jabatan Direksi 2017 | Dual Positions on Directors 2017

Nama Name	Jabatan dilndonesia RE Position in Indonesia RE	Jabatan pada perusahaan Position in other Company	Nama Perusahaan Other Company Name	Bidang Usaha Line of Business
DR. Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None
Adi Pramana	Direktur Teknik Pengembangan Technical Development Director	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasional Technical Operations Director	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan Finance Director	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None

Kepemilikan Saham Direksi

Hingga akhir tahun 2017, tidak ada satupun dari Direksi yang memiliki saham Perseroan, berikut uraian kepemilikan saham oleh Direksi:

Share Ownership of the Board of Directors

Until the end of 2017, none of the Directors own the Company's shares. The following is description of share ownership by the Board of Directors:

Kepemilikan Saham Direksi 2017 | Directors Share Ownership 2017

Nama Name	Kepemilikan Saham | Share Ownership		
	Indonesia RE Indonesia RE	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan Description
DR. Frans Y Sahusilawane	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None
Adi Pramana	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None
Kocu Andre Hutagalung	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None
Eko Supriyanto Hadi	Tidak ada | None	Tidak ada | None	Tidak ada | None



Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2017, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting may be conducted at any time if:

- is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
- as written request of one or more members of the Board of Commissioners;
- as written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one ten) or more of the total number of shares with voting rights. All decisions in the Board of Directors meetings are taken by deliberations for consensus.

Throughout the year 2017, the Board of Directors conducted 23 meetings (twenty three) with the following attendance:

Kehadiran Rapat Direksi 2017
Directors Meeting Attendance 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
DR. Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director	23	22	95.62
Adi Pramana	Direktur Teknik Pengembangan Technical Development Director		23	100
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasional Technical Operations Director		21	91.30
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan Finance Director		21	91.30

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut :
The agenda of Board of Directors Meeting is as follows:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017
Director's Meeting Agenda In 2017

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
Selasa, 10 Januari 2017 Tuesday, January 10, 2017	Hasil Usaha Tahun 2016 PT RIU (Persero), Laporan PKBL, RKAP 2017 Business Result of 2016 PT RIU (Persero), PKBL Report, RKAP 2017	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari • Rudy Tjahjono

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017
Director's Meeting Agenda In 2017

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
Jumat, 20 Januari 2017 Friday, January 20, 2017	Rencana Pengembangan IT, Laporan PKBL, lain-lain IT Development Plan, PKBL Report, etc	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Senin, 6 Februari 2017 Monday, February 6, 2017	Rencana Pengembangan IT, Laporan PKBL, ReIndo Institute, KPKU IT Development Plan, PKBL Report, ReIndo Institute, KPKU	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Selasa, 21 Februari 2017 Tuesday, February 21, 2017	Rencana Pengembangan IT, Laporan PKBL, KPKU, Investasi Property, Agenda Lain – lain meliputi Agenda DU, Agenda DK, Agenda DTO, IT Development Plan, PKBL Report, KPKU, Property Investment, other agenda including DU, DK, and DTO Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Selasa, 28 Februari 2017 Tuesday, February 28, 2017	Rencana Pengembangan IT, Laporan PKBL, Rapat Teknis HU 2016 PT. RIU, KPKU, Agenda lain-lain meliputi Agenda DTP, Agenda DTO, Agenda DK, Agenda HC&CS, Agenda CorSec. IT Development Plan, PKBL Report, Technical Meeting HU 2016 PT RIU, KPKU, other agenda including DU, DK, DTO, HC&CS and Corsec Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Selasa, 7 Maret 2017 Tuesday, March 7, 2017	Rencana Pengembangan TI IT Development Plan	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Selasa, 21 Maret 2017 Tueday, March 21, 2017	Rencana Pengembangangan TI, Laporan PKBL, Rapat Teknis HU 2016 PT. RIU, KPKU, Agenda lain-lain meliputi Agenda DTP, Agenda DK, Agenda DU, Agenda DTO, IT Development Plan, PKBL Report, Technical Meeting HU 2016 PT RIU, KPKU, other agenda including DTP, DU, DK, and DTO Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Endang Wulandari
Selasa, 18 April 2017 Tuesday, April 18, 2017	Laporan PKBL, MoU dengan Lembaga Riset, Agenda lain-lain meliputi Agenda DK, Agenda DU, Agenda DTO, PKBL Report, MoU with Research Institution, other agenda including DK, DU, and DTO Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Eko Supriyanto Hadi • Endang Wulandari
Selasa, 2 Mei 2017 Tuesday, May 2, 2017	Laporan PKLBL, MoU dengan Lembaga Riset, Hasil Investasi PKBL Report, MoU with Research Institution, Investment return	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Selasa, 23 Mei 2017 Tuesday, May 23, 2017	Laporan PKLBL, MoU dengan Lembaga Riset, Self Nomination 21th AIIA 2017, Agenda lain-lain meliputi Agenda DK, Agenda DTO, Agenda DU, Agenda HC&CS, PKBL Report, MoU with Research Institution, Self Nomination 21th AIIA 2017, other agenda including DK, DU, DTO and HC&CS Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017
Director's Meeting Agenda In 2017

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
Selasa, 6 Juni 2017 Tuesday, June 6, 2017	Laporan PKLBL, Training mengenai trading Saham, Self Nomination 21th AIIA 2017 – CSR Category, Progress IT Masterplan, Rating Internasional, Agenda lain-lain meliputi Agenda DTO, Agenda DU. PKBL Report, Training on Stock Trading, Self Nomination 21th AIIA 2017 – CSR Category, IT Masterplan Progress, International Rating, other agenda including DTO and DU Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Selasa, 6 Juni 2017 Tuesday, June 6, 2017	Laporan PKLBL, Nomination 21th AIIA 2017 – CSR Category, Progress IT Masterplan, Rating Internasional, Rencana Revisi RKAP, ReIndo Institute, ReIndo Survey dan SMART, Agenda lain-lain meliputi Agenda DK, Agenda DTP, Agenda DTO, Agenda DU, Agenda CorSec PKBL Report, Self Nomination 21th AIIA 2017 – CSR Category, IT Masterplan Progress, International Rating, Revision Plan on RKAP, ReIndo Institute, ReIndo Survey and SMART, other agenda including DTO, DU, and Corsec Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Senin, 24 Juli 2017 Monday, July 24, 2017	Laporan PKLBL, Training mengenai Trading Saham, Self Nomination 21th AIIA 2017 – CSR Category, Progress IT Masterplan, Rating Internasional, Rencana Revisi RKAP, ReIndo Institute, ReIndo Survey dan SMART, Konsultan Risk Management, Agenda lain-lain meliputi Agenda DK, Agenda DTP, Agenda DU. PKLBL Report, Training on Stock Trading, Self Nomination 21th AIIA 2017 - CSR Category, Progress IT Masterplan, International Rating, RKAP Revision Plan, ReIndo Institute, ReIndo Survey and SMART, Risk Management Consultant, Other Agenda including DK Agenda, DTP Agenda , DU Agenda.	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Rabu, 2 Agustus 2017 Wednesday, August 2, 2017	Training mengenai Trading Saham, Progress IT Masterplan, Rating Internasional, ReIndo Survey dan SMART, Konsultan Risk Management, Kegiatan Direksi dibulan Agustus, Agenda lain-lain meliputi Agenda DK, Agenda DTP, Agenda DTO, Agenda DU. Training on Stock Trading, Progress IT Masterplan, International Rating, ReIndo and Survey and SMART, Risk Management Consultant, Board of Directors Activities in August, Other Agenda including DK Agenda, DTP Agenda, DTO Agenda, DU Agenda.	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Selasa, 15 Agustus 2017 Tuesday, August 15, 2017	PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT.P3I), Rencana menggunakan konsultan untuk memeriksa SOP Perusahaan, Legal Audit & GCG, Agenda lain-lain meliputi Agenda DK, Agenda DTO. PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT.P3I), Plan to hire consultant to check Company's SOP, Legal Audit & GCG, Other Agenda including DK Agenda, DTO Agenda.	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria
Kamis, 31 Agustus 2017 Thursday, August 31, 2017	PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT.P3I), Kewajiban melaporkan Laporan Keuangan Semester I/2017, Rapat Pimpinan Group, Rencana menggunakan Konsultan untuk memeriksa SOP Perusahaan, Legal Audit & GCG, Agenda lain-lain meliputi Agenda DK, Agenda DTP, Agenda CorSec, Agenda DU. PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT.P3I), Obligation to Report Financial Repor Semester I / 2017 t, Group Leader Meeting, Plan to use Consultant to check Company's SOP, Legal Audit & GCG, Other Agenda include DK Agenda, DTP Agenda, Agenda CorSec, DU Agenda.	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria
Rabu, 6 September 2017 Wednesday, September 6, 2017	Rapat Pimpinan Group, Rencana Employee Gathering Indonesia Re, Agenda lain-lain meliputi Agenda DTO, Agenda DTP, Agenda DK, Agenda DU. Group Leader Meeting, Employee Gathering Indonesia Re Plan, Other Agenda covers DTO Agenda, DTP Agenda, DK Agenda, DU Agenda.	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria
Rabu, 13 September 2017 Wednesday, September 13, 2017	Rapat Pimpinan Group, Revisi RKAP 2017, Agenda lain-lain meliputi Agenda DTO, Agenda DTP, Agenda DK, Agenda DU. Group Leader Meeting, RKAP Revision 2017, Other Agenda covers DTO Agenda, DTP Agenda, DK Agenda, DU Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017
Director's Meeting Agenda In 2017

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
Rabu, 27 September 2017 Wednesday, September 27, 2017	PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT. P3I), Rapat Pimpinan Indonesia Re Group, Rencana menggunakan konsultan untuk melakukan Legal Audit & GCG Manual, Rencana Employee Gathering Indonesia Re, Progress Indore Institute, Progress Indonesia Re Survey, IT Master plan, Training Big Data dan CRGP, Penyusunan RKAP 2018, Agenda lain-lain meliputi Agenda DTO, Agenda DTP, Agenda HC&CS, Agenda DU. PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT.P3I), Indonesia Re Group Leaders Meeting, Plan to use consultant to conduct Legal Audit & GCG Manual, Employee Gathering Plan Indonesia Re, Progress Indore Institute, Progress Indonesia Re Survey, IT Master plan, Big Data and CRGP Training, RKAP 2018 Preparation, Other Agenda includes DTO Agenda, DTP Agenda, HC & CS Agenda, DU Agenda.	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Kamis, 19 Oktober 2017 Thursday, October 19, 2017	PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT. P3I), Rencana menggunakan konsultan untuk melakukan Legal Audit & GCG Manual, Rencana Employee Gathering Indonesia Re, Progress Indore Institute, Progress Indonesia Re Survey, Training Big Data dan CRGP, Legal di CorSec, Agenda lain-lain meliputi Agenda DTO, Agenda DTP, Agenda DU. PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT.P3I), Plan to use consultant to conduct Legal Audit & GCG Manual, Employee Gathering Plan Indonesia Re, Progress Indore Institute, Progress Indonesia Re Survey, IT Master plan, Big Data and CRGP Training, RKAP 2018 Preparation, Other Agenda includes DTO Agenda, DTP Agenda, HC & CS Agenda, DU Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Selasa, 7 November 2017 Tuesday, November 7, 2017	PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT. P3I), Rencana Employee Gathering Indonesia Re, Progress Indore Institute, Progress Indonesia Re Survey, IT Master plan, Agenda lain-lain meliputi Agenda DK, Agenda DTO, Agenda DTP, Agenda DU. PT. Pusat Pelatihan Asuransi Indonesia (PT.P3I), Employee Gathering Plan Indonesia Re, Progress Indore Institute, Progress Indonesia Re Survey, IT Master plan, Other Agenda including DK Agenda, DTO Agenda, DTP Agenda, DU Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Kamis, 16 November 2017 Thursday, November 16, 2017	Progress Indore Institute, Progress Indonesia Re Survey, IT Master plan, Rating Internasional, HC Integrated, Progres Konsultan-Konsultan, Agenda lain-lain meliputi Agenda DTO, Agenda DTP, Agenda DU. Progress Indore Institute, Progress Indonesia Re Survey, IT Master plan, International Rating, HC Integrated, Consultant Progress, Other Agenda including DTO Agenda, DTP Agenda, DU Agenda	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari
Selasa, 12 Desember 2017 Tuesday, December 12, 2017	HC Integrated, Agenda lain-lain meliputi Agenda DTO, Agenda DTP, Agenda DU, Agenda DU, Agenda CorSec. HC Integrated, Other Agenda including DTO Agenda, DTP Agenda, DU Agenda, Corsec Agenda.	• Frans Y Sahusilawane • Kocu A. Hutagalung • Adi Pramana • Eko Supriyanto Hadi • Novis Asria • Endang Wulandari

Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Indonesia Re mengikuti Program Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2017, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Training of Board of Directors

To support the duty performance, the Board of Directors of Indonesia Re participated in the Training Program in order to enhance the competence of the Board of Directors which was conducted either formally or informally. In 2017, members of the Board of Directors attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

Pelatihan Direksi Tahun 2017
Director's Training In 2017

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue/ Date
DR. Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director	OLIS Symposium 50th Anniversary	FAIR	8-11 Oktober 2017 October 8-11, 2017
		Indonesia Rendezvous Workshop	Asosiasi Ahli Asuransi Indonesia	11-14 Oktober 2017 October 11-14, 2017
		OLIS Symposium 50th Anniversary	OLIS	24-25 Oktober 2017 October 24-25, 2017
		Singapore International Reinsurance Conference	SCI	31 Oktober - 2 November 2017 October 31 – Novermber 2, 2017
Adi Pramana	Direktur Teknik Pengembangan Technical Development Director	Indonesia Rendezvous Workshop	Asosiasi Ahli Asuransi Indonesia	11-14 Oktober 2017 October 11-14, 2017
		AIRM and AIC Meeting	ASEAN Insurance Counsil	21-22 November 2017 November 21-22, 2017
		Workshop Mandiri Investasi	Mandiri Investasi	1-3 November 2017 November 1-3, 2017
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasional Technical Operations Director	Workshop dan Sertifikasi CRGP	PT RAP dan LSPMR	6-7 Oktober 2017 October 6-7, 2017
		OLIS Symposium 50th Anniversary	FAIR	8-11 Oktober 2017 October 8-11, 2017
		Indonesia Rendezvous Workshop	Asosiasi Ahli Asuransi Indonesia	11-14 Oktober 2017 October 11-14, 2017
		Aktuaris: Leading The Future	Persatuan Aktuaris Indonesia	26 Oktober 2017 October 26, 2017
		Singapore International Reinsurance Conference	SCI	31 Oktober - 2 November 2017 October 31 – Novermber 2, 2017
		Solvency II	Fitch Learning	20-22 November 2017 November 20-22, 2017
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan Finance Director	Workshop dan Sertifikasi CRGP	PT RAP dan LSPMR	6-7 Oktober 2017 October 6-7, 2017
		Indonesia Rendezvous Workshop	Asosiasi Ahli Asuransi Indonesia	11-14 Oktober 2017 October 11-14, 2017
		Solvency II	Fitch Learning	20-22 November 2017 November 20-22, 2017

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicator* dengan Pemegang Saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator*.

Untuk tahun 2017 realisasi sasaran strategis/program kerja Direksi telah memperoleh skor 100% sebagaimana tabel di bawah ini:

Performance Appraisal of Board of Directors

Each year Board of Directors sign a Management Contract/ Key Performance Indicator contract with Shareholders that specifies the goals to be achieved during the year. Assessment on the performance of the Board of Directors shall be conducted by the Board of Commissioners or by the GMS, referred to the achievement of the Key Performance Indicator.

For 2017 the realization of the strategic objectives/ work program of the Board of Directors has obtained 100% score as the table below:

Pencapaian Kinerja Direksi | Performance Achievement of Board of Directors

Indikator Indicator	Formula Formula	Bobot (%) Weight (%)	Satuan Unit	Target
A. Keuangan dan Pasar | Financial and Market				
Efektivitas Biaya Usaha Operational Cost effectivity	Beban Usaha HUB + Hasil Investasi Operational Cost HUB + Investment return	4	%	46,58%
Return On Equity	Laba Setelah Pajak Profit After Taxes			
	Rata-rata Total Ekuitas Average Total Equity	4	%	13,87%
Yield On Investment (YOI)	Hasil Investasi Investment Results			
	Rata-rata Total Investasi Average Total Investment	4	%	7,13%
Pertumbuhan Premi Premium Growth	Premi Bruto n) - Premi Bruto (n-U Premi Bruto (n-1)	4	%	27,29%
Underwriting Yield	Hasil Underwriting Bersih Premi Bruto Net Underwriting Result of Gross Premium	4	%	9,37%
Sub Total Bobot | weight sub total		**20%**		
B. Pelanggan | Customer				
Tersedianya aplikasi mobile (appstore) mobile application (appstore) available	1 (satu) aplikasi mobile 1 mobile application	8	Jumlah Total	1
Diperoleh Rating Internasional Achieved international rating	Pelaksanaan Rating Oleh Lembaga Rating Internasional Rating by International Rating Institution	8	Rating	Telah dirating Already rated
Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Skor | Score	8	Hasil Survei Internal Internal Survey Result	80%
Sub Total Bobot | weight sub total		**24%**		
C. Efektifitas Produk dan Proses | Product and Process Effectiveness				
Pembayaran Klaim Claim payment	% Ketepatan Waktu <30 hari % Time Accuracy <30 hari	6	%	100%
Penyederhanaan Proses Process Efficiency	Penyederhanaan proses kerja u/w dan klaim (2 aplikasi) Process Efficiency for work and claim (2 applications)	6	%	100%
Penyediaan Database Profil Risiko Process Efficiency	Frekuensi Penyampaian Data Profil Risiko kepada Ceding Company Data Submit Frecuency to Ceding Company	6	Setiap Semester Per semester	2
Sub Total Bobot | weight sub total		**18%**		
D. Fokus Tenaga Kerja | Employee Focus				
Produktivitas Pegawai Employee Productivity	Laba Sebelum Pajak | Earning before tax Jumlah Pegawai | Total employee	7	Rp Juta/ Orang Rp million/ people	669
Tingkat Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Level	Hasil Survey Internal Internal survey result	6	Skor Score	80

Indikator Indicator	Formula Formula	Bobot (%) Weight (%)	Satuan Unit	Target
D. Fokus Tenaga Kerja | Employee Focus				
Penambahan Sertifikasi Pegawai Additional Employee Certification	Jumlah Tambahan Sertifikasi/Gelar Profesi yang diperoleh pegawai Total additional certification/ title achieved by employee	7	Sertifikat certification	35
Sub Total Bobot | weight sub total		**20%**		
E. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Ke Masyarakatan | Leadership, Governance and Corporate Social Responsibility				
Implementasi GCG Korporat Implementation of GCG	Score Assesment	5	Skor Score	86
Implementasi KPKU Implementation of KPKU	Mencapai Good Performance Level Achieve Good Performance Level	5	Skor Score	476
Efektivitas Penyaluran dan Kolektibilitas PKBL Effectivity of distribution and collectability of PKBL	1/3 (% Penyaluran Dana + BL + Kolektibilitas) 1/3 (%Fund Transfer + BL + Collectibility)	4	%	80%
Sinergi BUMN SOE Synergy	Jumlah Kerjasama atau MoU Total /Cooperation Agreement or MoU	4	Jumlah PKS Total PKS	2
Sub Total Bobot | weight sub total		**18%**		
Sub Total Bobot keseluruhan | Overall Weight Sub Total		**100%**		

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Persahaan. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang tercermin pada:

- Terlaksananya dengan baik internal control dan manajemen risiko;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham;
- Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan secara wajar;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Working Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a check and balances relationship for the Company's improvement and health. Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective functions are responsible for the Company's long-term business continuity. It should be done by the Board of Commissioners and the Board of Directors together in accordance with their respective functions, so that the Company's long-term business continuity is reflected in:

- Implementation of both internal control and risk management;
- Return achievement for Shareholders;
- Fair protection to the interests of Stakeholders;
- Implementation of leadership and management succession across all lines of the organization;
- Fulfillment of GCG implementation.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka membahas berbagai agenda yang menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan. Rapat gabungan ini juga merupakan salah satu bentuk kerja sama dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 12 (duabelas) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commisioners and Directors' Joint Meeting

In order to discuss various agenda concerning work plan, operational, business opportunity, and strategic issues requiring approval of Board of Commissioners, The Board of Commissioners and Directors held joint meeting. This joint meeting is also a form of cooperation and coordination between the Board of Commissioners and the Directors. Throughout 2017, the Board of Commissioners and the Directors held 12 (twelve) joint meetings with the following attendance levels:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2017
Attendance of The Board of Commossioners and Directors at Join Meeting In 2017

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama President Commisioner	12	12	100
Loto Srinaita Ginting	Komisaris Commisioner		9	75,00
Rainoc	Komisaris Commisioner		7	58,33
Suwartomo	Komisaris Commisioner		12	100
DR. Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director		12	100
Adi Pramana	Direktur Teknik Pengembangan Technical Development Director		11	91,67
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasional Technical Operations Director		11	91,67
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan Finance Director		10	83,33

Adapun agenda rapat gabungan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:
The agenda of Board of Commissioners and Directors Meeting is as follows:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2017
Board of Commissioners and Directors Meeting Agenda 2017

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	
Rabu, 18 Januari 2017 Wednesday, January 18, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2016 Discussion of Company performance of the month of December 2016	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Loto S. Ginting • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana • Kocu Andre H • Eko S. Hadi
Rabu, 22 Februari 2017 Wednesday, February 22, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2017 Discussion of Company performance of the month of January 2017	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Loto S. Ginting • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Kocu Andre H • Eko S. Hadi
Rabu, 29 Maret 2017 Wednesday, March 29, 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Februari Tahun 2017, Hasil Audit Tahun 2016, Progress MCB Baru, Surat dari Kementrian social. Discussion of Company performance of the month of February 2017, Audit Result of year 2016, Progress of new MCB, Letter from Ministry of social.	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Loto S. Ginting • Rainoc • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana • Kocu Andre H • Eko S. Hadi
Rabu, 3 April 2017 Wednesday, April 3, 2017	Pembahasan Usulan Agenda RUPS Laporan Tahunan (Audited) Tahun 2016 Proposal for agenda of GMS annual review (Audited) of year 2016	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Rainoc • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana • Kocu Andre H • Eko S. Hadi
Rabu, 31 Mei 2017 Wednesday, May 31, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April 2017, Pembahasan Usulan Rencana Pembentukan Unit kegiatan Pengembangan Pengetahuan Asuransi dan Reasuransi dengan Bentuk Badan Hukum Perkumpulan Discussion of Company performance of the month of April 2017, Discussion of Proposed Plan for the Establishment of Insurance and Reinsurance Knowledge Development Units with the Body of Legal Entity	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Loto S. Ginting • Rainoc • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana • Kocu Andre H • Eko S. Hadi
Selasa, 20 Juni 2017 Tuesday, June 20, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2017 Discussion of Company performance of the month of May 2017	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Loto S. Ginting • Rainoc • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana • Kocu Andre H • Eko S. Hadi

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2017
Board of Commissioners and Directors Meeting Agenda 2017

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	
Senin, 31 Juli 2017 Monday, July 31, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2017 Discussion of Company performance of the month of June 2017	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Loto S. Ginting • Rainoc • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana • Kocu Andre H • Eko S. Hadi
Selasa, 29 Agustus 2017 Tuesday, August 29, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2017 Discussion of Company performance of the month of June 2017	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Rainoc	• Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners) • Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana
Selasa, 26 September 2017 Tuesday, September 26, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2017, Pembahasan Masalah Strategi Perusahaan Discussion of Company performance of the month of August 2017, Discussion of Company strategy	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Loto S. Ginting • Rainoc • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana • Kocu Andre H • Eko S. Hadi
Rabu, 18 Oktober 2017 Wednesday, October 18, 2017	Pembahasan Kinerja Bulan September tahun 2017 Discussion of Company performance of the month of September 2017	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Loto S. Ginting • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana • Kocu Andre H
Rabu, 29 November 2017 Wednesday, November 29, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2017 Discussion of Company performance of the month of October 2017	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners)	• Frans Y Sahusilawane • Adi Pramana • Kocu Andre H • Eko S. Hadi
Selasa, 19 Desember 2017 Tuesday, December 19, 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November 2017, Pembahasan OWK/ MCB Discussion of Company performance of the month of November 2017, Discussion of MCB	• Ali Masykur Musa • Suwartomo • Loto S. Ginting • Frans Y Sahusilawane	• Adi Pramana • Kocu Andre H • Eko S. Hadi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Beberapa hal yang menjadi dasar kajian dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan;
- Prestasi kerja individu;
- Kewajaran dengan perusahaan lainnya;
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.
Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Penetapan besarnya remunerasi, fasilitas Direksi dan Komisaris serta honorarium berdasarkan surat dari Kementerian BUMN Nomor: S-12/D5.MBU/06/2017 tanggal 27 Juni 2017 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2017 yaitu jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam satu tahun adalah sebesar Rp8.694.100.000.

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors

Remuneration Mechanism

Amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined through the GMS with due regard to result of review conducted by the Company. Some issues underlying the review of the Board of Commissioners and Directors' remuneration are as follows:

- Company's Key Performance Indicator (KPI);
- Individual work performance;
- Fairness with other companies;
- Consideration of the Company's long term goals and strategies;

The Result of the review is as a proposal by the Board of Commissioners submitted to the Shareholders.
Pursuant to Article 96 paragraph (1) of Company Limited Law No. 40 of 2007 which regulates amount of salary and allowances of Directors determined as per resolution of GMS. Such authority under Article 96 paragraph (2) may be delegated to Board of Commissioners.

The determination of the amount of remuneration, facilities and honorarium for Board of Commissioners and Directors Based on the Decree of the Ministry of SOEs No. S-12/D5.MBU/06/2017 dated June 27, 2017 on the Submission of the Stipulation of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Salary 2017, which is the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in a year is Rp8.694.100.000.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dalam bentuk non natura termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya. Menunjuk Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/06/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MNU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris BUMN dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-122/MBU/06/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris BUMN dan Memperhatikan surat Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Nomor: S-17/DKINDONESIARE/ 1V/2017 tanggal 28 April 2017.

Fasilitas lain dalam bentuk natura dan non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk perumahan, tranportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/06/2017 Jo Nomor : PER-04/MBU/2014 Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Structure and Components of Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Remuneration in form of non-benefit in kind includes salary and other fixed income including benefits, stock-based compensation, profits, and other forms of remuneration. Referring to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01 / MBU / 06/2017 dated June 20th, 2017 regarding Second Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-04 / MNU / 2014 on Guidelines for stipulation of income for Board of Commissioners, Directors of State-Owned Enterprises and The Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: SK-122 / MBU / 06/2017 dated June 21st, 2017 on Stipulation of income for Board of Commissioners, Directors of State-Owned Enterprises and taking into account to letter from the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Limited) Number: S-17 / DKINDONESIARE / 1V / 2017 dated April 28th, 2017.

Other facilities in form of non-benefit in kind and benefit in kind i.e. other non-fix income including benefits for housing, transportation, health insurance and other facilities comply with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01 / MBU / 06/2017 Jo Number: PER-04 / MBU / 2014 Guidelines for Stipulation of income for Board of Commissioners, Directors and Supervisors of State-Owned Enterprises.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Re terdiri dari para profesional dengan berbagai latar belakang yang beragam, baik usia, pendidikan, karir, dan gender. Komposisi tersebut mencerminkan keragaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga mampu menunjukkan independensi dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re di jelaskan di tabel sebagai berikut:

Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners and Directors of Indonesia Re consists of professionals with diverse backgrounds, either age, education, career or gender. The composition reflects the diversity of members of the Board of Commissioners and Directors so as to demonstrate independence in performing their respective duties.

The composition diversity of the Board of Commissioners of Indonesia Re is described in the table as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Composition Diversity of The Board of Commissioners

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia (tahun)** Age (years)	**Jenjang Pendidikan** Education Level	**Pengalaman Kerja Sebelumnya** Previous Work Experience	
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Ali Masykur Musa	Laki-laki Male	55	S3	• Dosen Tetap Universitas Islam Malang (2007-sekarang) • Dosen Pascasarjana Universitas Jayabaya (2008-sekarang) • Komisaris Utama PT Carara Crema Stones (2002-2009) • Anggota DPR-RI selama dua periode (1999-2004 & 2004-2009) • Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) periode 2009-2014.	• Permanent Lecturer of Universitas Islam Malang (2007 up to the present) • Lecturer for Master program of Jayabaya University (2008 up to the present) • President Commissioner of PT Carara Crema Stones (2002-2009) • Member of the People's Legislative Assembly of the Republic of Indonesia for 2 periods (1999-2004 & 2004-2009) • Member of the State Audit Agency of the Republic of Indonesia period 2009-2014.
Suwartomo	Laki-laki Male	64	S2	• Kepala Bagian Umum Kepegawaian (BPKP Tahun 2000) • Kepala Biro Keuangan (Sekretariat Utama BPKP Tahun 2010) • Sekretaris Utama BPKP Tahun 2011 • Komisaris Utama PT PANN Multi Finance Tahun 2012	• Deputy Director of Personnel General Affairs (the State Development Audit Agency in 2000) • Head of Financial Bureau (Secretariat General of the State Development Audit Agency in 2010) • Secretary General of the State Development Audit Agency in 2011 • President Commissioner of PT PANN Multi Finance in 2012

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Composition Diversity of The Board of Commissioners

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia (tahun)** Age (years)	**Jenjang Pendidikan** Education Level	**Pengalaman Kerja Sebelumnya** Previous Work Experience	
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Loto Srinaita Ginting	Perempuan Female	50	S2	• Kementerian Keuangan sejak tahun 1993, dan mengalami penempatan di Badan Analisa Keuangan Dan Monoter (BAKM, 1993-2001), • Sekretariat Jenderal (Setjen, 2001-2004), • Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB, 2004-2006), dan Direktorat Jendral Pengelolaan Utang (DJPU, sejak akhir 2006). • Direktur Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan (2012)	• Ministry of Finance 1993, placed in the Finance and Monetary Analysis Agency (BAKM, 1993-2001) • Secretariat General (2001-2004), • Directorate General of Treasury (2004-2006), and Directorate General of Debt Management (since the last of 2006). • Director of Conventional Based Government Securities, Directorate General of Debt Management of Ministry of Finance (2012)
Rainoc	Laki-laki Male	48	S1	• Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak 01 Juni 2013 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nokep.: 02-KOM/BRI/06/2013 tanggal 11 Juni 2013. • Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Januari 2011 – Mei 2013) • Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Maret 2009 – Desember 2010). • Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media I.a pada Kementerian BUMN (sejak Oktober 2015). • Kepala Bidang Usaha Industri Strategis III (Mei 2014-Oktober 2015) • Kepala Bidang Industri Strategis dan Manufaktur III.a (Sept 2013-Mei 2014) Kepala Bidang Usaha Jasa I.b (Oktober 2010-Sept 2013) • Kepala Bidang Usaha Perbankan II (Mei 2008-Oktober 2010) • Kepala Sub Bagian PKBL (Mei 2006-Mei 2008).	• Secretary to the Board of Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Limited) Tbk since June 1st, 2013 based on decision of the Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia (Limited) Tbk. No.: 02-KOM/BRI/06/2013 dated Juni 11th, 2013. • Secretary to the Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia (Limited) Tbk (January 2011 – May 2013) • Secretary to the Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset (March 2009 – December 2010). • Head of Mining Business, Strategic Industry and Media Sector I.a of Ministry of State-Owned Enterprises (since October 2015). • Head of Strategic Industry Sector III (May 2014-October 2015) • Head of Strategic Industry and Manufacture Sector III.a (September 2013-May 2014), Head of Services Business Sector I.b (October 2010-September 2013) • Head of Banking Business Sector II (May 2008-October 2010) • Head of Partnership and Community Development Program Section (May 2006-May2008).

Adapun keberagaman komposisi Direksi Indonesia Re di jelaskan di tabel sebagai berikut:
Composition diversity of Directors of Indonesia Re is described in the following table:

Keberagaman Komposisi Direksi | Composition Diversity of The Board of Directors

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia (tahun)** Age (years)	**Jenjang Pendidikan** Education Level	**Pengalaman Kerja Sebelumnya** Previous Work Experience	
Direksi | Directors					
DR. Frans Y Sahusilawane	Laki-laki Male	63	S3	• Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) periode 2002-2008 • Ketua Bidang Reasuransi Dewan Asuransi Indonesia (DAI) periode 1995-2002 • Ketua Majelis Kehormatan Kode Etik Asosiasi Ahli Asuransi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) sejak 2003 s/d sekarang • Anggota Dewan Pengawas AAUI sejak 2008 s/d sekarang • Ambassador of Indonesia International Insurance Society (IIS) sejak 2006 s/d sekarang • Koordinator Examination Centre Indonesia (Jakarta) The Chartered Insurance Institute, UK sejak 1996 s/d sekarang • Koordinator Continuing Professional Development for Indonesia The Chartered Insurance Institute, UK sejak 1997 s/d sekarang • Ketua Dewan Pengurus Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK) sejak 1998 s/d sekarang . • Direktur RUI pada November 1994. • Direktur Utama PT Reasuransi Maipark Indonesia periode 2008-2014.	• Chairman of Indonesia General Insurance Association (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / AAUI) period 2002-2008 • Chairman of Reinsurance Section of Indonesia Insurance Council (Dewan Asuransi Indonesia /DAI) period 1995-2002 • Chairman of the Assembly of Honor of Ethics Code of Indonesia Insurance Management Expert Association (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia / AAMAI) since 2003 up to the present • Board of Supervisors of AAUI since 2008 up to the present • Ambassador of Indonesia International Insurance Society (IIS) since 2006 up to the present • Coordinator of Examination Centre Indonesia (Jakarta) The Chartered Insurance Institute, UK since 1996 up to the present, • Coordinator of Continuing Professional Development for Indonesia The Chartered Insurance Institute, UK since 1997 up to the present • Chirman of Committee of KARK (Konsorsium Asuransi Risiko Khusus / Special Risk Insurance Consortium) since 1998 up to the present . • Director of RUI in November 1994. • President Director of PT Reasuransi Maipark Indonesia period 2008-2014.
Adi Pramana	Laki-laki Male	42	S1	• Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. SK 227/MBU/ii/2015 tanggal 13 November 2015.	• Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Limited) based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree as the General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Limited) No. SK 227 / MBU / II / 2015 dated November 13th, 2015.
Kocu Andre Hutagalung	Laki-laki Male	46	S2	• Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (RelNDO) pada tahun 2015	• President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (RelNDO) in 2015
Eko Supriyanto Hadi	Laki-laki Male	51	S2	• Direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia (RelNDO) pada tahun 2014	• Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (RelNDO) in 2014

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation among Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major / Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali. Berikut uraian hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali:

All members of the Company's Boards of Commissioners and Directors do not have family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders. The following describes the affiliation among the members of the Board of Commissioners, Directors, and Major/ Controlling Shareholders:

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation among Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major / Controlling Shareholders

Nama Name	**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship With						**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Ali Masykur Musa		√		√		√		√		√		√
Loto Srinaita Ginting		√		√		√		√		√		√
Rainoc		√		√		√		√		√		√
Suwartomo		√		√		√		√		√		√
Direksi | Directors												
DR. Frans Y Sahusilawane		√		√		√		√		√		√
Adi Pramana		√		√		√		√		√		√
Kocu Andre Hutagalung		√		√		√		√		√		√
Eko Supriyanto Hadi		√		√		√		√		√		√

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under The Board of Commissioners

Untuk lebih memastikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan dengan efektif sebagai bagian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung dalam menjalankan fungsi pengawasan yaitu dengan membentuk Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Fungsi Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Berikut adalah penjelasannya.

To ensure further the supervisory the Board of Commissioners function carried out effectively as part of Implementation of Good Coorperate Governance practice, The Board of Commissioners is also supported by Supporting Committees to carry the supervisory function to establish committees under the Board of Commissioners. The Supporting Committees of the Board of Commissioners consist of: Audit Committee, The nomination and remuneration functions, and The Risk Monitoring Committee. The following are the explanation.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ dari Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan OJK Nomor: 73/POJK.05/2016. Komite Audit Indonesia Re dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor : KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017 pada tanggal 10 Maret 2017.

Komite Audit bertindak independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Audit Committee

Audit Committee is an organ of the Board of Commissioners established by the Board of Commissioners as stipulated by the Regulation of the Minister of SOE Number PER-12 / MBU / 2012 concerning the Supporting Organizations of the Board of Commissioners / Supervisory Board of BUMN and OJK Regulation Number 2 / POJK.05 / 2014. Indonesia Re has also issued Decree Number: KEP-01 / DKASEIRE / III / 2017 dated 10 March 2017.

The Audit Committee acts independently in executing their duties and reporting of their work and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is obligated to maintain the confidentiality of documents, data of the Company's information, both internal and external, and use them only for the purpose of carrying out their duties.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit (*Audit Committe Charter*) tersebut di kodifikasikan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Tanggal 22 Juni 2017, berdasarkan hal tersebut maka Piagam Komite Audit mencakup hal-hal di bawah ini:

Audit Committee Charter

In carrying out their duties, responsibilites control and giving advice, Audit Committee equipped with the work guidelines settled in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is codified and stipulated by the Board of Commissioners on June 22nd, 2017, based on these, Audit Committee Charter includes the following:

I. Pendahuluan | Introduction
- Latar Belakang | Background
- Dasar Hukum | Law
- Maksud dan Tujuan | The purpose and objectives

II. Kedudukan dan Kualifikasi
Position and Qualification
- Kedudukan | Qualification
- Kualifikasi | Position

III. Pengangkatan dan Pemberhentian
The appointment and dismissal

IV. Keanggotaan | Members

V. Masa Jabatan | Tenure

VI. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
Duty, Responsibilities and authority

VII. Etika Kerja | Work Ethics

VIII. Rapat | Meeting

Kriteria Anggota Komite Audit

Kriteria bagi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan;
- Melaksanakan tugas dengan jujur, tekun dan bertanggung jawab;
- Memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain yang berkepentingan;
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
- Mampu berkomunikasi dengan lancar, jelas dan efektif;
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
- Memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya dalam batasan waktu yang tersedia;
- Senantiasa menjaga kerahasiaan informasi yang merupakan rahasia perusahaan dan rahasia jabatan;

Criteria for Member of Audit Committee

Criteria for member of Audit Committee are as follows:

- Have a good integrity and knowledge and sufficient work experience in the field of supervision / examination;
- Carry out duties with honest, diligent and responsible;
- Provide a fair and balanced assessment of the relevant conditions and not affected by personal or other interested parties;
- No personal interests / links that may have a negative impact and a conflict of interest on the company;
- Able to communicate fluent, clear and effective;
- Provide enough time to complete the task;
- Have a high commitment to carry out the tasks to the best within the available time limits;
- Always keep the Information confidential of the confidential company's information and confidential office information;

- Memiliki referensi yang menunjukan ia memiliki integritas tinggi dan mampu menunjukkan kompetensi dan percaya diri yang tinggi pada waktu menjalankan tugas-tugasnya;
- Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi (*financial literacy*) yang memadai;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan dan pemeriksaan keuangan serta bidang-bidang lainnya yang dianggap dapat membantunya untuk memikul tanggung jawab sebagai Komite Audit dengan lebih baik;
- Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis perusahaan;
- Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap sikap independennya atau benturan kepentingan dengan perseroan;
- Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ke tiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan para Komisaris, Direktur, dan pejabat perusahaan lainnya;
- Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki kaitan dengan rekanan perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017 tanggal 10 Maret 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dengan ketentuan sebagai berikut:

Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama. Masa kerja Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit adalah 1 (satu) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

- Has a reference showing with high integrity and able to show high competence and confidence while performing duties;
-
- Have the knowledge in finance and accounting (financial literacy);
- Have knowledge and work experience in the field of financial supervision and audit as well as other areas deemed to assist auditor to assume responsibilities as an Audit Committee better;
-
- One of the members of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one must understand the company's industry / business;
- Members of the Audit Committee may not have a personal interest that may have a negative impact on its independent attitude or conflict of interest with the company;
- The members of the Audit Committee shall not have a blood relation to third party, either on a straight line or a side line with the Commissioners, Directors and other corporate officers;

- Audit Committee members may not have any relation with the company's partners.

Appointment and Dismissal Audit Committee

Appointment and Dismissal Audit Committee based on Decision Letter Number. KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017 dated March 10, 2017 on the Appointing Audit Committee member are as follows:

The chairman and committee members are appointed and dismissed by the President Commissioner. The term of the Audit Committee Chairman with the maximum of his / her term of office as a member of the Board of Commissioners. The duty of the members of the Audit Committee with 1 (one) year and may be re-elected for only 1 (one) next period without prejudice to the right of the Commissioner to terminate it at any time.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Indonesia Re tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Komposisi Komite Audit Indonesia Re tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit | Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Law of Appointment	Periode Period
Suwartomo	Ketua Chairman	KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017	1 tahun 1 Year
Rainoc	Anggota Member	KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017	1 tahun 1 Year
Dwi Eriyanto	Anggota Member	KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017	1 tahun 1 Year
M. Kholid Syeirazi	Anggota Member	KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017	1 tahun 1 Year

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles



SUWARTOMO

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 24 Januari 1953. Beliau lulusan dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta jurusan Akuntansi tahun 1976, lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta jurusan Akuntansi tahun 1984 dan Magister Akuntansi dari University of Wisconsin-Whitewater, Amerika Serikat tahun 1991. Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2007, sebagai Sekretaris Utama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2010, sebagai Sekretaris Utama di Sekretariat Utama BPKP tahun 2011, sebagai Komisaris Utama PT PANN Multi Finance (Persero) tahun 2012, sebagai Instruktur pada Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) tahun 2013. Dan saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen Indonesia Re sejak tanggal 22 Oktober 2014.

He was born in Yogyakarta on January 24, 1953. He graduated with bachelor degree in accounting from Institut ilmu keuangan, Jakarta in 1976. He, then, graduated from Sekolah Tinggi Akutansi Negara, Jakarta, majoring in Accounting in 1984. He received His Master of Accountancy from University of Wisconsin-Whitewater, USA in 1991. In his career, he served as Chief Representative of BPKP at DI Yogyakarta in 2007. He served as Chief Secretary of BPKP in 2010. He also served in the same post as Chief Secretary of BPKP Main Secretariat the following year (2011), He was appointed as President Commissioner of PT PANN Multi in 2012. He had been an Instructor at Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) in 2013. He has served as Independent Commissioner of Indonesia Re since October 22, 2014.

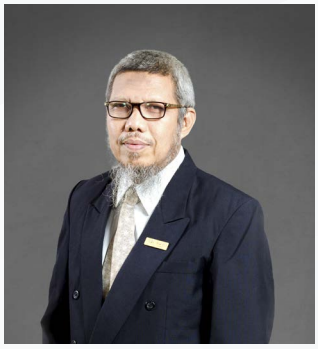


RAINOC

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Beliau lahir di Sawah Lunto, Sumatera Barat pada tanggal 7 Oktober 1969. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas, Padang tahun 1995. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Sub Bagian PKBL, di Kementerian BUMN periode Mei 2006-Mei 2008, sebagai Kepala Bidang Usaha Perbankan II, di Kementerian BUMN periode Mei 2008-Oktober 2010, sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa I.b, di Kementerian BUMN periode Oktober 2010-September 2013, sebagai Kepala Bidang Industri Strategis dan Manufaktur III.a, di Sekretaris Kementrian BUMN periode September 2013-Mei 2014, sebagai Kepala Bidang Usaha Industri Strategis III, di Sekretaris Kementrian BUMN periode Mei 2014-Oktober 2015, sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset periode Maret 2009 – Desember 2010, sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode Januari 2011 – Mei 2013, sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sejak 1 Juni 2013, dan sebagai Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media I.a pada Kementerian BUMN sejak Oktober 2015. Dan saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen Indonesia Re sejak tanggal 5 Oktober 2016.

He was born in Sawah Lunto, West Sumatera on October 7, 1969. He holds a Bachelor degree in Economics from Andalas University, Padang in 1995. In his career, he served as Head of Sub Division PKBL, Ministry of SOEs period May 2006-May2008. He also served as Head of Banking Business Division, at the Ministry of State-Owned Enterprises for the period of May 2008-October 2010. He served as Head of Business Affair Ib, at the Ministry of State-Owned Enterprises period October 2010-September 2013. He served as Head of Strategic and Manufacturing Industries III.a, Secretary of the Ministry of SOEs September 2013-May 2014. He served Head of Strategic Industry Sector III, Secretary of the Ministry of SOEs in May 2014-October 2015. He was appointed as Secretary of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset for the period of March 2009 - December 2010. He was appointed as Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk period January 2011 - May 2013. He has been appointed as Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk since 1 June 2013, and he has been in charge as Head of Mining, Strategic and Media Industries I a Sector at the Ministry of SOEs since October 2015. And he also has serves as Independent Commissioner of Indonesia Re since October 5, 2016.



DWI ERIYANTO

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 7 Januari 1961. Beliau lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1989, dan Magister Akuntansi dari University of Hull, United Kingdom tahun 1992. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Junior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) periode 1982 – 1986, sebagai Head of Internal Audit Dept. di PT Trihamas Finance periode 1997 – 1998, sebagai Internal Auditor di PT Asuransi AIA Indonesia periode 1998-1999, sebagai Finance and Administration Manager di PT TNT Logistik Indonesia periode 1999-2004, sebagai Purchasing & General Adm Manager di PT TNT Logistik Ind. periode 2005-2006, dan sebagai Purchasing & General Adm Manager di PT Skypark International periode 2007-2010.

He was born in Yogyakarta on January 7, 1961. He graduated from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1989, and Master of Accounting from the University of Hull, United Kingdom in 1992. During his career he served as Junior Auditor at the Financial and Development Supervisory Board (BPKP) period 1982 - 1986, he served as Head of Internal Audit Dept. at PT Trihamas Finance period 1997 – 1998, he served as Internal Auditor at PT Asuransi AIA Indonesia period 1998-1999, he served as Finance and Administration Manager of PT TNT Logistik Indonesia from 1999-2004. He served as Purchasing & General Adm Manager at PT TNT Logistic Indonesia period 2005-2006. He served as Purchasing & General Adm. Manager at PT Skypark International period 2007-2010



M.KHOLID SYEIRAZI

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Beliau lahir di Pekalongan pada tanggal 15 Mei 1979. Beliau meraih gelar Sarjana Filsafat dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2003, dan Magister Ilmu Politik dari Universitas Indonesia Jakarta tahun 2007. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Asisten Pribadi Anggota DPR RI tahun 2003-2007, Tenaga Ahli Anggota DPR RI tahun 2007-2009, Tenaga Ahli BPK-RI bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan tahun 2010-2011 dan Tenaga Ahli BPK-RI bidang Pengembangan Pemeriksaan Minyak dan Gas tahun 2011-2014.

He was born in Pekalongan on May 15, 1979. He holds a Bachelor degree in Philosophy from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2003, and Master of Political Science from the University of Indonesia,Jakarta in 2007. During his career he had served as Personal Assistant of Members of the House of Representatives of the Republic of Indonesia from 2003- 2007, he had been appointed as the Experts of Members of the House of Representatives of the Republic of Indonesia from 2007-2009. He had also been BPK-RI Expert in the field of Natural Resources and Environment from 2010-2011. And recently he had served as BPK-RI Expert in the field of Oil and Gas Inspection from 2011-2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal mengawasi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menilai dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan tugas Internal Auditor.
- Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit maupun Auditor Eksternal.
- Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee duties and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners are to oversee and advise the Board of Directors are as follows:

- Assess and ensure the effectiveness of internal control system and execution of the External Auditor's duties and the duties of the Internal Auditor.
- Conduct an assessment of the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Audit and External Auditor.
- Provide recommendations for improvement of the Company's management control system and its implementation.
- Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure to the Company's information.
- Provide recommendation on the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit sebelum tahun buku berjalan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Salinan program kerja Komite Audit disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan pengendalian internal yang dikelola oleh Direksi.
- Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
- Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencaaan audit dan jumlah auditor.
- Memberikan masukan secara berkala kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan penyempurnaan Piagam Komite Audit.

Hak dan Wewenang Komite Audit

Hak dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan ekternal auditor yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Atas nama Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan evaluasi atas para calon Kepala SPI dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, siapa yang layak untuk diangkat sebagai Kepala SPI yang baru, lengkap dengan semua pertimbangannya;
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- To identify things that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
- Prepare and submit the Audit Committee work plan and annual budget prior to the current fiscal year to the Board of Commissioners to be determined. A copy of the work program of the Audit Committee is submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors to be aligned with the annual work plan of the internal control policy managed by the Board of Directors.
- Assess the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and assigned assignments.
- Assess the adequacy of external audit, including auditing and auditor counts.
- Provide regular feedback to the Board of Commissioners on the preparation of the Completion of the Audit Committee Charter.

Rights and Authorities of Audit Committees

Rights and Authorities of Audit Committees are as follows:

- Accessing company's Document, data and Information on employees, funds, assets and other company resources related to the task performance based of written task from the Board of Commissioners;
- Direct communication with employees includes Board of Directors and parties involved to performs its Internal Audit, Risk Management, and External Auditor related to the task and committees responsible;
- Involved independent parties out of Committees members as needed to help implementation of its duties.
- On behalf of the Board of Commissioners, Audit Committees may carry out evaluation on prospective Head of SPI and provide recommendation to the Board of Commmissioners , Who deserves to appointed as the new head of SPI, complete with the consideration;
- Acts other authorities given by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Salah satu kualifikasi yang disebutkan dalam Piagam Komite audit adalah bahwa seluruh anggota Komite Audit tidak boleh memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan. Aspek independensi Komite Audit dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Audit Committee Independence

The Audit Committee independence roles proffesionally and Independence in executing their duties and reporting of their works. The Audit Committee is obligated to maintain the confidentially of documents, data of the Company's information, both internal and external and use them only for the purpose of carrying out their duties.

One of the qualifications mentioned in the Audit Committee Charter is that all members of the Audit Committee shall not have personal interests / associations with members of the Board of Directors and Board of Commissioners that may have negative impacts and conflict of interest on the Company. Independence Aspect of Audit Committee described in the table below:

Aspek Independensi Komite Audit | Independence Aspect of Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Nama | Name			
	Suwartono	Rainoc	Dwi Eriyanto	M. Kholid Syeirazi
Tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan Has no management relationship in the Company	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no shareholders relationship in the Company	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Program Pengembangan Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit, pada tahun 2017 anggota Komite Audit mengikuti pelatihan eksternal antara lain:

Board of commissioners Development program

To enhance the competencies of the Audit Committee Members, In Year 2017 Member Audit Committee external training attendees are as follows:

Pelatihan Komite Audit | Audit Committee Tranining

Tanggal Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
14 – 15 Desember 2017 December, 14 - 15, 2017	"Toward 2030 : Transforming Role of Professional Accountants in the New Economic Order"	IAI	2 orang 2 People

Rapat Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Work Meeting

Throughout 2017, The Audit Committee held 12 (twelve) times meetings with the following attendance of Audit Committee Members:

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit 2017 | Attendance of Audit Committee Meeting in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Suwartomo	Ketua | Chairman	12	12	100
Rainoc	Anggota | Member		4	33,33
M. Kholid Syeirazi	Anggota | Member		12	100
Dwi Eriyanto	Anggota | Member		11	91,66

Adapun agenda rapat Komite Audit tahun 2017 adalah sebagai berikut :

The meeting agenda of the Audit Committee In 2017 were as follows:

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2017 | The Audit Committee Meetings Agenda In 2017

Tanggal Rapat Date Meeting	Agenda Rapat Agenda Meeting		Peserta Rapat Audience
Rabu, 18 Januari 2017 Wednesday, 18 January 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2016	Discussion of company performance in December 2016	Komite Audit Audit Committees
Rabu, 22 Februari 2017 Wednesday, 22 February 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2017	Discussion of company performance in December 2017	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees
Rabu, 22 Maret 2017 Wednesday, 22 March 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2017 Pembahasan Usulan Pembentukan ReINDO Institute Pembahasan berkaitan Penerbitan L/C untuk HanoverRe	Discussion of company performance in February 2017 Discussion of proposed establishment Institute reINDO Discussionon L/C Issuance for HanoverRe	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees
Rabu, 3 April 2017 Wednesday, 3 April 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2017 Pembahasan Usulan Agenda RUPS Laporan Tahunan (Audited) Tahun 2016	Discussion of Company Performance in March 2017 Discussion of proposed Agenda of GMS Annual Report (Audited) Year 2016	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees
Rabu, 31 Mei 2017 Wednesday, 31 May 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan April 2017	Discussion of Company performance in April 2017	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees
Selasa, 20 Juni 2017 Tuesday, 20 June 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2017	Discussion of Company performance in May 2017	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2017 | The Audit Committee Meetings Agenda In 2017

Tanggal Rapat Date Meeting	Agenda Rapat Agenda Meeting		Peserta Rapat Audience
Senin, 31 Juli 2017 Monday, 31 July 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2017	Discussion of Company performance in June 2017	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees
Selasa, 29 Agustus 2017 Tuesday, 29 August 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2017	Discussion of Company performance in July 2017	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees
Selasa, 26 September 2017 Tuesday, 26 September 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2017	Discussion of Company performance in August 2017	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees
Senin, 30 Oktober 2017 Monday, 30 October 2017	Finalisasi Tanggapan RKAP 2018 Dan lain-lain	Finalize response of the RKAP 2018 etc.	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees
Rabu, 29 November 2017 Wednesday, 29 November 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2017	Discussion of Company performance in October 2017	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees
Selasa, 19 Desember 2017 Tuesday, 19 December 2017	Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November 2017	Discussion of Company performance in November 2017	Komite Audit & Komite Pemantau Risiko Usaha Audit Committees & The company risk monitoring committees

Remunerasi Komite Audit

Pemberian remunerasi bagi Komite Audit telah diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-02/DK-IndonesiaRe/III/2017 Tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama. Aturan tersebut menyebutkan bahwa honorarium bagi anggota Komite Audit yang berasal dari unsur eksternal (bukan anggota Dewan Komisaris) adalah sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama setiap bulannya yang dibebankan kepada anggaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama.

Audit Committees Remuneration

Remuneration for the Audit Committees as regulated in decree of the Board of Commissioners number: KEP-02/DK-IndonesiaRe/III/2017 on the appointment of the Audit Committee of the company PT Reasuransi Indonesia Utama Company (Persero). Regulated mentioned that members of Audit Committees honorarium from the External element (out of members of Board of Commissioners) are percentage of 20 % (twenty percent) from the salary of President Directors every month which is charged to Company budget of PT Reasuransi Indonesia Utama.

Uraian Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit melaksanakan program kerja sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan Indonesia Re yaitu evaluasi triwulanan dan tahunan.
- Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan PT Indonesia Re;
- Melakukan evaluasi yang terkait dengan Unit Pengawasan Intern:

Working Report Audit Committees in 2017

Throughout 2017, The Audit Committee work programs implemented were as follows:

- Conduct evaluate on the Indonesia Re Financial Report in quarterly and Annualy.
- Conduct evaluate on Corporate Work Plan and PT Indonesia Re Annual Budget;
- Conduct evaluate related to Internal Control Division:

- › Melakukan evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
- › Melakukan evaluasi organisasi, kualitas dan kuantitas auditor internal;
- › Melakukan evaluasi hasil audit Unit Pengawasan Intern;
- › Melakukan monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit.

- Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan audit oleh eksternal auditor, melakukan evaluasi pelaksanaan tugas eksternal auditor, dan melakukan monitoring tindak lanjut hasil atau temuan eksternal auditor;
- Melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Intern;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan secara khusus oleh Dewan Komisaris.

- › Conduct evaluate Annual Audit Work Program (AAWP);
- › Conduct evaluate quality of organization and Internal Auditor quantity;
- › Conduct evaluate the audit findings

- › Conduct evaluate monitor the follow up results/ audit findings.

- Coordinate Audit Implementation activities by Auditor External, conduct evaluate External Auditor duties, and monitoring the follow up results / External auditor findinds;
- Conduct evaluate on Internal Control System;
- Carry out other duties given by the Board of Commissioners;

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memandang bahwa komite tersebut belum terlalu mendesak untuk dibentuk saat ini mengingat Perusahaan baru beroperasi secara penuh pada Semester ketiga tahun 2017. Akan tetapi dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris untuk sementara dibantu oleh Divisi Human Capital & Corporate Support di Perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2017, the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that there is no urgent need for such committee at this time since the Company was only fully operational in the third half of 2017. However, In performing the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners is assisted by the Human Capital & Corporate Support of the Company.

Komite Pemantau Risiko

Indonesia Re memiliki Komite Pemantau Risiko yang bertugas sebagai pengawasan dan pemantau pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan. Komite ini baru dibentuk pada akhir Desember 2016 berdasarkan SK Dewan Komisaris No.KEP-03/DKINDONESIARE/XII/2016 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama tanggal 22 Desember 2016.

The Risk Monitoring Committee

Indonesia Re have The Risk Monitoring Committee with the duties to supervise and monitor the implementation of company risk management; The new Risk Monitoring Committee was established at the end of December 2016 based on board of Commissioners Decree No. KEP-03/DKINDONESIARE/XII/2016 concerning the Appointment of Members of the Company's business Risk Monitoring Committee (Persero) PT Reinsurance Indonesia Utama dated 22 December 2016.

Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam:

- Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko;
- Menilai efektivitas manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

- Memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Komisaris dalam rangka memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan investasi dan risiko;
- Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- Melaporkan hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris

.

Duties of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners to:

- Supervise and monitor the implementation of risk management;
- Assess the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be sustained by the Company.
- Provide input on matters that need the attention of Board of Commissioners in order to advise the Board of Directors in relation to investment and risk management;

- Create annual work plans and budgets;
- Carry out other duties given by the Board of Commissioners;
- Report the work of the Committee to the Board of Commissioners.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee acts independently (independent) in the performance of its duties and reporting its work. The Risk Monitoring Committee is obligated to maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both internal and external, and use them only for the purpose of carrying out their duties

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komposisi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Compositon

Risk Monitoring Committee Composition are as follows:

Komposisi Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Law of Appointment	Periode Period
Ali Masykur	Ketua | Chairman	PER-12/MBU/2012	2017 - 2019
Suwartomo	Anggota | Member	PER-12/MBU/2012	2017 - 2019
Loto Srianita Ginting	Anggota | Member	PER-12/MBU/2012	2017 - 2019
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota | Member	PER-12/MBU/2012	2017 - 2019

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Members Profile



ALI MASYKUR MUSA

Ketua | Chairman

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 55 tahun, lahir di Tulungagung pada tanggal 12 September 1962. Beliau meraih gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Jember, Jawa Timur pada tahun 1986, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sahid, Jakarta pada tahun 2010, meraih gelar Magister Ilmu Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, meraih gelar Magister Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2009, dan meraih gelar Doktor Studi Kebijakan dan Politik Anggaran dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2007. Dalam perjalanan karirnya, beliau menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Islam Malang sejak tahun 2007-sekarang, menjabat sebagai Dosen Pascasarjana Universitas Jayabaya sejak tahun 2008-sekarang, pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Carara Crema Stones periode 2002-2009, menjabat sebagai Anggota DPR-RI selama dua periode yaitu 1999-2004 & 2004-2009, menjabat sebagai Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) periode 2009 – 2014, dan menjabat sebagai Chair of Intosai WGEA (Ketua Audit Lingkungan Sedunia) periode Oktober 2013-2014. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 22 Oktober 2014.

He is Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 55 years old, born in Tulungagung on September 12, 1962. He holds a Bachelor degree in International Relations from Jember University, East Java in 1986, He earned a law degree from Sahid University, Jakarta in 2010, He received a Master of Political Science from the University of Indonesia in 1998, and He received his Master of Business Law degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2009. He received his Doctor of Political Policy and Policy Studies from Universitas Negeri Jakarta (UNJ) in 2007. During In his career, he has served as a Permanent Lecturer of Universitas Islam Malang since 2007. He has served as Graduate Lecturer of Jayabaya University since 2008, he had served as President Commissioner of PT Carara Crema Stones period 2002-2009, he had served as Member of DPR-RI for consecutive periods 1999-2004 & 2004-2009, he had served as Member of the State Audit Board (BPK-RI) period 2009-2014, he had serve as Chair of Intosai WGEA (Chairman of World Environment Audit) period October 2013-2014. He also has serves as the President Commissioner Indonesia Re since October 22, 2014.



SUWARTOMO

Anggota | Member

Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 24 Januari 1953. Beliau lulusan dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta jurusan Akuntansi tahun 1976, lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta jurusan Akuntansi tahun 1984 dan Magister Akuntansi dari University of Wisconsin-Whitewater, Amerika Serikat tahun 1991. Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2007, sebagai Sekretaris Utama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2010, sebagai Sekretaris Utama di Sekretariat Utama BPKP tahun 2011, sebagai Komisaris Utama PT PANN Multi Finance (Persero) tahun 2012, sebagai Instruktur pada Yayasan Pendidikan InternalAudit (YPIA) tahun 2013. Dan saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen Indonesia Re sejak tanggal 22 Oktober 2014.

He was born in Yogyakarta on January 24, 1953. He graduated with bachelor degree in accounting from Institut ilmu keuangan, Jakarta in 1976. He, then, graduated from Sekolah Tinggi Akutansi Negara, Jakarta, majoring in Accounting in 1984. He received His Master of Accountancy from University of Wisconsin-Whitewater, USA in 1991. In his career, he served as Chief Representative of BPKP at DI Yogyakarta in 2007. He served as Chief Secretary of BPKP in 2010. He also served in the same post as Chief Secretary of BPKP Main Secretariat the following year (2011), He was appointed as President Commissioner of PT PANN Multi in 2012. He had been an Instructor at Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) in 2013. He has served as Independent Commissioner of Indonesia Re since October 22, 2014.



LOTO SRIANITA GINTING

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 50 tahun dan lahir di Medan pada tanggal 7 Mei 1967. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan gelar Master jurusan Commerce in Economics dari The Universitu of New South Wales – Sydney – Australia pada tahun 2000. Beliau mengawali karir sebagai peneliti di Badan Analisa Keuangan Dan Moneter, Kementerian Keuangan periode 1993-2001, sebagai Financial and Fiscal Analyst di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan periode 2001-2004, sebagai Deputy di Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan periode 2004-2006, sebagai Director Direktorat Jendral Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan pada akhir 2006, dan sebagai Direktur Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan pada tahun 2012. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris sejak 27 Agustus 2014.

She is Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 50 years old and born in Medan on May 7, 1967.She earned a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1992 and a Master degree majoring in Commerce in Economics from The University of New South Wales - Sydney - Australia in 2000. She started her career as a researcher at Financial and Monetary Analysis Agency, Ministry of Finance period 1993-2001. She had served as Financial and Fiscal Analyst at Secretariat General, Ministry of Finance period 2001-2004, she had served as Deputy at Directorate General of Treasury, Ministry of Finance period 2004-2006, she was appointed as Director of Directorate General of Management Debt, Ministry of Finance at the end of 2006, she was appointed as Director of Government Debt Securities, Directorate General of Debt Management of the Ministry of Finance in 2012. She also has served as Commissioner since August 27, 2014.



LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 53 tahun dan lahir di Jakarta pada 15 Agustus 1964. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, gelar Master of Management, Accounting Management, dari Universitas Indonesia pada tahun 1994, dan Doktor Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia dan penasihat ahli Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero).

He is Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 53 years old and born in Jakarta on August 15, 1964. He earned a Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 1987, Master of Management, Accounting Management from University of Indonesia in 1994 and Doctor of Accounting from University of Indonesia in 2010. He had served as a Lecturer at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He had served as expert advisor to the Finance Director of PT Pertamina (Persero)

Rapat Kerja Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Work Meeting

Throughout 2017, the Risk Monitoring Committee held 11 (eleven) meetings with the following attendance of members of the Audit Committee:

Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko 2017
Attendance of Risk Monitoring Committee Meeting in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ali Masykur	Ketua Chairman	11	10	91,90
Suwartomo	Anggota Member		11	100
Loto Srianita Ginting	Anggota Member		9	81,82
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member		10	91,90

Adapun agenda anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat tahun 2017 adalah sebagai berikut :
The Risk Monitoring Meeting Agenda in 2017 were as follow:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2017
The Risk Monitoring Committee Meetings Agenda In 2017

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Audience
Senin, 20 Maret 2017 Monday, 20 March 2017	Risk Management dalam Konsep GRC GRC Concept of Risk Management	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Loto Srianita Ginting (Anggota | Member) • Lodovicus Sensi. W (Anggota | Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Robert. T (Anggota | Member) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)
Selasa, 25 April 2017 Tuesday, 25 April 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Maret 2017 Discussion of March 2017 Performance	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Loto Srianita Ginting (Anggota | Member) • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Board of Commissioner Secretary) • Lodovicus Sensi. W (Anggota| Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Robert. T (Anggota | Member) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)
Senin, 29 Mei 2017 Monday, 29 May 2017	Pembahasan Kinerja Bulan April 2017 Discussion of April 2017 performance	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Loto Srianita Ginting (Anggota | Member) • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Board of Commissioner Secretary) • Lodovicus Sensi. W (Anggota| Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Robert. T (Anggota | Member) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)
Rabu, 14 Juni 2017 Wednesday, 14 June 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Mei 2017 Discussion of May 2017 performance	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Loto Srianita Ginting (Anggota | Member) • Lodovicus Sensi. W (Anggota | Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)
Rabu, 26 Juli 2017 Wednesday, 26 July 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2017 Discussion of June 2017 performance	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Loto Srianita Ginting (Anggota | Member) • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Board of Commissioner Secretary) • Lodovicus Sensi. W (Anggota| Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Robert. T (Anggota | Member) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Audience
Rabu, 23 Agustus 2017 Wednesday, 23 August 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Juli 2017 Discussion of July 2017 performance	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Loto Srianita Ginting (Anggota | Member) • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Board of Commissioner Secretary) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Robert. T (Anggota | Member) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)
Rabu, 20 September 2017 Wednesday, 20 September 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Agustus 2017 Discussion of August 2017 performance	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Loto Srianita Ginting (Anggota | Member) • Lodovicus Sensi. W (Anggota | Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)
Senin, 16 Oktober 2017 Monday, 16 October 2017	Pembahasan Kinerja Bulan September 2017 Discussion of September 2017 performance	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Loto Srianita Ginting (Anggota | Member) • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Board of Commissioner Secretary) • Lodovicus Sensi. W (Anggota | Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Robert. T (Anggota | Member) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)
Senin, 30 Oktober 2017 Monday, 30 October 2017	Rencana Direksi Menempatkan dana di Bank Inggris dalam Rangka Kerjasama dengan Lloyd's Re The Board of Directors Plan place funds in the Bank of England on the cooperation with Llyod's Re	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Lodovicus Sensi. W (Anggota | Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Robert. T (Anggota | Member) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)
Selasa, 21 November 2017 Tuesday, 21 November 2017	Pembahasan Kinerja Bulan Oktober 2017 Dicussion of October 2017 performance	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Loto Srianita Ginting (Anggota | Member) • Lodovicus Sensi. W (Anggota | Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)
Rabu, 13 Desember 2017 Wednesday, 13 December 2017	Pembahasan Kinerja Bulan November 2017 Discussion of November 2017 performance	• Ali Masykur. M (Ketua | Chairman) • Suwartomo (Anggota | Member) • Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris | Board of Commissioner Secretary) • Lodovicus Sensi. W (Anggota | Member) • Mega Lestari (Staf Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Staff) • Alison E. Ritonga (Anggota | Member)

Uraian Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2017

Uraian mengenai pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan rapat rutin dengan Dewan Komisaris sebanyak 11 kali pertemuan;
- Melaksanakan rapat berkala gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Melaksanakan pertemuan dan pembahasan dengan unit terkait untuk mengetahui potensi risiko di masing-masing unit;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko;
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencanan Bisnis Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut;
- Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.

Description of Implementation of Risk Monitoring Committee's Duties of 2017

The description of the implementation of the Risk Monitoring Committee duties throughout 2017 were as follows:

- Conducting regular meetings with the Board of Commissioners for 11 meetings;
- Conducting periodic joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Conducting meetings and discussions with relevant units to identify potential risks in each unit;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating and periodically reviewing risk management policies and suggestions to the Board of Commissioners as a consideration in providing recommendations or approvals on risk management policies;
- Assisting the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the Board of Directors' responsibilities relating to business relations or business activities that should obtain recommendation or approval from the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating and reviewing the Company's Working Plan and Budget – Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), Corporate Business Plan, and Long-Term Plan to obtain recommendation or approval from the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in monitoring the key risks facing the Company and ensuring that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control those risks;
- Provide inputs to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company's Risk Management policy.

Sekretaris Perusahaan

Sebagai persyaratan ketentuan tentang keterbukaan informasi Perusahaan serta sejalan dengan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka Indonesia Re telah menunjuk pejabat Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis sebagai juru bicara perusahaan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-perundangan, dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi aktivitas Perusahaan. Sekretaris perusahaan bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham.

Corporate Secretary

Corporate Secretary provides information on compliance with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of the Good Corporate Governance principles to the Board of Directors and Commissioners on a regular basis upon request. The Corporate Secretary has a very strategic role as a company spokesperson in explaining, answering and providing relevant information to relevant parties, and encouraging corporate compliance with laws and regulations. The Corporate Secretary acts as a liaison officer with the Shareholder

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organization Structure



Pejabat Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2017
Corporate Secretary Officials per 31 December 2017

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Novis Asria	Sekretaris Perusahaan | Corporate secretary
Septi Triwidiana Dewi	Secretariate, Protocol & PR Group
Karno Erson P.	Legal Group
Fredi Aries Setiawan	PKBL & CSR Group

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



NOVIS ASRIA

Sekretaris Perusahaan | **Corporate Secretary**

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 43 tahun, lahir di Solok, Sumatera Barat pada tanggal 14 November 1975. Beliau Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2003. Beliau Memulai karir sebagai Management Trainee dengan penugasan sebagai Investment Analyst tahun 2000, sebagai Financial Line Underwriting Group Head periode Februari 2014 - Juni 2015, sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary sejak 1 Juli 2015. Sejak tahun 2013, ditunjuk sebagai anggota Komite Investasi dan Komite Anggaran Indonesia Re. Beliau memiliki kualifikasi antara lain Ahli Asuransi Jiwa (AAIJ), Associate Charter Insurance Institute (ACII) dan Wakil Manajer Investasi.

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 43 years old, born in Solok, West Sumatera on November 14, 1975. He hold a Bachelor degree in Metallurgical Engineering from the University of Indonesia in 1998 and Master of Management from University of Indonesia in 2003. He started his career as a Management Trainee with assignment as Investment Analyst year 2000, as Financial Line Underwriting Group Head period February 2014 - June 2015, as Head of Corporate Secretary Division since July 1, 2015. Since 2013, appointed as member of Investment Committee and Budget Committee of Indonesia Re. He has qualifications including Life Insurance Experts (AAIJ), Associate Charter Insurance Institute (ACII) and Investment Manager Representative.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Persyaratan dan kualifikasi Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan;
- Hubungan masyarakat;
- Ketrampilan administratif;
- Pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sehingga apabila diminta secara berkala akan memberikan informasi mengenai penerapan prinsip GCG kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.

Qualification of Corporate Secretary

The requirements and qualifications of the Corporate Secretary include:

- Knowledge in regulations relating to the Company;
- Public relations;
- Administrative skills;
- Experience that supports duties implementation.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners / Supervisory Board so that when requested periodically will provide information on the application of GCG principles to the Board of Commissioners / Supervisory Board.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
- Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan;
- Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK;
- Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Indonesia Re;
- Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk;
- Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga;
- Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan;
- Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereview kinerja perusahaan dan pemasaran serta unit-unit kerja lainnya, produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai;
- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance;
- Membuat agenda rapat Direksi atas usulan/ arahan dari Anggota Direksi, dan membuat Risalah Rapat (Notulen), kemudian mengadministrasikannya serta apabila dipandang perlu mendistribusikan Berita Acara/ Risalah Rapat tersebut;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Regulate the implementation of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
- Organizing and participating in the preparation of the Company's Annual Report;
- Create and prepare relevant procedures and policies as set forth in the Corporate Governance Guidelines issued by OJK;
- Following the development of the insurance and banking industry, in particular with the provisions relating directly and indirectly to the products of Indonesia Re;
- Establish and maintain relationships with regulators in the field of insurance, Bank Indonesia and other parties to obtain relevant information in order to provide input to the Board of Directors to develop strategies and develop products;
- Analyze and provide legal opinion on matters relating to litigation and cooperation with third parties;
- Provide feedback to the Board of Directors on the development of the company's organization;
- Organizing work meetings to review company performance and marketing and other work units, products, operational costs, and employee productivity;
- Ensure that the Company complies with the rules on disclosure requirements in line with the application of the principles of Good Corporate Governance;
- Make the agenda of the Board of Directors' meetings on the proposal / direction of the members of the Board of Directors, and make a Minutes of Meeting, then administer it and if deemed necessary to distribute Minutes / Minutes of the Meeting;

- Memimpin, mengelola, mengembangkan dan melaksanakan strategi dan program kehumasan baik melalui website maupun media publikasi Indonesia Re lainnya;
- Menyusun panduan dan mengelola aktivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*);
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan, di antaranya:

- Leading, managing, developing and implementing public relations strategies and programs both through the website and other Indonesian Re publications;
- Develop guidelines and manage the activities of the Partnership and Community Development Program (PKBL).

Corporate Secretary Function

The Corporate Secretary has the following functions:

- Ensure that the company complies with the rules on disclosure requirements in line with the application of GCG principles;
- Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners / Supervisory Board periodically and / or at any time if requested;
- As liaison officer;
- Administer and retain company documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special List and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and General Meeting of Shareholders.

Corporate Secretary Training

In order to increase knowledge and understanding to implement their duties, Corporate secretary has been participating in training and education, were as follows:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017 | Corporate Secretary Trainings 2017

Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Certified in Risk Governance Profesional (CRGP) Courses	Bogor, 6 – 7 Oktober 2017 Bogor, 6 – 7 October 2017	PT RAP	Novis Asria
Reforming The Fight Against Fraud in Insurance Industry	Denpasar, 11 – 14 Oktober 2017 Denpasar, 11 – 14 October 2017	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Novis Asria

Uraian Kegiatan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan ke eksternal;
2. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan usaha Perasuransian, Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan peraturan yang relevan lainnya;
3. Melakukan *self assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Semester I dan Semester II tahun 2017;
4. Membuat Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan tahun buku 2017;
5. Menyediakan dan menyampaikan informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan isu-isu GCG;
6. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi serta Corporate Action dan kerjasama dengan pihak ketiga;
7. Menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2016;
8. Menyelenggarakan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun buku 2018;
9. Mengembangkan dan mengimplementasikan pelaksanaan program PKBL, CSR, serta sponsorship Indonesia Re sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*);
10. Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan;
11. Mengembangkan materi komunikasi Korporasi Indonesia Re seperti Publikasi laporan keuangan, iklan hari besar, dan lain-lain;
12. Melakukan aktivitas yang mendukung pelaksanaan prinsip keterbukaan terutama menyangkut kinerja Indonesia Re melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;

Description of Implementation Activities of Corporate Secretary

Throughout 2017, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Giving approval of any information and communication concepts to be conveyed to the external;
2. Following the development of legislation related to Insurance business, Good Corporate Governance and other relevant regulations;
3. Conducting self-assessment of Integrated Governance Conducts Financial Conglomeration of First Semester and Second Semester of 2017;
4. Making an Annual Report on the Implementation of Integrated Governance of Financial Conglomeration of book year 2017;
5. To provide and convey information to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to GCG issues;
6. Making an analysis and providing legal opinion on matters relating to litigation and Corporate Action and cooperation with third parties;
7. Organizing the RUPS of Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of 2016;
8. Holding RUPS of Ratification of Work Plan and Budget (RKAP) of book year 2018;
9. Develop and implementation of PKBL, CSR, and sponsorship program of Indonesia Re as an effort to conduct development with stakeholders;
10. Prepare Company Annual Report;
11. Developing corporate communication of Indonesia Re materials such as Publication of financial statements, major day advertisements, and others;
12. Conducting activities that support the implementation of the principle of openness, especially concerning the performance of Indonesia Re through communication to the parties concerned;

13. Menyusun jadwal dan agenda perjalanan dinas dari Direksi;
14. Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler yang terkait dengan Direksi dan Dewan Direksi;
15. Mengorganisir buku-buku bacaan, *company profile*, laporan tahunan media cetak, dan sumber informasi lainnya yang bermanfaat bagi pihak intern di perpustakaan Indonesia Re.

13. Prepare the schedule and the official travel agenda of the Board of Directors;
14. Monitor various corporate secretariat activities and protocols related to the Board of Directors and Board of Directors;
15. Organizing reading books, company profile, annual report of print media, and other sources of useful information for the internal parties in the library Indonesia Re.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh insan Indonesia Re untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui: kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perusahaan secara khusus membentuk Internal Audit untuk memastikan kegiatan usaha dalam tubuh internal Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalankan fungsi *assurance* dan *consultancy* terkait dengan implementasi GCG di Perusahaan.

Internal Audit bermitra dengan Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, dan Auditor Eksternal. Unit ini juga menjalankan pola relasi koordinatif dengan Sekretaris Perusahaan. Terkait dengan cara-cara mengendalikan kondisi internal Perusahaan, Internal Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, Karyawan, informasi objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapat data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

Internal Control System

The Internal Control System is an integrated process of actions and activities undertaken continuously by the leadership and all Indonesian Re personnel to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals through: effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company assets and regulatory compliance legislation.

The Company specifically sets up the Internal Audit Unit to ensure that business activities within the Company's internal bodies are running well. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and performs the assurance and consultancy functions related to GCG implementation in the Company.

The Internal Audit Unit works in partnership with the Audit Committee, Risk Policy Committee, and External Auditor. This unit also runs a coordinated pattern with the Corporate Secretary. In relation to ways of controlling the Company's internal conditions, the Internal Audit Unit has the following authorities:

- Compile, modify and implement the Internal Audit policy including among others determining the procedures and scope of audit work.
- Access to all documents, records, Employees, information on audit object, to get data and information related to the implementation of its duties.

- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem yang diauditnya;
- Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
- Internal Audit tidak mempunyai kewenangan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-*review* atau diaudit, tetapi tanggung jawab Internal Audit adalah pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO

Proses penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dilakukan sesuai dengan *framework* dari Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commissions (COSO) dan pihak Internal Audit melakukan review pada aktivitas Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Manajemen Senior. Pihak audit internal melakukan identifikasi terhadap risiko Perusahaan yang memang perlu untuk diaudit, mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan pengendalian intern pada Perusahaan, dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan audit pada Perusahaan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Terkait dengan pengendalian keuangan, Perusahaan memiliki dua pedoman yang harus dipatuhi:

- Pedoman Pengendalian Gratifikasi Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan Indonesia Re untuk memahami landasan hukum, pengertian umum, tujuan dan manfaat, ruang lingkup gratifikasi, penghargaan dari mitra kerja, membina hubungan baik dengan mitra kerja, mekanisme pelaporan serta pemantauan dan sanksi atas pelanggarannya;
- Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

- Verify and test the reliability of information obtained, in relation to assess effectiveness of the system being audited.
- Partner with the Audit Committee to provide information on employees, funds, assets and other Company resources related to the task performance

- Internal Audit Unit does not have the authority and responsibility for the activities to be reviewed or audited, but the responsibility of the Internal Audit Unit is on the assessment and analysis of such activities.

Internal Control System Compliance with COSO

The process of preparation of the Annual Audit Work Program (PKPT) is conducted in accordance with the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commissions (COSO) and the Internal Audit reviews the Company's activities and is responsible for Senior Management. Internal auditors identify the Company's risks that are necessary to be audited, measure the effectiveness of the Company's internal controls, and determine the factors that may affect the success rate of the Company's audits.

Financial and Operational Control Systems

In relation to financial control, the Company has two guidelines to follow:

- Guidance on Gratification Control This manual provides guidance to all Indonesian Re people to understand the legal basis, general understanding, objectives and benefits, the scope of gratification, the appreciation of partners, fostering good relations with partners, reporting mechanisms and monitoring and sanctions for violations;
- Guidelines for Compliance of State Administration's Property Report (LHKPN)

Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan Indonesia Re untuk memahami tujuan dan manfaat, pengertian umum, pelaporan LHKPN, pemantauan pelaporan LHKPN, hubungan antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Perusahaan, dan sanksi atas pelanggarannya.

Terkait dengan pengendalian operasional, Perusahaan memiliki pedoman sebagai berikut:

- *Underwriting Guidelines*. Pedoman ini memberikan panduan bagi para underwriter perusahaan dalam akseptasi bisnis reasuransi;
- Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Pedoman ini memberikan panduan bagi Pelaksana Pengadaan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Penilaian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Dari hasil penilaian terhadap struktur pengendalian intern dapat dikemukakan bahwa secara umum pengendalian intern pada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari Laporan Audit yang telah dilaksanakan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).

Internal Audit

Internal Audit (IA) merupakan unit kerja perusahaan yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi (*consultative management*) yang independen dan obyektif dengan tujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan, membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, proses tata kelola, dan implementasi etika bisnis.

Kedudukan dan Kualifikasi

Internal Audit mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensi dari kegiatan atau unit kerja yang diperiksa. Internal Audit Indonesia Re mempunyai personil sebanyak 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Chief Internal Audit dan 5 (lima) orang auditor.

These guidelines provide guidance to all Indonesian Re individuals to understand the objectives and benefits, general understanding, LHKPN reporting, LHKPN reporting monitoring, the relationship between the Corruption Eradication Commission (KPK) and the Company, and sanctions for violations.

In relation to operational control, the Company has the following guidelines:

- Underwriting Guidelines. This Guideline provides guidance for corporate underwriters in acceptance of reinsurance business;
- Guidelines for Procurement of Goods and Services This guideline provides guidance for Procurement Officers in the procurement process of goods and services.

Assessment of the Effectiveness of Internal Control

From the results of the assessment of the internal control structure can be stated that in general internal control at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) has been running well, it is seen from the Audit Report that has been implemented in accordance with the Annual Work Program Supervision (PKPT).

Internal Audit

The Internal Audit (IA) is a corporate work unit that carries out independent and objective consultative management activities with the aim of adding value and improving the company's operations, helping the company to achieve its objectives through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, governance processes, and the implementation of business ethics.

Position and Qualification

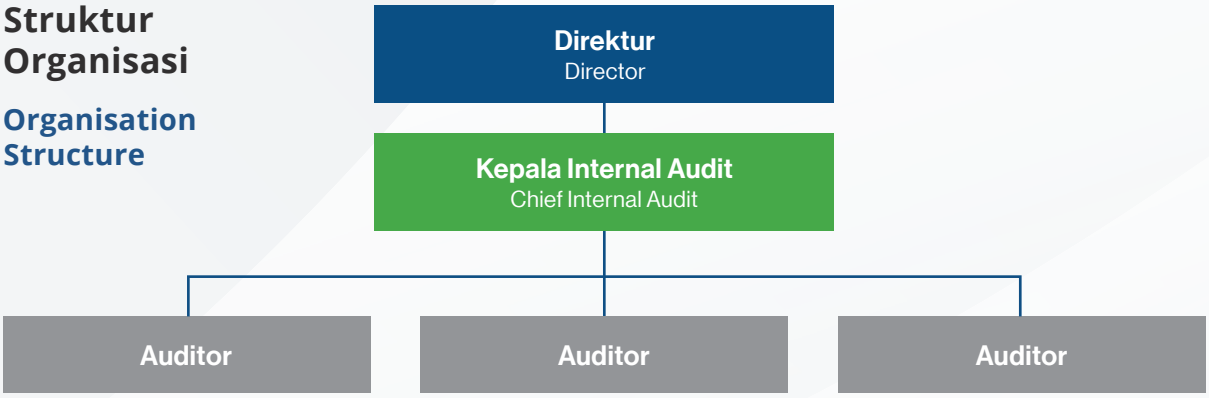
The Internal Audit has a direct position under the President Director to ensure the independence of the activities or work units examined. Internal Audit Indonesia Re has 6 (six) personnel, consisting of 1 (one) Chief Internal Audit and 5 (five) auditors.

Personil IA memiliki kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memiliki kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. IA dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan yang telah disahkan setiap tahun dan melakukan Penugasan Khusus atas persetujuan Direktur Utama.

IA personnel are qualified in accordance with applicable regulations and have sufficient competence in order to carry out their duties and responsibilities. IA in performing its duties pursuant to the Annual Supervisory Work Program which has been ratified annually and performs a Special Assignment with the approval of the President Director.

Struktur Organisasi

Organisation Structure



Profil Kepala Internal Audit

Chief Internal Audit Profile



RITA SARI

Kepala Internal Audit | Chief Internal Audit

Warga negara Indonesia, Lahir di Jakarta pada tanggal 13 November 1965. Beliau Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Magister Manajemen dari PPM pada tahun 2001. Beliau Memulai karir sebagai Staf Bagian Internasional (Underwriting dan Claim Bisnis Internasional) PT Reasuransi Internasional Indonesia. Tahun 1996 - 1998, sebagai Kepala Seksi / Associate Underwriter bisnis Luar Negeri PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 1998-2002, sebagai Legal Officer Group Head PT Reasuransi Internasional Indonesia pada tahun 2014. Sebagai Pejabat Fungsional Legal Periode Februari 2016 – Juni 2016. Sejak tahun 2016, Juni sampai sekarang Chief Internal Auditor.

Indonesian citizen, Born in Jakarta on November 13, 1965. She earned a law degree from the University of Indonesia in 1990 and a Master of Management from PPM in 2001. She started his career as an International Participant (Underwriting and International Business Claim) of PT Reasuransi Internasional Indonesia. 1996 - 1998, as Head of Section / Associate Underwriter business Overseas PT Reasuransi Internasional Indonesia period 1998-2002, as Legal Officer Group Head of PT Reasuransi Internasional Indonesiapada 2014. As Functional Official Legal Period February 2016 - June 2016. Since 2016, June until now Chief Internal Auditor.

Jumlah Komposisi dan Sertifikasi Pegawai Internal Audit

Posisi auditor perusahaan Per 31 Desember 2017 sejumlah 6 orang dengan rincian sebagai berikut :

Composition and Certification of Internal Audit Employee

Auditor position as December 31, 2017 is 6 people with details as follows:

Komposisi Departemen Audit Internal
Internal Audit Department Composition

Nama Name	Jabatan Position	Divisi Division
Rita Sari	Chief Internal Audit	Internal Audit
Endah Triwulandari	Auditor	Internal Audit
Rini Novita Sari	Auditor	Internal Audit
Dewa Tegas Surya	Auditor	Internal Audit
Agustinus Rasmoko D	Auditor	Internal Audit
Muhammad Alfian R	Auditor	Internal Audit

Sertifikasi Profesi Internal Audit
Certification of Internal Auditor Profession

Pegawai employee	Sertifikasi Yang Dimiliki certification	Jumlah Total
Chief Internal Audit	AAAIK, on Proses QIA	1
Auditor	AAAIJ, on Proses QIA	1
Auditor	AAAIJ, on Proses QIA	1
Auditor	AAAIK, on Proses QIA	1
Auditor	on Proses QIA	1
Auditor	on Proses QIA	1
Total		**6**

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Internal Audit

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kedudukan dan Kualifikasi

Internal Audit mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Internal Audit didukung oleh personil dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugas antara lain:

- Kepala Internal Audit memiliki pendidikan minimal S1 (diutamakan bidang ekonomi/keuangan/akuntansi) atau telah bekerja di Indonesia Re sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun;
- Setiap personil Internal Audit sebagai auditor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang teknik dan non-teknik;
- Memiliki integritas untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan personil auditor guna menunjang pelaksanaan tugas;
- Akhlak dan moral yang baik, integritas dan dedikasi tinggi.

Piagam Audit

Dalam rangka lebih meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan, maka Direksi dengan ini menetapkan Piagam Internal Audit yang berisikan pengakuan pentingnya dan komitmen pimpinan untuk berfungsinya Internal Audit.

Piagam Internal Audit ini berisikan visi, misi, wewenang, tugas serta tanggung jawab dari Internal Audit dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Appointment and Dismissal of Chief Internal Auditor

The Chief of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.

Position and Qualification

Internal Audit is positioned directly under the President Director to ensure its independence from the auditee activities or work units. Internal Audit is supported by personnel with the qualities and competencies required in the job description include:

- The Chief of Internal Audit has a minimum of Bachelor degree (preferably in economics / finance / accounting) or has been working in Indonesia Re for at least 5 (five) years.
- Every Internal Audit personnel as an auditor should have the knowledge and understanding in technical and nontechnical fields.
- Have the integrity to develop the expertise and knowledge of auditor personnel to support the implementation of the task.
- Good morals and ethics, integrity and high dedication

Audit Charter

In order to further improve the Internal Control System effectiveness in the Company, the Board of Directors hereby stipulates the Internal Audit Charter which contains the recognition of the importance and leader commitmen for the Internal Audit function.

This Internal Audit Charter contains the vision, mission, authority, duties and responsibilities of the Internal Audit in ensuring the effectiveness of the internal control system.

Hak dan Wewenang Internal Audit

Internal Audit memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh unit kerja termasuk organ non-struktural, Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Lisensi, Kontrak Manajemen, Menyewakan Aset, Bangunan Guna Serah (*Build Operate Transfer*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*), dan bentuk-bentuk kerjasama lainnya;
- Mempunyai hak akses atas seluruh data, informasi dan catatan baik berupa data elektronik maupun data tertulis;
- Meminta dokumen, data dan/atau bukti-bukti lainnya dari unit kerja yang diauditnya;
- Meminta keterangan atau klarifikasi atas suatu kejadian atau transaksi dari pihak yang diaudit;
- Ikut serta dalam setiap opname baik opname kas maupun opname persediaan.

Kode Etik Auditor Internal

Kode Etik mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing Auditor. Pelanggaran terhadap kode etik ini dapat mengakibatkan yang bersangkutan mendapat peringatan bahkan diberhentikan dari tugas audit. Internal Audit harus memegang teguh dan mematuhi kode etik, berikut ini merupakan Standar Perilaku Internal Auditor

Integritas

- Melakukan Audit dengan kejujuran, ketekunan dan tanggung jawab;
- Tidak melakukan aktivitas illegal atau terlibat dalam tindakan-tindakan yang dapat menodai profesi Internal Audit;
- Menghormati dan berkontribusi untuk tujuan yang sah dan etis dari perusahaan.

Objektivitas

- Tidak berpartisipasi dalam aktivitas atau hubungan yang dapat menggangu atau dianggap merusak penilaian yang tidak memihak. Partisipasi ini mencakup kegiatan-kegiatan atau hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi;

Rights and Authorities of Internal Audit

Internal Audit has the following rights and authority:

- Have unlimited access to all work units including non-structural organization, Joint Operations (KSO), Licensing, Contract Management, Asset Leasing, Build Operate Transfer, Build Own Transfer, Build Transfer Operate, and other forms of cooperation;
- Have access to all data, information and records either in the form of electronic or written data;
- Request documents, data and / or other evidences from the auditee working unit;
- Request information or clarification of an event or transaction from auditee;
- Participate in each opname either cash and inventory opname.

Internal Auditors Code of Conduct

The Code of Conduct sets out the basic principles of conduct which in practice require careful consideration of each Auditor. Violation of code of ethics may result in a warning even being dismissed from the audit task. Internal Audit committed and comply with the code of ethics, the following is the Auditor's Internal Behavior Standards

Integrity

- Conduct an Audit with honest, persistence and responsible;
- Do not commit in illegal activities or involved in acts that may tarnish the Internal Audit profession;
- Respect and contribute to the legitimate and ethical objectives of the company.

Objectivity

- Do not participate in activities or relationships that may interfere with or deem harmful to impartial judgment. This participation includes activities or relationships that may conflict with the interests of the organization;

- Tidak menerima apapun yang dapat menggangu atau dianggap merusak penilaian professional;
- Mengungkapkan semua fakta material yang diketahui.

Kerahasiaan

- Menjaga informasi yang diterima dalam menjalankan tugas sesuai dengan ketetuan yang berlaku;
- Tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan yang sah dan etika organisasi.

Kompetensi

- Hanya terlibat dalam jasa yang sesuai dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman;
- Melaksanakan proses audit internal sesuai standar professional yang diterbitkan oleh Asosiasi Internal Audit;
- Meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas jasa audit.

Tugas dan Tanggungjawab Internal Audit

Internal Audit memiliki tugas dan tanggungjawab yaitu:

- Menilai kinerja unit kerja dan melakukan pemantauan untuk memberikan informasi dini (*early warning system*) kepada Direktur Utama bila terjadi penurunan kinerja;
- Menguji dan menilai kehandalan, kelengkapan dan penggunaan dari pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya;
- Memberikan masukan bagi efektivitas penerapan sistem pengendalian mutu dan peningkatan yang diperlukan dengan menjadikan sasaran mutu unit kerja sebagai salah satu kriteria dalam melakukan audit;
- Meningkatkan kualitas keterbukaan Laporan Keuangan;
  - › Menilai kualitas pelaksanaan tugas para pelaksana dan menegakkan disiplin organisasi dan pengendalian untuk mencegah kecurangan dan penyimpangan;
  - › Mengidentifikasikan kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut termasuk dalam kaitannya dengan biaya dan jadwal audit;

- Do not accept anything that may be offensive or perceived as undermining professional judgment;
- Disclose all known material facts.

Confidentiality

- Maintain the information received in carrying out the duties in accordance with the applicable regulations;
- Do not use information for personal gain or in any manner that is contrary to law or harms the legitimate objectives and ethics of the organization.

Competence

- Only engage in services consistent with knowledge, expertise and experience;
- Implement internal audit process according to professional standard issued by Internal Audit Association;
- Improve the ability and effectiveness and quality of audit services.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Internal Audit has the duties and responsibilities of:

- Assess the performance and monitor work unit to provide early warning system to the President Director in case of performance degradation;
- Test and assess the reliability, completeness and use of accounting, financial and other controls;

- Provide input for the effectiveness of quality control system implementation and improvement needed by making work unit quality target as one of the criteria in conducting the audit;
- Improve the quality of financial statement disclosure;
  - › Assess the quality of the execution of the duties and uphold the discipline of the organization and control to prevent fraud and irregularities;
  - › Identify the activities to be audited, evaluate and assess the risk level of such activities, including in audit fees and schedules.

- Melakukan audit pada semua unit kerja perusahaan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip ekonomis, efisien, dan efektif;
- Meyakinkan bahwa perusahaan telah mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dengan baik;
- Meyakinkan bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memastikan bahwa semua unit kerja telah mematuhi kebijakan-kebijakan dan prosedur perusahaan;
- Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama yang berkaitan dengan fungsi *assurance* dan konsultan;
- Mengkoordinir pemantauan pelaksanaan tindak lanjut atas temuan hasil pemeriksaan dan memastikan tindakan yang tepat telah dilakukan oleh unit kerja;
- Melakukan audit khusus (*special review*) pada unit kerja yang diperlukan berdasarkan arahan Direktur Utama;
- Memfasilitasi audit keuangan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal;
- Memonitor dan menilai kecukupan pelaksanaan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Direktur Utama;
- Memfasilitasi penerapan praktek *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan dan menyediakan informasi dan/atau Laporan Pemeriksaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan atas ijin Direktur Utama;
- Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan yang ditujukan kepada Direktur Utama/Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit. Hal ini sesuai dengan perintah Pemilik/Pemegang Saham dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Pasal 26, sebagai berikut :
  - Direksi harus menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;
  - Sistem Pengendalian Internal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Conduct audit on all work units of the company to ensure that all activities have been carried out in accordance with economic principles, efficient, and effective.
- Ensure that the company has identified and managed the risks faced by the company well.

- Ensure that the company complies with applicable laws and regulations.
- Ensure that all work units are in compliance with company policies and procedures.
- Perform other tasks assigned by the President Director relating to the functions of assurance and consultants.
- Coordinate monitoring of the follow-up action on audit findings and ensure appropriate action has been taken by the work unit.
- Conduct special audit on the required work units under the direction of the President Director.

- Facilitate the financial audit conducted by the External Auditor.
- Monitor and assess the adequacy of follow-up actions of the Audit Result Report of the Internal Audit and the External Auditor and report them to the President Director.
- Facilitate the implementation of Good Corporate Governance practices within the company and provide information and / or Inspection Report to the parties in need with the permission of the President Director.
- Submit reports on audit results addressed to the President Director / Board of Directors with a copy to the Audit Committee. This is in accordance with the order of Owner / Shareholder in Regulation of Minister of State-Owned Enterprise Number PER-01 / MBU / 2011 Article 26, as follows:
  - The Board of Directors shall establish an effective Internal Control System to safeguard the company's investment and assets.
  - The Internal Control System as referred to in paragraph (1) shall include the following:

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari :
  - › Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
  - › Filosofi dan gaya manajemen;
  - › Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
  - › Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
  - › Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha relevan;
- Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan;
- Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada BUMN;
- Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi BUMN, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

- The internal control environment within a disciplined and structured enterprise, comprising:
  - › Integrity, ethical values and employee competence;
  - › Management philosophy and style;
  - › The way in which management undertakes to exercise its authority and responsibility;
  - › Organizing and developing human resources;
  - › Attention and direction made by the Board of Directors.
- Assessment and management of business risks is a process for identifying, analyzing, assessing and managing relevant business risks.
- Control activities are actions taken in the process to control over the activities of the company at each level and unit within the structure of SOE organization, including authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, division of duties and security of company assets .
- Information and communication system is a process of presenting reports on operational activities, financial, and compliance with the rules and regulations applicable to SOEs.
- Monitoring is the process of assessment of internal control system quality including the internal audit function at each level and SOE organizational structure, so that they can be implemented optimally, provided that any irregularity that occurs is reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.

Indepedensi Internal Audit

Internal Audit Indonesia Re, bebas melakukan pekerjaan pemeriksaan dalam arti bisa melakukan audit di seluruh unit yang ada di perusahaan. Internal auditor dalam melakukan aktivitas pemeriksaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepada seluruh unit organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal Audit Independence

Internal Audit Indonesia Re, is allowed to do inspection work or audit all units in the company. In order for Internal auditor to conduct examination activities and perform their duties well to all organizational units and directly responsible to the President Director.

Pelatihan Internal Audit

Untuk meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh Internal Audit, Perusahaan mengikut sertakan auditor pada sejumlah program pelatihan dan pengembangan kapasitas. Tahun 2017, program pengembangan kapasitas auditor Perusahaan adalah sebagai berikut :

Internal Audit Employees Training

To improve the quality of audits conducted by the Internal Audit, the Company send the auditors in a number of training and capacity development programs. In 2017, the capacity development program attended by the Company auditors were as follows:

Pelatihan Unit Audit Internal | Training of Internal Audit

Waktu Time	Program Pengembangan Kapasitas Capacity Development Program	Jumlah Peserta Total Participants
Februari 2017 February	Pelatihan penerapan Manajemen Resiko dan GCG barang & Jasa Implementation Risk Management and GCG goods & services Training	2 (dua) orang auditor 2 (two) auditors
Februari 2017 February	Pelatihan Audit Pengadaan Barang / Jasa BUMN/ BUMD dengan Pendekatan Komprehensi Procurement Audit SOE's (BUMN / BUMD) comprehension approach Training	1 (satu) orang auditor 1 (one) auditor
Mei 2017 May	Workshop PSAK terkini sesuai konvergensi IFRS per 1 Januari 2017 Updated PSAK workshops with IFRS convergence as of January 1, 2017	1 (satu) orang auditor 1 (one) auditor
Mei 2017 May	Seminar Nasional Internal Audit 2017 - Internal Audit Dynamics : Be Insightful, Proactive, Future Focuss Internal Audit National Seminar 2017 - Internal Audit Dynamics: Be Insightful, Proactive, Future Focuss	1 (satu) orang auditor 1 (one) auditor
Juli 2017 July	Pelatihan "KPKU" KPKU Training	2 (dua) orang auditor 2 (two) auditors
Agustus 2017 August	Mukernas FKSPI 2017 -Improve Positioning of Internal Audit Profession in Turbulence Circumtances Mukernas FKSPI 2017 – Improve positioning of Internal Audit Profession in Turbulence Circumtances	2 (dua) orang auditor 2 (two) auditors
Oktober 2017 October	Training Pengadaan Barang dan Jasa Procurement goods and services Training	2 (dua) orang auditor 2 (two) auditors
Oktober 2017 October	Sertifikasi QIA | QIA certification	1 (satu) orang auditor 1 (one) auditor
November 2017	Sertifikasi QIA | QIA certification	2 (dua) orang auditor 2 (two) auditors
Desember 2017 December	Pelatihan KPKU | KPKU Training	1 (satu) orang auditor 1 (one) auditor
Januari 2017 January	Pelatihan KPKU | KPKU Training	1 (satu) orang auditor 1 (one) auditor

Ruang Lingkup Internal Audit

Ruang lingkup pemeriksaan Internal Audit Indonesia Re meliputi:

1. Audit Teknik, yang terdiri dari bisnis Life Reinsurance dan Non Life Reinsurance
2. Audit Non Teknik, yang terdiri dari Finance, HC & CS, Corporate Secretary, Risk Management & Quality Assurance, Accounting, IT & Strategic Planning

Audit Internal Scope

Audit Internal Indonesia Re investigation including:

1. Technical Audit, which consists of Life Reinsurance and Non Life Reinsurance business
2. Non Technical Audit, consists of Finance, HC & CS, Corporate Secretary, Risk Management & Quality Assurance, Accounting, IT & Strategic Planning

Uraian Pelaksanaan Tugas Internal Audit 2017

Posisi tindak lanjut temuan per 31 Desember 2017, baik temuan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, dengan posisi sebagai berikut:

Description of Audit Internal Duties 2017

Follow up position findings per 31 December 2017, Internal and external findings, with the positions as follows:

Hasil dan Tindak Lanjut Temuan | Results and Follow up Findings

Auditor Auditor	**Jumlah Temuan** Total findings	**Tuntas** Completed	**Proses** In Process
Internal Audit Internal Audit	26	7	6
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm	-	-	-
Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) (BPK) State of Audit Board	5	0	5

Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan Internal Audit tahun 2017, maka realisasi RKAT tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the 2017 Internal Audit Annual Audit Work Program, the realization of the 2017 AAWP was as follows:

Pelaksanaan Tugas Internal Audit | Internal Audit Implementation of Duties

No	Sasaran Target	Program Kerja Work Program	Realisasi Realisation	
1	Peningkatan kontribusi Internal Audit dalam pengamanan target perusahaan *Increase Internal Audit contribution in securing the company's target*	• Penyesuaian Internal Audit Charter *Internal Audit Charter Adjustment*	Internal Audit Charter terkini, disahkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 5 Januari 2017	The current Internal Audit Charter, approved and signed by the President Director and the President Commissioner on 5 January 2017
		• Penyempurnaan prosedur audit dan kertas kerja audit *Audit procedures completeness and audit work papers*	Sudah dilaksanakan	Has been completed
		• Mengirim auditor mengikuti pelatihan, seminar dan pendidikan pada bidang-bidang yang relevan dengan objek pemeriksaan. *Delegate auditors to attend training, seminars and education in areas relevant to the examination object.*	• 2 (dua) auditor mengikuti seminar Penerapan Management Risiko dan GCG pada barang dana jasa oleh HC BUMN pada bulan Februari 2017. • 1 (satu) auditor mengikuti pendidikan AAMAI pada bulan Februari 2017. • 1 (satu) auditor mengikuti pendidikan audit barang & Jasa bulan Februari 2017. • 1 (satu) auditor mengikuti pendidikan PSAK adobt IFRS bulan Mei 2017. • 1 (satu) auditor mengikuti Seminar Nasional Internal Audit bulan Mei 2017. • 2 (dua) auditor mengikuti Seminar FKSPI bulan Agustus 2017 • 4 (empat) auditor mengikuti pendidikan sertifikasi QIA di YPIA pada bulan Oktober 2017. • 2 (dua) auditor mengikuti pelatihan Manajemen Pengadaan barang dan jasa pada bulan November 2017.	• 2 (two) auditors participated in seminar on Risk Management and GCG Implementation on goods funded by HC SOE in February 2017. • 1 (one) auditor follows AAMAI education in February 2017. • 1 (one) auditor attended the audit of goods & services education in February 2017. • 1 (one) auditor attending PSAK adobt IFRS education in May 2017. • 1 (one) auditor attended the National Seminar on Internal Audit in May 2017. • 2 (two) auditors participated in FKSPI Seminar in August 2017 • 4 (four) auditors attended QIA certification education at YPIA in October 2017. • 2 (two) auditors attended the Procurement Management training of goods and services in November 2017.
2	Memastikan Keamanan Aset Finansial Perusahaan *Ensure the Security of the Company's Financial Assets*	• Cash Opname	• Pemeriksaan Kas posisi per 31 Januari 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 28 Februari 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 31 Maret 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 30 April 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 31 Mei 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 30 Juni 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 31 Juli 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 31 Agustus 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 30 September 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 31 Oktober 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 31 November 2017 • Pemeriksaan Kas posisi per 31 Desember 2017	• Cash position check per January 31, 2017 • Cash position check per February 28, 2017 • Cash position check per 31 March 2017 • Cash position check per April 30, 2017 • Cash position check per May 31, 2017 • Cash position check per June 30th, 2017 • Cash position check per July 31, 2017 • Cash position check per August 31, 2017 • Cash position check per September 30th, 2017 • Cash position check per October 31, 2017 • Cash position check per 31 November 2017 • Cash position check per December 31, 2017
		• Pemeriksaan Nilai dan Hasil Investasi *Investigation of Value and Investment Result*	Telah dilaksanakan di Triwulan II/2017	Has been completed in Quarter II/2017
		• Pemeriksaan Utang Piutang *Credit and Debt check*	Telah dilaksanakan di Triwulan II/2017	Has been completed in Quarter II/2017
		• Pemeriksaan Aktiva Tetap *Fixed Assets Check*	Telah dilaksanakan di Triwulan III/2017	Has been completed in Quarter III/2017

Pelaksanaan Tugas Internal Audit | Internal Audit Implementation of Duties

No	Sasaran Target	Program Kerja Work Program	Realisasi Realisation	
3	Memastikan Operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan Standar Operasi dan ketentuan yang berlaku Ensure Compliance Procedure is carried out with Standard Operations and applicable provisions	• Pemeriksaaan Administrasi Teknik Technique Administration Check	Telah dilaksanakan di Triwulan IV/2017	Has been completed in Quarter IV/2017
		• Pemeriksaan Belanja Modal Capital Expense Check	Telah dilaksanakan di Triwulan III/2017	Has been completed in Quarter III/2017
		• Pemeriksaan Sistem System Check	Telah dilaksanakan di Triwulan II/2017	Has been completed in Quarter II/2017
4	Memastikan Prosedur Compliance dijalankan sebagaimana seharusnya Memastikan Prosedur Compliance dijalankan sebagaimana seharusnya	• Evaluasi SOP SOP Evaluation	Sedang Dalam Proses Pelaksanaan	In the Implementation Process
		• Mengirim auditor mengikuti workshop terkait komunikasi dengan auditee Delegate auditor to attend workshop in relation with communication with Auditee	• 2 (dua) auditor mengikuti Konsinyering Penyusunan KPKU 2017 pada bulan Juli 2017. • 2 (dua) auditor mengikuti Workshop Akuntansi pada bulan September 2017.	• 2 (two) auditors participated in the Consolidation of KPKU Drafting 2017 in July 2017. • 2 (two) auditors participated in the Accounting Workshop in September 2017
		• Memastikan perkembangan regulasi yang baru Ensure new development regulations	Sudah dilaksanakan	Has been completed
5	Assessment dijalankan sesuai ketentuan Assessment is implemented as required	• GCG GCG Assessment	Telah selesai dilakukan Self Assessment GCG PT Reasuransi Indonesia Utamatahun 2017	Has been completed GCG Self Assessment of PT Reasuransi Indonesia Utama 2017
		• Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Versi OJK) Good Corporate Govenrnance OJK Version	Self Assessment Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi perusahaan asuransi dan reasuransi telah disampaikan kepada OJK tanggal 28 Februari 2017	Self Assessment of Good Corporate Governance for insurance and reinsurance companies has been submitted to OJK on February 28, 2017
6	Rekomendasi tindak lanjut pemeriksaaan dijalankan sebagaimana mestinya Follow up recommendations as investigate is carried out as it should	• Pemeriksaaan operasional BPAS Operational CAS Check	-	-
		• Pemeriksaaan Nilai dan Hasil Investasi Values and Investment Resulted Check	Telah dilaksanakan di Triwulan III/2017	Has been completed in Quarter III/2017
		• Pemeriksaan Utang Piutang Debt Check	-	-
		• Pemeriksaan Aktiva Tetap Fixed assets check	-	-
7	Pelayanan Prima Kepada Eksternal Auditor Excellent Service to External Auditor	• Pelayanan kepada Eskternal Auditor Services to the External Auditor	Sudah dilaksanakan	Has been completed
8	Pemeriksaan Non PKPT dapat dijalankan Non PKPT check on going	• Pemeriksaan KSCBI KSCBI check	Telah dilaksanakan di Triwulan I/2017	Has been completed in Quarter I/2017

Penyimpangan Internal

Selama tahun 2017 tidak terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh organ Perusahaan

Internal Fraud

Throughout 2017 there was no internal fraud done by the Company's organs

Jumlah Penyimpangan Internal | Total of Internal Fraud

Penyimpangan internal Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh | The Number of Cases is Done by					
	Pengurus Management		Pegawai tetap Permanent Employees		Pegawai tidak tetap Non-Permanent Employees	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Telah diselesaikan Settled	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam proses penyelesaian di internal Internal Settlement in Progress	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Belum diupayakan penyelesaiannya Unattempted Solution	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Have been Followed Up through Legal Process	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Total penyimpangan Internal Total of Internal Fraud	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Program Kerja Internal Audit Tahun 2018

Dalam melaksanakan program audit, Unit Internal Audit menyiapkan Rencana Kerja. Berikut Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk tahun 2018:

Internal Audit Work Program 2018

In conducting the audit program, the Internal Audit Unit prepares the Work Plan. The following are the Annual Monitoring Work Program (PKPT) for 2018:

Unit Kerja Work Unit	Objek Pemeriksaan Object Reviewed	Bulan Pemeriksaan Review Month	Tenaga Pemeriksa Reviewer	Bulan Rencana Penerbitan Laporan Report Publishing Month	Penanggung Jawab Person in Charge
Finance Division	Kas Posisi tiap akhir bulan Cash Position as of the end of each month	Tiap Bulan Every Month	1 Orang 1 Person	Minggu ke 2 tiap Bulan The 2nd week of each month	Rini N
Finance Division Accounting Division General Reins. CEM & Administration Division Life Reins, Claim & Administration Division	Utang Piutag Posisi per 30 Maret 2018 Accounts Payable Position as of March 30, 2018	April-Juni 2018 April-June 2018	Team	Juni 2018 June 2018	Rini N

Unit Kerja Work Unit	**Objek Pemeriksaan** Object Reviewed	**Bulan Pemeriksaan** Review Month	**Tenaga Pemeriksa** Reviewer	**Bulan Rencana Penerbitan Laporan** Report Publishing Month	**Penanggung Jawab** Person in Charge
HC & CS Division Corporate Secretary Division	Kepatuhan Terhadap regulasi Posisi per 30 Maret 2018 Compliance towards regulations Position as of March 30, 2018	April-Juni 2018 April-June 2018	Team	Juni 2018 June 2018	Endah T
HC & CS Division Accounting Division	Biaya, Asset dan Belanja Modal Posisi 30 per Juni 2018 Cost, Asset, and Capital Expenditure Position as of June 30, 2018	Juli-September 2018 July-September 2018	Team	September 2018 September 2018	M. Alfian R
Information Tech and Strategic Planning Division	Management Information System dan Srategic Planing Posisi 30 per Juni 2018 Management Information System and Srategic Planing Position as of June 30, 2018	Juli-September 2018 July-September 2018	Team	September 2018 September 2018	Dewa TSM
Risk Management dan Quality Assurance	Risk Management dan Quality Assurance Posisi 30 per Juni 2018 Risk Management and Quality Assurance Position as of June 30, 2018	Juli-September 2018 July-September 2018	Team	September 2018 September 2018	Agustinus RD
Finance Division Accounting Division	Nilai dan Hasil Investasi Posisi per 30 September 2018 Value and Investment Return Position as of September 30, 2018	Oktober-Desember 2018 October – December 2018	Team	Desember 2018 December 2018	Agustinus RD
Acturial & Port. Mgt. Life Reins. Division Life Reins. Underwriting & CEM Division Life Reins. Claim & Administration Division General Reins. Facultative Division General Reins. Treaty Division General Reins. CEM & Administration Division Portofolio Management & Claim Division	Administrasi, Marketing, Underwriting dan Claim Teknik Posisi per 30 September 2018 Administration, Marketing, Underwriting, and Claim Technique Position as of September 30, 2018	Oktober-Desember 2018 October – December 2018	Team	Desember 2018 December 2018	M. Alfian R

Sasaran pokok dari unit kerja Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Peningkatan efektifitas sistem pengendalian intern Perusahaan;
- Pedoman Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan ketenuan dan peraturan yang berlaku;

The main objectives of the Internal Audit work unit are as follows:

- Improved effectiveness of the Company's internal control system;
- Good Corporate Governance (GCG) Guidelines in accordance with prevailing laws and regulations;

- Membantu Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun Instansi Pemeriksa lainnya dalam melaksanakan tugasnya di Indonesia Re;
- Peningkatan kemampuan dan kompetensi Auditor Perusahaan.

Strategi yang digunakan adalah peningkatan pengendalian intern korporasi melalui skala prioritas pemeriksaan berbasis risiko (*risk based Audit*) dan implementasi penerapan GCG di setiap unit kerja. Disamping itu SPI tetap melakukan peningkatan kompetensi auditor secara bertahap dan *counter part* bagi eksternal auditor, assesor GCG serta lembaga pemeriksa lainnya.

Audit Eksternal

Auditor Eksternal adalah auditor independen dan profesional yang ditunjuk/ditetapkan oleh RUPS untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan perusahaan guna memberikan pendapat/opini atas kelayakan dan kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Tidak tertutup kemungkinan bahwa terdapat Auditor Eksternal yang melakukan audit nonkeuangan misalnya audit kinerja, audit mutu, audit investigasi, dan sebagainya.
Klasifikasi Auditor Eksternal antara lain:

- Mempunyai ijin praktik dari Menteri Keuangan;
- Memiliki kompetensi, kemahiran profesi (cakap dalam menerapkan teknik dan prosedur audit, cakap memahami permasalahan teknis yang diaudit), integritas yang baik (jujur, berani, bijaksana, bertanggung jawab), obyektivitas (sikap dan pandangan sesuai fakta);
- Bebas dari pengaruh Komisaris, Direksi, dan pihak yang berkepentingan diperusahaan (*stakeholders*);
- Sanggup melaksanakan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP);
- Tidak mempunyai kepentingan keuangan yang material baik secara langsung maupun tidak langsung, dan hubungan bisnis dengan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Auditor Eksternal memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- Assist the Public Accounting Firm (KAP) and other Examiner Agencies in performing their duties in Indonesia Re;
- Improved capabilities and competence of the Company's Auditor.

The strategy used is the improvement of corporate internal control through priority scale of risk-based audit and the implementation of GCG in each work unit. In addition, IAU keeps improving the auditor's competence gradually and counter part for external auditor, GCG assesors, and other examiner institution.

External Audit

The External Auditor is an independent and professional auditor appointed by the GMS to audit the Company's Financial Statements in order to provide opinions on the appropriateness and fairness of the information presented in the financial statements. It is possible that there are External Auditors who perform non-financial audits such as performance audits, quality audits, investigative audits, and so forth.
Classification of External Auditors include:

- Possess a license from the Minister of Finance;
- Has competence, professional proficiency (capable in applying audit techniques and procedures, capable in understanding the technical issues being audited), has good integrity (honest, courageous, wise, responsible), has objectivity (the attitudes and views are corresponding to the facts);
- Free from the influence of Board of Commissioners, Board of Directors, and stakeholders;
- Able to carry out audits in accordance with the Standards of Professional Public Accountants (SPAP);
- Has no material financial interests either directly or indirectly, and business relationship with the Company.

Duties and Responsibilities

The External Auditor has the following duties and responsibilities:

- Bertanggung jawab atas pernyataan pendapat/opini yang diberikan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan kepada Pemegang Saham.
- Melakukan audit atas Laporan Keuangan perusahaan dan semua catatan akuntansi serta data penunjang lainnya untuk memastikan ketaat-azasan, kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Memberitahu Internal Audit dan Direksi dan/atau Komisaris bila menemukan kejadian atau indikasi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan perusahaan harus diterbitkan sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan.
- Merahasiakan segenap informasi dan data yang diperolehnya selama proses audit.
- Melaksanakan audit sesuai dengan SPAP.
- Menjamin bahwa Komite Audit menerima informasi tambahan tentang lingkup dan hasil audit yang dapat membantu Komite Audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dan proses pengungkapan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Komunikasi dapat berbentuk lisan atau tertulis. Komunikasi bersifat insidental, tidak diharuskan terjadi sebelum laporan hasil audit diterbitkan, kecuali auditor memandang perlu untuk mengkomunikasikan sebelum diterbitkannya laporan.

- Responsible for the statements of opinion provided on information presented in the Company's financial statements to the Shareholders.
- Conduct an audit of the Company's Financial Statement and all accounting records and other supporting data to ensure compliance, fairness, and conformity with Indonesian Financial Accounting Standards..
- Notify Internal Audit and the Board of Directors and/or Commissioners if they find any incidents or indications of violation of applicable laws and regulations.
- The Audit Result Report on the Company's Financial Statement must be issued on a predetermined time schedule.
- Keep all information and data hidden during the audit process.
- Conduct audits in accordance with SPAP.
- Ensure that the Audit Committee receives additional information on the scope and results of the audit that may assist the Audit Committee in overseeing the financial reporting and disclosure processes that management is responsible for. Communication can be in the form of oral or written. Communication is incidental, not required to occur before audit reports are published, unless the auditor considers it necessary to communicate before the issuance of the report.

Penunjukan Akuntan Publik

Sesuai keputusan Tim Pengadaan Akuntan Publik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-014/KOMDIT-IndonesiaRe/V/2017 - Tanggal 31 Mei 2017 Tentang Pembentukan Tim Pengadaan Kantor Akuntan Publik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Artanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Indonesia Re untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Berikut adalah nama Kantor Akuntan Publik, nama akuntan dan besarnya biasa yang dikeluarkan Indonesia untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Indonesia Re 5 (lima) tahun terakhir.

Appointment of Public Accountant

Pursuant to the decision of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Public Accountant Procurement Team that established based on Decree Number: S-014/KOMDIT-IndonesiaRe/V/2017 - Dated May 31, 2017 regarding Establishment of Public Accountant Team of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), has appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Artanto, Mawar & Partners to audit the financial statements of Indonesia Re for the fiscal year ending on December 31, 2017. The following are the names of Public Accounting Firm, the names of the accountants, and the amount of costs incurred to audit the Financial Statements of Indonesia Re for the past 5 (five) years.

Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir | Public Accounting Firm for the Last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Accountant Name	Profesional Fee Professional Fee
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	550.838.400
2016	Hertanto, Grace, Karunawan	Drs. Hertanto, M.S. Ak., CPA., CPMA., CA., CTA.,	427.295.000
2015	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Suhartono, MPA, Ak, CPA	470.000.000
2014	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Suhartono, MPA, Ak, CPA	525.000.000
2013	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Suhartono, MPA, Ak, CPA	200.000.000

Jasa Lain yang Diberikan oleh Audit Eksternal

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Audit Eksternal selain Audit Laporan Keuangan 2017.

Services Provided by External Audit

No other services are provided by an External Audit other than the Audit of Financial Repor 2017.

Mekanisme Pelaksanaan Pekerjaan Audit

Berdasarkan kontrak, dapat kami sampaikan usulan dari rencana kerja untuk audit atas Laporan Keuangan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Implementation Mechanism of Audit

Based on the contract, we may convey a proposal from the work plan for the audit over the Financial Statements and Subsidiaries for the year ended on December 31, 2017.

Mekanisme Pelaksanaan Pekerjaan Audit | Implementation Mechanism of Audit

Uraian | Description	Periode | Period	Dilakukan Oleh | Performed by
Laporan Keuangan untuk Interim Audit | Financial Statement for Interim Audit		
Laporan keuangan per 30 September 2017 Financial Statements as of September 30, 2017	26 Oktober 2017 October 26, 2017	Perusahaan Auditor Auditor Company
Pekerjaan Audit Lapangan Field Audit	26 Oktober 2017 s/d 30 September 2017 October 26, 2017 to September 30, 2017	Perusahaan Auditor Auditor Company
Laporan Keuangan untuk Year End Audit | Financial Statement for Year End Audit		
Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 Financial Statements as of December 31, 2017	1 Februari 2018 February 1, 2018	Perusahaan Auditor Auditor Company
Pekerjaan Audit Lapangan Field Audit	1 Februari 2018 s/d 23 februari 2018 February 1-3, 2018	Perusahaan Auditor Auditor Company
Draft laporan Keuangan Financial Statements Draft	28 Februari 2018 February 28, 2018	
Finalisasi Laporan Auditor Independen Finalization of the Independent Auditor's Report	16 Maret 2018 March 16, 2018	Perusahaan Auditor Auditor Company

Manajamen Persediaan dan Pengadaan Barang dan Jasa

Management of Inventory and Procurement of Goods and Services

Perseroan meyakini bahwa pengadaan barang dan jasa yang beretika dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dapat mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Indonesia Re senantiasa menerapkan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di Indonesia Re.

The Company believes that the procurement of goods and services that are ethical and in accordance with applicable provisions can support the Company's effectiveness and efficiency. Therefore, Indonesia Re continues to apply the principles of procurement of goods and services in accordance with the values in Indonesia Re.

Profil Kepala Manajemen Persediaan, Pengadaan Barang dan Jasa

Profile of Management Head of Inventory and Procurement of Goods and Services



Ir. ENDANG WULANDARI, AAAIJ

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Desember 1964. Beliau menyelesaikan gelar Sarjana jurusan Management Informatika dari Gunadarma tahun 1988 dan memiliki kualifikasi sebagai Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAIJ) dan Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS). Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Human Capital and Corporate Support Division Head dan Kepala Manajemen Persediaan, Pengadaan Barang dan Jasa. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai KPO dari Badan Pusat Pengelolaan Data Asuransi Nasional (BPPDAN).

Born in Jakarta on December 20, 1964. She completed her Bachelor degree in Information Management from Gunadarma in 1988 and has qualified as AAAIJ and AAIS. She currently holds concurrent position as Human Capital and Corporate Support Division Head and Management Head of Inventory and Procurement of Goods and Services. Previously she served as KPO of the Central Agency for Management of National Insurance Data (BPPDAN).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Manajemen persediaan dan pengadaan barang dan jasa antara lain melaksanakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat, membeli, mendatangkan, membangun, mengerjakan atau memenuhi suatu permintaan sampai dengan penyerahannya sesuai dengan persyaratan teknis yang telah ditetapkan baik berbentuk barang ataupun jasa serta balk dilakukan secara swakelola maupun dilakukan oleh rekanan.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Management of Inventory and Procurement of Goods and Services, among others, carry out activities undertaken to make, buy, incur, build, do, or fulfill a request up to delivery in accordance with technical requirements established, either in the form of goods or services and both by self-managed or outsourced.

Prosedur Barang dan Jasa

Proses penetapan atau pemilihan penyedia barang dan jasa dapat dilakukan dengan cara pengadaan langsung, penunjukan langsung, pemilihan langsung, pelelangan dan swakelola. Permintaan Barang dan Jasa dilakukan oleh unit baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang (jika ada) kepada unit yang memiliki fungsi pengadaan dan harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Digunakan untuk mengajukan Pengadaan Barang dan Jasa sesuai kebutuhan operasional Perusahaan sesuai RKAP tahun berjalan;
- Untuk pengadaan yang berkaitan dengan teknologi informatika, spesifikasi barang dan/atau jasa harus mengacu pada standar yang ditetapkan oleh unit kerja yang menangani Fungsi Teknologi Informasi;
- Berkaitan dengan butir b di atas Fungsi Teknologi Informasi harus memberikan spesifikasi barang sesuai kebutuhan kepada unit yang memiliki fungsi pengadaan secara jelas dan tidak menunjuk merek tertentu;
- Untuk pengadaan Perabot Kantor, Kendaraan, Bangunan, Instalasi Bangunan/Halaman, ATK, Cetakan, Jasa Penilai dan Asuransi Kerugian Aset, spesifikasi atas hal tersebut harus mendapat persetujuan dari unit kerja fungsional pengadaan barang dan jasa;
- Untuk pengadaan Barang dan Jasa dengan spesifikasi tertentu, maka calon pengguna wajib memberikan spesifikasi Barang dan Jasa secara detail;
- Pada saat mengajukan Permintaan Barang dan Jasa, calon pengguna harus memperhitungkan jangka waktu yang diperlukan untuk Pengadaan Barang dan Jasa.

Procedures of Goods and Services

The process of determining or selecting the provider of goods and services can be done by direct procurement, direct appointment, direct election, auction and self-management. The demand for Goods and Services is performed by units either at the Head Office, Branch Office (if any) to the unit having procurement function and must follow the following provisions:

- Used to propose Procurement of Goods and Services according to the Company's operational requirements in accordance with the RKAP of the current year;
- For procurement related to informatics technology, the specification of goods and/or services shall refer to the standards established by the work unit dealing with the Information Technology Function;
- In connection with point b above, the Information Technology Function shall specify the goods as required to the unit having a clear procurement function and not designating a particular brand;
- For the provision of Office Furniture, Vehicles, Buildings, Building/Yard Installation, Office stationeries, Printing, Assessor Services, and Asset Loss Insurance, the specification shall be approved by the functional unit of procurement of goods and services;
- For the procurement of Goods and Services with certain specifications, the prospective users must provide specifications of Goods and Services in detail;
- Upon submission of a Request for Goods and Services, the prospective users shall take into account the time period required for the Procurement of Goods and Services.

Prinsip, Etika, dan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang/jasa di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menerapkan prinsip-prinsip:

- **Efisien**, berarti pengadaan barang/ jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
- **Efektif** berarti pengadaan barang/ jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- **Terbuka dan bersaing**, berarti pengadaan barang/ jasa harus terbuka bagi penyedia barang/ jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang/ jasa yang setara dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- **Transparan** berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/ jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/ jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/ jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya;
- **Adil atau tidak diskriminatif**, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/ jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
- **Akuntabel** berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Principles, Ethics, and Procurement Policies

The procurement of goods/services at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) applies the following principles:

- **Efficient**, means that the procurement of goods/ services should be cultivated using limited funds and resources to achieve the stated objectives within the shortest possible time and be accountable;
- **Effective**, means the procurement of goods/services must be in accordance with the requirements that have been determined and can provide the greatest benefit in accordance with the determined targets;
- **Open and Compete**, means that the procurement of goods/services must be open to the qualified good/service providers and conducted through fair competition among the equivalent good/service providers and fulfill certain criteria based on clear and transparent terms and procedures;
- **Transparent**, means all provisions and information on the procurement of goods/services, including technical requirements of procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of potential goods/services providers, are open to interested providers of goods/services, as well as to the general public;
- **Fair or non-discriminatory**, means equal treatment for all prospective providers of goods/services and does not lead to profit to a particular party, in any manner or reason;
- **Accountable**, means having to achieve goals and be accountable so as to distance potential abuses and irregularities.

Sertifikasi, Prakualifikasi dan Penggolongan Penyedia Barang dan Jasa

Persyaratan rekanan (penyedia barang/ jasa) dalam pelaksanaan pengadaan adalah:

- Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan usaha kegiatan sebagai penyedia barang/ jasa;
- Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial untuk menyediakan barang/ jasa;
- Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan/ atau Direksi yang bertindak untuk dan atas nama perusahaan tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana;
- Secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak/ bentuk dokumen perjanjian lainnya;
- Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pengadaan barang/ jasa;
- Tidak masuk dalam daftar hitam;
- Memiliki alamat tetap dan jelas;
- Memiliki Nomor Pokok Wajib pajak (NPWP);
- Khusus untuk penyedia barang/ jasa orang perseorangan persyaratannya sama dengan di atas.

Tenaga ahli yang akan ditugaskan dalam melaksanakan pekerjaan jasa konsultansi harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki Nomor Pokok Wajib pajak (NPWP) dan mempunyai pengalaman di bidangnya.

Certification, Prequalification, and Classification of Manufacturers and Services

The requirements for the partners (goods/services providers) in the procurement implementation are:

- Meet the provisions of legislation to conduct business activities as a provider of goods/services;
- Possess the expertise, experience, technical and managerial skills to provide goods/services;
- Not under court supervision, not bankrupt, its business activities are not being terminated, and/or the Board of Directors acting for and on behalf of the company is not in criminal sanction;
- By law having the capacity to sign contracts/other forms of agreement documents;
- Possess human resources, capital, equipment and other facilities required in the procurement of goods/services;
- Not blacklisted;
- Possess a fixed and clear address;
- Possess Taxpayer Identification Number (NPWP);
- Especially for individual providers of goods/services, the requirements are the same as above.

Experts who will be assigned in carrying out consultancy services must meet the requirements of having a Taxpayer Identification Number (NPWP) and having experience in the field.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko Indonesia Re memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran Perusahaan. Serta memberikan perbaikan dalam aspek kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, tata kelola perusahaan, efisiensi operasi, dan lain-lain.

Manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi selengkap mungkin.

Komitmen

Dalam pelaksanaan dinamika lingkungan bisnis dapat menimbulkan ketidakpastian akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks sehingga dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka Indonesia Re berkomitmen untuk mengelola risiko bisnis tersebut melalui mekanisme Manajemen Risiko.

Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko

Dalam menunjang kinerjanya, perusahaan memiliki Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, yaitu:

- Pedoman Manajemen Risiko Nomor 00884/60. HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 - Tanggal 04 Desember 2017
- Pedoman Budaya Risiko
- Pedoman Penilaian Profil Risiko
- Pedoman Risk Appetite
- Pedoman Risk Event Management
- Pedoman Key Risk Indicators
- Pedoman RCSA
- Pedoman Risk Catalogue & Top Rank Risk
- Pedoman Strategi Anti Fraud
- Pedoman BCM, BCP, DRP
- Pedoman MR Terintegrasi
- Pedoman Penilaian Risiko Terintegrasi

Risk Management

Indonesia Re's risk management contributes through increasing the likelihood of achieving the Company's objectives. And provide improvements in aspects of occupational health, compliance with legislation, public perception, product quality, reputation, corporate governance, operating efficiency, and others.

Risk management helps the decision makers to make informed decisions on the available options with as much information as possible.

Commitment

In the implementation of the dynamics of the business environment can cause uncertainty due to rapid and complex business climate changes that can hinder the Company in achieving the established goals. Hence, Indonesia Re is committed to managing these business risks through Risk Management mechanism.

Risk Management Policy and Guidelines

To support its performance, company has already its Risk Management Policies and Guidance, they are:

- Risk Management Guidelines No. 00884/60. HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 - Dated December 4, 2017
- Risk Culture Guidelines
- Risk Profile Assessment Guidelines
- Risk Appetite Guidelines
- Risk Event Management Guidelines
- Key Risk Indicators Guidelines
- RCSA Guidelines
- Risk Catalogue & Top Rank Risk Guidelines
- Anti-Fraud Strategy Guidelines
- BCM, BCP, DRP Guidelines
- Integrated MR Guidelines
- Integrated Risk Assessment Guidelines

Infrastruktur Manajemen Risiko

Infrastruktur Manajemen Risiko didukung oleh struktur organisasi yang kuat, sumber daya manajemen yang kompeten, kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang efektif, serta penggunaan sistem manajemen risiko.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Indonesia Re telah dirancang untuk memastikan bahwa divisi yang berfungsi melakukan kegiatan operasional telah terpisah dan independen terhadap divisi yang melakukan fungsi pengendalian intern (*internal audit*) dan divisi yang melakukan fungsi manajemen risiko. Dalam kaitan dengan pengembangan struktur organisasi yang ada, Perusahaan telah menunjuk *Risk Management & Quality Assurance Division* untuk menjalankan fungsi Manajemen Risiko. Struktur organisasi Manajemen Risiko harus mencerminkan:

- Tanggung jawab yang jelas pada semua fungsi dan posisi.
- Tanggung jawab dan akuntabilitas manajemen terhadap seluruh komponen risiko.
- Limit risiko dan kebijakan risiko yang jelas melalui komunikasi ke seluruh organisasi.
- Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan arah strategi bisnis.

Bentuk organisasi Manajemen Risiko Perusahaan diatur di dalam struktur organisasi Perusahaan yang berlaku.

Risk Management Infrastructure

Risk Management Infrastructure is supported by a strong organization structure, competent management resources, risk management policies and guidelines, and risk management system.

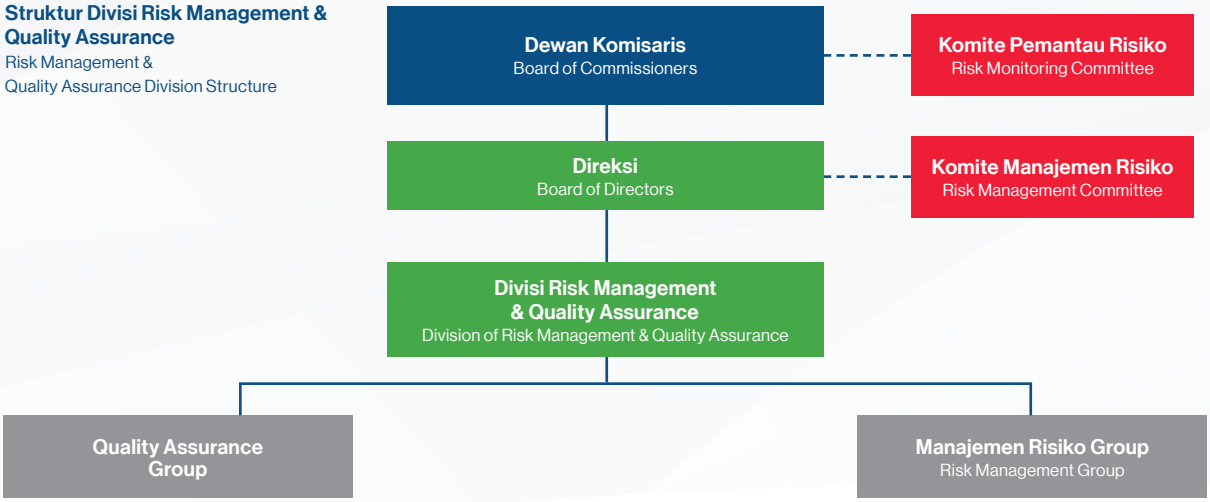
Organizational structure

The organizational structure of Indonesia Re has been designed to ensure that risk management function and internal audit function are separated and independent from operational function. In accordance to the organization structure, the Company has appointed Risk Management & Quality Assurance Division to perform Risk Management function. The organizational structure of Risk Management should reflect:

- Clear responsibility for all functions and positions.
- Management responsibility and accountability of all risk components.
- Clear risk and risk policy limits through communication across the organization.
- Ability to adapt to changing market conditions and direction of business strategy.

The form of Risk Management organization is set within the applicable Company organizational structure.

Struktur Divisi Risk Management & Quality Assurance
Risk Management & Quality Assurance Division Structure



Sumber Daya Manusia

Divisi Manajemen Risiko & Quality Assurance terdiri dari 6 orang, termasuk kepala divisi didalamnya. Kompetensi sumber daya manusia yang ada telah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko diantaranya sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Risk Governance Professional (CRGP) dan Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP).

Komite Manajemen Risiko

Struktur organisasi Komite Manajemen Risiko bersifat non struktural dengan fungsi untuk memberikan masukan berupa rekomendasi kepada Direktur Utama tentang kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari Direktur Teknik Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan dan seluruh pejabat eksekutif Perusahaan. Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perusahaan diatur dalam ketentuan Struktur Organisasi yang berlaku. Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko yang paling kurang meliputi:

- Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
- Penyempurnaan proses Manajemen Risiko dilakukan baik secara berkala maupun secara insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal perusahaan yang memengaruhi kecukupan pemodalan, profil risiko perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
- Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Human Resources

Risk Management & Quality Assurance Division consists of 6 people, including the Head Division. The people in the group have already had Risk Management certifications, among others : Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Risk Governance Professional (CRGP), and Insurance Risk Management Specialist (AMRP).

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a non-structural function which aims to provide input in the form of recommendations to the President Director regarding the policies and strategies for the implementation of risk management in the Company.

The membership of the Risk Management Committee consists of Technical Development Director, Risk & Compliance Management, and the entire of the Company's executive officers. The membership composition of the Company's Risk Management Committee regulated in the provisions of the applicable Organizational Structure. The authorities and responsibilities of the Risk Management Committee is to evaluate and make recommendations to the President Director regarding Risk Management which at least includes:

- Formulation of Risk Management policy and its amendment, including risk management strategy, risk level and risk tolerance, risk management framework and contingency plan to anticipate abnormal condition;
- The review of the Risk Management process will be conducted periodically or incidentally as a result of a change of external and internal conditions affecting capital adequacy, company risk profile, and any ineffective implementation of Risk Management based on evaluation results;
- Determination of business policies and/or decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding significant business expansion compared to a predetermined business plan or risk taking positions/ exposures that exceeds the prescribed limits.

Unit Kerja Manajemen Risiko

- Melakukan identifikasi risiko yang ada di masing - masing unit kerjanya dengan berpedoman pada penyelenggaraan pekerjaan yang ada serta kebijakan, pedoman, dan strategi penerapan manajemen risiko;
- Mengendalikan eksposur risiko di unit kerja masing - masing;
- Melaporkan eksposur risiko secara periodik minimal 1(satu) kali dalam 1(satu) semester.
- Melakukan usulan terhadap hal - hal tertentu dan khusus untuk meningkatkan pengendalian risiko;

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko meliputi:

- Bertanggung jawab menyusun kerangka manajemen risiko, dimana pendelegasian wewenang dan pemberian limit ditentukan secara jelas sesuai persetujuan Direksi;
- Dalam menentukan besarnya kewenangan dan limit risiko, Divisi Risk Management & Quality Assurance menerima laporan rutin dari pimpinan unit Operasional mengenai eksposur risiko, sehingga memperoleh gambaran yang utuh tentang eksposur risiko Perusahaan;
- Divisi Risk Management & Quality Assurance bertanggung jawab terhadap pelaksanaan harian pengendalian risiko di seluruh Unit Operasional dan memberikan dukungan berupa masukan maupun perbaikan sistem kontrol kepada Unit Operasional tersebut;
- Setiap Unit Operasional wajib melaporkan kondisi risiko dan wajib memahami setiap perubahan risiko yang ada di unit kerjanya, dan melaporkan secara berkala kepada Divisi Risk Management & Quality Assurance bila terdapat perubahan-perubahan dan hal-hal spesifik.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sertifikasi Manajemen Risiko pada 2017 diikuti oleh seluruh Kepala Divisi yang berjumlah 14 orang. Sertifikasi diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Risk Management Work Unit

- Identify the existing risks in each working unit by referring to existing employment arrangements and policies, guidelines, and strategies for the implementation of risk management;
- Controlling risk exposure in each work unit;
- Reporting risk exposure periodically at least 1 (one) time in 1 (one) semester;
- Make recommendations towards particular and specific matters to improve risk control.

Risk Management Work Unit

The authorities and responsibilities of the Risk Management Unit include:

- Responsible for formulating risk management framework, whereas the delegation of authority and limit provision are clearly determined in accordance with the approval of the Board of Directors;
- In determining the extent of authority and risk limits, the Risk Management & Quality Assurance Division receives routine reports from the operational unit leaders regarding risk exposure, thus obtaining a complete picture of the Company's risk exposure;
- The Risk Management & Quality Assurance Division is responsible for the daily implementation of risk control throughout the Operational Units and provides support in the form of inputs and improvement of the control system on the Operational Unit;
- Each Operational Unit has to report the development of the risk in their work and has to understand any changes to the risks that exist in its work unit and periodically report to the Risk Management & Quality Assurance Division when there are changes and specific matters.

Risk Management Certification

The Risk Management Certification in 2017 was followed by all 14 Heads Divisions. The certification was organized by the Risk Management Profession Certification Institution.

Jenis Risiko

Kategori risiko berdasarkan dampak risikonya, adalah sebagai berikut:

Risiko Strategi;
Risiko Strategi adalah Risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama perusahaan.

Risiko Operasional;
Risiko Operasional adalah Risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Risiko Aset dan Liabilitas;
Risiko Aset dan Liabilitas adalah Risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan.

Risiko Kepengurusan;
Risiko Kepengurusan adalah Risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusnya, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, atau yang setara, yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Risiko Tata Kelola;
Risiko Tata Kelola adalah Risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) perusahaan, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

Risiko Dukungan Dana;
Risiko Dukungan Dana adalah Risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Type of Risk

The risk categories based on the impact of the risks are as follows:

Strategy Risks;
Strategy Risks are Risks that arise due to failure to establish the right strategy in order to achieve the target and the main target company.

Operational Risks;
Operational Risks are Risks that arise as a result of improper or the failure of internal processes, human, information technology systems and/or the presence of events originating outside the Company's environment.

Assets and Liabilities Risks;
Asset and Liability Risks are Risks that arise as a result of failure to manage assets and liabilities.

Management Risks;
Management Risks are Risks that arise as a result of the failure of the Company in maintaining the best composition of its management, which is the Board of Directors and Board of Commissioners, or equivalent, who have high competence and integrity.

Governance Risks;
Governance Risks are Risks that arise from potential failures in the implementation of good corporate governance, improper management style, control environment, and behavior of any parties directly or indirectly involved with the Company.

Fund Support Risks;
Fund Support Risks are Risks arising from the inadequacy of existing funds/capital in the company, including the lack of access to additional funds/capital in facing loss or unexpected needs of fund/capital.

Risiko Asuransi;
Risiko Asuransi adalah Risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Insurance Risks;
Insurance Risks are Risks of failure of insurance company and reinsurance company to fulfill its obligation to insured and policy holder as result of insufficiency of Underwriting process, pricing, reinsurance, and/or claim handling.

Proses dan Penerapan Manajemen Risiko

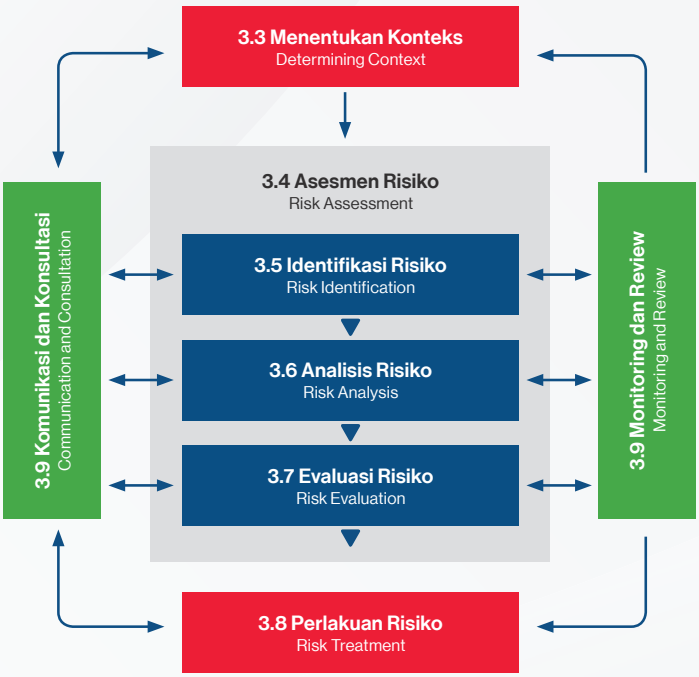
Proses dan penerapan manajemen risiko Indonesia berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Nomor 00884/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 tanggal 4 Desember 2017 sebagai berikut:

Process and Implementation of Risk Management

The process and implementation of Indonesia Re risk management based on Risk Management Guidelines No. 00884/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 dated December 4, 2017 as follows:

Siklus Manajemen Risiko Indonesia Re

Indonesia Re Risk Management Cycle



Proses yang dilaksanakan dalam penerapan manajemen risiko berlangsung secara terus menerus dalam satu "siklus" yang harus dikelola dengan baik agar dapat membantu Perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sehingga Perusahaan dapat tetap bertahan dan berkembang dalam berbagai situasi dan kondisi serta menjadikan Perusahaan memiliki struktur bisnis yang kuat dalam menghadapi setiap tantangan yang ada.

The risk management implementation process runs continuously in a cycle and must be managed well in order to help the Company to evaluate its strengths and weaknesses, so that the Company can survive and develop in various situations and conditions, and has strong business structure in facing every challenge.

Komunikasi dan konsultasi menjadi pertimbangan penting pada setiap langkah proses manajemen risiko. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan suatu rencana komunikasi dengan *stakeholder* baik internal maupun eksternal pada tahap-tahap awal proses. Rencana ini harus mengarah pada isu-isu menyangkut risiko itu sendiri maupun proses untuk mengelolanya.

- Menentukan konteks, untuk mendefinisikan parameter dasar tentang risiko yang harus dikelola, dan untuk menyediakan pedoman bagi keputusan dalam kajian manajemen risiko yang lebih terinci;
- Assesment risiko, meliputi :
  - › Identifikasi risiko, dilakukan pada sumber risiko, area dampak risiko, penyebabnya dan potensi akibatnya. Teknik Identifikasi yang digunakan, disesuaikan dengan kemampuan, sasaran, dan jenis risiko yang dihadapi.
  - › Analisis risiko, analisis dampak dan kemungkinan semua risiko yang dapat menghambat tercapainya sasaran organisasi dan menyediakan data untuk membantu langkah evaluasi dan mitigasi risiko.
  - › Evaluasi risiko, pembandingan antara level risiko yang ditemukan selama proses analisis dengan kriteria risiko yang ditetapkan sebelumnya. Langkah evaluasi memastikan bahwa tidak semua risiko yang teridentifikasi memerlukan rencana pengendalian lebih lanjut. Hasil dari analisis risiko akan disampaikan kepada penanggung jawab tertinggi pengelola risiko di unit kerja untuk dilakukan validasi. Hasil validasi akan digunakan untuk menetapkan rencana dan langkah-langkah sistem pengendalian untuk menurunkan kemungkinan terjadinya risiko maupun untuk menurunkan dampak terjadinya risiko;
  - › Mitigasi atau perlakuan risiko, Penanganan adalah upaya-upaya yang akan dilakukan sebagai langkah baru untuk memperlakukan risiko karena upaya-upaya yang sudah ada belum memadai. Mitigasi risiko secara umum meliputi:
    - » Menghindari risiko (*risk avoidance*), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut;
    - » Mengurangi risiko (*risk reduction*), yaitu perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya atau mengurangi paparan dampaknya, atau mengurangi keduanya;

Communication and consultation become an important consideration at every step of risk management process. This is needed to develop a communication plan with both internal and external stakeholders in the early stages of the process. This plan should lead to issues concerning the risk itself as well as the process to mitigate it.

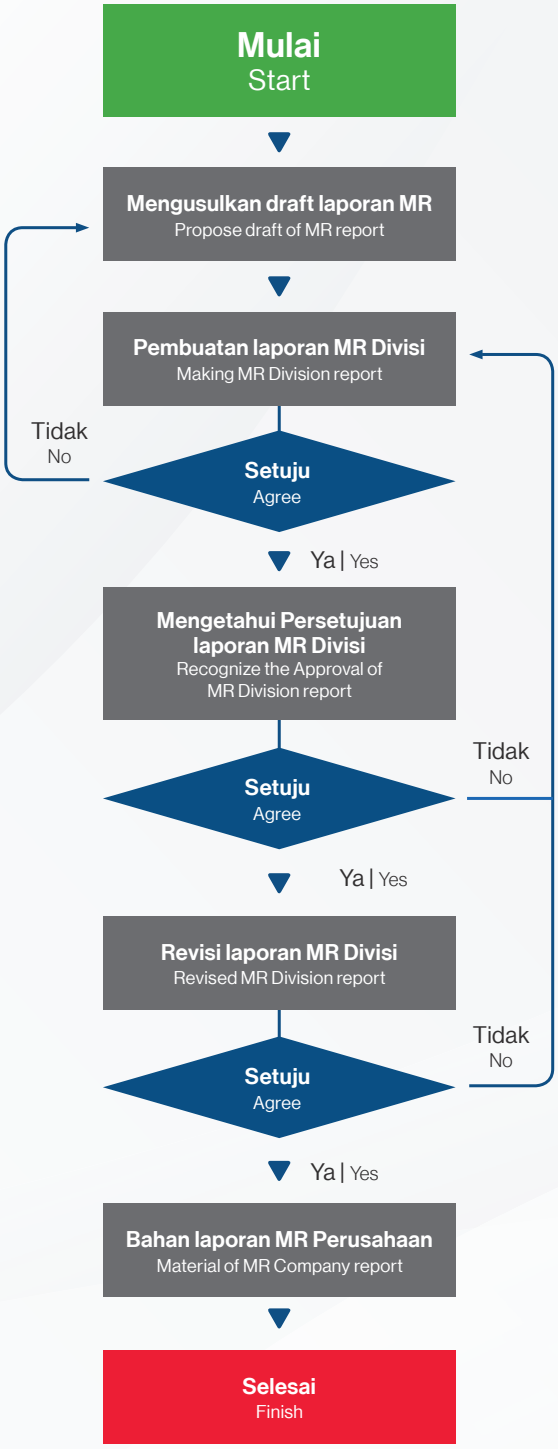
- Determine the context, to define the basic parameters of the risks to be managed, and to provide guidance for decisions in a more detailed risk management study;
- Risk assessment, including:
  - › Risk identification, conducted at the source of risk, the area of impact, its causes and its potential consequences. The identification techniques used is adjusted to the abilities, objectives, and types of risks encountered.
  - › Risk analysis, analysis on the impact and the possibility of all the risks that may impede the achievement of organization's goals and provide data to assist the risk evaluation and mitigation measures.
  - › Risk evaluation, comparison between the level of risk found during the process of risk analysis and predetermined risk. The evaluation process ensures that not all identified risks require further control plans. The results of the risk analysis will be submitted to the highest responsible risk manager in the work unit for validation process. Validation results will be used to establish plans to reduce the likelihood of risk occurrence and to reduce the impact of risk occurrence.
  - › Mitigation or risk treatment, efforts have to be taken to treat the risk because the existing procedures may not be adequate. Risk mitigation process generally includes:
    - » Risk avoidance, means not implementing or continuing activities that pose such risks;
    - » Risk reduction, it means the treatment to reduce the likelihood of occurring or exposure of its impact, or reducing both;

» Transfer risiko (*risk sharing*), yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko melalui antara lain: asuransi, *outsourcing*, *subcontracting*, tindak lindung, transaksi nilai mata uang asing, dll;
Risk sharing, which is an action to reduce the possibility of risks through, among others: insurance, outsourcing, subcontracting, hedging, foreign currency transaction, etc.;

» Menerima risiko (*risk acceptance*), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut.
Risk acceptance, which is not doing any treatment towards those risks.

- Pemantauan dan Pengkajian (*Monitoring & Review*), hasil dari pemantauan risiko menjadi bahan pengkajian lebih lanjut untuk memperbaiki dan menyesuaikan berbagai tindakan terhadap risiko untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan risiko;
Monitoring & Review, the outcome of risk monitoring becomes a further review material for improving and adapting various measures towards risk to improve the effectiveness and efficiency of risk handling;

- Hasil proses Manajemen Risiko Unit Kerja yang difokuskan pada penetapan risiko-risiko terpilih, akan disampaikan kepada Divisi Internal Audit untuk dijadikan dasar dalam penetapan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) berikutnya. Mekanisme pelaporan proses manajemen risiko adalah sebagai berikut:
The outcomes of the Risk Management Work Unit process focused on determining the selected risks will be submitted to the Internal Audit Division to be the basis for the subsequent determination of the Annual Work Program (PKPT). The risk management reporting process mechanisms are as follows:



Hasil penilaian tingkat risiko Indonesia Re tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The results of the assessment of Indonesia Re 2017 risk level are as follows:

Penilaian Tingkat Risiko Indonesia Re tahun 2017
Assessment of Indonesia Re's Risk Level 2017

Jenis Risiko Type of Risk		Nilai Risiko Risk Value	Bobot Weight	Risiko Bersih Net Risk
Kepengurusan | Management		**0,60**	**10%**	**0,0130**
Tata Kelola | Corporate Governance		**0,60**	**10%**	**0,0130**
Strategi | Strategy		**0,60**	**15%**	**0,0194**
Risiko Bawaan | Default Risks	0,5			
Manajemen dan Pengendalian Management and Control	0,7			
Operasional | Operational		**0,60**	**15%**	**0,0193**
Risiko Bawaan | Default Risks	0,688			
Manajemen dan Pengendalian Management and Control	0,510			
Aset dan Liabilitas | Assets And Liabilities		**0,62**	**20%**	**0,0293**
Risiko Bawaan | Default Risks	0,545			
Manajemen dan Pengendalian Management and Control	0,765			
Reasuransi | Reasuransi		**1,07**	**30%**	**0,3878**
Risiko Bawaan | Default Risks	1,368			
Manajemen dan Pengendalian Management and Control	0,765			
Jumlah Nilai Risiko Bersih Terbobotkan Total Net Weighted Risk Value			100%	0,482
Total Nilai Risiko Bersih Total Net Risk Value				**0,833**
Dukungan Dana (Permodalan) Fund Support (Capital)				
Kemampuan Pendanaan (Permodalan) Funding Capabilities (Capital)		0,60	55%	0,0713
Tambahan Pendanaan (Permodalan) Additional Funding (Capital)		1,25	45%	0,4500
			100%	0,5213
Total Risiko Dukungan Dana Total Risk of Fund Support				**0,8497**
Nilai Risiko Keseluruhan Net Overall Risk				**0,8415**
Tingkat Risiko Perusahaan Corporate Risk Level				**Rendah** Low

Penerapan Manajemen Risiko untuk Setiap Jenis Risiko
Implementation of Risk Management for Each Type of Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Nilai Risiko Risk Value	Peringkat Weight
Risiko Kepengurusan | Risk Management	0,60	Rendah | Low
Risiko Tata Kelola | Governance Risk	0,60	Rendah | Low
Risiko Strategi | Strategic Risk	0,60	Rendah | Low
Risiko Operasional | Operational Risk	0,60	Rendah | Low
Risiko Aset dan Liabilitas | Assets and Liabilities Risk	0,61	Rendah | Low
Risiko Reasuransi | Reinsurance Risk	1,07	Sangat Rendah | Very Low
Risiko Dukungan Dana (Permodalan) Fund Support (Capital) Risk	0,78	Sangat Rendah | Very Low

Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2017

Pada tahap awal implementasi, telah dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan dan konteks baik internal maupun eksternal Perusahaan. Karenanya, potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target Perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat teridentifikasi.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan sepanjang tahun 2017 antara lain:

1. Proses underwriting dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*). Selain itu memastikan dukungan Perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (risk exposure);
2. Menjaga *Risk Based Capital* (RBC) agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perseroan memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perseroan terus menjaga likuditas sehingga tetap mampu membayar klaim dari tertanggung;
3. Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi;

Implementation of Corporate Risk Management by 2017

In the early stages of implementation, the Company have identified and analyzed the environment and context both internal and external of the Company. Therefore, the potential risks that could threaten the Company's target, including each unit's targets can already be identified.

The implementation of the Company's risk management has been conducted throughout 2017, among others:

1. The underwriting process is done carefully (prudent underwriting). In addition, to ensures the support of reinsurance companies to control risk exposure;

2. To maintain Risk Based Capital (RBC) to keep it within the minimum of 120% in accordance with the regulator requirements. To date, the Company has an RBC well above the minimum requirement of the government. The Company continues to maintain liquidity so that it remains capable of paying claims from the insured;
3. Investment risk is managed by taking into account the factors of profit, security, type of portfolio, liquidity, and others. In support of investment management and risk management, the Investment Committee has been established;

4. Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (*human error*), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali Perusahaan dimitigasi dengan pelatihan yang reguler;
5. Risiko reputasi dikendalikan melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* dan komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan;
6. Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategik, risiko hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Rencana Jangka Panjang Manajemen Risiko

Arah pengembangan manajemen risiko adalah menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlangsungan usaha perusahaan melalui manajemen risiko yang komprehensif dan terintegritas didukung oleh teknologi informasi yang handal, SDM yang kompeten dan sistem prosedur yang sesuai dengan perkembangan usaha perusahaan maupun regulasi.

Sasaran manajemen risiko antara lain:

1. Peningkatan fungsi manajemen risiko;
2. Perubahan komposisi portopolio bisnis;
3. Pelaksanaan tata kelola sesuai GCG;
4. Menjaga portopolio bisnis reasuransi umum tetap sehat;
5. Melindungi bisnis reasuransi jiwa dari ancaman kompetitor.

Sebagai upaya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, diperlukan strategi sebagai berikut:

- Memahami risiko yang dihadapi perusahaan dan memberikan arahan yang jelas;
- Melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif;
- Memastikan struktur organisasi yang memadai dan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit;
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko di perusahaan dan memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

4. Operational risks that attached to the failure of underwriting activity caused by internal process, human error, system or technological errors, and occurrence beyond the control of the Company are mitigated with regular training;
5. Reputational risk is controlled through the best service to customers, the corporate social responsibility and systematic communication programs to enhance the corporate image in the eyes of stakeholders;
6. In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risks, legal risks, and compliance risks. The above-mentioned risk management has been attached to the functional unit.

Long Term Risk Management Plan

The direction of risk management development is to ensure sustainable growth and business sustainability through comprehensive and integrated risk management supported by reliable information technology, competent HR, and system procedures in accordance with the development of the Company's business and regulation.

The risk management targets include:

1. Improved risk management function;
2. Changes in the composition of business portfolio;
3. Implementation of GCG-compliant governance;
4. Keeping a sound portofolio of general reinsurance businesses;
5. Protect the reinsurance business from threat of competitors.

As an effort to achieve the predetermined goals, the following strategies are needed:

- Understand the risks faced by the Company and provide clear direction;
- Conduct active monitoring and mitigation;
- Ensure an adequate organizational structures and assign clear tasks and responsibilities to each unit;
- Develop Risk Management culture within the Company and ensure adequate quantity and quality of human resources to effectively support the implementation of Risk Management.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access Information and Corporate Data

Indonesia Re menerapkan prinsip transparansi untuk memberikan informasi tentang Perusahaan seperti kegiatan usaha, tanggung jawab sosial, serta informasi profil Perusahaan. Dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, Indonesia Re menggunakan berbagai media antara lain:

Indonesia Re applies the principle of transparency to provide information regarding the Company such as business activities, social responsibility, and Company profile information. In delivering and disseminating information to interested parties, Indonesia Re uses various media, among others:



www.indonesiare.co.id
IndonesiaRe
@Indonesia_Re
IndonesiaRe
IndonesiaRe

Serta contact melalui Corporate Secretary
Novis Asria
Jalan Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430
T: 62-21 392.0101
F: 62-21 314.3828
E: cosecretary@indonesiare.co.id

And contact through Corporate Secretary
Novis Asria
Jalan Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430
T: 62-21 392.0101
F: 62-21 314.3828
E: cosecretary@indonesiare.co.id

Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja.

Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

Disclosure In External Communication

As a form of transparency to the public, the Company periodically disseminates material information on activities and performance.

In line with the obligations to meet the information disclosure set by the regulator, are as follows:

Perkembangan Keterbukaan Informasi | Development of Information Disclosure

Bentuk Keterbukaan | Information Disclosure	2017	2016	2015
Laporan Keuangan Triwulan | Quarterly Report	4	4	4
Laporan Tahunan | Annual Report	1	1	1

Keterbukaan Dalam Komunikasi Internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Intranet Indonesia Re;
- Email Blasting;
- Poster;
- Pengumuman melalui pengeras suara internal di setiap ruangan kerja;
- Digital Signage;
- Group Whats App.

Disclosure in Internal Communication

In order to create a conducive internal communication climate to support the achievement of performance, the Company always creates two-way communication through various communication media, including as follows:

- Intranet Indonesia Re;
- Email Blasting;
- Posters;
- Announcement via an internal speaker in each workspace;
- Digital Signage;
- Whats App Group.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relations with Stakeholder

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, seperti pemegang saham, pegawai, penyewa (*lessee*), penyedia barang dan jasa, masyarakat di sekitar tempat usaha, pemerintah, dan masyarakat secara luas.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, Indonesia Re wajib melindungi kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, agar pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat tersebut dapat menerima haknya sesuai polis asuransi.

Prinsip Dasar

Prinsip dasar Indonesia Re dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, adalah sebagai berikut:

- Memenuhi kewajiban sesuai yang diperjanjikan dengan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Mengevaluasi kebutuhan pemegang polis, tertanggung, atau peserta dan/atau pihak yang memperoleh manfaat;
- Mengungkapkan informasi yang material dan relevan bagi pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

Stakeholders are parties that have an interest in the Company, directly or indirectly, such as shareholders, employees, lessees, providers of goods and services, communities around business premises, government, and society at large.

In accordance with the Decree of The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) Number: 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 in relation to stakeholders, Indonesia Re shall protect the interests of policyholders, insured, participants and/or eligible beneficiaries, the insured, the participant, and/or the party entitled to receive the benefit may receive his/her right in accordance with the insurance policy.

Basic Principles

The basic principles of Indonesia Re in relation to stakeholders are as follows:

- Fulfill the obligations as agreed with the policyholder, the insured, the participant, and/or eligible beneficiaries;
- Evaluate the needs of policyholders, insured, or participants and/or eligible beneficiaries;
- Disclose relevant material and information to policyholders, insured, participants and/or eligible beneficiaries;

- Perusahaan bertindak dengan integritas, kompetensi, serta serta niat yang baik.

Pola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pola hubungan Indonesia Re dengan pemangku kepentingan antara lain:

1. Hubungan dengan Pemegang Saham, Hubungan perusahaan dengan Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Hubungan dengan Karyawan
   - › Setiap kebijakan perusahaan yang terkait dengan karyawan disusun secara transparan dan mengakomodasi kepentingan pegawai dengan memperhatikan kondisi perusahaan;
   - › Perusahaan akan memperhatikan hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Hubungan dengan Tertanggung
   - › Strategi perusahaan berorientasi pada kepuasan pelanggan;
   - › Pusahaan secara transparan memberikan informasi spesifikasi produk-produk yang disediakan oleh perusahaan;
   - › Perusahaan memperlakukan semua pelanggan dengan standar pelayanan yang baik dengan memanfaatkan secara optimal potensi yang dimiliki perusahaan;
   - › Perusahaan menerapkan suatu sistem penjaminan kualitas jasa, termasuk penanganan keluhan atas jasa melalui mekanisme yang baku dan transparan;
   - › Perusahaan memelihara hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan para pelanggan.
4. Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa
   - › Penyedia barang dan jasa merupakan mitra kerja strategis bagi perusahaan;
   - › Perusahaan harus menjalin kerjasama yang baik, adil, dan transparan dengan penyedia barang dan jasa guna menjamin ketersediaan barang dan jasa yang dibutuhkan;
   - › Perusahaan memelihara data dan informasi yang mutakhir mengenai penyedia barang dan jasa;
   - › Perusahaan melakukan evaluasi secara adil dan transparan terhadap penyedia barang dan jasa;

- While doing the business, the Company acts with integrity, competences, and utmost good faith.

Relationship Pattern with Stakeholders

Indonesia Re relations pattern with stakeholders include:

1. Relationship with Shareholders, Relationship between the Company with Shareholders in accordance with applicable regulation.
2. Relationships with Employees
   - › Every employee-related policy is transparently arranged and accommodates employee interests with regard to Company's condition;
   - › The Company will take into account employees' rights in accordance with applicable regulations.
3. Relationship with the Insured
   - › Corporate strategy is oriented towards customer satisfaction;
   - › The Company transparently provides information on the specifications of products provided by them;
   - › The Company treats all customers with good service standards by optimally utilize the potential of the company;
   - › The Company implements a quality assurance system, including handling complaints over services through standard and transparent mechanisms;
   - › The Company maintains a harmonious and sustainable relationship with its customers.
4. Relationship with Goods and Services Providers
   - › Goods and services providers are strategic partners for the Company;
   - › The Company should establish good, fair, and transparent cooperation with goods and services providers to ensure the availability of goods and services required;
   - › The Company maintains up-to-date data and information on goods and services providers;
   - › The Company conduct a fair and transparent evaluations of goods and services providers;

› Perusahaan akan memperhatikan hak dan kewajiban penyedia barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Hubungan dengan Masyarakat
   › Perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat sekelilingnya dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan masyarakat pada umumnya;
   › Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   › Perusahaan mengembangkan program-program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial.
6. Hubungan dengan Pemerintah
   › Perusahaan wajib untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   › Perusahaan senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan guna meningkatkan kontribusi pada pembangunan nasional.

Membangun Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan

Manfaat optimal dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan. Perusahaan juga membuka komunikasi dengan para stakeholders melalui berbagai media antara lain surat, telepon, email, social media sebagai prosedur untuk menangani keluhan dari para stakeholder khususnya nasabah/ pelanggan.

Selain itu, Indonesia Re bersama BUMN lainnya sudah tergabung dalam jaringan www.lapor.go.id. LAPOR! (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat) adalah sebuah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis media sosial yang mudah diakses dan terpadu dengan 81 Kementerian/Lembaga, 5 Pemerintah Daerah, serta 44 BUMN di Indonesia. LAPOR! dikembangkan oleh Kantor Staf Presiden dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pengawasan program dan kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan publik.

› The Company will pay attention to the rights and obligations of the goods and services providers in accordance with applicable regulations.

5. Public Relations
   › The Company shows concern for the surrounding community by taking into consideration the environmental and community aspects in general;
   › The Company carries out its social responsibility by complying with applicable laws and regulations;
   › The Company develops programs related to social responsibility.
6. Relationship with the Government
   › The Company is required to comply with applicable laws and regulations;
   › The Company continuously improves its performance to increase its contribution to national development.

Building Communication with Stakeholders

An optimal benefits can be achieved through mutually supportive interactions between the Company and Stakeholders. The Company also opened communication with stakeholders through various media such as letter, telephone, email, and social media as a procedure to handle complaints from stakeholders, especially from customers.

In addition, Indonesia Re with other SOEs are already incorporated in the network of www.lapor.go.id. LAPOR! (the Public Online Aspiration and Complaints Service) is an easy-access and integrated means of social media-based aspirations and complaints with 81 Ministries/Institutions, 5 Local Governments, and 44 SOEs in Indonesia. LAPOR! developed by the Office of the Presidential Staff in order to increase public participation for the supervision of programs and government performance in the implementation of development and public services.

Kode Etik dan Etika Bisnis

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, dan pelanggan merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Hilangnya kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perusahaan.

Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan. Pedoman Etika ini digunakan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan.

Isi/Muatan Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethic and Conduct) yang disusun perusahaan, terdiri dari:

- Daftar Isi
- Pengesahan dan Maklumat Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi
- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Komitmen Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Insan Indonesia Re
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Tertanggung
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Pemasok
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Customer
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Mitra Usaha
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Pemerintah
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Pesaing
  - › Komitmen Perusahaan terhadap Media Massa

Code of Ethics and Business Ethics

The credibility and trust of the public, the capital owner, and the customer are a crucial factor for the development and sustainability of the Company's business. The loss of corporate credibility and the trust of stakeholders can cause the Company to lose business opportunities, which can threaten the Company's business continuity.

Corporate credibility and trust are closely related to corporate behavior in interacting with stakeholders. Company's corporate governance must follow both the rules and regulations and also uphold ethical norms and values. Awareness of good ethics will enhance and strengthen the Company's positive image. This Code of Ethics is used by all Company's employees as a foundation in establishing and managing consistent behavior in accordance with the regulations prevailing within and outside the Company.

Content of Code of Ethics

The Code of Ethic and Conduct that is composed by the Company consists of:

- Table of Contents
- Ratification and Declaration of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Part I : Introduction
- Part II : The Company's Commitment to Stakeholders
  - › The Company's Commitment to Indonesia Re Employees
  - › The Company's Commitment to Shareholders
  - › The Company's Commitment to the Insured
  - › The Company's Commitment to Providers
  - › The Company's Commitment to Customer
  - › The Company's Commitment to Society and Environment
  - › The Company's Commitment to Business Partners
  - › The Company's Commitment to Government
  - › The Company's Commitment to Competitors
  - › The Company's Commitment to Mass Media

- Bagian III : Komitmen dan Perilaku Insan Indonesia Re
  - › Perilaku kerja sebagai Atasan
  - › Perilaku kerja sebagai Bawahan
  - › Perilaku kerja sebagai Rekan Kerja
  - › Komitmen Insan Indonesia Re
  - › Etika Bisnis Perusahaan
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku
- Bagian V : Penutup
- Lampiran 1 : Pernyataan Komitmen Insan Indonesia Re
- Lampiran 2 : Pernyataan Pejabat yang Bertanggung Jawab atas Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*)

Budaya Perusahaan

Indonesia Re sepenuhnya menyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan pelanggan sehingga Perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang menumbuhkan kepercayaan yang dimaksud. Untuk membangun dan memelihara kepercayaan pelanggan setiap insan Indonesia Re harus menjalankan nilai-nilai Perusahaan sebagai budaya kerja meliputi :

- Innovative : Melakukan pembaruan terus menerus
- Notable : Terkemuka
- Dicipline : Patuh pada peraturan/ketentuan yang berlaku
- Objective : Bertindak tanpa dipengaruhi oleh pendapat atau kepentingan Pribadi
- Nationalism : Mencintai bangsa dan negara sendiri
- Educative : Bersifat mendidik
- Secure : Memberikan rasa aman
- Integrity : Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan Kejujuran
- Agility : Gesit dalam menjalankan tugas
- Reliable : Dapat diandalkan
- Excellence : Memiliki keunggulan

- Part III : Indonesia Re Employees Commitment and Behavior
  - › Working behavior as Superiors
  - › Working behavior as Subordinates
  - › Working behavior as Coworkers
  - › Indonesia Re Employees Commitment
  - › Company's Business Ethics
- Part IV : Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct
- Part V : Closing
- Appendix 1 : Statement of Indonesia Re Employees Commitment
- Appendix 2 : Statement of Officials in Charge for for the Implementation of the Code of Ethic and Conduct

Corporate Culture

Indonesia Re fully believes that the insurance business is a business based on customer trust such that the Company always needs to perform actions that foster the trust. To build and maintain customer's trust, every Indonesian Re employee has to execute the Company's values as work culture including:

- Innovative : Performing continuous updates
- Notable : Prominent
- Dicipline : Comply with the applicable rules/regulations
- Objective : Act without being influenced by personal opinion or interest
- Nationalism : Love of own nation and country
- Educative : Educative
- Secure : Provides a sense of security
- Integrity : Strong character in maintaining trust and Honesty
- Agility : Agile in performing tasks
- Reliable : Reliable
- Excellence : Possess advantages

Sosialisasi Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Kode etik Perusahaan berlaku untuk setiap karyawan tanpa pengecualian. Setiap karyawan yang baru direkrut akan memperoleh dokumen Kode Etik dan menandatangani pernyataan untuk mematuhi seluruh isi Kode Etik Perusahaan.

Pelanggaran Kode Etik

Karyawan yang melakukan pelanggaran kode etik Perusahaan akan mendapatkan sanksi. Sanksi tersebut diberikan berdasarkan hasil laporan *HCCS Division* yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan.

Pakta Integritas

Dalam rangka menjaga komitmen secara berkelanjutan, Perseroan mewajibkan bagi setiap Insan Indonesia Re untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan. Hal tersebut diterapkan melalui penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Direksi, serta Karyawan Tetap.

Gratifikasi

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG diantaranya dengan menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait dengan wewenang/ jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang memengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Perusahaan.

Socialization of the Code of Ethics to the Entire Level of the Organization

The Company's code of conduct applies to every employee without exception. Each new recruited employee will be given Code of Ethics documents and sign a statement to comply with the Company's entire content of Code of Ethics.

Violations to Code of Ethics

Employees who violate the Company's code of conduct will be sanctioned. The sanction will be given based on the report of the HCCS Division set out in accordance with the Company's provisions.

Integrity Pact

In order to maintain a continuous commitment, the Company requires every Indonesian Re employees to comply with the requirements set forth in the Company Code of Ethics. It is implemented through the signing of the Integrity Pact carried out by the Board of Trustees, Board of Directors, and Permanent Employees.

Gratifications

The Company is committed to implement business ethics based on GCG principles, among others by implementing gratification control program within the Company.

Gratification is an activity of giving and/or receiving gifts/souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad, by using/not using electronic means, conducted by the Company's employees related to their authority/position in the Company, causing a conflict of interest that affects their independence, objectivity, and professionalism.

Suap adalah suatu perbuatan memberi ataupun menjanjikan sesuatu kepada seseorang atau pejabat yang akan mempengaruhi keputusan yang terkait dengan jabatannya, antara lain berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Bentuk-bentuk suap dapat berupa uang, hadiah, barang, pemberian jabatan kepada keluarga ataupun bentuk lainnya yang merupakan imbalan. Setiap insan Indonesia Re tidak diperbolehkan untuk menerima atau memberikan suap, yaitu :

- Mempengaruhi keputusan atau mengarahkan seseorang untuk memberikan ataupun menerima suap;
- Menawarkan jasa untuk tujuan memperoleh keuntungan pribadi dengan melanggar aturan yang sudah ditentukan;
- Memberikan fasilitas lebih kepada pihak lain dengan imbalan untuk keuntungan pribadi.
- Menerima pemberian atau buah tangan yang ilegal atau tujuan pemberian yang tidak dibenarkan dari pihak manapun yang ingin, akan dan/atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan Perusahaan;
- Tindakan-tindakan lain yang dapat dikategorikan sebagai tindakan suap menurut ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hadiah bisa dalam bentuk uang atau yang disetarakan yaitu cek, voucher, bilyet giro, barang ataupun pemberian dalam bentuk lainnya yang diberikan oleh atau kepada seseorang karena kedudukannya :

- Setiap insan Indonesia Re tidak diperbolehkan untuk menerima dan memberikan hadiah dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang melanggar ketentuan yang ada;
- Namun hadiah dan cindera mata yang nilainya tidak melebihi Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan berkaitan dengan event-event sosial (*social events*) yang biasanya terjadi tidak reguler dapat diperkenankan, seperti event pernikahan;

Bribe is an act of giving or promising something to a person or an official who will influence a decision related to his/her position, such as doing or not doing something in his/her position that is contrary to his/her obligations.

The forms of bribery can be in the form of money, gifts, goods, giving a position to a family or any other form of reward. Every Indonesia Re employee is not allowed to accept or give bribes, which:

- Influence decisions or direct a person to give or take a bribe;
- Offer services for the purpose of obtaining personal gain by violating predetermined rules;
- Provide more facilities to other parties in exchange for personal gain;
- Accept illegal gifts or souvenir or unauthorized gifting purposes from any parties who wishes to, will and/or is having business relationship with the Company;
- Other acts which can be categorized as bribery under applicable laws and regulations.

Gifts may be in the form of money or equivalent of checks, vouchers, bilyet giros, goods, or other forms of gift given by or to a person because of his/her position:

- Every Indonesia Re employee is not allowed to receive and give any gift in any form which may affect the decision making that violates the existing provisions;
- However, gifts and souvenirs worth not more than Rp1.000.000 (one million rupiah) and related to a rare events may be permitted, such as weddings;

- Dalam rangka menjaga atau memelihara hubungan bisnis, perusahaan dapat mengeluarkan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan atas beban perusahaan pada kondisi antara lain yaitu hari raya keagamaan, perayaan ulang tahun kedinasan, pisah-sambut pejabat perusahaan, dan pernyataan simpati;
- Bantuan berupa barang harus mencantumkan logo/ nama Indonesia Re.

Jamuan Bisnis yang dapat diterima/diberikan insan Indonesia Re dalam rangka kegiatan bisnis (menjadi beban perusahaan) adalah jamuan untuk menjalin kerjasama dengan calon pelanggan, pelanggan, supplier, dan mitra bisnis. Insan Indonesia Re dapat memberikan jamuan bisnis atas beban perusahaan dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan dalam kaitannya dengan kegiatan perusahaan. Bila berupa jamuan, hendaknya jamuan dilakukan di tempat yang tidak menimbulkan citra negatif.

Donasi merupakan sumbangan kepada sesuatu pihak, lembaga, atau organisasi. Donasi untuk tujuan amal dan dalam batas kepatutan dapat dibenarkan. Donasi untuk tujuan lainnya boleh dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan dan Kontribusi Politik

Perusahaan menjamin seluruh insan Indonesia Re untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun.

Pelaporan Tindakan Penyimpangan

Pelaksanaan pedoman Etika dan perilaku merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh insan Indonesia Re.

Setiap indikasi maupun terjadinya pelanggaran terhadap panduan perilaku yang diketahuinya, insan Indonesia Re berkewajiban untuk melaporkan kepada Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku.

- In order to maintain business relationships, the Company may incur reasonable expenses at the Company's expenses in the following conditions: religious festivals, official anniversary celebrations, Company's Official farewell and welcome party, and sympathy statements;
- Assistance in the form of goods must include Indonesia Re's logo/name.

Business Dinner acceptable to Indonesia Re employees in the framework of business activities (at Company's expenses) is a dinner to establish cooperation with prospective customers, customers, suppliers, and business partners. Indonesia Re employees can provide business dinner at Company's expenses with reasonable cost in relation to the Company's activities. If in a form of banquet, it should be conducted in a place that does not cause a negative image.

Donation is cntribution to any party, agency, or organization. Donations for charitable purposes and within the limits of decency may be justified. Donations for other purposes may be made in accordance with applicable laws and regulations.

Political Activities and Contributions

The Company guarantees all Indonesian Re employees to exercise the right of opportunity to channel their political aspirations. The Company does not make a political contribution and is not affiliated to any political party.

Reporting Act of Irregularities

The implementation of Ethics and Behavior Guidelines is a commitment and responsibility of all Indonesia Res employees.

Any indication or violation of the behavior guidelines that he/she has already knows, Indonesia Re employees are obliged to report to the Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct.

Terhadap laporan atau pengaduan atas pelanggaran terhadap pedoman etika dan perilaku akan ditangani sebagai berikut :

- Memperlakukan setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan sebagai ”confidential” atau ”rahasia”;
- Melindungi siapa saja yang memberikan laporan dan pengaduan yang didukung dengan bukti-bukti atau data-data atas dugaan perilaku yang menyimpang;
- Tindak lanjut dari pelaporan dan pengaduan terhadap dugaan perilaku yang menyimpang disampaikan kepada Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Sanksi bagi pelanggar kode etik adalah sebagai berikut:

- Setiap insan Indonesia Re yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap pedoman etika dan perilaku ini akan dijatuhkan sanksi;
- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan *HCCS Division* yang ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan;

Towards reports or whistleblowing of ethical and behavior guidelines will be addressed as follows:

- Treating any complaints from both internal and external sources of the Company as “confidential”;
- Protect anyone who provides reports and whistleblowing backed up with evidence or data on suspected misconduct;
- Follow-up of reporting and whistleblowing against alleged misbehavior are submitted to the Monitoring Committee on the Implementation and Enforcement of the Code of Ethics and Conduct set out in accordance with the Company's requirements.

Sanctions for Code of Ethics Violations

Sanctions for violators of the code of ethics are as follows:

- Every Indonesia Re employee who is proven violates this ethical and behavioural guideline shall be liable to sanctios;
- Sanctions for infringing employees are stipulated by the Board of Directors upon receipt of a report of the HCCS Division set out in accordance with the Company's provisions;

Permasalahan Hukum

Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum yang berasal dari bisnis asuransi yang dijalankan sebelum tahun 2014. Kasus tersebut saat ini tengah dalam proses penyelesaian.

Legal Issues

The Company faces several legal cases from the insurance business run before 2014. The case is currently in the settlement process.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Selama tahun 2017 terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, sebagai berikut:

Legal Issues Faced by the Company

Throughout 2017 there were two legal issues faced by the Company:

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan | Legal issues Faced by Company

No	Permasalahan Hukum Legal Issues	2017		
		Perdata | Civil		**Pidana** | Crime
1	Selesai (Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap) Closed (Permanent legal force holder)	-		-
2	Dalam proses penyelesaian (Legal Statement) In Resolution Process (Legal Statement)	1. Sengketa permasalahan hukum antara ex PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) dengan pihak Equitas Limited atas Penetapan No: 103/2015.Eks jo. Putusan Arbitrase Internasional, Putusan Sela Final (Interim Final Award) tanggal 26 Maret 2014 jo. Putusan Final (Final Award) tanggal 28 Mei 2014 jo. No: 07/PDT/ARB-INT/2015/ PN.JKT.PST tanggal 28 Desember 2017. Atas permasalahan tersebut, PT RIU telah meminta bantuan hukum kepada Jaksa Pengacara Negara untuk melakukan langkah hukum yang diperlukan sebelum pelaksanaan eksekusi atas penetapan tersebut	The dispute over legal matter between ex PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) and Equitas Limited on the Verdict No: 103/2015. Ex jo. International Arbitration Award, Interim Final Award dated March 26, 2014 jo. Final Award (Final Award) dated May 28, 2014 jo. No: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST dated December 28, 2017. On the matter, PT RIU has requested legal assistance to the State Attorney to take the necessary legal measures before to the execution of the verdict.	-
	Jumlah	**1**		-

Permasalahan Hukum Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2017, tidak ada perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Re yang sedang menjabat.

Legal Issues of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2017, there were no important case faced by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Indonesia Re in office.

Perkara Penting Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi
Highligh Of Legal Case Of Board Of Commissioner And Board Of Directors

Tahun Year	Nama Perkara/ Kasus Legal Settlement/ Case	Status Status	Riwayat Singkat Profile Brief	Nilai Gugatan Lawsuit Claim	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan Indonesia Re Effect of Capital Condition Indonesia Re
2017	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None
2016	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None
2015	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None

Sanksi Regulator

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada Indonesia Re.

Regulator Sanctions

Throughout 2017, there were no sanctions from regulators granted to Indonesia Re.

Kepatuhan Terhadap Pajak

Selama tahun 2017, Indonesia Re telah melaksanakan kewajiban dalam pembayaran dan pelaporan perpajakan sesuai dengan Ketentuan Perpajakan yang berlaku.

Compliance with Taxes

Throughout 2017, Indonesia Re has performed its obligations in tax payment and reporting in accordance with the applicable Taxation Terms.

Whistleblowing System

Dalam melakukan aktivitas bisnis, Perseroan dapat menghadapi berbagai permasalahan atau risiko yang mungkin ditimbulkan oleh pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku, Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku serta praktek umum yang berlaku pada industri reasuransi.

Untuk membentuk lingkungan kerja yang bebas dari pelanggaran, maka diperlukan adanya suatu alat yang diperuntukan bagi *stakeholder* Indonesia Re untuk mengungkapkan penyimpangan dan malpraktek termasuk kegiatan yang mencurigakan.

Whistleblowing System

In conducting business activities, the Company may encounter various problems or risks that may be incurred by violations of the Code of Conduct, the applicable Legislation, and general practice applicable to the reinsurance industry.

To establish free from infringement work environment, it is necessary to have a tool intended for Indonesia Re stakeholders to disclose irregularities and malpractices including suspicious activities.

Whistleblowing system merupakan sarana komunikasi bagi stakeholder Perusahaan untuk memberikan informasi kepada Internal Audit mengenai tindakan (perbuatan/ perilaku/ kejadian) yang tidak beretika atau melanggar pedoman perilaku yang telah ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan Indonesia Re dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Stakeholder/whistleblower dalam menyampaikan laporan tidakan pelanggaran dapat melalui sarana yang ditujukan kepada:

- Surat yang ditujukan kepada *Chief Internal Audit* , dalam amplop tertutup dan ditulis di pojok kiri atas "RAHASIA PRIBADI", dialamatkan ke :

  PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
  Gedung Indonesia Re
  Jl. Salemba Raya No. 30
  Jakarta Pusat 10430
  Up: Chief Internal Audit

- Email: auditor@indonesiare.co.id
- Website: www.indonesiare.co.id | www.lapor.go.id

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan pelanggaran yang terkait dengan:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
4. Peraturan Hukum atau Perundang-Undangan dan Perasuransian.

Whistleblowing system is a means of communication for the Company's stakeholders to provide information to the Internal Audit regarding actions (deeds/ behavior/ events) that are not ethical or violate the code of conduct established in accordance with the Company's provisions.

Whistleblowing System

The Company implements whistleblowing system that contained in the Code of Infringement Reporting System. This Manual contain guidelines for managing complaints on unlawful behavior, unethical acts conveyed confidentially, anonymously, and independently by Indonesia Re employes in disclosing violations occurs within the Company.

Stakeholder/whistleblower in submitting a violation action report can be through these means addressed to:

- Letters addressed to the Chief Internal Audit, in a sealed envelope and written in the upper left corner "CONFIDENTIAL", addressed to:

  PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
  Gedung Indonesia Re
  Jl. Salemba Raya No. 30
  Jakarta Pusat 10430
  Up: Chief Internal Audit

- Email: auditor@indonesiare.co.id
- Website: www.indonesiare.co.id | www.lapor.go.id

Scope of Whistleblowing System

The reported violations are breaches of violations related to:

1. Business Ethics and Work Ethics;
2. Company Regulations;
3. Collective Labor Agreement (PKB);
4. Regulation of Laws or Legislation and Insurance.

Struktur Pengelola

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mewakili Pemegang Saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan, termasuk pelaksanaan *Corporate Plan* Perusahaan, RKAP, sesuai Akte Pendirian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Komite Audit adalah bagian dari organ Dewan Komisaris dimana antara lain bertanggung jawab untuk mengelola dan menindaklanjuti laporan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi.

Internal Audit adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menindaklanjuti laporan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai Indonesia Re.

Risk Management & Quality Assurance Division adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengarahkan praktik *enterprise risk management*, terutama untuk menghadapi risiko-risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perseroan.

Management Structure

The Board of Commissioners is the organ of the Company that represents the Shareholders, has an independent position, is in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors in conducting the Company's management activities, including the Company's Corporate Plan, RKAP, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is the organ of the Company that is solely responsible for the management of the Company and represents the Company both inside and outside the court. The Board of Directors in good faith and full responsibility of acting leads and manages the Company in accordance with the Company's interests and objectives.

The Audit Committee is part of the organs of the Board of Commissioners, which, among other things, is responsible for managing and following up on reports of acts of violations committed by the Board of Directors.

Audit Intern is the organ of the Company that solely responsible for managing and following up on the reports of violations committed by Indonesia Re Employees.

Risk Management & Quality Assurance Division Is an organ of the Company that responsible to direct the enterprise risk management practices, mainly to face risks that may interfere the achievement of the Company's objectives.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran adalah sebagai berikut:

Whistleblowing System Mechanism

The mechanisms for whistleblowing are as follows:



Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap pelaporan yang disampaikan oleh *whistleblower* harus dapat dipertanggungjawabkan dan bukan bersifat fitnah yang mencemarkan nama baik dan/atau reputasi seseorang dan wajib memenuhi persyaratan berikut:

- Disampaikan secara tertulis melalui media yang tersedia.
- Memuat indikasi awal mengenai tindakan pelanggaran yang dapat dipertanggungjawabkan, minimal memuat hal-hal sebagai berikut :
  - Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui (*what*);
  - Dimana perbuatan tersebut dilakukan (*where*);
  - Kapan perbuatan tersebut dilakukan (*when*);
  - Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbuatan tersebut (*who*);
  - Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (*how*).

Handling Complaints

Any report submitted by a whistleblower should be accountable and not defamatory in nature, which defiling a person's good name and/or reputation and is subject to the following conditions:

- Conveyed in writing through the available media.
- Contains initial indications of responsible acts of offenses, at least containing the following:
  - Indications of known infringement (what);
  - Where the act is committed (where);
  - When the act is committed (when);
  - Who were the parties involved in the act (who);
  - How the act was conducted (how).

- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
  - *Fraud*;
  - Pelanggaran hukum (ketentuan perundang-undangan);
  - Pelanggaran Peraturan Perusahaan;
  - Pelanggaran Kebijakan Perusahaan;
  - Pelanggaran *Code of Conduct*, termasuk pelanggaran tata nilai Perusahaan dan benturan kepentingan
- Diharapkan laporan yang disampaikan didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan;
- Komite Audit akan mengadakan rapat khusus untuk menilai dan menentukan apakah pengaduan yang masuk memenuhi persyaratan untuk ditindaklanjuti. Rapat khusus ini dilakukan paling lambat pada minggu kedua sejak diterimanya laporan.

Perlindungan bagi Pelapor

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, maka atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada *whistleblower*. Perlindungan yang diberikan meliputi:

- Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Jaminan atas kerahasian isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor;
- Bagi pelapor internal, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenai:
  - Pemecatan;
  - Penurunan jabatan atau pangkat;
  - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
  - Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
- Perusahaan juga akan mengupayakan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sebagaimana ketentuan yang diatur peraturan perundang-undangan.

- Reports submitted must relate to:
  - Fraud;
  - Legal offenses (statutory provisions);
  - Violations of Company Regulations;
  - Violations of Company Policies;
  - Violations of Code of Conduct, including violations of the Company's values and conflicts of interest.
- It is expected that the reports submitted will be supported by sufficient and reliable evidence;
- The Audit Committee will hold a special meeting to assess and determine whether incoming complaints meet the reuirements to be follow-up. This special meeting is held no later than the second week since the receipt of the report.

Protection for Whistleblower

As a manifestation of the Company's commitment in implementing good corporate governance, on a verifiable report, the Company will provide protection to whistleblowers. The protection provided includes:

- Confidentiality guarantee of the whistleblower's identity;
- Confidentiality guarantee of the contents of the report submitted;
- Protection guarantee from possible threats, intimidation, punishment, or other unpleasant acts by the party reported;
- For internal reporters, the Company guarantee protections of will not be subject to:
  - Dismissal;
  - Downgrading position or rank;
  - Harassment or discrimination in all its forms;
  - Adverse records in personal file records.
- The Company shall also seek legal protection for a well-informed whistleblower as stipulated by the laws and regulations.

Jumlah Pengaduan

Sepanjang tahun 2017, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme *whistleblowing system*.

Pihak Pengelola Pengaduan

Komite Audit hanya akan menindaklanjuti pelaporan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir 7 di atas dan wajib memantau pengaduan melaui email dan atau website pada minggu pertama setiap bulannya. Pelaporan disampaikan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) dan Direksi untuk dimintakan persetujuan terkait sebagai berikut:

- Pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/ Direksi untuk ditetapkan kasus ditutup (*close case*);
- Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/ Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
- Apabila Komite Audit, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Internal Audit/Tenaga Ahli/Konsultan/ Auditor eksternal, maka Komite Audit harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris/Direksi.

Sanksi bagi Pelanggar

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap mereka yang terbukti melakukan tindakan pelanggaran yang terkait dengan ketentuan internal Perusahaan. Maka Komite Audit akan merekomendasikan kepada Bagian Hubungan Industrial untuk memberikan sanksi kepada terlapor sesuai peraturan Perusahaan. Dalam hal pelanggaran akan diterapkan secara *case by case*. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

Number of Complaints

Throughout 2017, there were no alleged infringements reports have been entered through the whistleblowing mechanism.

Parties that Manage the Complaints

The Audit Committee will only follow up on reporting that meets the requirements referred to in clause 7 above and is obliged to monitor complaints via email and/or website in the first week of every month. Reporting submitted to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee), and the Board of Directors for the following related approvals:

- Non-actionable complaints, requested approval from the Board of Commissioners/Directors for a closed case;
- An actionable complaint will require approval from the Board of Commissioners/Directors for evaluation and investigation;
- If the Audit Committee, in consideration of the limitation of their authority and competence, deem it necessary to request the assistance of the Internal Audit Unit/ Experts/Consultant/External Auditor, thus the Audit Committee must obtain prior approval from the Board of Commissioners/Board of Directors.

Sanctions for Offenders

The Company provides strict and consistent sanctions against those found to have committed acts of violation related to the Company's internal requirements. Therefore, the Audit Committee will recommend to the Industrial Relations Division to impose sanctions to the complainant in accordance with the Company's regulations. In case the offense will be applied case by case. Provision of sanctions other than intended to provide a deterrent effect to the offender as well as warning to other parties who have intention to commit violations.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program Corporate Social Responsibility Indonesia Re

Indonesia Re's Corporate Social Responsibility Program

Indonesia Re sangat memahami arti tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sebagai institusi bisnis, kami menyadari sepenuhnya bahwa kami tidak semata mengejar keuntungan semata, namun bagaimana keuntungan tersebut mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Indonesia Re deeply understands the meaning of Corporate Social Responsibility (CSR) as a form of commitment in creating a balance between business interests and non-business interests, which are the interests of all stakeholders. As a business institution, we are fully aware that we are not merely pursuing profits, but how these benefits can have a positive impact on the environment and society.



Bagi Perusahaan program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi program CSR Perusahaan di fokuskan pada empat aspek utama yaitu; bidang lingkungan, sosial, dan kemasyarakatan, tanggungjawab kepada pelanggan serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

For the Company, programs and activities of CSR are important aspects in establishing harmonious relationships with all stakeholders. Implementation of CSR program is focused on four main aspects namely; environmental, social and civic areas, responsibility to customers and employment practice, occupational safety and health practices.

Dasar Hukum Penerapan CSR

Pelaksanaan CSR Indonesia Re sebagaimana merujuk pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yakni;

- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Undang-undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang RI No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang PerlindunganKonsumen Sektor Jasa Keuangan. Dan, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Landasan Hukum Pelaksanaan CSR

Selain mengacu pada Dasar Hukum atau Undang-Undang, pelaksanaan CSR Indonesia Re juga mengacu pada :

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Miik Negara dengan nomer : PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
3. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang perubahan pertama PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 dan PER-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang perubahan kedua PER-09/MBU/2015.
4. Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) nomor: 24/050/KEP.DIR/HKM tranggal 13 maret 2009 tentang pedoman kebijakan dan Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Basic Law of CSR Implementation

Implementation of Indonesia Re's CSR refers to the general policy and existing regulations in Indonesia, namely;

- RI's Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company. RI Law no. 8 of 1999 on Consumer Protection.
- RI's Law no. 13 of 2003 on Manpower. RI Law no. 25 of 2007 on Investment.
- Regulation of The Financial Services Authority of Indonesia (OJK) No.1/POJK.07/2013 on Protection of Financial Services Sector Consumers. And, Government Regulation no. 47 of 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment of Limited Liability Company.

Legal Foundation for CSR Implementation

In addition to referring to the Basic Regulation or the Law, the implementation of CSR Indonesia Re also refers to:

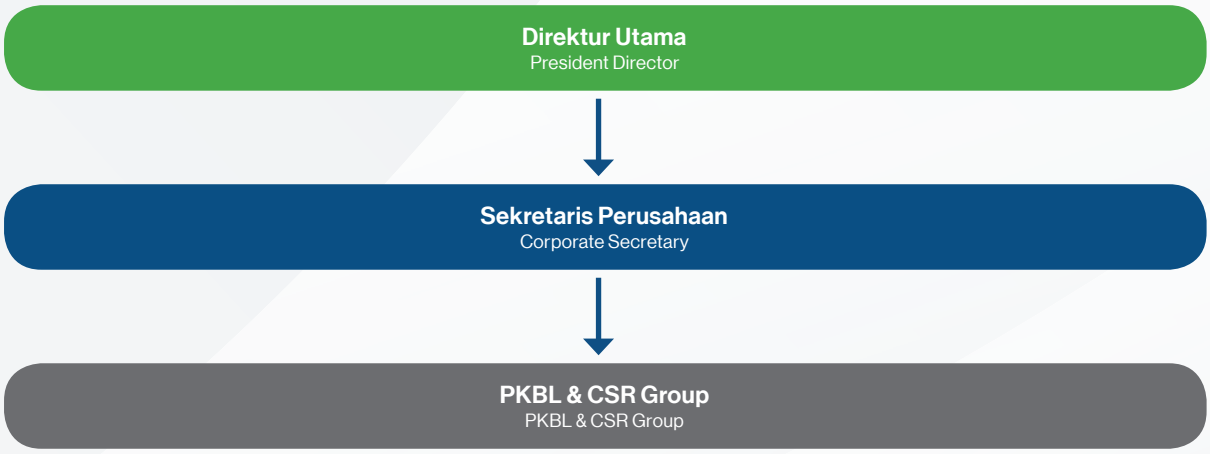
1. Regulation of the Minister of State Enterprises of the State number: PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Environment Development of State-Owned Enterprises.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) number: PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.
3. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 on the first amendment of PER-09/MBU/07/2015 dated 03 July 2015 and PER-02/MBU/07/2017 dated July 20, 2017 on the second amendment of PER- 09/MBU/2015.
4. Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) number: 24/050/KEP.DIR/HKM dated 13 March 2009 concerning policy guidance and Partnership Program Procedure and Community Development.

Struktur Pengelolaan CSR

Sesuai dengan SK Direksi No.00783/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/09/2017 per tanggal 15 September 2017, CSR berada dibawah Corporate Secretary Division yang bertanggung jawab langsung pada Direktur Utama.

CSR Management Structure

In accordance with Decree of Directors No. 00783/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/09/2017 as of September 15, 2017, CSR is under the Corporate Secretary Division directly responsible to the President Director.



Pengelola CSR Perusahaan | Manager of The Company's CSR

Jabatan | Position	**Nama** | Name
Pembina | Elder Member	Frans Y. Sahusilawane
Division Head Corporate Secretary	Novis Asria
Group Head CSR	Freddy Aries
Unit Head	Rinalvi
Staff	Hevi Apsari

Untuk fungsi pelaporan CSR berada dibawah Accounting & Tax Division sedangkan untuk fungsi keuangan CSR berada dibawah Finance Division.

For reporting function CSR is under Accounting & Tax Division while for Financial function CSR is under Finance Division.

Visi dan Misi CSR

Dalam pelaksanaannya, CSR Indonesia Re memiliki Visi:
"Menjadi mitra dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat, serta turut melestarikan lingkungan hidup dan membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat".
Sedangkan Misi Perusahaan dalam pelaksanaan CSR dilakukan di antaranya dengan:

- Memberikan bantuan sosial ekonomi sesuai dengan kapasitas dan kemampuan Perusahaan.
- Melakukan pemberdayaan keluarga-keluarga ekonomi bawah melalui pembiayaan mikro dan pelatihan serta pendampingan.
- Turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan pendidikan tinggi.
- Menjaga keseimbangan dari 3P (*Profit, People, Planet*).

Lingkup CSR Indonesia Re

Lingkung CSR Indonesia Re terbagi dalam empat pilar yakni :

1. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan.
2. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Kemasyarakatan.
3. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
4. Tanggung Jawab di Bidang Perlindungan Konsumen.

CSR Vision and Mission

In practice, Indonesia Re's CSR has a Vision:
"Being a partner in improving the quality and welfare of the community, as well as conserving the environment and building a harmonious relationship between the Government, the Company and the Society".

While Corporate Mission in the implementation of CSR is done among others by:

- Providing socio-economic assistance in accordance with the capacity and capability of the Company.
- Empowering families of lower economies through micro-finance and training and mentoring.

- Participating in improving the quality of basic education and higher education.
- Maintaining a balance of 3P (Profit, People, Planet).

Scope of Indonesia Re's CSR

Indonesia Re's CSR environment is divided into four pillars, namely:

1. Social Responsibility in the Field of Environment.
2. Social Responsibility in the Social Sector.
3. Responsibility in the Field of Employment, Health and Safety.
4. Responsibility in the Field of Consumer Protection.



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan
Corporate Social Reponsibility to the Environmental



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corpororate Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Kemasyarakatan
Corpororate Responsibility to Social Development



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Perlindungan Konsumen
Responsibility to Consumer Protection

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility in The Field of Environment

Melestarikan alam guna menjaga lingkungan hidup, juga menjadi tanggung jawab Perusahaan. Alam yang merupakan kunci utama keberlangsungan lingkungan hidup, patut dijaga dan dilestarikan. Harmonisasi alam beserta ekosistem hayati yang berada di dalamnya akan memberi dampak positif bagi masyarakat termasuk bagi Perusahaan.

Meski secara operasional Indonesia Re tidak berdampak langsung pada lingkungan hidup, namun Perusahaan tetap memiliki kepedulian yang besar terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Conserving nature to safeguard the environment is also the responsibility of the Company. Nature which is the main key to environmental sustainability should be maintained and preserved. Harmonization of nature and its living ecosystems will have a positive impact on society, including the Company.

Although operationally Indonesia Re does not have a direct impact on the environment, but the Company still has a great concern for environmental conservation efforts.

Rencana Kegiatan

Eksistensi sebuah Perusahaan tidak bisa dipisahkan dari masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Perusahaan dan masyarakat merupakan simbiosis mutualisme (saling memberi dan membutuhkan). Pada tahun 2017, Perusahaan telah mencanangkan program Tanggung Jawab Sosial di bidang Lingkungan yang bekerjasama dengan Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) yang memiliki kompetensi di bidang tersebut, yakni melalui Gerakan 1000 Pulau.

Activity Plan

The existence of a Company can not be separated from society as its external environment. The Company and society are a symbiotic mutualism (give and take each other). By 2017, the Company has launched a Social Responsibility program in the field of Environment in collaboration with a community-based Social Institution (LSM) that has competence in the related field, namely through the 1000 Island Movement.

Program Gerakan Seribu Pulau

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial Perusahaan di bidang lingkungan, pada tahun 2017 Perusahaan melaksanaan program “Gerakan 1000 Pulau” yang berlokasi di Pulau Kelapa Dua Kepulauan Seribu. Adapun kegiatannya meliputi penanaman mangrove, penanaman terumbu karang, pembuatan penunjuk arah, pembuatan *tracking* dari kayu untuk daerah mangrove, serta pembuatan fasilitas sanitasi berupa Mandi Cuci Kakus (MCK).

Thousand Islands Movement Program

As a form of corporate social responsibility in the field of environment, in 2017 the Company implemented the "Movement of 1000 Islands" program located in Kelapa Dua Island, Kepulauan Seribu. The activities include cultivation of mangroves, coral reef planting, making direction Sign, making tracking of wood for the mangrove area, and the making of sanitary facilities in the form of Bath, Clean and Unirate (MCK).

Adapun hasil kegiatan Gerakan 1000 pulau yang bekerjasama dengan LSM tersebut bertujuan untuk mengangkat budaya gotong royong dan konservasi alam, serta meningkatkan pariwisata Indonesia yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal khususnya di Kabupaten Kepulauan Seribu. Selain itu, program tersebut juga bertujuan untuk menjaga keseimbangan lingkungan di kawasan pesisir, meningkatkan pengetahuan masyarakat dan stakeholder tentang manfaat mangrove, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dan stakeholder dalam perawatan dan pelestarian mangrove.

The 1000-island Movement activity, which is jointly teamed up with the NGOs, is aimed at promoting the culture of mutual aid and nature conservation, as well as improving the tourism of Indonesia which will have an impact on improving the welfare of local people, especially in Kepulauan Seribu District. In addition, the program also aimed at maintaining environmental balance in coastal areas, improving community and stakeholder knowledge about mangrove benefits, and increasing community and stakeholder involvement in mangrove care and conservation.

Dampak Kuantitatif

Pelaksanaan program “Gerakan 1000 Pulau” yang berlokasi di Pulau Kelapa Dua Kepulauan Seribu tentunya memberikan dampak kuantitatif bagi Perusahaan. Kerusakan lingkungan akan berdampak terhadap biaya Perusahaan, yang pada akhirnya akan mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Lingkungan alam yang rusak akibat polusi udara dan air, serta kerusakan struktur tanah, merupakan salah satu penyebab turunnya produktivitas sumber daya manusia dan secara tidak langsung mempengaruhi nilai mata uang, sehingga menyebabkan naiknya biaya produksi dan operasional Perusahaan. Untuk itu Perusahaan berkomitmen untuk ikut andil dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, di antaranya dengan melakukan konservasi alam beruapa penanaman mangrove dan terumbu karang di sekitar lingkungan dimana Perusahaan berada.

Melalui program penanaman mangrove dan penanaman terumbu karang, maka Daerah Aliran Sungai (DAS) yang berada di pesisir Jakarta tersebut akan menjadi daerah resapan air yang baik, sehingga dapat menjadi solusi dari permasalahan banjir di Jakarta, sebagai kota di mana Perusahaan berada. Selain itu program ini juga ikut meningkatkan brand image Perusahaan melalui sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan kapada masyarakat.

Biaya Pelaksanaan

Dalam Pelaksanaan Program Gerakan Seribu Pulau tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp329.320.000,-

Quantitative Impact

Implementation of the "Movement of 1000 Islands" program located on the Island of Kelapa Dua Kepulauan Seribu certainly gives a quantitative impact for the Company. Environmental damage would have an impact on the Company's costs, which will ultimately result in losses to the Company.

The natural environment, damaged by air and water pollution, as well as soil structure damage, is one of the causes of the decline in human resource productivity and indirectly affect the value of the currency, resulting in rising costs of production and operations. For that reason, the Company is committed to participating in conserving the environment, among others by conserving the nature of mangrove planting and coral reefs around the environment where the Company is located.

Through the mangrove planting program and coral reef planting, the Watershed (DAS) located on the coast of Jakarta will become a good water absorption area, so it can be a solution of the flood problem in Jakarta, as the city where the Company is located. In addition, this program also improves the Company's brand image through the socialization of the importance of maintaining the environment to the community.

Implementation Cost

In Implementating the Thousand Island Movement Program, the Company has spent Rp329.320.000.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Perusahaan belum memiliki sertifikasi yang dibutuhkan dalam bidang lingkungan, dan belum merasa perlu memiliki sertifikasi tersebut dikarenakan Perusahaan tidak bergerak dalam bidang tersebut. Seluruh kegiatan CSR bidang lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2017 dilaksanakan dengan cara bekerjasama dengan pihak ketiga, yakni LSM Gerakan 1000 Pulau, yang memang berkompeten di bidangnya.

Living Environmental Certification

The company has not have the required certification in the environmental field, and has not felt the need to have such certification because the Company is not engaged in that field. All of the CSR activities in the environmental sector conducted by the Company during 2017 are implemented in cooperation with a third party, namely the 1000 Island Movement NGO, which is indeed competent in its field.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility in the Field of Society Development

Selama menjalankan operasionalnya, Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah bagian terpenting dalam pembangunan negara Republik Indonesia (RI) dan mempertahankan pertumbuhan Perusahaan. Karena itu guna menjamin suksesnya pembangunan yang berkelanjutan serta mencapai pertumbuhan positif, Perusahaan ikut berperan aktif dalam gerakan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah-daerah operasional yang ada di sekitar Perusahaan.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perusahaan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik, kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan, sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

During operations, the Company recognizes that the community is the most important part of the development of the Republic of Indonesia (RI) and maintains the Company's growth. Therefore, to ensure the success of sustainable development and achieve positive growth, the Company has an active role in the welfare movement of the community, especially in the operational areas around the Company.

The Social Responsibility Policy to empower the community on an ongoing basis is undertaken by the Company with special attention to the development of social welfare, both physical and non-physical, the policy is undertaken by establishing an appropriate program of targets and providing maximum benefits as required, as mandated by law and the prevailing legislation.

Rencana Kegiatan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Pengembangan Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM) rangka pengentasan kemiskinan, menjadi salah satu wujud tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan pada tahun 2017. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan menyalurkan dana pinjaman bagi mitra usaha sebagai bantuan modal kerja. Hal ini pula yang masih akan dilakukan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Selain melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, pada 2017 Perusahaan juga memberikan bantuan pendidikan, kesehatan, bantuan sarana ibadah dan bantuan bencana alam, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Activity Plan

Economic empowerment of the community through the Small Medium Enterprise (UMKM) Development in the framework of poverty alleviation, become one of the social responsibility of the Company in the social field in 2017. Community economic empowerment is done by channeling loan funds for business partners as working capital aid. This is what the Company will do in the coming years.

In addition to implementing the community economic empowerment program, in 2017 the Company also provides education, health, religious facilities and disaster relief assistance, as described below:

Jenis Kegiatan

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari peningkatan pendapatan masyarakat. Terkait hal tersebut, Perusahaan fokus pada pengembangan Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM). Hal ini mengingat pertumbuhan dan aktifnya sektor riil yang dijalankan oleh UMKM mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, yaitu tersedianya lapangan kerja dan meningkatnya pendapatan.

Di tahun 2017 Program pemberdayaan ekonomi masyarakat dilaksanakan Perusahaan dengan cara penyaluran pinjaman kepada mitra usaha binaan. Proses penyaluran pinjaman tersebut melalui prosedur Proposal permintaan dana program kemitraan dari mitra binaan. Proposal yang telah diperiksa dan di *review* akan dianalisa kelayakannya untuk proses survei kepada mitra binaan. Hasil dari proses penilaian tersebut, akan menentukan penyaluran dana kepada mitra binaan.

Type of Activity

Community Economic Empowerment

Efforts to empower the people's economy can not be separated from the increase in people's income. Related to this, the Company focuses on the development of Small and Medium Enterprises (UMKM). This is because the growth and enthusism of real sector run by SMEs can provide added value for the community, namely the availability of employment and income increase.

The Community Economic Empowerment Program in 2017 was implemented by the Company through loan disbursement to assisted partners. The process was through the procedure of partnership program funds proposals from assisted partners. The proposals that have been assessed and reviewed will be eligible for the survey process to the assisted partners. The results of these assessment processes will determine the fund channeling to the assisted partners.

Dana pinjaman dari Program Kemitraan ini nantinya akan digunakan sebagai modal kerja atau pembelian aset. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan produksi dan penjualan produk yang diproduksi oleh rekanan sebagai usaha mitra binaan.

Pada tahun 2017, realisasi penyaluran pinjaman kepada mitra Perusahaan di antaranya:

1. Pembangunan Pasar Pharaa Sentani pada 20 Maret 2017 sebesar Rp813.071.429,-
2. Penelitian Rancangan Strategi Bisnis UMKM Kabupaten Tuban (Tahap 1) pada 8 September 2017 sebesar Rp88.758.000,-
3. Pembuatan Kandang Komunal pada 25 Oktober 2017 sebesar Rp51.490.000,-
4. Pembuatan Gudang Pakan pada 25 Oktober 2017 sebesar Rp66.275.000,-
5. BUMN Hadir Untuk Negeri 2017 (bersinergi dg PT Pegadaian) pada 2 November 2017 sebesar Rp805.668.410,-

Selain itu, ada juga pinjaman tambahan yang membiayai kebutuhan jangka pendek untuk mengakomodir pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.

Dalam program Kemitraan, Perusahaan memberikan batas maksimal pinjaman, yakni sebesar RP200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), dengan jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

Bantuan Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Pendidikan akan mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan skill. Sebagai bagian dari negara, Perusahaan merasa perlu ikut bertanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia dengan memberi dukungan berupa dana pendidikan bagi masyarakat.

The loans from this Partnership Program will be used as working capital or asset purchases. This is done in an effort to increase the production and sales of products manufactured by partners as assisted partners' business.

In 2017, the realization of loan disbursement to the Company's partners includes:

1. Pharaa Sentani Market Development on March 20, 2017 as much as Rp813,071,429.
2. Design of Business Strategy for SMEs of Tuban Regency (Stage 1) on September 8, 2017 as much as Rp88,758,000.
3. Making Communal Coal on October 25, 2017 as much as Rp51,490,000.
4. Making Feed Warehouse on October 25, 2017 as much as Rp66.275.000.
5. SOEs Present For the Country 2017 (synergized with PT Pegadaian) on November 2, 2017 as much as Rp805.668.410.

In addition, there are also additional loans to finance short-term needs to accommodate orders from fostered partners.

Under the Partnership program, the Company provides a maximum limit loan of RP200,000,000,- (two hundred million rupiahs), with administrative services of 3% (three percent) per annum of the loan balance at the beginning of the year.

Educational Assistance

Education is very important and can not be separated from life. Education will produce good quality Human Resources (HR) Indonesia in terms of spiritual, intelligence and skill. As part of the country, the Company feels the need to take responsibility for the advancement of education in Indonesia by providing support in the form of education fund for the community.

Di tahun 2017, Perusahaan telah menyalurkan bantuan pendidikan bagi masyarakat berupa:

1. Bantuan Service Learning "Book Of Hope" pada 4 Mei 2017 sebesar Rp1.500.000,-.
2. Bantuan Rumah Da'i Nusantara "Cetak Seribu Da'i (BPK) pada 2 Juni 2017 sebesar Rp10.000,000-.
3. Bantuan 10 Unit Komputer bagi program IndonesiaRe Mengajar pada 5 September 2017 sebesar Rp98.500.000,-
4. Bantuan 20 Unit Komputer untuk SMA Swasta Kristen YPKPM Ambon pada 14 November 2017 sebesar Rp214.500.000,-
5. Beasiswa bagi Anak Karyawan Indonesia Re yang Berprestasi, pada 3 Juli 2017 sebesar Rp32.500.000,-
6. Bantuan Sponsorship untuk SMA 5 Bekasi dalam rangka "Science dan Techno Competition 2017", pada 16 Agustus 2017 sebesar Rp5.000.000,-
7. Sponsorship untuk Kegiatan Mahasiswa Islam Hudzaifah Trisakti, Jakarta Barat pada 12 Oktober 2017 sebesar Rp5.000.000,-
8. Beasiswa bagi Mahasiswa Universitas Padjajaran Bandung pada 21 Desember 2017 sebesar Rp250.000.000,-

Bantuan Sarana Ibadah

Membangun masyarakat berakhlak atau berperilaku baik adalah bagian dari program ibadah semua umat beragama. Agar dapat berjalan dengan baik, kegiatan ibadah umat beragama harus ditunjang dengan sarana ibadah yang memadai. Untuk itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk ikut membantu terjaganya sarana ibadah semua umat beragama dengan memberi fasilitas bantuan sarana ibadah. Untuk bantuan sosial pembangunan dan renovasi sarana ibadah, Perusahaan telah menyalurkan dana bantuan ke beberapa rumah ibadah di tahun 2017, di antaranya:

1. Bantuan bagi pembangunan sarana tempat ibadah bekerjasama dengan PT Jasa Raharja (Persero) pada 31 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000,-
2. Bantuan bagi pembangunan Masjid Al Ittihad Perumahan Taman Anyelir 3 pada 2 Oktober 2017 sebesar Rp25.000.000,-
3. Bantuan bagi pembangunan fasilitas sanitasi berupa MCK di Pondok Pesantren Shohibul Barokah pada 12 Oktober 2017 sebesar Rp25.000.000,-
4. Bantuan untukGereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tanjung Priok pada 13 November 2017 sebesar Rp50.000.000,-.

In 2017, the Company has distributed educational assistance to the community in the form of:

1. Service Learning Aid "Book Of Hope" on May 4, 2017 for Rp1.500.000.
2. House assistance for Da'i Nusantara "Prpduce A thousand Da'i (BPK) on June 2, 2017 for Rp10.000.000.
3. Assistance of 10 Computer Units valued at Rp98,500,000 for Indonesia Re Teaching program on September 5, 2017.
4. Assistance of 20 Computer Units valued at Rp214,500,000 for Christian Senior High School YPKPM Ambon on November 14, 2017.
5. Scholarships for the Children of Indonesia Re's employee on July 3, 2017 as much as Rp32,500,000.
6. Sponsorship Assistance for SMA 5 Bekasi in "Science and Techno Competition 2017", on August 16, 2017 as much as Rp5.000.000.
7. Sponsorship for Islamic Student Activity Hudzaifah Trisakti, West Jakarta on October 12, 2017 for Rp5.000.000.
8. Scholarship for Students of Padjadjaran University Bandung on December 21, 2017 for Rp250.000.000.

Assistance of Worship Means

Building a society of good character or good behavior is part of the worship program of all religious people. In order to run well, religious worship activities must be supported by adequate means of worship. To that end, the Company is also committed maintaining the worship facilities of all religious communities by providing facilities of religious facilities. For social assistance for the construction and renovation of religious facilities, the Company has distributed relief funds to several houses of worship in 2017, including:

1. Assistance for the construction of facilities of places of worship in cooperation with PT Jasa Raharja (Persero) on January 31, 2017 amounting to Rp50.000.000.
2. Assistance for the construction of Al Ittihad Mosque Taman Anyelir Housing 3 on 2 October 2017 amounting to Rp25.000.000.
3. Assistance for the construction of sanitation facilities in the form of MCK Shohibul Barokah Pondok Pesantren on October 12, 2017 amounting to Rp25.000.000.
4. Support for Batak Karo Protestant Church (GBKP) Tanjung Priok on November 13, 2017 amounting to Rp50.000.000.

5. Bantuan untuk Masjid Al Amin Komplek Bojong Depok Baru – Cibinong sebesar Rp15.000.000,.
6. Bantuan untuk Gereja GEMINDO Nafiri Cililitan pada 15 November 2017 sebesar Rp10.000.000,-.

Bantuan Kesehatan

Dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Pentingnya membangun kesehatan masyarakat diwujudkan Perusahaan dengan ikut berperan aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan yang fokus pada program kesehatan masyarakat, seperti donor darah, layanan kesehatan gratis dan kegiatan keolahragaan.

Dalam upaya membantu progam pemerintah mewujudkan kesehatan masyarakat, selama tahun 2017 Perusahaan telah menyalurkan bantuan berupa:

1. Bantuan dalam rangka Bhakti Sosial Kesehatan dan Sembako Murah yang dilaksanakan pada 12 Oktober 2017 sebesar Rp60.000.000,-
2. Sponsorship untuk acara Gerak Jalan Disabilitas 2017 bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) pada 10 November 2017 sebesar Rp10.000.000,-

Bantuan untuk Pengentasan Kemiskinan

Pemerintah memaparkan tiga program pengentasan kemiskinan, yakni mengenai stabilitas harga, program subsidi dan dana desa, serta bantuan sosial. Pemerintah ingin program bantuan sosial yang diprakarsai oleh para stakeholder bisa tersalurkan dengan baik sehingga bisa meringankan beban hidup masyarakat miskin.

Mendukung program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, Perusahaan secara berkala telah memberikan bantuan dalam berbagai kegiatan bhakti sosial.

Bantuan sosial kemasyarakatan Perusahaan dalam rangka pengentasan kemiskinan, yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2017, di antaranya:

1. Bhakti Sosial dalam rangka Menyambut HUT Indonesia Re Ke-32 pada 20 November 2017 sebesar Rp137.336.500,-
2. Bantuan bagi Anak Yatim dalam rangka menyambut HUT Indonesia Re Ke 32 pada 17 November 2017 sebesar Rp52.000.000,-

5. Assistance for Al Amin Mosque Complex Bojong New Depok - Cibinong for Rp15.000.000.
6. Assistance for GEMINDO Nafiri Cililitan Church on November 15, 2017 for Rp10.000.000.

Health Assistance

In a healthy body there is a strong soul. The importance of building public health is realized by the Company by taking an active role and participating in activities that focus on public health programs, such as blood donation, free health care and sports activities.

In an effort to assist the government program to realize public health, during 2017 the Company has channeled assistance in the form of:

1. Assistance in the framework of the Health and Social Health Service Bhakti held on October 12, 2017 amounting to Rp 60,000,000.
2. Sponsorship for 2017 Disability Motion event in cooperation with Radio Republik Indonesia (RRI) on November 10, 2017 amounting to Rp10,000,000

Aid for Poverty Reduction

The government outlined three poverty alleviation programs, namely price stability, subsidy and village funding programs, and social assistance. The government wants a social assistance program initiated by stakeholders can be channeled properly so as to ease the burden on the lives of the poor.

Supporting government programs in alleviating poverty, the Company has periodically provided assistance in various social devotional activities

The Company's social assistance for poverty alleviation, conducted by the Company in 2017, includes:

1. Social Devotion in Order to Welcoming Indonesia Re-32nd Anniversary on 20 November 2017 of Rp137.336.500.
2. Assistance for Orphans in order to welcome the 32nd Indonesia Re's anniversary on November 17, 2017 amounting to Rp52.000.000.

3. Bantuan dalam rangka Bhakti Sosial, Sunatan Massal, dan Sembako Murah yang diadakan oleh Babinrohis Indonesia Re pada 27 April 2017 sebesar Rp127.998.000,- dan Rp78.011.000,-
4. Bhakti Sosial, Santunan Anak Yatim dan Sumbangan untuk Masjid dalam rangka kegiatan Buka Puasa Bersama Keluarga Besar Indonesia Re pada 9 juni 2017 sebesar Rp36.000.000,-
5. Bantuan dalam acara Sembako Murah Karyawan BP Arga Sonya Bogor pada 17 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000,-
6. Bantuan Infaq dan Shadaqah Ramadhan 1438 H Musholla Nurrurazaq PT Tugu Pratama Indonesia, Jakarta Selatan pada 19 Juni 2017 sebesar Rp27.000.000,-

Bantuan Bencana Alam

Bencana alam meletusnya Gunung Sinabung yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara, menarik empati masyarakat, dan instansi pemerintah maupun swasta. Demi meringankan beban penderitaan korban letusan Gunung Sinabung, Perusahaan ikut menyalurkan dana sumbangan sebesar Rp30.000.000,- yang diserahkan kepada pemerintahan setempat pada 10 Oktober 2017.

Dampak Kuantitatif

Dampak kuantitatif dari program CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan yang telah dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2017 adalah terbangunnya brand image Perusahaan yang positif di masyarakat serta memberikan kontribusi nyata bagi Negara dalam pembangunan ekonomi dan masayarakat yang sejahtera, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Biaya Pelaksanaan

Total biaya CSR Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan yang direalisasikan di tahun 2017 adalah sebesar Rp630.009.000,-

3. Assistance in the framework of the Social Devotion (Bhakti Sosial), Mass Circumcision, and the Cheap Shoppe held by Babinrohis Indonesia Re on April 27, 2017 amounting to Rp127.998.000. and Rp78.011.000.
4. Social Devotion, Orphans Orphanage and Donation for Mosque in the framework of Fast Breaking with the Family of Re Indonesia on 9 June 2017 of Rp36.000.000
5. Assistance in the event Cheap Staple food for Employees of BP Arga Sonya Bogor on June 17, 2017 for Rp15.000.000.
6. Assistance of Infaq and Shadaqah Ramadhan 1438 H Musholla Nurrurazaq PT Tugu Pratama Indonesia, South Jakarta on June 19, 2017 for Rp27.000.000.

Natural Disaster Relief

The natural disasters of the eruption of Mount Sinabung that occurred in the province of North Sumatra, attracting empathy of communities, and government agencies and private. In order to ease the burden of the victims of the eruption of Mount Sinabung, the Company contributed Rp30,000,000 donated to the local government on October 10, 2017.

Quantitative Impact

The quantitative impact of the CSR program on Community Social Affairs implemented by the Company in 2017 is the establishment of a positive corporate image of the Company as well as making a real contribution to the State in economic development and prosperous society, thereby impacting national economic growth.

Implementation Cost

The Company's total CSR cost in the social sector realized in 2017 amounted to Rp630,009,000.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Health and Safety

Kami menyadari bahwa tercapainya tujuan usaha Perusahaan akan sangat bergantung pada kinerja Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu, Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar berkaitan dengan bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

We realize that the achievement of the Company's business objectives will rely heavily on the performance of Human Resources (HR). To that end, the Company continues paying great attention in relation to the field of Employment, Occupational Health and Safety (K3).

Rencana Kegiatan

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas cidera, sehingga membuat karyawan merasa betah sehingga dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perusahaan.

Penyediaan fasilitas kesejahteraan bagi karyawan, fasilitas kerja yang memadai, dan fasilitas keselamatan kerja seperti peralatan penanggulangan bahaya kebakaran (Apar), melengkapi gedung dengan pintu keluar dari keadaan berbahaya, perlengkapan Penanggulangan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), hingga menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan, merupakan bentuk perhatian Perusahaan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM).

Activity Plan

Throughout 2017, the Company continues striving to create a safe, comfortable and injury-free work environment, which will make employees feel at ease so as to contribute their best to the Company.

The provision of welfare facilities for employees, adequate working facilities and safety facilities such as fire fighting equipment (Apar), equips buildings with exit window from hazardous situations, First In Accident (P3K) equipment, to providing health facilities for employees are the Company's attention to Human Resources (HR).

Jenis Kegiatan

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan selalu berupaya untuk menjamin kesejahteraan karyawan sehingga karyawan akan memberikan dedikasinya bagi perusahaan. Untuk itu Perusahaan menetapkan upah dengan ketentuan yang berlaku, yakni berada di atas upah minimum provinsi sesuai dengan lokasi Perusahaan berada.

Type of Activity

Employee Welfare

The company always strives to ensure employees' welfare so that employees will give dedication to the company. For that purpose, the Company determines wages with the applicable provisions, which are above the provincial minimum wage in accordance with the location of the Company located.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas kepada seluruh karyawan tanpa pengucualian, di antaranya:

1. Remunerasi yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan hak-hak cuti bagi karyawan.
3. Diikutsertakan pada BPJS Ketenagakerjaan berupa program jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan pensiun.
4. Pemberian tunjangan-tunjangan diantaranya berupa tunjangan hari raya, tunjangan profesi, tunjangan kepemilikan kendaraan (khusus level tertentu), dll
5. Bantuan dana pendidikan.
6. Kesempatan kerja yang adil dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan.

Hubungan Industrial

Demi menjaga hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berorganisasi dengan membentuk serikat pekerja yang mengacu pada prinsip dasar hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Serikat Pekerja Indonesia Re dibentuk tanggal 23 Juli 1999 , berdasarkan SK Depnaker Jakarta Pusat No. Kep -2672/W.26/K.2/1999, dengan jumlah anggota lebih dari 207 orang.

Serikat Pekerja Indonesia Re mengatur hak dan tanggungjawab karyawan terhadap perusahaan melalui "Perjanjian Kerja Bersama" yang telah diperbaharui pada 2013, dan telah didaftarkan pada Kementerian Tenaga Kerja Jakarta pada 27 Agustus 2013.

Kesehatan Karyawan

Perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap kesehatan karyawan. Jaminan kesehatan bagi karyawan di antaranya:

- Diikutsertakan pada Jaminan kesehatan (BPJS) bagi karyawan beserta keluarga.
- Diikutsertakan pada program asuransi kesehatan konvensional bagi karyawan dan keluarganya.
- Fasilitas Kesehatan melalui klinik kesehatan.
- Obat-obatan P3K.
- Menyediakan fasilitas bagi kegiatan olahraga karyawan.

In addition, the Company also provides facilities to all employees without exceptions, including:

1. Adequate remuneration in accordance with applicable regulations.
2. Providing employee leave rights.
3. Included on BPJS Employment in the form of old-age insurance program, accident insurance and pension insurance.
4. Provision of allowances such as holiday allowance, professional allowance, vehicle ownership allowance (specific level), etc.
5. Education funding.
6. Fair employment and gender equality for all employees.

Industrial Relations

In order to maintain a harmonious working relationship between the Company and its employees, the Company grants employees the freedom to organize by forming workers unions referring to the basic principles of employment relations in accordance with RI Law no. 13 of 2003 on Manpower. The Indonesian Workers Union was formed on July 23, 1999, based on the Decree of the Ministry of Manpower and Transmigration. Kep-2672/W.26/K.2/1999, with a total membership of more than 207 persons.

The Workers Union of Indonesia Re regulates employees' rights and responsibilities to the company through a "Joint Working Agreement" which has been updated in 2013, and has been registered with the Ministry of Manpower of Jakarta on 27 August 2013.

Employee Health

The company has a responsibility to the health of employees, by giving them Health insurance, which includes:

- Included on health insurance (BPJS) for employees and families.
- Incorporated into a conventional health insurance program for employees and their families.
- Health Facilities through health clinics.
- P3K medicines.
- Facilities for employee sport activities.

Keselamatan Kerja Karyawan

Mengantisipasi kecelakaan kerja yang bisa saja terjadi pada lingkungan kerja, Perusahaan tidak lupa menyediakan berbagai fasilitas berupa:

- Alat Pemadam Kebakaran (Apar).
- Petunjuk Jalur Evakuasi.
- Edukasi dan pelatihan tentang keadaan darurat dan kecelakaan kerja.

Dalam hal penanggulangan kecelakaan kerja, Perusahaan memiliki prosedur penanganan yakni:

- Membawa korban ke rumah sakit terdekat.
- Mengurus administrasi rumah sakit dengan cepat agar korban segera mendapat penanganan.
- Memberikan waktu pemulihan bagi korban agar bisa kembali bekerja secara optimal.

Dampak Kuantitatif

Penerapan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang telah dilakukan oleh Perusahaan, selain memberikan perlindungan bagi karyawan dan mencegah kerugian besar bagi perusahaan, juga dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Tidak hanya itu, Penerapan K3 merupakan hal yang penting bagi perusahaan guna terciptanya hubungan kerja yang harmonis, dinamis serta berkeadilan yang menjamin ketenangan usaha, ketenangan kerja dan kinerja melalui pengembangan budaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Employee's Occupational Safety

Anticipating work accidents that may occur in the work environment, the Company does not forget to provide various facilities such as:

- Fire Extinguisher (Apar).
- Evacuation Line Guidance.
- Education and training on emergencies and occupational accidents.

In the case of work accident prevention, the Company has handling procedures, namely:

- Taking the victim to the nearest hospital.
- Taking care of hospital administration quickly so that victims get immediate treatment.
- Providing recovery time for victims to return to work optimally.

Quantitative Impact

The implementation of CSR in the field of Employment, Health and Safety (K3) that has been done by the Company, in addition to providing protection for employees and preventing large losses to the company, can also increase employee motivation in work. Not only that, the implementation of K3 is an important thing for the company to create a harmonious, dynamic and fair working relationship that ensures business calm, work calm and performance through the development of occupational safety and health culture.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Konsumen

Social Responsibility in the Field of Consumer Protection

Kepuasan pelanggan adalah kunci keberhasilan Perusahaan. Fokus dalam menangani pelanggan menjadi salah satu catatan yang harus diperhatikan oleh Perusahaan. Melalui pelayanan yang baik, efektif dan efisien diharapkan pelanggan merasa puas dan akan terus menjadi mitra Perusahaan.

Customer satisfaction is the key to the Company's success. The focus in handling customers becomes one of the notes that the Company should pay attention to. Through good service, effective and efficient customers are expected to feel satisfied and will continue to be a partner of the Company.

Rencana Kegiatan

Di tahun 2017 Perusahaan melakukan Penyediaan Layanan Ekstra (*Service-Plus*) terhadap prime-customers, selain layanan standar sebagaimana layaknya diberikan kepada seluruh pelanggan, manajemen akan memberikan layanan tambahan dalam bentuk business advisor dan berbagai insentif/ rewards. Prime-customers adalah pelanggan-pelanggan utama dengan kriteria antara lain memiliki outstanding businessrecords dalam periode tertentu dan memberikan kontribusi pendapatan bersih yang menonjol bagi perusahaan.

Activity Plan

In 2017, the Company provided an Extra Services (Service-Plus) to the prime-customers, in addition to standard services as appropriate to all customers, management would provide additional services in the form of business advisors and various incentives / rewards. Prime-customers were the main customers with the criteria of including having outstanding businessrecords within a certain period and contributing a prominent net income for the company.

Agar kepuasaan pelanggan bisa terpenuhi, maka Perusahaan melakukan berbagai tindakan, di antaranya melaui Survei kepuasan pelanggan. Survei dilakukan untuk mengukur tingkat loyalitas pelanggan, mengenali tingkat kepentingan pelanggan, menerima masukan perihal kualitas dan pelayanan Perusahaan, mengetahui harapan pelanggan sebagai bahan untuk meningkatkan pelayanan dan memperbaiki kinerja Perusahaan.

In order to satisfy the customers, the Company performed various actions, among them through Customer Satisfaction Survey. The survey was conducted to measure the level of customer loyalty, to recognize the importance of the customer, to receive input regarding the quality and service of the Company, to know the customer's expectation as the material to improve service and improve company performance.

Jenis Kegiatan

Demi menjaga kepuasaan Pelanggan, Perusahaan telah menerapkan pelayanan sesuai dengan SOP dan ISO terbaru. Perusahaan secara konsisten senantiasa mengingatkan kepada insan Perusahaan melalui sosialisasi Standar Layanan Perusahaan guna menjaga konsistensi dan meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Type of Activity

In order to maintain customer satisfaction, the Company has implemented services in accordance with the latest SOP and ISO. The Company consistently kept eminding the Company's employees through the socialization of the Company's Service Standards to maintain consistency and improve service to customers.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Terkait perlindungan pelanggan, Perusahaan merujuk pada Undang Undang No.25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, yakni "penyelenggara berkewajiban menyediakan sarana pengaduan dan menugaskan pelaksanaan yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan".

Handling Customer Complaints

With regard to customer protection, the Company referred to Law No.25 of 2009 on public services, namely "the organizers are obliged to provide complaints facilities and assign competent implementation in the management of complaints".

Untuk itu, guna mengakomodir perlindungan terhadap pelanggan dan sebagai sarana pengawasan yang mudah dan terpadu, Perusahaan telah terhubung pada LAPOR (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat). Yang berdampak pada tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain sebagainya.

Selain memiliki fasilitas LAPOR, Perusahaan juga meluncurkan sebuah aplikasi analisis risiko premi asuransi bernama Indonesia Re Client Portal. Aplikasi ini dapat diunduh gratis di Google Play Store. Peluncuran aplikasi ini diharapkan membantu para underwriter mengkaji dan menganalisis risiko dan tarif dari sebuah risiko portofolio asuransi umum. Pengembangan aplikasi ini merupakan bagian dari IT Masterplan 2017-2021 Indonesia Re, yakni upaya peningkatan dan pengadopsian teknologi disruptif guna memberikan nilai tambah dan pelayanan lebih optimal kepada para ceding company, sekaligus untuk memangkas processing time dan anggaran operasional.

Aplikasi ini juga diciptakan untuk menghilangkan tren asymmetric information atau kecenderungan dimana sebuah informasi yang penting dan berguna tidak dapat tersebar dengan baik ke masyarakat. Sehingga diharapkan adanya kesamaan pemahaman semua orang terhadap setiap risiko, dan pada akhirnya akan tercipta industri asuransi yang sehat.

Kepuasaan Pelanggan

Demi menjaga kepuasaan pelanggan, Perusahaan berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada setiap mitra usaha dengan berlandaskan prinsip-prinsip bisnis yang sehat dan saling menguntungkan yang dikelola melalui penerapan *Costumer Experience Management* (CEM) dan penguatan eksistensi Perusahaan di pasar internasional.

Adapun indikator untuk mencapai kepuasaan pelanggan di antaranya adalah;

- Meningkatkan brand image secara terintegrasi dalam group usaha yang berorientasi pada peningkatan efisiensi dan optimalisasi.
- Gedung kantor yang representative.
- Mempertahankan dan meningkatan loyalitas ceding company.

Therefore, in order to accommodate customer protection and as an easy and integrated monitoring tool, the Company has been linked to LAPOR (Aspirations and Online People's Complaint Service) that affected product responsibility, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and countermeasures for consumer complaints, and so on.

In addition to having the LAPOR facility, the Company also launched an insurance premium risk analysis application called Indonesia Re Client Portal. This application can be downloaded free of charge in Google Play Store. The launch of this application was expected to help underwriters review and analyze risks and tariffs from a common insurance portfolio risk. The development of this application is part of Indonesia Re's IT Masterplan 2017-2021, namely efforts to increase and adopt disruptive technology in order to provide added value and more optimal service to the ceding company, as well as to cut processing time and operational budget.

This application was also created to eliminate asymmetric information trends or trends in which an important and useful information can not be spread to the public. So it was expected that the commonality of everyone's understanding of each risk, and in the end will create a healthy insurance industry.

Customer Satisfaction

In order to maintain customer satisfaction, the Company has provided the best services to every business partner based on sound business principles and mutual benefits managed through the implementation of Costumer Experience Management (CEM) and strengthening the Company's presence in the international market.

The indicators to achieve customer satisfaction include;

- Enhancing brand image in an integrated business group that is oriented towards efficiency improvement and optimization.
- Representative office building.
- Maintaining and increasing ceding company loyalty.

Survey Tingkat Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, Perusahaan melaksanakan pengukuran kepuasan pelanggan melalui metode survei. Tujuan survei kepuasan pelanggan Indonesia Re Tahun 2017 ialah mengukur Indeks Kepuasan pelanggan, Indeks Loyalitas pelanggan, mengidentifikasi tingkat kepentingan pelanggan dan persepsi kualitas produk dan pelayanan yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini sebagai langkah untuk memenuhi harapan pelanggan serta sebagai bahan penyusunan action plan perbaikan kinerja pelayanan Perusahaan.

Survei dilakukan dengan 2 kategori responden, yaitu Nasabah Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 24 September sampai dengan 10 November 2017 dengan jumlah 100 responden untuk Reasuransi Umum dan 64 responden untuk Reasuransi Jiwa. Metode pengumpulan data dilakukan secara online dan pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden melalui *web base survey system*.

Hasil survei menunjukan indeks yang menggambarkan tingkat kepuasan layanan Indonesia Re berdasarkan pengalaman nasabah, ketika berinteraksi dengan produk atau layanan tersebut.

Indeks Kepuasan Pelanggan Indonesia Re Tahun 2017 adalah **4,09 (skala 1-5)**, dengan kata lain tingkat kepuasannya adalah Baik. Sementara itu, pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan Reasuransi Jiwa sedikit lebih besar dibandingkan Indeks Kepuasan Pelanggan Reasuransi Umum, dimana masing-masing indeknya adalah **4,10 (Kategori Baik)** dan **4,08 (kategori Baik)**.

Sedangkan Indeks Loyalitas Pelanggan/ *Customer Loyalty Index* (CLI) menggambarkan tingkat loyalitas pelanggan Indonesia Re yang menyatakan akan tetap menggunakan pelayanan/produk Indonesia Re secara keseluruhan. Indeks Loyalitas Pelanggan Tahun 2017 adalah **4,23 (Kategori Sangat Baik)**, sedangkan Indeks Keterikatan Pelanggan PT Indonesia Re Tahun 2017 adalah **4,09 (Kategori Baik)**.

Customer Satisfaction Level Survey

To know the level of customer satisfaction, the Company has conducted customer satisfaction measurement through survey method. The purpose of the customer satisfaction survey Indonesia Re Year 2017 is to measure the Customer Satisfaction Index, Customer Loyalty Index, identify the importance of the customer and the perception of product quality and service that still needs to be improved. This is a step to meet customer expectations as well as material preparation action plan of improving the Company's service performance.

The survey was conducted with 2 categories of respondents, namely General Reinsurance Customer and Life Reinsurance. Data collection was conducted from 24 September to 10 November 2017 with 100 respondents for General Reinsurance and 64 respondents for Reasuransi Jiwa. Data collection method was done online and the questionnaires were done directly by respondents through web base survey system.

The survey results show an index that describes the satisfaction level of Indonesia Re service based on customer experience, when interacting with the product or service.

Indonesia Re's Customer Satisfaction Index Year 2017 was **4.09 (scale 1-5)**, in other words satisfaction level is Good. Meanwhile, the achievement of Reinsurance Customer Satisfaction Index is slightly higher than the General Reinsurance Customer Satisfaction Index, where each index is **4.10 (Good Category)** and **4.08 (Good category)**.

The LoyaltyIndex (CLI) Customer Loyalty Index describes the level of customer loyalty of Indonesia Re who said it will still use the service / product of Indonesia Re as a whole. The Customer Loyalty Index of 2017 is **4.23 (Very Good Category)**, while the Customer Relation Index of PT Indonesia Re Year 2017 is **4.09 (Good Category)**.

Pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan Indonesia Re secara keseluruhan Tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan dengan Perusahaan Reasuransi lokal Lain yang sejenis, di mana tingkat kepuasan Pelanggan Indonesia Re secara korporat adalah **4,09** sedangkan Perusahaan Reasuransi lokal Lain yang sejenis adalah **3,97**. Dan berdasarkan survey tersebut, di dapat juga Indeks ketidakpuasan pelanggan terhadap Indonesia Re adalah sebesar **4,07%,** artinya sebanyak **4,07%** dari responden masih merasakan ketidakpuasan terhadap produk/pelayanan Indonesia Re.

Dampak Kuantitatif

Dampak kuantitatif dari pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang perlindungan pelanggan di antanya adalah :

1. Akan semakin tumbuh kepercayaan yang tinggi dari pelanggan kepada Perusahaan, sehingga pelanggan akan semakin loyal kepada Perusahaan.
2. Terbentuknya brand image yang baik bagi Perusahaan di masyarakat.
3. Diharapkan akan memberikan dampak viral oleh pelanggan yang merasa puas akan layanan Perusahaan.

Biaya Survey Kepuasaan Pelanggan

Dalam pelaksanaan survey Kepuasaan Pelanggan, Perusahaan telah mengeluarkan anggaran biaya sebesar Rp89.250.000,- melalui PT Multi Utama Risetindo selaku pelaksana survei.

The Achievement of the Indonesian Customer Satisfaction Index Re Overall 2017 is higher than the local Reinsurance Company Another similar, in which the level of customer satisfaction of Indonesia Re is corporately is **4.09** whereas another Local Reinsurance Company of the same type is **3.97**. And based on the survey, in the index can also dissatisfaction of customers to Indonesia Re is **4.07%**, meaning as many as **4.07%** of respondents still feel dissatisfaction with Indonesia Re's products/ services.

Quantitative Impact

The quantitative impact of the implementation of social responsibility in the field of customer protection among others are:

1. Will further grow the customer's high trust to the Company, so that the customer will be more loyal to the Company.
2. The establishment of a good brand image for the Company in the community.
3. It is expected to have a viral impact by customers who are satisfied with the Company's services.

Cost of Customer Satisfaction Survey

In implementing Customer Satisfaction survey, the Company has incurred a cost budget of Rp89,250,000 through PT Multi Utama Risetindo as the surveyor.

IndonesiaRe

Laporan keuangan

Financial Statements

Menyajikan Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

Presenting Consolidated financial statements as of 31 December 2017 and for the year then ended with independent auditors' report.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahaan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows of Parent Entity*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

IndonesiaRe

Surat Pernyataan Direksi Tentang
Director's Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama	Frans Y. Sahusilawane	1. *Name*
	Alamat Kantor	Jl. Salemba Raya No 30 Jakarta 10430	*Office Address*
	Nomor Telepon	021 – 3920101	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Eko Supriyanto Hadi	2. *Name*
	Alamat Kantor	Jl. Salemba Raya No 30 Jakarta 10430	*Office Address*
	Nomor Telepon	021 – 3920101	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan / *Finance Director*	*Position*

We, the undersigned :

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :
Menyatakan bahwa :

We, the undersigned :
State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016;

   We are responsible in the preparation and the presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;dan

   3. a. *All information in the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor they omit information or material facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

   We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 26 Maret / *March, 2018*

METERAI TEMPEL
6A877AEF859702024
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Frans Y. Sahusilawane	Eko Supriyanto Hadi
Direktur Utama	Direktur Keuangan

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : R/196.AGA/rhp.1/2018

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2017, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information

terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing No.62 (Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/053.AAT/rhp/2018 dan No. R/054.AAT/rhp/2018 tanggal 26 Maret 2018.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/053.AAT/rhp/2018 *and No.* R/054.AAT/rhp/2018 *dated March 26, 2018, respectively.*

Laporan keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 23 Maret 2017.

The consolidated financial statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, which is presented as the corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, was audited by other independent auditor which stated unmodified opinion for its financial statements dated March 23, 2017.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 26 Maret/*March 26, 2018*

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				***ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4	188,809,508,250	97,057,538,204	*Cash and cash equivalents*
Investasi	5	4,691,330,551,506	4,098,210,046,696	*Investments*
Piutang reasuransi/ premi - neto	6	975,242,999,340	939,460,473,626	*Reinsurance/ premium receivables - net*
Piutang retrosesi/ reasuransi - neto	7	360,025,274,637	417,555,929,933	*Retrocession/ reasurance receivables - net*
Aset reasuransi/ retrosesi	8	1,024,635,176,730	988,220,232,104	*Reinsurance/ retrocession assets*
Piutang ujroh	9	51,735,847,807	34,206,040,648	*Receivable - ujroh*
Aset keuangan lain	10	83,087,348,100	64,977,794,747	*Others financial assets*
Aset tetap - neto	11	478,528,655,962	283,798,173,486	*Fixed assets - net*
Piutang pegawai	12	15,123,313,076	21,746,691,378	*Employee receivables*
Aset non keuangan lain	13	18,959,489,850	19,005,439,813	*Other non financial assets*
Pajak dibayar dimuka	17.a	101,696,385,515	40,935,628,504	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - neto	17.e	98,528,860,903	97,378,598,706	*Deferred tax assets - net*
JUMLAH ASET		**8,087,703,411,676**	**7,102,552,587,845**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim	14	185,596,935,186	129,701,867,758	*Claim payables*
Utang retrosesi/ reasuransi	15	415,665,667,939	254,577,520,197	*Retrocession/ reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	16	3,893,874,423,992	3,529,992,520,625	*Insurance contract liabilities*
Utang pajak	17.b	9,975,273,078	15,929,509,760	*Taxes payable*
Utang jasa produksi	18	36,258,617,039	42,071,250,000	*Employees' performance incentives*
Utang komisi	19	2,897,878,880	19,255,095,342	*Comission payable*
Uang jaminan	20	4,601,426,562	79,627,277,087	*Cash collateral*
Penerimaan belum teridentifikasi	21	10,837,866,592	2,934,068,920	*Unidentified income*
Beban Akrual	22	37,799,962,559	13,107,101,307	*Accrued expenses*
Utang lancar lainnya	23	41,317,756,954	26,700,966,895	*Others current liablities*
Pinjaman rekening dana Investasi	24	353,103,625,545	359,004,028,390	*Investement fund loan*
OWK - komponen liabilitas	25	38,080,182,465	101,522,362,720	*MCB - liabilities component*
Liabilitas imbalan kerja	26	171,527,251,192	176,357,364,465	*Employement benefits liabilities*
Utang dana peserta	27	2,739,908,182	1,077,934,573	*Policy holder payable*
JUMLAH LIABILITAS		**5,204,276,776,165**	**4,751,858,868,039**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				***Equity attributable to owner parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 878.358 saham	28	878,358,000,000	878,358,000,000	*Share capital - par value per share of Rp1,000,000 Authorized of 1,200,000 shares Issued and fully paid-up in amounted 878,358 shares*
Tambahan modal disetor		269,750,937	269,750,937	*paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya				*Other equity component*
Obligasi wajib konversi	25	861,919,817,535	795,106,637,280	*Mandatory convertible bond*
Kenaikan (penurunan) penyisihan ujroh		(10,827,591,756)	--	*Increase (decrease) in ujroh reserves*
Saldo laba:				*Accumulated profit:*
Ditentukan penggunaannya	29	605,273,682,429	605,273,682,429	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		197,674,650,879	14,232,201,222	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya		350,742,475,865	57,435,522,190	*Other comprehensive income*
		2,883,410,785,889	2,350,675,794,057	
Kepentingan non-pengendali		15,849,622	17,925,750	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		**2,883,426,635,511**	**2,350,693,719,806**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8,087,703,411,676**	**7,102,552,587,845**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016 (In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN *UNDERWRITING*				***UNDERWRITING INCOME***
Pendapatan reasuransi/ premi				***Reinsurance/ premium income***
Premi reasuransi/ premi bruto	30	5,776,628,288,923	5,178,840,405,280	*Reinsurance/gross premium*
Premi retrosesi/ reasuransi	30	(1,806,845,910,658)	(1,233,350,124,275)	*Retrocession/ reinsurance premium*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	30	(64,381,824,434)	(410,722,943,051)	*Decrease (increase) in unearned premium reserve*
Pendapatan reasuransi/ premi - neto		**3,905,400,553,831**	**3,534,767,337,954**	***Reinsurance/premium income - net***
BEBAN *UNDERWRITING*				***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban klaim				***Claims expense***
Klaim bruto	31	(2,675,292,048,453)	(2,438,231,424,927)	*Gross claims*
Klaim reasuransi keluar	31	401,526,228,201	338,601,895,507	*Reinsurance claims outward*
Recoveries	31	3,257,793,608	28,716,368,013	*Recoveries*
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto	31	(258,495,792,872)	388,446,648	*Decrease (increase) in gross claims reserve*
Beban klaim - neto		**(2,529,003,819,516)**	**(2,070,524,714,759)**	*Claims expense - net*
Pendapatan/ (beban) komisi - neto	32	(959,146,920,349)	(975,545,404,026)	*Commission income/ (expense) - net*
Beban *underwriting* lainnya		(21,736,775,489)	(17,412,044,787)	*Other underwriting expenses*
Beban *underwriting* - neto		**(3,509,887,515,354)**	**(3,063,482,163,572)**	***Underwriting expenses - net***
Hasil *underwriting* - neto		**395,513,038,477**	**471,285,174,382**	*Underwriting income - net*
Hasil investasi - neto	33	311,453,998,252	274,268,248,467	*Investment income - net*
Beban usaha	34	(405,916,798,719)	(395,525,099,695)	*Operating expenses*
LABA USAHA		**301,050,238,010**	**350,028,323,154**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan/ (beban) lain-lain - neto	35	(137,159,376,390)	(63,755,393,308)	*Other income/ (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**163,890,861,620**	**286,272,929,846**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	17.e	(8,012,231,963)	(20,170,407,477)	***TAX BENEFITS (EXPENSE)***
LABA TAHUN BERJALAN		**155,878,629,657**	**266,102,522,369**	***PROFIT CURRENT YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2016 Rp	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja		27,241,321,397	(51,083,706,939)	*Remeasurement on post-employement benefits*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(4,910,979,952)	--	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
		22,330,341,445	(51,083,706,939)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that may be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) atas perubahan Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		112,106,304,714	(36,818,496,905)	*Gain (losses) from changes in fair Value of available for sale Financial assets*
Keuntungan revaluasi aset Tetap, bersih		178,931,897,995	112,300,104,627	*Gain on fix assets revaluation, net*
Pajak penghasilan terkait pos yang Akan direklasifikasi ke laba rugi		7,500,153,393	--	*Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss*
		298,538,356,102	75,481,607,722	
Penghasilan komprehensif lain Tahun berjalan setelah pajak		320,868,697,547	24,397,900,783	*Others comprehensive income for the year after tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**476,747,327,204**	**290,500,423,152**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KE:				***PROFIT CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		155,880,983,256	266,101,637,513	*Owner of parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(2,353,599)	884,856	*Non-controlling interest*
Jumlah		**155,878,629,657**	266,102,522,369	***Total***
JUMLAH LABA KOMPEHENSIF DIATRIBUSIKAN KE:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		476,749,403,332	290,499,538,296	*Owner of parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(2,076,128)	884,856	*Non-controlling interest*
Jumlah		**476,747,327,204**	**290,500,423,152**	***Total***

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk /Attributable to owner of parent entity												Kepentingan non pengendali/ *Non - Controlling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal Disetor/ *Additional paid in capital*	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan *usaha*/ Equity *resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger*	Ekuitas lainnya Obligasi Wajib Konversi/ *Other Equity - Mandatory Convertible Bond*	Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Ujroh/ *Increase (decrease) in ujrah reserves*	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Saldo Laba/ *Total Retained Earnings*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Total Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Total Other Comprehensive Income*	Total/ *Total*		
							Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya *)/ *Unappropriated *)]*		Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net*	Surplus revaluasi aset/ *Surplus from aset revaluation*				
Saldo per 31 Desember 2015 / *Balance as of December 31, 2015*		**340,000,000,000**	**240,554,218,133**	**12,050,656,636**	**699,673,395,314**	**--**	**556,135,631,572**	**67,745,322,300**	**623,880,953,872**	**(18,046,085,532)**	**--**	**(18,046,085,532)**	**1,898,113,138,423**	**--**	**1,898,113,138,423**
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan usaha/ *Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger*		--	--	--	--	--	--	(45,733,223,858)	(45,733,223,858)	--	--	--	(45,733,223,858)	--	(45,733,223,858)
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ *Other equity - Mandatory Convertible Bond*		--	--	--	95,433,241,966	--	--	--	--	--	--	--	95,433,241,966	--	95,433,241,966
Surplus revaluasi aset/ *Surplus from asset revaluation*		--	--	--	--	--	--	--	--	--	112,300,104,627	112,300,104,627	112,300,104,627	--	112,300,104,627
Modal disetor/*Paid up Capital*		538,358,000,000	(240,284,467,196)	--	--	--	269,750,937	(297,803,781,867)	(297,534,030,930)	--	--	--	539,501,874	--	539,501,874
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities*		--	--	--	--	--	--	--	--	(36,818,496,905)	--	(36,818,496,905)	(36,818,496,905)	--	(36,818,496,905)
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja / *Actuarial gain (loss) for post employment benefit*		--	--	--	--	--	--	(51,083,706,939)	(51,083,706,939)	--	--	--	(51,083,706,939)	--	(51,083,706,939)
Pembentukan Cadangan/ *Reserves*		--	--	(12,050,656,636)	--	--	48,868,299,920	75,005,069,217	123,873,369,137	--	--	--	111,822,712,501	--	111,822,712,501
Laba bersih tahun berjalan/ *Net profit for the current year*		--	--	--	--	--	--	266,102,522,369	266,102,522,369	--	--	--	266,102,522,369	17,925,750	266,120,448,119
Saldo per 31 Desember 2016 / *Balance as of December 31, 2016*		**878,358,000,000**	**269,750,937**	**--**	**795,106,637,280**	**--**	**605,273,682,429**	**14,232,201,222**	**619,505,883,651**	**(54,864,582,437)**	**112,300,104,627**	**57,435,522,190**	**2,350,675,794,058**	**17,925,750**	**2,350,693,719,807**
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ *Other equity - Mandatory Convertible Bond*	25	--	--	--	66,813,180,255	--	--	--	--	--	--	--	66,813,180,255	--	66,813,180,255
Transfer ke saldo laba / *Transfer to Profit or loss*		--	--	--	--	--	--	5,231,124,956	5,231,124,956	--	(5,231,124,956)	(5,231,124,956)	--	--	--
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities*		--	--	--	--	--	--	--	--	119,606,180,636	--	119,606,180,636	119,606,180,636	--	119,606,180,636
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja / *Actuarial gain (loss) for post employment benefit*		--	--	--	--	--	--	22,330,341,445	22,330,341,445	--	--	--	22,330,341,445	--	22,330,341,445
Surplus revaluasi aset/ *Surplus from asset revaluation*		--	--	--	--	--	--	--	--	--	178,931,897,995	178,931,897,995	178,931,897,995	--	178,931,897,995
Penyisihan Ujroh/ *Ujroh Reserve*		--	--	--	--	(10,827,591,755)	--	--	--	--	--	--	(10,827,591,755)	--	(10,827,591,755)
Pembentukan Cadangan/ *Reserves*		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	277,471	277,471
Laba bersih tahun berjalan/ *Net profit for the current year*		--	--	--	--	--	--	155,880,983,256	155,880,983,256	--	--	--	155,880,983,256	(2,353,599)	155,878,629,657
Saldo per 31 Desember 2017 / *Balance as of December 31, 2017*		**878,358,000,000**	**269,750,937**	**--**	**861,919,817,535**	**(10,827,591,755)**	**605,273,682,429**	**197,674,650,879**	**802,948,333,308**	**64,741,598,199**	**286,000,877,666**	**350,742,475,865**	**2,883,410,785,890**	**15,849,622**	**2,883,426,635,511**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi reasuransi dan retrosesi		4,408,689,255,938	3,393,278,402,274	*Receipts from reinsurance dan retrocession premiums*
Penerimaan klaim retrosesi dan reasuransi		531,029,884,091	874,476,845,541	*Receipts from retrocession and reinsurance claims*
Pembayaran premi retrosesi dan reasuransi		(1,290,161,198,997)	(1,062,473,385,862)	*Payment for retrocession and reinsurance premiums*
Pembayaran klaim reasuransi dan retrosesi		(2,765,102,449,762)	(2,130,247,851,274)	*Payment for reinsurance and retrocession claims*
Pembayaran beban usaha		(737,892,375,628)	(320,172,708,150)	*Payment for operating expenses*
Pembayaran pajak		(52,776,960,013)	(60,572,281,056)	*Payment for tax*
Penerimaan (beban) lain-lain		182,468,198,107	(485,800,401,172)	*Others receipt (payment)*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		**276,254,353,736**	**208,488,620,300**	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi		301,143,488,471	234,550,426,745	*Receipt from investment*
Pencairan investasi		5,775,835,380,647	5,198,741,294,364	*Proceed of investment*
Pembelian aset tetap		(12,933,907,185)	34,650,000	*Purchase of fixed assets*
Penjualan aset tetap-bersih		--	(21,831,905,763)	*Net- Fixed asset Sales*
Penempatan investasi		(6,255,007,657,958)	(5,590,720,287,014)	*reedem of investment*
Investasi lainnya		3,009,516,335	(297,650,015)	*Other investment*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(187,953,179,691)**	**(179,523,471,683)**	***Net cash flows provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pendanaan lainnya		3,450,796,002	(5,259,311,103)	*Other financing*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**3,450,796,002**	**(5,259,311,103)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan neto kas dan setara kas		**91,751,970,047**	**23,705,837,514**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun		**97,057,538,204**	**73,351,700,689**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	4	**188,809,508,250**	**97,057,538,204**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Latar Belakang

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) d/h PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, S.H. pengganti dari notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987. Akta pendirian telah disesuaikan dengan UUPT No. 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 10 November 2008, notaris Relawati, SH, notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-100594.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 14 Tambahan No. 5014 tanggal 17 Februari 2009.

Perubahan nama Perusahaan dari PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan pada Akta Notaris No.36 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Sastriany Josoprawiro, dan berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2015 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-78/NB.1/2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 1 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H. tanggal 4 November 2014, mengenai perubahan nama dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41367.40.22.2014 tanggal 16 Nopember 2014.

Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir dibuat dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.KN notaris di Jakarta, antara lain mengenai: penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama, perubahan komposisi dewan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0001987 tanggal 30 Juni 2016.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) formerly PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (subsequently is called the "Company") was established based on Notarial Deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, S.H, substitute of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987. The deed of establishment has been adapted to the Company Law No.40 of 2007 as coverred by Deed No. 02 dated November 10, 2008 of Relawati, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of RI No. AHU-100594.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 30, 2008, and was published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 5014 dated February 17, 2009.

The change of the Company's name from PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) was based on the Notarial Deed No. 36 dated December 22, 2014 by Notary Sastriany Josoprawiro, and effective on January 23, 2014 based on Decision of Board Commissioner on Financial Authority No. KEP-78/NB.1/2015.

The Company's articles of association has been amended several times, among others by notarial deed No. 1 dated November 4, 2014 by Marthin Aliunir, S.H, concerning the changes of the Company's name and the Boards Commissioners and Directors. This amendement have been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-41367.40.24.2014 dated November 16, 2014.

The last changes to the Company's Articles of Association has been made by Deed No. 11 dated Juni 23, 2016, made in presence of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.KN notary in Jakarta, among others merge PT Reasuransi Internasional Indonesia into PT Reasuransi Indonesia Utama, changes in the composition of the board of commissioners and board of directors. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No. AHU-AH.01.10-0001987 dated Juny 30, 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pertanggungan ulang (reasuransi) untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a) Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk resiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa;
b) Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada huruf (a) berdasarkan prinsip syariah, untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah;
c) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1987.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl. Salemba Raya Nomor 30 Jakarta Pusat 10430 sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is doing business in the field of reinsurance (reinsurance) to produce a high-quality service and strong competitiveness to gain/ pursuit of profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Company.

To achieve its goals and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

a) Conducting reinsurance bussiness for risks faced by insurance companies and life insurance companies;

b) Conducting part of the reinsurance business as referred to in point (a)based on sharia principles, to the risks faced by insurance companies and life insurance companies that some or all of its business based on sharia principles;

c) Conducting other activities commonly conducted by reinsurance companies to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.

The Company started its commercial activities in 1987.

The Company is domiciled in Jakarta with its located at Jl. Salemba Raya No 30 Central Jakarta 10430 agreed with Deed No. 11 dated June 23, 2016.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Sesuai Akta Notaris No. 06 tanggal 21 Januari 2016, oleh Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on Notary Deed No. 06 dated January 21, 2016 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 dan/*and* 2016	
Dewan Komisaris		***Boards of Commissioners***
Komisaris Utama	Ali Masykur Musa	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Suwartomo	*Independent Commissioner*
Komisaris	Loto Srinaita Ginting	*Commissioner*
Komisaris	Rainoc	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Frans Y. Sahusilawane	*President Director*
Direktur	Kocu Andre Hutagalung	*Director*
Direktur	Adi Pramana	*Director*
Direktur	Eko Supriyanto Hadi	*Director*

	2017 dan/*and* 2016	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Suwartomo	*Chairman*
Anggota	Rainoc	*Member*
Anggota	Dwi Eriyanto	*Member*
Anggota	M. Kholid Syeirazi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Grup memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) sebagai berikut:

As at December 31, 2017 and 2016 the Group had employees (unaudited) as follow:

	2017	2016	
Tenaga Kerja Waktu Tertentu	81	129	*Contract employees*
Tetap	545	542	*Permanent employees*
Jumlah karyawan	**626**	**671**	***Total employees***

1.c. Struktur Entitas Anak / *1.c. Subsidiaries Structure*

Perusahaan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

The Company has ownership interest in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Domisili Utama/ *Main Domicile*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership Percentage*		Total Aset/ *Total Assets*	
					2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 Rp
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ *Directly Consolidated Subsidiaries*								
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	Jakarta	Asuransi/ *Insurance*	2014	99.9980	99.9980	1,558,769,299.360	1,846,516,624,740
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	Jakarta	Reasuransi Syariah/ *Sharia Reinsurance*	2016	99.9975	99.9975	296,391,281.503	234,399,983.693

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup").

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as " the Group").

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)

Pada tanggal 9 Oktober 2014 Perusahaan membentuk entitas anak yakni PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI), sebagaimana tertuang dalam Akta No. 8 oleh notaris Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014. AAI berdomisili di Jakarta dan merupakan perusahaan asuransi. Modal dasar AAI adalah sebesar Rp 800.000.000.000, yang terbagi dalam 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor Perusahaan pada AAI dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)

On October 9, 2014 the Company established a subsidiary company namely PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI), as coverred by Notarial Dated No. 8 of Marthin Aliunir, SH and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No.AHU-29156.40.10.2014. AAI is domiciled in Jakarta and engaged in insurance company. The authorized share capital of AAI are amounted of Rp800,000,000,000 consisting of 800,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Company's paid-up share to AAI and its ownership percentage are as follows:

	Jumlah/*Amount*		
	(Rp)	%	
Setoran awal saat pendirian	100,000,000,000	99,99	*Initial paid - up capital on the date of establishment*
Tambahan setoran modal saat *spin - off* (18 Desember 2014)	450,000,000,000	99.99	*Additional paid - up capital at spin off date (December 18, 2014)*
Jumlah	**550,000,000,000**	**99.99%**	***Total***

Angka laporan keuangan AAI per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Figure of statement of financial position AAI as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase dari konsolidasian/ *Percentage from consolidation* 2016 %	2017 %	
Jumlah aset	1,558,769,299,360	1,846,516,624,740	19.28	23.28	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1,124,423,373,764	1,242,066,672,608	21.61	26.11	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	434,345,925,596	604,449,952,132	15.07	19.04	*Total equity*
Pendapatan bersih	(7,655,415,364)	53,286,904,969	-1.70	17.05	*Revenue net*
Laba tahun berjalan	(172,575,486,513)	14,504,162,186	-108.17	4.76	*Profit current period*
Jumlah laba komprehensif	(167,733,010,302)	16,057,661,710	-35.27	5.19	*Total comprehensive income*

PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)

Investasi pada entitas anak RSI merupakan investasi yang diambil alih dari PT Reasuransi Internasional Indonesia pada saat penggabungan usaha, sesuai dengan Akta Merger No.11 oleh notaris Nanda Fauz Iwan S.H, M.Kn., tanggal 23 Juni 2016. PT Reasuransi Syariah Indonesia berdomisili di Jakarta Pusat dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan reasuransi syariah.

PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)

Investment in subsidiary of RSI represents investment which acquired from PT Reasuransi Internasional Indonesia at the merger date, as coverred by Merger Deed No. 11 of Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., dated June 23, 2016. PT Reasuransi Syariah Indonesia is domiciled in Central Jakarta and engaged in sharia reinsurance activities.

Pada tanggal 15 Juni 2016, RSI menerima pengalihan Portofolio Bisnis Syariah per 31 Mei 2016, dari Divisi Syariah PT Reasuransi Internasional Indonesia ke RSI, sebagaimana tercatat dalam Perjanjian Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah kedua belah pihak No.00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016 dan No.00007HK.04/00/RSI/05/2016 tanggal 23 Mei 2016. Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah ini telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No S-275/NB.2/2016.

On June 15, 2016, RSI, received Sharia Business Portfolio transfer as of May 31, 2016, from Division Syariah of PT Reasuransi Internasional Indonesia to RSI, as stated on Sharia Business Portfolio Transfer Agreement, No 00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016 and No.00007HK.04/00/RSI/05/2016 dated May 23, 2016. The transfer of Sharia Business Portfolio has received approval from OJK through letter No. S-275/NB.2/2016.

Aset dan liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities transferred are as follows:

	Aset dan liabilitas sebelum *spin - off / Assets and liabilities before spin - off*	Aset dan liabilitas setelah *spin - off/ Assets and liabilities after spin - off*	Aset dan Liabilitas dialihkan ke PT Reasuransi Syariah Indonesia/ *Assets and liabilities transferred to PT Reasuransi Syariah*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	13,654,390,080	3,130,785,585,646	288,358,215,767	*Cash and cash equivalents*
Investasi	3,649,848,670,376	4,575,397,559	4,015,536,910	*Investments*
Piutang reasuransi/ premi - bersih	469,023,232,916	411,331,563,965	57,691,668,952	*Reinsurance/premium receivables - net*
Piutang retrosesi/ reasuransi - bersih	49,220,594,210	39,590,437,862	9,630,156,349	*Retrocession/reasurance receivables - net*
Aset reasuransi/retrosesi	403,212,892,917	403,212,892,917	--	*Reinsurance/retrocession assets*
Aset keuangan lain	16,430,505,853	15,076,991,151	714,460,000	*Others financial assets*
Aset tetap - bersih	157,997,150,737	157,997,150,737	--	*Fixed assets - net*
Piutang pegawai	15,983,736,207	15,983,736,207	--	*Employee receivables*
Aset non keuangan lain	17,095,181,281	17,896,144,395	--	*Other non financial assets*
Pajak dibayar dimuka	9,589,500,043	9,589,500,043	--	
Aset pajak tangguhan - bersih	24,579,909,282	24,579,909,282	--	*Deferred tax assets - net*
JUMLAH ASET	**4,826,635,763,903**	**4,230,619,309,764**	**360,410,037,978**	***TOTAL ASSETS***

	Aset dan liabilitas sebelum *spin - off* / *Assets and liabilities before spin - off*	Aset dan liabilitas setelah spin - off/ *Assets and liabilities after spin - off*	Aset dan Liabilitas dialihkan ke PT Reasuransi Syariah Indonesia/ *Assets and liabilities transferred to PT Reasuransi Syariah*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim	77,152,569,694	71,943,202,237	5,209,367,457	*Claim payables*
Utang retrosesi/reasuransi	130,688,053,407	119,692,796,245	10,995,257,161	*Retrocession/reinsurance payables*
Cadangan premi	1,582,366,500,715	1,445,496,876,770	--	*Premium reserve*
Cadangan klaim bruto	774,148,476,683	744,815,167,511	--	*Gross claim reserve*
Utang pajak	79,968,607	79,968,607	--	*Taxes payable*
Utang akrual	26,945,940,152	25,012,690,152	--	*Accrued payables*
Utang jasa produksi	13,550,416,667	11,958,333,333	--	*Employees' performance incentives*
Utang lancar lainnya	1,312,023,419	64,428,197	21,335,545,966	*Others current liablities*
OWK komponen liabilitas	175,810,503,867	175,810,503,867	--	*MCB liabilities component*
Liabilitas imbalan pasca kerja	97,480,486,857	85,735,487,839	--	*Post0employement benefits liabilities*
Utang dana peserta	156,666,933,709	--	166,202,933,116	*Policy holder payable*
JUMLAH LIABILITAS	**3,036,201,873,775**	**2,680,609,454,760**	**203,743,103,700**	***TOTAL LIABILITIES***
ASET BERSIH	**1,790,433,890,127**	**1,550,009,855,004**	**156,666,934,278**	***NET ASSETS***

Nilai perolehan investasi pada RSI adalah sebagai berikut:

The investment costs to RSI are as follows:

	Jumlah/*Amount*		
	(Rp)	%	
Nilai perolehan awal investasi setelah penyesuaian di level konsolidasian	205,511,179,451	100%	*Investment cost at the merger date after adjustment at consolidation level*

Angka laporan keuangan RSI per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Figure of statement of financial RSI as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase dari konsolidasian/ *Percentage from consolidation* 2016 %	2017 %	
Jumlah aset	296,391,281,503	234,399,983,693	3.67	2.96	*Total assets*
Jumlah liabilitas	36,522,796,118	14,141,799,253	0.70	0.30	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	259,868,485,385	220,257,184,440	9.02	6.94	*Total equity*
Pendapatan - bersih	55,301,229,220	220,257,184,440	12.27	11.49	*Revenue - net*
Laba tahun berjalan	43,916,444,365	23,790,901,696	27.53	7.82	*Profit current period*
Jumlah laba komprehensif	52,817,253,568	20,258,184,441	11.11	6.55	*Total comprehensive income*

1.d. Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional dan Merger

1.d. Establishment of the National Reinsurance Company and Merger

Merger

Merger PT Reasuransi Indonesia Utama dengan PT Reasuransi Umum Indonesia

Pada tanggal 9 April 2015, Presiden Republik Indonesia melalui surat No. B-355/M.Sesneg/D-4/HK.02.00/04/2015 dari Kementerian Sekertaris Negara Republik Indonesia menyetujui secara prinsip penerbitan Peraturan Pemerintah tentang Penggabungan Usaha Perusahaan Perseroan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam Perusahaan Persero PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2015 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ("PT RUI") ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("PT RIU").

Merger

Merger PT Reasuransi Indonesia Utama with PT Reasuransi Umum Indonesia

On April 2015, President of the Republic of Indonesia through the letter of the Ministry of State Secretary of the Republic of Indonesia No. B-355/M.Sesneg/D-4/HK.02.00/04/2015 rincipally approved for the issuance of Government Rule about the Merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

On October 7, 2015, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 year 2015 on the Merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ("PT RUI") into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("PT RIU").

Berdasarkan Akta Merger sebagaimana yang dituangkan dalam akta notaris Dewi Sugina Mulyani, S.H., notaris di Jakarta, No. 19 tanggal 18 Desember 2015 bahwa operasi PT RUI digabung ke dalam PT RIU, dan selanjutnya PT RUI bubar demi hukum tanpa proses likuidasi sementara PT RIU tetap berdiri sebagai Perusahaan. Seluruh aktivitas, operasi, kekayaan, izin, kewajiban serta karyawan PT RUI demi hukum beralih kepada Perusahaan. Merger tersebut akan menjadi efektif setelah diperolehnya persetujuan perubahan anggaran dasar perusahaan hasil merger dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu tanggal 23 Desember 2015, sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0948750.AH.01.02.Tahun 2015.

Based on the Merger Deed, as covered in notarial deed of Dewi Sugina Mulyani, S.H., notary in Jakarta, No. 19 dated December 18, 2015, the operation of PT RUI is merged to PT RIU and then PT RUI legally dissolved without liquidation process, while PT RIU continues its operation as the surviving Company. All activities, operations, assets, permits, liabilities and employees of PT RUI are legally transferred to the Company. The merger will be effective when the amendment of the articles of association of the merger company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which is on December 23, 2015 based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0948750.AH.01.02.Tahun 2015.

Perubahan anggaran dasar perusahaan hasil merger dituangkan dalam akta No. 21 tanggal 22 Desember 2015 dari notaris yang sama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0948750.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015.

The amendment of the articles of association of the merger company was stated in notarial deed No. 21 dated December 22, 2015 of the same notary. This changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0948750.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 23, 2015.

Penerbitan saham baru

Sesuai dengan Akta Merger No. 19 tanggal 18 Desember 2015 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 21 tanggal 22 Desember 2015, terkait dengan merger tersebut Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar Rp40.000.000.000 (atau 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) kepada pemegang saham, yaitu Negara Republik Indonesia, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah tanggal efektif merger adalah sebesar Rp340.000.000.000. Sesuai dengan Akta Merger, Perusahaan dan RUI sepakat dan setuju bahwa untuk nilai definitif RUI yang akan digabung ke dalam modal saham Perusahaan akan diterbitkan kemudian setelah terbitnya penetapan definitif RUI dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Issuance of new shares

In accordance with the Merger Deed No. 19 dated December 18, 2015 which is then stated in the Amedment of the Company's Articles of Association No. 21 dated December 22, 2015, related to the merger, the Company issued new shares amounting to Rp40,000,000,000 (or 40,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to the shareholders, which is the Republic of Indonesia, so the number of shares issued and outstanding after the effective date of the merger amounted to Rp340,000,000,000. In accordance with the Merger Deed, the Company and RUI agreed that for a definitive value of RUI which will be merged into the share capital of the Company will be issued later after the publication of the definitive determination RUI from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 130/KMK.06/2016, nilai definitif PT RUI yang digabung ke dalam modal saham Perusahaan ditetapkan sebesar Rp3.422.584.307.000.

On February 19, 2016, in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 130/KMK.06/2016, a definitive value of PT RUI which merged into the Company's share capital is set at Rp3,422,584,307,000.

Manajemen Perusahaan mengakui dan mengukur transaksi merger tersebut pada nilai tercatatnya pada tanggal merger, sesuai dengan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan kesepakatan dalam Akta Merger No. 19 tanggal 18 Desember 2015.

The Company's management recognized and measured for those merger using its carrying value at the merger date, as agreed with the PSAK 38: "Bussiness Combination Under Common Control" and agreement in Merger Deed No. 19 dated December 18, 2015.

Seluruh aset dan liabilitas PT RUI pada tanggal merger dimasukkan dalam laporan keuangan Perusahaan. Selisih antara jumlah modal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih PT RUI yang diperoleh, dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

All the assets and liabilities of PT RUI at the merger date are included in the Company's financial statements. The difference between the amount of new share capital issued by the Company and the acquired net assets of PT RUI are recorded as Additional Paid-in Capital, with the calculation as follows:

	Jumlah/ *Total*	
	Rp	
Aset yang dapat diidentifikasi	1,672,178,532,728	*Identifiable assets*
Penyesuaian atas aset di level konsolidasian	(810,834,312,115)	*Adjustment for identifiable assets at consolidation level*
Liabilitas yang diambil alih	(367,877,609,995)	*Liabilities acquired*
Aset bersih	493,466,610,619	***Net assets***
Laba	(212,912,392,486)	*Profit*
Modal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan	(40,000,000,000)	*New share capital issued by the Company*
Jumlah yang diakui sebagai Tambahan Modal Disetor	**240,554,218,133**	***Amount recognised as Additional Paid-in Capital***

Tanggal 13 Mei 2016, PT Reasuransi Indonesia Utama, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) serta PT Reasuransi Nasional Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian dasar sehubungan dengan pembentukan perusahaan reasuransi nasional ("Perubahan Perjanjian Dasar"). Dimana dalam perubahan perjanjian dasar tersebut para pihak telah sepakat bahwa sebagai salah satu tahapan pembentukan PRN adalah melalui tahapan penggabungan Reindo kedalam Indonesia Re.

As of May 13, 2016, PT Reasuransi Umum Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and PT National Reinsurance Indonesia have signed a basic treaty change with respect to the establishment of a national reinsurance company ("Change Basic Agreement"). Where the change in the basic agreement the parties have agreed that as one of the stages of formation PRN is through the stages of incorporation into Indonesia ReIndo Re.

Dalam rangka Penggabungan ini, para pihak melakukan koordinasi dengan membuat kesepakatan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Semua aktiva dan pasiva PT Reasuransi Internasional Indonesia beralih hukum kepada PT Reasuransi Indonesia Utama.
b. Semua hak dan kewajiban yang timbul dari semua penutupan obyek reasuransi yang dilakukan oleh PT Reasuransi Internasional Indonesia, menjadi tanggung jawab PT Reasuransi Indonesia Utama dan tidak mengurangi hak pemegang polis tertanggung atau peserta.
c. Seluruh pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia adalah PT Reasuransi Indonesia Utama, maka penggabungan ini tidak mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan pemegang saham dalam PT Reasuransi Umum Indonesia.

In the framework of the Merger, the parties made an agreement to coordinate with, among others, are as follows:

a. All assets and liabilities of PT Reasuransi Internasional Indonesia switch to PT Reasuransi Umum Indonesia law.
b. All rights and obligations arising from the closure of all objects reinsurance conducted by PT Reasuransi Internasional Indonesia, be liable PT Reasuransi Umum Indonesia and does not reduce the rights of the insured policy holders or participant.
c. All shareholders PT Reasuransi Internasional Indonesia is PT Reasuransi Umum Indonesia, then this merger does not result in an increase in issued and paid as well as changes in PT Reasuransi Umum Indonesia shareholders.

d. Status badan hukum PT Reasuransi Internasional Indonesia akan berakhir tanpa likuidasi.
e. Seluruh karyawan PT Reasuransi Internasional Indonesia akan menjadi karyawan PT Reasuransi Indonesia Utama, dan masa kerja karyawan akan diperhitungkan secara tidak terputus di PT Reasuransi Indonesia Utama.

Penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia kedalam PT Reasuransi Umum Indonesia tidak memerlukan izin atau persetujuan dari instansi yang kompeten,

a. Persetujuan Rencana Penggabungan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan PT Reasuransi Internasional Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam surat No.S-32/D.05/2016, tanggal 12 Mei 2016.
b. Surat penerimaan pemberitahuan penggabungan dari Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0081751.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Manajemen Perusahaan mengakui dan mengukur transaksi merger tersebut sesuai dengan PSAK 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan kesepakatan dalam Akta Merger No. 11 tanggal 23 Juni 2016.

Seluruh aset dan liabilitas PT Reasuransi Internasional Indonesia pada tanggal merger dimasukkan dalam laporan keuangan Perusahaan. Selisih antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset bersih PT Reasuransi Internasional Indonesia yang diperoleh, dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

d. PT Reasuransi Internasional Indonesia legal entity status will be terminated without liquidation.
e. All employees PT Reasuransi Internasional Indonesia will become employees PT Reasuransi Umum Indonesia, and the employees will be taken into account are not interrupted in PT Reasuransi Umum Indonesia.

PT Reasuransi Internasional Indonesia incorporation into PT Reasuransi Umum Indonesia does not require a permit or approval from the competent agency,

a. Approval of the Merger Plan of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero) and PT International Reinsurance Indonesia from the Financial Services Authority as contained in the letter No. S-32/D.05/2016, dated May 12, 2016.
b. Letters of acceptance notification merger of the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0081751.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 30, 2016.

The Company's management recognized and measured for those merger in compliance to the PSAK 38: "Business Combination Under Common Control" and agreement in Merger Deed No. 11 dated June 23, 2016.

All the assets and liabilities of PT Reasuransi Internasional Indonesia at the merger date are included in the Company's financial statements. The difference between fair value and the acquired PT Reasuransi Internasional Indonesia 's net book value of assets are recorded as Additional Paid-in Capital, with the calculation as follows:

	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai peralihan		***Transfer value***
Aset yang dapat diidentifikasi	4,551,952,699,629	*Identifiable assets*
Liabilitas yang diambil alih	2,709,885,939,156	*Liabilities acquired*
Aset bersih	1,842,066,760,473	***Net assets***
Nilai tercatat aset bersih	1,841,797,009,535	***Net assets book value***
Selisih transaksi entitas sepengendali	269,750,938	*Difference in business combination under common control*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)

The Consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The Consolodated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2.c. Consolidation principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights is that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transactions between entities within the group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by noncontrolling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): ”Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK No. 31: “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”
- ISAK No. 32: “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. New Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, namely:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2015): “Presentation of Financial Statements”*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016): “Interim Financial Statement”*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016): “Employee Benefits”*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016): “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016): “Financial Instruments: Disclosure”*
- *ISAK No. 31: “Interpretation of PSAK 13: Investment Property”*
- *ISAK No. 32: “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

2.e. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Efek ekuitas dan reksadana milik Grup termasuk dalam kategori ini.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

The Group's securities and mutual funds are included in this category.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan bank, piutang reasuransi, piutang retrosesi, deposito berjangka, deposito jaminan dan aset lain-lain berupa piutang bunga, piutang karyawan dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Cash on hand and cash in banks, reinsurance receivables, retrocession receivables, time deposits, compulsory time deposits and other assets which consist of interest receivable, loan to employee and other receivables are included in this category.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Invetsments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. The Group has no held-to-maturity investments.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Efek utang dan penyertaan langsung dalam bentuk saham milik Grup termasuk dalam kategori ini.

The Group's debt securities and investment in shares of stock are included in this category.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang reasuransi, utang retrosesi, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities categorized into financial liabilities at amortized cost are reinsurance payable, retrocession payable, dividend payable, other payables, and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset

Reclassification
The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the

keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the

input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The Entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik local, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Entreprise as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Kas dan Bank

Kas dan bank, termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Piutang/Utang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi reasuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Utang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Utang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan piutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada Grup asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debet dan kredit untuk setiap Grup *ceding*, saldo debet disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak reasuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

2.a. Reinsurance Receivables/Payables

Premiums receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

Claims reinsurance payables are recognized when the claim is approved to be settled. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, except the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arise from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.

Payables and receivables from or to insurance Group are presented separately between debit and credit for each ceding companies, debit presented as receivables and credit as payables.

Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

2.i. Piutang/ Utang Retrosesi

Utang premi retrosioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada Grup asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang retrosesi akan dikompensasikan dengan piutang retrosesinya, apabila kontrak retrosesi menyatakan adanya kompensasi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada Grup retrosesi dilakukan secara terpisah antara saldo debet dan kredit untuk setiap Grup *ceding*, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

2.i. Retrocession Receivables/ Payables

Retrocession payables related to retrocession to other insurance Group is recorded in balance sheet net of commission income and incurred claims. Retrocession payables might be offset against retrocession receivables if the retrocession contract specifically allows for the right of offset.

Payables and receivables from/to retrocessioners Group are presented separately between debit and credit for every ceding companies, debit presented as receivables and credit as payables.

2.j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

2.j. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk insurance from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak retrosesi. Nilai aset retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak retrosesi.

Retrocession Assets

Retrocession asset is the reinsurance's net contractual rights under an retrocession contract. The amount of retrocession asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets are impaired. Retrocession asset impairment occur if, and only if there is an objective evidence that the Group did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi retrosesi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset retrosesi.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of retrocession is presented as part of the retrocession asset.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liability for Future Policy Benefits
Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's statement of comprehensive income.

Estimasi Liabilitas Klaim
Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Grup menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

Estimated Claims Liabilities
The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

The Group calculates claims incurred but not reported using triangle method.

Pendapatan Premi Ditangguhkan
Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Deferred Premium Income
Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Tes Kecukupan Liabilitas
Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya

Liability Adequacy Test
At the end of the reporting period, the Group assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred

akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

2.k. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan Premi

Premium Income

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period difference significantly from the risk period (for instance, insurance coverage on construction projects), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premi hak retrosesi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premium due to retrocession Group is recognized as retrocession premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi selain kontrak reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premium other than short-term reinsurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Premium from coinsurance policies are recognized based on the Group's proportionate share of the premium.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada Grup asuransi lain dan Grup reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yarg dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim retrosesi diakui dan dicatat sebaga pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi retrosesi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Claims and Benefit

Claims and benefit expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Retrocession claims received from retrocession companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated retrocession recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Acquisition Expenses

Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, agents bonuses and other charges, are charged to expense in the current year.

Beban Usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

Operating Expenses

Operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah

2.l. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the consolidated financial statements the Group records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using

Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

the closing rate, that is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	18,218	16,508	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Euro (EUR)	16,174	14,162	*Euro (EUR)*
Franc Swiss (CHF)	13,842	13,178	*Switzerland Franc (CHF)*
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,548	13,436	*United States Dollar (USD)*
Dolar Australia (AUD)	10,557	9,724	*Australian Dollar (AUD)*
Dolar Singapura (SGD)	10,134	9,299	*Singapore Dollar (SGD)*
Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,613	3,582	*Riyal Saudi Arabia (SAR)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3,335	2,996	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Krone Denmark (DKK)	2,172	1,905	*Krone Denmark (DKK)*
Yuan China (CNY)	2,073	1,937	*Chinese Yuan (CHY)*
Hongkong Dolar (HKD)	1,733	1,732	*Hongkong Dollar (HKD)*
Thailand Baht (THB)	414	375	*Thailand Baht (THB)*
Peso Philipina (PHP)	271	271	*Peso Philipina (PHP)*
Yen Jepang (JPY)	120	115	*Japanese Yen (JPY)*

2.m. Aset tetap

Grup menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus unttuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan furniture berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.m. Fixed assets

The Group used the revaluation model for measuring its fixed assets. Under fixed assets are stated at fair value.

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Taksiran masa manfaat/ *estimated useful lifes*	
Bangunan	20 tahun/ *years*	*Building*
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun/ *years*	*Office equipment and Furniture*
Kendaraan	5 tahun/ *years*	*Vehicles*

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the income statement when the changes arise.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of income.

2.n. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.n. Impairment of asset

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Biaya ditangguhkan

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor.

2.o. Deferred charges

Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i,e, office partition. Deferred expenses are amortized every year

Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain di laporan posisi keuangan.

equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period of 8 (eight) years. The defferred charges is presented as part of other asset in the statement of financial position.

2.p. Utang komisi

Utang komisi adalah liabilitas Grup kepada pialang dan/atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

2.p. Commission payables

Commission payables represent liability of the Group to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

2.q. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Past employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses,the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.r. Pendapatan hasil investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain* (*loss*), selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

2.r. Investment income

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains, and gains (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income

2.s. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2.s. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it

pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.t. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi.

2.t. Other income

Other income is income which can not be classified in the previous category, including fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

2.u. Transaksi asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah *wakalah bil ujrah*. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. *Fee* atau *ujrah* dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

2.u. Sharia insurance transaction

The Group uses "wakalah bil ujrah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group. Fees or ujrah in managing the product is recognized as income by the Group over the insurance contract period.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (*ujrah*) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki *surplus underwriting*, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

2.v. Obilgasi wajib konversi

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia dahulu sebagai entitas anak, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK"). Pada tanggal jatuh tempo nilai pokok OWK akan dikonversi menjadi saham biasa Grup dengan harga konversi sebagaimana disepakati dalam perjanjian penerbitan OWK.

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta No. 168 serta perubahan pertama di tandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 dan perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta No. 127 dan Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta No. 45 oleh Notaris Arry Supratno, S.H.

2.v. Mandatory convertible bonds

On December 31, 2014, PT Reasuransi International Indonesia previously as subsdiary , issued Mandatory Convertibel Bond ("MCB"). At the maturity date, the nominal value of MCB will be converted into the Group's shares at a conversion price as agreed in the MCB's issuance agreement.

MCB's agreement was signed on December 31, 2014 based on Deed No. 168 and the first amendment was signed on March 30, 2015 and the second amendment was signed on December 18, 2015 based on Deed No. 127 and third amendment was signed on December 19, 2017 based on Deed No. 45 by Notary Arry Supratno, S.H,.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Judgement

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in

mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak ceding dan atau pihak retrosesi yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang reasuransi dan piutang retrosesi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi dan piutang retrosesi.

Nilai tercatat dari piutang reasuransi dan piutang retrosesi Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp975.242.999.340 dan Rp360.025.274.637 dan pada tanggal 31 Desember 2016 jumlahnya masing-masing sebesar Rp939.460.473.626 dan Rp417.555.929.933. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

Allowance for Impairment Loss of Reinsurance Receivables and Retrocession Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain ceding and or retrocession are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for reinsurance receivables and retrocession receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of reinsurance receivables and retrocession receivables.

The carrying amount of the Group's reinsurance receivables and due from retrocession after allowance for impairment loss as of December 31, 2017 amounted to Rp975,242,999,340 and Rp360,025,274,637, respectively, and as of December 31, 2016 amounting to Rp939,460,473,626 and Rp417,555,929,933, respectively. Further details are discussed in Notes 6 and 7.

Pajak Penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.c.

Income Tax
Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.c.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

b. Accounting Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 39.c.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 39.c.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
Grup mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums
The Group records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan

Actual results that differ from the Group's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Group believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the

signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui Grup pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp2.323.393.758.977 dan Rp1.570.480.665.015 dan pada tanggal 31 Desember 2016: masing-masing sebesar Rp2.121.771.125.435 dan Rp1.408.221.395.190. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums. The carrying amount of the Group's liabilities for estimated claim for own-retention and unearned premiums as of December 31, 2017 amounted to Rp2,323,393,758,977and Rp1,570,480,665, 015, respectively, (December 31, 2016: Rp2.121,771,125,435 and Rp1,408,221,395,190, respectively). Further details are discussed in Note 16.

Pengujian Kecukupan Liabilitas
Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Liability Adequacy Test
As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Imbalan Kerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-Employment Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

4. Kas Dan Setara Kas / *4. Cash And Cash Equivalents*

	2017 Rp	2016 Rp
Kas/ Cash		
Rupiah	354,898,901	376,754,656
Dollar Amerika Serikat/ *US Dollar*	206,559,040	67,199,617
Yen Jepang/ *Japan Yen*	480,880	461,600
Jumlah/ *Total*	**561,938,821**	**444,415,872**
Bank/ *Cash In Banks*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,735,444,659	12,143,038,053
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,530,135,740	809,531,726
PT Bank Syariah Mandiri	4,704,417,050	5,370,429,909
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,439,339,631	136,470,710
PT Bank Jabar Banten Tbk	559,745,879	197,864,491
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	390,637,414	983,550,937
PT Bank Sumatera Selatan (Babel)	255,471,576	283,832,730
PT BPD Bengkulu	185,624,132	21,385,356
PT Bank Sulawesi Utara	165,217,409	--
PT Bank Jabar Banten Syariah	128,673,083	134,439,215
PT Bank Sumatera Utara	119,650,240	140,714,959
PT BPD Kalimantan Timur	80,841,875	74,118,032
PT BPD Jawa Timur Tbk	70,696,922	70,701,021
PT BPD Papua BARAT	46,031,814	31,036,314
PT BPD Sumatera Selatan	42,369,313	--
PT BPD Yogyakarta	35,312,848	307,322,136
PT BPD Aceh Syariah	24,333,833	11,183,575
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,481,123	52,000,350
PT BPD Aceh	--	11,021,078
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	705,372,420	482,873,717
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	4,281,296,350
PT Bank Jabar Banten Tbk	--	695,140,885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	45,494,027
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	14,040,486
	112,233,796,961	26,297,486,057

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
Citibank, N.A	4,290,118,689	2,026,846,418
PT BPR Daerah Gunung Kidul	1,755,382,736	172,320,346
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	1,195,006,172	816,810,295
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	1,101,113,868	569,532,619
PT Bank CIMB Niaga Tbk	834,842,555	--
PT Bank Panin Syariah	710,625,971	2,086,318,274
PT Bank Sinarmas Tbk	622,038,237	396,117,235
PT BPR Bank Bapas 69 Magelang	276,806,841	--
PT Bank BPR Waled	203,629,279	--
PT Victoria Syariah	167,946,359	78,255,053
PT BPR Wonosobo	128,656,066	70,113,764
PT Bank BPD Banten	120,791,040	--
PT Bank Central Asia Tbk	110,170,825	10,535,065
PT BPR Karanganyar	82,392,760	42,734,293
PT Bank BPR Buleleng 45	77,004,557	--
PT BPR Magelang	74,407,440	57,043,701
PT Bank BPR Pasar Pontianak	61,431,593	--
PT BPR Bangli	54,463,467	21,955,770
PT Bank BPR Kapetakan	54,420,375	--
PT Bank BPR Jogya	47,626,831	--
PT Bank BPR Sleman	44,847,796	--
PT Bank BPR Sumber	16,515,084	--
PT BPR Werdhi Sedana	10,314,259	4,159,790
PT Bank BNI Syariah	6,394,667	--
PT Bank BPR Cirebon Selatan	1,390,000	--
PT Bank BPR Kulon Progo	888,867	--
PT Bank Partakencana	--	492,920
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
Citibank, N.A	12,777,930,054	16,793,978,998
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	--	722,633,494
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	--	698,225,387
PT Bank Sinarmas Tbk	--	84,095,655
	24,827,156,388	24,652,169,077
Euro		
Citibank, N.A	186,616,080	163,467,197
Sub Jumlah/ *Sub Total*	137,247,569,429	51,113,122,331
Deposito on Call/ *Time Deposit*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000,000,000	6,700,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	--	25,000,000,000
PT Bank Jabar Banten Syariah	--	10,500,000,000
	50,000,000,000	42,200,000,000

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga/ *Third parties*		
Rupiah		
PT Victoria Syariah	1,000,000,000	--
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	--	3,300,000,000
	1,000,000,000	3,300,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**51,000,000,000**	**45,500,000,000**
Jumlah/ *Total*	**188,809,508,250**	**97,057,538,203**
Suku Bunga/ *Interest Rates*	7% - 8%	7% - 8%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 bulan/ *month*	1 bulan/ *month*

5. Investasi / *5. Investments*

	2017 Rp	2016 Rp	
Deposito berjangka	2,076,292,991,119	2,122,022,803,777	*Time deposits*
Surat Berharga			*Marketable Secuirities*
Obligasi	1,579,837,174,861	1,213,431,687,173	*Bonds*
Reksadana	995,848,424,432	735,963,318,691	*Mutual Fund*
Saham	34,580,987,944	22,136,263,905	*Stocks*
Total surat berharga	2,610,266,587,237	1,971,531,269,769	*Total marketable securities*
Penyertaan saham	4,770,973,150	4,655,973,150	*Investment in share*
Jumlah investasi	**4,691,330,551,506**	**4,098,210,046,696**	***Total investment***

A. Deposito Berjangka / *A. Time Deposits*

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Nagari	533,750,000,000	441,825,000,000
PT Bank Kerpri Riau	342,350,000,000	--
PT BPD Sumatra Utara	301,500,000,000	335,200,000,000
PT Sulawesi Barat	272,725,000,000	404,500,000,000
PT Bank Jateng	100,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,000,000,000	30,000,000,000
PT Bank Daerah Khusus Ibukota	35,644,208,350	31,178,847,850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,500,000,000	54,500,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26,950,000,000	3,450,000,000
PT Bank Jabar Banten Syariah	12,350,000,000	60,400,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,500,000,000	--
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	5,900,000,000	3,450,000,000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	5,050,000,000	2,000,000,000
PT BPD Bengkulu	3,500,000,000	9,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	3,000,000,000	10,000,000,000
PT BPD Kalimantan Timur	2,500,000,000	4,500,000,000
PT BPD Denpasar	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	2,050,000,000	2,050,000,000
PT BPD Sumatra Selatan Babel	250,000,000	250,000,000
PT Bank Jabar Banten Tbk	--	170,125,000,000
PT BPD Sulawesi Utara	--	3,500,000,000
PT BPD Lampung	--	1,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,693,500,000	1,679,500,000
	1,730,712,708,350	1,571,108,347,850

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Tbk	26,200,000,000	23,225,000,000
PT Bank Panin Syariah	25,300,000,000	41,550,000,000
PT Bank Saudara	12,500,000,000	17,500,000,000
PT Bank Bukopin Syariah	12,250,000,000	40,250,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	6,000,000,000	6,000,000,000
Citibank, N, A Jakarta	4,466,775,249	21,500,000,000
PT Bank Victoria Syariah	2,350,000,000	6,800,000,000
BPR Wonosobo	300,000,000	--
BPR Daerah Gunung Kidul	100,000,000	--
PT Bank Bukopin Tbk	--	118,125,000,000
PT Bank Mega Syariah	--	5,000,000,000
PT MNC Bank Tbk	--	1,200,000,000
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank Bukopin Tbk	178,889,907,520	209,345,541,954
Citibank, N. A	77,223,600,000	9,405,200,000
PT Bank Muamalat Tbk	--	51,013,713,973
	345,580,282,769	550,914,455,927
Jumlah/ *Total*	**2,076,292,991,119**	**2,122,022,803,777**
Suku Bunga/ *Interest Rates*		
Deposito Rupiah/ *Rupiah Time Deposit*	1,50% - 8,75%	4,5% - 9%
Deposito Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar Time Deposit*	0.5% - 2.5%	2% - 2.75%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 - 15 Bulan/ *Month*	1 - 15 Bulan/ *Month*

	2017 Rp	2016 Rp
Berdasarkan Perjanjian Sejak Penempatan Awal/ *Based on Agreement Since Initial Placement*		
1 Bulan/ *Month*	229,376,921,391	428,088,112,743
3 Bulan/ *Months*	940,851,069,728	971,734,691,034
6 Bulan/ *Months*	181,300,000,000	648,750,000,000
12 Bulan/ *Months*	657,025,000,000	73,450,000,000
15 Bulan/ *Months*	67,740,000,000	--
Jumlah/ *Total*	**2,076,292,991,119**	**2,122,022,803,777**

	2017 Rp	2016 Rp
Berdasarkan Jatuh Tempo Sejak 31 Desember 2017 / *Based on Maturity Date Since December 31, 2017*		
1 Bulan/ *Month*	723,363,593,416	428,588,112,743
3 Bulan/ *Months*	668,078,238,726	976,484,691,034
6 Bulan/ *Months*	616,140,000,000	649,500,000,000
12 Bulan/ *Months*	68,711,158,977	67,450,000,000
15 Bulan/ *Months*	--	--
Jumlah/ *Total*	**2,076,292,991,119**	**2,122,022,803,777**

B. Saham / *B. Shares*

	2017 Rp	2016 Rp	
a. Diperdagangkan	1,258,113,940	361,351,395	*a. Held for Trading*
b. Tersedia untuk Dijual	33,322,874,004	21,774,912,510	*b. Available for Sale*
Jumlah	**34,580,987,944**	**22,136,263,905**	***Total***

a. Diperdagangkan / *a. Held for Trading*

Saham/ *Shares*	2017 Lembar Saham/ *Number of Shares* (%)	Biaya Perolehan/ *Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Pihak berelasi/ *Related Parties*				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19	39,520	35,815	(3,705)
PT Aneka Tambang Persero	125	111,875	78,125	(33,750)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1,250,000	500,000,000	397,500,000	(102,500,000)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	50,000	127,500,000	110,500,000	(17,000,000)
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,500,000	1,204,000,000	750,000,000	(454,000,000)
Sub Total	**2,800,144**	**1,831,651,395**	**1,258,113,940**	**(573,537,455)**

Saham/ *Shares*	2016 Lembar Saham/ *Number of Shares* (%)	Biaya Perolehan/ *Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Pihak berelasi/ *Related Parties*				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	100,019	214,040,660	208,039,520	(6,001,140)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	125	39,250	127,500,000	127,460,750
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	50,000	83,500,000	111,875	(83,388,125)
Sub Total	150,144	297,579,910	335,651,395	38,071,485
Pihak Ketiga/ *Third Parties*				
PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk	10,000	26,100,000	25,700,000	(400,000)
Sub Total	**10,000**	**26,100,000**	25,700,000	(400,000)
Total	**160,144**	**323,679,910**	**361,351,395**	**37,671,485**

b. Tersedia untuk Dijual / *b. Available for Sale*

Saham/ *Equity Securities*	2017 Lembar Saham/ *Number of Shares* (%)	Biaya Perolehan/ *Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Pihak berelasi/ *Related Parties*				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,704,064	3,983,640,800	3,765,981,440	(217,659,360)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,210,000	5,122,630,000	5,372,400,000	249,770,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	977,500	2,128,625,000	1,842,587,500	(286,037,500)
PT Waskita Beton Precast Tbk	3,000,000	1,470,000,000	1,224,000,000	(246,000,000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150,000	505,500,000	546,000,000	40,500,000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	121,900	749,685,000	780,160,000	30,475,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,359,771	2,952,983,780	2,107,645,050	(845,338,730)
PT Pembangunan Perumahaan (Persero) Tbk	1,000,000	3,068,250,000	2,640,000,000	(428,250,000)
PT Garuda Maintanance Facility Aero Asia Tbk	2,500,000	1,000,000,000	795,000,000	(205,000,000)
PT Bank Mandiri Persero Tbk	123,000	893,550,000	984,000,000	90,450,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	3,448,200	999,978,000	937,910,400	(62,067,600)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150,000	502,500,000	535,500,000	33,000,000
Sub Total	15,744,435	23,377,342,580	21,531,184,390	(1,846,158,190)

2017

Saham/ *Equity Securities*	**Lembar Saham/ *Number of Shares***	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)***
	(%)	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Pihak ketiga/ *Third Parties*				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	244,000	2,028,675,000	1,860,500,000	(168,175,000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	680,000,000	(101,000,000)
PT Gudang Garam Tbk	6,700	519,820,000	561,460,000	41,640,000
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	21,885	151,006,500	158,666,250	7,659,750
PT Astra Internasional Tbk	192,000	1,548,500,000	1,593,600,000	45,100,000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10,000	21,800,000	40,500,000	18,700,000
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	159	675,750	636,000	(39,750)
PT Gajah Tunggal Tbk	200	214,000	136,000	(78,000)
PT Matahari Departemen Store Tbk	82,000	998,137,500	820,000,000	(178,137,500)
PT Astra Agro Lestari Tbk	110,000	1,596,924,998	1,446,500,000	(150,424,998)
PT Kalbe Farma Tbk	287,100	482,328,000	485,199,000	2,871,000
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	700,000	1,015,000,000	994,000,000	(21,000,000)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2,368,500	900,030,000	1,027,929,000	127,899,000
PT AKR Corporindo Tbk	80,000	494,000,000	508,000,000	14,000,000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,589,609	--	507,563,364	507,563,364
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	450,000	1,109,000,000	1,107,000,000	(2,000,000)
Sub Total	7,542,153	11,647,111,748	11,791,689,614	144,577,866
Total	**23,286,588**	**35,024,454,328**	**33,322,874,004**	**(1,701,580,324)**

2016

Saham/ *Equity Securities*	**Lembar Saham/ *Number of Shares***	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)***
	(%)	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Pihak berelasi/ *Related Parties*				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,769,064	3,876,640,800	4,511,113,200	634,472,400
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	837,500	3,046,625,000	3,333,250,000	286,625,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,053,300	2,812,237,000	2,190,864,000	(621,373,000)
PT Perusahan Gas Negara (Persero) Tbk	640,300	3,296,575,000	1,728,810,000	(1,567,765,000)
PT Waskita Beton Precast Tbk	3,000,000	1,470,000,000	1,665,000,000	195,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83,000	929,575,000	969,025,000	39,450,000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	189,900	905,010,000	820,368,000	(84,642,000)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	310,871	784,798,780	733,655,560	(51,143,220)
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	50,000	712,500,000	458,750,000	(253,750,000)
PT Pembangunan Perumahaan (Persero) Tbk	110,000	421,300,000	419,100,000	(2,200,000)
Sub Total	8,043,935	18,255,261,580	16,829,935,760	(1,425,325,820)
Pihak ketiga/ *Third Parties*				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	200,000	1,652,000,000	1,715,000,000	63,000,000
PT Summarecon Tbk	755,800	1,301,266,000	1,001,435,000	(299,831,000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	702,000,000	(79,000,000)
PT Gudang Garam Tbk	5,000	349,500,000	319,500,000	(30,000,000)
PT Bank Cental Asia Tbk	20,000	261,000,000	310,000,000	49,000,000
PT HM Sampoerna Tbk	72,100	256,676,000	276,143,000	19,467,000
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	100,000	258,500,000	257,000,000	(1,500,000)
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	21,885	174,532,875	151,006,500	(23,526,375)
PT Matahari Putra Prima Tbk	100,000	260,000,000	148,000,000	(112,000,000)
PT Astra Internasional Tbk	5,100	38,505,000	42,202,500	3,697,500
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10,000	29,900,000	21,800,000	(8,100,000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	159	985,800	675,750	(310,050)
PT Gajah Tunggal Tbk	200	106,000	214,000	108,000
Sub Total	1,690,244	5,363,971,675	4,944,976,750	(418,994,925)
Total	**9,734,179**	**23,619,233,255**	**21,774,912,510**	**(1,844,320,745)**

C. Reksadana / *C. Mutual Funds*

	2017 Rp	2016 Rp	
a. Diperdagangkan	13,936,029,875	23,307,778,667	*a. Held for Trading*
b. Tersedia untuk Dijual	981,912,394,557	712,655,540,024	*b. Available for Sale*
Jumlah	**995,848,424,432**	**735,963,318,691**	***Total***

a. Diperdagangkan / *a. Held for Trading*

	2017 Unit	Biaya Perolehan/ *Cost* Rp	Nilai Aset bersih/ *Net Asset Value* Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Reksadana - Rupiah				
Insight Money	4,251,625	4,890,373,502	5,116,308,532	225,935,030
Syailendra Dana Kas	4,373,044	5,171,242,505	5,240,832,059	69,589,554
	8,624,669	10,061,616,007	10,357,140,591	295,524,584
Reksadana - USD				
Tram Pendapatan tetap USD	212,214	3,441,122,902	3,578,889,284	137,766,382
	212,214	3,441,122,902	3,578,889,284	137,766,382
Total	**8,836,883**	**13,502,738,909**	**13,936,029,875**	**433,290,966**

	2016 Unit	Biaya Perolehan/ *Cost* Rp	Nilai Aset bersih/ *Net Asset Value* Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Reksadana - Rupiah				
Majoris Sukuk Negara 2016	1,499,738	1,500,000,000	1,500,491,314	491,314
Insight Money	3,665,912	4,000,000,000	4,080,314,596	80,314,596
	5,165,650	5,500,000,000	5,580,805,910	80,805,910
Reksadana - USD				
Tram Pendapatan tetap USD	1,111,418	17,933,500,001	17,726,972,757	(206,527,244)
	1,111,418	17,933,500,001	17,726,972,757	(206,527,244)
Total	**6,277,067**	**23,433,500,001**	**23,307,778,667**	**(125,721,334)**

b. Tersedia untuk Dijual / *b. Available for Sale*

	2017 Unit/ *Unit*	Biaya Perolehan/ *Cost* Rp	Nilai Aset bersih/ *Net Asset Value* Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)* Rp
Bahana F Optima Protected 72	75,700,000	75,805,223,000	77,483,492,000	1,678,269,000
Lautandhana Balance Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	60,076,692,155	(4,511,149,669)
T PNM Dana Investa 3	60,399,856	59,927,595,875	60,084,351,623	156,755,748
Manulife Indonesia Money Market	35,822,521	50,000,000,000	50,131,110,427	131,110,427
PNM Dana Investa 1	41,788,534	41,475,554,140	42,911,399,794	1,435,845,654
Schroder Global Sharia Equity	2,432,893	40,644,000,000	40,808,804,152	164,804,152
Schroder Dana Terpadu II	10,618,670	40,000,000,000	40,606,538,447	606,538,447
Manulife Pendapatan Bulanan II	36,076,730	40,000,000,000	40,473,040,779	473,040,779
Insight Generate Balanced Fund 2	36,221,234	36,100,000,000	34,129,529,970	(1,970,470,030)
Schroder Dynamic Balance Fund	26,127,062	35,000,000,000	37,215,126,366	2,215,126,366
Schroders Dana Mantap Plus II	12,352,898	30,000,000,000	30,714,985,711	714,985,711
Schroders Dana Kombinasi	8,754,196	30,000,000,000	30,574,642,235	574,642,235
Mandiri Investa Equity Movement	23,603,381	23,800,941,138	26,603,606,579	2,802,665,441
Danareksa BUMN Infrastruktur 7	20,400,000	20,400,000,000	20,864,163,240	464,163,240
Manulife Obl Negara Indonesia II	9,846,057	20,000,000,000	20,518,099,514	518,099,514
Manulife Dana Campuran II	7,147,912	20,000,000,000	20,552,748,015	552,748,015

2017

	Unit/ *Unit*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Aset bersih/ *Net Asset Value*	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
		Rp	Rp	Rp
Mandiri Seri 101	20,000,000	20,000,000,000	20,368,900,000	368,900,000
BNI-AM Makara Investasi	18,194,564	20,000,000,000	20,324,801,702	324,801,702
Mandiri Investa Dana Obl. Seri II	17,424,942	20,000,000,000	20,857,655,648	857,655,648
Schroder Dana Istimewa	2,837,101	19,432,750,073	20,714,240,118	1,281,490,045
BNP Paribas Pesona Syariah	7,720,130	19,228,295,820	20,343,700,181	1,115,404,361
PNM Syariah	18,000,000	18,000,000,000	18,015,300,000	15,300,000
Danareksa Proteksi 51	16,000,000	16,000,000,000	16,849,188,800	849,188,800
Manulife Sektoral Amanah	3,878,543	14,746,803,061	14,943,290,060	196,486,999
BNP Paribas Prima	858,222	13,548,000,000	13,510,792,997	(37,207,003)
Manulife Shm Syariah A.Pasifik	765,228	13,547,999,999	13,776,080,807	228,080,808
Danareksa Proteksi 25	10,000,000	10,510,400,000	10,864,721,000	354,321,000
Danareksa Mawar Konsumer 10	5,291,657	10,000,000,000	10,510,523,676	510,523,676
BNP Paribas Ekuitas	518,061	10,000,000,000	10,610,348,266	610,348,266
CIMB Principal Smart Equity Fund	9,102,908	10,000,000,000	10,389,058,304	389,058,304
BNP Paribas Prima II	4,447,014	10,000,000,000	10,221,817,050	221,817,050
Mandiri Seri 106	10,000,000	10,000,000,000	9,998,300,000	(1,700,000)
BNP Paribas Pesona	362,515	10,000,000,000	10,569,804,195	569,804,195
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	9,597,666	10,000,000,000	10,047,634,131	47,634,131
Avrist Sukuk Amanah Syariah	10,000,000	10,000,000,000	10,038,100,000	38,100,000
Indopremier ETF Sri Kehati	26,000,000	9,776,741,000	10,358,319,400	581,578,400
Indopremier ETF IDX30	17,000,000	9,746,468,900	10,264,450,400	517,981,500
Manulife Institutional Equity Fund	7,784,161	9,477,604,969	10,605,296,344	1,127,691,375
Paribas Infrastruktur Plus	3,072,801	8,599,724,677	10,204,802,173	1,605,077,496
Bahana Core Protected Fund 138	8,000,000	8,000,000,000	8,183,920,000	183,920,000
Mandiri Seri 107	6,250,000	6,250,000,000	6,271,106,875	21,106,875
Mandiri Inves Atraktif-Ex Syariah	4,859,188	6,212,179,901	6,292,259,314	80,079,413
Mandiri Seri 34	5,000,000	5,156,650,000	5,555,450,000	398,800,000
PNM Syariah-Ex Syariah	1,089,686	3,015,630,765	3,225,144,764	209,513,999
MandiriInvesEkuitasSyariah-Ex Syari	1,992,461	2,323,169,128	2,397,826,624	74,657,496
Danareksa Syariah Saham-Ex Syariah	1,919,783	1,852,552,108	1,851,230,721	(1,321,387)
Total	**720,151,284**	**963,166,126,378**	**981,912,394,557**	**18,746,268,179**

2016

	Unit	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Aset bersih/ *Net Asset Value*	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
		Rp	Rp	Rp
Reksadana Lautandhana Saham Likuid	75,700,000	73,161,022,000	75,805,223,000	2,644,201,000
Lautandhana Balanced Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	59,882,941,987	(4,704,899,837)
Schroder Dana Terpadu II	60,399,856	60,095,428,956	59,927,595,875	(167,833,081)
Manulife Institutional Equity Fund	50,573,532	48,308,060,236	50,194,756,419	1,886,696,183
Terproteksi Pnm Dana Investa I	47,661,372	47,390,969,518	52,803,485,427	5,412,515,909
Reksadana Saham Andalan	14,298,914	32,202,421,030	31,383,829,096	(818,591,934)
Schroders Dana Mantap Plus II	9,623,380	30,000,000,000	31,224,788,495	1,224,788,495
Paribas Infrastruktur Plus	23,603,381	22,245,006,273	23,800,941,138	1,555,934,865
Schroder Dana Istimewa.	5,961,678	20,000,000,000	19,779,894,836	(220,105,164)
Reksadana Pnm Syariah	557,385	20,000,000,000	19,690,573,368	(309,426,632)
Mandiri Investa Equity Asean 5 Plus	2,837,101	20,000,000,000	19,432,750,073	(567,249,927)
Mandiri Investa Dana Obl. Seri II	7,720,130	20,000,000,000	19,228,295,820	(771,704,180)
Mandiri Seri 34	15,688,859	20,000,000,000	18,975,674,425	(1,024,325,575)
Schroders Dana Prestasi	19,112,240	20,000,000,000	20,272,161,458	272,161,458
BNP Paribas Star	11,158,848	17,336,274,731	19,152,600,427	1,816,325,696
ReksadanaManulife Sektoral Amanah	522,940	16,004,541,537	15,513,322,934	(491,218,603)
Schroders Global Sharia Equity	8,361,189	15,909,335,985	15,081,327,438	(828,008,547)
RD Schroders Global Sharia Equity	936,856	14,162,000,000	13,325,229,155	(836,770,845)
Reksadana Schroder 90 Plus Equity Fund	3,878,543	12,827,893,809	14,746,803,061	1,918,909,252
Reksadana Bnp Paribas (Dh Ekuitas)	5,285,847	10,669,694,358	10,275,317,286	(394,377,072)
Cimb Smart Equity Fund	10,000,000	10,000,000,000	10,510,400,000	510,400,000
BNP Paribas Pesona Syariah	9,662,956	10,000,000,000	9,744,994,589	(255,005,411)

	2016			
	Unit	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Nilai Aset bersih/ *Net Asset Value***	**Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)***
		Rp	**Rp**	**Rp**
Danareksa Mawar Konsumer 10	557,128	9,155,265,973	9,767,883,805	612,617,832
Mawar Sektor Strategis	9,132,170	9,035,277,572	9,932,147,978	896,870,406
Mandiri Investa Equity Movement	7,676,306	8,513,713,720	9,783,374,657	1,269,660,937
Bnp Paribas Integra	6,649,113	8,355,940,318	9,147,650,203	791,709,885
PNM Terproteksi Dana Investa 3	7,784,161	8,227,780,113	9,477,604,969	1,249,824,856
Bahana F Optima Protected 72	3,072,801	7,672,967,957	8,599,724,677	926,756,720
Schroders Syariah Balance Fund	4,859,188	5,533,983,076	6,212,179,901	678,196,825
Danareksa Proteksi 25	5,000,000	5,154,550,000	5,156,650,000	2,100,000
Reksadana Mandiri Investasi Atraktif	1,089,686	2,660,937,850	3,015,630,765	354,692,915
Danareksa Syariah Saham	1,992,461	2,080,049,094	2,323,169,128	243,120,034
Reksadana Trim Syariah Saham	886,176	1,953,591,533	2,119,625,977	166,034,444
Manu Obl Negara Indonesia II	1,947,023	1,705,397,830	2,104,888,100	399,490,270
Reksadana am Syariah Ekuitas	1,919,783	1,674,569,035	1,852,552,108	177,983,073
BNP Paribas Pesona Syariah	616,287	1,000,000,000	1,013,435,062	13,435,062
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	393,980	861,756,363	981,274,131	119,517,768
Total	**512,974,145**	**698,486,270,692**	**712,655,540,024**	**14,169,269,332**

D. Obligasi / *D. Bonds*

	2017	**2016**	
	Rp	**Rp**	
a. Tersedia untuk Dijual	1,579,837,174,861	1,167,345,469,905	*a. Avaliable for Sale*
b. Dimiliki hingga jatuh tempo	--	46,086,217,268	*b. Held to Maturity*
Jumlah	**1,579,837,174,861**	**1,213,431,687,173**	***Total***

a.Tersedia untuk Dijual / *a. Available for Sale*

	2017				
Obligasi/ *Bonds*	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)**	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai Nominal/ *Par Value***	**Nilai Wajar/ *FairValue***
			Rp	**Rp**	**Rp**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*					
Surat Utang Negara FR068	15-Mar-34	8.3750	Gov	133,212,000,000	149,125,283,056
Surat Utang Negara FR058	15-Jun-32	8.2500	Gov	105,000,000,000	115,839,268,650
Surat Utang Negara FR072	15-May-36	8.2500	Gov	100,000,000,000	111,934,175,000
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	30-Sep-63	17.7500	idA+	94,000,000,000	108,114,268,530
Surat Utang Negara FR070	15-Mar-24	8.3750	Gov	85,000,000,000	94,545,199,100
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	31-Mar-47	17.5000	Gov	80,000,000,000	89,350,718,800
Surat Utang Negara FR074	15-Aug-32	7.5000	Gov	80,000,000,000	84,666,520,000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 B	22-Nov-23	8.4000	idAAA	50,000,000,000	51,455,734,500
Surat Utang Negara FR075	15-May-38	7.5000	Gov	30,000,000,000	31,500,078,000
Obligasi Berkelanjutan II BRI Thp II 2017 C	11-Apr-22	8.3000	idAAA	30,000,000,000	30,780,002,700
Sukuk Subordin I BRI Syariah 2016	3-Oct-47	19.0000	A+(Idn)	29,000,000,000	28,953,862,540
Surat Utang Negara FR059	15-May-27	7.0000	Gov	25,000,000,000	26,306,250,000
Surat Berharga Syariah Negara SR0008	10-Mar-19	8.3000	Gov	25,000,000,000	25,834,454,000
Obligasi Berkelanjutan II BTN Thp II 2016 B	30-Aug-21	8.7500	AA+(idn)	25,000,000,000	25,420,508,250
Obligasi Berkelanjutan I Telkom I 2015 A	23-Jun-22	9.9250	idAAA	20,000,000,000	21,801,629,000
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Kry III 2017 B	21-Feb-22	9.0000	idA-	20,000,000,000	21,089,712,200
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indo Thp I 2017	20-Jun-22	8.6000	idAA+	20,000,000,000	21,013,632,800
Surat Utang Negara FR064	15-May-28	6.1250	Gov	15,000,000,000	14,611,452,150
Obligasi Berkelanjutan I BANK BTN Thp I Thn 2012	5-Jun-22	7.9000	AA(idn)	12,000,000,000	12,245,403,000
Obligasi V Bank Sulut Thn 2014	8-Oct-19	11.9000	A(idn)	10,000,000,000	10,528,465,300
Obligasi Berkelanjutan II BTN Thp I 2015 Sr B	8-Jul-20	9.8750	AA(idn)	10,000,000,000	10,510,634,300
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Thp IV 2016 C	2-Sep-21	8.6000	Gov	10,000,000,000	10,454,042,500
Surat Utang Negara FR061	15-May-22	7.0000	Gov	10,000,000,000	10,426,511,500
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri II 2017 A	15-Jun-22	8.0000	idAAA	10,000,000,000	10,423,894,500
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri I 2016 B	30-Sep-23	8.5000	idAAA	10,000,000,000	10,340,289,900
Obligasi Berkelanjutan II BRI III 2017 SERI C	24-Aug-24	8.2500	idAAA	10,000,000,000	10,321,154,300
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri TF II 2017 B	6-Jun-22	8.8500	idAA+	10,000,000,000	10,307,278,400
Obligasi Berkelanjutan II WaskitaKarya Th I 2016	10-Jun-19	9.2500	idA-	10,000,000,000	10,292,139,900
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Thp I 2017	22-Jun-22	9.2500	idA-	10,000,000,000	9,983,466,700
Obligasi Negara RI Seri FR 0064	15-May-28	-	Gov	8,845,705,750	9,775,000,000

	2017				
Obligasi/ *Bonds*	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)**	**Peringkat/ *Rating* Rp**	**Nilai Nominal/ *Par Value* Rp**	**Nilai Wajar/ *FairValue* Rp**
Obligasi Negara RI Seri FR 0065	15-May-33	-	Gov	9,008,445,749	9,732,000,000
Obligasi Berkelanjutan I BRI Thp I Thn 2015 C	3-Jul-20	9.5000	idAAA	9,000,000,000	9,492,863,310
Surat Berharga Syariah Negara IFR006	15-Mar-30	10.2500	Gov	7,000,000,000	8,847,927,900
Obligasi Berkelanjutan I PP Thp II Thn 2015	24-Feb-20	10.2000	idA+	7,000,000,000	7,211,954,750
Obligasi I BankMandiri Taspen Pos 2017 B	11-Jul-22	8.7500	idAA / AA(Idn)	7,000,000,000	7,138,354,650
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	-	Gov	5,627,818,567	5,744,000,000
Obligasi PLN IX Seri B Tahun 2007	10-Jul-22	10.9000	idAAA	5,000,000,000	5,692,110,100
Obligasi I Angkasa Pura Thp II 2016 B	30-Jun-23	0.0880	AAA(idn)	5,000,000,000	5,237,840,500
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nus 2016	21-Jun-23	9.2500	idAA	5,000,000,000	5,189,414,850
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Thp I Thn 2017 C	3-Oct-22	7.7000	idAAA	5,000,000,000	5,118,649,200
Obligasi Berkelanjutan I Antam thp 1 2011 Sr B	14-Dec-21	9.0500	idBBB+	5,000,000,000	5,066,255,350
Obligasi Berkelanjutan I BJB Thp I 2017 Seri B	6-Dec-22	8.1500	idAA-	5,000,000,000	5,032,405,100
Obligasi Berkelanjutan II PNM Thp I Thn 2017 B	12-Jul-22	9.2500	idA	5,000,000,000	5,008,015,850
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar II 2016	3-Nov-21	9.0000	idA+	5,000,000,000	4,997,703,400
Surat Berharga Syariah Negara IFR008	15-Mar-20	8.8000	Gov	4,000,000,000	4,254,455,720
Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6-Jun-27	-	idAAA	4,019,582,451	4,005,600,000
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	15-Aug-23	-	Gov	3,230,635,695	3,340,857,000
Obligasi Telkom II Tahun 2010 Seri B	6-Jul-20	10.2000	idAAA	3,000,000,000	3,214,263,510
Obligasi VII Bank Nagari Thn 2015	8-Jan-21	10.9500	idA	3,000,000,000	3,154,678,860
Obligasi Negara RI Seri FR 0075	15-May-38	-	Gov	3,098,744,037	3,105,000,000
Obligasi I Timah Thp I Thn 2017 B	28-Sep-22	8.7500	idA+	3,000,000,000	3,068,955,150
Sukuk BNI Syariah I 2015-Ex.Syariah	26-May-18	9.2500	Gov	3,000,000,000	3,032,535,060
Obligasi Berkelanjutan I BTN Thp 2 Thn 2013	27-Mar-23	7.9000	AA(idn)	3,000,000,000	2,943,992,310
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya II 2015 B	16-Oct-20	11.1000	idA-	2,000,000,000	2,177,628,980
Obligasi Berkelanjutan I BRI Thp III 2016 C	25-May-21	8.7000	idAAA	2,000,000,000	2,102,760,020
Obligasi Berkelanjutan 1 PLN Thp I Thn 2013 Sr A	5-Jul-20	8.0000	idAAA	2,000,000,000	2,032,551,920
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Thp I 2013 C	27-Sep-18	8.9000	idAA	2,000,000,000	2,028,915,700
Pihak Ketiga/ Third Parties					
Obligasi Agung Podomoro Land Thp II 2014	6-Jun-19	12.2500	idA-	20,000,000,000	20,974,395,800
Obligasi Berkelanjutan I Sar Mul Infr I 2016 B	18-Nov-21	8.2000	idAAA	20,000,000,000	20,481,602,400
Obligasi Eximbank III Thp II 2016 C	25-Aug-21	8.3500	idAAA	20,000,000,000	20,539,253,800
Obligasi I Infrastructur Finance 2016 C	19-Jul-23	9.0000	idAAA	16,000,000,000	16,905,157,440
Obligasi AKR Corpindo Thn 2012 Sr B	21-Dec-19	8.7500	idAA-	12,000,000,000	12,222,692,760
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance II 2015 C	19-Jun-18	10.8750	AA-(idn)	10,000,000,000	10,100,057,300
Obligasi Express Transido Utama Thn 2014	24-Jun-19	12.2500	idBB+	10,000,000,000	10,236,285,000
Obligasi Berkelanjutan I Roti Thp II Thn 2015	18-Jun-20	10.0000	idAA-	10,000,000,000	10,442,432,300
Obligasi Berkelanjutan EximBank III Thp I 2016 C	8-Jun-21	8.7000	idAAA	10,000,000,000	10,347,552,900
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance III 2015 B	2-Apr-18	10.2500	idAAA	9,000,000,000	9,089,018,190
Sukuk Berkelanjutan I XL Axiata I 2015 C	2-Dec-20	10.5000	AAA(idn)	5,000,000,000	5,407,760,850
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung II 2014	10-Oct-19	11.5000	idA+	5,000,000,000	5,242,150,400
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Thp I 2015 A	7-Jul-18	12.0000	idA	5,000,000,000	5,109,085,650
Obligasi Berkelanjutan III SMF Thp IV Thn 2016 B	11-Mar-19	9.1250	idAAA	3,000,000,000	3,080,604,030
Sukuk Sumarecon II 2014-Ex.Syariah	10-Oct-19	11.5000	idA+(sy)	2,000,000,000	2,095,393,560
Obligasi Indofood Sukses Makmu VIII 2017	26-May-22	8.7000	idAA+	8,000,000,000	8,383,322,560
Obligasi Berkelanjutan Tiphone Thp III 2017 B	22-Jun-20	10.5000	idA / BBB+(Idn)	10,000,000,000	10,234,570,200
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corp Thp I 2017 B	7-Jul-22	8.8750	idAA-	10,000,000,000	10,222,867,500
Sukuk PLN Tahap II Seri C	11-Jul-27	8.7000	idA+(sy)	10,000,000,000	9,963,980,000
Sukuk I Timah	11-Jul-27	8.7500	idA+(sy)	7,000,000,000	7,153,125,000
Sukuk Adira Tahap III 2017	22-Mar-22	8.9000	idAAA(sy)	5,000,000,000	5,237,665,000
Sukuk XL Axiata Tahap II Seri C	28-Apr-22	8.7500	idAAA(sy)	5,000,000,000	5,209,940,000
Sukuk Indosat 2017 Seri B	31-May-22	8.5500	idAAA(sy)	5,000,000,000	5,176,630,000
Sukuk PLN Tahap I Seri B	11-Jul-27	8.5000	idA(sy)	5,000,000,000	5,059,515,000
Sukuk Aneka Gas Industri Tahap II 2017	5-Dec-22	9.9000	idA(sy)	5,000,000,000	5,032,510,000
Sukuk Aneka Gas Industri Tahap I 2017	6-Jun-22	10.3500	idA(sy)	2,000,000,000	2,070,148,000
SBSN PBS 006	15-Sep-20	8.2500	Gov	3,865,000,000	4,096,494,175
Modern Land Realty	7-Jul-20	-	idA	10,443,282,054	11,046,000,000
Sukuk Indosat V Thn 2012	27-Jun-19	8.6250	idAAA(sy)	2,000,000,000	2,047,731,480
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Thp I 2017 C	31-May-22	8.5500	idAAA	20,000,000,000	20,706,514,800
Total				**1,474,351,214,303**	**1,579,837,174,861**

	2016				
Obligasi/ *Bonds*	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate* (%)**	**Peringkat/ *Rating* Rp**	**Nilai Nominal/ *Par Value* Rp**	**Nilai Wajar/ *FairValue* Rp**
Pihak berelasi/ Related Parties					
Obligasi Negara RI Seri FR0070	15-Mar-24	8.375	Gov	115,000,000,000	117,914,723,300
Obligasi Negara RI Seri FR0058	15-Jun-32	8.250	Gov	109,000,000,000	108,607,131,300
Obligasi Negara RI Seri FR0072	15-May-36	8.250	Gov	100,000,000,000	101,176,500,000
Obligasi Negara RI Seri FR0056	15-Sep-26	8.375	Gov	90,295,000,000	92,987,044,295
Obligasi Negara RI Seri FR0068	15-Mar-34	8.375	Gov	90,000,000,000	90,840,150,000
SBSN Seri IFR0012	15-Nov-31	8.875	Gov	35,000,000,000	35,834,435,000
SBSN Seri IFR0011	15-Aug-23	8.750	Gov	30,000,000,000	30,889,620,000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	15-Mar-29	9.000	Gov	25,000,000,000	26,498,385,000
Sukuk SR 0008	10-Mar-19	8.300	Gov	25,000,000,000	25,499,442,750
Obligasi Negara RI Seri FR0059	15-May-27	7.000	Gov	25,000,000,000	23,744,375,000
Obligasi I Telkom I 2015 A	23-Jun-22	9.925	idAAA	20,000,000,000	20,376,835,400
SBSN RI Seri PBS012	15-Nov-31	8.875	AAA	16,762,500,000	15,487,500,000
Negara RI Seri FR 0064	15-May-28	6.125	Gov	15,000,000,000	12,756,423,450
BTN Tahap I Tahun 2012	5-Jun-22	7.900	AA(idn)	12,000,000,000	10,966,758,720
BTN Tahap I 2015 Seri B	8-Jul-20	9.875	AA(idn)	10,000,000,000	10,071,964,900
Negara RI Seri FR 0072	15-May-36	8.250	AAA	10,875,000,000	10,000,000,000
Obligasi Negara RI Seri FR0061	15-May-22	7.000	Gov	10,000,000,000	9,795,920,200
Obligasi I BRI Tahun 2015 C	3-Jul-20	9.500	idAAA	9,000,000,000	9,053,457,300
Obligasi Negara RI Seri FR0028	15-Jul-17	10.000	Gov	8,000,000,000	8,146,451,120
Obligasi Berkelanjutan I PP Sukuk IFR 006	15-Mar-30	10.250	Gov	7,000,000,000	7,995,411,550
Tahap II Tahun 2015	24-Feb-20	10.200	idA+	7,000,000,000	6,915,880,650
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B	10-Jul-22	10.900	idAAA	5,000,000,000	5,301,810,400
Negara RI Seri FR 0073	15-May-31	8.750	AAA	5,692,500,000	5,276,000,000
Negara RI Seri FR 0068	15-Mar-34	8.350	AAA	5,157,500,000	5,100,000,000
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri B	14-Dec-21	9.050	idBBB+	5,000,000,000	4,393,445,450
Sukuk IFR 008	15-Mar-20	8.800	Gov	4,000,000,000	4,124,620,760
SBSN Seri IFR0006	15-Mar-30	10.250	Gov	4,000,000,000	3,925,811,910
Obligasi II Telkom Tahun 2010 seri B	6-Jul-20	10.200	idAAA	3,000,000,000	3,080,118,990
Sukuk BNI Syariah I Tahun 2015	22-May-18	9.250	idAA+(sy)	3,000,000,000	3,022,298,310
BTN tahap II Tahun 2013	27-Mar-23	7.900	AA(idn)	3,000,000,000	2,699,269,890
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	10-Jul-17	10.400	idAAA(sy)	2,000,000,000	2,023,693,940
Obligasi I Waskita II Tahun 2015	16-Oct-20	11.100	idA-	2,000,000,000	2,019,599,980
Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A	12-Jan-17	11.950	idAAA(sy)	2,000,000,000	2,002,926,660
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga 1 2013 C	27-Sep-18	8.900	idAA	2,000,000,000	1,991,269,320
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A	5-Jul-20	8.000	idAAA	2,000,000,000	1,922,798,160
Pihak ketiga/ Third parties					
Obligasi I Angkasa Pura I 2016 B	22-Nov-23	8.400	idAAA	50,000,000,000	49,705,798,500
Obligasi II BTN II 2016 B	30-Aug-21	8.750	AA+(idn)	25,000,000,000	23,982,448,000
Obligasi Agung Podomoro Land II Tahap II Tahun 2014	6-Jun-19	12.250	idA-	20,000,000,000	20,887,850,600
Obligasi I SMI I 2016 B	18-Nov-21	8.200	idAAA	20,000,000,000	20,143,744,200
Obligasi Berkelanjutan Exim Bank Thp VII Tahun 2016 Seri C	25-Aug-21	8.350	idAAA	20,000,000,000	19,206,856,200
Obligasi Infrastructur Finance 2016 C	19-Jul-23	9.000	idAAA	16,000,000,000	15,561,310,080
Sukuk Mudharabah Bank BRI Syariah Tahun 2016	16-Nov-23	9.500	A+(Idn)	15,000,000,000	14,978,625,000
Subordinasi I Obligasi I BRI Syariah 2016	16-Nov-23	9.500	A+(Idn)	14,000,000,000	13,980,054,760
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	21-Dec-19	8.750	idAA-	12,000,000,000	11,704,121,400
Berkelanjutan Modern Land Realty Thp I Tahun 2015 Seri B	7-Jul-20	12.500	idA	10,670,000,000	10,661,000,000
Obligasi Bank Sulawesi Utara V Tahun 2014	8-Oct-19	11.900	A(idn)	10,000,000,000	10,283,781,000
Oblogasi I BFI Finance Tahap II Tahun 2015 C	19-Jun-18	10.875	A+(idn)	10,000,000,000	10,117,748,100
Obligasi II Ekspress Transindo Utama I Tahun 2014	24-Jun-19	12.250	idBBB+	10,000,000,000	10,113,346,300
Obligasi Berkelanjutan I Roti Tahap I Thn 2015	18-Jun-20	10.000	idAA-	10,000,000,000	10,044,748,800
Obligasi II Waskita Karya I 2016	9-Jun-19	9.250	idA-	10,000,000,000	9,910,188,000
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Thp I 2016 C	8-Jun-21	8.700	idAAA	10,000,000,000	9,745,558,900
Obligasi Berkelanjutan INDOSAT I IV 2016 Seri C	2-Sep-21	8.600	idAAA	10,000,000,000	9,695,093,300
Obligasi I MANDIRI I 2016 B	30-Sep-23	8.500	idAAA	10,000,000,000	9,471,665,400
Obligasi I WOM Finance III 2015 B	2-Apr-18	10.250	AA(idn)	9,000,000,000	9,155,915,640
Agung PodomoroLand Tahap III Tahun 2014	19-Nov-19	13.000	A-	6,000,000,000	5,817,000,000
Sukuk I XL Axiata I Tahun 2015 C	2-Dec-20	10.500	AAA(idn)	5,000,000,000	5,187,647,850
Obligasi Sumarecon Agung II Tahun 2014	10-Oct-19	11.500	idA+	5,000,000,000	5,148,170,250
Obligasi I Modernland I 2015 A	7-Jul-18	12.000	idA	5,000,000,000	5,117,575,750
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12-Jan-17	9.900	idA	5,000,000,000	5,002,717,150
Obligasi I Angkasa Pura II 2016 B	30-Jun-23	8.800	idAAA	5,000,000,000	4,816,931,700
Obligasi Pelindo I Gerbang Nus. I Seri C	21-Jun-23	9.250	idAA	5,000,000,000	4,809,487,650
Obligasi I Bank Sulselbar II 2016	3-Nov-21	9.000	idA+	5,000,000,000	4,650,114,400
Obligasi Indonesia Exim Bank I Tahun 2010 Seri D	8-Jul-17	10.000	idAAA	3,000,000,000	3,036,013,140
Obligasi III Sarana Multigriya Fin. Iv	11-Mar-19	9.125	idAA+	3,000,000,000	3,000,311,460
Obligasi Bank Nagari VII 2015	8-Jan-21	10.950	idA	3,000,000,000	2,999,304,630
Sukuk Ijarah Sumarecon Tahap II	10-Oct-19	11.500	idA+(sy)	2,000,000,000	2,030,935,100
Obligasi I BRI III 2016 Seri C	25-May-21	8.700	idAAA	2,000,000,000	1,959,971,280
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	27-Jun-19	8.625	idAAA(sy)	2,000,000,000	1,977,361,660
				1,165,452,500,000	**1,167,345,469,905**

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo atas laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp59.858.506.317 dan Rp54.864.582.437 dicatat sebagai bagian ekuitas.

Fair value of securities are based on market value as of financial statements date. Balance of unrealized gain (loss) in fair value of available-for-sale securities on December 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp59,858,506,317 and Rp54,864,582,437 respectively, which was recorded as part of equity.

b. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan berbagai Grup. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing yang disimpan pada kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

b. Held to maturity

Held to maturity securities as December 31, 2017 and 2016 consist of bonds issued by government and several companies which are in custody of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*		Nilai buku obligasi/ *Book value of bonds*	
		2017	2016	2017	2016
Obligasi Negara/ *Government Bonds* :					
Pihak berelasi/ *Related parties*					
Negara RI Seri FR 0031	15-11-2020	-	AAA	--	13,952,310,688
Negara RI Seri FR 0065	15-05-2033	-	AAA	--	9,008,784,432
Negara RI Seri FR 0064	15-05-2028	-	AAA	--	8,834,855,542
PLN XI Seri B Tahun 2010	01-12-2020	-	AAA	--	5,891,479,515
Telkom II Seri B Tahun 2010	07-06-2020	-	AAA	--	4,201,757,668
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	10-12-2020	-	AA	--	4,197,029,423
Sub jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/ *Sub total held to maturity*				--	46,086,217,268
Reksadana					
Reksadana Terproteksi					
CIMB Principal CPF CB XXII	09-12-15	-	N/A		--
Sub jumlah/ *sub total*				--	--
Jumlah Efek/ *Total Marketable securities*				**--**	**46,086,217,268**

Kisaran tingkat bunga obligasi adalah sebagai berikut:

The range of interest rate of the bonds are as follows:

	2017	2016	
Kisaran tingkat bunga per tahun	7,75% - 12,25%	6,12% - 12,55%	*Range of interest rate per annum*

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The bond rating was based on the rating determined by an independent rating Group, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo (obligasi) 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp46.086.217.268.

The fair value of held to maturity securities (bonds) as Desember 31, 2016 amounted to Rp46,086,217,268.

Pendapatan surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.734.414.163.

Interest income from held to maturity securities for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp6,734,414,163.

E. Penyertaan Saham / *E. Investment in Share*

	2017 Rp	2016 Rp
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1,608,738,150	3,216,959,150
PT Taspen Properti Indonesia	2,854,110,000	916,979,000
PT Asrinda Arthasangga	308,125,000	193,125,000
Lainnya	--	328,910,000
Jumlah	**4,770,973,150**	**4,655,973,150**

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

These investment in shares are non-listed companies and there is no readly available measure of fair value of the shares, as such the investment is stated at cost.

6. Piutang Reasuransi / *6. Reinsurance Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Debtor*

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak berelasi / *Related parties (* Catatan/ *Note* 36)	**215,867,326,512**	**187,877,121,624**
Pihak ketiga/ *Third parties*		
PT Prudential Life Assurance	126,673,656,850	11,144,579,444
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	63,399,278,652	65,399,896,524
Asuransi Central Asia	46,042,505,931	41,944,439,745
Chubb Life Insurance Indonesia	31,489,986,778	28,198,710,265
PT Kali Besar Raya Utama	18,988,926,031	15,740,103,267
PT Asuransi Wahana Tata	18,470,282,829	15,145,482,930
Aon Re Brokers Asia PTe. Ltd.	14,875,415,596	6,832,429,250
PT Axa Mandiri Finansial	13,192,086,938	4,743,639,536
PT Estika Jasatama	11,663,946,598	21,726,553,198
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	10,237,097,227	2,301,884,576
PT Asuransi Ramayana Tbk	10,011,031,701	8,714,610,678
PT Talisman Insurance Brokers	--	28,356,987,623
PT Jasa Cipta Rembaka	--	26,385,295,771
PT Aj. Inhealth Indonesia	--	24,895,051,094
PT Sarana Jasa Utama	--	20,709,430,138
PT Tugu Pratama Indonesia	--	19,317,975,884
PT Asperindo	--	16,931,504,455
PT Sequis Life	--	16,012,420,751
PT Aon Benfield Indonesia	--	15,118,224,372
PT Jardine Lloyd Thompson	--	11,779,348,971
PT Willis Indonesia	--	11,520,003,999
PT Asuransi MSIG Indonesia	--	6,699,527,468
PT Advis Terapan Proteksindo	--	6,630,934,221
PT Astra Aviva Life	--	6,297,063,989
Haakon Asia Ltd.	--	5,879,233,494
PT Asuransi Tokio Marine	--	5,694,850,540
PT Jaya Proteksindo Sakti Insurance Broker & Cons	--	5,627,513,890
PT Simas Reinsurance Broker	--	5,025,137,414
PT IBS Reinsurance Broking Service	--	10,588,613,778
Guy Carpenter Insurance	--	10,289,554,645
Lainnya (Dibawah Rp10.000.000.000)/ Other (below Rp10,000,000,000)	446,030,465,054	329,215,205,503
Sub jumlah/ Sub Total	**811,074,680,185**	**804,826,207,413**
Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for Impairment Losses*	(51,699,007,357)	(53,242,855,411)
Piutang Reasuransi Neto/ *Net Reisurance Receivables*	**975,242,999,340**	**939,460,473,626**

b. Berdasarkan Umur (hari) / ***b. By Age (days)***

	2017 Rp	2016 Rp	
0 - 60 hari	476,658,875,725	618,522,642,296	*0 - 60 Days*
61 - 365 hari	271,163,323,017	163,022,178,114	*61 - 365 Days*
Lebih dari 1 tahun	279,119,807,955	211,158,508,626	*Over 1 year*
Total	1,026,942,006,697	992,703,329,037	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(51,699,007,357)	(53,242,855,411)	*Allowance for Impairment Losses*
Piutang Reasuransi Neto	**975,242,999,340**	**939,460,473,626**	***Net Reinsurance Receivables***

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang / ***c. By Currency***

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah	741,770,849,437	763,425,132,801	*Rupiah*
Dolar Amerika	261,591,875,537	220,259,428,087	*US Dollar*
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000.000)	23,579,281,723	9,018,768,017	*Others (below Rp 100,000,000,000)*
Total	1,026,942,006,697	992,703,328,905	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,699,007,357)	(53,242,855,411)	*Allowance for impairment losses*
Piutang Reasuransi Neto	**975,242,999,340**	**939,460,473,626**	***Net Reinsurance Receivables***

d. Berdasarkan Jenis Asuransi / ***d. By Type of Insurance***

	2017 Rp	2016 Rp	
Reasuransi umum	266,403,297,507	292,994,692,098	*General reinsurance*
Reasuransi jiwa	416,854,452,902	297,522,701,658	*Life reinsurance*
Asuransi	343,684,256,288	402,185,935,280	*Insurance*
Total	1,026,942,006,697	992,703,329,037	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51,699,007,357)	(53,242,855,411)	*Allowance for impairment losses*
Piutang Reasuransi Neto	**975,242,999,340**	**939,460,473,626**	***Net Reinsurance Receivables***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

7. Piutang Retrosesi / *7. Retrocession Receivables*

a. Berdasarkan Reasuradur / ***a. By Reasuradur***

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Note 36*)	**36,055,718,033**	**26,559,085,158**
Pihak ketiga/ *Third Parties*		
PT Asuransi Raya	75,497,365,407	63,045,373,243
Trinity Reinsurance Broker Ltd	74,230,085,814	51,954,146,843
Guy Carpenter	49,228,783,418	37,098,718,213
FL Re/ Esa Bina Sejati	33,026,336,648	9,264,187,042
IBS Insurance Broking	28,345,233,922	20,919,398,231
PT Reasuransi Nasional Indonesia	23,997,075,080	32,331,700,264
PT Asuransi Purna Artanugraha	10,640,524,166	3,879,510,320
PT Tugu Kresna Pratama	10,318,249,783	5,948,488,033
H.W. Wood Limited	--	12,835,467,839

	2017 Rp	2016 Rp
PT Tugu Reasuransi Indonesia	--	12,680,032,263
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)/ *Others (less than Rp10,000,000,000)*	118,771,993,057	83,631,820,877
Sub jumlah/ *Sub Total*	424,055,647,295	420,270,444,789
Jumlah/ *Total*	460,111,365,328	446,829,529,947
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(100,086,090,691)	(18,575,982,986)
Piutang Retrosesi Neto/ *Net Retrocession Receivables*	**360,025,274,637**	**417,555,929,933**

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim reasuransi.

Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.

b. Berdasarkan Umur (hari) / c. *By Age (days)*

	2017 Rp	2016 Rp	
0 - 60 hari	60,277,723,935	262,076,204,807	*0 - 60 days*
61 - 365 hari	268,653,409,146	107,489,130,933	*61 - 365 days*
Lebih dari 1 tahun	131,180,232,247	66,566,577,179	*Over 1 years*
Total	460,111,365,328	436,131,912,919	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100,086,090,691)	(18,575,982,986)	*Allowance for impairment losses*
Piutang Retrosesi Neto	**360,025,274,637**	**417,555,929,933**	***Net Retrocession Receivables***

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang / *c. By Currency*

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah	274,954,582,211	388,362,786,701	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	179,474,518,230	45,954,805,769	*US Dollar*
lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	5,682,264,887	1,814,320,448	*Others (below Rp 10 bilion)*
Total	460,111,365,328	436,131,912,918	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100,086,090,691)	(18,575,982,986)	*Allowance for impairment losses*
Piutang Retrosesi Neto	**360,025,274,637**	**417,555,929,933**	***Net Retrocession Receivables***

d. Berdasarkan Jenis Asuransi / *d. By Type of Insurance*

	2017 Rp	2016 Rp	
Reasuransi umum	13,732,366,857	13,538,458,525	*General reinsurance*
Reasuransi jiwa	7,506,448,981	28,710,247,061	*Life reinsurance*
Asuransi	438,872,549,490	393,883,207,333	*Insurance*
Total	460,111,365,328	436,131,912,919	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100,086,090,691)	(18,575,982,986)	*Allowance for impairment losses*
Piutang Retrosesi Neto	**360,025,274,637**	**417,555,929,933**	***Net Retrocession Receivables***

8. Aset Reasuransi/Retrosesi / *8. Retrocession/Reinsurance Assets*

	2017 Rp	2016 Rp	
Aset Retrosesi			***Retrocession Assets***
Jiwa	365,613,239,825	161,391,813,451	*Life*
Kebakaran	256,295,317,925	247,056,052,113	*Fire*
Engineering	39,428,556,353	23,359,403,994	*Engineering*
Rangka kapal	32,738,614,631	10,633,150,168	*Marine hull*
Casualty	17,325,959,484	5,006,401,472	*Casualty*
Pengangkutan	5,556,544,969	5,805,224,940	*Marine cargo*
Motor	3,593,350,042	--	*Motorcycle*
Aviasi	3,280,938,733	3,412,726,263	*Aviation*
Kecelakaan diri	1,330,170,518	1,771,719,532	*Personal accident*
Aset Reasuransi			***Reinsurance Assets***
Asuransi umum	131,631,604,111	423,364,810,702	*General insurance*
Asuransi kredit	104,903,576,687	71,656,259,866	*Credit insurance*
Asuransi penjaminan	29,084,521,584	21,678,488,247	*Suretyship insurance*
Reasuransi masuk	18,220,589,842	--	*Reinsurance*
Asuransi ekspor	15,632,192,026	13,084,181,357	*Export insurance*
Jumlah	**1,024,635,176,730**	**988,220,232,104**	***Total***

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reasuradur for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

9. Piutang Ujroh / *9. Receivable Ujroh*

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi berbasis syariah, dengan rincian sebagai berikut:

Retrocession receivables are receivables from outward reinsurance business based on sharia are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Reasuransi jiwa	36,071,081,994	11,646,553,242	*Life reinsurance*
Reasuransi umum	15,664,765,813	22,559,487,406	*General reinsurance*
Jumlah	**51,735,847,807**	**34,206,040,648**	***Total***

10. Aset Keuangan Lain / *10. Other Financial Assets*

	2017 Rp	2016 Rp	
Piutang hasil investasi	25,532,193,610	20,820,538,189	*Accrued investment income*
Piutang bagi hasil	5,011,782,679	5,916,571,379	*Sharing receivable*
Piutang deposit asuransi ekspor - bersih	3,191,838,169	1,089,128,221	*Export insurances deposit receivable - net*
Biaya dibayar dimuka	2,434,468,033	831,372,362	*Prepaid expenses*
Sewa gedung dibayar dimuka	--	659,848,000	*Prepaid building rent*
Piutang biaya informasi - bersih	--	229,411,150	*nformation fee receivable - net*
Lain-lain	46,917,065,609	35,430,925,445	*Others*
Jumlah	**83,087,348,100**	**64,977,794,747**	***Total***

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	31 Desember 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	**Penambahan dan Reklasifikasi/ *Additions and Reclassification***	**Pengurangan dan Reklasifikasi/ *Disposals and Reclassification***	**Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ *Increase arising on revaluation of fixed assets***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	102,542,666,800	--	--	--	102,542,666,800	*Land*
Bangunan	167,477,833,857	2,904,493,495	--	186,590,609,364	356,972,936,716	*Buildings*
Peralatan dan Perabotan kantor	65,241,235,479	7,342,594,207	--	6,200,000	72,590,029,686	*Equipment and Office furniture*
Kendaraan	24,138,768,916	2,985,100,000	--	6,607,281,000	33,731,149,916	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	13,976,870,564	8,627,289,792	--	(6,200,000)	22,597,960,357	*Assets under contruction*
	373,377,375,616	21,859,477,494	--	193,197,890,364	588,434,743,475	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	30,209,777,430	8,272,873,273	--	--	38,482,650,703	*Building*
Perabot dan Peralatan Kantor	41,253,636,487	9,146,133,839	--	--	50,399,770,326	*Office equipment and Furniture*
Kendaraan	18,115,788,213	2,907,878,271	--	--	21,023,666,484	*Vehicles*
	89,579,202,130	20,326,885,383	--	--	109,906,087,513	
Nilai buku	**283,798,173,486**				**478,528,655,962**	***Book value***

	31 Desember 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	**Penambahan dan Reklasifikasi/ *Additions and Reclassification***	**Pengurangan dan Reklasifikasi/ *Disposals and Reclassification***	**Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ *Increase arising on revaluation of fixed assets***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	38,283,392,783	650,015,800	--	63,609,258,217	102,542,666,800	*Land*
Bangunan	114,085,264,054	1,081,320,243	--	52,311,249,560	167,477,833,857	*Buildings*
Peralatan dan Perabotan kantor	58,308,565,183	6,932,670,296	--	--	65,241,235,479	*Equipment and Office furniture*
Kendaraan	22,067,768,916	2,071,000,000	--	--	24,138,768,916	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	20,985,008,111	--	7,008,137,547	--	13,976,870,564	*Assets under contruction*
	253,729,999,047	10,735,006,339	7,008,137,547	115,920,507,777	373,377,375,616	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	31,375,218,952	8,462,777,140	--	9,628,218,662	30,209,777,430	*Building*
Perabot dan Peralatan Kantor	41,548,457,686	6,712,739,043	7,007,560,242	--	41,253,636,487	*Office equipment Furniture and*
Kendaraan	14,462,708,860	3,301,309,970	351,769,383	--	18,115,788,213	*Vehicles*
	87,386,385,498	18,476,826,153	7,359,329,625	9,628,218,662	89,579,202,130	
Nilai buku	**166,343,613,549**				**283,798,173,486**	***Book value***

Sebelum penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia kedalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), kedua perusahaan mengajukan penilaian kembali atas aset tetap untuk tujuan perpajakan pada tahun 2015. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Prior to the merger of PT Reasuransi Internasional Indonesia into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), both companies filed a revaluation of fixed assets for tax purposes in 2015. The Company revalued its property, plant and equipment with refer to the Minister of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015.

Pengajuan revaluasi aset tetap yang berasal dari PT Reasuransi Internasional Indonesia, telah mendapatkan Persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan Nomor KEP-631/WPJ.19/2016 tanggal 23 Desember 2016. Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Yanuar BEY dan Rekan No. YR/AV/16/0016 tanggal 17 Maret 2016.

The submission of revaluation of property, plant and equipment from PT Reasuransi International Indonesia was approved by the Director General of Taxes in Decision Letter Number KEP-631/WPJ.19/2016 dated December 23, 2016. The appraisal of land and building is carried out by an external independent appraiser named KJPP Yanuar BEY and Partners No. YR/AV/16/0016 dated March 17, 2016.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp63.609.258.217 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp52.311.249.500. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp115.920.507.777.

The revaluation made on the land resulted in an increase in the carrying value of Rp63,609,258,217 consisting of an increase in the value of the land recorded as "Other Comprehensive Income". The increase in the carrying amount arising from the revaluation of buildings is stated at Rp52,311,249,500. This increase consists of an increase in building value recorded as "Other Comprehensive Income". The total increase in the carrying amount arising from the revaluation of land and buildings is recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp115,920,507,777.

Pengajuan Revaluasi aset tetap yang berasal dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), telah mendapatkan Persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Keputusan Nomor KEP-61/WPJ.19/2018 tanggal 19 Maret 2018. Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Aksa, Nelson dan Rekan.

Submission of revaluation of property, plant and equipment from PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), has obtained Approval from Director General of Taxes in Decision Letter Number KEP-61/WPJ.19/2018 dated March 19, 2018. The assessment of land and building is carried out by external independent appraise named KJPP Aksa, Nelson and Partners.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp193.197.890.364 yang terdiri atas kenaikan nilai tanah bangunan dan kendaraan, yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah,bangunan dan kendaraaan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" setelah dikurangi pajak atas revaluasi sebesar Rp14.265.992.370 adalah sebesar Rp178.931.897.995.

The revaluation made on the land resulted in an increase in the carrying value of Rp193,197,890,364 which consisted of the increase in the value of building and vehicle land, recorded as "Other Comprehensive Income". The total increase in the carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and vehicles is recorded as "Other Comprehensive Income" net of Rp14,265,992,370 in taxes amounting to Rp178,931,897,995.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Company and Subsidiary during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determin fair value of assets are among others are as follows:

a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
b) Kondisi pasar
c) Lokasi
d) Karakteristik Fisik
e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
f) Karakteristik tanah

a) Type and right on property
b) Market condition
c) Location
d) Physical characteristic
e) Income producing characteristic
f) Land characteristic

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk kelompok aset tanah dan bangunan di Indonesia yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2016 located in Indonesia performed by the Company and Subsidiary are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation*	Keuntungan/ *(Kerugian)* Revaluasi/ *Gain/(Loss) Revaluation*	
Tanah	38,283,392,783	101,892,651,000	63,609,258,217	*Land*
Bangunan	115,756,434,703	168,067,684,262	52,311,249,560	*Buildings*
Jumlah	**154,039,827,485**	**269,960,335,262**	**115,920,507,777**	***Total***

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya pada beberapa perusahaan asuransi. Manajemen yakin bahwa pertanggungan aset tersebut telah mencukupi.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies at several insurance company. Management belived that the sum insurred of assets have been adequate.

12. Piutang Pegawai / *12. Employee Receivables*

	2017 Rp	2016 Rp	
Piutang pegawai	15,123,313,076	21,746,691,378	***Employee receivable***

Piutang karyawan merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 4% dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Employee receivable are loan from Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 4% during 5 years.

13. Aset Keuangan Non Tunai / *13. Other Non Financial Assets*

	2017 Rp	2016 Rp	
Dana ditahan asuransi	5,546,431,675	5,175,867,448	*Retained fund by insurance*
Jaminan	3,333,583,447	1,516,439,797	*Guarantee*
Biaya ditangguhkan	--	2,901,113,153	*Deferred expense*
Lain-lain	10,079,474,728	9,412,019,415	*Others*
Jumlah aset lain-lain	**18,959,489,850**	**19,005,439,813**	***Total other assets***

Dana ditahan asuransi merupakan dana yang ditahan oleh ceding dari premi reasuransinya.

These accounts present funds that are retained by ceding from reinsurance premium.

14. Utang Klaim / *14. Claim Payables*

a. Rincian utang klaim menurut pemegang polis asuransi adalah sebagai berikut:

a. Details of claims payable according to the insurance policy holder are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak berelasi/ *Related parties* (Catatan/ *Notes* 36)	**15,550,299,607**	**16,919,388,327**
Pihak ketiga/ *Third Parties*		
PT Asrigita Prasarana	17,664,236,680	--
PT XL AXIATA	11,624,997,303	--
PT Bina Satria Abadi Sentosa	6,453,453,087	--
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	6,126,506,194	--
PT International Packaging MFCT	4,701,464,140	--
PT Lippo General Insurance Tbk.	4,311,459,539	--
Hannover Re	4,047,665,510	--
PT United Pialang Reasuransi	3,783,184,178	--
PT Asuransi FPG Indonesia	2,148,008,173	--
PT Aj Bringin Jiwa Sejahtera	--	24,267,287,994
PT Astra Aviva Life	--	14,059,653,371
PT Asuransi Wahana Tata	--	10,189,476,545
PT Heksa Eka Life Insurance	--	6,566,686,173
PT Asuransi Central Asia	--	3,740,063,373
PT Asuransi Cigna	--	3,471,553,009
QBE Insurance	--	3,291,470,888
Panin Dai-Ichi Life	--	3,065,377,585
KB Insurance	--	2,416,653,202
PT Solo Murni	--	2,550,000,000
Lainnya (dibawah Rp2.000.000.000)/ *Other (less than Rp2,000,000,000)*	109,185,660,775	39,164,257,290
Total	170,046,635,579	112,782,479,431
Jumlah Utang Klaim/ *Total Claim Payables*	**185,596,935,186**	**129,701,867,758**

b. Berdasarkan umur (hari) / *b. By age (days)*

	2017 Rp	2016 Rp	
0 - 60 hari	75,346,800,235	99,116,778,706	*0 - 60 days*
61 - 365 hari	102,162,422,643	24,849,927,320	*61 - 365 days*
Lebih dari 1 tahun	8,087,712,308	5,735,161,732	*Over 1 years*
Jumlah	**185,596,935,186**	**129,701,867,758**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currencies*

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah	136,773,587,575	111,214,119,034	*Indonesia Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	48,499,618,670	18,487,748,724	*US Dollar*
Lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	323,728,941	--	*Others (below Rp 10 bilion)*
Jumlah	**185,596,935,186**	**129,701,867,758**	***Total***

d. Berdasarkan jenis asuransi / ***d. By type of insurance***

	2017 Rp	2016 Rp	
Reasuransi jiwa	72,538,071,088	54,727,155,823	*Life reinsurance*
Asuransi	60,503,572,102	43,628,814,336	*Insurance*
Reasuransi umum	52,555,291,996	31,345,897,599	*General reinsurance*
Jumlah	**185,596,935,186**	**129,701,867,758**	***Total***

15. Utang Retrosesi/ Reasuransi / *15. Retrocession/ Reinsurance Payable*

a. Rincian utang reasuransi dan retrosesi adalah sebagai berikut:

a. The details of reinsurance and retrocession payables are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Notes* 36)	**8,913,760,434**	**3,152,180,313**
Pihak ketiga/ *Third Parties*		
Allianz Aktiengesellschaft	23,566,596,996	86,407,368,369
JB Boda	17,506,301,587	26,420,694,790
Munich Reinsurance Co.	20,050,488,025	15,914,366,632
Willis Tower Watson	20,430,439,883	15,423,113,499
PT Trinity Re	10,530,571,305	7,890,438,728
Taiping Reinsurance Co. Ltd	16,283,688,301	7,290,359,360
Guy Carpenter Ltd	10,076,906,348	6,593,018,926
Gen Re - Singapore	18,069,314,993	2,925,120,876
ACE American Insurance Company	21,497,130,941	--
Axa Partners Credit & Lifestyle Protection	21,611,239,805	--
Swiss Reinsurance Company	98,861,847,107	--
Lainnya (dibawah Rp10.000.000.000)/ *Other (less than Rp10,000,000,000)*	128,267,382,214	82,560,858,704
Sub jumlah/ *Sub Total*	406,751,907,505	251,425,339,884
Jumlah Utang Reasuransi/ *Total Reinsurance Payables*	**415,665,667,939**	**254,577,520,197**

b. Berdasarkan mata uang / ***b. By currencies***

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah	370,721,762,484	244,942,788,990	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	42,601,795,874	8,309,426,655	*US Dollar*
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)	2,342,109,581	1,325,304,552	*Others (below Rp10,000,000,000)*
Jumlah	**415,665,667,939**	**254,577,520,197**	***Total***

c. Berdasarkan jenis asuransi / ***c. By type of insurance***

	2017 Rp	2016 Rp	
Reasuransi jiwa	201,967,281,897	111,309,687,071	*Life reinsurance*
Reasuransi umum	166,179,246,593	101,941,965,110	*General reinsurance*
Asuransi	47,519,139,449	41,325,868,016	*Insurance*
Jumlah	**415,665,667,939**	**254,577,520,197**	***Total***

16. Liabilitas Kontrak Asuransi / *16. Insurance Contract Liabilities*

	2017 Rp	2016 Rp	
Premi yang belum merupakan pendapatan	2,323,393,758,977	2,121,771,125,435	*Unearned remiums*
Estimasi klaim	1,570,480,665,015	1,408,221,395,190	*Estimated claims*
Jumlah	**3,893,874,423,992**	**3,529,992,520,625**	***Total***

a. Premi yang belum merupakan pendapatan / *a. Unearned premium*

	2017 Rp	2016 Rp	
Induk			***Parent***
Kebakaran	556,338,994,990	474,172,713,059	*Fire*
Casualty	188,317,995,160	162,987,554,434	*Casualty*
Engineering	97,480,734,279	100,421,886,681	*Engineering*
Motor	60,788,850,951	84,558,702,868	*Motorcycle*
Rangka kapal	49,487,909,866	65,787,793,865	*Marine hull*
Pengangkutan	6,903,637,969	6,744,310,921	*Marine Cargo*
Aviasi	6,557,489,165	7,562,224,003	*Aviation*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Jiwa	1,052,945,876,840	770,598,114,569	*Life*
Asuransi umum	136,688,474,149	245,263,702,670	*General insurance*
Asuransi kredit	100,412,057,581	114,276,927,908	*Credit insurance*
Kecelakaan diri	46,579,463,917	46,326,300,853	*Personal Accident*
Asuransi penjaminan	13,909,984,227	17,735,788,343	*Suretyship insurance*
Asuransi ekspor	1,696,363,144	12,025,293,326	*Export insurance*
Reasuransi	5,285,926,739	13,309,811,938	*Reinsurance*
Jumlah	**2,323,393,758,977**	**2,121,771,125,435**	***Total***

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2017 dan 2016 untuk PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dihitung oleh aktuaris internal yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Nico Demus, No Registrasi PAI 201110876). Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2017 dan 2016 untuk anak usaha PT Asuransi ASEI Indonesia dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.

Unearned Premium as of December 31, 2017 and 2016 for PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) is calculated by an internal actuary already registered on OJK (Mr. Nico Demus, Registration No. PAI 201110876). Unearned Premium as of December 31, 2017 and 2016 for PT Asuransi Asei Indonesia (subsidiary) calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.

b. Estimasi klaim / *b. Estimated claim*

	2017 Rp	2016 Rp	
Induk			***Parent***
Pengangkutan	25,492,644,537	36,704,398,319	*Marine cargo*
Rangka kapal	173,899,324,798	91,258,578,591	*Marine hull*
Aviation	14,263,697,168	10,791,758,349	*Aviation*
Kebakaran	600,007,431,704	511,125,189,380	*Fire*
Casualty	73,555,772,846	45,885,441,939	*Casualty*
Engineering	79,808,243,488	48,243,352,159	*Engineering*
Motor	43,673,069,165	4,581,265,492	*Motorcycle*

	2017 Rp	2016 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kecelakaan diri	2,801,476,319	35,753,136,992	*Personal accident*
Jiwa	69,299,348,262	53,826,033,529	*Life*
Asuransi umum	183,768,555,672	362,019,615,876	*General insurance*
Asuransi kredit	171,929,335,401	11,666,190,073	*Credit insurance*
Asuransi penjaminan	22,569,493,423	118,237,025,973	*Suretyship insurance*
Asuransi ekspor	17,884,016,154	22,074,030,481	*Export insurance*
Reasuransi	91,528,256,078	56,055,378,035	*Reinsurance*
Jumlah	**1,570,480,665,015**	**1,408,221,395,190**	***Total***

Cadangan klaim bruto terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Cadangan Klaim IBNR pada 31 Desember 2017 dan 2016 untuk induk usaha dihitung oleh aktuaris internal yang telah terdaftar di OJK (Nico Demus, No Registrasi PAI 201110876). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2017 dan 2016 untuk anak usaha AAI dihitung oleh aktuaris independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.

Gross claims reserves consist of claims that are still in the verification process (OSC) and claims that have occurred but have not been reported by an asuradur (IBNR). The IBNR claim reserves as of December 31, 2017 and 2016 for *the parent company is calculated by an internal actuary registered on OJK (Mr. Nico Demus, No Registration of PAI 201110876). The amount of gross claim reserves as of December 31, 2017 and 2016 for AAI (subsidiary) is calculated by independent actuary of PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.*

17. Perpajakan / *17. Taxation*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2017 Rp	2016 Rp	
PPh 4 (2)	714,450,680	--	
PPh Final (Revaluasi)	--	7,580,695,000	*Final (Revaluation)*
PPh 28A			*Income tax article 28A*
Induk			*Parent*
2017	37,650,999,996	--	*2017*
2016	30,179,750,004	30,179,750,004	*2016*
2015	3,175,183,500	3,175,183,500	*2015*
Sengeketa Pajak	29,976,001,335	--	*Tax Dispute*
Jumlah	**101,696,385,515**	**40,935,628,504**	***Total***

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/206/15/093/17 tertanggal 17 Mei 2017 dengan jumlah Rp29.976.001.335 atas kewajjiban pajak tahun 2015. Atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No. 0003/KU.03/02/IndonesiaRe/08/17 pada tanggal 14 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal laporan ini dikeluarkan, keberatan masih dalam proses.

The Company received Tax Underpayment Assesment Letter No. 0005/206/15/093/17 dated May 17, 2017 amounted to Rp29,976,001,335 for tax obligation in 2015. On that Tax Assesment Letter mentioned above, the Company filed an objection in Letter No. 003/KU.03/02/IndonesiaRe/08/17 dated August 14, 2017. Until the date of the issuance of this report, the objection is still on process.

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan pasal 21	1,555,924,341	1,336,585,947	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	--	49,379,460	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 29	3,137,583,333	2,514,979,167	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 26	7,419,186	--	*Income tax article 26*
Pajak penghasilan final	2,506,502,859	14,588,536	*Income tax final*
Pajak pertambahan nilai	58,769,099	239,446,727	*Value add tax*
Pajak penghasilan pasal 22	28,816,824	--	*Income tax article 22*
Sub jumlah	7,295,015,642	4,154,979,837	*Sub total*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan pasal 21	879,167,813	1,729,169,557	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	1,043,138,122	4,572,793,598	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	725,476,801	--	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 26	--	5,449,796,090	*Income tax article 26*
Pajak penghasilan final	32,474,700	4,899,700	*Income tax final*
Pajak penghasilan pasal 29	--	17,870,978	*Income tax article 29*
Sub jumlah	2,680,257,436	11,774,529,924	*Sub total*
Jumlah	**9,975,273,078**	**15,929,509,760**	***Total***

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *c. Income tax benefit (expenses)*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	--	--	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiary*
PT Asuransi Asei Indonesia	--	(434,578,025)	*PT Asuransi Asei Indonesia*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	(7,877,881,423)	(5,449,796,090)	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Sub jumlah	(7,877,881,423)	(5,884,374,115)	*Sub total*
Pajak tangguhan			
Perusahaan	(20,835,262,545)	(18,633,221,505)	*Perusahaan*
Entitas Anak			*Subsidiary*
PT Asuransi Asei Indonesia	1,919,320,066	4,347,188,143	*PT Asuransi Asei Indonesia*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	18,781,591,939	--	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Sub jumlah	(134,350,540)	(14,286,033,362)	*Sub total*
Jumlah	**(8,012,231,963)**	**(20,170,407,477)**	***Total***

d. Pajak kini / *d. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit (loss) income before tax as per statements of income and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba/ (rugi) sebelum pajak - konsolidasian	**163,890,861,620**	**285,228,755,442**	***Income/ (loss) before tax - consolidated***
Bagian rugi dari entitas anak	(128,656,688,549)	--	*Loss portion of subsidiaries*
Dikurang: laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	141,482,072,730	(38,294,179,025)	*Less: profit (loss) before subsidiary income tax*
Laba sebelum pajak Perusahaan	176,716,245,801	246,934,576,417	*Profit before tax - the company*
Perbedaan waktu:			***Timing differences:***
Beban Penyusutan	1,559,465,294	453,790,212	*Depreciation expenses*
Imbalan pasti pascakerja	7,913,744,500	12,949,322,317	*Employee benefit*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	318,134,268	8,305,499,422	*Impairment losses*
Sub jumlah	9,791,344,062	21,708,611,951	*Sub total*

	2017 Rp	2016 Rp	
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan:	33,877,117,186	39,179,258,852	*Non-deductible expenses*
Hasil investasi	(130,385,178,628)	(213,380,386,695)	*Investment income*
Jasa giro	(81,589,395)	(152,497,290)	*Interest Income*
Sub jumlah	(96,589,650,836)	(174,353,625,134)	*Sub total*
Laba fiskal tahun berjalan	89,917,939,026	94,289,563,235	*Tax profit for the curent year*
Rugi fiskal			*Fiscall loss*
2014	(136,845,958,738)	(231,135,521,973)	*2014*
2015	(39,532,616,902)	(39,532,616,902)	*2015*
Akumulasi rugi fiskal	(176,378,575,640)	(270,668,138,875)	***Accumulated fiscal loss***
Kompensasi	89,917,939,026	94,289,563,235	*Compensation*
Laba/ (rugi) fiskal akumulasi	**(86,460,636,614)**	**(176,378,575,640)**	***Total Accumulated Fiscal Loss***
Pajak penghasilan dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
PPh pasal 25	37,650,999,996	30,179,750,004	*Tax article 25*
	37,650,999,996	30,179,750,004	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan	**(37,650,999,996)**	**(30,179,750,004)**	***Estimated over payment income tax***

Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal sejumlah tertentu dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang.

Management believes that tax loss carry forward can be useful in the future.

e. Pajak tangguhan / ***e. Deferred tax***

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 25% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 25% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses are as follows:

	2017				
	1 Januari 2017 / *January 1, 2017* Rp	Dikreditkan ke Laba (Rugi)/ *Credited to Profit (Loss)* Income Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017* Rp
Entitas Induk/ *Parent Company*					
Rugi fiskal / *Fiscal losses*	44,094,643,910	(22,479,484,757)	--	--	21,615,159,153
Penyusutan Aset Tetap/ *Fixed Assets Deprecation*	290,235,919	1,843,675,203	--	--	2,133,911,122
CKPN - Piutang premi/ *Allowance of Receivable*	2,076,374,856	79,533,567	--	--	2,155,908,423
Kenaikan(penurunan) AFS/ *Increase (decrease) AFS Receivable*	(11,453,550,632)	--	(4,991,354,911)	11,453,598,697	(4,991,306,846)
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement *Of Post Employment Benefit*	33,527,865,030	3,242,607,202	(3,123,096,191)	(4,611,163,740)	29,036,212,301
Jumlah/ Total Entitas Induk/ *Parent Company*	68,535,569,083	(17,313,668,785)	(8,114,451,102)	6,842,434,957	49,949,884,153
Entitas Anak/Subsidiary Entity					
CKPN - Piutang premi/ *Allowance of Receivable*	15,878,334,745	19,912,031,344	--	--	35,790,366,089
Kenaikan(penurunan) AFS/ *Increase (decrease) AFS Receivable*	--	--	(1,056,989,838)	--	(1,056,989,838)

	2017				
	1 Januari 2017 / *January 1, 2017* Rp	Dikreditkan ke Laba (Rugi)/ *Credited to Profit (Loss)* Income Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2017 / *December 31, 2017* Rp
Entitas Anak/Subsidiary Entity					
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement *Of Post Employment Benefit*	12,964,694,878	3,192,099,449	(698,313,781)	(1,612,880,047)	13,845,600,499
Sub Jumlah/ Total Entitas Anak /Subsidiary Entity	28,843,029,623	23,104,130,793	(1,755,303,619)	(1,612,880,047)	48,578,976,750
Jumlah Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax*	**97,378,598,706**				**98,528,860,903**

	2016				
	1 Januari 2016 / *January 1, 2016* Rp	Dikreditkan ke Laba (Rugi)/ *Credited to Profit (Loss)* Income Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	31 Desember 2016 / *December 31, 2016* Rp
Entitas Induk/ *Parent Company*					
Rugi fiskal/ *Fiscal losses*	67,667,034,719	(23,572,390,809)	--	--	44,094,643,910
Penyusutan Aset Tetap/ *Fixed Assets Deprecation*	176,788,366	113,447,553	--	--	290,235,919
CKPN - Piutang premi/ *Allowance of Receivable*	--	2,076,374,856	--	--	2,076,374,856
Kenaikan(penurunan) AFS/ *Increase (decrease) AFS Receivable*	--	--	(11,453,550,632)	--	(11,453,550,632)
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ *Remeasurement Of Post Employment Benefit*	24,135,680,867	2,749,346,894	6,642,837,269	--	33,527,865,030
Jumlah/ Total Entitas Induk/ *Parent Company*	91,979,503,952	(18,633,221,506)	(4,810,713,363)		68,535,569,083
Entitas Anak/Subsidiary Entity					
CKPN - Piutang premi/ *Allowance of Receivable*	13,153,091,178	2,725,243,567	--	--	15,878,334,745
Kenaikan(penurunan) AFS/ *Increase (decrease) AFS Receivable*	--	--	--	--	--
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement *Of Post Employment Benefit*	9,690,971,795	1,621,944,577	1,651,778,506	--	12,964,694,878
Sub Jumlah/ Total Entitas Anak /Subsidiary Entity	22,844,062,973	4,347,188,144	1,651,778,506		28,843,029,623
Jumlah Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax*	**114,823,566,925**				**97,378,598,706**

f. Surat Tagihan Pajak / *f. Tax Assesment Letter*

Pada tahun 2017 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

On year 2017, the Company received Tax Assesment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Masa Pajak/ *Month Tax*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP / STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Jumlah Kurang *Bayar Pajak / Amount of Under Payment* (Rp)
Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)/*Tax Assessment Letter and Tax Collection letter*					
2017	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan/ *Tax Collection Letter - Income Tax*	Juli/ *July 2016*	00057/106/16/093/17	8 Juni 2017/ *June 8, 2017*	100,000
2017	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan/ *Tax Collection Letter - Income Tax*	Agustus/ *August* 2016	00058/106/16/093/17	8 Juni 2017/ *June 8, 2017*	100,000

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Masa Pajak/ *Month Tax*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP / STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Jumlah Kurang *Bayar Pajak / Amount of Under Payment* (Rp)
2017	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan/ *Tax Collection Letter - Income Tax*	September/ *September 201*	00059/106/16/093/17	8 Juni 2017/ *June 8, 2017*	100,000
2017	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 21*	Juni/ *June 2016*	00112/101/16/093/17	25 April 2017/ *April 25, 2017*	66,794,356
2017	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 21*	Juli/ *July 2016*	00179/101/16/093/17	8 Juni 2017/ *June 8, 2017*	100,000
2017	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 21*	Agustus/ *August* 2016	00180/101/16/093/17	8 Juni 2017/ *June 8, 2017*	100,000
2017	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 21*	September/ *September 201*	00181/101/16/093/17	8 Juni 2017/ *June 8, 2017*	100,000
					67,394,356

Perusahaan telah membayar seluruh tagihan pajak ini pada tanggal 9 Agustus 2017.

The Company has paid all these collection notices on August 9, 2017.

18. Utang Jasa Produksi / *18. Employees Performance Incentives*

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan, jasa produksi untuk 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp36.258.617.039 dan Rp42.071.250.000. Jasa produksi dibayarkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan.

Based on Company's Planning and Budgeting, employee's performance incentives for December 31, 2017 and 2016 amounted Rp36,258,617,039 and Rp42,071,250,000. The employees performance incentives will be paid based on the shareholder's general meeting.

19. Utang Komisi / *19. Commision Payable*

	2017 Rp	2016 Rp	
Asuransi umum	2,709,199,726	18,001,407,643	*General insurance*
Asuransi pinjaman	188,534,392	1,252,725,822	*Suretyship insurance*
Asuransi kredit	144,762	961,877	*Credit insurance*
Jumlah	**2,897,878,880**	**19,255,095,342**	***Total***

Utang Komisi merupakan utang AAI. Akun ini merupakan Utang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20%.

Commision payable is AAI's payable. This account represents the commission payable to the insurance agency at maximum of 20%.

20. Utang Jaminan / *20. Cash Collateral*

Utang jaminan merupakan utang jaminan AAI. Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh *principal* atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.601.426.562 dan Rp79.627.277.087.

Cash collateral is AAI's collateral. This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp4,601,426,562 and Rp79,627,277,087 respectively.

21. Penerimaan Belum Teridentifikasi / *21. Unidentified Income*

Penerimaan Belum Teridentifikasi seluruhnya dimiliki oleh AAI. Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, namun belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing masing sebesar Rp10.837.866.592 dan Rp2.934.068.920.

Unidentified income are entirely owned by AAI. This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp10,837,866,592 and Rp2,934,068,920, respectively.

22. Beban Akrual / *22. Accrued Expennse*

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo Saldo per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp37.799.962.559 dan Rp13.107.101.307.

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp37,799,962,559 and Rp13,107,101,307, respectively.

23. Utang Lancar Lainnya / *23. Other Current Liabilities*

	2017 Rp	2016 Rp	
Utang bunga MCB	27,928,125,000	--	*MCB interest payable*
Utang zakat	1,278,846,301	1,243,657,908	*Zakat payable*
Premi minimum	712,112,269	712,339,250	*Minimum premium*
Dana ditahan retrosesi	63,355,445	63,355,445	*Restricted fund of retroseccion*
Lainnya	11,335,317,939	24,681,614,292	*Others*
Jumlah	**41,317,756,954**	**26,700,966,895**	***Total***

24. Pinjaman Rekening dan Investasi / *24. Investment Fund Loan*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pokok pinjaman	110,000,000,000	110,000,000,000	*Principal*
Non pokok	243,103,625,545	249,004,028,390	*Non principal*
Jumlah	**353,103,625,545**	**359,004,028,390**	***Total***

Utang Rekening Dana Investasi merupakan pinjaman Perusahaan (yang diambil alih dari PT RUI) kepada Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan No. S-223/MK.017/1995 tanggal 21 April 1995 yang dituangkan dalam bentuk perjanjian Rekening Dana Investasi (RDI) No. 275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 dengan pokok pinjaman sebesar Rp110.000.000.000, biaya administrasi 6% pertahun, masa tenggang 5 tahun (selama masa tenggang biaya administrasi tetap diperhitungkan) dan jangka waktu 5 tahun.

Debt Investment Fund is the Company's loan (which acquired from PT RUI) to the Government based on the decision of the Ministry of Finance No. S-223/MK.017/1995 dated April 21,1995 as coverred in the agreement form Investment Fund Account (RDI) No. 275/DP3/1995 dated May 16, 1995 with a principal amount of Rp110,000,000,000, adminstration cost of 6 % per year, 5 year grace period (during the grace period administration costs are calculated) and the period term of 5 years.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-842/MK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017, menyetujui penyelesaian Pinjaman RDI dengan skema penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non pokok pinjaman sebesar Rp353.103.625.545 selama 20 Tahun dan perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 0%.

Based on the Letter of the Minister of Finance of the S-842/MK.05/2017 dated October 23, 2017, approved the settlement of the RDI Loan under the rescheduling scheme of repayment of the principal and non-principal liability of Rp353,103,625,545 for 20 Years and a change in the interest rate to 0%.

25. Obligasi Wajib Konversi / *25. Mandatory Convertible Bonds*

Pada tanggal 31 Desember 2014, ReIndo (entitas anak) menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp900.000.000.000. Penerbitan OWK dilakukan dengan cara penawaran terbatas (*private placement*) kepada investor strategis, yaitu PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo dengan masing-masing investor memiliki OWK sebesar Rp300.000.000.000. Dengan Penggabungan ReIndo kedalam perusahaan, maka secara otomatis saat ini posisi perusahaan adalah sebagai Penerbit OWK.

On December 31, 2014, ReIndo (subsidiary) issued the Mandatory Convertible Bonds ("OWK") with a nominal value of Rp900,000,000,000. OWK offered private placement to strategic investors, namely PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo with each investor has OWK Rp300,000,000,000. With ReIndo merged into the company, then automatically the current position of the company is as issuer of OWK.

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta No. 168 serta perubahan pertama di tandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 dan perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta No. 127 dan Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta No. 45 oleh Notaris Arry Supratno, S.H.

OWK publishing agreement was signed on December 31, 2014 in accordance with the Deed No. 168 and the first amendment signed on March 30, 2015 and the second amendment was signed on December 18, 2015 as Act No. 127 and third amendment on December 19, 2017, according to Deed No. 45 by Notary Arry Supratno, S.H.

Sehubungan jatuh tempo OWK pada tanggal 31 Desember 2017, Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) mengirimkan surat kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham melalui surat No. 0276/KS.01.01/00/INDONESIARE/11/2017 tanggal 9 November 2017 mengenai usulan langkah-langkah pelaksanaan konversi.

According to MCB's maturity date on December 31, 2017, the Board of Directors of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero) sends a letter to the Minister of State Owned Entreprise as the shareholders through letter No. 0276/KS.01.01/ 00/INDONESIARE/11/2017 dated November 9, 2017 regarding the proposed conversion implementation steps.

Keputusan penerbit dan investor OWK pada tanggal 19 Desember 2017, memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu OWK dengan perubahan ketentuan OWK sebagai berikut:

The decision of MCB's issuer and investor on December 19, 2017, decided to extend MCB's term with the change of MCB's provisions as follows:

Tanggal Efektif	:	31 Desember 2017
Jatuh Tempo	:	31 Desember 2020
IRR	:	10,85%
Kupon	:	8,5%
Selisih Imbal Hasil	:	Rp60.645.497.520

Effective Date	:	*December 31, 2017*
Maturity	:	*December 31, 2020*
IRR	:	*10,85%*
Coupon	:	*8,5%*
Differences in Return	:	*Rp60,645,497,520*

Penyajian OWK sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK/sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Peraturan VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

OWK appropriate presentation the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK/Current FSA) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 VIII.G7 Regulation, Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

Pencatatan OWK posisi 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

OWK recording position as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Penerbitan OWK 31 Desember 2015	900,000,000,000	900,000,000,000	*The issuance MCB at December 31, 2015*
Biaya Emisi	--	(3,371,000,000)	*Issuance costs*
Penerbitan OWK, bersih	900,000,000,000	896,629,000,000	*Net proceeds of MCB*
OWK- Komponen kewajiban, awal periode	--	196,955,604,686	*Equity component at initial recognition*
Amortisasi komponen kewajiban selama tahun berjalan	--	(95,433,241,966)	*Amortization of liability components during the year*
Selisih imbal hasil	38,080,182,465	--	*Yield difference*
OWK- Komponen Liabilitas	**38,080,182,465**	**101,522,362,720**	***MCB-Liability Component***
OWK- Komponen Ekuitas	**861,919,817,535**	**795,106,637,280**	***MCB-Equity Component***

26. Liabilitas Imbalan Kerja / *26. Employee Benefits Liabilities*

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja			***Post employee benefits***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	116,144,849,201	134,111,460,119	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Entitas Anak	55,382,401,991	42,245,904,346	*Subsidiaries*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsoldiasian	**171,527,251,192**	**176,357,364,465**	***Liability recognized in the consolidated statement of financial position***

Penilaian aktuaria atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, dilakukan oleh konsultan aktuaria independen, PT Sienco Aktuarindo Utama untuk PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria untuk AAI (entitas anak) dan PT Bina Jaga Hikmah untuk RSI (entitas anak). Penilaian aktuaria atas manfaat pension dilakukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

The actuarial calculations of pension benefits for the year ended December 31, 2017 were prepared by an independent actuarial consulting firm, PT Sienco Aktuarindo Utama for PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria for AAI (subsidiary) dan PT Bina Jaga Hikmah for RSI (subsidiary). Actuarial calculatios of pension benefit was done using Projected Unit Credit method.

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaria PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 3 Januari 2018, PT Katsir Imam Sapto Aktuaria tanggal 6 Februari 2018 serta PT Bina Jaga Hikmah tanggal 28 Februari 2018, disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Sienco Aktuarindo Utama dated January 3, 2018, PT Katsir Imam Sapto Aktuaria dated February 6, 2018 and PT Bina Jaga Hikmah dated February 28, 2018 is presented as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian			***The movement of the employee benefit liability recognized in the consolidated statement of financial statement***
Liabilitas awal tahun	176,357,364,465	136,096,703,685	*Liablity the beginning of year*
Penyesuaian	(8,383,514,442)	--	*Adjustment*
Biaya jasa yang diakui tahun berjalan	25,481,267,004	21,569,400,400	*Service cost which recognized on current year*
Penilaian kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	(15,285,639,889)	23,565,587,934	*Revaluation gain (loss) recognized on the other comprehensive income*
Mutasi biaya	1,856,697,183	--	*Movement cost*
Pembayaran manfaat	(8,498,923,129)	(4,874,327,554)	*Actual benefit payments*
Liablitas yang diakui oleh perusahaan	**171,527,251,192**	**176,357,364,465**	***Liability recognized by company***

	2017 Rp	2016 Rp	
Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba/rugi			***The movement of the employee benefit liability recognized in profit or loss***
Biaya jasa kini	12,308,970,809	10,073,743,154	*Current service cost*
Biaya bunga	13,172,296,195	11,490,810,966	*Interest cost*
Biaya jasa lalu *vested*	--	4,846,280	*Past service post*
Jumlah	**25,481,267,004**	**21,569,400,400**	***Total***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Asumsi ekonomi:			*Economic assumptions:*
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	7.00%	8.30%	*Annual discount rate before*
Tingkat kenaikan penghasilan per tahun	7.80%	10.00%	*Normal retirement age*
Asumsi lain:			*Other Assumption:*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Normal retirement age*

	2017	2016	
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1% dari tingkat kematian *1% from mortality rate*	1-5% dari tingkat kematian *1-5% from mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat imbal hasil ekseptasian	Tidak diasumsikan / *No assumptions*	Tidak diasumsikan / *No assumptions*	*Profit return rate*
Tingkat tren biaya kesehatan	Tidak diasumsikan / *No assumptions*	Tidak diasumsikan / *No assumptions*	*Healthy cost trend rate*
Metode valuasi	Tidak diasumsikan / *No assumptions*	Tidak diasumsikan / *No assumptions*	*Valuation Method*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Kenaikan 1% / *Increase 1 %*	**Penurunan 1 % / *Decrease 1 %***	
Asumsi tingkat diskonto	110,622,677,161	132,323,961,921	*Discount rate assumptions*
Asumsi tingkat kenaikan upah	132,554,432,487	110,674,757,964	*Salary growth rate assumptions*

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	Kenaikan 1% / *Increase 1 %*	**Penurunan 1 % / *Decrease 1 %***	
Asumsi tingkat diskonto	112,227,753,136	136,681,883,021	*Discount rate assumptions*
Asumsi tingkat kenaikan upah	137,115,874,347	111,637,853,770	*Salary growth rate assumptions*

27. Utang Dana Peserta / *27. Policy Holder Payable*

	2017 Rp	2016 Rp	
Dana tabarru	2,739,908,182	1,077,934,573	*Tabarru' fund*
Jumlah	**2,739,908,182**	**1,077,934,573**	***Total***

28. Modal Saham / *28. Share Capital*

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-749/MBU/12/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), menyetujui penambahan Modal Disetor Pemerintah

Based on the letter of the Minister for State Owned Enterprises No. S-749/MBU/12/2016 dated December 22, 2016 regarding the Increase in Paid-in Capital and Articles of Association Amendment PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the Government agreed to increase its paid in capital in

di Perusahan sebanyak 538.358 saham atau sebesar Rp538.358.000.000, yang berasal dari hasil konversi saham PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), sebagai akibat dari penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp.538.357.264.802 dan dari Kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp735.198. Di aktakan pada tanggal 19 Januari 2017 No.14 Notaris Nanda Fauz Iwan, di Jakarta.

the Company as much as 538,358 shares or Rp538,358,000,000, which resulted from the conversion of shares of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), as a result of the merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), which occurred on December 22, 2016 amounted to Rp538,357,264,802 and from capitalization of reserves amounted to Rp735,198. In the deed on January 19, 2017 No. 14 Notary Nanda Fauz Iwan, Jakarta.

31 Desember 2017 dan 2016 / *December 31, 2017 and 2016*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Prosentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total* Rp
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of The Republic Indonesia*	878,358	100%	878,358,000,000
Jumlah/ Total	**878,358**	**100%**	**878,358,000,000**

29. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya / *29. Retained Earnings - Appropriated*

Komposisi saldo laba ditentukan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Composition of appropriated retained earnings as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Cadangan umum	366,913,697,289	366,913,697,289	*General reserve*
Cadangan tujuan	238,359,985,140	238,359,985,140	*Appropriated reserve*
Jumlah	**605,273,682,429**	**605,273,682,429**	***Total***

30. Pendapatan Premi / *30. Premium Income*

	2017				
	Premi Bruto/ *Gross Premium*	Premi Reasuransi *Keluar/ Reinsurance Premium Outward*	Penurunan (Kenaikan) Yang Belum Merupakan Pendapatan/ *Decrease (Increase) in Unearned*	Pendapatan Premi Bersih/ *Premium Income - Net*	
Induk					***Parent***
Jiwa	1,949,672,086,976	(750,781,230,485)	(77,670,293,333)	1,121,220,563,158	*Life*
Kebakaran	1,893,205,002,511	(670,222,535,543)	(53,007,619,802)	1,169,974,847,166	*Fire*
Casualty	577,458,823,260	(68,751,661,813)	(18,168,139,030)	490,539,022,417	*Casualty*
Motor	245,046,094,619	(12,223,359,686)	27,344,918,213	260,167,653,146	*Motor*
Engineering	229,681,499,387	(52,376,465,567)	4,225,272,051	181,530,305,871	*Engineering*
Kecelakaan diri	195,840,506,161	(3,045,787,927)	(694,712,078)	192,100,006,156	*Personal Accident*
Rangka kapal	158,738,943,317	(24,276,723,467)	18,175,918,985	152,638,138,835	*Marine hull*
Pengangkutan	120,790,408,954	(41,570,108,848)	339,271,001	79,559,571,107	*Marine Cargo*
Aviation	22,261,460,089	(4,327,823,000)	853,768,903	18,787,405,992	*Aviation*
Entitas Anak - AAI					***Subsidiary - AAI***
Asuransi umum	194,689,529,233	(117,545,068,228)	16,690,530,379	93,834,991,384	*General insurance*
Reasuransi masuk	35,327,249,908	--	11,622,554,268	46,949,804,176	*Inward reinsurance*
Asuransi kredit	93,690,742,251	(26,354,815,135)	(1,799,940,010)	65,535,987,106	*Credit insurance*
Asuransi penjaminan	37,806,675,270	(22,824,822,172)	4,909,614,674	19,891,467,772	*Suretyship insurance*
Asuransi ekspor	22,419,266,987	(12,545,508,787)	2,797,031,345	12,670,789,545	*Export insurance*
Jumlah	**5,776,628,288,923**	**(1,806,845,910,658)**	**(64,381,824,434)**	**3,905,400,553,831**	***Total***

	2016				
	Premi Bruto/ ***Gross Premium***	**Premi Reasuransi** ***Keluar/ Reinsurance Premium Outward***	**Penurunan (Kenaikan) Yang Belum Merupakan Pendapatan/** ***Decrease (Increase) in Unearned Premium Income***	**Pendapatan Premi Bersih/** ***Premium Income - Net***	
Induk					***Parent***
Kebakaran	1,574,034,087,493	(460,663,749,976)	(117,087,116,804)	996,283,220,713	*Fire*
Jiwa	1,502,474,182,207	(315,158,404,897)	(184,308,512,365)	1,003,007,264,945	*Life*
Casualty	530,342,687,418	(58,730,270,930)	(28,918,498,894)	442,693,917,595	*Casualty*
Motor	315,864,813,077	(1,420,631,370)	(53,334,445,106)	261,109,736,601	*Motor*
Engineering	234,264,790,452	(49,111,095,086)	(28,212,503,686)	156,941,191,680	*Engineering*
Rangka Kapal	225,506,183,819	(48,160,900,879)	(11,825,764,198)	165,519,518,741	*Marine Hull*
Kecelakaan diri	188,150,231,103	(5,290,610,084)	(8,933,165,212)	173,926,455,807	*Personal Accident*
Pengangkutan	111,081,884,231	(29,112,015,349)	(2,495,229,956)	79,474,638,925	*Marine Cargo*
Aviation	26,256,409,859	(6,256,376,382)	82,383,908	20,082,417,384	*Aviation*
Entitas Anak - AAI					***Subsidiary - AAI***
Asuransi umum	338,862,040,396	(206,310,419,592)	16,928,977,646	149,480,598,450	*General insurance*
Asuransi kredit	41,656,771,564	(22,904,825,173)	10,822,617,351	29,574,563,742	*Credit insurance*
Asuransi penjaminan	34,363,441,882	(16,541,484,430)	(1,117,891,737)	16,704,065,715	*Suretyship insurance*
Reasuransi masuk	33,492,989,900	--	(2,260,068,343)	31,232,921,557	*Inward reinsurance*
Asuransi ekspor	22,489,891,879	(13,689,340,127)	(63,725,654)	8,736,826,098	*Export insurance*
Jumlah	**5,178,840,405,280**	**(1,233,350,124,275)**	**(410,722,943,051)**	**3,534,767,337,954**	***Total***

31. Beban Klaim / *31. Claims Expense*

	2017					
	Klaim Bruto/ ***Gross Claims***	**Klaim Reasuransi Keluar/Reinsurance** ***Claims Outward***	**Recoveries/** ***Recoveries***	**(Penurunan)/Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/(Decrease)/** ***Increase in Estimated own Retention Claims***	**Beban Klaim Bersih/Claims** ***Expense - Net***	
Induk						***Parent***
Pengangkutan	(53,529,605,390)	8,843,390,112	--	10,464,475,762	(34,221,739,516)	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	(167,728,457,251)	21,871,278,786	--	(62,411,316,730)	(208,268,495,195)	*Marine Hull*
Aviation	(9,996,138,227)	--	--	(3,452,760,415)	(13,448,898,642)	*Aviation*
Kebakaran	(537,041,602,452)	75,249,826,370	--	(108,801,638,641)	(570,593,414,723)	*Fire*
Casualty	(240,272,404,630)	3,936,421,490	--	(22,513,074,591)	(258,849,057,731)	*Casualty*
Engineering	(84,934,354,092)	779,780,816	--	(16,779,858,618)	(100,934,431,894)	*Engineering*
Kecelakaan diri	(90,595,705,944)	--	--	1,779,789,173	(88,815,916,771)	*Personal Accident*
Motor	(107,274,704,179)	506,993,198	--	(7,901,648,426)	(114,669,359,407)	*Motor*
Jiwa	(1,068,870,400,150)	163,426,121,550	--	(15,929,357,298)	(921,373,635,898)	*Life*
Entitas Anak - AAI						***Subsidiary - AAI***
Asuransi umum	(182,193,203,069)	67,173,969,347	3,306,337	19,268,309,757	(95,747,617,628)	*General insurance*
Reasuransi Masuk	(76,296,585,138)	18,138,892,377	--	(35,480,825,059)	(93,638,517,820)	*Inward reinsurance*
Asuransi Kredit	(21,308,093,395)	19,602,787,912	246,380,757	(22,837,167,454)	(24,296,092,180)	*Credit insurance*
Asuransi Penjaminan	(26,506,754,389)	17,243,363,432	1,948,686,086	5,826,759,837	(1,487,945,034)	*Suretyship insurance*
Asuransi Ekspor	(8,744,040,147)	4,753,402,811	1,059,420,428	272,519,831	(2,658,697,077)	*Export insurance*
Jumlah	**(2,675,292,048,453)**	**401,526,228,201**	**3,257,793,608**	**(258,495,792,872)**	**(2,529,003,819,516)**	***Total***

	2016					
	Klaim Bruto/ ***Gross Claims***	**Klaim Reasuransi Keluar/Reinsurance** ***Claims Outward***	**Recoveries/** ***Recoveries***	**(Penurunan)/Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/(Decrease)/** ***Increase in Estimated own Retention Claims***	**Beban Klaim Bersih/Claims** ***Expense - Net***	
Induk						***Parent***
Pengangkutan	(43,076,241,311)	9,822,933,079	--	(18,537,040,383)	(51,790,348,615)	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	(143,030,268,941)	31,144,226,709	--	(18,132,470,526)	(130,018,512,758)	*Marine Hull*
Aviation	(24,056,467,993)	7,511,871,392	--	5,997,680,550	(10,546,916,051)	*Aviation*
Kebakaran	(493,482,761,924)	37,757,901,642	--	(48,325,731,226)	(504,050,591,508)	*Fire*
Casualty	(168,064,053,308)	(10,077,798,096)	--	3,248,630,987	(174,893,220,417)	*Casualty*
Engineering	(97,009,463,474)	3,094,225,745	--	(14,430,357,347)	(108,345,595,075)	*Engineering*
Kecelakaan diri	(99,338,268,390)	--	--	(6,288,008,134)	(105,626,276,524)	*Personal Accident*
Motor	(96,387,186,382)	79,326,269	--	179,369,029	(96,128,491,084)	*Motor*
Jiwa	(898,846,082,487)	120,025,467,396	--	(3,762,069,455)	(782,582,684,546)	*Life*
Entitas Anak - AAI						***Subsidiary - AAI***
Asuransi umum	(243,452,400,088)	76,938,695,112	290,569,580	41,314,999,271	(124,908,136,125)	*General insurance*
Reasuransi Masuk	(62,817,473,561)	9,705,257,812	--	17,052,227,504	(36,059,988,245)	*Inward reinsurance*
Asuransi Kredit	(37,467,219,104)	35,518,353,400	10,095,804,812	24,427,303,562	32,574,242,670	*Credit insurance*
Asuransi Penjaminan	(7,802,395,304)	3,447,022,764	432,134,976	3,839,588,445	(83,649,119)	*Suretyship insurance*
Asuransi Ekspor	(23,401,142,661)	13,634,412,283	17,897,858,645	13,804,324,371	21,935,452,638	*Export insurance*
Jumlah	**(2,438,231,424,927)**	**338,601,895,507**	**28,716,368,013**	**388,446,647**	**(2,070,524,714,759)**	***Total***

32. Pendapatan/ (Beban) Komisi - Bersih / *32. Commision Income/ (Expenses) - Net*

	2017			
	Pendapatan Komisi/ *Commission Income*	**Beban Komisi/ *Commission Expense***	**Komisi Neto/ *Net Commission Income/***	
Induk				***Parent***
Pengangkutan	11,440,032,029	(37,120,814,558)	(25,680,782,529)	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	1,668,425,959	(36,745,461,159)	(35,077,035,200)	*Marine Hull*
Aviation	--	(5,613,244,325)	(5,613,244,325)	*Aviation*
Kebakaran	140,715,874,958	(527,109,350,002)	(386,393,475,044)	*Fire*
Casualty	12,833,373,755	(183,644,636,961)	(170,811,263,206)	*Casualty*
Engineering	9,552,905,918	(70,699,983,377)	(61,147,077,459)	*Engineering*
Kecelakaan diri	21,428,123	(74,045,049,231)	(74,023,621,108)	*Personal Accident*
Motor	3,551,888,991	(109,964,758,184)	(106,412,869,193)	*Motor*
Jiwa	67,940,238,248	(154,760,179,431)	(86,819,941,183)	*Life*
Entitas Anak - AAI				***Subsidiary - AAI***
Asuransi umum	11,853,910,955	(18,756,060,000)	(6,902,149,045)	*General insurance*
Reasuransi Masuk	--	(8,825,228,248)	(8,825,228,248)	*Inward reinsurance*
Asuransi Kredit	2,860,928,678	(1,244,794,900)	1,616,133,778	*Credit insurance*
Asuransi Penjaminan	7,986,868,039	(6,162,684,942)	1,824,183,097	*Suretyship insurance*
Asuransi Ekspor	6,346,378,540	(1,226,929,224)	5,119,449,316	*Export insurance*
Jumlah	**276,772,254,193**	**(1,235,919,174,542)**	**(959,146,920,349)**	***Total***

	2016			
	Pendapatan Komisi/ *Commission Income*	**Beban Komisi/ *Commission Expense***	**Komisi Neto/ *Net Commission Income/***	
Induk				***Parent***
Pengangkutan	3,529,435,259	(33,246,912,322)	(29,717,477,063)	*Marine Cargo*
Rangka Kapal	9,005,434,523	(54,963,550,773)	(45,958,116,250)	*Marine Hull*
Aviation	--	(5,951,760,555)	(5,951,760,555)	*Aviation*
Kebakaran	85,828,692,072	(424,769,296,689)	(338,940,604,617)	*Fire*
Casualty	9,415,011,906	(173,903,160,729)	(164,488,148,823)	*Casualty*
Engineering	6,935,654,249	(67,856,324,612)	(60,920,670,363)	*Engineering*
Kecelakaan diri	47,208,576	(68,928,902,395)	(68,881,693,819)	*Personal Accident*
Motor	--	(147,484,887,872)	(147,484,887,872)	*Motor*
Jiwa	49,934,556,208	(147,310,709,058)	(97,376,152,850)	*Life*
Entitas Anak - AAI				***Subsidiary - AAI***
Asuransi umum	46,846,955,760	(53,145,187,732)	(6,298,231,972)	*General insurance*
Reasuransi Masuk	(7,970,916,300)	--	(7,970,916,300)	*Inward reinsurance*
Asuransi Kredit	4,535,155,384	(5,267,982,295)	(732,826,911)	*Credit insurance*
Asuransi Penjaminan	4,265,181,166	(5,995,017,810)	(1,729,836,644)	*Suretyship insurance*
Asuransi Ekspor	2,886,416,296	(1,980,496,285)	905,920,011	*Export insurance*
Jumlah	**215,258,785,099**	**(1,190,804,189,127)**	**(975,545,404,028)**	***Total***

33. Hasil Investasi / *33. Investment Income*

	2017 Rp	**2016 Rp**	
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	175,271,365,839	123,103,385,707	*Interest income and revenue sharing from available for sale securities*
Pendapatan bunga dan bagi hasil Deposito	131,689,113,183	143,632,441,303	*Interest income and revenue sharing on time deposits*
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki hingga jatuh tempo	--	6,734,414,163	*Interest income and revenue sharing from held to maturity securities*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito dan obligasi	2,597,844,022	(816,347,782)	*Foreign exchange gain (loss) on time deposits and bonds*

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba (rugi) penjualan surat berharga diperdagangkan	943,248,831	1,900,800,611	*Gain (loss) on sale from trading securities*
Pendapatan dividen penyertaan langsung	725,702,483	(315,173,603)	*Dividend income of direct investment*
Hasil investasi lainnya	226,723,894	28,728,069	*Other investment income*
Jumlah	**311,453,998,252**	**274,268,248,467**	***Total***

34. Beban Usaha / *34. Operating Expenses*

	2017 Rp	2016 Rp	
Umum	342,150,459,337	333,872,443,657	*General*
Penyusutan	23,618,257,561	18,476,826,153	*Depreciation*
Pemasaran	22,891,191,619	25,062,492,357	*Marketing*
Administrasi	17,256,890,202	18,113,337,528	*Administration*
Jumlah	**405,916,798,719**	**395,525,099,695**	***Total***

35. Pendapatan (Beban) Lain-Lain / *35. Other Income (Expenses)*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan Lain-Lain			***Other Income***
Pendapatan ujroh	61,953,584,673	48,573,369,806	*Ujroh income*
Bagi hasil investasi syariah	3,354,332,410	5,375,586,747	*Profit sharing of sharia investment*
Laba atas selisih kurs	1,035,689,502	2,382,116,721	*Interest on employee loans*
Jasa giro	667,645,902	584,000,153	*Current account service*
Bunga pinjaman pegawai	665,319,547	761,708,526	*Interest income*
Penjualan Aktiva tetap	--	34,650,000	*Sales of fixed assets*
Pendapatan lain-lain	15,800,543,869	18,203,840,083	*Other income*
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	**83,477,115,903**	**75,915,272,036**	***Total Other Income***
Beban Lain-Lain			***Other Expenses***
Biaya bunga pinjaman OWK	(111,712,500,000)	(111,712,500,000)	*Interest expenses of MCB loans*
Beban penyisihan piutang usaha	(88,853,937,060)	(13,157,141,620)	*Bed debt expenses*
Biaya bank	(2,864,615,312)	(1,754,571,008)	*Bank expenses*
Biaya Zakat	(1,278,846,301)	(1,243,657,908)	*Zakat expenses*
Rugi Selisih Kurs	(826,418,271)	(11,266,714,407)	*Loss Foreign Exchanges*
Biaya lain-lain	(15,100,175,349)	(536,080,402)	*Other expenses*
Jumlah Beban Lain-Lain	**(220,636,492,293)**	**(139,670,665,346)**	***Total Other Expenses***
Jumlah Beban Lain-Lain - Neto	**(137,159,376,390)**	**(63,755,393,308)**	***Total Other Expenses - Net***

36. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi / *36. Nature and Transactions With Related Parties*

Sifat pihak Berelasi / ***Nature of Relationship***

No	Pihak - Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan / *Relationship*	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account Balances/Transaction
1	Bank-bank milik negara/ *State-owned banks*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Deposito, bank *Deposits, Bank*
2	Badan usaha milik negara/ *State-owned companies*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Obligasi, Reksadana, piutang premi, piutang *Obligation, mutual fund, premium receivables,*
3	Manajemen kunci/ *Key management*	Karyawan kunci/ *Key management*	Kewajiban imbalan kerja, beban gaji karyawan *Employee benefit liability, employee salaries*

	Total/ *Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Bank/ *Bank*	**112,233,796,961**	**26,297,486,057**	**1.43**	**0.37**
Deposito / *Time Deposit*	**50,000,000,000**	**42,200,000,000**	**0.64**	**0.59**
Saham / *Shares*	**22,789,298,330**	**17,165,587,155**	**0.29**	**0.24**
Obligasi / *Bonds*	**1,305,922,718,766**	**822,442,073,705**	**16.68**	**11.58**

	Total/ *Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Piutang Reasuransi/ *Reinsurance Receivable*				
PT Asrinda Arthasangga	139,670,083,774	115,699,179,818	1.73	1.63
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	27,685,431,809	21,353,851,016	0.34	0.30
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13,913,018,816	27,507,294,397	0.17	0.39
PT Tugu Pratama Indonesia	9,883,117,455	--	0.12	--
PT Indonesia Power	6,411,007,771	7,352,190,538	0.08	0.10
PT Asuransi Bangun Askrida	5,622,218,730	--	0.07	--
PT Pembangkit Jawa-Bali	5,584,329,448	5,041,137,613	0.07	0.07
PT Mandiri AXA General Insurance	4,114,079,883	--	0.05	--
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)	2,984,038,826	2,422,781,368	0.04	0.03
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	--	6,425,150,702	--	0.09
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	--	2,075,536,172	--	0.03
Jumlah/ *Total*	**215,867,326,512**	**187,877,121,624**	**2.84**	**3.03**

	Total/ *Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Piutang Retrosesi/ *Retrocession Receivables*				
PT Asrinda Arthasangga	14,404,221,461	10,697,617,028	0.18	0.15
PT Jasa Raharja Putera	3,222,956,761	6,785,517,782	0.04	0.10
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	3,312,017,653	--	0.04	--
Lainnya/ *Others* (Dibawah/ *Under* Rp2.000.000.000)	15,116,522,158	9,075,950,348	0.19	0.13
Jumlah/ *Total*	**36,055,718,033**	**26,559,085,158**	**0.27**	**0.22**

	Total/ *Amount*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Utang Klaim/ *Claim Payable*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,450,818,836	--	0.09	--
PT Jasa Raharja Putera	6,357,161,094	2,819,795,860	0.08	0.06
PT Asuransi Bangun Askrida	693,706,187	10,558,742,928	0.01	0.22
PT PLN (Persero)	541,381,995	--	0.01	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	382,300,944	--	0.00	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	84,808,485	--	0.00	--
Lainnya (Di Bawah Rp2.000.000.000)/	40,122,066	3,540,849,539	0.00	0.07
Jumlah/ *Total*	**15,550,299,607**	**16,919,388,327**	**0.19**	**0.36**

	Total/ *Amount*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Utang Reasuransi/ *Reinsurance Payable*				
PT Asrinda Arthasangga	5,755,301,433	--	0.11	--
Lainnya (Di Bawah Rp2.000.000.000)	3,158,459,001	152,241,777	0.06	0.00
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	--	2,999,938,536	--	0.06
Jumlah/ *Total*	**8,913,760,434**	**3,152,180,313**	**0.17**	**0.07**

37. Informasi Penting Lainnya / *37. Other Significant Information*

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan POJK No. 71/POJK.5/2016 tanggal 23 Desember 2016, Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Grup telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK).

a. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

Based on POJK No. 71/POJK.5/2016 dated December 23, 2016, the Group is required to meet solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets. Further, the Group has calculated its solvency margin using the guidleline for the calculation of RBC issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam - LK).

Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan komponen - komponen tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tersebut.

The minimum solvency margin is calculated based on certain factors as stipulated in the decree of the Ministry of Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2017, ratio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan POJK No 71/POJK.5/2016 masing-masing adalah sebesar:

As of December 31, 2017, the solvency margin ratios, which were calculated based on POJK No 71/POJK.5/2016, are as follows, respectively:

PT Reasuransi Indonesia Utama	311.73%	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT Asuransi ASEI Indonesia	174.84%	*PT Asuransi ASEI Indonesia*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	872.47%	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*

Perhitungan dan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Grup adalah sebagai berikut:

The computation of minimum solvency margin limit and analysis of admitted asset for the Group are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan – Induk Perusahaan.

Asset of Admitted Assets – Parent Company.

	2017				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	**Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp**	**Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets* Rp**	**Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp**	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	1,809,048,782,769	--	--	1,809,048,782,769	*Time Deposits*
Saham dan Reksadana Diperdagangkan	884,215,291,583	--	--	884,215,291,583	*Trading Shares and Mutual Funds*
Surat Utang Negara	790,425,882,406	--	--	790,425,882,406	*Indonesia Government Bonds*
Obligasi	593,756,013,280	--	--	593,756,013,280	*Bonds*
Unit Penyertaan Saham	695,528,021,500	--	218,230,622,346	477,297,399,154	*Direct Investment in Shares*
Total Investasi	**4,772,973,991,538**	**--**	**218,230,622,346**	**4,554,743,369,191**	***Total Investments***
Kas dan Bank	55,532,550,439	--	--	55,532,550,439	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	675,207,229,685	--	281,318,783,292	393,888,446,393	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	20,665,702,874	--	18,071,574,086	2,594,128,788	*Retrocession Receivables*
Aset Retrosesi	725,162,692,481	--	--	725,162,692,481	*Investment Receivables*

	2017				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets* Rp	Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp	
Tagihan Hasil Investasi	21,854,244,138	--	--	21,854,244,138	*Retrocession Assets*
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	454,750,280,978	--	47,647,206,739	407,103,074,239	*Fixed Assets - Net of accumulated depreciation*
Aset Lainnya	393,901,828,569	--	393,901,828,569	--	*Other Assets*
Total Aset	**7,120,048,520,701**	**--**	**959,170,015,032**	**6,160,878,505,669**	***Total Assets***

	2016				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets* Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-Ledger Assets* Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets* Rp	Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets* Rp	
Investasi					*Investments*
Deposito Berjangka	1,782,893,955,925	--	--	1,782,893,955,925	*Time Deposits*
Saham dan Reksadana Diperdagangkan	658,471,987,289	--	--	658,471,987,289	*Trading Shares and Mutual Funds*
Obligasi	399,288,899,270	--	--	399,288,899,270	*Bonds*
Surat Utang Negara	630,086,578,725	--	--	630,086,578,725	*Indonesia Government Bonds*
Unit Penyertaan Saham	825,904,335,268	--	396,239,759,617	429,664,575,651	*Direct Investment in Shares*
Total Investasi	**4,296,645,756,477**	**--**	**396,239,759,617**	**3,900,405,996,859**	***Total Investments***
Kas dan Bank	23,864,194,742	--	--	23,864,194,742	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Reasuransi	582,971,677,115	--	131,552,767,957	451,418,909,158	*Reinsurance Receivables*
Piutang Retrosesi	41,488,922,808	--	17,219,903,951	24,269,018,857	*Retrocession Receivables*
Aset Retrosesi	458,436,491,932	--	--	458,436,491,932	*Investment Receivables*
Tagihan Hasil Investasi	37,254,197,585	--	--	37,254,197,585	*Retrocession Assets*
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	255,426,351,020	--	37,454,066,781	217,972,284,239	*Fixed Assets - Net of accumulated depreciation*
Aset Lainnya	154,690,495,539	--	154,690,495,539	--	*Other Assets*
Total Aset	**5,850,778,087,218**	**--**	**737,156,993,845**	**5,113,621,093,372**	***Total Assets***

b. Rasio Keuangan / *b. Financial Ratios*

	2017	2016	
Rasio likuiditas	143.96%	141.05%	*Liquidity ratio*
Rasio investasi terhadap kewajiban	90.15%	86.24%	*Investment to liability ratio*
Rasio hasil investasi terhadap rata-rata investasi	7.09%	6.76%	*Investment income to average of investment*
Rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto	6.85%	9.10%	*to gross premium ratio*

c. Perjanjian Penugasan Pegawai / *c. Employee Assignment Agreement*

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Penugasan Pegawai, yang berisi, antara lain, bahwa: (1) Para Pihak sepakat dan setuju akan menugaskan nama-nama pegawai Perusahaan kepada PT AAI untuk ditempatkan pada struktur organisasi PT AAI; (2) Jangka waktu penugasan Pegawai tersebut terhitung efektif 18 Desember 2014 sampai dengan masa pensiun atau PHK atau ditarik kembali Pegawai tersebut oleh Perusahaan; (3) Pemberian nilai besaran remunerasi tidak lebih kecil dari penerimaan terakhir yang diperoleh pegawai tersebut dari Perusahaan (4) Pembayaran Uang Pesangon,

On December 18, 2014, the Company and PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), a subsidiary, entered into an Employee Secondment Agreement, which contains, among others, that: (1) The Parties agree will second names of employees of the Company to PT AAI to be placed on the organizational structure PT AAI; (2) The employee secondment period effective as of December 18, 2014 until retirement or termination of the employee or withdrawn by the Company; (3) The employee's remuneration was not less than the last remuneration acquired by the employees from the Company (4) Severance Payment, Gratuity, and Service Liability that should be accepted by

Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seharusnya diterima oleh Pegawai yang akan di PHK merupakan beban Pihak PT AAI yang pembayarannya akan dilakukan melalui Perusahaan kepada Pegawai yang bersangkutan.

the employee who will be laid off is a burden of PT AAI which payment will be made by the Company to the related employees.

d. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Asuransi ASEI Indonesia, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset, yang berisi antara lain bahwa:(1) Perusahaan sepakat untuk meminjampakaikan obyek pinjam pakai (aset) milik Perusahaan sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada PT AAI untuk kegiatan operasional PT AAI; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah PT AAI akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

d. Lend and Use of Assets Agreement

On December 18 2014, the Company and PT Asuransi ASEI Indonesia, subsidiary, entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which containts, among others, that: (1) The Company agreed to lend and uses its assets, as in the attachement of agreement to the PT AAI for the operational activities of PT AAI; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is PT AAI will pay all related taxed and will be charged its depreciation expense of those assets.

Dengan manual ini maka pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Selain itu juga untuk menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Yang dibahas dalam manual adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, proses manajemen risiko, hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

With this manual, the Company risks can be well-structured and systematically managed. It also decreases the frequency and occurrence of potentially negative impacts to the Company. The contents of manual include corporate strategy and policy of risk management, principles and framework of risk management, risk management process to the process implementation and guidance in implementing risk management.

Panduan implementasi akan mambuat Risk *Owner* dengan dibantu *Risk Officer* dengan lebih mudah dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan risiko. Secara berkala berbagai “temuan” akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Implementation Guidance will make Risk Owner, with assistance from Risk Officer, monitors and evaluates execution of risk handling easier. Different type and findings will be reported periodically to the BOD through the Risk Management Committee.

Pada tahap awal implementasi, telah dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan dan konteks baik internal maupun eksternal Perusahaan. Karenanya, potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat teridentifikasi.

At the early stage of implementation, it has been identified and environmental and context analysis either internally or externally. Hence, the potential risks that can harm company goals, including goals of each unit have already been identified.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan antara lain:

a. Proses underwriting dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*). Selain itu memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).

Implementation of Company risk management has been executed, amongst others:

a. (Prudent underwriting). Process In addition assuring support from reinsurance companies to control risk exposure.

b. Menjaga *Risk Based Capital (RBC)* agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Grup memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Grup terus menjaga likuditas sehingga tetap mampu membayar klaim dari tertanggung.

c. Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.

d. Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (*human error*), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali Perusahaan dimitigasi dengan pelatihan yang reguler.

e. Risiko reputasi dikendalikan melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* dan komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.

f. Selain risiko-risiko di atas, Grup juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategik, risiko hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Kualitas implementasi manajemen risiko ditingkatkan sejak dibentuk bagian manajemen resiko dikantor pusat.

b. Maintaining Risk Based Capital (RBC) level in order keep it within minimum requirement of 120% according to regulation applied. Until now, RBC of the Group is far above minimum requirement from the government. The Group continues to maintain the liquidity as a measurement of ability to pay claim from the insured party.

c. Managing Investment Risk with emphasize on advantageous factors, security, portfolio, liquidity, and so on. In supporting investment risk management, a Committee on Investment has been established.

d. Mitigating Operational Risk that attached to failure in underwriting activity that caused by, for instance, internal process, human error, damage orsystem mistake and technology, and other things that occurred beyond the Company's control with regular trainings.

e. Controling reputation risk by providing tbe best service to the costumers, executing corporate social responsibility programs and systematic communication to increase corporate image to the share holders.

f. In addition to the above risks, the Group also faces other risks such as strategic risk, law risk and compliance risk. The management of these risks currently attached to respective functional unit.

The quality of implementation has improved since the risk management with was formed established at the head office.

38. Manajemen Risiko Pasar / *38. Financial Risk Management*

Bagian manajemen resiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Grup didalam melakukan proses manajemen resiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan resiko. Peran memberi peringatan dini (*early warning*) dilakukan oleh bagian manajemen resiko di dalam melakukan kontrol resiko Grup, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian Manajemen resiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi resiko atas resiko - resiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Group in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. An early warning is performed by the risk management in controlling the Group risk control, both at Headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (review) and risk mitigation of risks faced in the process business.

Faktor risiko keuangan
Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Financial risk factor
The Group activities expose to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The overall risk management program of the Group is focused on financial market that cannot be predicted. The management strive to minimize potential harmful effect to the Group.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak forward dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

(ii) Risiko suku bunga
Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk
The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.

(ii) Interest rate risk
The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to

kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2017 dan 2016, pinjaman Perusahaan pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2017 and 2016, the Company's borrowings are at variable rates denominated in Indonesia Rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Perusahaan memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Perusahaan meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Perusahaan setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

(iii) Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

(iii) Insurance risk management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwapembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah halyang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Insurance contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

The principal assumption in calculating the claimreserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

	Pengaruh pada laba bersih/ *Impact on Net Income*	
Rasio kerugian/ *Loss ratio*	+ 5%	23,837,470,167
Rasio kerugian/ *Loss ratio*	-5%	(23,837,470,167)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Group dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Perusahaan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from shortterm revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, management monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ *More than 3 months and not less than one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year *and not less than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang Klaim/ *Claim liabilities*	173,048,254,944	--	--	--	173,048,254,944
Utang akrual/ *Accrued payables*	20,319,744,654	--	--	--	20,319,744,654
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	--	95,850,856,571	--	--	95,850,856,571
Pinjaman rekening dana Investasi/ *Investment fund loan*	--	--	353,103,625,545	--	353,103,625,545
OWK - komponen liabilitas *MCB - liabilities component*	--	--	38,080,182,465	--	38,080,182,465
Jumlah/ *Total*	**193,367,999,598**	**95,850,856,571**	**391,183,808,010**	--	**680,402,664,179**

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

c. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2017:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2017:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diperdagangkan			*Trading*
Investasi - efek	15,194,143,815	15,194,143,815	*securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara .kas	188,809,508,250	188,809,508,250	*Cash and cash equivalents*
Piutang reasuransi/premi	975,242,999,340	975,242,999,340	*receivables*
Piutang reasuransi/retrosesi	360,025,274,637	301,707,031,537	*receivables*
Piutang pegawai	15,123,313,076	15,123,313,076	*Employee receivables*
Aset keuangan lain	83,087,348,100	73,416,359,364	*Others financial assets*
Tersedia untuk dijual			*Available for sales*
Investasi - tersedia untuk dijual	2,595,072,443,422	2,595,072,443,422	*Investment - available for sale*
Investasi - penyertaan saham	4,770,973,150	4,770,973,150	*Investment - in share*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held to maturity*
Investasi - deposito	2,076,292,991,119	2,076,292,991,119	*Investment - time deposits*
Investasi - obligasi	--	--	*Investment - bonds*
Total Aset Keuangan	6,313,618,994,909	6,245,629,763,073	***Total Financial Assets***
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang klaim	185,596,935,186	185,596,935,186	*Claim liabilities*
Utang reasuransi	415,729,023,384	415,729,023,384	*rocession/reinsurance payables*
Utang akrual	20,319,744,654	20,319,744,654	*Accrued payables*
OWK - komponen liabilitas	861,919,817,535	38,080,182,465	*MCB - liabilities component*
Pinjaman rekening dana Investasi	353,103,625,545	353,103,625,545	*Investement fund loan*
Utang lainnya	41,254,401,509	41,254,737,298	*Others payables*
Total Liabilitas Keuangan	**1,877,923,547,813**	**1,054,084,248,532**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial

- *Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.*
- *Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.*
- *Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

41. Kontijensi / *41. Contingencies*

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

In carrying out its business, the Company does not disregard from any legal suits or claims concerned the compliance to contracts, agreements, government's law, and assets ownership. Up to statement of financial position completion date, there is several on-going lawsuits in the court, consisting of:

a. Sengketa permasalahan hukum antara PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU) dengan pihak Equitas Limited terkait penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 3 Februari 2016 No: 103/2015. Eks jo. Putusan Arbitrase Internasional. Putusan Sela Final (Interim Final Award) tanggal 26 Maret 2014 dan Putusan Final (final Award) tanggal 28 Mei 2014 jo No: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tentang eksekuatur.

   Kuasa hukum Equitas limited kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI), menagih pembayaran utang klaim reasuransi sebesar USD592.999,87 bedasarkan bukti dari hak tagih berupa notice of assigment terhadap kontrak asuransi dan reasuransi yang dibuat oleh Lloyd sindycate s/d 1992. Lloyd sindycate merupakan sub agen dari Equitas Limited.

   Pada tanggal 19 Oktober 2016 Panggilan Teguran/Peringatan (Aanmaning) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 19 Oktober 2016, memanggil PT RIU untuk hadir di PN Jakarta Pusat hari Selasa tanggal 25 Oktober 2016. Dilakukan mediasi oleh Ketua PN Jakarta Pusat untuk menemui jalan damai.

   Pada tanggal 2 Desember 2016 PT RIU mengadakan konsinyering dengan pihak Jaksa Pengacara Negara, Tim RSP dan Partner di Grandhika Hotel Jakarta, dimana hasil konsinyering tersebut PT RIU untuk meminta bantuan hukum kepada Jaksa Pengacara Negara agar melakukan langkah Hukum sebelum keluarnya penetapan eksekusi oleh Ketua PN Jakpus.

a. Dispute the legal issues between PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), associated with Equitas Limited related to the determination of Chairman of District Court Jakarta dated February 3, 2016 No: 103/2015. Ex-jo. International abitration Decision. Injunctions Final (Interim Final Award) dated March 26, 2014 and Final Decision (Final Award) dated May 28, 2014 jo No. 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST about Exequatur.

   Equitas Limited legal counsel to PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI), collect the debt payments amounting to USD592,999.87 based on reinsurance claims with the right to collect evidence in the form of notice of assigment against insurance and reinsurance contracts made by Lloyd sindycate to 1992. Lloyd sindycate a sub-agent of Equitas Limited.

   On October 19, 2016 Call reprimand/ warning (Aanmaning) of the Central Jakarta District Court dated October 19, 2016, calling PT RIU to be present at the Central Jakarta District Court on Tuesday October 25, 2016. Mediation conducted by the Chairman of the Central Jakarta District Court to meet peaceful way.

   On December 2, 2016 PT RIU hold focus group discussion with the State Attorney, RSP Team and Partners in Grandhika Hotel Jakarta, where in the results of focus group discussion status the PT RIU should seek for legal assistance to the State Attorney in order to take legal action prior to the release of the execution by the Chairman of the Central Jakarta District Court.

b. Kasus gugatan kepailitan oleh Bukopin terhadap PT Hotel Panghegar dimana terdapat asset PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berupa kantor di Grand Hotel Panghegar L.2 di Jl. Merdeka Bandung Jawa Barat.

   Pada tanggal 13 Juli 2016 Perusahaan menerima surat kuasa dari Direktur Utama No. 0006/65.HK.02/00/Indonesia Re/07/2016 untuk mengurus dan menyelesaikan persyaratan verifikasi piutang serta segala administrasi dan melakukan hal - hal lain yang dianggap perlu yang berguna untuk dan atas nama Pemberi Kuasa atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 37/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.NIAGA.Jkt.Pst tanggal 15 Juni 2016 dan Penetapan Hakim

b. The case of bankruptcy by Bukopin lawsuit against PT Hotel Panghegar where there are assets of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in an office at the Grand Hotel Panghegar L.2 on Jl. Merdeka Bandung, West Java.

   On July 13, 2016 the Company received a letter of authorization from the Director of No. 0006/65.HK.02/00/IndonesiaRe/07/2016 to manage and complete the verification requirements as well as all administrative accounts and other things that are seemed necessary to be useful for and on behalf of the authorization over the Commercial Court Decision on District Court Jakarta 37/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.NIAGA.Jkt.Pst dated June 15, 2016 and Decision Supervisory Judge

Pengawas No.02/HP/VI/201638/Pdt.Sus/PKPU/ 2016/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 20 Juni 2016.	*No. 02/HP/VI/2016-38/Pdt.Sus/PKPU/2016/PN. NIAGA.JKT.PST dated June 20, 2016.*
Pada tanggal 26 Januari 2017 Jaksa Pengacara Negara dan Tim PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) melakukan kunjungan ke Bandung untuk melakukan pertemuan dengan pihak PT Mitrakarya Niaga Sukses (Pemenang Lelang) dan Pihak Badan Pertahanan Nasioanal.	*On January 26, 2017 the State Attorney Prosecution and team of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) paid a visit to Bandung for a meeting with PT Mitrakarya Commerce Success (Winning Bidder) and the National Land Agency.*
Pihak PT Mitrakarya Niaga Sukses (Pemenang Lelang) yang akan menyelesaikan sertifikat balik nama setelah penyelesaian gugatan dan tidak akan mengambil unit - unit yang sudah terjual oleh PT Panghegar karena akan dikembalikan kepada para pemilik masing-masing.	*PT Mitrakarya Niaga Sukses (Winning Bidder) will complete a certificate after completion of the names behind the lawsuit and would not take the units have been sold by PT Panghegar because it will be returned to the respective owners.*
Pertemuan dengan Pihak Badan Pertanahan nasional kota Bandung yang intinya menyatakan hingga saat ini tidak ada pemblokiran yang dicatatkan Kantor BPN Kota Bandung atas asset tanah milik PT Panghegar Kana Properti. Namun masih terhambatnya proses peralihan hak kreditur pemilik unit komersil PT Panghegar Kana Properti adalah adanya gugatan perdata atas aset PT Panghegar Kana Properti.	*Meeting with National Land Agency on the city of Bandung which essentially stated that as of date there is no blocking listed by Kantor BPN Bandung on the land assets owned by PT Panghegar Kana Properties. But there are still delays in the transition process of the creditors rights of ownership on the commercial units PT Panghegar Kana property which is a civil claim on the assets of PT Panghegar Kana Properties.*

42. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

42. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2017 and 2016 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

43. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which has Issued but Not Yet Effective

DSAK – IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

DSAK – IAI has issued several new standards, amendments and improvements to standards and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2017.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap;
- PSAK 69: Agrikultur;
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas;
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi;
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Standards and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- *PSAK 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment;*
- *PSAK 69: Agriculture;*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): Statements of Cash Flows;*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss;*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): Investment Property;*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): Share Based Payment;*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): Investment in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): Disclosure of Interests in Other Entities.*

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standards and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted, are as follows:

- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.*

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi.

Standards and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract.*

Hingga tanggal laporan keuangan perusahaan ini diotorisasi, perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date the company financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

44. Completion Of The Consolidated Financial Statement

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and is authorized for issuance on March 26, 2018.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	55,532,550,439	23,864,194,742	*Cash and cash equivalents*
Investasi	4,772,973,991,537	4,296,645,756,476	*Investment*
Piutang reasuransi - bersih	675,207,229,682	582,971,677,115	*Reinsurance receivables - net*
Piutang retrosesi - bersih	20,665,702,874	41,488,922,808	*Retrocession receivables - net*
Aset reasuransi/ retrosesi	725,162,692,480	458,436,491,932	*Reinsurance assets/ retrocession*
Aset keuangan lain	234,394,141,720	44,563,126,823	*Others financial assets*
Aset tetap - bersih	454,750,280,979	261,342,811,520	*Fixed assets - net*
Piutang pegawai	13,518,847,456	15,889,581,553	*Employee receivables*
Pajak dibayar dimuka	100,981,934,835	40,935,628,504	*Prepaid Tax*
Aset non keuangan lain	16,911,264,625	16,104,326,660	*Other non financial assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	49,949,884,153	68,535,569,086	*Deferred tax assets - net*
JUMLAH ASET	**7,120,048,520,780**	**5,850,778,087,218**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang reasuransi	125,093,363,084	86,073,053,421	*Reinsurance payables*
Utang retrosesi	368,209,883,935	213,251,652,183	*Retrocession payables*
Liabilitas Kontrak Asuransi	3,148,201,961,424	2,557,328,756,002	*Insurance Contract Liabilities*
Utang pajak	7,295,015,642	4,154,979,837	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	14,938,542,719	7,487,922,803	*Accrued expenses*
Utang jasa produksi	29,550,000,000	35,971,250,000	*Employees' performance incentives*
Utang lancar lainnya	36,019,980,580	1,196,497,392	*Others current liablities*
Pinjaman rekening dana investasi	353,103,625,546	359,004,028,390	*Investmeent fund loan*
Liabilitas imbalan pasca kerja	116,144,849,201	134,111,460,119	*Post-employement benefits*
Komponen Liabilitas OWK	38,080,182,465	101,522,362,720	*OWK Liability Component*
JUMLAH LIABILITAS	**4,236,637,404,596**	3,500,101,962,866	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 878.358 saham	878,358,000,000	878,358,000,000	*Share capital - par value per share of Rp1,000,000 Authorized of 1,200,000 shares Issued and fully paid-up of 878,358 shares*
Tambahan modal disetor	269,750,937	269,750,937	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya			*Other equity component*
Obligasi Wajib Konversi	861,919,817,535	795,106,637,280	*Mandatory Convertible Bond*
Kenaikan (penurunan) penyisihan ujroh	(10,827,591,756)	--	*Increase (decrease) in ujrah reserves*
Saldo laba:			*Accumulated profit:*
Ditentukanpenggunaannya	605,273,682,429	605,273,682,429	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	197,674,981,174	14,232,531,516.0	*Unapproppriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	350,742,475,865	57,435,522,190	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	**2,883,411,116,184**	2,350,676,124,352	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7,120,048,520,780**	**5,850,778,087,219**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2 | ***ATTACHMENT 2***

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (PARENT)
STATEMENTS PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING			***UNDERWRITING INCOME***
Pendapatan reasuransi/premi			***Reinsurance/premium income***
Premi reasuransi bruto	5,392,694,825,274	4,707,975,269,659	*Reinsurance gross*
Premi retrosesi	(1,627,575,696,336)	(973,904,054,953)	*Retrocession premium*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(98,601,615,090)	(435,032,852,314)	*Decrease (increase) in unearned premium reserve*
Pendapatan reasuransi/premi - bersih	3,666,517,513,848	3,299,038,362,392	*Reinsurance/premium income - net*
BEBAN UNDERWRITING			***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban klaim			***Claims expense***
Klaim bruto	(2,360,243,372,315)	(2,063,290,794,209)	*Gross claims*
Klaim reasuransi keluar	274,613,812,322	199,358,154,136	*Reinsurance claims outward*
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto	(225,545,389,784)	(100,049,996,506)	*Decrease (increase) in gross claims reserve*
Beban klaim - bersih	(2,311,174,949,777)	(1,963,982,636,578)	*Claims expense - net*
Pendapatan/(beban) komisi - bersih	(951,979,309,247)	(959,719,512,210)	*Commission income/ (expense) - net*
Beban underwriting lainnya	(194,800,983)	(53,244,640)	*Other underwriting expenses*
Beban underwriting - bersih	(3,263,349,060,007)	(2,923,755,393,429)	*Underwriting expenses - net*
Hasil underwriting - bersih	**403,168,453,841**	**375,282,968,963**	***Underwriting income - net***
Hasil investasi - bersih	132,983,022,650	248,405,288,536	*Invesment income - net*
Ujroh Dan Bagi Hasil Investasi	--	19,899,994,138	*Ujroh And Investment Sharing Sharia*
Beban usaha	(253,109,449,215)	(245,202,146,513)	*Operating expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**283,042,027,276**	**398,386,105,124**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	5,386,718,525	(1,444,849,682)	*Other income (expense) - net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK, ZAKAT & BUNGA	**288,428,745,801**	**396,941,255,442**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX ZAKAT & INTEREST***
Bunga Obligasi Wajib Konversi	(111,712,500,000)	(111,712,500,000)	*Interest Of Mandatory Convertible Bond*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & ZAKAT	**176,716,245,801**	**285,228,755,442**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & ZAKAT***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			***TAX BENEFITS (EXPENSE)***
Zakat	--	(493,896,426)	*Zakat*
Pajak kini	--	--	*Current tax*
Pajak tangguhan	(20,835,262,545)	(18,633,117,931)	*Deferred tax asset*
	(20,835,262,545)	(19,127,014,357)	
LABA (RUGI) INDUK TAHUN BERJALAN	**155,880,983,256**	**266,101,741,085**	***PROFIT (LOSS) PARENTS CURRENT YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN)			***INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran Kembali atas imbalan pasca kerja	26,543,007,616	(51,083,706,939)	*Remeasurement on post-employement benefits*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(4,212,666,171)	--	*Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss*
	22,330,341,445	(51,083,706,939)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that may be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	111,049,037,405	(36,818,496,905)	*Gain (losses) from Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets*
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap, bersih	178,931,897,995	112,300,104,627	*Gain on Fix Assets Revaluation, net*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	8,557,143,231	--	*Income Tax Related to Item that may be Reclassified to Profit or Loss*
	298,538,078,631	75,481,607,722	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	320,868,420,076	24,397,900,783	*Others comprehensive income for the year after tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**476,749,403,332**	**290,499,641,868**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

LAMPIRAN 3 | ***ATTACHMENT 3***

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAAN EKUITAS
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal Disetor/ *Additional paid in capital*	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan *usaha/ Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger*	Ekuitas lainnya Obligasi Wajib Konversi/ *Other Equity - Mandatory Convertible Bond*	Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Ujroh/ *Increase (decrease) in ujrah reserves*	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Saldo Laba/ *Total* Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Total Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Total Other Comprehensive Income*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya *)/ *Unappropriated *)]*		Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net*	Surplus revaluasi aset/ *Surplus from aset revaluation*		
Saldo per 31 Desember 2015/ *Balance as of December 31, 2015*	**340,000,000,000**	**240,554,218,133**	**12,050,656,636**	**699,673,395,314**	**--**	**556,135,631,572**	**67,745,322,300**	**623,880,953,872**	**(18,046,085,532)**	**--**	**(18,046,085,532)**	**1,898,113,138,423**
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat koreksi dan penggabungan usaha/ *Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to error and merger*	--	--	--	--	--	--	(45,733,223,858)	(45,733,223,858)	--	--	--	(45,733,223,858)
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ *Other equity - Mandatory Convertible Bond*	--	--	--	95,433,241,966	--	--	--	--	--	--	--	95,433,241,966
Surplus revaluasi aset/ *Surplus from asset revaluation*	--	--	--	--	--	--	--	--	--	112,300,104,627	112,300,104,627	112,300,104,627
Modal disetor/*Paid up Capital*	538,358,000,000	(240,284,467,196)	--	--	--	269,750,937	(297,803,781,867)	(297,534,030,930)	--	--	--	539,501,874
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities*	--	--	--	--	--	--	--	--	(36,818,496,905)	--	(36,818,496,905)	(36,818,496,905)
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja / *Actuarial gain (loss) for post employment benefit*	--	--	--	--	--	--	(51,083,706,939)	(51,083,706,939)	--	--	--	-- (51,083,706,939)
Pembentukan Cadangan/ *Reserves*	--	--	(12,050,656,636)	--	--	48,868,299,920	75,005,069,217	123,873,369,137	--	--	--	111,822,712,501
Laba bersih tahun berjalan/ *Net profit for the current year*	--	--	--	--	--	--	266,102,852,664	266,102,852,664	--	--	--	266,102,852,664
Saldo per 31 Desember 2016 / Balance as of December 31, 2016	**878,358,000,000**	**269,750,937**	**--**	**795,106,637,280**	**--**	**605,273,682,429**	**14,232,531,517**	**619,506,213,946**	**(54,864,582,437)**	**112,300,104,627**	**57,435,522,190**	**2,350,676,124,353**
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ *Other equity - Mandatory Convertible Bond*	--	--	--	66,813,180,255	--	--	--	--	--	--	--	66,813,180,255
Transfer ke saldo laba / *Transfer to Profit or loss*	--	--	--	--	--	--	5,231,124,956	5,231,124,956.00	--	(5,231,124,956)	(5,231,124,956.00)	--
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities*	--	--	--	--	--	--	--	--	298,538,078,631	--	298,538,078,631.00	298,538,078,631
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja / *Actuarial gain (loss) for post employment benefit*	--	--	--	--	--	--	22,330,341,445	22,330,341,445.00	--	--	--	22,330,341,445
Penyisihan Ujroh/	--	--	--	--	(10,827,591,756)	--	--	--	--	--	--	(10,827,591,756)
Pembentukan Cadangan/ *Reserves*	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba bersih tahun berjalan/ *Net profit for the current year*	--	--	--	--	--	--	155,880,983,256	155,880,983,256	--	--	--	155,880,983,256
Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	**878,358,000,000**	**269,750,937**	**--**	**861,919,817,535**	**(10,827,591,756)**	**605,273,682,429**	**197,674,981,174**	**802,948,663,603**	**243,673,496,194**	**107,068,979,671**	**350,742,475,865**	**2,883,411,116,184**

LAMPIRAN 4 ***ATTACHMENT 4***

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM***
Penerimaan Premi Reasuransi	3,994,533,354,133	3,007,657,191,236	*Receipts from Reinsurance Premiums*
Penerimaan Klaim Retrosesi	404,117,468,211	327,862,934,172	*Receipts from Retrocession Claims*
Pembayaran Premi Retrosesi	(1,080,868,558,700)	(833,783,154,819)	*Payment for Retrocession Premiums*
Pembayaran Klaim Reasuransi	(2,466,928,531,390)	(1,782,468,669,220)	*Payment for Reinsurance Claims*
Pembayaran Beban Usaha	(252,328,484,909)	(181,110,374,713)	*Payment for Operating expenses*
Pembayaran Pajak	(38,690,496,590)	(113,528,721,713)	*Payment for Tax*
Penerimaan (Beban) Lain-lain	(91,310,327,856)	(60,546,643,673)	*Others receipt (payment)*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**468,524,422,898**	**364,082,561,269**	***Net cash flows used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi	257,654,777,386	171,477,898,214	*Receipt from investment*
Pencairan Investasi	5,602,104,606,363	4,936,088,259,186	*Proceed of investment*
Pembelian aset tetap	(10,236,823,685)	(16,095,203,268)	*Purchase of fixed assets*
Penjualan aset tetap-bersih	--	34,650,000	*Net- Fixed asset Sales*
Penempatan investasi	(6,103,757,657,957)	(5,234,075,161,637)	*reedem of investment*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	**(254,235,097,893)**	**(142,569,557,506)**	***Net cash flows provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Setoran Modal dan Pinjaman Subordinasi ke Anak Perusahaan	(185,000,000,000)	(199,995,000,000)	*Paid in Capital and Subordinate Loan to Subsidaries*
Penerimaan dividen	2,379,030,692	--	*Receipt from dividend*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(182,620,969,308)**	**(199,995,000,000)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**31,668,355,697**	**21,518,003,764**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**23,864,194,742**	**2,346,190,979**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**55,532,550,439**	**23,864,194,742**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

LAMPIRAN 5 | ***ATTACHMENT 5***

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (PARENT)
OTHER DISCLOSURE
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*	
		2017 %	2016 %
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	9,999.8000	9,999.8000
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	9,999.7500	9,999.7500

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode Ekuitas.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using equity method.

Hasil investasi yang dicatat dalam Laporan Laba (Rugi) entitas induk merupakan penjumlahan hasil investasi yang dicatat oleh entitas induk ditambah dengan laba (rugi) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment income recorded in the Parent Entity's Statement of Income (Loss) is the sum of the investment income recorded by the parent added by net income (loss) of the subsidiary, with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Hasil Investasi - Entitas Induk	261,639,711,199	210,111,109,511	*Investment Income - Parent Entity*
Laba (Rugi) Bersih - PT Asuransi ASEI Indonesia	(172,572,035,003)	14,503,872,103	*Net Profit (Loss) - PT Asuransi ASEI Indonesia*
Laba (Rugi) Bersih - PT Reasuransi Syariah Indonesia	43,915,346,454	23,790,306,922	*Net Profit (Loss) - PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Hasil Investasi - Bersih	**132,983,022,650**	**248,405,288,536**	***Investment Income - Net***

4. Laba (Rugi) Entitas Induk / *4. Profit (Loss) Parent Entity*

Sesuai Catatan 3 (Lampiran 5), maka Laba (Rugi) entitas induk merupakan penjumlahan Laba (Rugi) entitas induk yang dicatat oleh entitas induk ditambah dengan laba (rugi) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with Note 3 (Attachment 5), profit (loss) of parent entity is the sum of the parent Company's Profit (Loss) recorded by the parent added by net income (loss) of the subsidiary, with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba (Rugi) Bersih - Entitas Induk	284,537,671,805	227,807,562,060	*Net Profit (Loss) - Parent Entity*
Laba (Rugi) Bersih - PT Asuransi ASEI Indonesia	(172,572,035,003)	14,503,872,103	*Net Profit (Loss) - PT Asuransi ASEI Indonesia*
Laba (Rugi) Bersih - PT Reasuransi Syariah Indonesia	43,915,346,454	23,790,306,922	*Net Profit (Loss) - PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan - Entitas Induk	**155,880,983,256**	**266,101,741,085**	***Profit (Loss) for the Year - Parent Entity***

Kriteria ARA

Annual Report Award Criteria

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	I. Umum	**Halaman | Page**	**I. General**
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓	The Annual Report is written in good Indonesian and is recommended to have it also in English.
2	Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	The Annual Report should be printed in good quality paper, using the font type and size that allow for easy reading.
3	Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun Laporan Tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	✓	The Annual Report should clearly inform the identity of the company. Name of company and year of the Annual Report are shown on: 1. The front cover; 2. The spine; 3. The back cover; and 4. Each page.
4	Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan. Mencakup Laporan Tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓	The Annual Report is made available on the company's website. Including the latest Annual Report and at least the Annual Reports of the last four years.
	II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	**Halaman | Page**	**II. Summary of Key Financial Information**
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	10 - 11	Information the company's business yield in comparative form for a period of three (3)-financial-year period or since the commencement of business if the company has run its businesses for less than three (3) years. The information contained includes: 1. Sales/income from business; 2. Profit (loss): a. Attributable to owners; and b. Attributable to non-controlling shareholders; 3. Total profit (loss) and other comprehensive income: a. Attributable to owners; and b. Attributable to non-controlling shareholders; and 4. Net profit (loss) per share. Note: Profit (loss) and other comprehensive income disclosed in total if the company doesn't have subsidiaries.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	8 - 9	Financial information is presented in comparative form over a period of three (3) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than three (3) years. Information contained includes: 1. Investments in associated entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
3	"Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. "	12	"Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contains 5 (five) financial ratios which are common and relevant to the industry."
4	"Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, Informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. "	13	"Information regarding share price in the form of tables and graphs 1. Outstanding shares; 2. Information in the form of tables containing: a. Market capitalization based on the price at Stock Market where the company is listed; b. Highest, lowest and closing share price; and c. Trading volume. 3. Information presented on graphs that include at least the following: a. Closing price; and b. Trading volume; for each quarter in the last two (2) financial years. Note: If the company doesn't have market capitalization, the information regarding the share price, and trading volume is to be disclosed."
5	"Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan."	13	"Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years. Information contains: 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Yield/interest rate; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating." Note :. If the Company doesn't have Bond / Sukuk / Bond converted is to be disclosed "

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	**Halaman | Page**	**III. The Boards of Commissioners' and Boards of Directors' Report**
1	"Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya."	16 - 22	Report of Board of Commissioners contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of such assessment; 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and the basis of such view; 3. View on the implementation/management of the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for the changes.
2	"Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya."	24 - 32	Report of Board of Directors Contains the following items: 1. Analysis of the company's performance, including: a. Strategic policy; b. Comparison between results and targets; and c. Challenges faced by the company steps to overcome them. 2. Analysis of the business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance in the operating year; and 4. Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.
3	"Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan."	33	Signatures of members of Board of Commissioners and Board of Directors Include the following items: 1. Signatures set of a separate page; 2. Statement confirming the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the accuracy of the information contained in the Annual Report; 3. Signatures of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, stating their names and titles/positions; and 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	IV. Profil Perusahaan	**Halaman | Page**	**IV. Company Profile**
1	"Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website."	36 - 37	"Name and address of the company include information on name and address, zip code, telephone number, facsimile number, email address, and website address."
2	"Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan"	38 - 40	"Brief history of the company includes, among others, date/year of establishment, name and name change (if any), and the effective of the name change. Note: Please disclose if the company has never had name change"
3	"Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan."	46 - 53	"Field of business The description includes the following: 1. Business activities according to the last Articles of Association; 2. Business Activities run by the company; and 3. Products and/or services."
4	"Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi."	58 - 59	"Organizational Structure In the form of a chart, including the names and positions, at least until one level below the directors."
5	"Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan."	55 - 56	"Vision, Mission, and Corporate Culture include: 1. The company's vision; 2. Missions; 3. A note informing that the vision and missions have been approved by Board of Directors/ Board of Commissioners; and 4. Statement concerning the corporate culture.
6	"Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan(termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk."	64 - 71	"Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Name; 2. Title and term of service (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of study and institution); 6. Work experience (Position, institution and period served); and 7. Appointment history (period and title) as the member of the Board of Commissioners and since first appointed."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	IV. Profil Perusahaan	**Halaman | Page**	**IV. Company Profile**
7	"Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk."	74 - 81	"Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors The information should contain: 1. Name; 2. Title and term of service (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of study and institution); 6. Work experience (Position, institution and period served); and 7. Appointment history (period and title) as the member of the Board of Commissioners and since first appointed.
8	"Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku."	87 - 88 dan 154 - 165	"Number of employees (comparative in two years) and description of their competence building (for example: education and training of employees). The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization; 2. The number of employees for each level of education; 3. The number of employees based on employment status; 4. The description and data of employees' competencies development program that has been conducted comprising the participants (position level), types of training, and objective; and 5. Expenses of employee's competencies development program incurred.
9	"Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan."	89	"Composition of shareholders. Information should include: 1. The details, including the names, of the 20 largest shareholders and their percentage of ownership; 2. Names of shareholders with share ownership of 5% or more; a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Directors and Commissioners who own shares; and c. Groups of public shareholders with less than 5% ownership each. 3. Names of directors and commissioners and the percentage of ownership either direct or indirect. Note: Please disclose if directors and commissioners don't, directly or indirectly, own any shares."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	IV. Profil Perusahaan	**Halaman | Page**	**IV. Company Profile**
10	"Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)."	90 - 92	"List of Subsidiaries and/or Affiliates The information contains, among others: 1. Names of subsidiaries/Affiliates; 2. Percentage of share ownership; 3. Information regarding the field of business of the subsidiaries and/or entities; and 4. Explanation regarding the status of the subsidiaries and/or associates (operational or not yet operational)."
11	"Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV)."	89	"The company's group structure The group structure in the form of a chart that shows the subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV)."
12	"Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan."	89	"Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the initial listing until the end of financial year Information contained includes: 1. The year of share listing, the number of shares, share price and offering price for each corporate action; 2. Number of listed shares after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Note: Please disclose, if the company doesn't have chronology of share listing."
13	"Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan."	89	"Chronology of other securities offering and/or listing from the initial listing to the end of the financial year Information contained includes: 1. Name of other securities, year of listing, interest rate, and the maturity date; 2. Value; 3. Name of the stock exchange where the other securities are listed; and 4. Rating of the securities. Note: Please disclose, if the company doesn't have the chronology of other securities offering and/or listing."
14	"Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek."	94	"Name and address of capital market institutions and or supporting professions Information contained includes: 1. Name and address of Share Registrar/parties administering the company's shares; 2. Name and address of the Public Accountants Firm; and 3. Name and address of the Securities Rating company."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	IV. Profil Perusahaan	**Halaman | Page**	**IV. Company Profile**
15	"Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)."	94 - 96	"Award and/or certification received by the company in the last fiscal year, both on a national scale and international scale Information contained includes: 1. Name of the award and or certification; 2. Year of receiving the award; 3. Institution presenting the award and or certification; and 4. Period of validity (for certificates)."
16	"Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan."	103	"Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any) Information contained includes: 1. Name and address of business entities; and 2. Name and address of branch/representative office Note: Please disclose if there are no business entities/branches/ representatives."
17	"Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal."	93	"Information presented on Company's website Information should include at least the following items: 1. Shareholders information including individual shareholders; 2. Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS), at least, regarding the agenda/minutes, summary of resolution, and information on important dates, e.g. GMS announcement date, call for GMS date, date of GMS, date of the publication of GMS resolution summary; 4. Annual Reports (of the last 5 years); 5. Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. The Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, committees charter and internal audit unit charter."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	IV. Profil Perusahaan	**Halaman | Page**	**IV. Company Profile**
18.	"Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan"	64 - 86 210 243 262 276	"Training programs for the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, corporate secretary, and Internal Audit Unit Information includes at least the following items (types of training and parties relevant to participate): 1. Capacity development and/or training for Board of Commissioners; 2. Capacity development and/or training for Board of Directors; 3. Capacity development and/or training for Audit Committee; 4. Capacity development and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Capacity development and/or training for other committees; 6. Capacity development and/or training for Corporate Secretary; and 7. Capacity development and/or training for Internal Audit Unit held in the financial year. Note: Please disclose if there are no training and/or education programs in the financial year."
	V. Analisa dan Pembahasan Manajemen	**Halaman | Page**	**V. Management Discussion and Analysis**
1	"Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas."	115 - 120	"Explanation of each business segment Information contained includes: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance per business segment, comprising: a. Production; b. Increase/Decrease in production capacity; c. Sales/Income from business; and d. Profitability."
2	"Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; 5. Arus kas."	121 - 136	"Description of company's financial performance Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year, and the cause of the increase/decrease (in the form of narration and tables) concerning, among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), Other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows."
3	"Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang."	137 - 138	"Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectability, by presenting the relevant ratios calculated in accordance with the type of industry of the company Information contained include: 1. Capacity to pay debts in long term and short term; and 2. Accounts receivable collectability."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	V. Analisa dan Pembahasan Manajemen	**Halaman | Page**	**V. Management Discussion and Analysis**
4	"Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal."	139 - 140	"Discussion on capital structure and capital structure policies Information contained include: 1. Details of capital structure consisting of subordinated bonds and equity; 2. Capital structure policies, and the basis of the policies; and 3. Basis for the choice of capital structure policy."
5	"Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan."	141	"Discussion on material bond for the investment of capital goods, on the last fiscal year Information contained include: 1. Names of parties involved in the bond; 2. Purpose of the bond; 3. Source of funds for bonds; 4. Currency of denomination; and 5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Note: Please disclose if the company has no bonds for the investment of capital goods in the last fiscal year."
6	"Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan."	141	"Discussion on investment of capital goods realized in the last fiscal year Information contained include: 1. Type of the investment of capital goods; 2. The purpose of the investment of capital goods; and 3. Value of the investment of capital goods realized in the last fiscal year. Note: Please disclose if the company has no investments in capital goods realized."
7	"Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang."	142	"Information about the comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming year regarding revenue, earnings, or others that are considered important for the company Information should include: 1. The comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization; and 2. The target or projected to be achieved for the coming year (at least 1 year)."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
8	"Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan."	143	"Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events). Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Note: Please disclose if there are no significant events after the date of accountant report."
	V. Analisa dan Pembahasan Manajemen	**Halaman | Page**	**V. Management Discussion and Analysis**
9	"Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya"	149	"Description of the company's business prospects. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data from a source of data."
10	"Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar."	144 - 145	"Information on marketing aspects Information regarding the marketing of the company's products and services, including among others, the marketing strategy and market share."
11	"Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya."	151 - 152	"Description regarding the dividend policy and the amount of cash dividend per share and the amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years. The description should include: 1. Dividend policy; 2. Amount of dividend; 3. Cash dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. The announcement date of cash dividend payment for each year. Note: If there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment."
12	"Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan."	153	"Management and/or Employee Stock Ownership Program implemented by the company (ESOP/MSOP) The description should include: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Period; 3. Requirements of rightful employee and/or management; and 4. Exercise price Note: Please disclose if there is no such program."
13	"Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan."	153	"Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds). Information contained includes: 1. Total funds obtained; 2. Plan for funds utilization; 3. Details of funds utilization; 4. Remaining balance of funds; and 5. Date of General Meeting of Shareholder (or Bondholder) approval on the change in the funds utilization plan (if any). Note: Please disclose if there is no information on the realization of the funds utilization from Public Offering."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	V. Analisa dan Pembahasan Manajemen	**Halaman | Page**	**V. Management Discussion and Analysis**
14	"Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan."	149 - 150	"Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliates. Information contained includes: 1. Names of the transacting parties and the nature of the affiliation; 2. A description of the fairness of the transaction; 3. Reason for the transaction; 4. Realization of transactions during the period; 5. Company policies regarding the review mechanism on the transactions; and 6. Compliance with related rules and regulations Note: Please disclose if there are no such transactions."
15	"Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.."	152 - 153	"Description of changes in regulation which have a significant effect on the company. The Description should include: 1. Changes in the accounting policy; 2. Reasons for changes in the accounting policy; and 3. The quantitative impact on the financial statement. Note: Please disclose if there is no change in the accounting policy within the last fiscal year."
16	"Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku."	149	"Information on Business continuity Information contained includes: 1. Issues with significant potential to affect company's business continuity in the last fiscal year; 2. The management assessment on issues in described in number 1; and 3. Assumptions used by the management in doing the assessment. Notes: if there are no issues of significant potential to affect the business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption used by the management to conclude that there are no issues of significant potential to affect business continuity in the last fiscal year."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**Halaman | Page**	**VI. Good Corporate Governance**
1	"Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)."	195 - 215	"Description about the Board of Commissioners The description should include: 1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners; 2. Training programs for improving the competence of the Board of Commissioner or orientation program for new member of Board of Commissioners; and 3. Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Commissioners)."
	VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**Halaman | Page**	**VI. Good Corporate Governance**
2	"Informasi mengenai Komisaris Independen Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen."	216 - 218	"Information about Independent Commissioners The information should contain: 1. The criteria of Independent Commissioner; and 2. Statement about the independency of each Independent Commissioner."
3	"Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)."	225 - 245	"Information on the Board of Directors. The information should include: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors; 2. Training programs for improving the competence of the Board of Directors or orientation program for new member of Board of Directors; and 3. Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Directors)."
4	"Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2017 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2017, agar diungkapkan."	178 - 185	"Assessment of the Implementation of GCG for the 2017 fiscal year comprising at least the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors. The description should include: 1. Criteria used in the assessment; 2. The party/parties tasked with the assessment; 3. Score of each criterion; 4. Recommendations; and 5. Reason why the recommendation was not/have not been implemented. Note: Please disclose if there is no assessment of the implementation of GCG in the 2017 fiscal year."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
5	"Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan."	249 - 250	"Description of the remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors The description should include: 1. Procedures from recommendation until determining the types and amount of remuneration for Board of Commissioners; 2. Procedures from recommendation until determining the types and amount of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure disclosing the component and amount per component for each member of Board of Commissioners; 4. Remuneration structure disclosing the component and amount per component for each member of Board of Directors; 5. Disclosure of indicators to determining the remuneration for Board of Directors; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share options received by each member of Board of Commissioners and Board of Directors (if any). Note: If there are no performance bonus, non-performance bonus, and share options for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, please disclose."
	VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**Halaman | Page**	**VI. Good Corporate Governance**
6	"Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan."	208 - 209 239 - 242 246 - 248	"Frequency and Rate of Attendance of the majority attending the Board of Commissioners meetings (minimum one time in two months), the Board of Directors meetings (minimum one time in one month), and joint meetings (minimum one time in four months) Information should include: 1. Date of meetings; 2. Meeting participants; 3. Meeting Agenda; for each Board of Commissioners meetings, Board of Directors meeting and joint meetings."
7	"Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan, tetapi bukan pemegang saham pengendali."	88 - 89	"Information on the majority and controlling shareholders, either direct or indirect, up to the individual shareholders In a form of a schemata or diagram which distinguish between the majority shareholders and the controlling shareholders. Note: Majority shareholders refer to parties who directly or indirectly have at least 20% (twenty per cent) of voting right of all shares with the voting right issued by a company, but who are not controlling shareholders. "

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
8	"Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan."	254	"Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors and major and/or controlling shareholders Information should include: 1. Affiliation between member of the Board of Directors and other Board of Directors members; 2. Affiliation between member of the Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between member of the Board of Directors and major and/or controlling shareholders; 4. Affiliation between member of the Board of Commissioners and other Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between member of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders Note: Please disclose, if there are no such affiliations."
9	"Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit."	255 - 265	"Audit Committee Information should include: 1. Name and title of the members of the Audit Committee, and period of service; 2. Qualification of education and work experience of Audit Committee members; 3. Independence of the members of the Audit Committee; 4. Description of tasks and responsibilities; 5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee throughout the fiscal year; and 6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee."
	VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**Halaman | Page**	**VI. Good Corporate Governance**
10	"Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi."	265	"Nomination and/or Remuneration Committee/Function Information should include: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/ Function; 2. Independence of the members of the Nomination and/ or Remuneration Committee/Function; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Activities carried out by the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 5. Frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function; 6. Statement about Nomination and/or Remuneration Committee/Function guidelines; and 7. Board of Directors succession policy."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
11	"Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain."	265 - 272	Other committees of the company under the Board of Commissioners Information should include: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees; 2. Independence of the members of the committee; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Activities carried out by the committees; and 5. Frequency of meetings and the attendance rate of other com
12	"Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku."	273 - 278	"Description of tasks and functions of Corporate Secretary Information should include: 1. Name, and brief curriculum vitae of the corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of tasks and responsibilities; and 4. Activities carried out by the corporate secretary in the fiscal year."
13	"Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal."	280 - 294	"Description of internal audit unit Information should include: 1. Name of head of internal audit unit; 2. Number of staff (internal auditor auditor) in the internal audit unit; 3. Certification for the profession of internal auditor; 4. Position of internal audit unit in the company structure; 5. Brief report on the activities of the internal audit unit; and 6. The party that appoint/dismiss the head of internal audit unit."
	VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**Halaman | Page**	**VI. Good Corporate Governance**
14	"Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan."	295 - 296	"Public Accountant Information should include: 1. Name of and the year(s) of the public accountant's conducting the audit of the financial statement within the last five years; 2. Name and the year(s) of the Public Accounting Firm's conducting the audit of the financial statement within the last five years; 3. The amount of fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the service of auditing financial statement of the last fiscal year. Note: Please disclose if there are no other services provided."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
15	"Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut."	301 - 311	"Description of the company's risk management Description should include: 1. Description of the risk management system; 2. Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems; 3. Description of risks faced by the company; and 4. Efforts to manage these risks."
16	"Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern."	278 - 280	"Description of internal control systems Description should include: 1. Short description of the internal control system, including financial and operational control; 2. Description of compatibility between the internal control system and internationally recognized internal control framework (COSO); and 3. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system."
17	"Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki."	335 - 337	"Description of corporate social responsibility activities related to environment Description should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; 2. Activities carried out and the quantitative impact of those environment-related activities, that relevant with operational activity of the company, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, mechanism for complaint about environmental issues, environmental consideration in credit approval, etc.; and 3. Environment-related certification."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**Halaman | Page**	**VI. Good Corporate Governance**
18	"Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain."	343 - 345	"Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety Information should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; and 2. Activities carried out and the quantitative impact of those safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, remuneration, mechanism of labor-related complaints, etc."
19	"Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain."	337 - 342	"Description of corporate social responsibility activities related to social and community development Description should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; 2. Activities carried out and the quantitative impact of those activities; and 3. Cost of the social and community development-related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donation, other forms of donation, communication about the anti-graft policy and procedure, anti-graft training, etc."
20	"Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain."	346 - 349	"Description of corporate social responsibility activities related to customer responsibility Information should include: 1. Target/Plans for 2016 set by the management; 2. Activities carried out and the quantitative impact of the product-related responsibility, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**Halaman | Page**	**VI. Good Corporate Governance**
21	"Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan."	322 - 324	"Important cases faced by the company, subsidiaries, and active members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the period of the Annual Report Information contained includes: 1. Substance of the case/lawsuit; 2. Status of settlement of case/claim; 3. Potential impacts on the financial condition of the company; and 4. Administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the related authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Note: Please disclose if the company, subsidiary, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not involved in any important case."
22	"Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya."	312 - 316	"Access to corporate information and data Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website (in Indonesian and English languages), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc."
23	"Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan."	317 - 322	"Discussion of company code of conduct. Contains information on: 1. Content of the Code of Conduct; 2. Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization; 3. Information sharing/Dissemination of the Code of Conduct; 4. Type of sanctions for each violation of code of conduct; and 5. Number of violations and sanctions given regarding the violation within the last fiscal year. Note: Please disclose if there is no violation of code of conduct within the last fiscal year."
24	"Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan."	324 - 329	"Disclosure on the whistleblowing system. Description of the mechanism of the whistleblowing system, including: 1. Mechanism for reporting violations; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of report of violation; 4. The unit responsible for handling the report; 5. The number of complaints received and processed within the last fiscal year and their follow-up. 6. Sanction/Follow-up of the cases whose process had been completed within the fiscal year. Note: Please disclose if there are no complaints received and finished processing in the last fiscal year."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**Halaman | Page**	**VI. Good Corporate Governance**
25	"Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya"	251 - 253	"The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition Description of the Company's policy on diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition on Education (field of study), work experience, age, and gender. Note: The reasons and consideration should be disclosed, if there is no such policy."
	VII. Financial Information	**Halaman | Page**	**VII. Financial Information**
1	"Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan."	✓	"Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors towards the Financial Statement. Compliance with regulation regarding responsibility towards the Financial Statement."
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	✓	Independent auditor's opinion on the financial statement.
3	"Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik."	✓	"Description of the Independent Auditor in the Opinion. The description contains: 1. Name and signature; 2. Date of the audit report; and 3. License number of the Public Accounting Firm and license number of the public accountant."
4	"Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)."	✓	"Comprehensive financial statement. The statement contains all elements of the financial statement: 1. Financial Position (Balance sheet); 2. Comprehensive Profit loss statement; 3. Statement of changes in equity; 4. Statement of Cash flows; 5. Notes to the financial statement; 6. Comparative information about previous period; and 7. Financial position at the start of comparative periods when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements (if relevant."
5	"Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya."	✓	"Comparison of profitability. Comparison of profit (loss) from operations for the year to that of the previous year."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	VII. Financial Information	**Halaman** | Page	**VII. Financial Information**
6	"Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan."	✓	"Cash Flow Report. The report should meet the following provisions: 1. Grouped into three categories of activity: operational, investment, and funding; 2. Uses a direct method reporting for cash flows from the operational activity; 3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities; and 4. Disclosing activities that do not influence the cash flow"
7	"Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan."	✓	"Summary of Accounting Policy The summary should include at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standard; 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Work compensation; and 5. Financial instruments."
8	"Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas."	✓	"Disclosure on transaction with related parties. The disclosure includes, among others: 1. Names of related parties, and the nature of the relationship with the related party; 2. Value of transaction and its percentage to total related revenues and expenses; and 3. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities"
9	"Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak."	✓	"Disclosure related to taxation Issues that should be disclosed include: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax; 2. Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit; 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return; 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet); and 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute."

Kriteria Annual Report Award 2017

2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
	VII. Financial Information	**Halaman | Page**	**VII. Financial Information**
10	"Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi."	✓	"Disclosure related to Fixed Assets. Issues that should be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model; 3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and 4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification."
11	"Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama."	✓	"Disclosures related to operating segment Issues that should be disclosed: 1. General information which includes the factors used to identify segments that are reported; 2. Information about income, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other segment material elements to the related number of the entity; and 4. Disclosures at entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and major customers."
12	"Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif."	✓	"Disclosures relating to Financial Instruments Issues that should be disclosed: 1. The Detail of financial instruments based on the classification; 2. The fair value and the corresponding hierarchy of each class of financial instruments; 3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Risk analysis related to financial instruments quantitatively"

Kriteria Annual Report Award 2017
2017 Annual Report Award Criteria

No.	Materi & Penjelasan		Subject and Explanation
13	"Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan."	✓	"Publication of financial statements Issues to be disclosed include: 1. The date that the financial statements is authorized to be published; and 2. The party responsible to authorize the published financial statement."

BUMN
Hadir untuk negeri

IndonesiaRe

PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Jalan Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430

Telp : 62-213920101
Fax : 62-213143828
Email : cosecretary@indonesiare.co.id
www.indonesiare.co.id

IndonesiaRe
IndonesiaRe
IndonesiaRe
@Indonesia_Re